BUMN UNTUK INDONESIA

Perum Jasa Tirta II
*Air Untuk Menghidupi Negeri*

# Memperkuat **Kolaborasi**, Mewujudkan **Keberlanjutan**

*Strengthening **Collaboration**, Realizing **Sustainability***

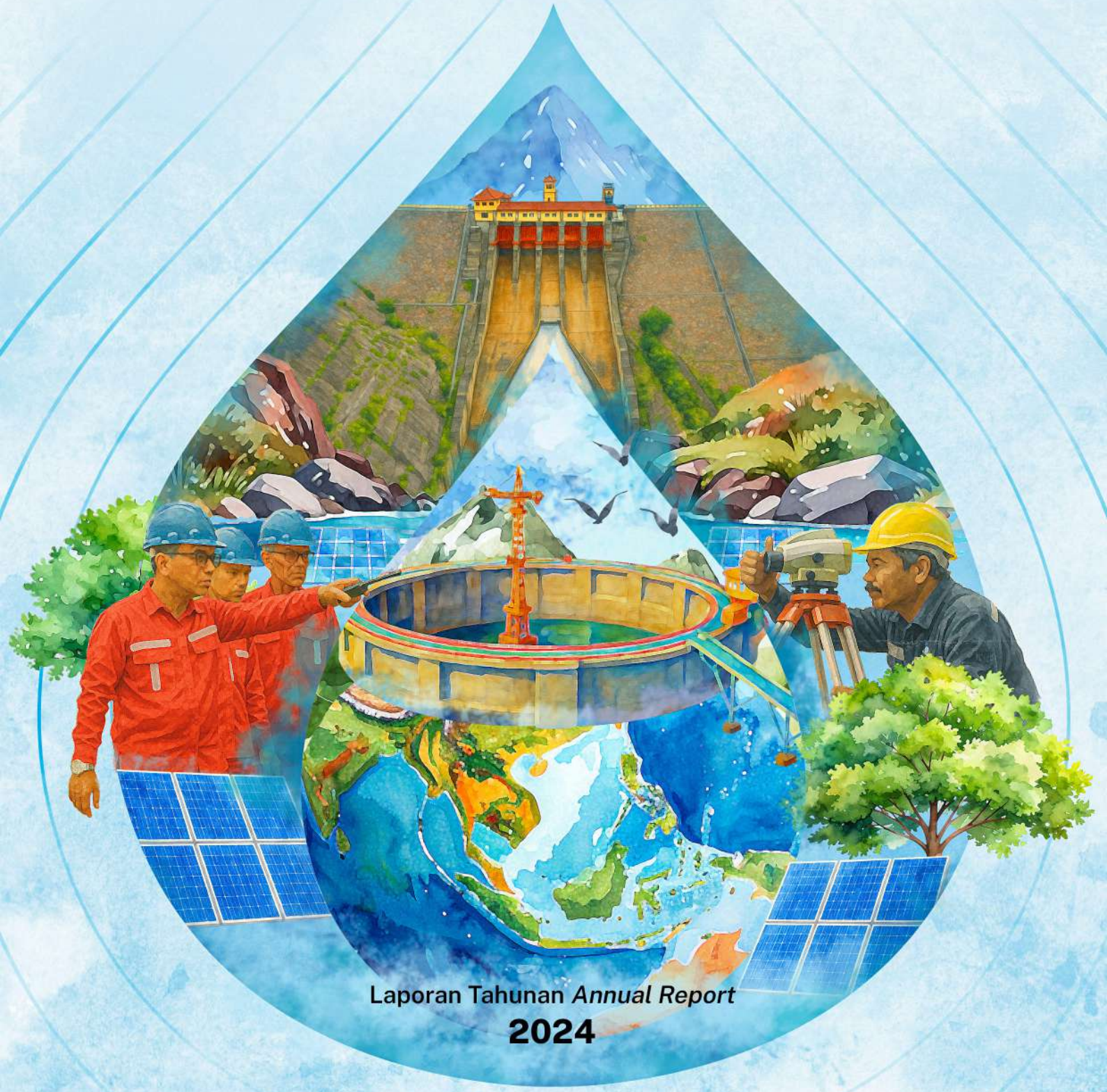

Laporan Tahunan *Annual Report*

**2024**

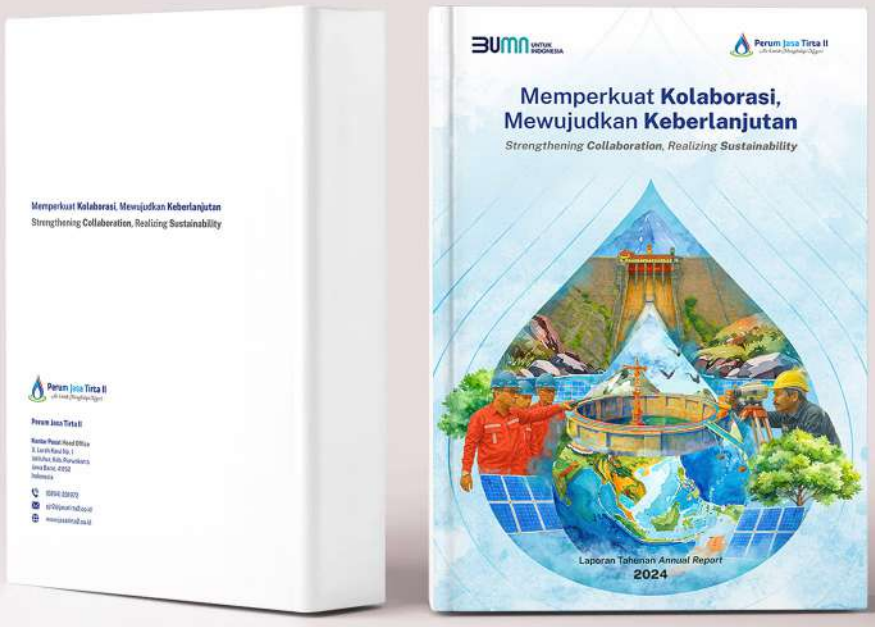


Perum Jasa Tirta II memahami pentingnya menjaga keberlanjutan bumi melalui kolaborasi, inovasi, dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

*Perum Jasa Tirta II understands the importance of maintaining the sustainability of the earth through collaboration, innovation, and sustainable business practices.*

Kami berkomitmen untuk secara aktif mendorong dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan praktik yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta menjadi mitra bagi semua pihak yang berkomitmen untuk menjaga bumi.

*We are committed to actively encouraging and supporting sustainable development by implementing socially, economically, and environmentally responsible practices, and becoming a partner for all parties committed to protecting the earth.*

Perum Jasa Tirta II terus berinovasi dalam mengelola produk dan layanan yang handal, serta menyediakan solusi yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kami bertekad untuk menjadi Perusahaan terbaik dalam pengelolaan dan pengusahaan sumber daya air yang berkelanjutan di Indonesia.

*Perum Jasa Tirta II continues to innovate in managing reliable products and services, and providing solutions that provide added value to stakeholders. We are determined to be a pioneer in managing and developing sustainable water resources in Indonesia.*

Kami senantiasa beroperasi dengan pendekatan modern yang mampu mengakomodasi kebutuhan pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

*We always operate with a modern approach that is able to accommodate the needs of stakeholders and contribute to sustainable regional development in accordance with the principles of good governance.*

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## *Disclaimer and Limitation of Liability*

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Informasi keuangan tahun 2024 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini telah mendapatkan persetujuan pemilik modal Perusahaan bedasarkan Peraturan Menteri BUMN termasuk didalam surat tersebut adalah persetujuan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2024.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perum Jasa Tirta II”, “PJT II”, dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai Perum Jasa Tirta II yang menjalankan bisnis di bidang Pengelolaan Sumber Daya Air.

*This Annual Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.*

*The 2024 financial information presented in this Annual Report has obtained the approval of the Company’s capital owners based on the Minister of SOE Regulation included in the letter is the re(approval of the Company’s Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Years.*

*Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current and future conditions of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.*

*This annual report contains the words “Perum Jasa Tirta II”, “PJT II”, and “Company” which is defined as Perum Jasa Tirta II, which conducts business in the field of Water Resources Management.*

# Tentang Laporan Tahunan Perum Jasa Tirta II

## *About Perum Jasa Tirta II Annual Report*

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2024 Perum Jasa Tirta II dengan tema Memperkuat Kolaborasi, Mewujudkan Keberlanjutan. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan sepanjang tahun 2024 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Laporan Tahunan 2024 Perum Jasa Tirta II menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip *corporate governance*.

Laporan Tahunan 2024 Perum Jasa Tirta II disusun berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per(2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2022 tentang Perum Jasa Tirta II, dan Kriteria *Annual Report Award*.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2024.

Laporan Tahunan Perum Jasa Tirta II 2024 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di website resmi Perusahaan yaitu www.jasatirta2.co.id.

*Welcome to the 2024 Annual Report of Perum Jasa Tirta II, with the theme "Strengthening Collaboration, Realizing Sustainability." This theme was chosen based on thorough analysis and in-depth study of the Company's business facts and developments throughout 2024, as well as the future of its business sustainability.*

*2024 Annual Report of Perum Jasa Tirta II is a comprehensive source of documentation containing information on the Company's performance in a year. This information contains complete documentation describing the Company's profile; operational, marketing and financial performance; information about the tasks, roles and structural functions of the Company organization that applies the concepts of best practices and the principles of corporate governance.*

*Perum Jasa Tirta II's 2024 Annual Report was prepared based on SOE Ministerial Regulation No. Per(2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, Government Regulation No. 25 of 2022 on Perum Jasa Tirta II, and Annual Report Award Criteria.*

*The main purpose of the preparation of this Annual Report is to increase the disclosure of information of the Company to relevant authorities and to become an annual book that helps build pride and solidarity among employees.*

*In addition, this Annual Report also aims to build understanding and trust about the Company by providing appropriate, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information related to policies that have been and will be carried out as well as the Company's achievements throughout 2024.*

*Perum Jasa Tirta II 2024 Annual Report is presented in two languages, namely Indonesian and English using types and sizes of fonts that are easy to read and print with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website, www.jasatirta2.co.id.*

# Kesinambungan Tema

*Theme Continuation*

Perum Jasa Tirta II memahami pentingnya menjaga keberlanjutan bumi melalui kolaborasi, inovasi, dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Kami berkomitmen untuk secara aktif mendorong dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan praktik yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta menjadi mitra bagi semua pihak yang berkomitmen untuk menjaga bumi.

Perum Jasa Tirta II terus berinovasi dalam mengelola produk dan layanan yang handal, serta menyediakan solusi yang memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kami bertekad untuk menjadi pelopor dalam pengelolaan dan pengusahaan sumber daya air di Asia Tenggara pada tahun 2030.

Kami senantiasa beroperasi dengan pendekatan modern yang mampu mengakomodasi kebutuhan pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pembangunan daerah yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip(prinsip tata kelola yang baik.

*Perum Jasa Tirta II understands the importance of maintaining the sustainability of the earth through collaboration, innovation, and sustainable business practices.*

*We are committed to actively encouraging and supporting sustainable development by implementing socially, economically, and becoming a partner for all parties committed to protecting the earth.*

*Perum Jasa Tirta II continues to innovate in managing reliable products and services, and providing solutions that provide added value to stakeholders. We are determined to be a pioneer in the management and business of water resources in Southeast Asia by 2030.*

*We always operate with a modern approach that is able to accommodate the needs of stakeholders and contribute to sustainable regional development in accordance with the principles of good governance.*

## 2023

Terus Maju untuk Negeriku
*Moving Forward for My Country*

## 2022

**Moving Beyond**
Eskalasi Kinerja Berkelanjutan
*Sustainable Performance Escalation*

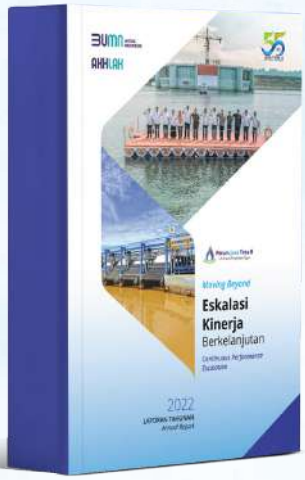


## 2021

Merangkul Perubahan
Membangun Daya Tahan
Menyongsong Tantangan Kedepan
*Embracing Change Builds Endurance in Facing Future Challenges*

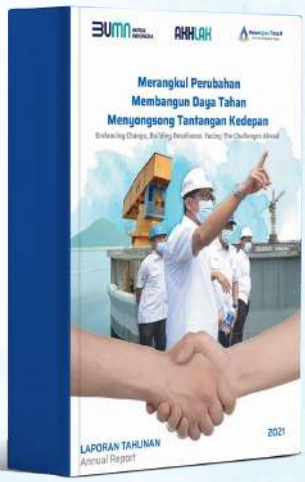


## 2020

Gigih Berjuang Tetap Tumbuh Ditengah Pandemi Covid 19 untuk Sumber Daya Air Yang Bermanfaat
*Beyond a New Normal a New Era of Growth*

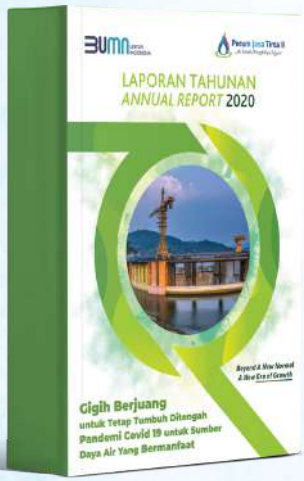

# Ikhtisar Kinerja Keuangan

*Financial Performance Highlights*

## Laporan Posisi Keuangan

*Statement of Financial Position*

(dalam juta Rupiah / *in million Rupiah*)

| Uraian / Description | 2020*) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|
| **ASET / *Assets*** | | | | | |
| Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalent* | 518.162 | 452.331 | 567.815 | 732.176 | 666.719 |
| Piutang Usaha / *Trade Receivables* | 230.178 | 284.399 | 343.689 | 321.633 | 236.573 |
| Persediaan / *Inventories* | 2.074 | 1.903 | 1.928 | 1.557 | 1.827 |
| Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka / *Prepaid Expenses and Advances* | 19.664 | 8.467 | 24.989 | 9.294 | 9.438 |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya / *Other Current Financial Assets* | 4.085 | 781 | 701 | 1.927 | 995 |
| **Jumlah Aset Lancar / *Total Current Assets*** | **774.23** | **747.880** | **939.123** | **1.066.586** | **915.551** |
| Penyertaan pada Perusahaan Asosiasi / *Participation in Associated Companies* | - | - | - | - | - |
| Aset Tetap / *Fixed Asses* | 599.694 | 752.743 | 804.197 | 852.9842 | 1.028.578 |
| Aset Tak Berwujud / *Intangible Asses* | - | - | 9.017 | 7.503 | 5.841 |
| Aset Hak Guna / *Right of Use Assets* | 6.253 | 12.544 | 15.057 | 8.462 | 27.428 |
| Aset Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Assets* | 57.433 | 74.712 | 97.494 | 101.460 | 70.360 |
| Aset Tidak Lancar Lainnya / *Other Non Current Assets* | 102.192 | 101.875 | 48.529 | 27.269 | 99.366 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar / *Total Non Current Assets*** | **765.572** | **941.874** | **974.294** | **997.679** | **1.231.574** |
| **Jumlah Aset / *Total Assets*** | **1.539.735** | **1.689.754** | **1.913.416** | **2.064.266** | **2.147.125** |
| **LIABILITAS / *Liabilities*** | | | | | |
| Utang Usaha / *Trade Payables* | 46.542 | 12.297 | 14.653 | 34.112 | 25.443 |
| Beban Akrual / *Accrual Expense* | 21.379 | 37.638 | 71.777 | 86.627 | 89.134 |
| Utang Pajak / *Tax Payable* | 25.987 | 26.306 | 58.886 | 58.250 | 34.209 |
| Liabilitas Kontrak Jangka Pendek / *Short Term Contract Liabilities* | 1.907 | 6.023 | 6.160 | 1.383 | 7.152 |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *Other Short Term Financial Liabilities* | 58.333 | 85.753 | 79.908 | 70.389 | 154.813 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / *Total Short Term Liabilities*** | **154.148** | **168.017** | **231.385** | **250.761** | **310.750** |
| Utang Sewa Jangka Panjang / *Long Term Lease Liabilities* | 4.351 | 6.697 | 8.921 | 7.362 | 21.434 |
| Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / *Post Retirement Liabilities* | 150.037 | 212.748 | 274.739 | 279.080 | 111.684 |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / *Other Long Term Liabilities* | 14.265 | 21.086 | 15.645 | 17.221 | 15.120 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / *Total Long Term Liabilities*** | **168.652** | **240.531** | **299.306** | **303.663** | **148.239** |
| **Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*** | **322.800** | **408.547** | **530.690** | **554.424** | **458.989** |
| **EKUITAS / *Equity*** | | | | | |
| Modal Pemerintah / *Government Share* | 164.548 | 164.548 | 164.548 | 164.548 | 164.548 |
| Cadangan Umum / *Reserved* | 13.943 | 13.943 | 13.943 | 13.943 | 13.943 |
| Cadangan Bertujuan / *Reserved Appropriated* | 1.027.001 | 1.027.001 | 1.027.001 | 1.027.001 | 1.027.001 |
| Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components* | -92.447 | -135.622 | -179.351 | -190.253 | -209.562 |
| Laba Tahun Berjalan / *Profit Balance* | - | 107.446 | 145.607 | 138.793 | 204.350 |
| Saldo Laba / *Retain Earning* | 95.619 | 95.818 | 203.264 | 349.068 | 480.861 |
| Laba Tahun Berjalan / *Current Year Profit* | - | 107.446 | 145.803 | 138.793 | 204.350 |
| Kepentingan Non Pengendali / *Non Controling* | 8.272 | 8.072 | 7.517 | 6.741 | 6.802 |
| **Jumlah Ekuitas / *Total Equity*** | **1.216.935** | **1.281.207** | **1.382.728** | **1.509.841** | **1.688.137** |
| **Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / *Total Liabilities and Equity*** | **1.539.735** | **1.689.754** | **1.913.416** | **2.064.265** | **2.147.125** |

*) Penyajian kembali / *Restatement*

## Laporan Laba Rugi
*Statement of Profit or Loss*

(dalam juta Rupiah / *in million Rupiah*)

| Uraian / Description | 2020*) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Usaha / *Operating Revenues* | 839.387 | 856.518 | 981.047 | 1.080.171 | 1.067.488 |
| Beban Usaha / *Operating Expenses* | (518.623) | (544.687) | (600.271) | (713.501) | (710.122) |
| Laba Kotor / *Gross Profit* | 320.764 | 311.831 | 380.776 | 366.670 | 357.365 |
| Beban Promosi dan Pemasaran / *Promotion and Marketing Expenses* | (5.371) | (4.731) | (5.794) | (6.548) | (9.524) |
| Beban Administrasi dan Umum / *General and Administration Expenses* | (164.637) | (168.651) | (187.160) | (200.430) | (205.485) |
| Pendapatan Lain-lain:/ *Other Income:* | 28.246 | 15.992 | 31.950 | 48.572 | 147.558 |
| Beban Lain-lain: / *Other Expenses:* | (35.513) | (9.859) | (27.917) | (34.611) | (41.328) |
| Laba Sebelum Pajak / *Profit (Loss) Before Tax* | 143.489 | 144.582 | 191.855 | 173.653 | 248.587 |
| Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expense* | (30.254) | (37.135) | (46.607) | (35.635) | (44.176) |
| Laba Bersih Tahun Berjalan / *Current Year Net Profit* | 113.235 | 107.446 | 145.248 | 138.017 | 204.410 |
| Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income* | (62.055) | (43.175) | (43.729) | (10.902) | (19.115) |
| Laba Komprehensif Tahun Berjalan / *Comprehensive Income for the Current Year* | 51.180 | 64.272 | 101.519 | 127.115 | 185.295 |

*) Penyajian kembali / *Restatement*

## Rasio Keuangan
*Financial Ratio*

(dalam persen % / *in percent %*)

| Uraian / Description | 2020*) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|
| Imbalan kepada Pemilik Modal (ROE) / *Trade Payables* | 11,49 | 9,53 | 12,28 | 10,19 | 14,38 |
| Imbalan Investasi (ROI) / *Trade Payables* | 12,43 | 13,04 | 15,23 | 13,12 | 13,01 |
| Laba terhadap Aset (ROA) / *Trade Payables* | 9,32 | 8,56 | 10.03 | 8.41 | 11,85 |
| Rasio Kas / *Trade Payables* | 355,44 | 269,22 | 245,40 | 291,98 | 214,55 |
| Rasio Lancar / *Trade Payables* | 528,50 | 445,12 | 405,87 | 427.53 | 294,63 |
| Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset / *Trade Payables* | 70,35 | 75,82 | 72,26 | 73,14 | 78,62 |
| Perputaran Persediaan (dalam satuan hari) / *Trade Payables* | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| Periode Penagihan (dalam satuan hari) / *Trade Payables* | 91 | 121 | 125 | 26 | 19 |

*) Penyajian kembali / *Restatement*

## Jumlah Aset
*Total Assets* (dalam juta Rupiah / *in million Rupiah*)

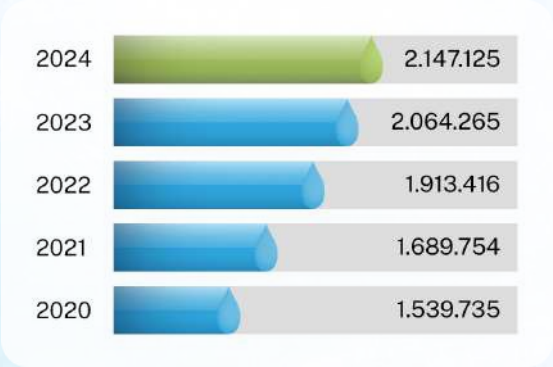


## Jumlah Liabilitas
*Total Liabilities* (dalam juta Rupiah / *in million Rupiah*)

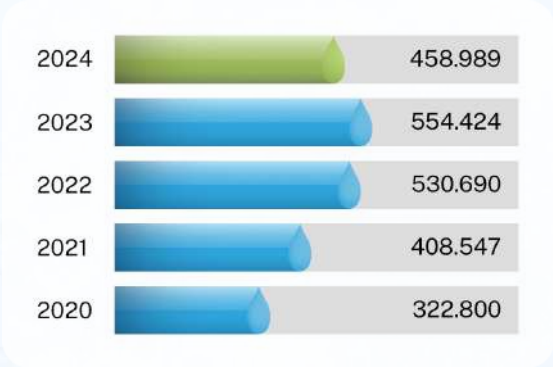


## Jumlah Ekuitas
*Total Equity* (dalam juta Rupiah / *in million Rupiah*)

## Jumlah Pendapatan Usaha
*Total Operating Revenues* (dalam juta Rupiah / *in million Rupiah*)

## Jumlah Laba Tahun Berjalan
*Total Operating Profit* (dalam juta Rupiah / *in million Rupiah*)

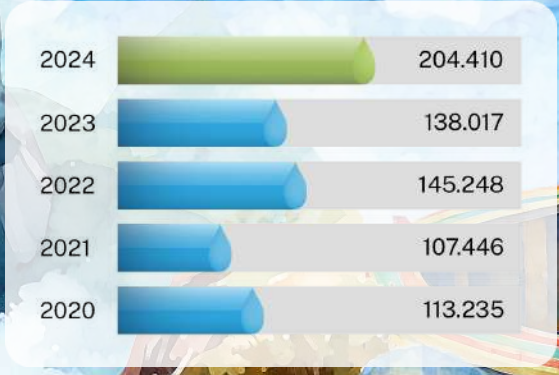

# Kinerja Perum Jasa Tirta II 2024

*Performance of Jasa Tirta II 2024*

## Faktor Ekonomi
*Economic Factors*

Pada tahun 2024, Perum Jasa Tirta II melanjutkan berbagai inisiatif dan aktivitas untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya air dan kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa aspek yang dapat menjadi fokus utama atau perkembangan pada tahun 2024 untuk Perum Jasa Tirta II:

*In 2024, Perum Jasa Tirta II will continue various initiatives and activities to improve water resources management and its contribution to sustainable development. Here are some aspects that can be the main focus or development in 2024 for Perum Jasa Tirta II:*

### 1 Peningkatan Infrastruktur / *Infrastructure Improvement*

a. Proyek Pengembangan: Perum Jasa Tirta II melanjutkan proyek-proyek baru untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi infrastruktur pengelolaan air, seperti bendungan, saluran irigasi, dan fasilitas pengolahan air.

*a. Development Projects: Perum Jasa Tirta II continues new projects to increase the capacity and efficiency of water management infrastructure, such as dams, irrigation channels, and water treatment facilities.*

b. Modernisasi Teknologi: Implementasi teknologi baru untuk meningkatkan pemantauan dan manajemen sumber daya air, termasuk sistem informasi geografis (GIS) dan teknologi sensor.

*b. Technology Modernization: Implementation of new technologies to improve monitoring and management of water resources, including geographic information systems (GIS) and sensor technology.*

### 2 Pendukung Kebutuhan Pertanian dan Industri / *Supporting Agricultural and Industrial Needs*

a. Layanan Pengairan: Meningkatkan layanan pengairan untuk mendukung sektor pertanian dan industri, memastikan distribusi air yang efisien dan merata.

*a. Irrigation Services: Improving irrigation services to support the agricultural and industrial sectors, ensuring efficient and equitable water distribution.*

b. Kolaborasi dengan Petani dan Industri: Bekerja sama dengan petani dan industri untuk mengoptimalkan penggunaan air dan meningkatkan produktivitas.

*b. Collaboration with Farmers and Industry: Working with farmers and industry to optimize water use and increase productivity.*

## Inisiatif Keberlanjutan / *Sustainability Initiatives* 3

a. Praktik Ramah Lingkungan; Menerapkan praktik ramah lingkungan dalam pengelolaan sumber daya air, seperti pengurangan limbah dan konservasi air.

*a. Environmentally Friendly Practices Implementing environmentally friendly practices in water resource management, such as waste reduction and water conservation.*

b. Pengelolaan Risiko; Mengelola risiko terkait perubahan iklim dan dampak lingkungan terhadap sumber daya air.

*b. Risk Management: Managing risks related to climate change and environmental impacts on water resources.*

## Pembangunan Berkelanjutan dan Komitmen Sosial / *Sustainable Development & Social Commitment* 4

a. Program CSR: Menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi.

*a. CSR Programs: Implementing corporate social responsibility (CSR) programs to support the welfare of surrounding communities and contribute to social and economic development.*

b. Edukasi dan Kesadaran: Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan air yang berkelanjutan melalui program edukasi dan pelatihan.

*b. Education and Awareness: Raising awareness of the importance of sustainable water management through education and training programs.*

## Kinerja dan Governance / *Performance and Governance* 5

Kami senantiasa meningkatkan transparansi dalam pelaporan kinerja dan aktivitas perseroan kepada publik dan pemangku kepentingan.

*We continuously improve transparency in reporting the company's performance and activities to the public and stakeholders.*

## Kemitraan dan Kolaborasi / *Partnership and Collaboration* 6

a. Kemitraan Strategis: Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta untuk mencapai tujuan bersama dalam pengelolaan sumber daya air.

*a. Strategic Partnership: Developing partnerships with the government, non(governmental organizations, and the private sector to achieve common goals in water resource management.*

b. Proyek Bersama: Berpartisipasi dalam proyek bersama dengan organisasi lain untuk mengatasi tantangan bersama dalam pengelolaan air.

*b. Joint Projects: Participating in joint projects with other organizations to address common challenges in water management.*

# Keunggulan Perum Jasa Tirta II
## *The advantages of Perum Jasa Tirta II*

Tingkat kesehatan AAA dari Pefindo / *AAA Credit Rating from Pefindo*

BUMN yang Informatif / *An Informative State-Owned Enterprise*

Fokus dalam Mengembangkan Energi Berbasis Sumber Daya Air yang Ramah Lingkungan / *Focused on Developing Environmentally Friendly Water-Based Energy*

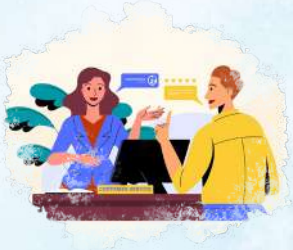

Mengutamakan Pelayanan Publik / *Prioritizing Public Service*

Komitmen Penggunaan Energi Terbarukan / *Committed to the Use of Renewable Energy*

Zero Accident / *Zero Accident Achievement*

Komitmen Perluasan Kesejahteraan Masyarakat Melalui CSR / *Committed to Expanding Community Welfare through CSR*

Konservasi Sumber Daya Air di Wilayah Kerja / *Water Resource Conservation within the Operational Area*

# Keunggulan Perum Jasa Tirta II
## *The advantages of Perum Jasa Tirta II*

Menjaga dan Mengelola Aset Negara / *Safeguarding and Managing State Assets*

Mendukung Program Pariwisata Pemerintah / *Supporting Government Tourism Programs*

Menerapkan Prinsip *Green Building* / *Implementing Green Building Principles*

Komimen dalam Menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) / *Committed to Implementing Good Corporate Governance (GCG)*

Memanfaatkan Sumber Daya untuk Kesejahteraan / *Utilizing Resources for Public Welfare*

**3,97**
/4,00

Indeks RBO WS Citarum & Ciliwung / *RBO Index of the Citarum & Ciliwung River Basins*

Melibatkan Tenaga Lokal yang Profesional dalam Pengelolaan Bisnis / *Engaging Local Professionals in Business Management*

Salah satu dari 20 BUMN Penyumbang Deviden Terbesar untuk Negara di Tahun 2024 / *One of the Top 20 SOEs Contributing the Highest Dividends to the State in 2024*

# DAFTAR ISI
## *TABLE OF CONTENTS*

1 PENJELASAN TEMA
*Theme Explanation*

2 SANGGAHAN DAN BATAS TANGGUNGJAWAB
*Disclaimer and Limitation of Liability*

4 TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2024
*About the 2024 Annual Report*

6 KESINAMBUNGAN TEMA
*Continuity of Theme*

8 IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
*Summary of financial performance*

12 KINERJA PERUM JASA TIRTA II 2024
*Performance of Jasa Tirta II 2024*

14 KEUNGGULAN PERUM JASA TIRTA II
*The Advantages of Perum Jasa Tirta II*

16 DAFTAR ISI
*Table of Contents*

18 *SMART WATER OPERATION MANAGEMENT*
*Smart Water Operation Management*

20 SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)
*ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM*

22 KILAS KINERJA 2024
*2024 Performance Highlight*

24 PERISTIWA PENTING 2024
*Important Events 2024*

31 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
*Awards and Certification*

36 PROFIL PERUSAHAAN
*Company Profile*

38 Identitas Perusahaan
*Company Identity*

44 Peta Wilayah Operasi
*Working Area Map*

48 Sekilas Perusahaan
*A Glimpse Of The Company*

50 Jejak Langkah
*Milestone*

54 Visi, Misi, Motto Dan Kompetensi Inti Perusahaan
*Company Vision, Mission, Motto And Core Competencies*

59 Bidang Usaha Perusahaan
*Company Business Sector*

65 Komposisi Pemilik Modal
*Capital Owner Composition*

68 LAPORAN MANAJEMEN
*Management Report*

70 LAPORAN DEWAN PENGAWAS
*Report of the Supervisory*

80 LAPORAN DIREKSI
*Board Of Directors Report*

92 Struktur Organisasi
*Organizational Structure*

100 Profil Direksi
*Directors Profile*

107 Profil Pejabat Eksekutifs
*Executive Officer Profile*

114 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
*Management Discussion and Analysis*

116 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
*Macroeconomic And Industrial Review*

122 Tinjauan Per Segmen Usaha
*Review per Business Segment*

158 Tinjauan Keuangan
*Financial Overview*

180 Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
*Capital Structure And Management Policy On Capital Structur*

183 Prospek Usaha
*Business Outlook*

191 Aspek Pemasaran
*Marketing Aspects*

200 Tingkat Kesehatan Perusahaan
*Company Health Level*

202 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
*Good Corporate Governance*

204 Tata Kelola Perusahaan
*Corporate Governance*

208 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahan
*Basic Application of Corporate Governance*

210 Prinsip-Prinsip Utama Penerapan GCG
*Main Principles of GCG Implement*

214 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perum Jasa Tirta II
*Structure and Governance Mechanism of Perum Jasa Tirta II*

215 Struktur Organ Perum Jasa Tirta II
*Organs Structure of Perum Jasa Tirta II*

216 Kebijakan Tata Kelola Perum Jasa Tirta II
*Perum Jasa Tirta II Governance Policy*

222 Rapat Pembahasan Bersama (RPB)
*Joint Discussion Meeting*

224 Dewan Pengawas
*Supervisory Board*

252 Direksi
*Board of Directors*

280 Organ Pendukung Dewan Pengawas
*Supporting Organs Of The Supervisory Board*

283 Komite Audit
*Audit Committee*

292 Komite Nominasi dan Remunerasi
*Nomination and Remuneration Committee*

294 Komite Pemantau Manajemen Resiko
*Risk Management Monitoring Committee*

299 Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary*

302 Akses dan Keterbukaan Informasi
*Information Access and*

304 Satuan Pengawasan Internal
*Internal Supervision Unit*

326 Manajemen Resiko
*Risk Management*

338 TEKNOLOGI INFORMASI
*Information Technology*

340 Laporan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Manajemen Mutu
*Information Technology (IT) Report and Quality Management System*

372 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
*Business Support Review*

374 Sumber Daya Manusia
*Human Resources*

388 Laporan Sumber Daya Manusia
*Human Resources Report*

389 *Roadmap* Pengembangan SDM
*HR Development Roadmap*

406 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
*Social and Environmental Responsibility*

419 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Hak Asasi Manusia
*Corporate Social Responsibility Related To Human Rights*

422 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Operasi Yang Adil
*Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations*

425 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Lingkungan Hidup
*Enviromental Corporate Social Responsibility*

448 Kinerja Program TJSL Tahun 2024
*Performance of CSR Programme in 2024*

462 Dokumentasi Program TJSL
*CSR Programme Documentation*

473 **LAPORAN KEUANGAN**
*Financial Report*

## Water Information System

# Smart Water Operation Management (SWOM)

Perum Jasa Tirta II melakukan pemantauan dan evaluasi sumber daya air menggunakan sistem telemetri yang dipantau dari Pusat Operasi Jaringan (NOC) dengan akurasi tinggi dan tanpa batasan geografis, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien. / *Perum Jasa Tirta II conducts monitoring and evaluation of water resources with a telemetry system monitored from the Network Operation Center (NOC) with high accuracy and without geographical restrictions, so that management can make decisions effectively and efficiently.*

**Sistem SCADA Mekanik dan Listrik untuk Sistem Pasokan Kota Global Jakarta / *Mechanical and Electrical SCADA of Supply system for Global City Jakarta***

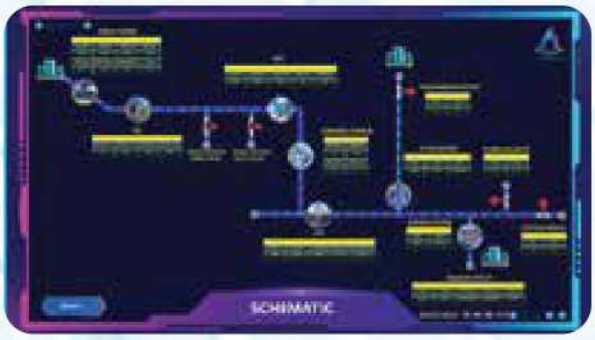

**Pemantauan Real-Time / *Realtime Monitoring***
Data Pemantauan Aktual / *Actual Monitoring Data*

**Akses Cerdas / *Smart Access***
Akses Mudah Melalui Ponsel Pintar / *Easy Access via Mobile Phone*

**Sistem Penilaian / *Appraisal System***
Pemantauan Kondisi Alat / *Instrument Condition Monitored*

**Konfigurasi Mudah / *Easy Configuration***
Konfigurasi alat dengan fitur softling / *Tool configuration with softling feature*

**IoT & Big Data / *IoT & Big Data***
Penggunaan banyak alat dan pengumpulan data besar / *Use if IoT instruments and large data collections*

**Keamanan Siber / *Cyber Security***
Keamanan pertukaran informasi dari setiap komponen / *Security of Information exchange from each component*

**Mitigasi Risiko / *Risk Mitigation***
Memberikan informasi dini jika terjadi anomali / *Provide early information if anomalies occur*

**Ketepatan / *Accuracy***
Ketepatan pemantauan pergerakan DAM yang baik / *Good accuracy of monitoring DAM movement*

**Pemantauan yang Dilakukan / *Monitoring Conducted***
- Pergeseran Longitudinal / *Longitudinal Displacement*
- Pergeseran Ketinggian / *Height Displacement*
- Pergeseran Transversal / *Transverse Displacement*

# Sistem Informasi Air / *Water Information System*

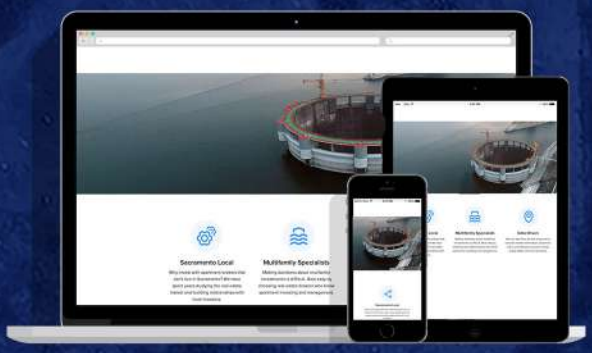

## Sistem Informasi Air / *Water Information System*

- Robotika / *Robotics*
- Data Besar / *Big Data*
- Realitas Tertambah / *Augmented Reality*
- Cetak 3D / *3D Printing*
- Komputasi Awan / *Cloud Computing*
- Keamanan Siber / *Cybersecurity*
- *Internet of Things*
- Integrasi Sistem / System Integration
- Simulasi / *Simulation*

Perum Jasa Tirta II telah mengembangkan sistem informasi sumber daya air (SISDA), sebuah aplikasi berbasis website dan mobile yang terintegrasi dengan instrumen telemetri. Langkah strategis ini menunjukkan kesiapan Jasa Tirta II dalam menghadapi lanskap disruptif Revolusi Industri 4.0. / *Perum Jasa Tirta II developed a water resources information system (SISDA), a website-based and mobile application with smartphones integrated with telemetry instrumentatuion. This strategic step underscores Jasa Tirta II's readiness to face the disruptive landscape of the Industrial Revolution 4.0.*

| Pemantauan *Monitoring* | Sistem Pendukung Keputusan Analisis Data / *Data Analysis Decision Support System* | Pengendalian / *Control* |
|---|---|---|
| - Tingkat Air / *Water Level*<br>- Curah Hujan / *Precipitation*<br>- Sistem Pemantauan Visual / *Visual Monitoring System* | - Analisis Big Data / *Big Data Analysis*<br>- Deteksi Area Banjir / *Flood Area Detection* | - Informasi Banjir / *Flood Information*<br>- Instruksi Tindakan Penanggulangan / *Countermeasure Instructions* |

# Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

## *Anti-Bribery Management System (SMAP)*

Perum Jasa tirta II telah mengukuhkan komitmennya untuk menegakan Intregitas dan transparasi melalui Implementasi dan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di beberapa divisi dan unit Kerja Perum Jasa Tirta juga telah mempunyai Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II tentang Pijakan Anti Penyuapan PJT II yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam mengimplementasikan dan meningkatkan keefektifan Sistem Manajemen anti Penyuapan guna mencegah, medekteksi dan menangani penyuapan dilingkungan Perum Jasa Tirta II telah dilaksanakan pula Assesment kedua untuk tahun 2024 oleh *Sucofindo International Sertification Service*.

*Perum Jasa Tirta II has confirmed its commitment to uphold integrity and transparency through the implementation and certification of ISO 37001: 2016 Anti(Bribery Management System (SMAP) in several divisions and work units Perum Jasa Tirta has also had Perum Jasa Tirta II Board of Directors Regulation concerning PJT II Anti(Bribery Policy which aims to provide a comprehensive overview in implementing and improving the effectiveness of the Anti(Bribery Management System in order to prevent, detect and handle bribery within Perum Jasa Tirta II has also carried out the second assessment for 2024 by Sucofindo International Certification Service.*

## SIPPID Mobile Mempermudah Informasi dalam Genggaman

*SIPPID Mobile Easy Information in The Hands*

Perum Jasa Tirta II menghadirkan aplikasi yang membantu sebagai sarana layanan online bagi pemohon informasi public guna memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi secara cepat, mudah, tepat dan transparan dan sebagai salah satu inovasi pelaksanaan keterbukaan informasi public di PJT II.

Aplikasi SIPPID di rancang dengan tampilan yang mudah dipahami dan digunakan bagi pengunduhnya, tersedia berbagai menu yang diperuntukan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi publik perusahaan. Aplikasi ini pun berkolaborasi dengan influencer local yang tersebar dibeberapa kota.

*Perum Jasa Tirta II presents an application that helps as an online service facility for applicants for public information to make it easier for the public to access information quickly, easily, precisely and transparently and as one of the innovations in implementing public information disclosure at PJT II.*

*The SIPPID application is designed with a display that is easy to understand and use for downloaders, there are various menus that are intended for the public to obtain company public information. This application also collaborates with local influencers spread across several cities.*

Scan disini / *Scan here:*

GET IT ON Google Play

Download on the App Store

Seluruh pertanyaan dan masukan yang terangkum dalam lembar umpan balik dapat disampaikan kepada:
*All questions and suggestions summarized in the feedback form can be addressed to:*

**PERUM JASA TIRTA II**

Sekretariat Perusahaan
Jl. Lurah Kawa No.1, Jatiluhur,
Purwakarta, Jawa Barat 41152
Tel (0264) 201972
Email : pjt2@jasatirta2.co.id

# KILAS KINERJA 2024

*2024 Performance Highlight*

# Peristiwa Penting 2024

## *2024 Event Highlights*

**Januari/***January*

### 04 Januari / *January*

Jasa Tirta II melaksanakan uji coba operasi bukaan Pintu *Radial Gate* pada *Emergency Auxilary* Waduk Jatiluhur yang dilakukan di Jatiluhur. / *Jasa Tirta II conducted a trial operation of the Radial Gate opening at the Emergency Auxiliary of Jatiluhur Dam, which was carried out in Jatiluhur.*

### 10 Januari / *January*

Direktur Utama Jasa Tirta II, Imam Santoso hadir dalam Seminar Nasional "Strategi Perlindungan Kawasan Pulau Jawa, Melalui Pembangunan Tanggul Pantai dan Tanggul Laut (*Giant Sea Wall*)" di Jakarta. / *President Director of Jasa Tirta II, Imam Santoso, attended the National Seminar "Strategy for the Protection of Java Island Area Through the Construction of Coastal and Sea Dikes (Giant Sea Wall)" in Jakarta.*

### 11 Januari / *January*

Jasa Tirta II baru saja melakukan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pada Gedung Arsip (*Record Center*) dan Gedung Olahraga Jasa Tirta II di Jatiluhur. / *Jasa Tirta II has just held the groundbreaking ceremony for the Record Center Building and Sports Hall of Jasa Tirta II in Jatiluhur.*

### 27 Januari / *January*

Jasa Tirta II ikut berkontribusi dalam Gerakan Tanam dan Pelihara Pohon di Lahan Kritis Se-Kabupaten/Kota di Jawa Barat / *Jasa Tirta II contributed to the Tree Planting and Maintenance Movement on Critical Land throughout Regencies/Cities in West Java.*

**Februari/***February*

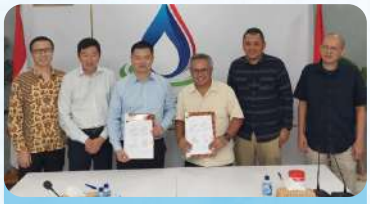

### 01 Februari / *February*

Jasa Tirta II melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman dengan *GCL Intelligent Energy* (Suzhou) Co. Ltd tentang penjajakan potensi rencana kerja sama untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kantor Perwakilan Jasa Tirta II, Jakarta. / *Jasa Tirta II signed a memorandum of understanding with GCL Intelligent Energy (Suzhou) Co. Ltd regarding a potential collaboration plan for the development of a Solar Power Plant (PLTS) at the Representative Office of Jasa Tirta II, Jakarta.*

### 22 Februari / *February*

Direktur Pengembangan Usaha Jasa Tirta II, Dikdik Permadi Yoffana menjadi narasumber dalam kegiatan BPKP Provinsi Jawa Barat di Jatiluhur Valley & Resort, Jatiluhur. / *The Director of Business Development of Jasa Tirta II, Dikdik Permadi Yoffana, served as a speaker at the event held by BPKP of West Java Province at Jatiluhur Valley & Resort, Jatiluhur.*

### 29 Februari / *February*

Dewan Pengawas dan Direksi Jasa Tirta II melakukan kunjungan kerja ke Bendungan Kuningan. / *The Supervisory Board and the Board of Directors of Jasa Tirta II conducted a working visit to the Kuningan Dam.*

**Maret/***March*

### 04 Maret / *March*

Direktur Utama Jasa Tirta II Imam Santoso menandatangani Nota Kesepahaman antara BUMN dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) RI di Auditorium Gandhi, Kantor BPKP Pusat, Jakarta. / *President Director of Jasa Tirta II, Imam Santoso, signed a Memorandum of Understanding between SOEs and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) of the Republic of Indonesia at the Gandhi Auditorium, BPKP Central Office, Jakarta.*

### 06 Maret / *March*

Peresmian sarana pengolahan sampah domestik dan biogas dihadiri oleh Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Jasa Tirta II, serta perwakilan Kecamatan Lembang dan Kepala Desa Cibodas. / *The inauguration of domestic waste and biogas processing facilities was attended by the Director of Finance, Human Resources, and Risk Management of Jasa Tirta II, along with representatives from Lembang Sub-District and the Head of Cibodas Village.*

### 13 Maret / *March*

Jasa Tirta II mendapatkan penghargaan "Perusahaan BUMN Kategori Program Pengembangan UMKM" Terbaik ke-2 pada ajang Anugerah BUMN ke-13 di Hotel The Westin, Jakarta. / *Jasa Tirta II received the 2nd Best SOE Company Award in the MSME Development Program Category at the 13th BUMN Award held at The Westin Hotel, Jakarta.*

**Maret**/*March*

### 22 Maret / *March*

Jasa Tirta II kerjasama dengan PT. Bina Karya dalam bidang pengelolaan SDA dan penyelenggaran Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kantor Perwakilan Jasa Tirta II, Jakarta. / *Jasa Tirta II collaborated with PT. Bina Karya in the field of water resources management and implementation of the Drinking Water Supply System (SPAM) at the Jasa Tirta II Representative Office, Jakarta.*

### 26 Maret / *March*

Bertempat di Pusat Pembangkit PLTA Unit 6, dilaksanakan penandatanganan kontrak kerja konsultasi manajemen konstruksi peningkatan kapasitas PLTA Unit 6./ *Located at the Hydroelectric Power Plant (PLTA) Unit 6 Power Center, a signing ceremony was held for the construction management consulting contract for the capacity improvement of PLTA Unit 6.*

**April**/*April*

### 04 April / *April*

Jasa Tirta II berhasil meraih dua penghargaan bergengsi di ajang Digitech Award 2024 yang diselenggarakan di Hotel Mulia Jakarta. /*Jasa Tirta II successfully won two prestigious awards at the 2024 Digitech Award held at Hotel Mulia, Jakarta.*

### 05 April / *April*

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 H, Jasa Tirta II kembali memberangkatkan 200 pemudik dalam program Mudik Asyik Bersama BUMN yang diberangkatkan dari Simpang Monas, Jakarta dan Purwakarta. / *In celebration of Eid al-Fitr 1445 H, Jasa Tirta II once again sent off 200 homecoming travelers through the "Mudik Asyik Bersama BUMN" program, departing from Simpang Monas, Jakarta and Purwakarta.*

### 30 April / *April*

Dalam rangka Peringatan Hari Air Dunia ke-32 Tingkat Prov. Jawa Barat di Bandung, Jasa Tirta II yang diwakili oleh Kepala Divisi OPSDAL Jasa Tirta II, Herry Rachmadyanto memberikan pemaparan mengenai Transformasi Digital dan Inovasi dalam Pasok Air Baku yang Berkelanjutan. / *In commemoration of the 32nd World Water Day at the West Java Provincial Level in Bandung, Jasa Tirta II, represented by the Head of OPSDAL Division of Jasa Tirta II, Herry Rachmadyanto, delivered a presentation on Digital Transformation and Innovation in Sustainable Raw Water Supply.*

**Mei**/*May*

### 17 Mei / *May*

General Manajer Wilayah VI mengikuti kegiatan penanaman pohon bersama BBWS Cidanau Ciujung Cidurian di Hulu DAS Ciujung, Desa Margatirta Kec. Cimarga, Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Pada kesempatan yang sama, General Manajer Wilayah VII juga berpartisipasi dalam giat penanaman pohon di Greenbelt Waduk di Sekitar Bendungan Way Sekampung. / *The General Manager of Region VI participated in a tree planting event with BBWS Cidanau Ciujung Cidurian in the Upper Ciujung Watershed, Margatirta Village, Cimarga Sub-District, Lebak Regency, Banten Province. On the same occasion, the General Manager of Region VII also took part in the tree planting activity at the reservoir greenbelt area around Way Sekampung Dam.*

### 19 Mei / *May*

Imam Santoso, Direktur Utama Jasa Tirta II memberikan *keynote speech* dalam pertemuan *High-Level Experts and Leaders Panel on Water and Disasters* (*HELP*) di Bali.
*Imam Santoso, President Director of Jasa Tirta II, delivered a keynote speech at the High-Level Experts and Leaders Panel on Water and Disasters (HELP) meeting in Bali.*

### 22 Mei / *May*

Direktur Utama Jasa Tirta II, yang juga merupakan Chairperson NARBO, Imam Santoso menghadiri *high level session* mengenai *Better Integration of Ecological Security in Basin Level Approaches: Citarum River Basin* di Bali. / *President Director of Jasa Tirta II, who also serves as Chairperson of NARBO, Imam Santoso, attended a high-level session on Better Integration of Ecological Security in Basin Level Approaches: Citarum River Basin in Bali.*

### 23 Mei / *May*

Jasa Tirta II mendukung terselanggaranya *The 7th NARBO General Meeting* di Bali. Pertemuan umum ini mengangkat tema *"Strengthening Water Security For NARBO Members Toward The Next Decade"*./ *Jasa Tirta II supported the organization of The 7th NARBO General Meeting in Bali. This general meeting carried the theme "Strengthening Water Security For NARBO Members Toward The Next Decade."*

### 28 Mei / *May*

Direktur Operasi dan Pemeliharaan Jasa Tirta II Anton Mardiyono menerima kunjungan kerja Pj Gubernur Jawa Barat Bey Machmudin selaku Komandan Satgas Citarum Harum di Istora Jatiluhur. / *Director of Operations and Maintenance of Jasa Tirta II, Anton Mardiyono, received a working visit from the Acting Governor of West Java, Bey Machmudin, as Commander of the Citarum Harum Task Force at Istora Jatiluhur.*

### 30 Mei / *May*

Jasa Tirta II tanda tangani Surat Perjanjian Pengusahaan Air Baku (SPPAB) dengan PERUMDA Tirta Raharja di Istora Resto & Cafe Jatiluhur./ *Jasa Tirta II signed the Raw Water Utilization Agreement (SPPAB) with PERUMDA Tirta Raharja at Istora Resto & Cafe Jatiluhur.*

### 31 Mei / *May*

Dewan Pengawas dan Direksi Jasa Tirta II melakukan kunjungan kerja ke SPAM Kota Baru Parahyangan. / *The Board of Supervisors and Directors of Jasa Tirta II conducted a working visit to SPAM Kota Baru Parahyangan.*

**Juni**/*June*

### 07 Juni/ *June*

Dikdik Permadi Yoffana selaku Direktur Pengembangan Usaha Jasa Tirta II menerima kunjungan kerja Asisten Deputi Infrastruktur Dasar, Perkotaan, dan Sumber Daya Air Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi Lukijanto di Bandung. *Dikdik Permadi Yoffana, as Director of Business Development of Jasa Tirta II, received a working visit from the Assistant Deputy for Basic Infrastructure, Urban, and Water Resources of the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment, Lukijanto, in Bandung.*

### 11-12 Juni/ *June*

Jasa Tirta II menggelar pertemuan dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan PT PLN membahas Addendum VII PJBL Ir. H. Djuanda di Jakarta. / *Jasa Tirta II held a meeting with the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and PT PLN to discuss Addendum VII of the Ir. H. Djuanda PJBL in Jakarta.*

### 20 Juni/ *June*

Jasa Tirta II menggelar rapat lanjutan penanganan preventif kerusakan bendung Salamdarma./ *Jasa Tirta II held a follow-up meeting on the preventive handling of damage to the Salamdarma Weir.*

### 25 Juni/ *June*

Jasa Tirta II baru saja meresmikan gedung arsip baru yang berkonsep modern yang berlokasi di sekitar Kantor Pusat Jatiluhur. / *Jasa Tirta II has just inaugurated a new modern-concept archive building located around the Jatiluhur Head Office.*

### 26 Juni/ *June*

Jasa Tirta II menyelenggarakan kegiatan penanaman pohon serentak di seluruh Wilayah Kerja sebagai bagian dari peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia./ *Jasa Tirta II carried out simultaneous tree planting activities across all Work Areas as part of the commemoration of World Environment Day.*

**Juli**/*July*

### 05 Juli/ *July*

Jasa Tirta II menggelar pelatihan pengembangan dan pemanfaatan limbah ternak sapi menjadi biogas, peternakan cacing, dan pupuk di Bandung./ *Jasa Tirta II held a training on the development and utilization of cow manure waste into biogas, worm farming, and fertilizer in Bandung.*

**Juli/***July*

### 16 Juli/ *July*

Perum Jasa Tirta II dan PT Bank Syariah Indonesia (BSI) resmi menandatangani adendum nota kesepahaman tentang pemanfaatan layanan jasa dan produk perbankan syariah di Kantor Pusat Jasa Tirta II Purwakarta. / *Perum Jasa Tirta II and PT Bank Syariah Indonesia (BSI) officially signed an addendum to the memorandum of understanding on the utilization of sharia banking services and products at the Jasa Tirta II Head Office in Purwakarta.*

### 17 Juli/ *July*

Jasa Tirta II menerima Sertifikat Lahan dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Karawang. Sertifikat ini diterima langsung oleh Direktur Keuangan, SDM & Manajemen Risiko Indriani Widiastuti di Kantor Pusat Jasa Tirta II. / *Jasa Tirta II received Land Certificates from the National Land Agency (BPN) of Karawang Regency. The certificate was directly received by Director of Finance, HR & Risk Management Indriani Widiastuti at the Jasa Tirta II Head Office.*

### 22 Juli/ *July*

Jasa Tirta II menggelar Rapat Kerja Tahun 2024 dalam rangka evaluasi Program Kerja Tahun 2024 di Jatiluhur Valley & Resort dengan tema "Langkah Pasti untuk Negeri" / *Jasa Tirta II held the 2024 Work Meeting in the context of evaluating the 2024 Work Program at Jatiluhur Valley & Resort with the theme "Definite Steps for the Nation."*

**Agustus/***August*

### 08 Agustus/ *August*

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan ke-79 Republik Indonesia dan HUT ke-57 Jasa Tirta II, Srikandi berkolaborasi dengan Dharma Wanita Perum Jasa Tirta II menggelar seminar kesehatan mental di Grha Vidya, Jatiluhur Valley & Resort.
*In commemoration of the 79th Independence Day of the Republic of Indonesia and the 57th Anniversary of Jasa Tirta II, Srikandi collaborated with Dharma Wanita Perum Jasa Tirta II to hold a mental health seminar at Grha Vidya, Jatiluhur Valley & Resort.*

### 15 Agustus/ *August*

Jasa Tirta II melaksanakan Youth Program dengan tema "Endless Transformation" - Jasa Tirta II Menggali Potensi Muda Berbasis Digitalisasi di Ballroom Utama Jatiluhur Valley & Resort sebagai rangkaian kegiatan HUT - 57 Perum Jasa Tirta II./ *Jasa Tirta II held a Youth Program with the theme "Endless Transformation" - Jasa Tirta II Explores Young Potential Based on Digitalization at the Main Ballroom of Jatiluhur Valley & Resort as part of the 57th Anniversary celebration of Perum Jasa Tirta II.*

### 28 Agustus/ *August*

Jalan Santai yang diselenggarakan oleh Perum Jasa Tirta II masih dalam rangkaian acara HUT Perum Jasa Tirta II.
*A Fun Walk organized by Perum Jasa Tirta II was still part of the series of events for the Anniversary of Perum Jasa Tirta II.*

### 21 Agustus/ *August*

Dalam rangka HUT ke-57 PJT II, Insan Perum Jasa Tirta II seru-seruan menghadiri acara *employee gathering* di Dunia Fantasi Ancol Jakarta. Turut hadir dalam acara *employee gathering*, seluruh Jajaran Direksi bersama Jajaran Dewan Pengawas serta Organ Perangkat Dewan Pengawas. / *In celebration of PJT II's 57th Anniversary, the personnel of Perum Jasa Tirta II enthusiastically attended an employee gathering event at Dunia Fantasi, Ancol, Jakarta. Also attending the employee gathering were all Board of Directors along with the Board of Supervisors and supporting organs.*

**September**/*September*

### 04 September/ *September*

Jasa Tirta II memberikan bantuan ibadah umroh kepada 13 karyawan yang terpilih secara gratis. Pelepasan keberangkatan jemaah umrah tersebut dilepas oleh Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Jasa Tirta II Indriani Widiastuti./ *Jasa Tirta II provided free Umrah pilgrimage assistance to 13 selected employees. The departure of the Umrah pilgrims was officially released by Director of Finance, HR, and Risk Management of Jasa Tirta II, Indriani Widiastuti.*

### 11 September/ *September*

Direktur Utama Perum Jasa Tirta II Imam Santoso beserta jajaranya melaksanakan kunjungan kerja ke Instalasi Pengolahan Air (IPA) Bekasi, (SPAM) Regional Jatiluhur I, Kota Bekasi. / *President Director of Perum Jasa Tirta II Imam Santoso and his team carried out a working visit to the Bekasi Water Treatment Plant (IPA), Jatiluhur I Regional Water Supply System (SPAM), Bekasi City.*

### 13 September/ *September*

Jasa Tirta II (PJT II) bersama dengan BBWS Cimanuk Cisanggarung Kementerian PUPR melakukan penandatanganan berita acara kesepakatan pembagian peran dan tugas dalam pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) di sebagian WS Cimanuk-Cisanggarung di Kantor BBWS Cimancis, Kota Cirebon. / *Jasa Tirta II (PJT II), together with BBWS Cimanuk Cisanggarung of the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), signed the minutes of agreement on the division of roles and responsibilities in water resources (SDA) management in part of the Cimanuk-Cisanggarung River Basin at the BBWS Cimancis Office, Cirebon City.*

### 05 September/ *September*

Unit Wilayah VII Jasa Tirta II Turut Serta dalam kegiatan Sosialisasi Perizinan Pengusahaan SDA & Penerapan BJPSDA kepada para pemanfaat SDA di wilayah sungai Seputih Sekampung, Lampung.
*Regional Unit VII of Jasa Tirta II participated in the Socialization of Water Resources Business Licensing & Implementation of BJPSDA for water users in the Seputih Sekampung river basin, Lampung.*

### 25 September/ *September*

Jajaran Dewan Pengawas Jasa Tirta II menghadiri panen raya di Desa Pasir Jengkol, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. / *The Board of Supervisors of Jasa Tirta II attended the main harvest event in Pasir Jengkol Village, Majalaya Subdistrict, Karawang Regency, West Java.*

**Oktober**/*October*

### 02 Oktober/ *October*

Jasa Tirta II hadir dalam kegiatan *Courtesy Meeting* antara Kementerian BUMN dengan Kedutaan Besar Kanada di Gedung Merdeka Kementerian BUMN, Jakarta./ *Jasa Tirta II attended a Courtesy Meeting between the Ministry of SOEs and the Embassy of Canada at the Merdeka Building, Ministry of SOEs, Jakarta.*

### 04 Oktober/ *October*

Jasa Tirta II menerima kunjungan dari *Taipei Economic and Trade Office* (TETO) di Indonesia. Kunjungan ini bertujuan untuk menindaklanjuti pembahasan terkait potensi kerja sama yang telah diidentifikasi antara kedua pihak. / *Jasa Tirta II received a visit from the Taipei Economic and Trade Office (TETO) in Indonesia. The visit aimed to follow up on potential cooperation identified between the two parties.*

### 10 Oktober/ *October*

Pembahasan lanjutan draft perjanjian kerjasama PKS proyek business to business dalam Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) kota Bandung Terintegrasi.
*Continued discussion of the draft cooperation agreement (PKS) for a business-to-business project in the Integrated Drinking Water Supply System (SPAM) of Bandung City.*

**15 Oktober/** *October*

Jasa Tirta II, Salurkan Bantuan Air Bersih untuk Masyarakat terdampak kekurangan air karena adanya gangguan perbaikan pemelihaan pipa transmisi air minum di Kelurahan Sindangkasih Kabupaten Purwakarta./ *Jasa Tirta II distributed clean water assistance to communities affected by water shortages due to repair works on the drinking water transmission pipe in Sindangkasih Subdistrict, Purwakarta Regency.*

**15 Oktober/** *October*

Direktur Utama Jasa Tirta II Imam Santoso, Direktur Operasi dan Pemeliharaan Jasa Tirta II Anton Mardiyono serta Kepala Divisi Operasi dan Pemeliharaan SDA dan SDL Jasa Tirta II Herry Rachmadyanto menghadiri *INBO World General Assembly* di Bordeaux, Perancis.
*President Director Imam Santoso, Director of Operations and Maintenance Anton Mardiyono, and Head of Water Resources and Environmental Operations and Maintenance Division Herry Rachmadyanto attended the INBO World General Assembly in Bordeaux, France.*

November/*November*

**01 November/** *November*

Direksi Jasa Tirta II hadir dalam Agenda Audiensi dengan PJ Walikota Bandung terkait SPAM Kota Bandung terintegrasi bersama dengan Perumda Tirta Wening Kota Bandung PT Danareksa (Persero) dan PT Nindya Karya (Persero)./*Jasa Tirta II management attended an audience agenda with the Acting Mayor of Bandung regarding the Integrated SPAM of Bandung City together with Perumda Tirta Wening Bandung, PT Danareksa (Persero), and PT Nindya Karya (Persero).*

**15 November/** *November*

Dalam kunjungan kerja ke Bendung Macan, Subang, Dewan Pengawas Jasa Tirta II yang dipimpin Kelik Wirawan Wahyu Widodo meninjau pengelolaan irigasi didampingi Direktur Operasi dan Pemeliharaan Anton Mardiyono.
*During a working visit to the Macan Weir in Subang, the Jasa Tirta II Supervisory Board, led by Kelik Wirawan Wahyu Widodo, reviewed irrigation management accompanied by Director of Operations and Maintenance Anton Mardiyono.*

**05 November/** *November*

Direktur Utama Jasa Tirta II didampingi segenap jajaran Direksi Jasa Tirta II melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama terkait penanganan masalah hukum bidang perdata dan tata usaha negara dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Barat. / *President Director, accompanied by the full Board of Directors of Jasa Tirta II, signed a cooperation agreement on handling legal issues in civil and administrative matters with the West Java High Prosecutor's Office.*

**19 November/** *November*

Perum Jasa Tirta II menyelenggarakan Executive Briefing Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Hotel Oakwood, Jakarta dan dihadiri oleh jajaran Dewan Pengawas, Direksi, Komite Audit dan BOD-1 perusahaan serta para tamu undangan. / *Perum Jasa Tirta II organized an Executive Briefing on Good Corporate Governance at Oakwood Hotel, Jakarta, attended by the Board of Supervisors, Board of Directors, Audit Committee, BOD-1, and invited guests.*

**21 November/** *November*

Delegasi *Malaysia's Ministry of Energy Transition and Water Transformation* (PETRA), didampingi Balai Teknik Bendungan Kementerian Pekerjaan Umum RI, mengunjungi Bendungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat. / *A delegation from Malaysia's Ministry of Energy Transition and Water Transformation (PETRA), accompanied by the Dam Engineering Center of the Ministry of Public Works of Indonesia, visited the Ir. H. Djuanda Dam in Jatiluhur, Purwakarta, West Java.*

### 06 Desember/ *December*

Jasa Tirta II menandatangani Surat Perjanjian Pengusahaan Air Baku (SPPAB) dengan PT Krakatau Tirta Industri (KTI) di Bali, yang dilakukan oleh Direktur Operasi dan Pemeliharaan Perum Jasa Tirta II, Anton Mardiyono, dan Direktur Produksi PT Krakatau Tirta Industri, Dendin Hermawan.

*Jasa Tirta II signed a Raw Water Utilization Agreement (SPPAB) with PT Krakatau Tirta Industri (KTI) in Bali, represented by Director of Operations and Maintenance of Jasa Tirta II – Anton Mardiyono and Director of Production of KTI – Dendin Hermawan.*

### 17 Desember/ *December*

Jasa Tirta II berhasil mempertahankan predikat Informatif selama empat tahun berturut-turut (2021-2024) dari Komisi Informasi Pusat RI. Penghargaan ini diberikan pada Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024 di Ballroom Movenpick Hotel, Jakarta Pusat.

*Jasa Tirta II successfully maintained the "Informative" status for four consecutive years (2021–2024) from the Indonesian Central Information Commission. The award was presented at the 2024 Public Information Disclosure Award Night at the Movenpick Hotel Ballroom, Central Jakarta.*

### 18 Desember/ *December*

Wamen PU Diana Kusumastuti menyatakan SPAM Regional Jatiluhur I berkapasitas 4.750 liter per detik — 4.000 liter dialokasikan untuk DKI Jakarta — akan diresmikan Presiden Prabowo Subianto akhir 2024. Hal ini disampaikan pada syukuran *Commercial Operations Date* di Bekasi.

*Deputy Minister of Public Works Diana Kusumastuti announced that the Jatiluhur I Regional SPAM with a capacity of 4,750 liters per second — 4,000 liters allocated for Jakarta — will be inaugurated by President Prabowo Subianto at the end of 2024. This was conveyed at the Commercial Operations Date celebration in Bekasi.*

### 24 Desember/ *December*

BSSN secara resmi menyerahkan Sertifikat *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) kepada PJT II. Selain itu, PJT II juga diapresiasi atas keberhasilannya menyelesaikan proses asesmen *Cyber Security Maturity* (CSM).

*The National Cyber and Crypto Agency (BSSN) officially handed over the Computer Security Incident Response Team (CSIRT) Certificate to PJT II. Additionally, PJT II was recognized for completing the Cyber Security Maturity (CSM) assessment process.*

# Penghargaan dan Sertifikasi

*Awards and Certifications*

Reg SMK3 2023 AIS 0618

Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

SISTEM MANAJEMEN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
*OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM*

Berdasarkan
Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
No. 95 Tahun 2023

Menyatakan bahwa
*This is to certify that*

Nama perusahaan / *Name of company*
PERUM JASA TIRTA II - KANTOR PUSAT

Alamat / *Address*
Jl. Lurah Kawi No. 1, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiluhur,
Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat

Sektor industri / *Sector of industry*
PENGUSAHAAN & PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)

Telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
*Has implemented an Occupational Safety and Health Management System*
Hasil pencapaian 89,15% untuk kategori tingkat Lanjutan (166 Kriteria)
*Audit result 89.15% for Advanced level category*
Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak dikeluarkan
*This certificate is valid for 3 (three) years from the date of issue.*

Jakarta, 9 Juni 2023
MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
MINISTER OF MANPOWER
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
IDA FAUZIYAH

Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). / *Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Award Certificate.*

Perum Jasa Tirta II – Kantor Pusat telah memperoleh Sertifikat Penghargaan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri No. 95 Tahun 2023. / *Perum Jasa Tirta II – Head Office has obtained the OHSMS Award Certificate from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia based on Ministerial Decree No. 95 of 2023.*

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan atas penerapan sistem manajemen K3 di sektor industri Pengusahaan & Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), dengan hasil audit mencapai 89,15% untuk kategori tingkat lanjutan (166 kriteria). Capaian ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjamin keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja sesuai standar nasional. / *This certificate is awarded in recognition of the implementation of the OSH management system in the Water Resources Management and Utilisation (SDA) industry sector, with an audit result of 89.15% for the advanced level category (166 criteria). This achievement demonstrates the company's commitment to ensuring occupational safety and health in the workplace in accordance with national standards.*

Sertifikat ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal diterbitkan, yaitu 9 Juni 2023. / *The certificate is valid for three years from the date of issue, which is 9 June 2023.*

REG. ZA: 2024.SK-766/ JAWA BARAT

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

PENGHARGAAN KECELAKAAN NOL

diberikan kepada :

PERUM JASA TIRTA II - KANTOR PUSAT
KABUPATEN PURWAKARTA, PROVINSI JAWA BARAT

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER-01/MEN/I/2007, diberikan Penghargaan Kecelakaan Nihil *(Zero Accident Award)* atas prestasinya dalam melaksanakan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sehingga mencapai 3.115.424 jam kerja orang tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 01 Januari 2020 s.d. 31 Maret 2024.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,
IDA FAUZIYAH

Perum Jasa Tirta II–Kantor Pusat memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas keberhasilannya menjalankan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tanpa terjadi kecelakaan kerja. / *Perum Jasa Tirta II – Head Office received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for its success in implementing the Occupational Safety and Health (OSH) programme without any work accidents.*

Penghargaan ini diberikan berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 184 Tahun 2024, atas capaian 3.115.424 jam kerja orang tanpa kecelakaan, selama periode 1 Januari 2020 hingga 31 Maret 2024. / *Perum Jasa Tirta II – Head Office received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for its success in implementing the Occupational Safety and Health (OSH) programme without any work accidents.*

Capaian ini menunjukkan komitmen perusahaan terhadap penerapan budaya kerja yang aman dan sehat secara berkelanjutan. / *This achievement demonstrates the company's commitment to the sustainable implementation of a safe and healthy work culture.*

PERUM JASA TIRTA II telah meraih pengakuan istimewa sebagai Badan Publik dengan Kualifikasi INFORMATIF. Penghargaan ini diberikan sebagai hasil dari Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024, yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia. Prestasi ini menempatkan PERUM JASA TIRTA II pada Kategori Badan Usaha Milik Negara yang paling transparan dan informatif dalam menyediakan akses informasi kepada publik. Sertifikat ini ditandatangani oleh Ketua Komisi Informasi Pusat, Donny Yoesgiantoro, pada tanggal 12 Desember 2024 di Jakarta./ *PERUM JASA TIRTA II has received special recognition as a Public Agency with INFORMATIVE Qualification. This award was given as a result of the 2024 Public Information Disclosure Monitoring and Evaluation, organised by the Central Information Commission of the Republic of Indonesia. This achievement places PERUM JASA TIRTA II in the category of the most transparent and informative State-Owned Enterprise in providing access to information to the public. The certificate was signed by the Chairman of the Central Information Commission, Donny Yoesgiantoro, on 12 December 2024 in Jakarta.*

Sebagai bukti komitmennya, Perum Jasa Tirta II kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih penghargaan sebagai Terbaik II dalam Kategori Program Perusahaan Pengembangan UMKM Perusahaan BUMN. Penghargaan bergengsi ini diberikan pada acara 13th Anugerah BUMN 2024, yang mengusung tema "Business Reinvention untuk Optimalisasi Peluang Bisnis di Industri 4.0". Acara ini diselenggarakan oleh BUMN Track dan didukung oleh PII Manajemen. Sertifikat ini ditandatangani di Jakarta pada tanggal 13 Maret 2024 oleh Ir. SH. Sutarto, MI selaku Ketua Penyelenggara/CEO BUMN Track dan Dr. Tanri Abeng, MBA sebagai Ketua Dewan Juri Anugerah BUMN, Pengamat BUMN & Dewan Pakar BUMN Track./ *As proof of its commitment, Perum Jasa Tirta II has once again achieved a remarkable feat by winning second place in the State-Owned Enterprise MSME Development Programme Category. This prestigious award was presented at the 13th Anugerah BUMN 2024 event, which carried the theme 'Business Reinvention for Optimising Business Opportunities in Industry 4.0'. The event was organised by BUMN Track and supported by PII Management. The certificate was signed in Jakarta on 13 March 2024 by Ir. SH. Sutarto, MI as Chairman of the Organising Committee/CEO of BUMN Track and Dr. Tanri Abeng, MBA as Chairman of the BUMN Awards Jury, BUMN Observer & BUMN Track Expert Council.*

Sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan siber, Perum Jasa Tirta II menerima Sertifikat Apresiasi dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Apresiasi ini diberikan atas partisipasi aktif Perum Jasa Tirta II dalam pengukuran Tingkat Kematangan Keamanan Siber (Cyber Security Maturity) BSSN Tahun 2024. Dalam pengukuran tersebut, Perum Jasa Tirta II berhasil meraih Indeks Kematangan 4,42 dan mencapai Level Kematangan Tingkat 4 (Implementasi Terkelola), menunjukkan bahwa Perum Jasa Tirta II telah mengimplementasikan langkah-langkah keamanan siber dengan sangat baik. Sertifikat ini ditandatangani oleh Ari Sutanto, S.E., M.Si., Direktur Keamanan Siber dan Sandi Energi dan Sumber Daya Alam di Depok, pada tanggal 19 Desember 2024./ *As a form of commitment to cyber security, Perum Jasa Tirta II received a Certificate of Appreciation from the National Cyber and Crypto Agency (BSSN). This appreciation was given for Perum Jasa Tirta II's active participation in the BSSN's 2024 Cyber Security Maturity Level assessment. In the assessment, Perum Jasa Tirta II achieved a Maturity Index of 4.42 and reached Maturity Level 4 (Managed Implementation), demonstrating that Perum Jasa Tirta II has implemented cybersecurity measures very well. This certificate was signed by Ari Sutanto, S.E., M.Si., Director of Cyber Security and Cryptography for Energy and Natural Resources in Depok, on 19 December 2024.*

Sebagai bukti komitmennya dalam kepatuhan pajak, Perum Jasa Tirta II menerima Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. Penghargaan ini diberikan atas prestasi Perum Jasa Tirta II sebagai Pajak Tenaga Listrik Terpatuh dalam acara Apresiasi Pajak Daerah 2024. Acara ini diselenggarakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta. Piagam ini ditandatangani oleh Benni Irwan, Bupati Purwakarta, pada tanggal 18 Desember 2024./ *As proof of its commitment to tax compliance, Perum Jasa Tirta II received an Award Charter from the Purwakarta Regency Government. This award was given for Perum Jasa Tirta II's achievement as the Most Compliant Electricity Taxpayer at the 2024 Regional Tax Appreciation event. The event was organised by the Purwakarta Regency Revenue Agency. The certificate was signed by Benni Irwan, Regent of Purwakarta, on 18 December 2024.*

Sebagai wujud nyata dari kepatuhan dalam pembayaran pajak, Perum Jasa Tirta II kembali menerima Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. Penghargaan ini diberikan atas prestasinya sebagai Wajib Pajak Terpatuh PBB Objek Khusus dalam acara Malam Apresiasi Pajak Daerah 2024. Acara ini diselenggarakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta. Piagam ini ditandatangani oleh Benni Irwan, Bupati Purwakarta, pada tanggal 18 Desember 2024.Sebagai wujud nyata dari kepatuhan dalam pembayaran pajak, Perum Jasa Tirta II kembali menerima Piagam Penghargaan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta. Penghargaan ini diberikan atas prestasinya sebagai Wajib Pajak Terpatuh PBB Objek Khusus dalam acara Malam Apresiasi Pajak Daerah 2024. Acara ini diselenggarakan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Purwakarta. Piagam ini ditandatangani oleh Benni Irwan, Bupati Purwakarta, pada tanggal 18 Desember 2024./ *As a tangible manifestation of compliance in tax payments, Perum Jasa Tirta II once again received an Award Charter from the Purwakarta Regency Government. This award was given for its achievement as the Most Compliant Taxpayer of Special Property Tax at the 2024 Regional Tax Appreciation Night event. The event was organised by the Purwakarta Regency Revenue Agency. The certificate was signed by Benni Irwan, Regent of Purwakarta, on 18 December 2024.*

Sebagai bentuk komitmen terhadap keamanan siber, Perusahaan Umum Jasa Tirta II menerima Surat Tanda Registrasi Tim Tanggap Insiden Siber atau Computer Security Incident Response Team (CSIRT) dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia. Surat ini meregistrasi tim PJT2-CSIRT sebagai Tim Tanggap Insiden Siber Organisasi pada Sektor Sumber Daya Air, dengan Nomor Registrasi: 464/CSIRT.01.23/BSSN/10/2024. Surat Tanda Registrasi ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun. Dokumen ini ditetapkan di Jakarta pada tanggal 11 November 2024 dan ditandatangani oleh Letjen TNI (Purn) Hinsa Siburian, selaku Kepala Badan Siber dan Sandi Negara./ *AAs a form of commitment to cyber security, Perusahaan Umum Jasa Tirta II received a Certificate of Registration for the Cyber Incident Response Team or Computer Security Incident Response Team (CSIRT) from the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) of the Republic of Indonesia. This certificate registers the PJT2-CSIRT team as the Cyber Incident Response Team for the Water Resources Sector, with Registration Number: 464/CSIRT.01.23/BSSN/10/2024. This Registration Certificate is valid for a period of 3 years. The document was issued in Jakarta on 11 November 2024 and signed by Lieutenant General (Ret.) Hinsa Siburian, Head of the National Cyber and Cryptography Agency.*

# PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

# Identitas Perusahaan

*Company Identity*

**NAMA PERUSAHAAN**
*Company Name*

PERUM JASA TIRTA II

**TANGGAL PENDIRIAN**
*Date of Establishment*

26 Agustus 1967
*August 26, 1967*

**DASAR HUKUM PENDIRIAN**
*Legal Basis of Establishment*

Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2022
*Government Regulation No. 25 of 2022*

**BENTUK BADAN HUKUM**
*Legal Entity*

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum
*State Owned Enterprise (SOE) in the form of Public Utility Company*

**NPWP**
*Tax Identification Number*

010000552-409.003

**ENTITAS ANAK**
*Subsidiary Entity*

PT. Jasa Tirta Luhur

**KEPEMILIKAN**
*Ownership*

100% milik Negara Republik Indonesia
*100% Indonesia owned by the Republic of Indonesia*

**STATUS PERUSAHAAN**
*Company Status*

Perusahaan Umum (Perum)
*Public Utility Company*

**BIDANG USAHA**
*Line of Business*

Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air (SDA)
*Management and Exploitation of Water Resources (SDA)*

**MODAL DASAR**
*Authorized Capital*

Rp164.547.635.935,00

**JUMLAH KARYAWAN**
*Total Employee*

1.046 Karyawan (Tidak termasuk karyawan anak perusahaan, Pegawai Waktu Tertentu, dan Outsource)
*1.046 employees (Excluding subsidiary employees, Specific Ti me Employees, and Outsources)*

## ALAMAT KANTOR PUSAT
*Head Office Address*

**Jl. Lurah Kawi No. 1**
Jatiluhur, Kab. Purwakarta,
Jawa Barat

## KANTOR LAYANAN
*Service Offices*

1. **Kantor Pusat**
   *Head Office*
2. **Kantor Perwakilan**
   *Representative Office*
3. **Kantor Unit Wilayah**
   *Regional Unit Offices*
4. **Kantor Unit**
   *Unit Offices*
5. **Kantor Unit Usaha**
   *Business Unit Offices*

## LAYANAN INFORMASI
*Information Service*

pjt2@jasatirta2.co.id
Perum Jasa Tirta II
jasatirta 2
(0264) 201972
jasatirta.2
www.jasatirta2.co.id
(0264) 201971
Perum Jasa Tirta II

**KANTOR PUSAT**
***Head Office***
Jalan Lurah Kawi No. 1 Jatiluhur
Purwakarta - Jawa Barat
Telp & Fax (0264) 201 971-72

**KANTOR PERWAKILAN**
***Representive Office***
Jalan H. Agus Salim No. 69,
Jakarta Pusat. DKI Jakarta
Telp. (021) 314 5827

**KANTOR UNIT WILAYAH I**
***Regional Unit Office I***
Jalan Ir. Djuanda No. 124D,
Bekasi - Jawa Barat
Telp & Fax. (021) 880 1884

**KANTOR UNIT WILAYAH II /** *Regional Unit Office II*
Jalan Curug Klari, Karawang Jawa Barat
Telp. (0264) 200 487 | Fax. (0264) 203 580

**KANTOR UNIT WILAYAH III /** *Regional Unit Office III*
Jalan Arief Rahman Hakim No. 16, Subang-Jawa Barat
Telp. (0260) 411510 | Fax. (0260) 415 684

**KANTOR UNIT WILAYAH IV /** *Regional Unit Office IV*
Jalan Rasamala Raya, Bendungan Jatiluhur,
Purwakarta-Jawa Barat. Telp. / Fax. (0264) 822 2537

**KANTOR UNIT WILAYAH V /** *Regional Unit Office V*
Komplek Perumahan Cimanuk No 105 Karyamulya
Kec. Kesambi Kota Cirebon

**KANTOR UNIT WILAYAH VI /** *Regional Unit Office VI*
Jl. Kagungan No. 21 RT. 001 RW. 002 Kel. Lontar Baru
Kec. Serang Kota Serang Provinsi Banten

**KANTOR UNIT WILAYAH VII /** *Regional Unit Office VII*
Jl. Way Sekampung No.32 Pahoman, Kec. Tlk. Betung
Utara, Kota Bandar Lampung, Lampung 35228

**KANTOR UNIT PLTA /** *Hydropower Unit Office*
Jalan Rasamala Raya, Bendungan Jatiluhur,
Purwakarta-Jawa Barat
Telp. (0264) 200 565 & Fax. (0264) 200 060

**KANTOR UNIT USAHA PARIWISATA DAN HOTEL /**
*Hotel Business Unit Office*
Jatiluhur Valley & Resort
Jl. Rasamala No. 1, Jatiluhur-Purwakarta, Jawa Barat

# Peta Wilayah Operasi

*Working Area Map*

# Profil Singkat Wilayah Operasi
*Working Area Map*

## Deskripsi Wilayah Sungai Citarum / *Description of the Citarum River Basin*

Sungai Citarum mengalir dari hulu yang berada di daerah Gunung Wayang, di sebelah Selatan Kota Bandung, menuju ke Utara dan bermuara di Laut Jawa. Dengan pantjang sekitar 297 km. Citarum merupakan sungai terpanjang dan terbesar di Provinsi Jawa Barat. Sungai Citarum mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat khususnya di Jawa Barat dan DKI Jakarta. Air Sungai Citarum digunakan sebagai sumber air baku, irigasi pertanian, perikanan, sumber bagi pembangkit tenaga listrik tenaga air untuk pasokan Pulau Jawa dan Bali, serta sebagai pemasok air untuk kegiatan industri.

*The Citarum River flows from its headwaters in the Gunung Wayang area, south of Bandung City, to the north and empties into the Java Sea. It has a length of about 297 km. Citarum is the longest and largest river in West Java Province. The Citarum River plays a very important role in the socio-economic life of the community, especially in West Java and DKI Jakarta. Citarum River water is used as a source of raw water, agricultural irrigation, fisheries, a source for hydroelectric power plants to supply Java and Bali, as well as a water supplier for industrial activities.*

Sungai Citarum merupakan sungai yang memiliki Daerah Aliran Sungai (DAS) terbesar di Provinsi Jawa Barat. WS Citarum seluas kurang lebih 12.000 km2 mencakup 12 wilayah administrasi kabupaten/kota di lingkungan Provinsi Jawa Barat, yaitu: Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Karawang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Sumedang, Kota Bandung, Kota Bekasi dan Kota Cimahi. Curah hujan tahunan di WS Citarum rata-rata sebesar 2.358 mm.

*Citarum River is the river with the largest watershed in West Java Province. The Citarum River Basin covers an area of approximately 12,000 km2 and covers 12 districts/cities within the West Java Province, namely: Bandung Regency, West Bandung Regency, Bekasi Regency, Cianjur Regency, Indramayu Regency, Karawang Regency, Purwakarta Regency, Subang Regency, Sumedang Regency, Bandung City, Bekasi City and Cimahi City. The average annual rainfall in the Citarum River Basin is 2,358 mm.*

## Deskripsi Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane / *Description of the Ciliwung-Cisadane*

Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane secara geografis terletak pada posisi 106˚20' BT sampai 106˚40' BT dan 6˚0' LS sampai 6˚20' LS. Luas WS Ciliwung Cisadane kurang lebih 5.293,01 km2, mencakup 14 wilayah administrasi kabupaten/kota di lingkungan Provinsi Banten. Sungai utama yang melintasi WS Ciliwung Cisadane adalah Sungai Ciliwung dan Sungai Cisadane yang berhulu di Jakarta Utara.

*The Ciliwung Cisadane River Basin is geographically located at 106˚20' East to 106˚40' East and 6˚0' LS to 6˚20' LS. The area of WS Ciliwung Cisadane is approximately 5,293.01 km2, covering 14 district/city administrative areas within Banten Province. The main rivers that cross the Ciliwung Cisadane WS are the Ciliwung River and Cisadane River, which have their headwaters in North Jakarta.*

WS Ciliwung Cisadane terdiri atas 15 DAS, namun yang menjadi kewenangan Perum Jasa Tirta II berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 2022 meliputi DAS Bekasi seluas 1.447,35 km2.

*WS Ciliwung Cisadane consists of 15 watersheds, but the authority of Perum Jasa Tirta II based on PP No. 25 of 2022 includes Bekasi watershed covering an area of 1,447.35 km2.*

## Deskripsi Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung
*Description of the Cimanuk-Cisanggarung River Basin*

Wilayah sungai Cimanuk-Cisanggarung secara administrasi terletak di Provinsi Jawa Barat dan 7,40% berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah, secara astronomis terletak pada 107˚42'51,02" BT-108˚54'31,38" BT dan 6˚14'43,96" LS-7˚23'56,03" LS dengan luas wilayah sungai sebesar 7.775,83 km2.

*The Cimanuk-Cisanggarung river basin is administratively located in West Java Province and 7.40% in Central Java Province, astronomically located at 107˚42'51.02" East-108˚54'31.38" East and 6˚14'43.96" LS-7˚23'56.03" LS with a river area of 7,775.83 km2.*

Kewenangan Perum Jasa Tirta II berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 2022 meliputi DAS Cimanuk seluas 3.773 km2, DAS Cisanggarung seluas 1.003,99 km2, dan DAS Kalicilet seluas 419,93 km2.

*The authority of Perum Jasa Tirta II based on Government Regulation No. 25 of 2022 covers 3,773 km2 of Cimanuk watershed, 1,003.99 km2 of Cisanggarung watershed, and 419.93 km2 of Kalicilet watershed.*

## Deskripsi Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian

*Description of the Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin*

Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian yang selanjutnya disebut dengan WS 3Ci dengan luas 4.170,85 km2 terbagi menjadi 37 DAS besar dan kecil. Secara administratif meliputi 5 wilayah Kabupaten dan 2 Kota yang terdiri dari 4 Kabupaten dan 2 Kota di Provinsi Banten serta 1 Kabupaten di Provinsi Jawa Barat.

*The Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin, hereinafter referred to as WS 3Ci with an area of 4,170.85 km2, is divided into 37 large and small watersheds. Administratively, it covers 5 regencies and 2 cities consisting of 4 regencies and 2 cities in Banten Province and 1 regency in West Java Province.*

Potensi air yang ada di Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian terutama berasal dari 3 Sungai besar yaitu Sungai Cidanau, Sungai Ciujung dan Sungai Cidurian. Sedangkan secara geografis WS Cidanau-Ciujung-Cidurian terletak pada posisi antara 60 43' 55.5" LS sampai 50 52' 24.7" LS dan antara 1050 51' 1.2 " BT sampai 1060 3' 58.3" BT dan berada dalam wilayah kerja Balai Besar Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian.

*The water potential in the Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin mainly comes from 3 major rivers, namely the Cidanau River, Ciujung River and Cidurian River. Geographically, the Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin is located in a position between 60 43' 55.5" N to 50 52' 24.7" LS and between 1050 51' 1.2" East to 1060 3' 58.3" East and is within the working area of the Cidanau- Ciujung-Cidurian River Basin Center.*

WS Cimanuk-Cisanggarung memiliki 34 DAS, dengan DAS terbesar adalah DAS Cidanau, DAS Ciujung, dan DAS Cidurian. Kewenangan Perum Jasa Tirta II berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 2022 meliputi DAS Cidanau seluas 204,74 km2, DAS Ciujung seluas 432,53 km2, DAS Cidurian seluas 148 km2, dan Cibanten seluas 126,21 km2.

*WS Cimanuk-Cisanggarung has 34 watersheds, with the largest watersheds being the Cidanau, Ciujung, and Cidurian watersheds. The authority of Perum Jasa Tirta II based on Government Regulation Number 25 Year 2022 covers 204.74 km2 of Cidanau watershed, 432.53 km2 of Ciujung watershed, 148 km2 of Cidurian watershed, and 126.21 km2 of Cibanten watershed.*

## Deskripsi Wilayah Sungai Seputih Sekampung

*Description of the Seputih Sekampung River Basin*

Wilayah Sungai Seputih-Sekampung secara administratif berada di Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kota Bandar Lampung dan Kota Metro. WS Seputih Sekampung memiliki luas wilayah sebesar 14.637 km2 terdiri dari 42 DAS, namun yang menjadi kewenangan Perum Jasa Tirta II berdasarkan PP Nomor 25 Tahun 2022 meliputi DAS Seputih seluas 7.259 km2 dan DAS Sekampung seluas 4.928 km2.

*The Seputih-Sekampung River Basin is administratively located in South Lampung Regency, East Lampung Regency, Central Lampung Regency, Pringsewu Regency, Pesawaran Regency, Tanggamus Regency, West Lampung Regency, North Lampung Regency, West Tulang Bawang Regency, Bandar Lampung City and Metro City. The Seputih Sekampung WS has an area of 14,637 km2 consisting of 42 watersheds, but the authority of Perum Jasa Tirta II based on PP No. 25 of 2022 includes the Seputih watershed covering an area of 7,259 km2 and the Sekampung watershed covering an area of 4,928 km2.*

# Sekilas Perusahaan

*Company at a Glance*

Sejarah perusahaan kami bermula dari proyek nasional Pemerintah Republik Indonesia untuk pembangunan Bendungan Ir. H. Djuanda tahun 1957 dan selesai tahun 1967. Pembangunan Bendungan Ir. H. Djuanda merupakan bagian dari tahap Pengembangan Sumber Daya Air di Wilayah Sungai Citarum, dan berfungsi sebagai pendukung ketahanan pangan nasional melalui penyediaan air irigasi pertanian di sebagian wilayah Jawa Barat, penyediaan air baku untuk PDAM, Industri dan Pembangkitan Listrik. Bendungan Ir. H. Djuanda juga berfungsi untuk pengendalian banjir di sebagian wilayah Karawang, Bekasi dan daerah subur di sekitarnya, serta sebagai salah satu tujuan wisata dan olahraga air di wilayah Jawa Barat.

Dengan selesainya pembangunan tersebut, maka berdasarkan PP No. 8 tanggal 24 Juli 1967, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Badan Pengelola dan Pembina Danau Jatiluhur dengan nama Perusahaan Negara Jatiluhur yang selanjutnya disebut PN Jatiluhur, berkedudukan di Jatiluhur. Badan ini bertugas menyelenggarakan Eksploitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Bendungan/Waduk dan PLTA Ir. H. Djuanda serta merintis pengembangan proyek-proyek selanjutnya.

Dengan bertambah luasnya ruang lingkup tugas Perusahaan serta sejalan dengan usainya sebagian besar pembangunan Proyek Nasional Serba Guna Jatiluhur yang meliputi Waduk, Bendungan Utama, Stasiun PLTA serta sarana-sarana Sistem Pengairan dan Irigasi, menjadi dasar pertimbangan Pemerintah untuk membentuk Perum Otorita Jatiluhur (POJ) yang didirikan berdasarkan PP No. 20 tanggal 23 Mei 1970 yang kemudian disesuaikan dengan PP No. 35 Tahun 1980, PP No. 42 Tahun 1990 serta PP No. 13 Tahun 1998. POJ diberi mandat oleh Pemerintah untuk mengelola sumber-sumber pendapatan Otorita, dan harus diusahakan pemasukannya semaksimal mungkin untuk dipergunakan bagi biaya rehabilitasi, perbaikan berat dan pembangunan jaringan.

*The history of our company began with the national project of the Government of the Republic of Indonesia for the construction of the Ir. H. Djuanda Dam in 1957 and was completed in 1967. The construction of the Ir. H. Djuanda Dam is part of the Water Resources Development phase in the Citarum River Basin, and serves as a supporter of national food security through the provision of agricultural irrigation water in parts of West Java, raw water supply for PDAM, Industry and Electricity Generation. The Ir. H. Djuanda Dam also serves to control flooding in parts of Karawang, Bekasi and surrounding fertile areas, as well as one of the tourist and water sports destinations in the West Java region.*

*With the completion of the development, in conform to Government Regulation No.8 on July 24, 1967, the Government of the Republic of Indonesia established the Jatiluhur Board of Management and Supervisory under the name of Jatiluhur State Company, hereinafter referred to as PN Jatiluhur, domiciled in Jatiluhur. This agency is in charge of carrying out Exploitation and Maintenance of Facilities and Infrastructure of Dams/ Reservoirs and PLTA Ir. H. Djuanda as well as pioneering the development of subsequent projects.*

*With the expansion of the Company's scope of work, in line with the majority of the construction of the Jatiluhur Multipurpose Project which includes the Reservoir, the Main Dam, the Hydroelectric Station, and the Irrigation System facilities, this became the basis of Government Consideration to form the established Jatiluhur Authority (POJ) based on PP No.20 on May 23, 1970, which was then adjusted with Government Regulation No.35 of 1980, PP No.42 of 1990, and PP No.13 of 1998. POJ is mandated by the Government to manage the sources of income of the Authority, and must cultivate as much as possible to be used for rehabilitation, heavy repair, and network construction.*

## RIWAYAT PERUBAHAN NAMA

Turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama di bidang pengusahaan dan pengelolaan Sumber Daya Air serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat, maka berdasarkan PP No. 94 tanggal 13 Oktober 1999, Pemerintah mengubah dan menyesuaikan nama Perum Otorita Jatiluhur menjadi Perum Jasa Tirta II yang kemudian disesuaikan kembali ruang lingkup tugas dan kegiatan usahanya dengan PP No. 7 Tahun 2010.

Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut, diharapkan Perum Jasa Tirta II bertransformasi menjadi lebih dinamis, responsif, dan mampu meningkatkan perannya sebagai perusahaan yang terkemuka di bidang pengelolaan Sumber Daya Air. Sesuai dengan tujuan didirikannya Perum Jasa Tirta II, manajemen tetap berkomitmen terhadap misi yang diemban Perum Jasa Tirta II yaitu menyelenggarakan pengelolaan Sumber Daya Air dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan inovatif melalui penyediaan air baku.

Pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) dan/atau selain PT PLN (Persero), pengembangan kepariwisataan dan pemanfaatan lahan yang bertujuan memberikan kontribusi dalam menunjang ketahanan pangan nasional dan keuntungan bagi Negara, turut melaksanakan kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama di bidang pengusahaan dan pengelolaan Sumber Daya Air serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

## *HISTORY OF COMPANY'S NAME*

*To assist the implementation and support of the government policies and programs in the field of economy and national development in general, especially in the field of water resources management and utilization and optimization of resources utilization of the Company, to produce goods and services based on sound management principles of the Company. Therefore, based on Government Regulation No.94 on October 13, 1999, the Government changed and adjusted the name of Perum Otorita Jatiluhur to Perum Jasa Tirta II, which then re-adjusted the scope of its duties and business activities with PP No.7 of 2010.*

*With these changes, Perum Jasa Tirta II is expected to transform into a more dynamic, responsive and able to improve its role as a leading company in the field of water resources management. In accordance with the purpose of the establishment of Perum Jasa Tirta II, management remains committed to the mission carried out by Perum Jasa Tirta II, namely organizing the management of Water Resources with Good Corporate Governance and innovation through the provision of raw water.*

*Generation and distribution of electricity to PT PLN (Persero) and / or other than PT PLN (Persero), tourism development and land use aimed at contributing to supporting national food security and benefits for the State, participating in implementing Government program policies in the economic sector and national development in general, especially in the field of exploitation and management of Water Resources and optimizing the use of Company resources to produce goods and services based on sound corporate management principles.*

# Jejak Langkah

*Milestone*

## 1957–1967

Proyek pembangunan Bendungan Serbaguna Jatiluhur dinyatakan selesai dibangun pada tahun 1967 dan diresmikan Pemerintah Republik Indonesia dengan nama Bendungan Ir. H. Djuanda.

*Construction of Jatiluhur Multipurpose Dam project was declared completed in 1967 and inaugurated by the Government of the Republic of Indonesia under the name of Ir. H. Djuanda Dam.*

## 2017

Perusahaan melakukan perubahan logo sebagai bentuk implementasi transformasi. Logo terbaru telah disahkan berdasarkan Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor 1/DIR/35/PRD-PED/2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor 1/01/PRT/2014 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Perum Jasa Tirta II.

*The company changes the logo as a form. of implementing transformation. The latest logo has been ratified pursuant to Regulation of Board of Directors of Perum Jasa Tirta II Number: 1/DIR/35/PRD-PED/2017 concerning the Fifth Amendment to Regulation of Board of Directors of Perum Jasa Tirta II Number: 1/01/PRT/2014 concerning the Guideline of Service Manuscript of Perum Jasa Tirta II.*

## 2018

Perusahaan mendirikan anak perusahaan yakni PT Jasa Tirta Luhur didirikan berdasarkan Akta Notaris Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, dengan Akta nomor 46 tanggal 29 Agustus 2018.Perseroan bergerak dalam bidang jasa Sistem Penyediaan Air Minum dan Konstruksi. Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pemilik modal.

*The company established a subsidiary, namely PT Jasa Tirta Luhur which was established based on the Notary Deed of Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, by Deed number 46 dated August 29, 2018. The Company is engaged in Drinking Water Supply System and Construction services. The establishment has obtained the approval of the owner of the capital.*

## 2021

Perusahaan kini tergabung kedalam sub klaster holding Danareksa-PPA Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.113 tanggal 10 November tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No 25 tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Danareksa". Dimana PT Danareksa ditunjuk sebagai holding perusahaan lintas sektor salah satunya sebagai Holding Perusahaan Sumber Daya Air.

*The company is now incorporated into the Danareksa-PPA holding sub-cluster. Based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 113 dated November 10, 2021 concerning amendments to Government Regulation No. 25 of 1976 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) "Danareksa". Where PT Danareksa was appointed as a holding company across sectors, one of which was as a Holding Company for Water Resource.*

## 1967–1970

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 1967 tanggal 24 Juli 1967, Pemerintah membentuk Badan Pengelola dan Pembina Danau Jatiluhur dengan nama Perusahaan Negara Jatiluhur yang selanjutnya disebut PN Jatiluhur, berkedudukan di Jatiluhur.

*Based on Govt. Reg. No.8 of 1967, on July 24, 1967, the Government established the Board of Management and Advisory of Jatiluhur Lake under the name of Jatiluhur State Company, hereinafter referred to as PN Jatiluhur, domiciled in Jatiluhur.*

## 1997–1999

Pemerintah membentuk Perum Otorita Jatiluhur yang didirikan berdasarkan PP No. 20 tanggal 23 Mei 1970, yang kemudian disesuaikan dengan PP No. 35 tahun 1980, PP No. 42 tahun 1990 serta PP No. 13 Tahun 1998.

*The government established the Perum Otorita Jatiluhur under Govt. Reg. No.20 on May 23, 1970, which was then adjusted with Govt. Reg. No.35 of 1980, Govt. Reg. No.42 of 1990, and Govt. Reg. No.13 of 1998.*

## 2010

Berdasarkan PP No. 94 tanggal 13 Oktober 1999, Pemerintah mengubah dan menyesuaikan nama Perum Otorita Jatiluhur menjadi Perum Jasa Tirta II, yang kemudian disesuaikan kembali ruang lingkup tugas dan kegiatan usahanya dengan PP No. 7 Tahun 2010.

*Based on Govt. Reg. No.94 on October 13, 1999, the Government changed and adjusted the name of Perum Otorita Jatiluhur to Perum Jasa Tirta II, which then re-adjusted the scope of its tasks and business activities with Govt. Reg. No. 7 of 2010.*

## 1999

Pegawai/Pekerja dari Proyek PLTA Jatiluhur beserta bangunan Waduk, PLTA serta Gardu Induknya diserahkan kepada PN Jatiluhur untuk menyelenggarakan Pengelolaan dan Pengusahaan potensi-potensi yang timbul setelah selesainya sebagian Proyek PLTA Jatiluhur.

*Officers/Workers from Jatiluhur Hydroelectric Project and Reservoir building, hydropower, and substation were handed over to PN Jatiluhur to organize the Management and Exploitation of potentials that arise after the completion of part of Jatiluhur Hydroelectric Project.*

## 2022

Secara Optimal terus melakukan upaya pengusahaan Sumber Daya Air guna mendukung pengembangan usaha berbasis *One River Basin One Management* dan perluasan Wilayah Kerja berdasarkan PP NO.25 tahun 2022 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dengan kewenangan pengusahaan serta optimalisasi aset Negara yang semula 2 (dua) Wilayah Sungai (1.WS Citarum, WS Ciliwung-Cisadane, menjadi 5 yaitu (sebagian wilayah Sungai 1.Ciliwung-Cisadane, 2. Cimanuk-Cisanggarung, 3. Cidanau-Ciujung-Cidurian dan Seputih-Sekampung).

*Optimally continue to make efforts to manage Water Resources to support the development of One River Basin One Management-based businesses and the expansion of the Work Area based on PP NO.25 of 2022 concerning the Public Company (Perum) Jasa Tirta II with the authority to manage and optimize State assets which were originally 2 (two) River Areas (1. WS Citarum, WS Ciliwung-Cisadane, to 5, namely (part of the River Areas 1. Ciliwung-Cisadane, 2. Cimanuk-Cisanggarung, 3. Cidanau-Ciujung-Cidurian and Seputih-Sekampung).*

## 2024

Implementasi ESG dan peresmian Spam Regional 1

*ESG Implementation and Inauguration of Regional SPAM 1*

AYAH I

PEMELIHARAAN

# Visi, Misi, Motto dan Kompetensi Inti Perusahaan

*Company Vision, Mission, Motto and Core Competencies*

## VISI
*Vision*

Menjadi Perusahaan Pengelolaan dan Pengusahaan Sumber Daya Air Terkemuka di Asia Tenggara Tahun 2030.

*Being the Reputable Water Resource Managemenet and Enterprise Company in Southeast Asia 2030.*

## MISI
*Mission*

1. Pengoptimalan pengusahaan Sumber Daya Air dengan cara yang efisien, efektif, inovatif dan berkelanjutan dengan tujuan menjaga kelestarian dan pengelolaan Sumber Daya Air dan turunannya.
2. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang mempunyai daya kreativitas dan inovasi serta berdaya saing tinggi dalam pengelolaan Sumber Daya Air dan turunannya.
3. Penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan dalam Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

1. *Optimizing the utilization of Water Resources in an efficient, effective, innovative and sustainable manner with the objective of maintaining the sustainability and management of Water Resources and derivatives.*
2. *Creating Human Resources that have the power of creativity and innovation and high competitiveness in the management of Water Resources and derivatives.*
3. *Implementing appropriate technology and environmentally friendly, especially in the Development of New and Renewable Energy (EBT).*

Visi dan Misi Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024.
*The Company's Vision and Mission have been determined based on the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP).*

## MOTTO PERUSAHAAN
*Company Motto*

**Air Untuk**
**Menghidupi Negeri**
*Water for Wellness*

## KOMPETENSI INTI PERUSAHAAN
*Company Core Competencies*

1. Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
   *Management of Water Resources (SDA)*

2. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan dengan memanfaatkan potensi Sumber Daya Air (SDA)
   *Development of New and Renewable Energy by utilizing the potential of Water Resources (SDA)*

# Akhlak BUMN dan Nilai-Nilai Utama

*Akhlak BUMN and Core Values*

**AMANAH**
***TRUSTWORTHY***

adalah memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
*Hold on to the trust.*

**KOMPETEN**
***COMPETENT***

adalah terus belajar dan mengembangkan kapasitas.
*Continue to learn and develop capacity.*

**HARMONIS**
***HARMONIOUS***

adalah saling peduli dan menghargai perbedaan.
*Care for each other and respect differences.*

**AKHLAK**

**LOYAL**
***LOYAL***

adalah berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
*Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State.*

**ADAPTIF**
***ADAPTIVE***

adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan.
*Continue to innovate and enthusiastic in moving or facing change.*

**KOLABORATIF**
***COLLABORATIVE***

adalah membangun kerjasama yang strategis.
*Build synergistic cooperation.*

Perum Jasa Tirta II
*Air Untuk Menghidupi Negeri*

## Filosofi Logo

Logo Perusahaan telah berubah sebanyak 1 (satu) kali sejak berdirinya Perum Jasa Tirta II. Logo terbaru telah disahkan berdasarkan Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II No. 1/DIR/35/PRD-PED/2017 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II No. 1/01/PRT/2014 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas Perum Jasa Tirta II.

Logo Perusahaan merupakan representasi dari bentuk tetesan air, sebagai manifestasi filosofi air yang mengajarkan kerendahan hati, kebaikan, kegigihan, fleksibilitas, dan keseimbangan.

## *Logo Philosophy*

*Company logo has changed once since the establishment of Perum Jasa Tirta II. The latest logo has been ratified pursuant to the Regulation of the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II No.1/DIR/35/PRD-PED/ 2017 concerning the Fifth Amendment to Regulation of the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II No.1/01/ PRT/2014 on Guidelines for Manuscript of Perum Jasa Tirta II.*

*The Company logo is a representation of the shape of water droplets, as a manifestation of water philosophy that teaches humility, kindness, tenacity, flexibility, and balance.*

## Tagline

Tagline tersebut memberikan pemahaman bahwa Perusahaan sebagai Perusahaan Pengelola Sumber Daya Air (SDA) berkomitmen untuk selalu memberikan kontribusi dan manfaat untuk kesejahteraan dan kemakmuran negeri dan menjaga SDA tersebut untuk keberlangsungan negeri.

## *Tagline*

*The tagline provides an understanding that the Company as a Water Resources Management Company (SDA) is committed to always contribute and benefit to the welfare and prosperity of the country and maintain the water resources for the sustainability of the country.*

## Warna

Gradasi warna menunjukkan Langkah Besar yang diambil PJT II dan Aspirasi Perusahaan terhadap masa depan yang lebih Positif dan Dinamis.

- Warna Biru mencerminkan Perusahaan yang andal, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab;
- Warna Putih melambangkan kesucian amanah yang diemban Perusahaan dalam ikut berkontribusi membangun kemakmuran bangsa lintas generasi.
- Warna Merah mencerminkan keuletan dan ketegasan serta keberanian Perusahaan dalam menghadapi berbagai macam tantangan.
- Warna Hijau mencerminkan pengelolaan sumber daya air yang berwawasan lingkungan.

## *Color*

*The color gradation shows the Big Step taken by PJT II and the Company's Aspiration towards a more Positive and Dynamic future.*

- *The Blue reflects a reliable, trustworthy, and responsible Company;*
- *The white symbolizes the sanctity of the trust that the Company carries in contributing to build the nation's prosperity across generations*
- *The red reflects the resilience, firmness, and courage of the Company in the face of various challenges*
- *The green reflects the management of water resources that are environmentally sound.*

## Panduan Warna
*Color Guide*

**ABU-ABU / *GREY***
R = 102 G = 102 B = 102
C = 62 M = 53 Y = 53 K = 25

**HIJAU / *GREEN***
R = 153 G = 204 B = 51
C = 47 M = 0 Y = 100 K = 0

**MERAH / *RED***
R = 255 G = 0 B = 0
C = 0 M = 100 Y = 100 K = 0

**BIRU MUDA / *LIGHT BLUE***
R = 0 G = 157 B = 224
C = 78 M = 23 Y = 0 K = 0

**NAVY**
R = 0 G = 74 B = 169
C = 100 M = 83 Y = 5 K = 0

## Logogram
*Logogram*

Struktur logo terdiri dari logo gram (bentuk tetesan air) maupun logotype (Perum Jasa Tirta II) dan tagline (Air untuk Menghidupi Negeri).

*The logo structure consists of logogram (water droplets), logotype (Perum Jasa Tirta II), and tagline (Water for Wellness).*

Perum Jasa Tirta II
*Air Untuk Menghidupi Negeri*

Logotype Perum Jasa Tirta II, font Diavlo Black. otf dan Tagline Air untuk Menghidupi Negeri, font

*Logotype Perum Jasa Tirta II, font: Diavlo Black.otf*
*Tagline Air untuk menghidupi negeri, font: Amperzand*

## Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan Nasional pada umumnya, terutama di bidang Pengusahaan dan Pengelolaan Sumber Daya Air, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.

## *Company's Objectives*

*The purpose and objective of the Company is to participate in implementing and supporting Government policies and programs in the field of national economy and development in general, particularly in the field of Water Resources Enterprise and Management, as well as optimizing the use of Company resources to produce goods and services based on sound corporate management principles.*

# Bidang Usaha Perusahaan
## *Company's Line of Business*

**Bidang dan Kegiatan Usaha**

Profile Perum Jasa Tirta II sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 25 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.

***Business Fields and Activities***

*Profile of Perum Jasa Tirta II in accordance with Government Regulation (PP) No. 25 Year 2022 on Public Company (Perum) Jasa Tirta II.*

| **Penguasaan SDA** *Natural Resources Control* | **Pengelolaan SDA** *Natural Resources Control* | **5 Wilayah Sungai** *5 River Areas* | **Wilayah Kerja** *Working Area* |
|---|---|---|---|
| Penyediaan Air Baku, Air Bersih, PLTA dan PLTMH, Pengembangan SPAM, Hotel & Pariwisata, Laboratorium, Sewa Lahan.<br>*Raw Water Supply, Clean Water, Hydropower and MHP, SPAM Development, Hotel & Tourism, Laboratory, Land Lease.* | Penyediaan Air Irigasi, Pelayanan & Penjaminan Ketersediaan Air, Konservasi, Pelaksanaan OP Prasaran SDA, Pengendalian Banjir.<br>*Irrigation Water Supply, Services & Water Availability Assurance, Conservation, Implementation of Natural Resources Infrastructure OP, Flood Control.* | Wilayah Sungai Citarum sebagai wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane, Cimanuk-Cisanggarung, Ciujung-Cidurian, Way Sekampung-Way Seputih.<br>*Citarums River Basin as Ciliwung-Cisadane, Cimanuk-Cisanggarung, Ciujung-Cidurian, Way Sekampung-Way Seputih River Basins.* | Prov. DKI Jakarta, Prop. Jawa barat meliputi: Kab/kota Bandung, Kab. Indramayu, Kab. Subang, Kab. Purwakarta, Kab. Karawang, Kab/Kota Bekasi, Kab/Kota Bogor, Kab. Sumedang, Kab. Cirebon, Prop. Banten dan Prop. Lampung.<br>*Prov. DKI Jakarta, Prop. West Java includes: Bandung district, Indramayu district, Subang district, Purwakarta district, Karawang district, Bekasi district, Bogor district, Sumedang district, Cirebon district, Banten province and Banten province. Banten and Prop. Lampung.* |

**Kegiatan Usaha**

Dalam melaksanakan maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2022, Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama dan dapat melakukan kegiatan usaha berupa:

- Pelayanan air baku untuk air minum, industri, pertanian, penggelontoran, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pemenuhan kebutuhan air lainnya;
- Penyediaan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara dan/ atau selain PT Perusahaan Listrik Negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;

***Business Activities***

*In carrying out the purposes and objectives of the Company in accordance with Government Regulation No. 25 of 2022, the Company carries out the main business activities and can carry out business activities in the form of:*

- *Raw water services for drinking water, industry, agriculture, drainage, ports, power plants and fulfilment of other water needs;*
- *Provision of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara and/or other than PT Perusahaan Listrik Negara in accordance with the provisions of laws and regulations;*

Perum Jasa Ti

- Perusahaan menyelenggarakan pengembangan SPAM secara lokal dan / atau regional sampai dengan unit produksi, beserta perlengkapan dan perangkat operasionalnya bagi pemenuhan kebutuhan air minum dan / atau penyelenggara SPAM lainnya, dengan didasarkan pada rencana induk pengembangan SPAM yang ditetapkan Pemerintah Pusat dan / atau pemerintah Daerah;
- Mengembangkan pembangkit listrik melalui Energi Baru Terbarukan (EBT);
- Penyediaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan usaha minuman dalam kemasan lainnya;
- Perikanan budi daya pada Sumber Air;
- Usaha air bersih untuk kebutuhan industri termasuk tetapi tidak terbatas pada membantu proses Produksi, seperti air untuk sistem pendingin mesin; dan
- Melakukan eksplorasi, eksploitasi, dan pemurnian bahan tambang dari Sumber Air;
- Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi kemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki Perusahaan.

- *The company organises the development of SPAM locally and / or regionally up to the production unit, along with its operational equipment and devices for the fulfilment of drinking water needs and / or other SPAM providers, based on the SPAM development master plan stipulated by the Central Government and / or Regional government;*
- *Developing power plants through New Renewable Energy (EBT);*
- *Provision of Bottled Drinking Water (AMDK) and other bottled beverage businesses;*
- *Aquaculture fisheries on Water Sources;*
- *Clean water business for industrial needs including but not limited to assisting the Production process, such as water for engine cooling systems; and*
- *Conducting exploration, exploitation, and refining of mining materials from Water Sources;*
- *Conducting business activities in order to optimise the benefits of the potential resources owned by the Company.*

## Produk dan Jasa

**Pembangkitan dan Penyaluran Tenaga Listrik**
Perum Jasa Tirta II mengelola Pembangkit Listrik Tenaga Air Ir. H. Djuanda di Jatiluhur. Hingga saat ini, daya terpasang pada PLTA Ir. H. Djuanda telah meningkat menjadi 187,5 MW. Realisasi produksi listrik Tahun 2024 sebesar 923 juta kwh.

**Penyediaan Air Baku**
Sebagai pengelola sumber daya air, secara keseluruhan Perum Jasa Tirta II telah mendistribusikan air baku sebanyak 1.152,68 juta m3. Penyaluran tersebut untuk didistribusikan ke PAM Jaya dan 20 PDAM Kabupaten/Kota di wilayah DKI Jakarta, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Indramayu, Bogor, Cirebon dan Bandung. Selain itu juga disalurkan ke sejumlah industri di wilayah Bekasi, Karawang, Purwakarta dan Bandung.

## *Products and Services*

**Electricity Generation and Distribution**
*Perum Jasa Tirta II manages the Ir. H. Djuanda Hydroelectric Power Plant in Jatiluhur. To date, the installed capacity of the Ir. H. Djuanda Hydroelectric Power Plant has increased to 187.5 MW, with electricity production in 2024 reaching 923 million kWh.*

***Raw Water Supply***
*As a water resources management entity, Perum Jasa Tirta II has distributed a total of 1,152.68 million $m^3$ of raw water. The distribution was supplied to PAM Jaya and 20 regional water utilities (PDAM) across the municipalities and regencies of DKI Jakarta, Bekasi, Karawang, Purwakarta, Subang, Indramayu, Bogor, Cirebon, and Bandung. In addition, raw water was also delivered to several industries located in Bekasi, Karawang, Purwakarta, and Bandung.*

**Kepariwisataan**
Untuk memanfaatkan potensi wisata, Perum Jasa Tirta II telah membangun berbagai fasilitas seperti hotel, resort, bungalow, restoran, dan wahana rekreasi air. Fasilitas pariwisata di kawasan Bendungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur telah dilengkapi bangunan hotel bintang empat dengan nama Jatiluhur *Valley and Resort* yang beroperasi sejak 1967.

Di kawasan hotel ini, terdapat 33 bungalow dengan 30 kamar Hotel, dan 7 ruang pertemuan yang 5 diantaranya berada di Gedung Graha Vidya (terdiri dari 1 ruang pertemuan utama berkapasitas maksimum 60 orang), serta 2 ruang pertemuan terpisah berada di kawasan Restoran Istora dengan kapasitas masing-masing 80 orang. Kawasan pariwisata dilengkapi juga dengan fasilitas kolam renang dan rekreasi air berupa waterboom dengan nama *Jatiluhur Water World* (JWW), kapal pesiar, ski air boating, dan lain sebagainya.

**Pemanfaatan Lahan**
Sebagai upaya optimalisasi dan pengamanan aset Perusahaan, Perum Jasa Tirta II melakukan pemanfaatan lahan yang berupa lahan pertanian dan non pertanian seluas 5.579,74 ha melalui sistem sewa dan kerja sama usaha dengan berbagai instansi baik BUMN (Badan Usaha Milik Negara) atau swasta.

**Jasa Laboratorium Lingkungan**
Perum Jasa Tirta II (PJT II) juga menyediakan Jasa Pelayanan Laboratorium yang telah terakreditasi ISO/IEC17025 oleh Komite Akreditasi Nasional dan teregister pada Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) sebagai laboratorium lingkungan. Selain itu juga memiliki Quality *Assurance Proficiency Test* dari Era Water Company Canada. Beberapa perusahaan besar industri makanan dan minuman di Indonesia seperti ABC dan Indofood telah menggunakan jasa laboratorium milik PJT II. Kemudian Rumah Sakit, perhotelan, dan pabrik tekstil dan kertas berskala besar juga telah menggunakan jasa pelayanan laboratorium milik PJT II selama ini.

**Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum**
Sepanjang tahun 2020, Perusahaan telah menyusun rencana strategis, di antaranya adalah diversifikasi usaha dengan berinvestasi di bidang Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). PJT II menjalankan proyek SPAM Regional Jatiluhur I serta pengembangan SPAM Non Regional yang akan memperkuat posisi PDAM.

***Tourism***
*To optimize its tourism potential, Perum Jasa Tirta II has developed various facilities such as hotels, resorts, bungalows, restaurants, and water recreation attractions. The tourism facilities in the Ir. H. Djuanda Jatiluhur Dam area include a four-star hotel named Jatiluhur Valley and Resort, which has been in operation since 1967.*

*In this hotel area, there are 33 bungalows with 30 hotel rooms, and 7 meeting rooms, 5 of which are located in the Graha Vidya Building (consisting of 1 main meeting room with a maximum capacity of 60 people), and 2 separate meeting rooms located in the Istora Restaurant area with a capacity of 80 people each. The tourism area is also equipped with swimming pool and water recreation facilities in the form of a waterboom under the name Jatiluhur Water World (JWW), cruise ships, water ski boating, and so on.*

***Land Utilisation***
*As part of efforts to optimize and safeguard the Company's assets, Perum Jasa Tirta II utilizes 5,579.74 hectares of land, comprising agricultural and non-agricultural areas, through lease arrangements and business partnerships with various institutions, both State-Owned Enterprises (SOEs) and private entities.*

***Environmental Laboratory Services***
*Perum Jasa Tirta II (PJT II) also provides Laboratory Services accredited with ISO/IEC 17025 by the National Accreditation Committee and registered with the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as an environmental laboratory. In addition, it has obtained a Quality Assurance Proficiency Test from Era Water Company, Canada. Several major food and beverage companies in Indonesia, such as ABC and Indofood, have utilized PJT II's laboratory services. Furthermore, hospitals, hotels, as well as large-scale textile and paper industries have also made use of PJT II's laboratory services to date.*

***Development of Drinking Water Supply System***
*Throughout 2020, the Company has developed strategic plans, including business diversification by investing in the Drinking Water Supply System (SPAM). PJT II is running the Jatiluhur I Regional SPAM project as well as the development of Non-Regional SPAM which will strengthen the position of PDAM.*

### Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)

Seiring peningkatan kebutuhan akan air minum, Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk menyediakan air minum bagi masyarakat yang berada di daerah pelayanan Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dalam penyediaan air baku untuk air minum dan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek "Jatiluhur Air Demineral" dengan keterangan sebagai berikut:

### *Bottled Drinking Water*

*Along with the increasing demand for drinking water, Perum Jasa Tirta II is committed to provide drinking water to communities in the Company's service areas. This commitment is realized in the provision of raw water for drinking water and Bottled Drinking Water (AMDK) under the brand "Jatiluhur Air Demineral" with the following information:*

| KEMASAN DAN ISI BERSIH / *Packaging and Net Content* | NOMOR PENDAFTARAN PANGAN *Food Registration Number* | SERTIFIKAT HALAL *Halal Certification* | SERTIFIKAT SNI *SNI Certification* | KAPASITAS PRODUKSI *Production Capacity* |
|---|---|---|---|---|
| Gelas Plastik 240 ml<br>*Plastic Glass 240 ml* | BPOM RI MD 265228001325 | No. 01121081261212 | 01-3553-2006 nomor 597/LSIPB /SNIPr/2015 SNI ISO 9001:2008 | 6.500 gelas/jam<br>*6,500 cups per hour* |
| Botol Plastik 330 ml<br>*Plastic Bottle 330 ml* | BPOM RI MD 265228003325 | No. 01121081261212 | 01-3553-2006 nomor 597/LSIPB /SNIPr/2015 SNI ISO 9001:2008 | 1.500 botol/jam<br>*1,500 bottles per hour* |
| Botol Plastik 600 ml<br>*Plastic Bottle 600 ml* | BPOM RI MD 256228002325 | No. 01121081261212 | 01-3553-2006 nomor 597/LSIPB /SNIPr/2015 SNI ISO 9001:2008 | 1.200 botol/jam<br>*1,200 bottles per hour* |
| Galon Plastik<br>*Plastic Gallon* | BPOM RI MD 256228002325 | No. 01121081261212 | 01-3553-2006 nomor 597/LSIPB /SNIPr/2015 SNI ISO 9001:2008 | 200 galon/jam<br>*200 gallons per hour* |

AMDK Jatiluhur termasuk air minum Demineral dengan PH antara 5 -7,5 dan TDS di bawah 10 mg/liter. AMDK Jatiluhur diproses dengan sistem *Reverse Osmosis* (RO), disterilisasi dengan ozon (O3) dan ultraviolet serta diproses lagi dengan Biomagnetic serta Far Infrared untuk mengubah ke molekul Hexagonal. Air Hexagonal adalah air dengan rangkaian molekul Hexagonal 6 (H2O) yang identik dengan molekul cairan dalam sel tubuh manusia sehingga lebih mudah diserap sel-sel tubuh dan nutrisi serta oksigen akan lebih mudah terangkut. Target pasar Air Demineral Jatiluhur antara lain karyawan Perusahaan dan keluarganya, masyarakat yang berada di wilayah kerja Perusahaan serta mitra/stakeholders Perusahaan.

*AMDK Jatiluhur is demineralized drinking water with PH between 5 – 7.5 and TDS below 10 mg/liter. AMDK Jatiluhur is processed by Reverse Osmosis (RO) system, sterilized with ozone (O3) and ultraviolet, and processed again with Biomagnetic and Far Infrared to convert to Hexagonal molecule. Hexagonal water is water with a series of Hexagonal 6 (H2O) molecules that are identical to fluid molecules in human body cells to be more easily absorbed to the body that drives the nutrients and oxygen to be more easily transported. Target market of Air Demineral Jatiluhur, among others, are employees of the Company and their families, communities in the Company's work area and our partners/stakeholders.*

## Komposisi Pemilik Modal
*Capital Owner Composition*

## Anak Perusahaan
*Subsidiary*

# LAPORAN MANAJEMEN

*Management Report*

Business activity of company and subdivisions
Data and prognosis of activity
Detailed information of changing business activity of subdivisions of main company
Subdivision 1
Subdivision 2
Subdivision 3
Main company
Subdivisions
Offices
Value of all subdivisions
CONTRACT

# Laporan Dewan Pengawas

*Supervisory Board Report*

**Kelik Wirawan Wahyu Widodo**
Ketua Dewan Pengawas
*Chairman of Supervisory Board*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pemilik Modal dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Laporan Tugas pengawasan periode Januari – Desember 2024 merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya perusahaan, sekaligus perwujudan GCG. Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Pengawas berpedoman kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta didukung penuh oleh Komite Dewan Pengawas dan Sekretaris Dewan Pengawas. Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berupaya menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara lebih efektif dan efisien.

Perkembangan tindaklanjut permasalahan strategis dibahas secara intensif dalam kesempatan rapat Dewan Pengawas dan rapat gabungan Dewan Pengawas dan Direksi. Dewan Pengawas memberikan saran/masukan kepada Direksi guna percepatan penyelesaian permasalahan stategis dimaksud.

Berbagai keberhasilan kinerja yang telah dicapai kiranya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang, sementara itu, untuk program yang capaian kinerjanya belum mencapai target, Dewan Pengawas akan mendorong dalam peningkatannya. Ke depan, Dewan Pengawas akan terus berusaha melakukan perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan tugas pengawasan perusahaan.

**PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI**

Sepanjang tahun 2024, fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas tercermin dari sejumlah program kerja yang direalisasikan, di antaranya kunjungan kerja untuk melihat proses operasi secara langsung, meninjau kesesuaian prosedur yang diterapkan, dan menyelaraskan proses kerja dengan prinsip-prinsip GCG. Dewan Pengawas berupaya mengawasi dan meninjau seluruh langkah strategi yang diambil Direksi dengan memberikan arahan atau rekomendasi yang disampaikan melalui mekanisme rapat gabungan maupun penerbitan

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

*Our respected Capital Owners and stakeholders,*

*The Supervisory Task Report for the period January - December 2024 is a form of accountability of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II in carrying out its supervisory and advisory duties on the running of the company, as well as a manifestation of GCG. In carrying out supervisory and advisory activities, the Supervisory Board is guided by the provisions of the applicable laws and regulations and is fully supported by the Supervisory Board Committee and the Secretary of the Supervisory Board. The Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II endeavours to perform its supervisory and advisory duties more effectively and efficiently.*

*The progress of follow-up on strategic issues is discussed intensively in the Supervisory Board meetings and joint meetings of the Supervisory Board and the Board of Directors. The Supervisory Board provides advice/input to the Board of Directors to accelerate the resolution of these strategic issues.*

*Various performance successes that have been achieved should be maintained and even improved in the coming years, while for programmes whose performance achievements have not yet reached the target, the Supervisory Board will encourage their improvement. In the future, the Supervisory Board will continue to strive to make improvements and improvements in the implementation of the company's supervisory duties.*

***SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION***

*Throughout 2024, the supervisory function carried out by the Supervisory Board was reflected in a number of work programs that were realised, including working visits to see the operating process firsthand, reviewing the suitability of the procedures implemented, and aligning work processes with GCG principles. The Supervisory Board endeavours to supervise and review all strategic steps taken by the Board of Directors by providing direction or recommendations delivered through the mechanism of joint meetings and the issuance of letters/responses*

surat/tanggapan baik kepada Direksi maupun Pemilik Modal. Pelaksanaan rapat Dewan Pengawas secara rutin dilaksanakan setiap bulannya, baik rapat internal maupun gabungan. Agenda rapat Dewan Pengawas membahas hal-hal yang bersifat rutin yang meliputi pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Dewan Pengawas beserta Organ serta melakukan reviu kinerja berkala perseroan (baik operasional produksi maupun keuangan) dan permasalahan yang perlu mendapat klarifikasi dari manajemen serta membahas hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas. Selama periode Tahun 2024, Dewan Pengawas telah menyelenggarakan 12 (dua belas) Rapat Internal Dewan Pengawas dan 16 (enam belas) Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Pengawas,dan telah menerbitkan 36 surat/tanggapan kepada Direksi dan Pemilik Modal. Rangkuman pokok-pokok arahan atau rekomendasi yang disampaikan Dewan Pengawas kepada Direksi selama tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan Sistem Pengendalian Internal, Tata Kelola Aset Dan Audit Internal
2. Penguatan Manajemen Risiko
3. Pelaksanaan Investasi

## PROSPEK USAHA

Dewan Pengawas telah melakukan peninjauan atas rancangan target usaha yang diajukan oleh Direksi dalam Rancangan Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024. Meninjau RKAP tersebut, Dewan Pengawas menanggapi secara positif prospek usaha yang telah disusun Direksi yang mana pada prosesnya telah disandarkan pada analisis yang komprehensif mengenai asumsi-asumsi ekonomi makro tahun 2024 dan faktor- faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite dibawah Dewan Pengawas. Sepanjang tahun 2024, komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Pengawas tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik. Hal tersebut tercermin dari pelaksanaan seluruh

*to both the Board of Directors and the Capital Owners. Supervisory Board meetings are regularly held every month, both internal and joint meetings. The agenda of the Supervisory Board meetings discusses matters of a routine nature which include the implementation and evaluation of the activities of the Supervisory Board and its Organs as well as reviewing the company's periodic performance (both production and financial operations) and issues that need clarification from management and discussing matters that require the approval of the Supervisory Board. Conducted 12 (twelve) Internal Meetings of the Board of Supervisors and 16 (sixteen) Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Supervisors, and issued 36 letters/responses to the Board of Directors and the Shareholders. The summary of key directives or recommendations delivered by the Board of Supervisors to the Board of Directors during 2024 is as follows:*

1. *Strengthening the Internal Control System, Asset Governance and Internal Audit.*
2. *Strengthening Risk Management*
3. *Investment Implementation*

## *BUSINESS OUTLOOK*

*The Supervisory Board has reviewed the draft business targets proposed by the Board of Directors in the Company Budget Work Plan (RKAP) for 2024. In reviewing the RKAP, the Supervisory Board responded positively to the business outlook which in the process has been based on a comprehensive analysis of macroeconomic assumptions for 2024 and other factors affecting the Company's performance.*

## *ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE SUPERVISORY BOARD*

*The Supervisory Board periodically (annually) assesses the effectiveness of the performance of the committees under the Supervisory Board. Throughout 2024, the committees established by the Supervisory Board have performed their functions, duties and responsibilities well. This is reflected in the*

rencana kerja masing-masing komite sesuai dengan yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

Pelaksanaan rencana kerja komite-komite tersebut dapat dilakukan dilakukan melalui forum rapat komite dengan mengundang Direktorat, Divisi maupun Unit kerja terkait maupun secara tidak langsung dengan melakukan evaluasi terhadap laporan yang telah diterima untuk kemudian seluruhnya dilakukan penelaahan secara mendalam oleh masing-masing komite dan kemudian hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Pengawas.

Selama tahun 2024, Komite Dewan Pengawas telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan melaksanakan rapat selama tahun 2024.

Selain itu Dewan Pengawas dan Komite telah menyusun berbagai Kebijakan dan Tata Tertib Kerja, yang selalu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku serta tantangan yang dihadapi. Kebijakan dan Tata Tertib Kerja tersebut digunakan sebagai pedoman dalam melakukan setiap tindakan dan kepastian pertanggung-jawaban. Struktur dan komposisi keanggotaan Dewan Pengawas dan Komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Pengawas memberikan apresiasi atas pencapaian program maupun rencana kerja dan berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam menjaga Perusahaan agar lebih resilient dalam menghadapi segala tantangan dan memperoleh kinerja terbaik dalam industri di Indonesia.

## PENILAIAN ATAS KINERJA MANAJEMEN

Penilaian Dewan Pengawas mengenai kinerja Manajemen Perusahaan Tahun 2024 terdiri dari aspek kuantitatif maupun kualitatif atas realisasi dari Rencana Kerja Tahunan yang sebelumnya telah disampaikan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Pengawas. Dewan Pengawas menilai kinerja Perusahaan masih baik terlihat dari Perusahaan tetap dapat membukukan laba dan merealisasikan strategi inisiatif untuk mendukung pencapaian target tahun 2024 meskipun di tengah.

*implementation of all work plans of each committee in accordance with those set at the beginning of 2024.*

*The implementation of the work plans of these committees can be carried out through the committee meeting forum by inviting the Directorate, Division and related work units or indirectly by evaluating the reports that have been received and then all of them are reviewed in depth by each committee and then the results are submitted in writing to the Supervisory Board.*

*During 2024, the Supervisory Board Committees have carried out their duties and responsibilities well and held meetings during 2024.*

*In addition, the Supervisory Board and Committees have developed various Policies and Work Rules, which are always adjusted to the applicable provisions and challenges faced. These policies and procedures are used as guidelines in carrying out every action and ensuring accountability. The structure and composition of the Supervisory Board and Committee membership are in accordance with applicable regulations.*

*The Supervisory Board appreciates the achievement of the programme and work plan and hopes that the Committee's performance can be further improved so that it can contribute more in maintaining the Company to be more resilient in facing all challenges and obtain the best performance in the industry in Indonesia.*

## *ASSESSMENT OF MANAGEMENT PERFORMANCE*

*The Supervisory Board's assessment of the Company's Management performance in 2024 consists of quantitative and qualitative aspects of the realization of the Annual Work Plan that was previously submitted by the Board of Directors and approved by the Supervisory Board. The Supervisory Board assesses that the Company's performance is still good, as seen from the Company's continued ability to record profits and realize strategic initiatives to support the achievement of the 2024 target even in the midst of*

## PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Peran dan amanat dalam menjaga dan mengelola Sumber Daya Air bagi kepentingan sosial dan komersial mendorong Perum Jasa Tirta II untuk senantiasa menempatkan praktik usaha yang bertanggung jawab dan etis sebagai sebuah nilai yang harus terpelihara dengan baik. Komitmen tersebut kemudian diwujudkan melalui pengelolaan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan dan pemeliharaan hubungan yang sinergis dan harmonis dengan pemangku kepentingan dalam integrasi program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*). Sebagai salah satu aspek prioritas, Dewan Pengawas berupaya memastikan bahwa Perusahaan menaruh komitmen dalam memerhatikan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan sebagai modal.

## PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS TERHADAP STRATEGIS PERUSAHAAN

Dewan Pengawas telah menjalankan tugasnya sebagai fungsi pengawasan kepada Perusahaan antara lain dengan memberikan nasihat maupun pendapat kepada Direksi dalam menetapkan kebijakan dan dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan selama tahun 2024. Dewan Pengawas juga memfokuskan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan strategis Perusahaan, terutama pada hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Pengawas selama tahun 2024, yaitu beberapa aspek namun tidak terbatas pada aspek perkreditan, operasional, perkembangan teknologi informasi, tata kelola terintegrasi dan budaya perusahaan.

## PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Dewan Pengawas menyadari bahwa komitmen internal dalam mewujudkan prinsip-prinsip dan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) harus senantiasa dipelihara untuk mendukung budaya sadar GCG yang menyeluruh dan berkelanjutan. Dalam hal ini, Dewan Pengawas sebagai organ manajemen utama memegang peranan penting dalam mengawasi dan menjamin bahwa setiap aktivitas usaha telah menerapkan prinsip GCG dan kepatuhan sebagai fondasinya. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan peran dan tujuan GCG dalam menciptakan iklim bisnis yang sehat, meningkatkan daya saing, serta menghindari segala praktik kecurangan (*fraud*) yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi reputasi Perusahaan.

## *IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

*The role and mandate in maintaining and managing Water Resources for social and commercial interests encourages Perum Jasa Tirta II to always place responsible and ethical business practices as a value that must be well maintained. The commitment is then realised through sustainable management of social, economic and environmental impacts and the maintenance of synergistic and harmonious relationships with stakeholders in the integration of Corporate Social Responsibility programmes. As one of the priority aspects, the Supervisory Board endeavours to ensure that the Company is committed to the welfare of the community and environmental sustainability as capital.*

## *SUPERVISORY BOARD'S STRATEGIC SUPERVISION OF THE COMPANY*

*The Supervisory Board has carried out its duties as a supervisory function to the Company, among others, by providing advice and opinions to the Board of Directors in determining policies and in carrying out the management of the Company during 2024. The Supervisory Board also focused its supervision on the implementation of the Company's strategic policies, especially on matters of concern to the Supervisory Board during 2024, namely several aspects but not limited to lending, operations, information technology development, integrated governance and corporate culture.*

## *IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)*

*The Supervisory Board recognises that internal commitment in realising the principles and best practices of Good Corporate Governance must always be maintained to support a comprehensive and sustainable GCG-aware culture. In this regard, the Supervisory Board as the main management organ plays an important role in overseeing and ensuring that every business activity has implemented GCG principles and compliance as its foundation. This is intended to optimise the role and purpose of GCG in creating a healthy business climate, increasing competitiveness, and avoiding any fraudulent practices that may adversely affect the Company's reputation.*

Dilatarbelakangi kesadaran akan pentingnya GCG dalam mendukung usaha yang berkelanjutan, Dewan Pengawas mendorong optimalisasi penerapan GCG melalui penguatan berbagai kebijakan dan manual GCG demi menjamin praktik terbaik, sistem dan prosedur yang andal, serta relevan dengan perkembangan bisnis dan regulasi Perusahaan. Perum Jasa Tirta II telah memiliki Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagai acuan pedoman dasar bagi seluruh insan PJT II dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Untuk menggenapkan komitmen Perum Jasa Tirta II terhadap optimalisasi penerapan GCG, Perusahaan telah membentuk road map GCG yang berperan sebagai kerangka acuan arah implementasi dan pengembangan GCG 5 tahun ke depan. Road map GCG Perum Jasa Tirta II merupakan grand strategy dan milestone implementasi GCG berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun sasaran akhir road map GCG adalah terciptanya tata kelola yang berkelanjutan pada seluruh proses bisnis oleh seluruh organ perusahaan.

*With the awareness of the importance of GCG in supporting sustainable business, the Supervisory Board encourages the optimization of GCG implementation through strengthening various GCG policies and manuals to ensure best practices, reliable systems and procedures, and relevance to the Company's business development and regulations. Perum Jasa Tirta II has a Corporate Governance Guideline Book as a basic reference for all PJT II personnel in implementing the principles. To fulfill Perum Jasa Tirta II's commitment to optimizing GCG implementation, the Company has formed a GCG road map that acts as a reference framework for the direction of GCG implementation and development for the next 5 years. The Perum Jasa Tirta II GCG road map is a grand strategy and milestone for the implementation of sustainable GCG by integrating aspects of compliance, internal control, risk management, and corporate social responsibility. The final target of the GCG road map is the creation of sustainable governance in all business processes by all company organs.*

## STRATEGI ANTI FRAUD

Perum Jasa tirta II telah mengukuhkan komitmennya untuk menegakan Intregitas dan transparasi melalui Implementasi dan Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di beberapa divisi dan unit Kerja Perum Jasa Tirta juga telah mempunyai Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II nomor: KBS-11 DIR/05/2022 tentang Pijakan Anti Penyuapan PJT II yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dalam mengimplementasikan dan meningkatkan keefektifan Sistem Manajemen anti Penyuapan guna mencegah, mendekteksi dan menangani penyuapan dilingkungan Perum Jasa Tirta II Pengawas sangat mendukung upaya yang dilakukan Perusahaan dalam pemberantasan KKN Khususnya terkait strategi dan manajemen anti penyuapan.

## *ANTI FRAUD STRATEGY*

*Perum Jasa Tirta II has confirmed its commitment to uphold integrity and transparency through the implementation and certification of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) in several divisions and work units Perum Jasa Tirta has also had Perum Jasa Tirta II Board of Directors Regulation number: KBS-11 DIR/05/2022 concerning PJT II Anti-Bribery Policy which aims to provide a comprehensive overview in implementing and improving the effectiveness of the Anti-Bribery Management System to prevent, detect and handle bribery within Perum Jasa Tirta II Supervisors strongly support the efforts made by the Company in the eradication of KKN, especially related to anti-bribery strategies and management.*

## PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan melarang pemberian dan penerimaan gratifikasi dalam bentuk apapun dan dengan siapapun sesuai undang-undang yang berlaku. Komitmen Perusahaan terhadap larangan gratifikasi terus digaungkan, antara lain dengan menerbitkan kebijakan mengenai Ketentuan Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi yang dijadikan pedoman seluruh insan PJT II dalam mencegah terjadinya praktik gratifikasi dan penyuapan yang dapat merugikan kepentingan PJT II dan bertentangan dengan prinsip GCG

## *GRATIFICATION CONTROL*

*The Company prohibits the giving and receiving of gratuities in any form and with anyone in accordance with applicable laws. The Company's commitment to the prohibition of gratuities continues to be echoed, among others, by issuing a policy on Anti-Bribery Provisions and Gratuities Control which is used as a guideline for all PJT II personnel in preventing gratuities and bribery practices that can harm the interests of PJT II and conflict with GCG principles so as to create a*

sehingga tercipta lingkungan pengendalian yang kondusif sesuai dengan Keputusan bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomer: KBS-01/DIR/06/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Lampiran VII): Tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

## PENGELOLAAN *WHISTLE BLOWING SYSTEM* (WBS)

Dewan Pengawas memandang WBS memiliki peran penting dalam mendorong pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan pelaporan pelanggaran WBS merupakan bagian dari upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dan publikasi negatif terhadap Perusahaan yang berpengaruh terhadap reputasi Perusahaan yang sejalan dengan salah satu pilar pada Strategi Anti Fraud yaitu pilar deteksi sebagaimana ketentuan yang di atur oleh regulator. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan telah memiliki sarana pelaporan pelanggaran yang bersifat independen dan rahasia serta memiliki mekanisme perlindungan pelapor.

## PENGADUAN PELANGGARAN

Dewan Pengawas berpendapat bahwa secara umum penerapan WBS di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Dewan Pengawas menyarankan agar sosialisasi dan penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, profesional dan berintegritas.

## RENCANA KERJA 2025

Dewan Pengawas telah memberikan tanggapan atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang telah disusun oleh Direksi terkait Kinerja keuangan, Kinerja Operasional, Rencana Investasi, Manajemen Resiko dan hal-hal yang harus menjadi perhatian. Untuk peningkatan efektivitas anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian manajemen serta sebagai media akuntabilitas, Dewan Pengawas menyampaikan beberapa catatan.

## KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemilik Modal Perum Jasa Tirta II Nomor: SK-4/MBU01/2020 tanggal 3 Januari 2020, SK- 092/MBU/03/2020 tanggal 23 Maret 2020, SK-340/ MBU/10/2020 tanggal 21 Oktober 2020, SK-214/MBU/09/2022 tanggal 21 September 2022 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota

*conducive control environment in accordance with the Joint Decree of the Board of Supervisors and Directors of Public Company (Perum) Jasa Tirta II Number: KBS-01/DIR/06/2023 on Good Corporate Governance Guidelines (Appendix VII): About Gratification Control Guidelines.*

## *WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS) MANAGEMENT*

*The Supervisory Board views that the WBS has an important role in encouraging the implementation of good corporate governance. The implementation of WBS violation reporting is part of efforts to prevent violations and negative publications against the Company that affect the Company's reputation, which is in line with one of the pillars in the Anti Fraud Strategy, namely the detection pillar as regulated by the regulator. In its implementation, the Company has a means of reporting violations that is independent and confidential and has a whistleblower protection mechanism.*

## *WHISTLE BLOWING SYSTEM*

*The Supervisory Board is of the opinion that in general the implementation of WBS in the Company has been running well. The Supervisory Board recommends that the socialisation and implementation of WBS be carried out on an ongoing basis so as to create a clean, professional and integrity work environment.*

## *WORK PLAN 2025*

*The Supervisory Board has responded to the proposed 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors regarding financial performance, operational performance, investment plans, risk management and matters of concern. To increase the effectiveness of the budget as a management planning and control tool and as a medium of accountability, the Supervisory Board submitted several notes.*

## *COMPOSITION OF THE SUPERVISORY BOARD*

*In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Capital Owner of Perum Jasa Tirta II Number: SK-4/MBU01/2020 dated 3 January 2020, SK-092/MBU/03/2020 dated 23 March 2020, SK-340/ MBU/10/2020 dated 21 October 2020, SK-214/MBU/09/2022 dated 21 September 2022 concerning the*

Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II, maka susunan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut:

1. Kelik Wirawan Wahyu Widodo - Ketua Dewan Pengawas
2. Nuning Sri Rejeki Wulandari - Anggota Dewan Pengawas
3. Romy Marcandi - Anggota Dewan Pengawas
4. Fakhturohman Taufik - Anggota Dewan Pengawas Independen

**PENUTUP**

Atas nama Dewan Pengawas, kami memberikan apresiasi kepada Direksi yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan mampu menghadapi tantangan global dengan tetap menjalankan prinsip tata kelola secara konsisten sehingga Perusahaan masih dapat terus berjalan berkesinambungan dan optimal.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh stakeholder atas kepercayaan dan dukungannya kepada Perusahaan. Kepada seluruh pekerja PJT II dan Perusahaan Anak kami memberikan penghargaan disertai ungkapan terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024 walau dalam kondisi yang sulit, seluruh pekerja memberikan seluruh daya upayanya dan menjadi tangguh demi memajukan Perusahaan agar tetap tumbuh.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

*dismissal and appointment of Members of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II, the composition of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II is as follows:*

1. *Kelik Wirawan Wahyu Widodo - Chairman of the Supervisory Board*
2. *Nuning Sri Rejeki Wulandari - Member of the Supervisory Board*
3. *Romy Marcandi - Member of the Supervisory Board*
4. *Fatkhurohman Taufik - Independent Supervisory Board Member*

***CLOSING STATEMENT***

*On behalf of the Supervisory Board, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for performing their duties well and facing global challenges while consistently implementing the principles of governance so that the Company can continue to run sustainably and optimally.*

*Our gratitude also goes to all stakeholders for their trust and support to the Company. To all employees of PJT II and its subsidiaries, we would like to express our appreciation and gratitude for the dedication and hard work that has been shown throughout 2024. Despite the difficult conditions, all employees gave all their efforts and became resilient in order to advance the Company to continue to grow.*

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Jatiluhur, 15 September 2025 / *Jatiluhur, September 15, 2025*

Ketua Dewan Pengawas /
*Chairman of Supervisory Board*

**Kelik Wirawan Wahyu Widodo**

# Laporan Direksi

*Board of Directors Report*

**Imam Santoso**
Direktur Utama
*President Director*

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, PJT II kembali mencatatkan kinerja yang menggembirakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Pada tahun 2023, Perum Jasa Tirta II telah menapaki 57 tahun kiprahnya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA), memberikan dedikasi dan dukungan bagi ketahanan pangan dan energi nasional.

Laporan Tahunan Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 mengusung tema "**MEMPERKUAT KOLABORASI, MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN**" yang bermakna kesadaran akan pentingnya menjaga keberlanjutan bumi melalui kolaborasi, inovasi, dan praktik bisnis berkelanjutan.

Kami berkomitmen untuk secara aktif mendorong dan mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan praktik yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta menjadi mitra bagi seluruh pihak yang berkomitmen menjaga kelestarian bumi.

Perum Jasa Tirta II terus berinovasi dalam mengelola produk dan layanan yang andal, serta memberikan solusi yang bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kami bertekad menjadi perusahaan terbaik dalam pengelolaan dan pemanfaatan berkelanjutan sumber daya air di Indonesia.

Kami akan senantiasa beroperasi dengan pendekatan modern yang mampu mengakomodasi kebutuhan pemangku kepentingan dan berkontribusi pada pembangunan wilayah yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Tahun 2024 ditandai dengan dinamika global yang kompleks, mulai dari pemulihan pascapandemi, konflik geopolitik, perubahan iklim, hingga perkembangan teknologi digital. Elemen-elemen ini membentuk lanskap ekonomi dan industri yang menantang, namun juga menghadirkan peluang baru, termasuk di sektor pengelolaan sumber daya air. Air, sebagai kebutuhan mendasar, semakin menjadi perhatian strategis di tengah tekanan populasi, perubahan iklim, dan meningkatnya kebutuhan industri.

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Praise be to God Almighty, thanks to the hard work of all levels of the Company, PJT II once again recorded an encouraging performance for the year ending December 31, 2024. In 2023, Perum Jasa Tirta II will have completed 57 years of existence as a State-Owned Enterprise (BUMN) company engaged in Water Resources Management (WRM) providing dedication and support for national food and energy security.*

*Perum Jasa Tirta II Annual Report 2024 carries the theme "**STRENGTHENING COLLABORATION, BUILDING SUSTAINABILITY**" which means understanding the importance of maintaining the sustainability of the earth through collaboration, innovation and sustainable business practices.*

*We are committed to actively encourage and support sustainable development by implementing socially, economically, and environmentally responsible practices, as well as being a partner for all parties committed to protecting the earth.*

*Perum Jasa Tirta II continues to innovate in managing reliable products and services, and providing solutions that add value to stakeholders. We are determined to be the best company in the management and sustainable exploitation of water resources in Indonesia.*

*We will always operate with a modern approach that is able to accommodate the needs of our stakeholders and contribute to sustainable regional development in accordance with the principles of good governance.*

*The year 2024 is characterised by complex global dynamics, ranging from post-pandemic recovery, geopolitical conflicts, climate change, to the development of digital technology. These elements shape a challenging economic and industrial landscape, but also present new opportunities, including in the water resources management sector. Water, as a fundamental need, is increasingly becoming a strategic concern amidst population pressure, climate change, and growing industrial needs.*

Di tengah tantangan dan ketidakpastian global, sektor ekonomi dan industri menunjukkan pertumbuhan yang hati-hati namun menjanjikan. Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang dengan potensi ekonomi yang besar, terus memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan melalui investasi infrastruktur, transformasi digital, dan peningkatan daya saing industri nasional.

Secara global, perekonomian dunia mengalami pertumbuhan moderat pada tahun 2024, dengan proyeksi pertumbuhan PDB global sekitar 2,9% menurut IMF. Ketidakpastian tetap tinggi akibat konflik geopolitik seperti perang di Ukraina dan ketegangan AS-Tiongkok, serta dampak perubahan iklim terhadap rantai pasok global. Sementara itu, inflasi global mulai mereda, meskipun biaya energi dan pangan masih berfluktuasi.

Di Indonesia, perekonomian menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2%, didorong oleh konsumsi domestik, ekspor komoditas unggulan, dan peningkatan investasi infrastruktur termasuk di sektor energi dan sumber daya air. Pemerintah juga mendorong transisi energi dan pembangunan berkelanjutan, termasuk inisiatif pengelolaan sumber daya air terpadu.

Seiring dengan penambahan wilayah kerja baru Perum Jasa Tirta II di Wilayah Sungai Cimanuk-Cisanggarung (Cirebon), sebagian Wilayah Sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian (Provinsi Banten), dan sebagian Wilayah Sungai Seputih-Sekampung (Provinsi Lampung), Perusahaan dituntut untuk bergerak cepat, optimis, bersinergi, beradaptasi, serta meningkatkan kinerja dan peluang usaha, khususnya di wilayah kerja baru, serta secara konsisten memberikan pelayanan berkualitas dalam pengelolaan, pengoperasian, dan pemeliharaan sumber daya alam, serta pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Perum Jasa Tirta II memiliki tugas menyelenggarakan kemanfaatan umum untuk penyediaan air dan sumber-sumber air yang berkualitas dan memadai guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta melaksanakan tugas tertentu yang diberikan oleh Pemerintah dalam pengelolaan wilayah sungai. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Perusahaan menjalankan 5 (lima) kegiatan usaha utama, di antaranya:

*Amidst global challenges and uncertainties, the economic and industrial sectors are showing a cautious yet promising growth trajectory. Indonesia, as one of the developing countries with great economic potential, continues to strengthen the foundation of sustainable growth through infrastructure investment, digital transformation, and strengthening the competitiveness of national industries.*

*Globally, the world economy experiences moderate growth in 2024, with projected global GDP growth of around 2.9% according to the IMF. Uncertainty remains high due to geopolitical conflicts such as the war in Ukraine and US-China tensions, as well as the impact of climate change on global supply chains. Meanwhile, global inflation has started to ease, although energy and food costs remain volatile.*

*In Indonesia, the economy showed relatively good resilience. Indonesia's economic growth is estimated to reach 5.2%, driven by domestic consumption, exports of leading commodities, and increased infrastructure investment, including the energy and water sectors. The government is also promoting energy transition and sustainable development, including integrated water resources management initiatives.*

*Along with the addition of Perum Jasa Tirta II's new working areas in the Cimanuk-Cisanggarung River Basin (Cirebon), Part of the Cidanau-Ciujung-Cidurian River Basin (Banten Province), and Part of the Seputih-Sekampung River Basin (Lampung Province), the Company is required to move quickly, optimistically, synergise, adapt and improve performance and business opportunities, especially in new working areas and continue to consistently provide quality services in the management, operation and maintenance of natural resources, as well as healthy natural resource exploitation.*

*Perum Jasa Tirta II is tasked with organising public benefits for quality and adequate water and water sources for the fulfilment of people's life needs and carrying out certain tasks given by the Government in river basin management. To carry out these tasks, the Company conducts 5 (five) main business activities, including:*

1. Layanan air baku untuk kebutuhan air minum, industri, pertanian, drainase, pelabuhan, pembangkit listrik, serta pemenuhan kebutuhan air lainnya;
2. Penyediaan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan/atau perusahaan pengelola ketenagalistrikan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Pembangkitan dan distribusi tenaga listrik tenaga air, penyediaan air minum, jasa konsultasi di bidang teknologi Sumber Daya Air, penyewaan peralatan berat, serta layanan laboratorium kualitas air;
4. Pengembangan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum); dan
5. Optimalisasi potensi sumber daya Perusahaan untuk perkantoran, pergudangan, pariwisata, hotel dan resor, olahraga dan rekreasi, rumah sakit, infrastruktur telekomunikasi dan sumber daya energi, jasa penyewaan, serta pemanfaatan fasilitas dan infrastruktur milik Perusahaan.

*1. Raw water services for drinking water, industry, agriculture, drainage, ports, power plants and fulfilment of other water needs;*
*2. Provision of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and/or other electricity management companies in accordance with the provisions of laws and regulations;*
*3. Generation, distribution of hydropower, drinking water, consulting services in the field of Water Resources technology, rental of large equipment and water quality laboratory services;*
*4. Development of SPAM (Drinking Water Supply System); and*
*5. Optimising the potential of the Company's resources for offices, warehousing, tourism, hotels and resorts, sports and recreation, hospitals, telecommunications infrastructure and energy resources, leasing services and exploitation of facilities and infrastructure owned by the Company.*

## KINERJA PERUSAHAAN

Kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, mengenai posisi keuangan konsolidasian Perum Jasa Tirta II dan entitas anak per 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Pada tahun 2024, aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2.147.125 juta, meningkat Rp82.860 juta atau 4,01% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.064.265 juta. Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp458.988 juta, menurun Rp95.436 juta atau 17,24% dari Rp554.424 juta pada tahun 2023. Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp1.688.137 juta, meningkat Rp178.296 juta atau 11,81% dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp1.509.841 juta.

Pada tahun 2024, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2.147.125 juta yang terdiri dari 42,64% Aset Lancar dan 57,36% Aset Tidak Lancar. Pada tahun yang sama, total ekuitas mencapai Rp1.688.137 juta, meningkat Rp178.296 juta atau 11,81% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.509.841 juta.

## *COMPANY PERFORMANCE*

*This financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & partners with a fair opinion in all material respects, the consolidated financial position of Perum Jasa Tirta II and its subsidiaries as of 31 December 2024 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*In 2024, the Company's assets were recorded at Rp2,147,125 million, an increase of Rp82,860 million or 4.01% when compared to 2023 of Rp2,064,265 million. The Company's liabilities were recorded at Rp458,988 million, decreased by Rp95,436 million or 17.24% from Rp554,424 million in 2023. The Company's Equity was recorded at Rp1,688,137 million, an increase of Rp178,296 million or 11.81% when compared to the realisation in 2023 of Rp1,509,841 million.*

*In 2024, the Company's total Assets were recorded at Rp2,147,125 million consisting of 42.64% Current Assets and 57.36% Current Assets. In 2024, total Equity amounted to Rp1,688,137 million, an increase of Rp178,296 million or 11.81% when compared to 2023 of Rp1,509,841 million.*

Pada tahun 2024, Pendapatan Usaha mencapai Rp185.295 juta, meningkat sebesar Rp58.180 juta atau 45,77% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp127.115 juta. Pada tahun 2024, Laba Bersih Tahun Berjalan mencapai Rp204.410 juta, meningkat sebesar Rp66.393 juta atau 48,10% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp138.017 juta.

*In 2024, Operating Revenues amounted to Rp185,295 million, an increase of Rp58,180 million or 45.77% when compared to 2023 of Rp127,115 million. In 2024, Net Profit for the Year amounted to Rp204,410 million, an increase of Rp66,393 million or 48.10% compared to 2023 of Rp138,017 million.*

Pada tahun 2024, Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mencapai Rp185.295 juta, meningkat sebesar Rp58.180 juta atau 45,77% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp127.115 juta. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan Pendapatan Lain-lain sebesar 64.539% atau setara dengan Rp90.296 juta serta penurunan biaya pokok penjualan sebesar 0,47%.

*In 2024, Comprehensive Income for the Year amounted to Rp185,295 million, an increase of Rp58,180 million or 45.77% compared to 2023 of Rp127,115 million. This increase is in line with the increase in Other Income by 64539% or equivalent to Rp90,296 million and a decrease in cost of goods by 0.47%.*

## PROSPEK USAHA

Perseroan optimis bahwa prospek bisnis industri kelistrikan dan air akan tetap terjaga dengan baik di tahun-tahun mendatang. Optimisme ini didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi global, nasional, dan industri, yang juga sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Hal ini tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024 yang menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional berada pada kisaran 5,4%–6,0%. Pemerintah optimis target tersebut dapat tercapai yang didorong oleh beberapa faktor, seperti revitalisasi industri pengolahan, transformasi sektor pertanian, hilirisasi pertambangan, pembangunan infrastruktur berkelanjutan, dan transformasi sektor jasa.

Sementara itu, prospek pertumbuhan industri kelistrikan didukung oleh proyeksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebagaimana tercantum dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional 2019–2038 yang memproyeksikan rata-rata pertumbuhan permintaan listrik sekitar 6,9% per tahun. Hal ini diperkuat oleh pertumbuhan penjualan listrik oleh PT PLN (Persero) sebagai distributor utama Perseroan kepada pelanggan. Pertumbuhan ini diharapkan dapat terus terjaga seiring dengan proyeksi pertumbuhan penduduk setiap tahun serta potensi permintaan dari sektor industri, rumah tangga, bisnis, publik, dan transportasi.

## *BUSINESS OUTLOOK*

*The Company is optimistic that the business prospects of the electricity and water industry will be well maintained in the coming years. This optimism is supported by the projected growth of the global, national, and industrial economies, which is also in line with population growth. This is stated in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024 which then targets national economic growth in the range of 5.4% - 6.0%. The government is optimistic that the target will be achieved driven by several things, such as the revitalisation of the processing industry, transformation of the agricultural sector, downstream mining, sustainable infrastructure development and transformation of the service sector.*

*Meanwhile, the growth prospect of the electricity industry is supported by the projection of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) as stated in the 2019-2038 National Electricity General Plan, which projects an average growth in electricity demand of around 6.9% per year. This is reinforced by the growth in electricity sales by PT PLN (Persero) as the Company's main distributor to customers. This growth is expected to be maintained along with the projected population growth each year and the potential demand for the industrial, household, business, public, and transportation sectors.*

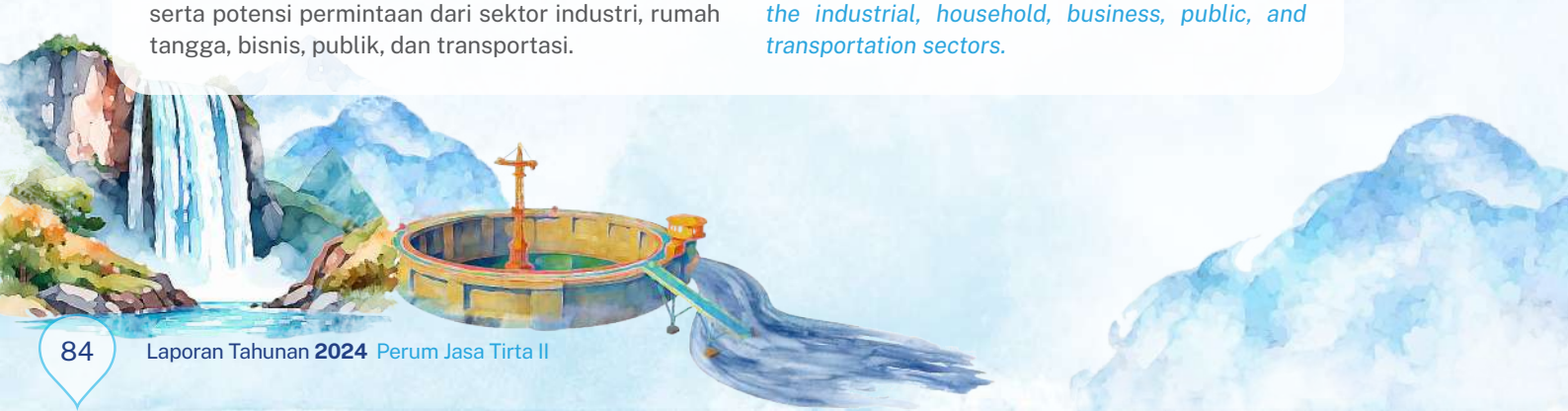

Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan penduduk setiap tahunnya, kebutuhan akan air bersih, air minum dalam kemasan (AMDK), dan air untuk pertanian cenderung meningkat, sehingga mendorong terciptanya distribusi air yang lebih besar dan lebih luas. Data Proyeksi Penduduk 2010–2035 yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa populasi diprediksi akan meningkat sebesar 3%–7% setiap lima tahun. Dalam laporan tersebut, populasi Indonesia pada tahun 2015 diperkirakan mencapai 256 juta jiwa, meningkat sebesar 6% pada tahun 2020 menjadi 271 juta jiwa, meningkat sebesar 5% pada tahun 2025 menjadi 285 juta jiwa, meningkat lagi sebesar 4% pada tahun 2030 menjadi 296 juta jiwa, dan meningkat lagi sebesar 3% pada akhir tahun 2035 menjadi 306 juta jiwa.

Peningkatan persentase pertumbuhan penduduk di kawasan perkotaan juga mendukung peningkatan permintaan terhadap air bersih dan air minum. Selain didorong oleh pertumbuhan penduduk, tingkat ketersediaan air bersih di lingkungan sekitar, serta gaya hidup yang mengutamakan kepraktisan turut mendukung meningkatnya permintaan air minum baik dari perusahaan penyedia air minum (PAM) maupun AMDK dengan alasan higienitas. Faktor pendukung lainnya seperti momentum Ramadhan, Natal, dan Tahun Baru diperkirakan menjadi momen utama untuk mendongkrak penjualan AMDK setiap tahunnya. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Manajemen menilai bahwa prospek bisnis Perusahaan pada tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang masih terjaga dengan baik.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI ASPEK PRODUKSI

Kami telah menetapkan target yang akan dicapai pada tahun buku 2024, khususnya untuk kinerja operasional dan keuangan utama. Dalam pencapaiannya, Perusahaan secara berkesinambungan meninjau target yang telah ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

## MANAJEMEN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen strategis sekaligus katalis utama dalam memastikan keberlanjutan dan pencapaian tujuan bisnis Perusahaan. Di PT Jasa Tirta II Development (PJT II), SDM tidak hanya dipandang sebagai pendukung operasional, tetapi juga sebagai aset utama yang perlu dikelola secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan guna mewujudkan kinerja optimal di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang, khususnya di era digital saat ini.

*In line with the projected population growth each year, the need for clean water, bottled drinking water, and water for agriculture tends to increase, thus encouraging the creation of larger and wider water distribution. The Central Bureau of Statistics' 2010-2035 Population Projection Data reports that the population is predicted to increase between 3% - 7% every five years. In the report, Indonesia's population in 2015 is predicted to be 256 million, increasing by 6% by 2020 to 271 million, increasing by 5% by 2025 to 285 million, increasing by another 4% by 2030 to 296 million, and increasing by another 3% by the end of 2035 to 306 million.*

*The increase in the percentage of population growth in urban areas also supports the increase in demand for clean water and drinking water. Besides being driven by population growth, the level of availability of clean water in the neighbourhood, and a lifestyle that prioritises practicality support the demand for drinking water from drinking water companies (PAM) as well as the demand for Bottled Water (AMDK) for hygiene reasons. Other supporting factors such as Ramadhan, Christmas, and New Year are predicted to be the mainstay moments to boost AMDK sales every year. Reviewing these factors, the Management considers that the Company's business prospects in 2023 and the coming years are still well maintained.*

## *COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION OF PRODUCTION ASPECTS*

*We have set targets to be achieved in the financial year 2024, particularly for key operational and financial performance. In achieving them, the Company constantly reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.*

## *HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT*

*Human Resources (HR) is a strategic element as well as a key catalyst in ensuring the sustainability and achievement of the Company's business objectives. Within PT Jasa Tirta II Development (PJT II), HR is not only seen as an operational support, but also as a major asset that needs to be managed systematically, planned and sustainable in order to realise optimal performance in the midst of growing business dynamics, especially in the current digital era.*

Sejalan dengan arah strategi bisnis Perusahaan, sistem pengembangan SDM di PJT II dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja yang unggul dan kompetitif. Perencanaan kebutuhan SDM dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, seperti proyeksi beban kerja, rencana alih generasi melalui pensiun karyawan, serta kesiapan anggaran. Evaluasi atas rencana ini dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang.

Strategi pengelolaan SDM sepenuhnya selaras dengan visi, misi, dan budaya kerja perusahaan, serta diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adaptif, kompeten, dan kolaboratif. Untuk itu, PJT II secara konsisten melaksanakan program pengembangan kapasitas melalui pelatihan, pendidikan, dan sertifikasi yang relevan, guna mendukung penguatan peran karyawan dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari agenda transformasi perusahaan serta pengembangan wilayah dan bisnis, PJT II juga memberikan perhatian khusus terhadap kesiapan SDM dalam menyambut ekspansi usaha dan peningkatan kapasitas operasional. Berbagai inisiatif pengembangan dijalankan untuk membekali karyawan dengan kompetensi yang diperlukan, baik dari aspek teknis maupun manajerial.

Dalam rangka memperkuat struktur talenta internal dan mendukung program sinergi BUMN, PJT II juga melaksanakan Fit and Proper Test secara selektif sebagai bagian dari proses pemilihan dan penempatan talenta profesional yang memiliki integritas tinggi, dedikasi, dan kompetensi unggul dalam menjalankan tanggung jawab strategis pengelolaan Perusahaan. Melalui langkah ini, Perusahaan berharap dapat memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang efektif dan meningkatkan kualitas tata kelola SDM secara menyeluruh.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Kami menyadari bahwa transformasi organisasi merupakan kunci keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024, PJT II menegaskan komitmennya dalam memperkuat struktur organisasi, mengimplementasikan teknologi informasi, serta mengembangkan sumber daya manusia yang berintegritas dan profesional. Kode Etik Perusahaan terus disosialisasikan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan PJT II untuk mencerminkan nilai-nilai etis dan integritas.

*In line with the direction of the Company's business strategy, the HR development system in PJT II is designed to support the achievement of superior and competitive performance. HR needs planning is carried out in a measured manner by considering various strategic aspects, such as workload projections, generation transfer plans through employee retirement, and budget readiness. Evaluation of this plan is carried out periodically to ensure suitability with the evolving needs of the organisation.*

*HR management strategies are thoroughly aligned with the company's vision, mission and work culture, and are directed at creating an adaptive, competent and collaborative work environment. To that end, PJT II consistently implements capacity building programmes through relevant training, education and certification, to support the strengthening of employees' roles in facing increasingly complex work demands.*

*As part of the Company's transformation and regional and business development agenda, PJT II also pays special attention to HR readiness in welcoming business expansion and increasing operational capacity. Various development initiatives are carried out to equip employees with the required competencies, both from technical and managerial aspects.*

*In order to strengthen the internal talent structure and support the SOE synergy programme, PJT II also carried out a selective Fit and Proper Test as part of the process of selecting and placing professional talents who have high integrity, dedication and superior competence in carrying out the strategic responsibilities of managing the Company. Through this step, the Company hopes to ensure the sustainability of effective leadership and improve the overall quality of HR governance.*

## *IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

*We recognise that organisational transformation is key to sustainability. Throughout 2024, PJT II affirmed its commitment to strengthening organisational structure, implementing information technology, and developing human resources with integrity and professionalism. The Company's Code of Ethics continues to be socialised as a guideline for the behaviour of all PJT II people to reflect ethical values and integrity.*

Kami memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) melalui pendekatan yang komprehensif, mencakup perbaikan struktur, proses, hingga mekanisme evaluasi dan pengendalian. Penilaian GCG tahunan menjadi alat ukur efektivitas tata kelola, dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan.

PJT II meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, memaksimalkan nilai jangka panjang, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, GCG perlu diterapkan sedemikian rupa agar mendukung kelancaran proses bisnis di Perusahaan.

PJT II terus meningkatkan kualitas dan cakupan penerapan GCG secara bertahap dan berkelanjutan.

Pelaksanaan GCG secara konsisten dan berkesinambungan berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi yang Signifikan bagi BUMN, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan norma yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan. Prinsip utama yang diterapkan mencakup: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran, dan Kepedulian Sosial di setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan organisasi mulai dari Dewan Pengawas dan Direksi hingga seluruh karyawan Perum Jasa Tirta II sesuai dengan aturan, norma, maupun pedoman perusahaan yang diperlukan dalam sistem pengelolaan perusahaan yang sehat.

Untuk dapat mengimplementasikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi yang Signifikan bagi BUMN tersebut, PJT II telah melakukan perubahan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Bersama (KBS) Dewan Pengawas dan Direksi PJT II Nomor: KBS-1/DIR/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perum Jasa Tirta II. Hal ini merupakan wujud komitmen untuk senantiasa beradaptasi dengan dinamika perubahan kebijakan dan regulasi yang berlaku.

*We strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) with a comprehensive approach, including improvements in structure, process, to evaluation and control mechanisms. The annual GCG assessment becomes a measuring tool for the effectiveness of governance, and the results are used as a basis for continuous improvement.*

*PJT II believes that consistent implementation of GCG will strengthen the Company's position in facing business competition, increase effectiveness and efficiency in managing resources, maximise value in the long term and increase stakeholder trust. For this reason, GCG needs to be implemented in such a way as to support the business processes in the Company.*

*PJT II continues to improve the quality and scope of GCG implementation gradually and sustainably.*

*The implementation of GCG is consistently and sustainably guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, while still paying attention to applicable provisions and norms as well as the company's articles of association, with five main principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness and Social Awareness in each of its business activities at all levels or levels of the organisation starting from the Supervisory Board and Board of Directors to all Perum Jasa Tirta II employees in accordance with the rules, norms or corporate guidelines required in a healthy company management system.*

*To be able to implement the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, PJT II has amended the Corporate Governance Guidelines that have been established based on the Joint Decree (KBS) of the Board of Supervisors and Directors of PJT II Number: KBS-1/DIR/06/2023 dated 21 June 2023 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of Perum Jasa Tirta II. This is a commitment to always adapt to the dynamics of policy changes and changes in applicable regulations.*

## IMPLEMENTASI ESG DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Dalam menghadapi tuntutan perubahan global, PJT II juga mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis dan operasional. Kami meyakini bahwa keberlanjutan bukan hanya merupakan tanggung jawab sosial, tetapi juga bagian dari daya saing jangka panjang perusahaan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami difokuskan pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional. Pendekatan triple bottom line menjadi landasan PJT II dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham sekaligus pemangku kepentingan.

Alokasi dana sosial terus ditingkatkan dan disesuaikan dengan isu-isu strategis lokal, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi masyarakat, dan lingkungan. Hal ini merupakan bentuk kontribusi nyata PJT II dalam memperkuat hubungan dengan masyarakat serta menjaga social license to operate.

## KOMITMEN PJT II TERHADAP IMPLEMENTASI ESG MELALUI GCG

PJT II memahami bahwa penerapan prinsip ESG yang berkelanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG). Keterkaitan antara GCG dan ESG menjadi fondasi dalam setiap proses pengambilan keputusan, manajemen risiko, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam aspek lingkungan, PJT II menjalankan operasional dengan prinsip tanggung jawab, memastikan bahwa setiap kegiatan mempertimbangkan kelestarian ekosistem. Perusahaan telah menerapkan standar ISO 14001, membangun sistem pengelolaan limbah, air, dan energi yang ramah lingkungan, serta mematuhi seluruh regulasi lingkungan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap bumi.

Dalam aspek sosial, penerapan GCG memperkuat komitmen PJT II dalam membangun hubungan yang adil dan inklusif dengan masyarakat sekitar. Melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang transparan dan akuntabel, PJT II mendukung pemenuhan hak asasi manusia, pemberdayaan ekonomi lokal, serta perlindungan kelompok rentan di wilayah operasional perusahaan.

## *IMPLEMENTATION OF ESG AND SOCIAL RESPONSIBILITY*

*In facing the demands of global change, PJT II also integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in business and operational strategies. We believe that sustainability is not just a social responsibility, but part of long-term corporate competitiveness.*

*Our corporate social responsibility (CSR) programmes are focused on community empowerment, environmental conservation, and supporting sustainable development in our operating areas. The triple bottom line approach is the foundation of PJT II to create value for shareholders and stakeholders at the same time.*

*The allocation of social funds continues to be increased and adjusted to local strategic issues, including education, health, community economy, and the environment. This is a form of PJT II's real contribution in strengthening relationships with the community and maintaining a social license to operate.*

## *PJT II'S COMMITMENT TO ESG IMPLEMENTATION THROUGH GCG*

*PJT II always understands that the implementation of sustainable Environmental, Social, and Governance (ESG) principles is an integral part of good corporate governance (GCG). The linkage between GCG and ESG becomes the foundation in every decision-making process, risk management, and long-term value creation for all stakeholders.*

*In the environmental aspect, PJT II carries out its operations based on the principle of responsibility, by ensuring that every activity takes into account the sustainability of the ecosystem. The company has implemented the ISO 14001 standard, built an environmentally friendly waste, water and energy management system, and complies with all applicable environmental regulations as a form of corporate responsibility to the earth.*

*In the social aspect, GCG implementation strengthens PJT II's commitment in establishing fair and inclusive relationships with the surrounding community. Through the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programme in a transparent and accountable manner, PJT II supports the fulfilment of human rights, local economic empowerment, and the protection of vulnerable groups in the company's operational areas.*

Dalam aspek tata kelola, PJT II menerapkan struktur yang jelas dan terpisah antara fungsi pengawasan dan fungsi pelaksanaan, yang dijalankan melalui Rapat Pembahasan Bersama (RPB), Dewan Pengawas, dan Direksi. Penerapan GCG diperkuat dengan pedoman internal seperti Kode Etik, Manual Dewan, Piagam Komite Audit, Piagam Satuan Audit Internal, serta kebijakan manajemen risiko, yang secara keseluruhan menjadi landasan integritas, akuntabilitas, dan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

*While in the aspect of governance, PJT II implements a clear and separate structure between supervisory and execution functions, which are carried out by the Joint Discussion Meeting (RPB), Supervisory Board, and Board of Directors. GCG implementation is strengthened by internal guidelines such as Code of Conduct, Board Manual, Audit Committee Charter, Internal Audit Unit Charter, as well as risk management policies, which overall become the foundation for integrity, accountability and effectiveness of the company's internal control.*

## PENILAIAN ESG

Kami telah melakukan penilaian faktor ESG pada Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 yang mencakup empat aspek pengujian. Faktor ESG yang dinilai meliputi faktor lingkungan, faktor sosial, faktor tata kelola, dan faktor keuangan. Kami menyimpulkan bahwa kualitas penerapan faktor ESG di Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 berada pada kategori "Cukup Baik". Hal ini tercermin dari perolehan skor agregat faktor ESG sebesar 72,14 dari 100.

## *ESG ASSESSMENT*

*We have conducted an ESG factor assessment on Perum Jasa Tirta II Year 2024 which covers four aspects of testing. The application of ESG factors assessed includes environmental factors, social factors, governance factors, and financial factors. We conclude that the quality of the implementation of ESG factors in Perum Jasa Tirta II Year 2024 is "Good Enough". This is reflected in the acquisition of an aggregate ESG factor score of 72.14 out of 100.*

## KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi, sehingga susunan Direksi hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama :
**Imam Santoso**
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko :
**Indriani Widiastuti**
Direktur Operasi dan Pemeliharaan :
**Anton Mardiyono**
Direktur Pengembangan Usaha :
**Dikdik Permadi Yoffana**

## *COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS*

*In 2024, there is no change in the composition of the Board of Directors, so the composition of the Board of Directors until the end of 2024 is as follows:*

*President Director :*
***Imam Santoso***
*Director of Finance, Human Resources and Risk Management :*
***Indriani Widiastuti***
*Director of Operation and Maintenance :*
***Anton Mardiyono***
*Director of Business Development:*
***Dikdik Permadi Yoffana***

## APRESIASI

Sebagai penutup laporan Direksi ini, kami sampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi Perum Jasa Tirta II untuk melaksanakan tugas sebagaimana yang telah diamanatkan oleh Pemilik Modal. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pelanggan, mitra usaha, penyedia barang / jasa, karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, kontribusi, kerjasamanya dan dukungan yang telah diberikan kepada Perum Jasa Tirta II. Semoga hubungan kerjasama yang selama ini telah terjaga ini menjadikan PJT II sebagai perusahaan yang makin maju dan semakin mampu menjawab tantangan di tahun – tahun mendatang. Kami mempunyai satu keyakinan bahwa dengan kemampuan, kerja keras disertai dengan semangat yang kuat akan membawa PJT II mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan upaya terbaik guna perbaikan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Semoga PJT II terus dapat turut berkontribusi menjaga ketahanan air, pangan dan energi di Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

## *APPRECIATION*

*In closing this Board of Directors report, we would like to express our highest appreciation to the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II for giving full trust to the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II to carry out the duties as mandated by the Capital Owner. Our thanks also go to all customers, business partners, goods/services providers, employees, and other stakeholders for their trust, contributions, cooperation and support that have been given to Perum Jasa Tirta II. Hopefully the cooperative relationship that has been maintained so far will make PJT II an increasingly advanced company and increasingly able to answer challenges in the coming years. We have one belief that with the ability, hard work accompanied by a strong spirit will bring PJT II to achieve the Vision and Mission that has been set. We remain committed to always providing the best effort to improve performance achievement on an ongoing basis. Hopefully PJT II can continue to contribute to water, food and energy security in Indonesia.*

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Jatiluhur, 15 September 2025 /
*Jatiluhur, September 15, 2025*

Atas Nama Direksi /
*For the benefit of the Board of Directors*

**Imam Santoso**

# PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PERUM JASA TIRTA II

*Responsibility Statement of Supervisory Board and Board of Directors for 2024 Annual Report of Perum Jasa Tirta II*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned, declare that every information contained in Perum Jasa Tirta II Annual Report 2024 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Annual Report content. This statement has been made truthfully.*

Jatiluhur, 15 September 2025 / *Jatiluhur, September 15, 2025*

Dewan Pengawas /
*Supervisory Board*

Kelik Wirawan Wahyu Widodo
Ketua Dewan Pengawas /
*Chairman of Supervisory Board*

Dewan Pengawas /
*Supervisory Board*

Fatkhurohman Taufik
Anggota Dewan Pengawas Independen /
*Member Independent Supervisory Board*

Direksi /
*Board of Directors*

Imam Santoso
Direktur Utama /
*President Director*

Direksi /
*Board of Directors*

Imam Santoso
Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / *Acting Directors of Finance, Human Resources, and Risk Management*

Direksi /
*Board of Directors*

Dikdik Permadi Yoffana
Plt. Direktur Operasi dan Pemeliharaan /
*Acting Directors of Operations and Maintenance*

Direksi /
*Board of Directors*

Dikdik Permadi Yoffana
Direktur Pengembangan Usaha /
*Director of Business Development*

# Struktur Organisasi
*Organization Structure*

Struktur Organisasi Perum Jasa Tirta II berdasarkan Peraturan Direksi Nomor : PRD-2/DIR/02/2023 tanggal 6 Februari 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor : PRD-16/DIR/12/2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dan Peraturan Direksi Nomor : PRD-3/DIR/02/2023 tanggal 6 Februari 2023 Tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor : PRD-17/DIR/12/2021 Serta PRD-7/DIR04/2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor : PRD-17/DIR/12/2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja dibawah Satuan Pengawasan Intern, Sekretariat Perusahaan, Divisi, Unit Usaha, Unit Wilayah dan Satuan Unit Kerja di Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.

*The organizational structure of Perum Jasa Tirta II based on the Decree of the Board of Directors number PRD-16/DIR/12/2021 is as follows:*

**DIREKTUR UTAMA**
*President Director*

**SEKRETARIAT PERUSAHAAN**
*Corporate Secretariat*

**SATUAN PENGAWAS INTERN**
*Internal Supervisory Unit*

**DIVISI PENGENDALIAN KINERJA DAN SISTEM MANAJEMEN**
*Division of Performance Control of Management Systems*

**DIREKTUR KEUANGAN, SDM DAN MANAJEMEN RISIKO**
*Director of Finance, HR and Risk Management*

- **DIVISI RENSTRA, MANAJEMEN RISIKO & TIK**
  *Strategic, Risk Management & ITC Division*
- **DIVISI KEUANGAN & AKUNTANSI**
  *Finance & Accounting Division*
- **DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA**
  *Human Resources Division*
- **DIVISI UMUM & TJSL**
  *HR General Affairs & TJSL Division*
- **DIVISI INVENTARISASI, PENGENDALIAN ASET DAN KEARSIPAN**
  *Inventory and Asset Control Division*
- **UNIT LAYANAN PENGADAAN**
  *HR Division Procurement Service Unit*
- **UNIT LAYANAN DIKLAT**
  *Training Service Unit*
- **PROJECT MANAGER INFORMASI KOMUNIKASI DAN TEKNOLOGI**
  *Project Manager Information Communication and Technology*

**DIREKTUR OPERASI DAN PEMELIHARAAN**
*Director of Operation and Maintenance*

- **DIVISI OPERASI DAN PEMELIHARAAN SDA DAN SDL**
  *SDA and SDL Operation and Maintenance Division*
- **DIVISI SUPERVISI TEKNIK**
  *Technical Supervision Division*
- **UNIT WILAYAH I**
  *Region I Unit*
- **UNIT WILAYAH II**
  *Region II Unit*
- **UNIT WILAYAH III**
  *Region III Unit*
- **UNIT WILAYAH IV**
  *Region IV Unit*
- **UNIT WILAYAH V**
  *Region V Unit*
- **UNIT WILAYAH VI**
  *Region VI Unit*
- **UNIT WILAYAH VII**
  *Region VII Unit*
- **UNIT PLTA**
  *PLTA Unit*
- **UNIT KERJA KHUSUS SPAM REGIONAL**
  *Jatiluhur Regional Spam Special Unit I*
- **UNIT PENGELOLA PROGRAM MANFAAT LANGSUNG BPJSDA**
  .....
- **UNIT LAYANAN LABORATORIUM**
  *Labboratory Service Unit*

**DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA**
Director of Business Development

- **DIVISI PENGEMBANGAN USAHA**
  *Business Development Division*
- **DIVISI KOMERSIL DAN PELAYANAN PELANGGAN**
  *Commercial and Customer Service Division*
- **UNIT USAHA PARIWISATA DAN HOTEL**
  *Tourism and Hotel Business Unit*
- **PROJECT MANAGER SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM**
  *Project Manager for Drinking Water Supply System*
- **PROJECT MANAGER PUMP STORAGE POWER PLANT DAN ENERGI BARU TERBARUKAN**
  *Project Manager Pump Storage Power Renewable New Energy and Plant*
- **PROJECT MANAGER HOLDING AIR MINUM DALAM KEMASAN**
  *Project Manager for Holding Bottled Drinking Water*
- **PROJECT MANAGER PENGEMBANGAN WILAYAH**
  *Regional Development Project Manager*
- **PROJECT MANAGER PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WISATA DAN DESTINASI**
  *Project Manager and Tourism and Destination Infrastructure Development*
- **PROJECT MANAGER OPTIMALISASI BMN & ASET PERUSAHAAN**
  *Project Manager for Optimizing BMN and Compant Assets*

# Dewan Pengawas

*Board of Supervisors*

## Kelik Wirawan Wahyu Widodo

Ketua Dewan Pengawas
*Chairman of the Supervisory Board*

| | | |
|---|---|---|
| Tempat dan Tanggal lahir<br>*Place and date of birth* | :<br>: | Klaten, 5 Desember 1969<br>*Klaten, December 5, 1969* |
| Usia<br>*Age* | :<br>: | 56 Tahun<br>*56 Years* |
| Kewarganegaraan<br>*Citizenship* | :<br>: | Indonesia<br>*Indonesia* |
| Domisili<br>*Domicile* | :<br>: | Jakarta<br>*Jakarta* |

**Dasar Pengangkatan** / *Basis of Appointment*
Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berdasarkan SK-340/MBU/10/2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Tanggal 21 Oktober 2020.
*He has served as Chairman of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II based on SK-340 / MBU / 10/2020 Regarding Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II on 21 October 2020.*

**Riwayat Pendidikan** / *Educational Background*
Beliau memperoleh gelar Sarjana Fakultas Ilmu Sosial Politik (Jurusan Administrasi Negara) Universitas Negeri Sebelas Maret, Solo pada tahun 1994.
*He obtained his Bachelor's degree from the Faculty of Social and Political Sciences (Department of Public Administration), Sebelas Maret State University, Solo in 1994.*

**Riwayat Karier** / *Employment History*
Manajerial level di beberapa Perusahaan ritel nasional (1995-2007), Wiraswasta bidang ritel( 2008 - sekarang), Ketua Umum Perpani (2018-2019), Staf Khusus Menteri LHK (2019-2024)
*Managerial positions in several national retail companies (1995–2007); Entrepreneur in the retail sector (2008–present); Chairman of the Indonesian Archery Association (2018–2019); Special Staff to the Minister of Environment and Forestry (2019–2024).*

**Rangkap Jabatan** / *Concurrent Position*
Selain menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II, beliau menjabat Staf Khusus Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
*In addition to serving as Chairman of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II, he also serves as Special Staff to the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.*

**Hubungan Afiliasi** / *Affiliation*
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas lainnya, Direksi dan Pemilik Modal.
*He has no affiliation with other members of the Supervisory Board, Directors and Capital Owners.*

**Pelatihan yang Diikuti** / *Trainings Participated*
- *Risk Conference Holding* BUMN Danareksa (Danareksa-2024) / *Risk Conference of State-Owned Enterprises Danareksa (Danareksa-2024)*
- Pelatihan *Risk Culture Based on ISO 31001:2018 (Fei Training-2024)* / *Risk Culture Training Based on ISO 31001:2018 (FEI Training-2024)*

**Nuning Sri Rejeki W**
Anggota Dewan Pengawas
*Member Supervisory Board*

| | | |
|---|---|---|
| Tempat dan Tanggal lahir | : | Bogor, 6 Juli 1963 |
| *Place and date of birth* | : | *Bogor, July 6, 1963* |
| Usia | : | 62 Tahun |
| *Age* | : | *62 Years* |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| *Citizenship* | : | *Indonesia* |
| Domisili | : | Depok, Jawa Barat |
| *Domicile* | : | *Depok, West Java* |

**Dasar Pengangkatan** / *Basis of Appointment*
Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berdasarkan SK- 4/MBU/01/2020 Tanggal 3 Januari 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II.
*She serves as a Member of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II based on SK- 4/MBU/01/2020 Dated 3 January 2020 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II.*

**Riwayat Pendidikan** / *Educational Background*
Beliau memperoleh gelar sarjana dari IPB pada tahun 1987, Master dari Universitas Detroit Mercy Tahun 1994.
*She obtained a bachelor's degree from IPB in 1987, a Master from Detroit Mercy University in 1994.*

**Riwayat Karier** / *Employment History*
Dalam perjalanan kariernya, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jendral Kekayaan Negara, Tenaga Pengkaji Harmonisasi, Strukturiasi, Privatisasi dan Efektivitas Kekayaan Negara pada Direktorat Jendral Kekayaan Negara.
*In the course of his career, Head of the Regional Office of the Directorate General of State Assets, Reviewers of the Harmonization, Structure, Privatization and Effectiveness of State Assets at the Directorate General of State Assets.*

**Rangkap Jabatan** / *Concurrent Position*
Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II, beliau menjabat sebagai Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jendral Kekayaan Negara Banten sekaligus sebagai Kepala Perwakilan Kementerian Keuangan Provinsi Banten.
*In addition to serving as a Member of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II, he serves as the Head of the Banten Regional Office of the Directorate General of State Assets as well as the Head of the Banten Province Representative of the Ministry of Finance.*

**Hubungan Afiliasi** / *Affiliation*
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas lainnya, Direksi dan Pemilik Modal.
*She has no affiliation with other members of the Supervisory Board, Directors and Capital Owners.*

**Pelatihan yang Diikuti** / *Trainings Participated*
- Pelatihan dan Sertifikasi CA (IAI-BSE, 2024) / *CA Training and Certification (IAI-BSE, 2024)*
- Pelatihan *Risk Culture Based on* ISO 31001:2018 (Fei Training, 2024) / *Risk Culture Training Based on ISO 31001:2018 (Fei Training, 2024)*
- Konferens Dampak Perubahan PSAK 201 & PSAK 116 Terhadap Pelaporan Keuangan serta Isu Depresiasi Hak atas Tanah (IAI, 2024) / *Conference on the Impact of Amendments to PSAK 201 & PSAK 116 on Financial Reporting and Issues of Land Use Rights Depreciation (IAI, 2024)*
- Seminar SAK Outlook 2025 (IAI, 2024) / *SAK Outlook 2025 Seminar (IAI, 2024)*
- Pelatihan *Accounting for Non-Accountant (IAI, 2024)* / *Accounting for Non-Accountants Training (IAI, 2024)*

## Rommy Marcandi
*Anggota Dewan Pengawas*
*Member Supervisory Board*

| | | |
|---|---|---|
| Tempat dan Tanggal lahir | : | Malang, 17 Januari 1976 |
| *Place and date of birth* | : | *Malang, January 17, 1976* |
| Usia | : | 49 Tahun |
| *Age* | : | *49 Years* |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| *Citizenship* | : | *Indonesia* |
| Domisili | : | Tangerang Selatan |
| *Domicile* | : | *South Tangerang* |

**Dasar Pengangkatan** / *Basis of Appointment*
Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berdasarkan SK-92/MBU/03/2020 tanggal 23 Maret 2020 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II.
*He serves as a Member of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II based on SK-92/MBU/03/2020 dated 23 March 2020 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II.*

**Riwayat Pendidikan** / *Educational Background*
Beliau memperoleh gelar Magister dari Universitas Pembangunan Nasional.
*He obtained his Master's degree from National Development University.*

**Riwayat Karier** / *Employment History*
Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT. Djakarta Lloyd (Persero) Tahun 2015-2017,Komisaris PT. PANN (Persero) Tahun 2017-2020, Kepala Bidang PMN, PSO dan Penerusan Pinjaman Kementerian BUMN.
*In the course of his career, he has served as Secretary of the Board of Commissioners of PT Djakarta Lloyd (Persero) in 2015-2017, Commissioner of PT PANN (Persero) in 2017-2020, Head of PMN, PSO and Loan Forwarding of the Ministry of SOEs.*

**Rangkap Jabatan** / *Concurrent Position*
Selain menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II, beliau memiliki jabatan sebagai Kepala Bidang PMN, PSO dan Penerusan Pinjaman Kementerian BUMN.
*In addition to serving as a Member of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II, he has a position as Head of PMN, PSO and Loan Forwarding Division of the Ministry of SOEs.*

**Hubungan Afiliasi** / *Affiliation*
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Pengawas lainnya, Direksi dan Pemilik Modal.
*He has no affiliation with other members of the Supervisory Board, Directors and Capital Owners.*

**Pelatihan yang Diikuti** / *Trainings Participated*
- *Risk Conference Holding* BUMN Danareksa (Danareksa-2024) / *Risk Conference of State-Owned Enterprises by Danareksa (Danareksa-2024)*
- Pelatihan *Risk Culture Based on* ISO 31001:2018 (*Fei Training*-2024) / *Training on Risk Culture Based on ISO 31001:2018 (FEI Training-2024)*

**Fatkhurohman Taufik**
Anggota Dewan Pengawas Independen
*Member Supervisory Board*

| | | |
|---|---|---|
| Tempat dan Tanggal lahir<br>*Place and date of birth* | :<br>: | Trenggalek, 10 April 1980<br>*Trenggalek, April 10, 1980* |
| Usia<br>*Age* | :<br>: | 44 Tahun<br>*44 Years* |
| Kewarganegaraan<br>*Citizenship* | :<br>: | Indonesia<br>*Indonesia* |
| Domisili<br>*Domicile* | :<br>: | Surabaya, Jawa Timur<br>*Surabaya, East Java* |

**Dasar Pengangkatan** / *Basis of Appointment*
Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berdasarkan SK-214/MBU/09/2022 tanggal 21 September 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.
*He serves as a Member of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II based on SK-214/MBU/09/2022 dated 21 September 2022 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of Public Company (Perum) Jasa Tirta II.*

**Riwayat Pendidikan** / *Educational Background*
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2004.
*He received a Bachelor of Communication Science degree from the Sunan Ampel State Islamic University (UIN) Surabaya in 2004.*

**Profil** / *Profile*
Beliau pernah menjadi jurnalis di Tempo media (Majalah Tempo, Koran Tempo dan Tempo.co) selama 10 tahun dan sempat menjadi wartawan di Suara Surabaya selama 5 tahun. Pengalaman pekerjaan juga pernah dilalui dengan menjadi Staf Khusus Komisaris Utama PTPN X dan PTPN III (Holding).
*He has been a journalist at Tempo media (Tempo Magazine, Tempo Newspaper and Tempo.co) for 10 years and was a journalist at Suara Surabaya for 5 years. His work experience has also been passed by being a Special Staff to the President Commissioner of PTPN X and PTPN III (Holding).*

**Riwayat Karier** / *Employment History*
- Reporter Tempo Media 2004-2014
  *Tempo Media Reporter 2004-2014*
- Editor Suara Surabaya 2014-2018
  *Editor of Suara Surabaya 2014-2018*
- Redpel Ngopibareng.id 2017-2021
  *Redpel Ngopibareng.id 2017-2021*
- Staf Khusus Komisaris Utama PTPN X 2019-2020
  *Special Staff to the President Commissioner of PTPN X 2019-2020*
- Staf Khusus Komisaris Utama PTPN III (Holding) 2020-2021
  *Special Staff to the President Commissioner of PTPN III (Holding) 2020-2021*

**Pelatihan yang Diikuti** / *Trainings Participated*
- Pelatihan & Sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional (QRGP) (LSP MKS, 2024)* / *Training & Certification of Qualified Risk Governance Professional (QRGP) (LSP MKS, 2024)*
- *Risk Conference Holding* BUMN Danareksa (Danareksa-2024) / *Risk Conference of State-Owned Enterprises Holding Danareksa (Danareksa-2024)*

# Direksi
*Board of Directors*

**Imam Santoso**
Direktur Utama
*President Director*

| | | |
|---|---|---|
| Tempat & Tanggal lahir | : | Yogyakarta 8 Maret 1958 |
| *Place & date of birth* | : | *Yogyakarta March 8, 1958* |
| Usia | : | 67 Tahun |
| *Age* | : | *67 Years* |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| *Citizenship* | : | *Indonesia* |
| Domisili | : | Jakarta |
| *Domicile* | : | *Jakarta* |

**Dasar Pengangkatan** / *Basis of Appointment*
Beliau menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan SK-350/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.
*He served as President Director based on SK-350/MBU/10/2020 dated 27 October 2020 regarding the Dismissal and Appointment of the President Director of Jasa Tirta II Public Company (Perum).*

**Riwayat Pendidikan** / *Educational Background*
Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil UGM pada tahun 1982, Master Sains dari *Institute of Irrigation And Water Resources Southampton University* pada tahun 1990, dan Doktor dari Universitas Diponegoro pada tahun 2018.
*He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from UGM in 1982, Master of Science from the Institute of Irrigation And Water Resources Southampton University in 1990, and a Doctorate from Diponegoro University in 2018.*

**Riwayat Karier** / *Employment History*
Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Wijaya Karya (Persero), dan Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR.
*In the course of his career, he has served as President Commissioner of PT Wijaya Karya (Persero), and Director General of Water Resources, Ministry of PUPR.*

**Pelatihan yang Diikuti** / *Trainings Participated*
- *Workshop* Kementerian BUMN kepada PJT II melalui Mekanisme Aset *Settlement* (Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko) (2024) / *Workshop of the Ministry of State-Owned Enterprises for PJT II through the Asset Settlement Mechanism (Director of Finance, Human Resources, and Risk Management) (2024)*
- *Qualified Risk Govenance Professional* (2024) / *Qualified Risk Governance Professional (2024)*
- GRC *Summit Leadership for Sustainable Impact* : GRC, ESG, SDG's 2024) / *GRC Summit Leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG, SDGs (2024)*

**Indriani Widiastuti**
Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko
*Director of Finance, HR and Risk Management*

| | | |
|---|---|---|
| Tempat dan Tanggal lahir | : | Klaten, 13 Desember 1968 |
| *Place and date of birth* | : | *Klaten, December 13, 1968* |
| Usia | : | 57 Tahun |
| *Age* | : | *57 Years* |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| *Citizenship* | : | *Indonesia* |
| Domisili | : | Jakarta |
| *Domicile* | : | *Jakarta* |

**Dasar Pengangkatan** / *Basis of Appointment*
Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko berdasarkan SK-420/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.
*She serves as Director of Finance, Human Resources and Risk Management based on SK-420/MBU/12/2021 dated 29 December 2021 concerning Dismissal, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of Public Company (Perum) Jasa Tirta II.*

**Riwayat Pendidikan** / *Educational Background*
Beliau memperoleh gelar Sarjana Sains dari UGM tahun 1993, Master Teknologi Informasi dari UI tahun 2007, dan MBA dari UGM tahun 2019.
*She obtained his Bachelor of Science degree from UGM in 1993, Master of Information Technology from UI in 2007, and MBA from UGM in 2019.*

**Riwayat Karier** / *Employment History*
Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat Dewan Pengawas Perum Perhutani sampai dengan September 2019-Juni 2020, Asdep Konstruksi Sarana dan Prasarana Perhubungan II Kementerian BUMN, Komisaris PT Asuransi Jiwasraya.
*In the course of his career, he served on the Supervisory Board of Perum Perhutani until September 2019-June 2020, Deputy Assistant for Transportation Facilities and Infrastructure Construction II Ministry of SOEs, Commissioner of PT Asuransi Jiwasraya.*

**Pelatihan yang Diikuti** / *Trainings Participated*
- Workshop Kementerian BUMN kepada PJT II melalui Mekanisme Aset *Settlement* (Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko) (2024) / *Workshop by the Ministry of SOEs to PJT II through the Asset Settlement Mechanism (Director of Finance, Human Resources, and Risk Management) (2024)*
- *Pathways to Chartered Accountant Indonesia* (2024) / *Pathways to Chartered Accountant Indonesia (2024).*
- CTO *Master Class - Modern AI - How Can Indonesia Compete with Leveraging AI* (2024) / *CTO Master Class - Modern AI - How Can Indonesia Compete with Leveraging AI (2024)*
- Perpajangan Sertifikasi : CERG (2024) / *Certification Renewal: CERG (2024)*

**Anton Mardiyono**
Direktur Operasi dan Pemeliharaan
*Operation and Maintenance Director*

| | | |
|---|---|---|
| Tempat dan Tanggal lahir | : | Semarang, 02 Maret 1975 |
| *Place and date of birth* | : | *Semarang, March 02, 1975* |
| Usia | : | 49 Tahun |
| *Age* | : | *49 Years* |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| *Citizenship* | : | *Indonesia* |
| Domisili | : | Bandung |
| *Domicile* | : | *Bandung* |

**Dasar Pengangkatan** / *Basis of Appointment*
Beliau menjabat sebagai Direktur Operasi dan Pemeliharaan Jasa Tirta II sejak 11 Juni 2020 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK - 196/MBU/06/2020 tentang Pemberhentian Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum/Perum Jasa Tirta II.
*He has served as Director of Operations and Maintenance of Tirta II Services since June 11, 2020 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-196/MBU/06/2020 concerning Termination of Changes in Position Nomenclature and Appointment of Directors of Public Companies/Perum Jasa Tirta II.*

**Riwayat Pendidikan** / *Educational Background*
Beliau Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro (1998) dan Magister WRDM di IIT Roorkee New Delhi, India (2006).
*He obtained a Bachelor of Civil Engineering degree from Diponegoro University (1998) and a Masters in WRDM at IIT Roorkee New Delhi, India (2006).*

**Riwayat Karier** / *Employment History*
Dalam perjalanan kariernya di Perum Jasa Tirta II, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Pengendalian dan Pengelolaan Data & Alokasi Air (2014), Kepala Divisi Pengelolaan Air II (2015), Kepala Divisi Rencana Strategis & Litbang (2016), General Manajer Wilayah III (2017), General Manajer Unit Usaha Wilayah I (2018), Kepala Divisi Pengembangan Usaha (2019), dan Komisaris PT Jasa Tirta Luhur (2020 sd sekarang).
*In his career at Perum Jasa Tirta II, he served as Head of Data & Water Allocation of Controlling and Management Bureau, 2014; Head of Water Manajement Division II, 2015; Head of Planning and Research & Development Bureau, 2016; General Manager of Wilayah III, 2017; General Manager of Wilayah I, 2018, Head of Business Development, 2019 and Commisioner of PT Jasa Tirta Luhur (since 2020 until now).*

**Pelatihan yang Diikuti** / *Trainings Participated*
- *QRGP-Qualified Risk Govenance Professional* (2024) / *QRGP-Qualified Risk Govenance Professional (2024)*
- *GRC Summit Leadership for Sustainable Impact : GRC, ESG, SDG's* (2024) / *GRC Summit Leadership for Sustainable Impact : GRC, ESG, SDG's (2024)*

**Dikdik Permadi Yoffana**
Direktur Pengembangan Usaha
*Director of Business Development*

| | | |
|---|---|---|
| Tempat dan Tanggal lahir | : | Bandung, 16 Juni 1972 |
| *Place and date of birth* | : | *Bandung, June 16, 1972* |
| Usia | : | 52 Tahun |
| *Age* | : | *52 Years* |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| *Citizenship* | : | *Indonesia* |
| Domisili | : | Jakarta |
| *Domicile* | : | *Jakarta* |

**Dasar Pengangkatan** / *Basis of Appointment*
Beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Jasa Tirta II sejak 29 Desember 2021 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-420/MBU/12/2021 tentang Pemberhentian Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum/Perum Jasa Tirta II.
*He has served as Director of Operations and Maintenance of Tirta II Services since 29 December, 2021 based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK - 196/MBU/06/2020 concerning Termination of Changes in Position Nomenclature and Appointment of Directors of Public Companies/Perum Jasa Tirta II.*

**Riwayat Pendidikan** / *Educational Background*
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1995) dan *Master of Business Administration* (MBA) dari Universitas Gadjah Mada (2019).
*He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Padjadjaran (1995) and Master of Business Administration (MBA) from Universitas Gadjah Mada (2019).*

**Riwayat Karier** / *Employment History*
Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT. Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero). Direktur *Business Advisory & Asset Management* PT. Perusahaan Pengelola Asset (Persero), Komisaris Utama PT. PPA Finance Anak Perusahaan PT. PPA (Persero).
*In the course of his career, he has served as President Director of PT Batam Island Industrial Area (Persero). Director of Business Advisory & Asset Management of PT Asset Management Company (Persero), President Commissioner of PT PPA Finance, a subsidiary of PT PPA (Persero).*

**Pelatihan yang Diikuti** / *Trainings Participated*
- *QRGP-Qualified Risk Govenance Professional* (2024) / *QRGP-Qualified Risk Govenance Professional (2024)*
- Perpajangan Sertifikasi : CERG (2024) / *Certification Renewal: CERG (2024)*
- *GRC Summit Leadership for Sustainable Impact : GRC, ESG, SDG's* (2024) / *GRC Summit Leadership for Sustainable Impact : GRC, ESG, SDG's (2024)*

# Daftar Dewan Pengawas dan Direksi
*Lists of Supervisory Board and Board of Directors*

| NO. | NAMA *Name* | JABATAN *Position* | KEP. MENTERI TENTANG PENGANGKATAN / *Decision of The Minister on Appointment* | KETERANGAN *Description* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | **KELIK WIRAWAN WAHYU WIDODO** | Ketua Dewan Pengawas *Chairman of the Supervisory Board* | SK -340/MBU10/2020 21 Oktober 2020 / *October 21, 2020* | Sejak 21 Oktober 2020 sampai dengan sekarang / *Since 21 October 2020 until now* |
| 2. | **FATKHUROHMAN TAUFIK** | Anggota Dewan Pengawas Independen *Independent Supervisory Board Member* | SK-214/MBU/09/2022 tanggal 21 September 2022 / *September 21,2022* | Sejak 21 September 2022 sampai dengan sekarang / *Since September 21, 2022 until now* |
| 3. | **NUNING SRI REJEKI WULANDARI** | Anggota Dewan Pengawas *Member of the Supervisory Board* | SK -4/MBU/01/2020 3 Januari 2020 / *January 3, 2020* | Sejak 3 Januari 2020 sampai dengan sekarang / *Since January 3, 2020 until now* |
| 4. | **ROMY MARCANDI** | Anggota Dewan Pengawas *Member of the Supervisory Board* | SK -92/MBU/03/2020 23 Maret 2020 / *March 23, 2020* | Sejak 23 Maret 2020 sampai dengan sekarang / *Since March 23, 2020 until now* |
| 5. | **IMAM SANTOSO** | Direktur Utama *President Director* | SK-350/MBU/10/2020 27 Oktober 2020 / *October 27, 2020* | Sejak 27 Oktober 2020 sampai dengan sekarang / *Since October 27, 2020 until now* |
| 6. | **ANTON MARDIONO** | Direktur Operasi dan Pemeliharaan *Director of Operations and Maintenance* | SK-196/MBU/06/2020 Tanggal 11 Juni 2020 / *June 11, 2020* | Sejak 11 Juni 2020 sampai dengan sekarang / *Since June 11, 2020 until now* |
| 7. | **INDRIANI WIDIASTUTI** | Direktur Keuangan ,Sumber Daya Manusia & Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Resources & Risk Management* | SK 420/MBU/12/2021 Tanggal 29 Desember 2021 Tentang Pemberhentian Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan / *December 29, 2021 Regarding Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Company's Board of Directors* | Sejak tanggal 29 Desember 2021 s/d Sekarang / *Since December 29, 2021 until now* |
| 8. | **DIKDIK PERMADI YOFFANA** | Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development* | SK 420/MBU/12/2021 Tanggal 29 Desember 2021 Tentang Pemberhentian Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota2 Direksi Perusahaan Umum(Perum) Jasa Tirta II / *December 29, 2021 Regarding the Dismissal of the Transfer of Duties and the Appointment of Members of the Board of Directors of Jasa Tirta II Public Company (Perum)* | Sejak tanggal 29 Januari 2021 s/d Sekarang / *Since January 29, 2021 until now* |

# Profil Pejabat Eksekutif
*Executive Officer Profile*

## Direktorat Utama
*Main Directorate*

**UDIEN YULIANTO, ST., M.TECH**
Sekretaris Perusahaan /
*Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia Lahir di Sidoarjo 10 Juli 1970. Memperoleh gelar sarjana pengairan dari Universitas Brawijaya, Master Teknik Pengairan dari *University Of Roorkee* India. / *Indonesian citizen Born in Sidoarjo July 10, 1970. Obtained a bachelor's degree in irrigation from the University of Brawijaya, Master of Water Engineering from the University of Roorkee India.*

**DADANG HIDAYAT, ST., MT**
Kepala Satuan Pengawasan Intern /
*Head of Internal Audit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Ciamis, 6 November 1970.Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Pasundan (1997) dan gelar Magister Teknik Mesin dari Universitas ISTN (2012). / *Indonesian citizen, born in Ciamis, November 6, 1970. He holds a Bachelor of Engineering degree majoring in Mechanical Engineering from the University of Pasundan (1997) and a Master's degree in Mechanical Engineering from the University of ISTN (2012).*

**ANDRIYANTO, SE., M.M**
Kepala Divisi Pengendalian Kinerja dan Sistem Manajemen / *Head of the Division of Performance Control, Risk and Management Systems*

Warga Negara Indonesia, lahir di Subang, 15 Februari 1971. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Pasundan, Bandung (1994) dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Widyatama, Bandung (2017). / *Indonesian citizen, born in Subang, on February 15, 1971. He pursued his undergraduate degree in Economics majoring in Management from Pasundan University, Bandung in 1994 and a Master Management degree from Widyatama University, Bandung (2017).*

**DINDIN HENDRIANA, ST**
Special Expertise Tingkat I, Bidang Pemeriksaan, Satuan Pengawasan Intern / *Special Expertise Levell, Field of Examination, Internal Audit Unit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Karawang, 19 Januari 1971. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari ITENAS Bandung (1997). / *Indonesian citizen, born in Karawang on January 19, 1971. Obtained a Bachelor's degree in Engineering from ITENAS (1997).*

# Direktorat Keuangan, SDM & Manajemen Risiko
*Directorate of Finance, Human Resources & Risk Management*

**HERI HERMAWAN, SE**
Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi /
*Head of Finance and Accounting Division*

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwakarta, 7 April 1972. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Islam Bandung (1997). / *Indonesian citizen born in Purwakarta, on April 7, 1972. He pursued his undergraduate degree in Economics majoring in Management from the Islamic University, Bandung (1997).*

**EUIS RINA RISMAYANTI, SE., MM**
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia /
*Head of Human Resources Division*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 19 November 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Unisba dan Master Manajemen dari Universitas Tama Jagakarsa. / *Indonesian citizen, born in Bandung, November 19, 1972. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Unisba and Master Management from Tama Jagakarsa University.*

**DEWI SYAFITRI, ST.**
Kepala Divisi Renstra, Manajemen Risiko dan TIK /
*Head of Strategic Plan, Risk Management and ICT Division*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 12 Desember 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Sipil dari Universitas Pancasila (1995)./ *Indonesian citizen, born in Jakarta on December 12, 1969. She obtained a Bachelor of Engineering degree in Civil Engineering from the University of Pancasila (1995).*

**RIMPUN RAJAB HARAHAP, SE., MM**
Kepala Divisi Umum dan TJSL /
*Head of General Division and TJSL*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 31 Agustus 1972. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (1997) dan Magister Manajemen dari Universitas Budi Luhur (2012). / *Indonesian citizen, born in Jakarta, August 31, 1972. Obtained a Bachelor's degree in Management Economics from the Univers Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (1997) and Master of Management from Budi Luhur University (2012).*

**DERI DAMANHURI, SE., MM**
Kepala Divisi Inventarisasi, Pengendalian Aset dan Kearsipan /
*Head of Inventory, Asset Control and Archives Division*

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwakarta, 23 Februari 1971. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari UNPAS. Gelar Magister *Management* dari Universitas Widyatama. / *Indonesian citizen, born in Purwakarta, February 23, 1971. Obtained a Bachelor's degree in Management Economics from UNPAS. Master's Degree in Management from Widyatama University.*

# Direktorat Operasi & Pemeliharaan
## Operations & Maintenance Directorate

**HERRY RACHMADYANTO, ST., MM., MSC**
Kepala Divisi Operasi dan Pemeliharaan SDA dan SDL /
*Head of Operation and Maintenance Division of SDA and SDL*

Warga Negara Indonesia, Lahir di Langsa pada 12 Juni 1977. Memperoleh gelar sarjana teknik dari ITB tahun 2000, Master Manajemen dari UGM, dan Master Teknik Pengairan dari *Institute For Water Education*, Netherlands. / *Indonesian citizen, born in Langsa on June 12, 1977. Obtained a bachelor's degree in engineering from ITB in 2000, Master of Management from UGM, and Master of Water Engineering from Institute For Water Education, Netherlands.*

**BUDIYO, ST**
Kepala Divisi Supervisi Teknik /
*Head of Technical Supervision Division*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 12 April 1972. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari ITENAS (1998). / *Indonesian citizen, born in Bandung on April 12, 1972. Obtained a Bachelor's degree in Engineering from ITENAS (1998).*

**JOHN RICO, ST., MT**
General Manajer Unit Wilayah I /
*General Manager Unit Region I*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 19 April 1971. Memperoleh gelar Sarjana Teknik sipil dari Universitas Andalas (1996), dan Master Teknik Pengairan dari ITB Bandung pada tahun 2003. / *Indonesian citizen, born in Jakarta on April 19, 1971. Obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from Andalas University (1996), and a Master of Water Engineering from ITB Bandung in 2003.*

**MARIO MORA PANGESTU, ST., MM**
General Manajer Wilayah II /
*General Manager of Regional Unit II*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 13 Februari 1969. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Merdeka Malang (1996) dan gelar Magister Manajemen dari STIE-IPWIJA (2004). / *Indonesian citizen, born in Jakarta on February 13, 1969. He pursued his undergraduate degree in Mechanical Engineering from the Merdeka University of Malang (1996), and Master of Management from STIE-IPWIJA Jakarta (2004).*

**FEMBRI SETYAWAN, ST**
General Manajer Unit Wilayah III /
*General Manager of Region III Unit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Nganjuk, 3 November 1975. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pengairan dari Universitas Brawijaya, Malang (2000). / *Indonesian citizen, born in Nganjuk on November 3, 1975. He obtained Bachelor's degree in Water Engineering from Brawijaya University, Malang (2000).*

# Direktorat Operasi & Pemeliharaan
*Operations & Maintenance Directorate*

**ANOM SOAL HERUDJITO, ST., MT**
General Manajer Wilayah IV / *General Manager of Regional Unit IV*

Warga Negara Indonesia, lahir di Sukabumi, 25 Februari 1974 Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1997) dan gelar Magister Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (2007). / *Indonesian citizen, born in Sukabumi, on February 25, 1974. He obtained his undergraduate degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1997) and a Master degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (2007).*

**CUCU HARNANTO, ST., MM**
General Manajer Wilayah V /
*General Manager of Regional Unit V*

Warga negara Indonesia Lahir di Majalengka 13 Desember 1971. Memperoleh gelar Master dari Universitas Bhayangkara Jakarta dan Sarjana Teknik Elektro dari STTNas Yogyakarta. / *Indonesian citizen Born in Majalengka December 13, 1971. He obtained a Master's degree from Bhayangkara University, Jakarta and a Bachelor's degree in Electrical Engineering from STTNas Yogyakarta.*

**BUDY GUNADY, ST., MPSDA**
General Manjer Unit Wilayah VI /
*General Manager Unit Region VI*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung, 11 November 1969. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Padjadjaran (1995) dan Magister dari Institut Teknologi Bandung (2010). / *Indonesian citizen, born in Bandung on November 11, 1969. Obtained Bachelor's degree from UNPAD in 1995 and Masters from ITB (2010).*

**EMIL MUHAMMAD NUR, ST**
General Manajer Wilayah VII /
*General Manager of Regional Unit VII*

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada 29 November 1976. Memperoleh gelar Sarjana Elektro dari Universitas Jenderal Ahmad Yani pada 1998. / *Indonesian citizen, born in Bandung on November 29, 1976. Obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Univ General Ahmad Yani in 1998.*

**AGUS KUSNADI, ST., ME**
General Manajer PLTA /
*General Manager of Hydroelectric Power*

Warga Negara Indonesia, lahir di Tasikmalaya, 5 Februari 1970. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Pasundan (1996) dan gelar Master Enginering dari Universitas Padjadjaran (2009). / *Indonesian citizen, born in Tasikmalaya,on February 5, 1970. He pursued his undergraduate degree in Mechanical Engineering from Pasundan University (1996), and a Master Enginering degree from Universitas Padjadjaran (2009).*

**BIMA KAWINDRA, ST**
Kepala Unit Kerja Khusus SPAM Regional /
*Head of Regional SPAM Special Work Unit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, 28 Mei 1974. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro (1998). / *Indonesian citizen, born in Yogyakarta, on May 28, 1974. He obtained Bachelor's degree in Civil Engineering from Diponegoro University (1998).*

**RESKY HERAVENO, ST**
General Manajer Pengelola Program Manfaat Langsung BJPSDA / *General Manager of Direct Benefit Program Management BJPSDA*

Negara Indonesia lahir di Tanjung Pandan pada 22 Februari 1971. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari ITB pada tahun 1995. / *The State of Indonesia was born in Tanjung Pandan on February 22, 1971. Obtained a Bachelor's degree in Civil Engineering from ITB in 1995.*

# Direktorat Pengembangan Usaha
*Directorate of Business Development*

**ADE FERRY FIRMANSYAH, SE., MM**
Kepala Divisi Pengembangan Usaha /
*Head of Business Development Division*

Warga Negara Indonesia, lahir di Ciamis, 29 Desember 1974. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (1998) dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (2004). / *Indonesian citizen, born in Ciamis on December 29, 1974. He earned a bachelor's degree in economics from the Islamic University of Indonesia (1998) and a Masters in Management from the University of Indonesia (2004).*

**ESTHI PAMBANGUN, SE**
Kepala Divisi Komersil dan Pelayanan Pelanggan /
*Head of Commercial and Customer Service Division*

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 2 Juli 1976. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1998). / *Indonesian citizen, born in Semarang, July 2, 1976. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Diponegoro University (1998).*

**DADAN HIDAYAT, ST., ME**
General Manajer Unit Usaha Pariwisata dan Hotel /
*General Manager of the Tourism and Hotel Business Unit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon, 19 November 1973 . Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari ITENAS(1998) dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (2010). / *Indonesian citizen, born in Cirebon, 19 November 1973. He obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from ITENAS(1998) and a Master's degree in Economics from Padjadjaran University (2010).*

**IMAS AAN, SE., MM**
Project Manager Holding Air Minum Dalam Kemasan /
*Project Manager Holding Bottled water*

Warga Negara Indonesia, lahir di Garut, 13 November 1972. Memperoleh gelar Sarjana dari Ikopin Jatinangor (1996) dan gelar Magister Keuangan dari Universitas Tama Jagakarsa (2005). / *Indonesian citizen, born in Garut on November 13, 1972. He obtained a bachelor's degree from Ikopin Jatinangor (1996) and a Masters in Finance from the University of Tama Jagakarsa (2005).*

**RENI MAYASARI, ST., M.Si**
Project Manager Pengembangan Infrastruktur Wisata dan Destinasi / *Project Manager for Tourism and Destination Infrastructure Development*

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwakarta, 9 Agustus 1975. Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Islam Bandung (2000) dan gelar Master Kebijakan Publik dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta (2006). / *Indonesian citizen, born in Purwakarta on August 9, 1975. She obtained Bachelor degree in engineering from Bandung Islamic University (2000) and Master degree from Krisnadwipayana University, Jakarta (2006).*

# Pejabat Anak Perusahaan & Dana Pensiun
## Officers of Subsidiaries & Pension Funds

**HERRISON TOGATOROP, SE., AK**
Direktur Utama merangkap Direktur Investasi Dana Pensiun Perum Jasa Tirta II / *President Director concurrently Investment Director of Perum Jasa Tirta II Pension Fund*

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan, 2 Juni 1972. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara (1999). / *Indonesian citizen, born in Medan on June 2, 1972. He earned a Bachelor of Economics degree at the University of North Sumatra (1999).*

**EEF SYAEFUL AMIEN, SE. M.M**
Direktur Keuangan & Administrasi Dana Pensiun Perum Jasa Tirta II / *Director of Finance & Administration of Perum Jasa Tirta II Pension Fund*

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwakarta, 7 April 1972. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Islam Bandung (1997). / *Indonesian citizen born in Purwakarta, on April 7, 1972. He pursued his undergraduate degree in Economics majoring in Management from the Islamic University, Bandung (1997).*

**NANDANG MUNANDAR, SE, M. AKT**
Direktur PT Jasa Tirta Luhur /
*Director of PT Jasa Tirta Luhur*

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwakarta, 12 Februari 1972. Memperoleh gelar Sarjana dari STIE YPKP dan Magister Akuntansi dari Universitas Budi Luhur Jakarta (2010). / *Indonesian citizen, born in Purwakarta, February 12, 1972. He obtained his Bachelor's degree from STIE YPKP and Master's Degree in Accounting from Budi Luhur University, Jakarta (2010).*

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*Management Discussion and Analysis*

BUMN
UNTUK INDONESIA
Jasa Tirta II
Jasa Tirta II

# Tinjauan Makro Ekonomi Dan Industri

*Macroeconomy and Industry Overview*

Tahun 2024 ditandai oleh dinamika global yang kompleks, mulai dari pemulihan pasca-pandemi, konflik geopolitik, perubahan iklim, hingga perkembangan teknologi digital. Seluruh elemen ini membentuk lanskap ekonomi dan industri yang menantang, namun juga menghadirkan peluang baru, termasuk dalam sektor pengelolaan sumber daya air. Air, sebagai kebutuhan fundamental, semakin menjadi perhatian strategis di tengah tekanan populasi, perubahan iklim, dan kebutuhan industri yang terus meningkat.

Di tengah tantangan dan ketidakpastian global, sektor ekonomi dan industri menunjukkan arah pertumbuhan yang hati-hati namun menjanjikan. Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang dengan potensi ekonomi besar, terus memperkuat fondasi pertumbuhan berkelanjutan melalui investasi infrastruktur, transformasi digital, dan penguatan daya saing industri nasional.

*The year 2024 was marked by complex global dynamics, ranging from post-pandemic recovery and geopolitical conflicts to climate change and the rapid advancement of digital technology. These elements have shaped an economic and industrial landscape that is both challenging and full of new opportunities, including in the water resource management sector. Water, as a fundamental necessity, has increasingly become a strategic concern amidst population pressures, climate change, and rising industrial demands.*

*Amid global challenges and uncertainties, the economic and industrial sectors have shown cautious yet promising growth. Indonesia, as a developing country with significant economic potential, continues to strengthen the foundations of sustainable growth through infrastructure investment, digital transformation, and efforts to enhance the competitiveness of its national industries.*

## TINJAUAN EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL 2024
## *GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC OVERVIEW 2024*

Secara global, ekonomi dunia mengalami pertumbuhan moderat pada 2024, dengan proyeksi pertumbuhan PDB global sekitar 2,9% menurut IMF. Ketidakpastian masih tinggi akibat konflik geopolitik seperti perang di Ukraina dan ketegangan AS-Tiongkok, serta dampak perubahan iklim yang mulai terasa pada rantai pasok global. Sementara itu, inflasi global mulai mereda, meskipun biaya energi dan pangan tetap fluktuatif

Di Indonesia, perekonomian menunjukkan ketahanan yang relatif baik. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan mencapai 5,2%, didorong oleh konsumsi domestik, ekspor komoditas unggulan, dan peningkatan investasi infrastruktur, termasuk sektor energi dan air. Pemerintah juga mendorong transisi energi dan pembangunan berkelanjutan, termasuk inisiatif pengelolaan sumber daya air terpadu.

*Globally, the world economy experienced moderate growth in 2024, with global GDP projected to grow by approximately 2.9%, according to the IMF. Uncertainty remained elevated due to geopolitical conflicts such as the war in Ukraine and tensions between the U.S. and China, as well as the growing impact of climate change on global supply chains. Meanwhile, global inflation began to ease, although energy and food prices remained volatile.*

*In Indonesia, the economy demonstrated relatively strong resilience. Economic growth is estimated to reach 5.2%, driven by domestic consumption, exports of key commodities, and increased infrastructure investment, including in the energy and water sectors. The government also continued to promote energy transition and sustainable development initiatives, including integrated water resource management programs.*

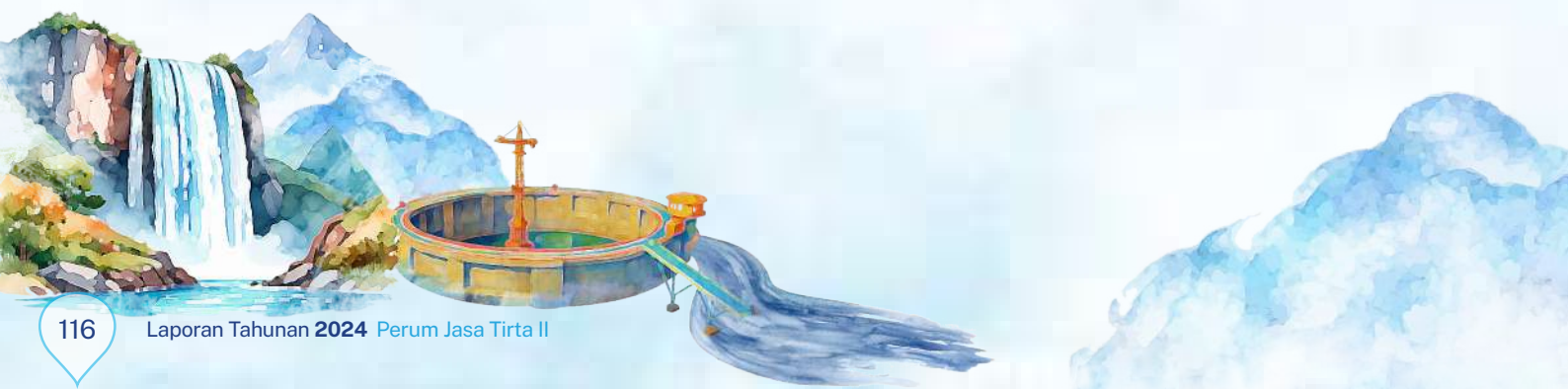

## FAKTOR EKONOMI

Tahun 2024 menjadi titik penting bagi bisnis pengelolaan air karena didorong oleh berbagai faktor ekonomi yang saling terkait: pertumbuhan ekonomi, inflasi, investasi infrastruktur, serta dinamika industri dan kebijakan lingkungan. Perubahan-perubahan ekonomi di tahun ini menciptakan tantangan sekaligus peluang besar bagi pengembangan layanan dan infrastruktur air bersih, pengelolaan limbah cair, dan konservasi sumber daya air.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan berada pada kisaran 5,1–5,3% pada 2024 memberikan dampak langsung terhadap permintaan infrastruktur dasar, termasuk air bersih dan sanitasi. Pembangunan kawasan industri, perumahan, dan pariwisata yang terus meningkat mendorong kebutuhan akan sistem pengelolaan air yang lebih modern dan efisien. Urbanisasi yang cepat juga meningkatkan tekanan pada sistem distribusi air kota, memperbesar kebutuhan akan investasi dalam pengolahan air limbah, daur ulang air, dan pemantauan kualitas air secara berkelanjutan.

Tingkat inflasi yang relatif terkendali pada 2024 (sekitar 3%, menurut Bank Indonesia) tetap menjadi perhatian bagi pelaku usaha, terutama terkait dengan kenaikan biaya operasional seperti listrik, bahan kimia untuk pengolahan air, dan tenaga kerja. Bisnis pengelolaan air harus melakukan efisiensi dan inovasi teknologi untuk menjaga keberlanjutan operasional tanpa membebani konsumen. Hal ini mendorong adopsi teknologi otomatisasi, *Internet of Things* (IoT), dan sistem manajemen air berbasis digital.

Pemerintah Indonesia pada tahun 2024 terus menggencarkan pembangunan infrastruktur strategis, termasuk proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM), revitalisasi waduk dan irigasi, serta penguatan layanan air di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar). Kebijakan ini membuka peluang kerja sama antara sektor publik dan swasta (*Public-Private Partnership*/PPP) dalam membangun dan mengoperasikan sistem pengelolaan air. Selain itu, dukungan pendanaan dari lembaga keuangan internasional mendorong pertumbuhan proyek air bersih di daerah-daerah dengan akses rendah.

## *ECONOMIC FACTORS*

*The year 2024 marks a critical point for the water management business, driven by various interconnected economic factors: economic growth, inflation, infrastructure investment, as well as industry dynamics and environmental policies. Economic changes this year create both significant challenges and opportunities for the development of clean water services and infrastructure, wastewater management, and water resource conservation.*

*Indonesia's economic growth, which is projected to be in the range of 5.1–5.3% in 2024, has a direct impact on the demand for basic infrastructure, including clean water and sanitation. The continuous development of industrial zones, housing, and tourism drives the need for more modern and efficient water management systems. Rapid urbanization also increases pressure on urban water distribution systems, amplifying the need for investment in wastewater treatment, water recycling, and sustainable water quality monitoring.*

*The relatively controlled inflation rate in 2024 (around 3%, according to Bank Indonesia) remains a concern for business players, particularly regarding rising operational costs such as electricity, chemicals for water treatment, and labor. The water management business must implement efficiency measures and technological innovations to maintain operational sustainability without burdening consumers. This encourages the adoption of automation technologies, the Internet of Things (IoT), and digital-based water management systems.*

*The Indonesian government in 2024 continues to promote the development of strategic infrastructure, including Drinking Water Supply System (SPAM) projects, reservoir and irrigation revitalization, and strengthening water services in 3T (disadvantaged, frontier, and outermost) regions. This policy opens opportunities for cooperation between the public and private sectors (Public-Private Partnership/PPP) in building and operating water management systems. In addition, funding support from international financial institutions encourages the growth of clean water projects in areas with limited access.*

## FAKTOR SOSIAL

Pada tahun 2024, bisnis pengelolaan sumber daya air dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang yang dipengaruhi oleh faktor sosial. Faktor sosial mencakup perubahan demografi, pola konsumsi masyarakat, kesadaran lingkungan, dan tekanan sosial terhadap keberlanjutan. Pengaruh-pengaruh ini tidak hanya membentuk permintaan terhadap air bersih, tetapi juga memengaruhi cara perusahaan beroperasi dan berinovasi.

Peningkatan jumlah penduduk, terutama di daerah perkotaan, meningkatkan permintaan air bersih secara signifikan. Urbanisasi cepat mendorong pemerintah dan swasta untuk membangun infrastruktur pengelolaan air yang lebih efisien dan berkelanjutan. Bisnis yang mampu menyediakan solusi teknologi untuk pemurnian, daur ulang, dan distribusi air menjadi semakin relevan dan dibutuhkan.

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi air semakin tinggi. Gerakan sosial dan kampanye lingkungan menuntut transparansi dalam pengelolaan air, termasuk pengurangan limbah industri dan perlindungan sumber air alami. Konsumen kini lebih memilih perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan. Hal ini mendorong pelaku usaha di bidang pengelolaan air untuk menerapkan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam operasionalnya.

Faktor sosial lain yang signifikan adalah ketimpangan dalam akses air bersih, terutama di daerah terpencil atau tertinggal. Hal ini menciptakan tekanan moral dan sosial bagi perusahaan untuk menjalankan program tanggung jawab sosial (CSR) yang menyasar komunitas rentan. Bisnis yang aktif menyediakan solusi akses air murah atau berbasis komunitas berpotensi mendapatkan dukungan pemerintah maupun donor internasional.

Masyarakat semakin memperhatikan penggunaan air dalam kehidupan sehari-hari. Munculnya gaya hidup berkelanjutan dan penggunaan produk hemat air turut memengaruhi industri ini. Perusahaan pengelola air yang mampu berinovasi, seperti menyediakan layanan monitoring konsumsi air berbasis digital, akan lebih mudah diterima oleh pasar yang sadar akan efisiensi.

## *SOSIAL FACTORS*

*In 2024, the water resource management business faced various challenges and opportunities influenced by social factors. Social factors include demographic changes, consumption patterns, environmental awareness, and social pressure on sustainability. These influences not only shape the demand for clean water but also affect how companies operate and innovate.*

*The increasing population, especially in urban areas, significantly raises the demand for clean water. Rapid urbanization encourages both government and private sectors to develop more efficient and sustainable water management infrastructure. Businesses capable of providing technological solutions for purification, recycling, and distribution of water are becoming increasingly relevant and needed.*

*Public awareness of the importance of water conservation is growing. Social movements and environmental campaigns are demanding transparency in water management, including the reduction of industrial waste and the protection of natural water sources. Consumers now prefer companies that implement sustainable business practices. This encourages water management businesses to apply ESG (Environmental, Social, and Governance) principles in their operations.*

*Another significant social factor is inequality in access to clean water, especially in remote or underdeveloped areas. This creates moral and social pressure for companies to implement corporate social responsibility (CSR) programs targeting vulnerable communities. Businesses that actively provide affordable or community-based water access solutions have the potential to gain support from the government or international donors.*

*People are increasingly paying attention to water use in their daily lives. The emergence of sustainable lifestyles and the use of water-saving products also influence this industry. Water management companies that are able to innovate, such as by providing digital-based water consumption monitoring services, will be more easily accepted by a market that values efficiency.*

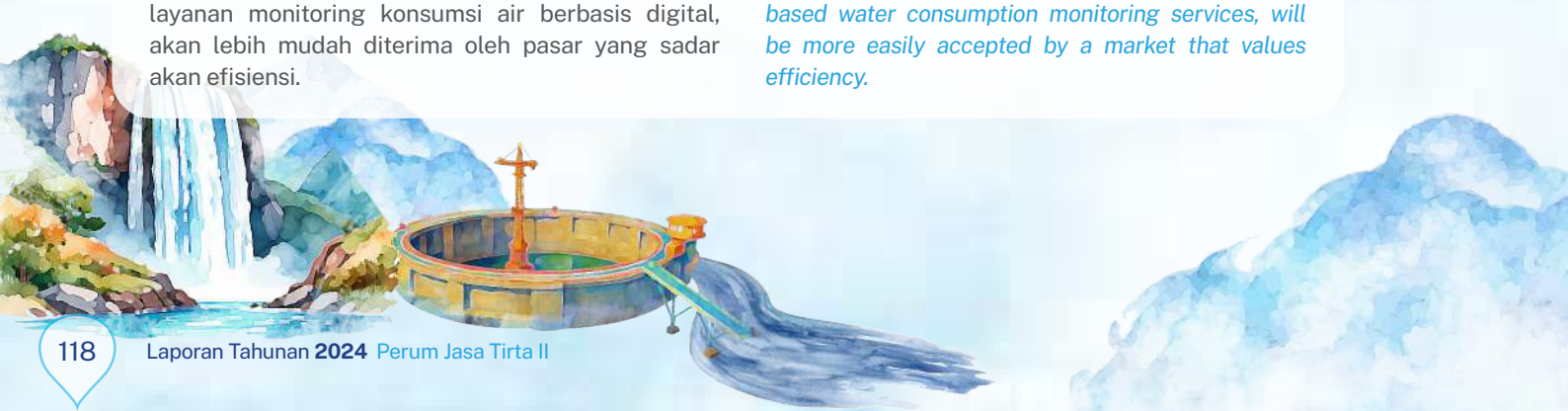

## FAKTOR POLITIK

Dinamika politik di Indonesia dan global pada tahun 2024 sangat berpengaruh terhadap arah dan perkembangan bisnis pengelolaan sumber daya air. Sebagai komoditas strategis, air tidak hanya menjadi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga bagian dari agenda politik nasional yang kompleks. Kebijakan pemerintah, stabilitas politik, dan tekanan geopolitik memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana bisnis pengelolaan air dijalankan, diatur, dan dikembangkan.

Pemerintah Indonesia pada 2024 menaruh perhatian besar terhadap infrastruktur dasar, termasuk akses air bersih yang merata. Komitmen ini tercermin dalam alokasi anggaran dan peluncuran proyek-proyek strategis nasional (PSN) di bidang air. Bagi pelaku bisnis, kebijakan ini membuka peluang besar untuk terlibat dalam kerja sama publik-swasta (PPP), tender proyek pembangunan dan rehabilitasi sistem pengelolaan air, serta teknologi konservasi air. Namun, birokrasi dan proses perizinan yang kompleks tetap menjadi hambatan politik yang harus dihadapi.

Stabilitas regulasi menjadi faktor penting dalam menciptakan iklim investasi yang sehat bagi bisnis air. Pada 2024, Indonesia masih berupaya menyempurnakan regulasi yang mengatur tata kelola air, termasuk Undang-Undang Sumber Daya Air. Ketidakpastian hukum atau tumpang tindih kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah dapat menghambat kelancaran proyek bisnis. Oleh karena itu, pelaku usaha harus cermat dalam memahami kebijakan lokal dan nasional untuk menghindari konflik hukum dan sosial.

Privatisasi pengelolaan air masih menjadi isu politik yang sensitif. Di banyak daerah, masyarakat menolak keterlibatan penuh swasta karena dianggap mengabaikan hak atas air yang seharusnya menjadi milik publik. Tekanan politik dari masyarakat dan LSM bisa memaksa pemerintah untuk membatasi peran swasta atau bahkan melakukan nasionalisasi aset pengelolaan air. Ini menjadi tantangan besar bagi bisnis, karena berisiko kehilangan kendali atas investasi yang telah ditanamkan.

## *POLITICAL FACTORS*

*Political dynamics in Indonesia and globally in 2024 had a significant influence on the direction and development of the water resource management business. As a strategic commodity, water is not only a basic need for society, but also part of a complex national political agenda. Government policies, political stability, and geopolitical pressures play an important role in determining how the water management business is operated, regulated, and developed.*

*The Indonesian government in 2024 placed great emphasis on basic infrastructure, including equitable access to clean water. This commitment is reflected in budget allocations and the launch of national strategic projects (PSN) in the water sector. For business actors, this policy presents major opportunities to engage in public-private partnerships (PPP), project tenders for the development and rehabilitation of water management systems, as well as water conservation technologies. However, bureaucracy and complex permitting processes remain political obstacles that must be addressed.*

*Regulatory stability is an important factor in creating a healthy investment climate for the water business. In 2024, Indonesia is still working to refine regulations governing water governance, including the Water Resources Law. Legal uncertainty or overlapping authorities between the central and regional governments can hinder the smooth execution of business projects. Therefore, business actors must be prudent in understanding local and national policies to avoid legal and social conflicts.*

*The privatization of water management remains a politically sensitive issue. In many regions, communities reject full private involvement, as it is perceived to disregard the right to water, which should be a public good. Political pressure from communities and NGOs can force the government to limit the role of the private sector or even nationalize water management assets. This poses a significant challenge for businesses, as they risk losing control over their invested assets.*

Stabilitas politik secara umum di tahun 2024 tetap menjadi syarat penting bagi pertumbuhan sektor air. Ketegangan politik, konflik sosial, atau ketidakpastian pasca pemilu bisa menunda proyek-proyek besar atau mengalihkan fokus pemerintah dari pembangunan infrastruktur ke isu-isu keamanan dan konsolidasi politik. Dalam konteks ini, investor dan pelaku bisnis cenderung menunggu dan melihat (*wait and see*) sebelum mengambil keputusan strategis.

*Overall political stability in 2024 remains an essential condition for the growth of the water sector. Political tensions, social conflicts, or post-election uncertainty can delay major projects or shift government focus from infrastructure development to security and political consolidation issues. In this context, investors and business actors tend to adopt a wait-and-see approach before making strategic decisions.*

Agenda politik global yang mendorong transisi hijau dan keberlanjutan turut memengaruhi kebijakan nasional. Pemerintah didorong untuk mengintegrasikan pengelolaan sumber daya air ke dalam rencana pembangunan berkelanjutan dan mitigasi perubahan iklim. Dukungan politik terhadap inovasi hijau seperti teknologi pengolahan air limbah, penggunaan energi terbarukan dalam sistem distribusi air, serta insentif pajak bagi perusahaan ramah lingkungan membuka jalan bagi transformasi sektor ini.

*The global political agenda promoting green transition and sustainability also influences national policies. The government is encouraged to integrate water resource management into sustainable development plans and climate change mitigation. Political support for green innovations such as wastewater treatment technologies, the use of renewable energy in water distribution systems, and tax incentives for environmentally friendly companies paves the way for the transformation of this sector.*

# Tinjauan per segmen usaha

## *Review per business segment*

Perum Jasa Tirta II bertugas menyelenggarakan kemanfaatan umum atas air dan sumber-sumber air yang bermutu dan memadai bagi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat serta melaksanakan tugas-tugas tertentu yang diberikan Pemerintah dalam pengelolaan daerah aliran sungai. Untuk menjalankan tugas tersebut, Perusahaan melakukan 5 (lima) kegiatan usaha utama, meliputi:

1. Pelayanan air baku untuk air minum, industri, pertanian, penggelontoran, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pemenuhan kebutuhan air lainnya;
2. Penyediaan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan/atau Perusahaan pengelolaan tenaga listrik lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Pembangkitan, penyaluran listrik tenaga air, air minum, usaha jasa konsultasi di bidang teknologi Sumber Daya Air, penyewaan alat besar dan jasa laboratorium kualitas air;
4. Pengembangan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum); dan
5. Menyelenggarakan usaha optimalisasi potensi sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk perkantoran, pergudangan, pariwisata, perhotelan dan resort, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, jasa penyewaan dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan.

Seluruh kegiatan usaha tersebut dikelompokkan menjadi 6 (enam) segmen sebagai berikut:

1. Pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik;
2. Penyediaan air;
3. Kepariwisataan;
4. Pemanfaatan lahan;
5. Jasa laboratorium kualitas air;
6. Air minum dalam kemasan (AMDK).

Kegiatan wilayah/usaha tersebut dijalankan oleh 7 (tujuh) unit usaha yang terdiri dari, Unit Wilayah I (UWI), Unit Wilayah II (UW II), Unit Wilayah III (UW III), Unit Wilayah IV (UW IV), Unit PLTA, Unit Usaha Pariwisata dan Hotel, Unit Layanan Laboratorium dan 1 (satu) anak Perusahaan yaitu PT. Jasa Tirta Luhur.

Seluruh unit wilayah/usaha yang berada di Wilayah I, II, III, dan IV utamanya bertugas mengembangkan usaha usaha jasa air; menyelenggarakan kegiatan pelestarian, perlindungan air, pengelolaan SDA serta pelaksanaan

*Perum Jasa Tirta II is tasked with organising public benefits for quality and adequate water and water sources for the fulfilment of people's life needs and carrying out certain tasks given by the Government in river basin management. To carry out these tasks, the Company conducts 5 (five) main business activities, including:*

1. *Raw water services for drinking water, industry, agriculture, drainage, ports, power plants and fulfilment of other water needs;*
2. *Provision of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and/or other electricity management companies in accordance with the provisions of laws and regulations;*
3. *Generation, distribution of hydropower, drinking water, consulting services in the field of Water Resources technology, rental of large equipment and water quality laboratory services;*
4. *Development of SPAM (Drinking Water Supply System); and*
5. *Optimising the potential of resources owned by the Company for offices, warehousing, tourism, hotels and resorts, sports and recreation, hospitals, telecommunications infrastructure and energy resources, leasing services and exploitation of facilities and infrastructure owned by the Company.*

*All business activities are grouped into 6 (six) segments as follows:*

1. *Electricity generation and distribution;*
2. *Water supply*
3. *Tourism;*
4. *Land utilisation*
5. *Water quality laboratory services*
6. *Bottled drinking water (AMDK).*

*The region/business activities are carried out by 7 (seven) business units consisting of, Region I Unit (UWI), Region II Unit (UW II), Region III Unit (UW III), Region IV Unit (UW IV), Hydropower Unit, Tourism and Hotel Business Unit, Laboratory Service Unit and 1 (one) subsidiary, namely PT Jasa Tirta Luhur.*

*All regional/business units located in Regions I, II, III, and IV are primarily tasked with developing water services businesses; organising preservation activities, water protection, natural resources management and*

konstruksi; Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air (OPSDA) dan monitoring kualitas air; penyediaan air baku; pembinaan hubungan dengan pemerintah daerah, swasta, dan komunitas masyarakat lainnya.

*construction implementation; Operation and Maintenance of Water Resources (OPSDA) and water quality monitoring; provision of raw water; fostering relationships with local governments, the private sector, and other communities.*

Perusahaan juga memiliki Unit PLTA yang bertugas dibidang pengembangan dan pengoperasian PLTA serta pengusahaan non Sumber Daya Air (non SDA). Uraian lebih lanjut mengenai tinjauan operasi, produktivitas, pendapatan usaha, serta profitabilitas per segmen usaha disajikan dalam deskripsi sebagai berikut:

*The Company also has a Hydropower Unit that is in charge of the development and operation of hydropower and non-water resources business. Further description of the review of operations, productivity, operating income, and profitability per business segment is presented in the following description:*

## Pembangkitan dan Penyaluran Tenaga Listrik
*Generation and Distribution of Electric Power*

Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Air (PLTA) Ir. H. Djuanda Jatiluhur yang dikelola oleh PJT II memiliki 6 (enam) turbin dengan kapasitas total daya terpasang sebesar 187,5 Mega Watt (MW). PLTA Ir. H. Djuanda dapat memproduksi listrik dengan rata-rata dalam setahun sebesar 830 juta kWh untuk didistribusikan ke PT PLN (Persero) serta industri di sekitar kawasan Jatiluhur – Purwakarta melalui jaringan transmisi 150 kV dan 70 kV. Sesuai dengan karakteristiknya, PLTA Ir. H. Djuanda juga merupakan PLTA serbaguna, di mana selain berfungsi sebagai Pembangkit Tenaga Listrik, PLTA ini juga berfungsi untuk menyediakan air irigasi, pengendalian banjir, perikanan dan pariwisata, sehingga dalam pembangkitan tenaga listriknya perlu dikoordinasikan dengan keperluan irigasi dan musim tanam padi.

*Ir. H. Djuanda Jatiluhur Hydroelectric Power Plant (PLTA) managed by PJT II has 6 (six) turbines with a total installed power capacity of 187.5 Mega Watt (MW). PLTA Ir. H. Djuanda can produce electricity with an annual average of 830 million kWh to be distributed to PT PLN (Persero) and industries around the Jatiluhur - Purwakarta area through 150 kV and 70 kV transmission networks. In accordance with its characteristics, the Ir. H. Djuanda Hydropower Plant is also a multipurpose hydropower plant, where in addition to functioning as an Electric Power Plant, this hydropower plant also functions to provide irrigation water, flood control, fisheries and tourism, so that the generation of electricity needs to be coordinated with irrigation needs and the rice planting season.*

Di samping PLTA Ir. H. Djuanda, PJT II juga mengoperasikan dan memelihara PLTA Mini Hydro yang bertempat di Curug – Klari – Karawang, sehingga lebih dikenal dengan nama PLTA Mini Hydro Curug. PLTA Mini Hydro Curug dibangun pada tahun 2000 dengan kapasitas daya terpasang pada tahun 2000 dengan kapasitas daya terpasang sebesar 2 x 3,2 Mega Watt dan mulai dioperasikan pada tahun 2002 untuk memenuhi kebutuhan listrik di Pompa Tarum Barat dan Tarum Timur guna menaikkan level air baku agar dapat disalurkan ke wilayah irigasi dan sekitarnya. Selain itu, penyaluran daya listrik juga ditujukan untuk memenuhi kebutuhan listrik di Bendung Curug serta area perkantoran dan perumahan di sekitar Bendung tersebut.

*In addition to the Ir. H. Djuanda Hydropower Plant, PJT II also operates and maintains the Mini Hydro Hydropower Plant located in Curug - Klari - Karawang, so it is better known as the Curug Mini Hydro Hydropower Plant. PLTA Mini Hydro Curug was built in 2000 with an installed power capacity of 2 x 3.2 Mega Watts and began operating in 2002 to meet the electricity needs of the West Tarum and East Tarum Pumps in order to raise the level of raw water so that it can be distributed to irrigation areas and surrounding areas. In addition, the distribution of electricity is also intended to meet the electricity needs at Curug Dam as well as office and residential areas around the Dam.*

## Produktivitas Segmen Pembangkitan dan Penyaluran Tenaga Listrik
## *Productivity of the Electricity Generation and Distribution Segment*

Realisasi produksi listrik 2023 dalam (kWh) / *Realized electricity production in 2023 (kWh)*

| No | Uraian / *Description* | Realisasi 2023 | RKAP 2024 | Realisasi 2024 | Prosen | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD. DES (AUDITED) | SD. DES | SD. DES (AUDITED) | (5:4) | (5:3) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| a | Penyaluran ke PLN / *Distribution to PLN* | 554.008.319 | 493.825.035 | 459.723.858 | 93,09% | 82,98% |
| b | Penyaluran ke non PLN / *Distribution to non-PLN* | 378.657.913 | 437.077.000 | 421.930.550 | 96,53% | 111,43% |
| c | Pemakaian Sendiri / *Own Use* | 40.470.768 | 41.951.000 | 41.578.092 | 99,11% | 102,74% |
| **Total** | | **973.137.000** | **972.853.035** | **923.232.500** | **94,90%** | **94,87%** |

Realisasi produksi listrik Tahun 2024 sebesar 923.232.500 kWh atau 94,90% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 972.853.035 kWh dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 973.137.000 kWh turun 5,13%.

*The realization of electricity production in 2024 was 923,232,500 kWh or 94.90% of the 2024 RKAP target of 972,853,035 kWh, and compared to the 2023 realization of 973,137,000 kWh, it decreased by 5.13%.*

Produksi listrik total sampai dengan bulan Desember 2024 tercapai sebesar 94,90% dari RKAP Tahun 2024, hal ini dikarenakan :

- Perbaikan Unit 4 dari tanggal 31 Juli 2024 s.d sekarang
- Adanya pemadaman pekerjaan di GI Jatiluhur Arah Ciganea & Sentral Diesel pada tanggal 14 Juli 2024 (1 hari)
- *Black Out* Unit tanggal 20 Juli 2024
- Tarif arah Curug tanggal 22 Juli 2024
- Pabrik baru PT IFA belum beroperasi, masih tahap rehabilitasi tiang tower mulai tanggal 22 Juli 2024
- PT IFA baru belum dapat beroperasi karena adanya kegagalan teknis
- Pemadaman Incoming 6,3 kV Trafo 7 MVA di sentral Diesel tanggal 28 Juli 2024 (1 hari)
- *Blackout* Unit (Unit 4 meledak) tanggal 31 Juli 2024
- *Blackout* Unit tanggal 01 Agustus s.d 05 Agustus 2024
- Adanya pemeilharaan arah kantor pusat tanggal 18 Agustus 2024 (1 hari) Industri yang berdampak: PT. Starone, CV Mitra Muda Manggala dan PT. RPP
- Adanya gangguan arah sentral diesel tanggal 10 September 2024 (1 hari)
- Adanya gangguan arah Gl. Ciganea tanggal 30 September 2024 (1 hari)

*Total electricity production up to December 2024 reached 94.90% of the 2024 RKAP target, due to the following:*

- *Unit 4 repair from July 31, 2024, until now*
- *Power outage due to work at Jatiluhur Substation towards Ciganea & Diesel Central on July 14, 2024 (1 day)*
- *Unit blackout on July 20, 2024*
- *Tripping towards Curug on July 22, 2024*
- *New PT IFA plant not yet operational, still in the tower pole rehabilitation phase starting July 22, 2024*
- *New PT IFA plant could not operate due to technical failure*
- *Power outage of Incoming 6.3 kV Transformer 7 MVA at Diesel Central on July 28, 2024 (1 day)*
- *Unit blackout (Unit 4 exploded) on July 31, 2024*
- *Unit blackout from August 1 to August 5, 2024*
- *Maintenance towards the head office on August 18, 2024 (1 day), affecting industries: PT. Starone, CV Mitra Muda Manggala, and PT. RPP*
- *Disturbance towards Diesel Central on September 10, 2024 (1 day)*
- *Disturbance towards Ciganea Substation on September 30, 2024 (1 day)*

- Pemadaman pemeliharaan rutin pekerjaan Rehabilitas Tower SUTT 70 kV GI Jatiluhur - Gl. Curug tanggal 28, 29 dan 30 September 2024 (3 hari)
- Akibat pemadaman tanggal 28 s.d 30 September 2024, PT. IFA mulai beroperasi normal pada tanggal 06 Oktober 2024
- Adanya pemadaman penggantian Trafo PDAM tanggal 02 Oktober 2024
- Adanya pemadaman pemeliharaan Gl arah Curug tanggal 21, 22 dan 23 November 2024 (3 hari) yang berdampak pada Industri PT IFA, PT BPAS, dan Kantor BBWS Curug
- Adanya pemeliharaan Gi arah kantor pusat tanggal 14 dan 15 Desember 2024 (2 hari)

- *Routine maintenance outage for SUTT 70 kV Tower Rehabilitation Work at Jatiluhur Substation – Gl. Curug on September 28, 29, and 30, 2024 (3 days)*
- *Due to the outage on September 28 to 30, 2024, PT. IFA resumed normal operations on October 6, 2024*
- *Outage for transformer replacement at PDAM on October 2, 2024*
- *Maintenance outage at Gl. Curug direction on November 21, 22, and 23, 2024 (3 days) affecting industries: PT IFA, PT BPAS, and BBWS Curug Office*
- *Maintenance at Substation towards head office on December 14 and 15, 2024 (2 days)*

Penyaluran ke PT PLN (Persero) sebesar 459.723.858 kWh atau 49,80% dari total produksi, sedangkan penyaluran ke Non PT PLN/ Swasta sebesar 421.930.550 kWh atau 45,71% dari total produksi dan pemakaian sendiri sebesar 41.578.092 kWh atau 4,5% dari total produksi sebesar 923.232.500 kWh.

*The distribution to PT PLN (Persero) reached 459,723,858 kWh, representing 49.80% of total production, while the distribution to Non-PT PLN/Private parties amounted to 421,930,550 kWh or 45.71% of total production. Internal consumption was recorded at 41,578,092 kWh or 4.5% of the total production of 923,232,500 kWh.*

Realisasi produksi yang disalurkan ke PT PLN (Persero) Tahun 2024 sebesar 459.723.858 kWh atau 93,09% dari RKAP Tahun 2024 sebessar 493.825.035 kWh dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 554.008.319 kWh turun 17,02%.

*The realized production distributed to PT PLN (Persero) in 2024 amounted to 459,723,858 kWh, equivalent to 93.09% of the 2024 RKAP target of 493,825,035 kWh. Compared to the 2023 realization of 554,008,319 kWh, this reflects a decrease of 17.02%.*

Realisasi penyaluran ke Non PT PLN (Persero) sebesar 421.930.550 kWh atau 96,53% dari RKAP 2024 sebesar 437.077.000 kWh dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar 378.657.913 kWh naik 11,43%.

*The realization of electricity distribution to Non-PT PLN (Persero) amounted to 421,930,550 kWh or 96.53% of the 2024 RKAP target of 437,077,000 kWh, and compared to the 2023 realization of 378,657,913 kWh, it increased by 11.43%.*

Realisasi pemakaian sendiri sebesar 41.578.092 kWh atau 99,11% dari RKAP 2024 sebesar 41.951.000 kWh dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 40.470.768 kWh naik 2,74%.

*The realization of internal consumption amounted to 41,578,092 kWh or 99.11% of the 2024 RKAP target of 41,951,000 kWh, and compared to the 2022 realization of 40,470,768 kWh, it increased by 2.74%.*

## Pendapatan Segmen Pembangkitan dan Penyaluran Tenaga Listrik
## *Revenue from the Electricity Generation and Distribution Segment*

Realisasi pendapatan listrik tahun 2024 sebesar Rp500.052 juta, jika dibandingkan dengan Pendapatan Listrik tahun 2023 sebesar Rp533.396 juta mengalami peningkatan 6,67%.

*The realization of electricity revenue in 2024 amounted to Rp533,396 million. Compared to the electricity revenue in 2023, which was Rp500,052 million, this represents an increase of 6.67%.*

## Profitabilitas Segmen Pembangkitan dan Penyaluran Tenaga Listrik
## *Profitability of the Electricity Generation and Distribution Segment*

(dalam jutaan rupiah / *in millions of Rupiah*)

| Uraian / *Description* | 2023 | 2024 | Nominal Pertumbuhan | Perubahan 2023 - 2024 (%) |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Listrik / *Electricity Revenue* | 500.052 | 533.396 | 33.344 | 6,67% |
| Beban Lsitrik / *Electricity Expenses* | (102.807) | (112.357) | 9.550 | 9,29% |
| Profitabilitas / *Profitability* | 79,45 | 78,95 | - | 0,50 |

Pendapatan dari penyaluran listrik tahun 2024 berjumlah Rp533.396 juta dengan beban operasi sebesar Rp112.357 juta. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan listrik tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp33.344 juta atau 6,67%, beban listrik naik sebesar Rp9.550 juta atau 9,29%.

*Revenue from electricity distribution in 2024 amounted to IDR 533,396 million, with operating expenses of IDR 112,357 million. Compared to 2023, electricity revenue in 2024 increased by IDR 33,344 million or 6.67%, while electricity expenses rose by IDR 9,550 million or 9.29%.*

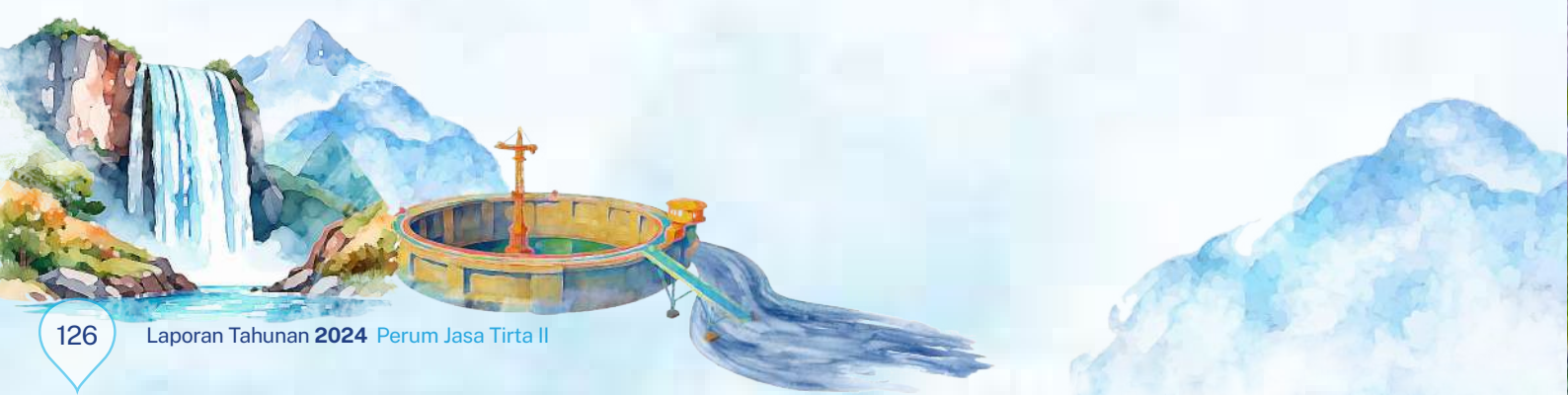

# Jasa Air
## *Water Services*

Segmen operasi penyediaan air meliputi air baku, air bersih, dan air irigasi. Perusahaan tergabung dalam Tim Koordinasi Pengoperasian Bendungan Kaskade Citarum (TKPBKC) yang berpedoman pada Rencana Operasi Waduk Kaskade Citarum tahun 2024.

Sebagai BUMN yang berbentuk Perusahaan Umum (PERUM), pelaksanaan tugas PJT II terdiri dari 2 (dua) aspek, yaitu aspek sosial dan aspek komersial. Berdasarkan volume air yang disalurkan serta ditinjau dari aspek komersial, penyediaan air baku yang dipasok ke Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten/Kota, Perusahaan Air Minum (PAM) Jaya serta Air Bersih hanya sebesar 13%. Selebihnya merupakan kontribusi PJT II dalam membantu Pemerintah terkait dengan pengelolaan irigasi, penanganan banjir, konservasi, penyuluhan, serta dukungan terhadap program ketahanan pangan nasional di bidang pertanian, khususnya untuk pertanian di daerah irigasi utara dan selatan Jatiluhur yang mendapatkan supply/pasokan air dari sumber setempat dan Bendungan Ir. H. Djuanda (Jatiluhur).

*The water supply operation segment includes raw water, clean water, and irrigation water. The company is a member of the Citarum Cascade Dam Operation Coordination Team (TKPBKC) which is guided by the 2024 Citarum Cascade Dam Operation Plan.*

*As a state-owned enterprise in the form of a Public Company (PERUM), the implementation of PJT II's duties consists of 2 (two) aspects, namely social aspects and commercial aspects. Based on the volume of water supplied and viewed from a commercial aspect, the provision of raw water supplied to the Regency / City Regional Drinking Water Company (PDAM), Jaya Drinking Water Company (PAM) and Clean Water is only 13%. The rest is PJT II's contribution in assisting the Government related to irrigation management, flood management, conservation, extension, and support for the national food security programme in agriculture, especially for agriculture in the northern and southern irrigation areas of Jatiluhur which get water supply from local sources and Ir. H. Djuanda Dam (Jatiluhur).*

## Produktivitas Segmen Jasa Air
## *Water Services Segment Productivity*

### Air Baku / *Raw Water*

Realisasi produksi 2024 dalam m3

| No | Uraian / *Description* | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | RKAP 2024 / *Annual Work Plan* | Realisasi 2024 / *Realization 2024* | Prosen / *Percentage* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | SD. DES / *Up to Dec* | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | (5:4) | (5:3) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| a | Air baku ke PAM Jaya, PDAM Kab/Kota & Industri / *Raw water to PAM Jaya, District/City Water Companies & Industry* | 1.142.515.664 | 1.301.029.607 | 1.183.164.656 | 90,94% | 103,56% |
| | Pam Jaya | 544.126.306 | 528.945.848 | 541.815.919 | 102,43% | 99,58% |
| | PDAM Kab/kota / *Disctrict/City Water Company* | 259.389.915 | 332.699.496 | 304.067.744 | 91,39% | 117,22% |
| | Industri / *Industry* | 296.087.069 | 410.318.730 | 295.265.884 | 71,96% | 99,72% |
| | PT Sang Hyang Seri | 42.912.374 | 29.065.533 | 42.015.110 | 144,55% | 97,91% |
| b | Air baku ke PLTA/BJPSDA / *Raw water to hydroelectric power plants/BJPSDA* | 3.704.323.736 | 4.570.532.588 | 4.186.984.138 | 91,61% | 113,03% |
| | PLTA Ir. Juanda / *Ir. Juanda Hydroelectric Power Plant* | 554.008.319 | 493.825.035 | 459.723.858 | 93,09% | 82,98% |
| | PLTA Saguling / *Saguling Hydroelectric Power Plant* | 1.959.419.313 | 2.448.526.862 | 2.349.612.929 | 95,96% | 119,91% |
| | PLTA Cirata / *Cirata Hydroelectric Power Plant* | 1.190.896.104 | 1.509.582.339 | 1.377.647.351 | 91,26% | 115,68% |
| | PLTA Rajamandala / *Rajamandala Hydroelectric Power Plant* | - | - | - | - | - |

Realisasi penyaluran air baku (PAM Jaya, PDAM Kab/Kota, Industri & PT.Sang Hyang Seri) tahun 2024 sebesar 1.183.164.656 m3 atau 90,94% dari RKAP 2024 sebesar 1.301.029.607 m3 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 1.142.515.664 m3 naik 3,56%.

Kenaikan penyaluran air baku dikarenakan pemakaian PLN, PLN IP dan PLN NP :

- PDAM Kabupaten/Kota mencapai 91,39% dari RKAP Tahun 2024 karena masih adanya proses penerbitan SIPSDA dan pembahasan SPPAB di WS Citarum dan Cilicis dan di WS perluasan baru 9 pelanggan (31 *Intake*) yang sudah melakukan perikatan SPPAB.
- Industri mencapai 71,96% dari RKAP Tahun 2024 karena terdapat 5 industri yang masih dalam proses perpanjangan SIPSDA dan 3 WS Perluasan Industri, baru 17 pelanggan (23 *Intake*) yang melakukan perikatan SPPAB.
- Air Baku PLTA mencapai 91,61% dari dari Rencana s.d Desember Tahun 2024 karena produksi Listrik PLTA Saguling dan Cirata tidak tercapai serta belum adanya realisasi kontrak PLTA Batutegi dan Jatigede, dan Produksi PLTA Djuanda karena Perbaikan Unit 4 dari tanggal 31 Juli s.d sekarang, Adanya pemadaman pemeliharaan Gi arah Curug tanggal 21, 22 dan 23 November 2024 (3 hari) yang berdampak pada Industri PT IFA, PT BPAS, dan Kantor BBWS Curug dan Adanya pemeliharaan Gl arah kantor pusat tanggal 14 dan 15 Desember 2024 (2 hari).

Realisasi penyaluran air baku PAM Jaya Tahun 2024 sebesar 541.815.919 m3 atau 102,43% dari RKAP 2024 sebesar 528.945.848 m3 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 544.126.306 m3 turun 0,43%.

Realisasi penyaluran air baku ke PDAM Kabupaten/Kota Tahun 2024 sebesar 304.067.744 m3 atau 91,39% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 332.699.496 m3 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 259.389.915 m3 naik 17,22%.

Realisasi penyaluran air baku ke Industri Tahun 2024 sebesar 295.265.884 m3 atau 71,96% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 410.318.730 m3 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 296.087.069 m3 turun 0,28%.

*The realization of raw water distribution (PAM Jaya, Regency/Municipal PDAMs, Industry & PT. Sang Hyang Seri) in 2024 amounted to 1,183,164,656 $m^3$ or 90.94% of the 2024 RKAP target of 1,301,029,607 $m^3$, and compared to the 2023 realization of 1,142,515,664 $m^3$, increased by 3.56%.*

*The increase in raw water distribution was due to usage by PLN, PLN IP, and PLN NP:*

- *The Regency/Municipal PDAMs reached 91.39% of the 2024 RKAP target due to the ongoing issuance process of SIPSDA and discussion of SPPAB in the Citarum and Cilicis River Basins, as well as in newly expanded river basins, with 9 new customers (31 intakes) having entered into SPPAB agreements.*
- *Industry reached 71.96% of the 2024 RKAP target because 5 industries were still in the process of renewing their SIPSDA, and in 3 expanded industrial river basins, only 17 customers (23 intakes) had entered into SPPAB agreements.*
- *Raw water for hydroelectric power plants (PLTA) reached 91.61% of the planned target up to December 2024 due to the underperformance of electricity production at PLTA Saguling and Cirata, the absence of contract realization at PLTA Batutegi and Jatigede, and reduced production at PLTA Djuanda due to repairs of Unit 4 from July 31 until now. Additionally, there were power outages for maintenance at GI towards Curug on November 21, 22, and 23, 2024 (3 days), which impacted PT IFA, PT BPAS, and the BBWS Curug office, and maintenance at GI towards the head office on December 14 and 15, 2024 (2 days).*

*The realization of raw water distribution to PAM Jaya in 2024 amounted to 541,815,919 $m^3$ or 102.43% of the 2024 RKAP target of 528,945,848 $m^3$, and compared to the 2023 realization of 544,126,306 $m^3$, decreased by 0.43%.*

*The realization of raw water distribution to Regency/Municipal PDAMs in 2024 amounted to 304,067,744 $m^3$ or 91.39% of the 2024 RKAP target of 332,699,496 $m^3$, and compared to the 2023 realization of 259,389,915 $m^3$, increased by 17.22%.*

*The realization of raw water distribution to Industry in 2024 amounted to 295,265,884 $m^3$ or 71.96% of the 2024 RKAP target of 410,318,730 $m^3$, and compared to the 2023 realization of 296,087,069 $m^3$, decreased by 0.28%.*

Realisasi penyaluran air baku ke PT Sang Hyang Seri tahun 2024 sebesar 42.015.110 m3 atau 144,55% dari RKAP tahun 2024 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar 42.912.374 m3 naik 2,09%.

*The realization of raw water supply to PT Sang Hyang Seri in 2024 was 42,015,110 $m^3$ or 144.55% of the 2024 RKAP, and compared to the 2023 realization of 42,912,374 $m^3$, it increased by 2.09%.*

## Air Baku ke PLTA / BJPSDA

### *Raw Water to Hydroelectric Power Plant / BJPSD*

Realisasi penyaluran air baku ke PLTA / BJPSDA Tahun 2024 sebesar 4.186.984.138 kWh atau 91,61% dari RKAP Tahun 2024, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar 3.704.323.736 kWh mencapai 113,03%. Realisasi Baku PLTA/BJPSDA PLTA mencapai 108,31% dari RKAP Tahun 2024 karena adanya realisasi produksi Listrik PLTA Saguling 2022 dan Cirata 2022 dan belum adanya realisasi kontrak PLTA Batutegi dan Jatigede.

*The realization of raw water supply to Hydroelectric Power Plants (PLTA) / BJPSDA in 2024 reached 4,186,984,138 kWh or 91.61% of the 2024 RKAP. Compared to the 2023 realization of 3,704,323,736 kWh, this represents 113.03%. The realization of raw water supply to PLTA/BJPSDA PLTA reached 108.31% of the 2024 RKAP due to the inclusion of electricity production from PLTA Saguling 2022 and Cirata 2022, and the absence of contract realization for PLTA Batutegi and Jatigede.*

Realisasi penyaluran air baku ke PLTA/BJPSDA PLTA terdiri dari :

- Realisasi penyaluran air baku ke PLTA / BJPSDA PLTA Ir. H. Djuanda Tahun 2024 sebesar 459.723.858 kWh atau 93,09% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 493.825.035 kWh, jika dibandingkan dengan realisasi s.d. Tahun 2023 sebesar 554.008.319 kWh mencapai 82,98%.
- Realisasi penyaluran air baku ke PLTA / BJPSDA PLTA Saguling Tahun 2024 sebesar 2.349.612.929 kWh atau 95,96% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 2.448.526.862 kWh. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar 1.959.419.313 kWh mencapai 119,91%.
- Realisasi penyaluran air baku ke PLTA / BJPSDA PLTA Cirata Tahun 2024 sebesar 1.377647.351 kWh dari RKAP Tahun 2024 sebesar 1.509.582.339 kWh, jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebesar 1.190.896.104 mencapai 115,68%.

*The realization of raw water supply to PLTA/BJPSDA PLTA consists of :*

- *The realization of raw water supply to PLTA / BJPSDA PLTA Ir. H. Djuanda in 2024 was 459,723,858 kWh or 93.09% of the 2024 RKAP of 493,825,035 kWh. Compared to the realization up to 2023 of 554,008,319 kWh, this represents 82.98%.*
- *The realization of raw water supply to PLTA / BJPSDA PLTA Saguling in 2024 was 2,349,612,929 kWh or 95.96% of the 2024 RKAP of 2,448,526,862 kWh. Compared to the 2023 realization of 1,959,419,313 kWh, this represents 119.91%.*
- *The realization of raw water supply to PLTA / BJPSDA PLTA Cirata in 2024 was 1,377,647,351 kWh of the 2024 RKAP of 1,509,582,339 kWh. Compared to the 2023 realization of 1,190,896,104 kWh, this represents 115.68%.*

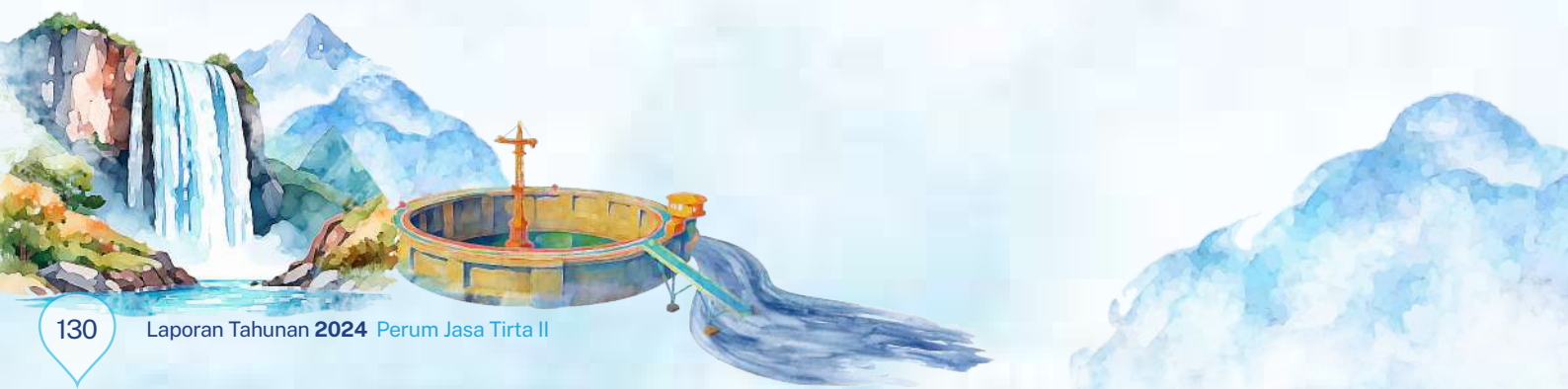

## Pendapatan Segmen Air Baku
## *Raw Water Segment Revenue*

Pada tahun 2024 Segmen Air Baku mencatatkan Pendapatan sebesar Rp436.006 juta, menurun Rp20.046 juta atau 4,40% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp456.052 juta. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh tidak tercapainya produksi air baku PDAM dan Industri serta belum terealisasinya perjanjian PLTA Batutegi dan Jatigede.

*In 2024, the Raw Water Segment recorded revenue of IDR 436,006 million, a decrease of IDR 20,046 million or 4.40% compared to IDR 456,052 million in 2023. This decline in revenue was primarily due to the underachievement in raw water production for PDAM and industrial customers, as well as the non-realization of the Batutegi and Jatigede hydropower plant agreements.*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)

| **Uraian** / *Description* | **2023** | **2024** | **Nominal Pertumbuhan 2023-2024** / *Growth 2023-2024* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Air Baku / *Raw Water Revenue* | 456.052 | 436.006 | -20.046 | -4,40 |
| Beban Air Baku / *Raw Water Expenses* | 513.928 | 526.271 | 12.343 | 2,40 |
| Rugi Operasi / *Operating Loss* | -57.876 | -90.265 | -32.389 | 55,96 |
| Profitabilitas / *Profitability* | -12,7 | -20,7 | - | -8,00 |

Pendapatan dari segmen Air Baku tahun 2024 berjumlah Rp 436.006 juta dengan beban operasi sebesar Rp 526.271 juta sehingga menghasilkan rugi operasi sebesar Rp90.265 juta dan profitabilitas sebesar minus 20,7%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan air baku tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp20.046 juta atau 4,40%, beban air baku meningkat Rp12.343 juta atau 2,40%, dan rugi operasi meningkat Rp32.389 juta atau 55,96%. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 8% dari sebelumnya minus 12,7% pada tahun 2023 menjadi minus 20,7% pada tahun 2024.

*Pendapatan dari segmen Air Baku tahun 2024 berjumlah Rp 436.006 juta dengan beban operasi sebesar Rp 526.271 juta sehingga menghasilkan rugi operasi sebesar Rp90.265 juta dan profitabilitas sebesar minus 20,7%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan air baku tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp20.046 juta atau 4,40%, beban air baku meningkat Rp12.343 juta atau 2,40%, dan rugi operasi meningkat Rp32.389 juta atau 55,96%. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 8% dari sebelumnya minus 12,7% pada tahun 2023 menjadi minus 20,7% pada tahun 2024.*

## Air Bersih
## *Clean Water*

Realisasi produksi 2024 dalam m3

| No | Uraian / *Description* | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | RKAP 2024 / *Annual Work Plan* | Realisasi 2024 / *Realization 2024* | Prosen / *Percentage* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | SD. DES / *Up to Dec* | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | (5:4) | (5:3) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| a | Air bersih ke industri / *Clean water for industry* | 702.222 | 649.814 | 705.907 | 108,63% | 100,52% |
| b | Pemakaian sendiri / *Personal use* | 92.326 | 370.363 | 8.421 | 2,27% | 9,12% |
| c | Air bersih ke penduduk / *Clean water for residents* | 425.556 | 518.926 | 323.997 | 62,32% | 75,99% |
| d | Air bersih curah ke PDAM / *Clean water supplied to the water utility* | 967.726 | 826.399 | 822.182 | 99,49% | 84,96% |

Realisasi penyaluran Air Bersih total (Industri, Pemakaian Sendiri, Penduduk, Pendingin PLTA, Air bersih Curah ke PDAM/Kawasan Industri, dan Produksi O&M) Tahun 2024 sebesar 2.219.899 $m^3$ atau mencapai 28,53% RKAP Tahun 2024 sebesar 7.780.178 $m^3$, bila dibandingkan dengan realiasi Tahun 2023 sebesar 2.108.731 $m^3$ mencapai 105,27%.

Rincian realiasi penyaluran Air Bersih sebagai berikut :

a. Realisasi penyaluran air bersih Industri Tahun 2024 sebesar 284.279 $m^3$ atau mencapai 111,50% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 254.966 $m^3$, bila dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar 263.112 $m^3$ mencapai 108,04%.
b. Realisasi penyaluran air bersih Pemakaian Sendiri Tahun 2024 sebesar 8.421 $m^3$ atau mencapai 2,27% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 370.363 $m^3$, bila dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar 92.326 $m^3$ mencapai 9,12%. Sedangkan realisasi Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 2.100 $m^3$.
c. Realisasi penyaluran air bersih ke Penduduk Tahun 2024 sebesar 323.392 $m^3$ atau mencapai 62,32% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 518.926 $m^3$, bila dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar 425.566 $m^3$ mencapai 75,99%.
d. Realisasi penyaluran air bersih Pendingin PLTA Tahun 2024 sebesar 359.997 $m^3$ atau mencapai 80,90% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 444.996 $m^3$.
e. Realisasi penyaluran air bersih Curah ke PDAM/ Kawasan Industri Tahun 2024 sebesar 822.182 m3 atau mencapai 99,49% dari RKAP tahun 2024 sebesar 826.399 m3, bila dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar 967.726 m3 mencapai 84,96% atau turun 15,04%. Sedangkan realisasi Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 235.147 m3 atau mencapai 122,11% dari rencana Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 192.568 $m^3$

*The total realization of Clean Water Distribution (Industry, Internal Use, Residential, Hydropower Plant Cooling, Bulk Water to PDAM/Industrial Areas, and O&M Production) in 2024 amounted to 2,219,899 $m^3$ or 28.53% of the 2024 RKAP target of 7,780,178 $m^3$. Compared to the 2023 realization of 2,108,731 $m^3$, this represents 105.27%.*

*The details of the Clean Water Distribution realization are as follows :*

*a. The realization of industrial clean water distribution in 2024 was 284,279 $m^3$ or 111.50% of the 2024 RKAP target of 254,966 $m^3$. Compared to 2023, which was 263,112 $m^3$, this represents 108.04%.*
*b. The realization of clean water distribution for Internal Use in 2024 was 8,421 $m^3$ or 2.27% of the 2024 RKAP target of 370,363 $m^3$. Compared to 2023, which was 92,326 $m^3$, this represents 9.12%. Meanwhile, the realization for Q4 2024 was 2,100 $m^3$.*
*c. The realization of clean water distribution to Residential areas in 2024 was 323,392 $m^3$ or 62.32% of the 2024 RKAP target of 518,926 $m^3$. Compared to 2023, which was 425,566 $m^3$, this represents 75.99%.*
*d. The realization of clean water distribution for Hydropower Plant Cooling in 2024 was 359,997 $m^3$ or 80.90% of the 2024 RKAP target of 444,996 $m^3$.*
*e. The realization of bulk clean water distribution to PDAM/Industrial Areas in 2024 was 822,182 $m^3$ or 99.49% of the 2024 RKAP target of 826,399 $m^3$. Compared to 2023, which was 967,726 $m^3$, this represents 84.96%, or a decrease of 15.04%. Meanwhile, the realization for Q4 2024 was 235,147 $m^3$ or 122.11% of the Q4 2024 target of 192,568 $m^3$.*

f. Realisasi produksi O&M Tahun 2024 sebesar 421.628 $m^3$ atau mencapai 7,86% dari dari RKAP Tahun 2024 sebesar 5.365.392 $m^2$, sedangkan realisasi Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 124.856 $m^2$ atau mencapai 5,49% dari rencana Triwulan IV Tahun 2024 sebesar 2.276.160 $m^2$.

Realisasi produksi Air Bersih mencapai 32,30% dari RKAP Tahun 2024 dikarenakan:

**a.) SPAM MARUNDA**
Realisasi produksi SPAM Marunda Tahun 2024 sebesar 822.182 m3/tahun mencapai 99,49% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 826.399 m3/tahun karena tidak tercapainya penyerapan minimum tahunan sebesar 26 lps.

**b.) SPAM BIKI & CURUG**
- Realisasi produksi Air Bersih ke Industri Tahun 2024 sebesar 284.279 m3/tahun mencapai 111,50% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 254.966 m3/tahun.
- Realisasi produksi Air Bersih ke Penduduk Tahun 2024 sebesar 323.392 m3/tahun mencapai 62,32% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 518.926 m3/tahun. Tidak tercapainya produksi Air Bersih ke Penduduk dipengaruhi oleh kondisi pompa dan jaringan perpipaan yang sering mengalami gangguan.
- Realisasi pemakaian air bersih PLTA Tahun 2024 sebesar 359.997 m3/tahun mencapai sebesar 80,90% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 444.996 m3/tahun. Tidak tercapainya penyerapan produksi Air Bersih PLTA dipengaruhi oleh gangguan Unit 4 dan 6 PLTA Jatiluhur.

**c.) SPAM PAMANUKAN**
Realisasi produksi Air Bersih ke PDAM Tirta Rangga Subang Tahun 2024 sebesar 421,628 m3/tahun mencapai 106,78% dari rencana RKAP Tahun 2024 sebesar 394.848 m3/tahun. Hal ini dikarenakan penyerapan air bersih curah oleh PDAM Tirta Rangga Subang lebih besar dari rencana Take or Pay (TOP) bulan Desember 2024 Top 15 lps dengan realisasi 15,67 lps.

*f. The realization of O&M production in 2024 was 421,628 $m^3$ or 7.86% of the 2024 RKAP target of 5,365,392 $m^3$, while the realization for Q4 2024 was 124,856 $m^3$ or 5.49% of the Q4 2024 target of 2,276,160 $m^3$.*

*The realization of Clean Water production reached 32.30% of the 2024 RKAP due to the following:*

***a.) SPAM MARUNDA***
*The realization of SPAM Marunda production in 2024 amounted to 822,182 $m^3$/year, reaching 99.49% of the 2024 RKAP target of 826,399 $m^3$/year due to the failure to meet the minimum annual absorption of 26 lps.*

***b.) SPAM BIKI & CURUG***
- *The realization of Clean Water production for Industrial use in 2024 amounted to 284,279 $m^3$/year, reaching 111.50% of the 2024 RKAP target of 254,966 $m^3$/year.*
- *The realization of Clean Water production for Residential use in 2024 amounted to 323,392 $m^3$/year, reaching 62.32% of the 2024 RKAP target of 518,926 $m^3$/year. The underperformance in Clean Water production for Residential use was influenced by frequent disruptions to pumps and the pipeline network.*
- *The realization of Clean Water usage for hydropower (PLTA) in 2024 amounted to 359,997 $m^3$/year, reaching 80.90% of the 2024 RKAP target of 444,996 $m^3$/year. The failure to meet the Clean Water production absorption for hydropower was influenced by disruptions in Units 4 and 6 of the Jatiluhur Hydropower Plant (PLTA).*

***c.) SPAM PAMANUKAN***
*The realization of Clean Water production to PDAM Tirta Rangga Subang in 2024 amounted to 421,628 $m^3$/year, reaching 106.78% of the 2024 RKAP target of 394,848 $m^3$/year. This was due to higher bulk water absorption by PDAM Tirta Rangga Subang than the Take or Pay (TOP) plan for December 2024, with a realization of 15.67 lps out of the 15 lps TOP.*

**d). SUPLAI AIR KE KAWASAN JISC-PT. MOS**

Sampai Sampai dengan akhir Desember 2024, Suplai air bersih ke Kawasan Jatiluhur Industrial Smart City (JISC) belum terealisasi yang disebabkan proses testing & commissioning yang masih terkendala akibat adanya kebocoran pipa menuju Reservoir. Reservoir maupun menara air juga masih dalam proses perbaikan kembali agar tidak terjadi rembesan. Diproyeksikan suplai air ke PT. MOS sebesar 7 lps dapat terealisasi pada awal bulan Februari 2025.

**e). SPAM KOTA BARU PARAHYANGAN**

Sampai dengan akhir Desember 2024, produksi air bersih SPAM Kota Baru Parahyangan belum terealisasi yang disebabkan proses pembangunan SPAM masih berlangsung dan dalam tahap penyelesaian permasalahan perizinan dengan Indonesia Power.

**f). KERJASAMA DI KAWASAN INDUSTRI MEDAN (KIM)**

- O&M Jaringan Distribusi Kawasan Industri Medan tidak dapat terealisasi disebabkan telah dilakukan pengakhiran kerjasama/ perjanjian pada tanggal 13 Januari 2024. Alasan pengakhiran kerjasama tersebut karena mempertimbangkan nilai kontrak yang terbilang kecil dibandingkan dengan risiko operasionalnya. Maka dari itu diasumsikan Perusahaan akan kehilangan pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp604 Juta;
- O&M Air Bawah Tanah (ABT) Kawasan Industri Medan diproyeksikan belum dapat terealisasi di tahun 2024 dikarenakan kendala perizinan yang masih dalam pengusahaan oleh PT. KIM hingga saat ini. Diasumsikan Perusahaan kehilangan pendapatan sebesar Rp1,033 Miliar,
- SPAM Binjai masih dalam proses pembangunan pipa dari SPAM Binjai ke Kawasan Industri Medan oleh PT. Nindya Karya, yang saat ini mengalami keterlambatan karena masalah perizinan. Diproyeksikan SPAM Binjai belum dapat beroperasi pada tahun 2024, dan baru dapat beroperasi pada Triwulan II Tahun 2025. Diasumsikan Perusahaan kehilangan pendapatan sebesar Rp3,006 Miliar.

**g). O&M SPAM KAWASAN TERPADU BATANG (KITB)**

O&M SPAM KITB diproyeksikan belum dapat terealisasi di tahun 2024 disebabkan adanya pengalihan aset yang belum terealisasi, SPAM KITB akan dikelola oleh Kementrian PUPR di tahun 2024. Diasumsikan Perusahaan kehilangan pendapatan sebesar Rp1,425 Miliar.

***d). WATER SUPPLY TO JISC-PT. MOS AREA***

*As of the end of December 2024, clean water supply to the Jatiluhur Industrial Smart City (JISC) area had not been realized due to ongoing issues in the testing & commissioning process, caused by a pipe leakage leading to the reservoir. Both the reservoir and water tower are still undergoing repairs to prevent seepage. The water supply to PT. MOS of 7 lps is projected to commence in early February 2025.*

***e). SPAM KOTA BARU PARAHYANGAN***

*As of the end of December 2024, Clean Water production from SPAM Kota Baru Parahyangan had not been realized due to the ongoing construction process and unresolved permit issues with Indonesia Power.*

***f). COOPERATION IN MEDAN INDUSTRIAL AREA (KIM)***

- *The O&M of the distribution network in the Medan Industrial Area could not be realized due to the termination of the cooperation/ agreement on January 13, 2024. The termination was based on the consideration that the contract value was relatively small compared to its operational risks. As a result, the Company is assumed to have lost revenue in 2024 amounting to IDR 604 million.*
- *The O&M of the Groundwater (ABT) system in the Medan Industrial Area is projected to remain unrealized in 2024 due to ongoing licensing issues being handled by PT. KIM. The Company is assumed to have lost revenue of IDR 1.033 billion.*
- *SPAM Binjai is still in the pipeline construction phase from SPAM Binjai to the Medan Industrial Area by PT. Nindya Karya, which is currently delayed due to permit issues. SPAM Binjai is projected to remain non-operational in 2024 and expected to begin operations in the second quarter of 2025. The Company is assumed to have lost revenue of IDR 3.006 billion.*

***g). O&M OF SPAM INTEGRATED AREA BATANG (KITB)***

*The O&M of SPAM KITB is projected to remain unrealized in 2024 due to the pending asset transfer process. SPAM KITB will be managed by the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) in 2024. The Company is assumed to have lost revenue of IDR 1.425 billion.*

## Pendapatan Segmen Air Bersih
## *Pendapatan Segmen Air Bersih*

Pada tahun 2024 Segmen Air Bersih mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 9.845 juta, meningkat Rp juta atau 13,40% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp8.682 juta.

*Pada tahun 2024 Segmen Air Bersih mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 9.845 juta, meningkat Rp juta atau 13,40% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp8.682 juta.*

## Profitabilitas Segmen Air Bersih
## *Profitabilitas Segmen Air Bersih*

(dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*)

| **Uraian** / *Description* | **2023** | **2024** | **Nominal Pertumbuhan 2023-2024** / *Growth 2023-2024* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Air Bersih / *Raw Water Revenue* | 8.682 | 9.845 | 1.163 | 13,40 |
| Beban Air Bersih / *Raw Water Expenses* | 13.104 | 13.119 | 14 | 0,11 |
| Rugi Operasi / *Operating Loss* | -4.422 | -3.273 | 1.148 | -25,98 |
| Profitabilitas / *Profitability* | -50.9 | -33.2 | - | 17,70 |

Pendapatan dari segmen Air Bersih tahun 2024 berjumlah Rp9.845 juta dengan beban operasi sebesar Rp13.119 juta sehingga menghasilkan rugi operasi sebesar Rp3.273 juta dan profitabilitas sebesar minus 33,2%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan air bersih tahun 2024 mengalami peningkatam sebesar Rp1.163 juta atau 13,10%, beban air bersih naik Rp14 juta atau 0,11%, dan rugi operasi turun Rp1.148 juta atau 25,98%. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 17,70% dari sebelumnya minus 50,9% pada tahun 2023 menjadi minus 33,2% pada tahun 2024.

*Pendapatan dari segmen Air Bersih tahun 2024 berjumlah Rp9.845 juta dengan beban operasi sebesar Rp13.119 juta sehingga menghasilkan rugi operasi sebesar Rp3.273 juta dan profitabilitas sebesar minus 33,2%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan air bersih tahun 2024 mengalami peningkatam sebesar Rp1.163 juta atau 13,10%, beban air bersih naik Rp14 juta atau 0,11%, dan rugi operasi turun Rp1.148 juta atau 25,98%. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 17,70% dari sebelumnya minus 50,9% pada tahun 2023 menjadi minus 33,2% pada tahun 2024.*

## Irigasi
## *Irrigation*

Realisasi produksi 2024 dalam m3

| No | Uraian / *Description* | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | RKAP 2024 / *Annual Work Plan* | Realisasi 2024 / *Realization 2024* | Prosen / *Percentage* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | SD. DES / *Up to Dec* | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | (5:4) | (5:3) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Realisasi tanam daerah DI. utara dan selatan irigasi Jatiluhur / *Planting realisation in the northern and southern regions of Jatiluhur irrigation* | 566.901,00 | 512.922,40 | 550.068,00 | 107,24% | 97,03% |
| | Total rendeng + gadu / *Total rendeng + gadu* | - | - | - | -- | -- |
| | Pemberian air MT. I 2023/2024 dan MT II 2024 / *Water supply for the 2023/2024 planting season I and planting season II 2024* | 5.211,13 | 4.827,43 | 4.831,01 | 100,07% | 92,71% |
| | Sumber setempat dan waduk Ir. Juanda / *Local sources and Ir. Juanda reservoir* | - | - | - | - | - |

Realisasi Tanam Daerah Irigasi DI. Utara dan DI. Selatan Jatiluhur untuk Tanam MT.I 2023/2024 dan Tanam MT. II 2024 Tahun 2024 total seluas 550.068 Ha atau mencapai 107,24% dari RKAP Tahun 2024 seluas 512.992,40 Ha terdiri dari dalam target dan luar target.

Realisasi pemberian air irigasi M.T | 2023/2024 dan M.T II 2024 (Sumber setempat + Waduk Ir.H.Djuanda) sebesar 4.831,01 juta $m^3$ atau 100,07% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 4.827,43 Juta $M^3$. Rencana produksi tanam padi MT. Rendeng tahun 2022/2023 DI. Jatiluhur berdasarkan pembagian golongan air dimulai 1 Oktober 2023, sedangkan MT. Gadu Triwulan 11/2024.

*Planting realization in the Jatiluhur Northern and Southern Irrigation Areas for the First Planting Season (MT.I) 2023/2024 and the Second Planting Season (MT.II) 2024 in the year 2024 totaled 550,068 hectares, or 107.24% of the 2024 RKAP target of 512,992.40 hectares, consisting of both within-target and outside-target areas.*

*The realization of irrigation water delivery for M.T | 2023/2024 and M.T II 2024 (Local sources + Ir. H. Djuanda Reservoir) amounted to 4,831.01 million $m^3$ or 100.07% of the 2024 RKAP target of 4,827.43 million $m^3$. The planned rice planting production for M.T. Rendeng 2022/2023 in DI. Jatiluhur, based on water allocation groupings, began on October 1, 2023, while M.T. Gadu is scheduled for the second quarter of 2024.*

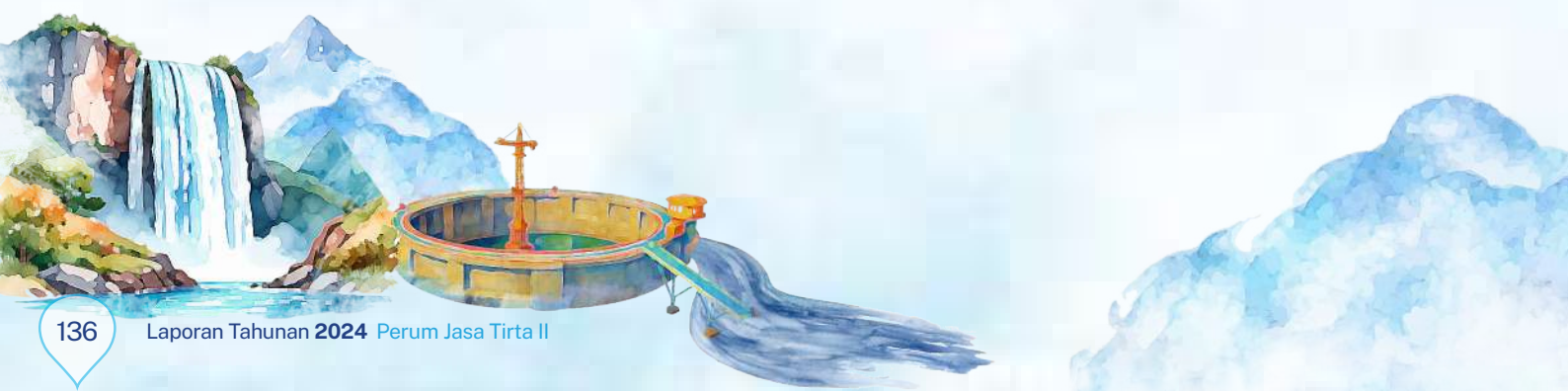

## Kepariwisataan
## *Tourism*

Keberadaan Bendungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur dengan pemandangan alam yang indah dipadukan dengan kemegahan bangunan bendungan merupakan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan dan menjadi salah satu tujuan Pariwisata di Jawa Barat. Demi memanfaatkan potensi wisata di kawasan ini, Perusahaan telah membangun berbagai fasilitas seperti hotel, resort, bungalow, restoran, playground, lapangan tenis, perkemahan, dan wahana rekreasi air serta sarana olahraga air.

*The existence of the Ir. H. Djuanda Jatiluhur Dam with beautiful natural scenery combined with the splendour of the dam building is a special attraction for tourists and has become one of the Tourism destinations in West Java. In order to utilise the tourism potential in this area, the Company has built various facilities such as hotels, resorts, bungalows, restaurants, playgrounds, tennis courts, campgrounds, and water recreation and water sports facilities.*

Fasilitas pariwisata di kawasan Bandungan Ir. H. Djuanda Jatiluhur telah dilengkapi dengan bangunan hotel bintang tiga dengan nama kawasan Jatiluhur Hotel Resort yang beroperasi sejak 1967. Di kawasan ini, terdapat 33 bungalow dan 30 kamar hotel, juga terdapat 7 (tujuh) ruang pertemuan yang 5 (lima) diantaranya berada di Gedung Graha Vidya (terdiri dari satu ruang utama berkapasitas 800 orang dan empat ruang pertemuan berkapasitas maksimum 60 orang), serta 2 (dua) ruang pertemuan terpisah berada di kawasan Restoran Istora dengan kapasitas masing masing 80 orang. Kawasan pariwisata dilengkapi juga dengan fasilitas kolam renang dan rekreasi air berupa waterboom dengan nama *Jatiluhur Water World* (JWW), kapal pesiar, ski air boating, dan fasilitas rekreasi lainnya.

*Tourism facilities in the Ir. H. Djuanda Jatiluhur Bandungan area have been equipped with a three-star hotel building under the name Jatiluhur Hotel Resort area which has been operating since 1967. In this area, there are 33 bungalows and 30 hotel rooms, as well as 7 (seven) meeting rooms, 5 (five) of which are located in Graha Vidya Building (consisting of one main room with a capacity of 800 people and four meeting rooms with a maximum capacity of 60 people), and 2 (two) separate meeting rooms located in the Istora Restaurant area with a capacity of 80 people each. The tourism area is also equipped with swimming pool and water recreation facilities in the form of a waterboom under the name Jatiluhur Water World (JWW), cruises, water ski boating, and other recreational facilities.*

| No | Uraian / *Description* | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | RKAP 2024 / *Annual Work Plan* | Realisasi 2024 / *Realization 2024* | Prosen / *Percentage* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | SD. DES / *Up to Dec* | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | (5:4) | (5:3) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| a | Hotel dan bungalow / *Hotels and bungalows* | | | | | |
| | Kamar / *Rooms* | 9.172 | 15.153 | 9.700 | 64,01% | 105,76% |
| | *Extra Bed* / *Extra Bed* | 620 | - | - | 0,00% | 0,00% |
| b | Rekreasi / *Recreation* | | | | | |
| | Kapal Motor / *Motorboat* | 107 | 260 | 214 | 82,31% | 200,00% |
| | *Ticketing* / *Ticketing* | 61.036 | 200.186 | 53.705 | 26,83% | 87,99% |
| c | *Waterworld* / *Waterworld* | 8.953 | 26.222 | 5.753 | 21,94% | 64,26% |
| d | *Food and Beverages* / *Food and Beverages* | 65.680 | 65.055 | 69.637 | 107,04% | 106,02% |

Realisasi Hotel dan Bungalow Tahun 2024 sebanyak 9.700 kamar atau 64,01% dari RKAP Tahun 2024 sebanyak 15.153 unit jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebanyak 9.172 unit naik 5,76%.

*The realization of Hotels and Bungalows in 2024 reached 9,700 rooms or 64.01% of the 2024 RKAP target of 15,153 units. Compared to the 2023 realization of 9,172 units, this represents an increase of 5.76%.*

Realisasi Kapal Motor tahun 2024 sebanyak 214 trip atau 82,31% dari RKAP Tahun 2024 sebanyak 260 trip dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 107 trip naik 200,00%.

*The realization of Motorboat Trips in 2024 was 214 trips or 82.31% of the 2024 RKAP target of 260 trips. Compared to the 2023 realization of 107 trips, this represents an increase of 200.00%.*

Realisasi pengunjung Rekreasi (*Ticketing*) Tahun 2024 sebanyak 53.705 orang atau 26,83% dari RKAP Tahun 2024 sebanyak 200.186 orang dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 61.036 orang turun 12,01%.

*The realization of Recreational Visitors (Ticketing) in 2024 was 53,705 persons or 26.83% of the 2024 RKAP target of 200,186 persons. Compared to the 2023 realization of 61,036 persons, this represents a decrease of 12.01%.*

Realisasi pengunjung *Water World* tahun 2024 sebanyak 5.753 orang atau 21,94% dari RKAP Tahun 2024 sebanyak 26.222 orang dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 8.953 orang turun 34,74%.

*The realization of Water World visitors in 2024 was 5,753 persons or 21.94% of the 2024 RKAP target of 26,222 persons. Compared to the 2023 realization of 8,953 persons, this represents a decrease of 34.74%.*

*Realisasi Food & Beverages* tahun 2024 sebanyak 69.637 porsi atau 107,04% dari RKAP Tahun 2024 sebanyak 65.055 porsi dan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 65.680 porsi naik 6,02%.

*The realization of Food & Beverages in 2024 was 69,637 portions or 107.04% of the 2024 RKAP target of 65,055 portions. Compared to the 2023 realization of 65,680 portions, this represents an increase of 6.02%.*

## Penurunan Produksi Pariwisata & Hotel:
## *Tourism & Hotel Production Decline:*

a). Kerjasama Operator Hotel, Bungalow dan Resto Hotel

1. Kamar Hotel Tahun 2024 mencapai 9.700 atau 64,01% dari RKAP Tahun 2024 sebesar 15.153 atau 64.01 dan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 mencapai 9.172 atau 105,76%. Pencapaian realisasi produksi Kamar Hotel 64,01% dari RKAP Tahun 2024 dikarenakan:
   - HIG sebagai mitra operator hotel belum bisa menarik pengunjung secara maksimal karena adanya restrukturisasi badan pengelola hotel dan pemindahtanganan kewenangan (Novasi) ke Injourney (HIN)
   - Kenaikan Fee dari *Online Travel Agent* (OTA) menurunkan pendapatan hotel, karena sebagian besar pemesanan lewat OTA. Operator belum dapat meningkatkan penjualan dari sistem milik operator.

*a). Collaboration with Hotel, Bungalow, and Restaurant Operators*

*1. Hotel room production in 2024 reached 9,700 or 64.01% of the 2024 RKAP target of 15,153 or 64.01%, and compared to the 2023 realization, it reached 9,172 or 105.76%. The realization of hotel room production at 64.01% of the 2024 RKAP target was due to the following factors:*
   - *HIG, as the hotel operator partner, has not been able to attract visitors optimally due to the restructuring of the hotel management body and the transfer of authority (Novation) to Injourney (HIN)*
   - *The increase in fees from Online Travel Agents (OTA) has reduced hotel revenue, as most bookings are made through OTAs. The operator has not yet been able to increase sales through its own system.*

2. *Food & Baverages* untuk Resto Tahun 2024 mencapai 69.637 atau 107,04% dari RKAP tahun 2024 sebesar 65.055 dan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 mencapai 106,02%. Pencapaian Tahun 2024 mencapai 107,04% dikarenakan:
   - UUPH telah memenuhi fasilitas (65 room hotel JVR, 10 room Istora & 20 unit bungalow telah direnovasi dan siap untuk dipasarkan) untuk menjalankan bisnis hotel, bungalow & resto sesuai dengan PKS operasi hotel.
   - UUPH telah merubah platting ke konsumen dan penyesuaian menu serta mengejar kegiatan2 MICE.

b). Kerjasama Pariwisata

Kerjasama Kawasan UUPH Tahun 2024 terealisasi 3 kontrak atau mencapai 50% dari RKAP Tahun 2024, hal ini dikarenakan:

1. Persaingan Kawasan destinasi dan wisata di Wilayah Jawa Barat (Subang, Bandung Barat dan Cianjur) dan Penurunan kualitas Prasarana Wisata Rekreasi di JVR serta belum selesainya infrastruktur destinasi dari kerjasama usaha, yang mengakibatkan penurunan animo pengunjung.
2. Belum Optimalnya Pengelolaan Hotel atas Kerjasama Mitra dengan HIG sehingga tidak tercapainya target revenue yang dijanjikan dari kesepakatan Kenaikan *Fee* dari *Online Travel Agent* (OTA) menurunkan pendapatan hotel, karena sebagian besar pemesanan lewat OTA.
3. Untuk menaikan branding dilakukan Kerjasama Mitra Pengelola Aset Wisata dan Direncanakan akan dilakukannya peremajaan serta penataan ulang area dan prasarana rekreasi dengan melakukan kerjasama mitra usaha pada:
   - Pengelolaan Hotel, Resto Bungalow dan Gd Konvensi (proses novasi ke Injourney)
   - Pengelolaan Tiket Gerbang Utama (TGU) Kawasan
   - Waterboom - *Jariluhur Water World* (JWW)
   - Kapal Wisata dan *Water Sport*
   - Optimalisasi aset dan Area Konservasi untuk Destinasi Outdoor Tourism/ Ecowisata

*2. Food & Beverages for the Restaurant in 2024 reached 69,637 or 107.04% of the 2024 RKAP target of 65,055, and compared to the 2023 realization, it reached 106.02%. The 2024 achievement of 107.04% was due to the following reasons:*
   - *UUPH has provided the necessary facilities (65 JVR hotel rooms, 10 Istora rooms, and 20 bungalow units have been renovated and are ready to be marketed) to operate hotel, bungalow, and restaurant businesses in accordance with the hotel operation cooperation agreement.*
   - *UUPH has changed the plating for consumers, adjusted the menu, and pursued MICE activities.*

*b). Tourism Cooperation*

*The UUPH Area Cooperation in 2024 realized 3 contracts, equivalent to 50% of the 2024 RKAP target; this was due to the following reasons:*

*1. Competition among destination and tourism areas in West Java (Subang, West Bandung, and Cianjur), a decline in the quality of recreational tourism infrastructure at JVR, and the incomplete infrastructure development of destination areas under business cooperation, leading to a decrease in visitor interest.*
*2. Suboptimal hotel management under the partnership with HIG, resulting in the failure to achieve the promised revenue target as agreed upon. The increase in Online Travel Agent (OTA) fees reduced hotel income, as most bookings were made through OTA platforms.*
*3. To enhance branding, partnerships were initiated with tourism asset management partners. Plans are in place for revitalization and reorganization of recreational areas and facilities through business partnerships in the following areas:*
   - *Management of hotels, bungalows, restaurants, and the convention building (novation process to Injourney)*
   - *Management of the Main Gate Ticketing (TGU) of the area*
   - *Waterboom – Jatiluhur Water World (JWW)*
   - *Tourist boats and water sports*
   - *Optimization of assets and conservation areas for outdoor tourism/ecotourism destinations*

c). Dikelola Sendiri

1. Kawasan Rekreasi (TGU)

   Produksi pengunjung Kapal Motor mencapai 82,31% dari RKAP Tahun 2024 dan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 meningkat 100,00%

   Untuk ticketing pengunjung mencapai 26,83% dari RKAP Tahun 2024 dan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 mencapai 87,99% atau turun 12,01%.

   Hal ini dikarenakan:

   - Adanya beberapa wahana baru di kota Purwakarta membuat animo masyarakat berkurang untuk berkunjung ke kawasan. Telah diupayakan untuk meningkatkan animo pengunjung dengan cara Promosi kawasan melalui kerjasama event, Bundling package antara hotel, resto, meeting room dan rekreasi, sosialisasi kepada pelaku UMKM untuk ketertiban dan kebersihan untuk kenyamanan pengunjung.
   - Belum terealisasinya kerjasama usaha yang dapat meningkatkan dan atau meremajakan fasilitas rekreasi seperti Waterboom, Kapal Wisata dan lainnya.

2. *Water World (Jatiluhur Water World)*

   Mencapai 21,94% dari RKAP Tahun 2024 dan bila dibandingkan dengan Tahun 2023 mencapai 64,26% atau turun 35.74%. Hal ini dikarenakan adanya beberapa wahana waterboom yang baru dibuka di Purwakarta sehingga menurunkan animo pengunjung ke JWW yang belum diremajakan. Direncakan akan ditawarkanke mitra (investor) untuk upgrading dan peremajaan ada beberapa kerusakan fasilitas yang telah diusulkan dan investasi 2025.

*c). Self-Managed*

1. *Recreation Area (TGU)*

   *The number of visitors using motorboats reached 82.31% of the 2024 RKAP target and increased by 100.00% compared to the 2023 realization.*

   *Ticket sales reached 26.83% of the 2024 RKAP target and, when compared to the 2023 realization, reached 87.99%, reflecting a decrease of 12.01%.*

   *This was due to the following reasons:*

   - *The emergence of several new attractions in the city of Purwakarta has reduced public interest in visiting the area. Efforts have been made to boost visitor interest through promotional activities, such as event collaborations, bundling packages including hotels, restaurants, meeting rooms, and recreation, as well as outreach to MSME actors to maintain order and cleanliness for visitor comfort.*
   - *The business cooperation intended to enhance and/or refurbish recreational facilities such as the water park, tourist boat, and others has not yet been realized.*

2. *Water World (Jatiluhur Water World)*

   *Achieved 21.94% of the 2024 RKAP target and, compared to 2023, reached 64.26%, indicating a decline of 35.74%. This was due to the opening of several new water parks in Purwakarta, which lowered public interest in visiting JWW, which has not been upgraded. It is planned to be offered to partners (investors) for upgrading and refurbishment, as some damaged facilities have been proposed for investment in 2025.*

## Pendapatan Segmen Pariwisata
## *Tourism Segment Revenue*

Pada tahun 2024 Segmen Pariwisata mencatatkan Pendapatan sebesar Rp11.092 juta, menurun Rp688 juta atau 5,84% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp11.781 juta. Peningkatan pendapatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pelayanan, sarana dan prasarana, promosi, dan event event kepariwisataan lainnya.

*In 2024, the Tourism Segment recorded revenue of Rp11,092 million, a decrease of Rp688 million or 5.84% compared to Rp11,781 million in 2023. This decline was primarily attributable to improvements in services, facilities and infrastructure, promotions, and other tourism-related events.*

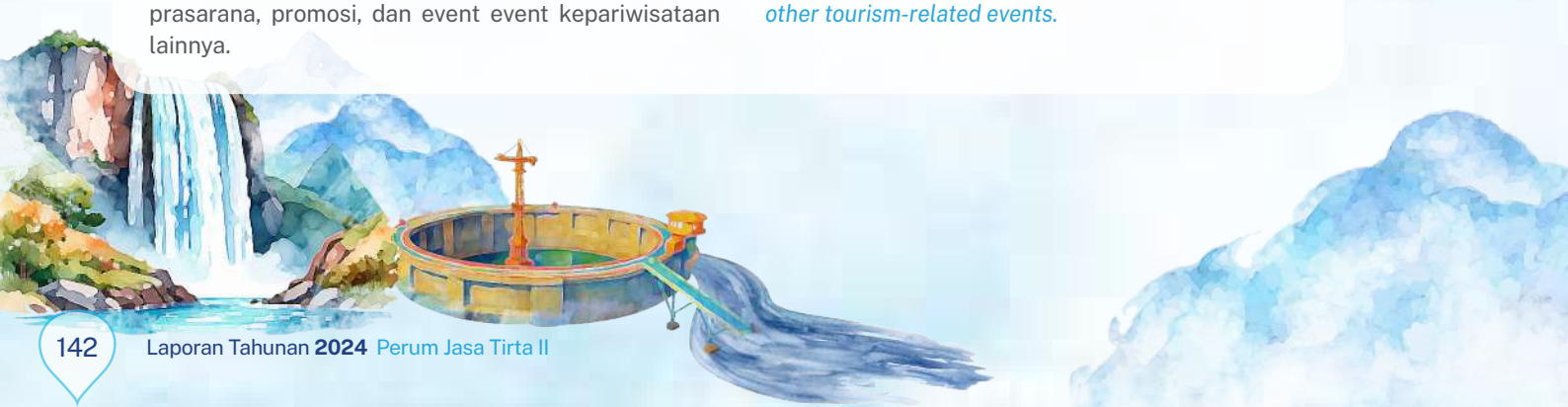

### Profitabilitas Segmen Pariwisata
*Tourism Segment Profitability*

| Uraian / *Description* | 2023 | 2024 | Nominal Pertumbuhan 2023-2024 / *Growth 2023-2024* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Pariwisata / *Tourism Revenue* | 11.780 | 11.092 | (688) | -5,84% |
| Beban Pariwisata / *Tourism Expenses* | (25.027) | (23.649) | (1.378) | -5,51% |
| Rugi Operasi / *Operating Loss* | (13.247) | (12.557) | (690) | -5,21% |
| Profitabilitas / *Profitability* | (112,4%) | (113,2%) | - | 0,8% |

Pendapatan dari segmen Pariwisata tahun 2024 berjumlah Rp11.092 juta dengan beban operasi sebesar Rp23.649 juta sehingga menghasilkan rugi operasi sebesar Rp12.557 juta dan profitabilitas sebesar minus 113,2%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan pariwisata tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp688 juta atau 5,84%, beban pariwisata turun Rp1.378 juta atau 5,51%, dan rugi operasi turun Rp690 juta atau 5,21%. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,8% dari sebelumnya minus 112,4% pada tahun 2023 menjadi minus 113,2% pada tahun 2024.

*Revenue from the Tourism segment in 2024 amounted to IDR 11,092 million, with operating expenses of IDR 23,649 million, resulting in an operating loss of IDR 12,557 million and a profitability of minus 113.2%. Compared to 2023, tourism revenue in 2024 decreased by IDR 688 million or 5.84%, tourism expenses decreased by IDR 1,378 million or 5.51%, and the operating loss decreased by IDR 690 million or 5.21%. This led to an increase in profitability in 2024 by 0.8%, from minus 112.4% in 2023 to minus 113.2% in 2024.*

## Lahan
*Land*

Sebagai upaya optimalisasi dan pengamanan aset Perusahaan, Perum Jasa Tirta II melakukan pemanfaatan lahan berupa pertanian darat maupun pertanian sawah, dan non pertanian seperti perikanan kolam, lahan komersil, jalan, halaman pabrik, lahan parkir, hingga jalur pipa & kabel, jalur hijau, jembatan, serta lahan untuk tower komunikasi dan listrik seluas 7.788,37 $m^3$. Kegiatan usaha ini dijalankan melalui sistem sewa dan kerja sama usaha dengan berbagai instansi baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten/Kota, instansi swasta, serta masyarakat perorangan yang melakukan sewa lahan untuk pertanian. Pemanfaatan lahan ini dikelola oleh unit wilayah I, II, III, dan IV.

*As part of efforts to optimize and secure the Company's assets, Perum Jasa Tirta II has utilized land for various purposes, including dryland and paddy field agriculture, as well as non-agricultural uses such as fish farming in ponds, commercial areas, roads, factory yards, parking lots, pipeline and cable routes, green belts, bridges, and land for communication and electricity towers, covering an area of 7,788.37 $m^3$. This business activity is carried out through leasing and business cooperation systems with various institutions, including State-Owned Enterprises (SOEs) such as PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Gas Negara (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Regional Drinking Water Companies (PDAM) at the regency/city level, private institutions, and individual community members who lease land for agricultural purposes. The land utilization is managed by Regional Units I, II, III, and IV.*

## Produktivitas Segmen Pemanfaatan Lahan
## *Land Use Segment Productivity*

| No | Uraian / *Description* | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | RKAP 2024 / *Annual Work Plan* | Realisasi 2024 / *Realization 2024* | Prosen / *Percentage* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | SD. DES / *Up to Dec* | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | (5:4) | (5:3) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Lahan Petani / *Farmland* | 2.940.743 | 2.780.126 | 2.902.653 | 104,41% | 98,70% |
| | Lahan non Petani / *Non-agricultural land* | 2.763.712 | 2.686.943 | 2.677.092 | 99,63 | 96,87% |

Realisasi atas pemanfaatan lahan untuk disewakan Tahun 2024 seluas 5.579.745 ha atau 102,06% dari RKAP Tahun 2024 seluas 5.467.069 ha dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 seluas 5.704.455 ha turun 2,19%.

a.) Lahan Petani
Realisasi atas pemanfaatan lahan petani Tahun 2024 seluas 2.902.653 $m^2$ atau 104,41% dari RKAP Tahun 2024 seluas 2.780.126 $m^2$, dan bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 seluas 2.940.743 $m^2$ mencapai 98,70%. Pencapaian produksi lahan petani 104,41% karena telah dibuat Perjanjian dengan 3.675 pelanggan dari total populasi 3.660 Pelanggan.

b.) Lahan Non Petani
Realisasi atas pemanfaatan lahan non petani Tahun 2024 seluas 2.677.092 $m^2$ atau 99,63% dari RKAP Tahun 2024 seluas 2.686.943 $m^2$ dan bila dibandingkan realisasi Tahun 2023 mencapai 96,87%. Pencapaian produksi lahan non petani mencapai 99,63% karena adanya kontrak perjanjian yang belum diperpanjang, karena ada permaslahan hukum (PT Cikarang Listrindo).

*Utilization Realization of Leased Land in 2024 amounted to 5,579,745 hectares or 102.06% of the 2024 RKAP target of 5,467,069 hectares, and compared to the 2023 realization of 5,704,455 hectares, it decreased by 2.19%.*

*a.) Farmer Land*
*The realization of farmer land utilization in 2024 amounted to 2,902,653 $m^2$ or 104.41% of the 2024 RKAP target of 2,780,126 $m^2$, and compared to the 2023 realization of 2,940,743 $m^2$, it reached 98.70%. The achievement of farmer land production at 104.41% was due to agreements made with 3,675 customers out of a total population of 3,660 customers.*

*b.) Non-Farmer Land*
*The realization of non-farmer land utilization in 2024 amounted to 2,677,092 $m^2$ or 99.63% of the 2024 RKAP target of 2,686,943 $m^2$, and compared to the 2023 realization, it reached 96.87%. The achievement of non-farmer land production at 99.63% was due to contract agreements that have not been renewed because of legal issues (PT Cikarang Listrindo).*

## Profitabilitas Segmen Pemanfaatan Lahan
## *Profitability of Land Utilisation Segment*

| Uraian / *Description* | 2023 | 2024 | Nominal Pertumbuhan 2023-2024 / *Growth 2023-2024* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Lahan / *Land Revenue* | 57.826 | 55.310 | (2.516) | -4,35% |
| Beban Lahan / *Land Load* | (11.353) | (11.286) | (67) | -0,59% |
| Laba/Rugi Operasi / *Operating Profit/Loss* | 46.473 | 44.024 | (2.449) | -5,27% |
| Profitabilitas / *Profitability* | 80,36% | 79,60% | - | -0,77% |

Pendapatan dari segmen Pemanfaatan Lahan tahun 2024 berjumlah Rp55.310 juta dengan beban operasi sebesar Rp11.286 juta sehingga menghasilkan laba operasi sebesar Rp44.024 juta dan profitabilitas sebesar 79,60%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan pemanfaatan lahan tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp2.516 juta atau 4,35%, beban pemanfaatan lahan menurun Rp67 juta atau 0,59%, dan laba operasi turun Rp2.449 juta atau 5,27%. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,77% dari sebelumnya 80,36% pada tahun 2023 menjadi 79,60% pada tahun 2024.

*Revenue from the Land Utilization segment in 2024 amounted to Rp55,310 million, with operating expenses of Rp11,286 million, resulting in an operating profit of Rp44,024 million and a profitability of 79.60%. Compared to 2023, land utilization revenue in 2024 decreased by Rp2,516 million or 4.35%, land utilization expenses decreased by Rp67 million or 0.59%, and operating profit declined by Rp2,449 million or 5.27%. This led to a decrease in profitability in 2024 by 0.77%, from 80.36% in 2023 to 79.60% in 2024.*

## Laboratorium
*Laboratory*

Laboratorium Perum Jasa Tirta II merupakan salah satu laboratorium rujukan di Jawa Barat yang sudah terakreditasi ISOIEC 17025: 2017 oleh Komite Akreditasi Nasional sejak tahun 2003, dengan Nomor Akreditasi: LP- 174-IDN serta telah teregister Lingkungan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2016, dengan Nomor Registrasi 00108 / LPJAABLING-1/ LRK/KLHK.

*The Laboratory of Perum Jasa Tirta II is one of the reference laboratories in West Java that has been accredited with ISO/IEC 17025:2017 by the National Accreditation Committee (KAN) since 2003, with Accreditation Number: LP-174-IDN, and has been registered in the Environmental Registry of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) since 2016, with Registration Number: 00108/LPJAABLING-1/LRK/KLHK.*

Jumlah parameter yang masuk ke dalam Ruang Lingkup Akreditasi ISONEC 17025:2017 adalah sebanyak 114 parameter terakreditasi meliputi parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi dari 9 (Sembilan) komoditi produk, yaitu: Air Limbah, Air Sungai/Danau, Air untuk keperluan Higiene Sanitasi, Air Minum, Udara Ambien, Emisi Sumber Tidak Bergerak, Kebisingan Lingkungan Kerja, Kebisingan Lingkungan dan Sampling. Sedangkan parameter yang masuk ke dalam Ruang Lingkup Registrasi Labling KLHK adalah sebanyak 68 parameter dari 6 (enam) komoditi produk, yaitu: Air Limbah, Air Sungai/Danau, Udara Ambien, Emisi Sumber Tidak Bergerak, Kebisingan Lingkungan dan Sampling.

*The number of parameters included in the ISO/IEC 17025:2017 Accreditation Scope is 114 accredited parameters, covering physical, chemical, and microbiological parameters from nine (9) product commodities, namely: Wastewater, River/Lake Water, Water for Hygiene and Sanitation Purposes, Drinking Water, Ambient Air, Stationary Source Emissions, Occupational Noise, Environmental Noise, and Sampling. Meanwhile, the number of parameters included in the KLHK Environmental Laboratory Registration Scope is 68 parameters from six (6) product commodities, namely: Wastewater, River/Lake Water, Ambient Air, Stationary Source Emissions, Environmental Noise, and Sampling.*

Peningkatan kualitas jasa pelayanan yang diberikan laboratorium kepada para pengguna jasa didukung oleh tenaga analis yang kompeten (dilengkapi dengan sertifikasi dan pelatihan terkait), alat instrumen yang lengkap serta penggunaan bahan kimia dan pemilihan metode pengujian yang sesuai dengan standar internasional/regional dan nasional. Pengguna jasa laboratorium meliputi pengguna internal dan eksternal Seperti industri/kegiatan usaha, kawasan industri, rumah sakit/klinik kesehatan, hotel/apartemen/mall, instansi dan perorangan yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Karawang, Subang, Purwakarta, dan sekitarnya.

*The improvement in the quality of laboratory services provided to service users is supported by competent analysts (equipped with relevant certifications and training), complete instrumentation, as well as the use of appropriate chemical reagents and the selection of testing methods that comply with international, regional, and national standards. Laboratory service users include both internal and external users such as industries/ business activities, industrial estates, hospitals/health clinics, hotels/apartments/malls, government agencies, and individuals located in Jakarta, Bekasi, Karawang, Subang, Purwakarta, and surrounding areas.*

## Produktivitas Segmen Laboratorium
## *Laboratory Segment Productivity*

| No | Uraian / *Description* | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | RKAP 2024 / *Annual Work Plan* | Realisasi 2024 / *Realization 2024* | Prosen / *Percentage* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | SD. DES / *Up to Dec* | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | (5:4) | (5:3) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Laboratorium / *Laboratory* | 9.325 | 9.240 | 9.356 | 101,26% | 100,33% |

Realisasi produksi Laboratorium Tahun 2024 sebanyak 9.356 sampel atau 101,26% dari RKAP 2024 sebanyak 9.240 sampel, dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebanyak 9.325 sampel mencapai 100,33%. Pencapaian produksi Laboratorium 101,26% dikarenakan:

a.) Adanya sampel Rumah Sakit DKH Sukatani (Kontrak Baru) sejak 01 Februari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.
b.) Adanya penambahan parameter uji yang telah ter Akreditasi KAN, sehingga beberapa perushaan menambah parameter ujinya ke LAB PJT II (PT. Maligi Permata Industrial Estate, PT. Hab & Sons).

*The Laboratory production realization in 2024 amounted to 9,356 samples or 101.26% of the 2024 RKAP target of 9,240 samples. Compared to the 2023 realization of 9,325 samples, this represents 100.33%. The Laboratory production achievement of 101.26% was due to:*

*a.) The inclusion of samples from DKH Sukatani Hospital (New Contract) starting from February 1, 2024, to December 31, 2024.*
*b.) The addition of test parameters accredited by KAN, resulting in several companies increasing their testing parameters at PJT II Laboratory (PT. Maligi Permata Industrial Estate, PT. Hab & Sons).*

## Profitabilitas Segmen Laboratorium
## *Laboratory Segment Profitability*

| Uraian / *Description* | 2023 | 2024 | Nominal Pertumbuhan 2023-2024 / *Growth 2023-2024* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Laboratorium / *Laboratory Revenue* | 8.453 | 8.749 | 296 | 3,50% |
| Beban Laboratorium / *Laboratory Expenses* | (9.804) | (10.197) | 393 | 4,01% |
| Laba/Rugi Operasi / *Operating Profit/Loss* | (1.351) | (1.448) | 97 | 7,18% |
| Profitabilitas / *Profitability* | (15,98%) | (16,55%) | - | 0,57% |

Pendapatan dari segmen Jasa Laboratorium Kualitas Air tahun 2024 berjumlah Rp8.749 juta dengan beban operasi sebesar Rp10.197 juta. Hal ini masih menunjukkan kerugian operasi sebesar Rp1.448 juta dengan profitabilitas minus 16,55%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan Jasa Laboratorium Kualitas Air tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp296 juta atau 3,50%, beban Jasa Laboratorium Kualitas Air meningkat sebesar Rp393 juta atau 4,01%, setara dengan rugi operasi yang naik sebesar Rp97 juta atau 7,18%. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,57%.

*Revenue from the Water Quality Laboratory Services segment in 2024 amounted to Rp8,749 million, with operating expenses of Rp10,197 million. This still indicates an operating loss of Rp1,448 million with a profitability of minus 16.55%. Compared to 2023, the revenue from Water Quality Laboratory Services in 2024 increased by Rp296 million or 3.50%, while the expenses increased by Rp393 million or 4.01%, equivalent to an increase in operating loss of Rp97 million or 7.18%. This resulted in a 0.57% increase in profitability in 2023.*

## AMDK
### *Bottled Drinking Water*

Seiring peningkatan kebutuhan akan air minum, Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk menyediakan air minum bagi masyarakat yang berada di daerah pelayanan Perusahaan. Komitmen ini diwujudkan dalam penyediaan air baku untuk air minum dan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek "Jatiluhur Air Demineral".

Lokasi pengolahan AMDK dibangun pada Oktober 2009, kemudian pindah ke Desa Jatimekar, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat pada Juni 2012. Lokasi pengolahan AMDK diresmikan oleh Gubernur Jawa Barat, Ahmad Heryawan pada 29 Mei 2013.

AMDK Jatiluhur termasuk air minum Demineral dengan pH antara 5 – 7,5 dan TDS di bawah 10 mg/liter. AMDK Jatiluhur diproses dengan sistem Reverse Osmosis (RO), disterilisasi dengan Ozon (O3) dan ultraviolet serta diproses lagi dengan Bio Magnetic serta Far Infrared untuk mengubah ke molekul Hexagonal. Air Hexagonal adalah air dengan rangkaian molekul Hexagonal 6 (H2O) yang identik dengan molekul cairan dalam sel tubuh manusia sehingga lebih mudah diserap sel-sel tubuh dan nutrisi serta oksigen akan lebih mudah terangkut. Target pasar Air Demineral Jatiluhur antara lain karyawan Perusahaan dan keluarganya, masyarakat yang berada di wilayah kerja Perusahaan, serta mitra/stakeholders Perusahaan.

*Along with the increasing demand for drinking water, Perum Jasa Tirta II is committed to providing drinking water to the people in the Company's service area. This commitment is realised in the provision of raw water for drinking water and Bottled Drinking Water (AMDK) under the brand "Jatiluhur Air Demineral".*

*The AMDK processing s ite was built in October 2009, then moved to Jatimekar Village, Jatiluhur District, Purwakarta Regency, West Java in June 2012. The AMDK processing site was inaugurated by the Governor of West Java, Ahmad Heryawan on 29 May 2013.*

*Jatiluhur AMDK includes Demineral drinking water with a pH between 5-7.5 and TDS below 10 mg/litre. Jatiluhur bottled water is processed with a Reverse Osmosis (RO) system, sterilised with Ozone (O3) and ultraviolet and processed again with Bio Magnetic and Far Infrared to convert to Hexagonal molecules. Hexagonal water is water with a series of Hexagonal 6 molecules (H2O) which is identical to the fluid molecules in human body cells so that it is more easily absorbed by body cells and nutrients and oxygen will be more easily transported. The target market of Jatiluhur Demineralised Water includes the Company's employees and their families, the community in the Company's working area, and the Company's partners/stakeholders.*

## Produksi AMDK Tahun 2024
## *AMDK Production in 2024*

| No | Uraian / *Description* | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | RKAP 2024 / *Annual Work Plan* | Realisasi 2024 / *Realization 2024* | Prosen / *Percentage* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | SD. DES / *Up to Dec* | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | (5:4) | (5:3) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| | Galon 19L / *19-litre container* | 149.198 | 152.392 | 128.170 | 84,11% | 85,91% |
| | Botol 1500ml / *1500ml bottle* | 727* | 890 | 187 | 21,01% | 25,72% |
| | Botol 600ml / *600ml bottle* | 6.967 | 7.252 | 10.650 | 146,85% | 152,86% |
| | Botol 330ml / *330ml bottle* | 50.847 | 52.550 | 40.138 | 76,38% | 78,94% |
| | Cup 240ml / *240ml cup* | 19.761 | 21.360 | 5.486 | 25,68% | 27,76 |
| | Makloon / *Subcontractor* | | | | | |
| | Cup 240ml / *240ml cup* | - | 624.000 | 19.610 | 3,14% | 0,00% |
| | Botol 600ml / *600ml bottle* | - | 101.400 | - | 0,00% | 0,00% |
| | Galon 19L / *19-litre container* | - | - | 84.579 | 0,00% | - |

*Berhenti beroperasi karena tidak ada permintaan

Realisasi produksi galon 19 liter Tahun 2024 sebanyak 128.170 galon atau 84,11% dari RKAP 2024 sebanyak 152.392 galon dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebanyak 149.198 galon turun 14,09%.

*The realization of 19-liter gallon production in 2024 amounted to 128,170 gallons or 84.11% of the 2024 RKAP target of 152,392 gallons. Compared to the 2023 realization of 149,198 gallons, this represents a decrease of 14.09%.*

Realisasi produksi botol 1500 ml Tahun 2024 sebanyak 187 karton atau 21,01% dari RKAP tahun 2024 sebanyak 890 karton dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 727 karton turun 74,28%. Penurunan ini disebabkan oleh berhentinya operasi karena tidak ada permintaan.

*The realization of 1500 ml bottle production in 2024 amounted to 187 cartons or 21.01% of the 2024 RKAP target of 890 cartons. Compared to the 2023 realization of 727 cartons, this represents a decrease of 74.28%. This decline was caused by the cessation of operations due to the absence of demand.*

Realisasi produksi botol 600 ml Tahun 2024 sebanyak 10.650 karton atau 146.85% dari RKAP tahun 2024 sebanyak 7.252 karton dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebanyak 6.967 karton naik 52.86%.

*The realization of 600 ml bottle production in 2024 amounted to 10,650 cartons or 146.85% of the 2024 RKAP target of 7,252 cartons. Compared to the 2023 realization of 6,967 cartons, this represents an increase of 52.86%.*

Realisasi produksi botol 330 ml Tahun 2024 sebanyak 40.138 karton atau 76,38% dari RKAP tahun 2024 sebanyak 52.550 karton dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022 sebanyak 50.847 dus turun 21,06%.

*The realization of 330 ml bottle production in 2024 amounted to 40,138 cartons or 76.38% of the 2024 RKAP target of 52,550 cartons. Compared to the 2022 realization of 50,847 cartons, this represents a decrease of 21.06%.*

Realisasi produksi gelas 240 ml pada Tahun 2024 sebanyak 5.486 karton atau 25,68% dari RKAP 2024 sebanyak 21.360 dus dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2023 sebanyak 19.761 dus turun 72,24%.

*The realization of 240 ml cup production in 2024 amounted to 5,486 cartons or 25.68% of the 2024 RKAP target of 21,360 cartons. Compared to the 2023 realization of 19,761 cartons, this represents a decrease of 72.24%.*

Produksi AMDK belum tercapai disebabkan karena belum efektifnya strategi pemasaran dimana rata rata efektivitas penjualan hanya mencapai 50% dari kapasitas atau kemampuan produksi sehingga realisasinya saat ini jumlah produksi bergantung kepada demand yang ada.

*The AMDK production targets have not been achieved due to the ineffectiveness of the marketing strategy, where the average sales effectiveness only reached 50% of production capacity. As a result, current production realization depends on existing demand.*

## Profitabilitas Segmen AMDK
## *AMDK Segment Profitability*

| **Uraian** / *Description* | **2023** | **2024** | **Nominal Pertumbuhan 2023-2024** / *Growth 2023-2024* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Air Minum dalam Kemasan (AMDK) / *Revenue from Bottled Water* | 3.533 | 3.112 | (421) | -11,90% |
| Beban Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) / *Cost of Bottled Drinking Water* | (5,275) | (4.198) | (1.557) | 27,05% |
| Laba/Rugi Operasi / *Operating Profit/Loss* | (2.936) | (1.086) | (1.850) | 63,01% |
| Profitabilitas / *Profitability* | (83,10%) | (34,90) | - | 48,21% |

Pendapatan dari segmen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) tahun 2024 berjumlah Rp3.112 juta dengan beban operasi sebesar Rp4.198 juta sehingga menghasilkan rugi operasi sebesar Rp1.086 juta dan profitabilitas sebesar minus 34,90%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, pendapatan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp421 juta atau 11,92%, beban Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) naik Rp1.557 juta atau 27,05%, dan rugi operasi turun Rp1.850 juta atau 63,01%. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 48,21% dari sebelumnya minus 83,10% pada tahun 2023 menjadi minus 34,90% pada tahun 2024.

*Revenue from the Bottled Drinking Water (AMDK) segment in 2024 amounted to Rp3,112 million, with operating expenses of Rp4,198 million, resulting in an operating loss of Rp1,086 million and a profitability of minus 34.90%. Compared to 2023, the revenue from the Bottled Drinking Water (AMDK) segment in 2024 decreased by Rp421 million or 11.92%, operating expenses increased by Rp1,557 million or 27.05%, and the operating loss decreased by Rp1,850 million or 63.01%. This led to a decline in profitability in 2024 by 48.21%, from minus 83.10% in 2023 to minus 34.90% in 2024.*

## Pendapatan Usaha
## *Operating revenues*

| No | Uraian / *Description* | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | RKAP 2024 / *Annual Work Plan* | Realisasi 2024 / *Realization 2024* | Prosen / *Percentage* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | SD. DES / *Up to Dec* | SD. DES / *Up to Dec (AUDITED)* | (5:4) | (5:3) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| - | Pendapatan SDA / *Water resource revenue* | **964.785,65** | **1.025.759,72** | **979.247,34** | **95,47%** | **101,50%** |
| 1 | Listrik / *Electricity* | 500.051,83 | 546.691,95 | 533.395,87 | 97,57% | 106,67% |
| 2 | Air Baku / *Raw Water* | 456.051,81 | 453.586,30 | 436.006,16 | 96,12% | 95,60% |
| 3 | Air Bersih / *Clean Water* | 8.682,00 | 25.481,47 | 9.845,31 | 38,64% | 113,40% |
| - | Pendapatan non SDA / *Non-water resource revenue* | **115.385,46** | **126.867,73** | **88.240,44** | **69,55%** | **76,47%** |
| 1 | Pariwisata / *Tourism* | 11.780,67 | 25.335,43 | 11.092,48 | 43,78% | 94,16% |
| 2 | Sewa Lahan / *Land Lease* | 57.826,11 | 62.755,16 | 55.310,93 | 88,14% | 95,65% |
| 3 | Laboratorium / *Laboratory* | 8.453,59 | 8.120,00 | 8.749,31 | 107,75% | 103,50% |
| 4 | AMDK / *Bottled drinking water* | 3.533,43 | 4.893,24 | 3.112,99 | 63,62% | 88,10% |
| 5 | Pendapatan Usaha Lainnya / *Other Business Income* | 33.791,67 | 25.763,90 | 9.974,72 | 38,72 | 29,52% |
| Total Pendapatan SDA dan non SDA / *Total Revenue from Water Resources and Non-Water Resources* | | **1.080.171,11** | **1.152.627,45** | **1.067.487,77** | **92,61%** | **98,83%** |

Realisasi pendapatan usaha tahun 2024 sebesar Rp1.067.487.772.599 atau 92,61% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp1.152.627.450.000 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp1.080.171.110,418 turun 1,17%..

Hal tersebut disebabkan :

**a.) Pendapatan Sumber Daya Air**

1. Realisasi pendapatan listrik tahun 2024 sebesar Rp533.395.868.484 atau 97,57% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp546.691.950.000 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp500.051.834.612 atau naik 6,67%.
   Pendapatan Pendapatan listrik mencapai 97,57% tahun 2024 dikarenakan :
   - Produksi hanya tercapai sebesar 94,90%
   - Pengoperasian pabrik baru PT IFA yang diasumsikan dalam RKAP belum beroperasi.

*Operating income realization in 2024 amounted to Rp1,067,487,772,599 or 92.61% of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp1,152,627,450,000, and when compared to the 2023 realization of Rp1,080,171,110,418.*

*This was due to:*

***a.) Water Resources Revenue***

1. *The electricity revenue realization in 2024 amounted to IDR 533,395,868,484 or 97.57% of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target of IDR 546,691,950,000. Compared to the 2023 realization of IDR 500,051,834,612, it increased by 6.67%.*
   *Electricity revenue reached 97.57% in 2024 due to:*
   - *Production only reached 94.90%*
   - *The new PT IFA plant, which was assumed to be operational in the RKAP, had not yet commenced operations.*

2. Realisasi pendapatan air baku tahun 2024 sebesar Rp436.006.161.491 atau 96,12% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp453.586.300.000 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp456.051.811.449 atau turun 4,40%.
   Pendapatan air baku tahun 2024 mencapai 96,12% dikarenakan:
   - Produksi air baku PDAM Kabupaten/ Kota hanya tercapai sebesar 91,39% karena masih adanya proses penerbitan SIPSDA dan pembahasan SPPAB di WS Citarum dan Cilicis dan di WS perluasan baru 3 pelanggan yang sudah melakukan perikatan SPPAB.
   - Produksi air baku Industri hanya tercapai 71,96% karena terdapat 5 industri yang masih dalam proses perpanjangan SIPSDA dan 3 WS Perluasan Industri, baru 14 pelanggan yang melakukan perikatan SPPAB.
   - Produksi air baku PLTA hanya tercapai 91,61% karena produksi Listrik PLTA Saguling, Cirata dan Djuanda tidak tercapai, dan belum terealisasi perjanjian PLTA Batutegi dan Jatigede.

3. Realisasi pendapatan air bersih tahun 2024 sebesar Rp9.845.306.694 atau 38,64% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp25.481.470.000 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp8.682.004.906 atau naik 3,40%.
   Pendapatan Air Bersih Tahun 2024 mencapai 38,64%, hal ini dikarenakan:
   - Pembatalan rencana perjanjian O&M SPAM KIM.
   - Belum dilakukan serah operasi aset dari Kementerian PU ke SPAM KITB.
   - Belum beroperasinya SPAM Kota Baru Parahyangan.
   - Belum terealisasinya suplai air bersih dari SPAM Biki Curug ke Kawasan *Jatiluhur Industrial Smart City* (JISC).

2. *The realization of raw water revenue in 2024 amounted to IDR 436,006,161,491 or 96.12% of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target of IDR 453,586,300,000. Compared to the 2023 realization of IDR 456,051,811,449, this represents a decline of 4.40%.*
   *The 2024 raw water revenue achievement of 96.12% was due to the following:*
   - *Municipal Water Utility (PDAM) raw water production reached only 91.39% as the issuance of SIPSDA and discussions on SPPAB in the Citarum and Cilicis River Basins were still ongoing, while in the new expansion areas only three customers had signed SPPAB agreements.*
   - *Industrial raw water production reached only 71.96% due to five industries still undergoing SIPSDA renewal and, in the three industrial expansion areas, only 14 customers had signed SPPAB agreements.*
   - *Hydropower raw water production reached only 91.61% because electricity production at the Saguling, Cirata, and Djuanda hydropower plants did not meet targets, and agreements for Batutegi and Jatigede hydropower plants had not yet been realized.*
3. *The realization of clean water revenue in 2024 amounted to IDR 9,845,306,694 or 38.64% of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target of IDR 25,481,470,000, representing an increase of 3.40% compared to the 2023 realization of IDR 8,682,004,906. The 2024 clean water revenue achievement of 38.64% was due to the following:*
   - *The cancellation of the planned O&M agreement for SPAM KIM.*
   - *The transfer of operational assets from the Ministry of Public Works to SPAM KITB has not yet taken place.*
   - *SPAM Kota Baru Parahyangan has not yet commenced operations.*
   - *The clean water supply from SPAM Biki Curug to Jatiluhur Industrial Smart City (JISC) has not yet been realized.*

**b.) Pendapatan Non Sumber Daya Air**

1. Realisasi pendapatan pariwisata tahun 2024 sebesar Rp11.092.484.553 atau 43,78% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp25.335.430.000 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp11.780.666.032 atau turun 5,84%.
2. Realisasi pendapatan sewa lahan tahun 2024 sebesar Rp55.310.930.008 atau 88,14% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp62.755.160.000 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp57.826.111.768 atau turun 4,35%.
3. Realisasi Pendapatan pendapatan laboratorium tahun 2024 sebesar Rp8.749.307.300 atau 107,75% dari RKAP 2024 sebesar Rp8.120.000.000 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp8.453.587.100 atau naik 103,50%.
4. Realisasi pendapatan air minum kemasan (AMDK) tahun 2024 sebesar Rp3.112.992.789 atau 63,62% dari RKAP tahun 2024 sebesar Rp4.893.240.000 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp3.533.426.852 atau turun 11,90%.
5. Realisasi pendapatan usaha lainnya tahun 2024 sebesar Rp9.974.721.280 atau 38,72% dari RIKAP tahun 2024 sebesar Rp25.763.900.000 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp33.791.667.700 atau turun 70,48%.

***b.) Non-Water Resources Revenue***

1. *The realization of tourism revenue in 2024 amounted to IDR 11,092,484,553, or 43.78% of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target of IDR 25,335,430,000. Compared to the 2023 realization of IDR 11,780,666,032, this represents a decrease of 5.84%.*
2. *The realization of land lease revenue in 2024 amounted to IDR 55,310,930,008, or 88.14% of the 2024 RKAP target of IDR 62,755,160,000. Compared to the 2023 realization of IDR 57,826,111,768, this represents a decrease of 4.35%.*
3. *The realization of laboratory service revenue in 2024 amounted to IDR 8,749,307,300, or 107.75% of the 2024 RKAP target of IDR 8,120,000,000. Compared to the 2023 realization of IDR 8,453,587,100, this represents an increase of 3.50%.*
4. *The realization of bottled drinking water (AMDK) revenue in 2024 amounted to IDR 3,112,992,789, or 63.62% of the 2024 RKAP target of IDR 4,893,240,000. Compared to the 2023 realization of IDR 3,533,426,852, this represents a decrease of 11.90%.*
5. *The realization of other business revenue in 2024 amounted to IDR 9,974,721,280, or 38.72% of the 2024 RKAP target of IDR 25,763,900,000. Compared to the 2023 realization of IDR 33,791,667,700, this represents a decrease of 70.48%.*

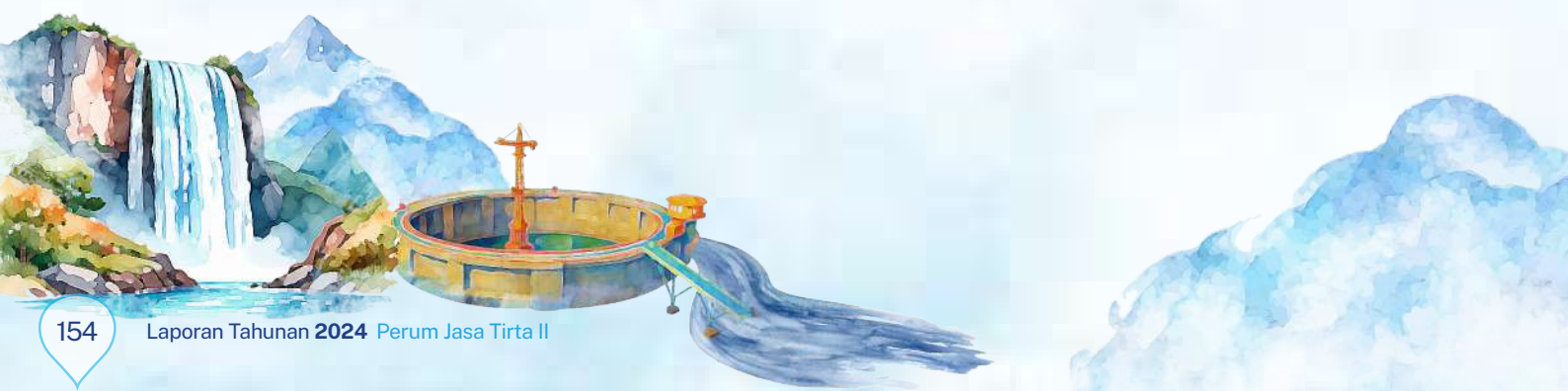

## Profitabilitas
## *Profitability*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

*Profitability is the company's ability to generate profit by utilizing the resources available within the company itself. The ultimate goal that a company aims to achieve is to obtain maximum profit or gain.*

| No | Jenis Rasio / *Types of Ratios* | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | Realisasi 2024 / *Realization 2024* | Perubahan / *Changes* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | *Return on Equity (ROE)* / *Return on Equity (ROE)* | 10,19% | 14,35% | 4,19% |
| 2 | *Return on Investment (ROI)* / *Return on Investment (ROI)* | 13,12% | 13,01% | (0,11)% |
| 3 | *Cash ratio* / *Cash ratio* | 291,98% | 214,55% | (77,43)% |
| 4 | *Current ratio* / *Current ratio* | 427,53% | 294,63% | (132,91)% |
| 5 | *Collection periods* / *Collection periods* | 26 hari | 19 hari | 7 hari |
| 6 | Perputaran persediaan / *Inventory turnover* | 0 hari | 0 hari | (0) hari |
| 7 | Total asset turnover (TATO) / *Total asset turnover (TATO)* | 55,64% | 54,19% | (1,45)% |
| 8 | Rasio total modal sendiri terhadap total aset / *Ratio of total equity to total assets* | 73,14% | 78,62% | 5,48% |

# Tinjauan Keuangan

## *Financial Overview*

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum Jasa Tirta II dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The description of this financial performance is prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners with an unqualified opinion in all material respects on the consolidated financial position of Perum Jasa Tirta II and its subsidiaries as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Laporan Posisi Keuangan

## *Statement of Financial Position*

| **Keterangan** / *Description* | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | **2022 (Rp)** | **Nominal Pertumbuhan** / *Growth* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| ASET / *ASSETS* | 2.147.125 | 2.064.265 | 1.913.416 | 82.860 | 4,01 |
| Aset Lancar / *Current Assets* | 915.551 | 1.066.586 | 938.618 | (151.035) | -14,16 |
| Aset Tidak Lancar / *Non-current assets* | 1.231.574 | 997.678 | 974.798 | 233.896 | 23,44 |
| Liabilitas / *Liabilities* | 458.988 | 554.424 | 530.691 | (95.436) | -17,21 |
| Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities* | 310.750 | 250.761 | 231.385 | 59.989 | 87,61 |
| Liabilitas Jangka Panjang / *Long-term liabilities* | 148.239 | 303.663 | 299.306 | (155.424) | -51,18 |
| **Total Ekuitas** | **1.688.137** | **1.509.841** | **1.382.726** | **178.296** | **11,81** |

Pada tahun 2024, Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2.147.125 juta, meningkat Rp82.860 juta atau 4.01% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2.064.265 juta. Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp458.988 juta, menurun Rp95.436 juta atau 17,24% dari sebelumnya sebesar Rp554.424 juta pada tahun 2023. Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp1.688.137 juta, meningkat Rp178.296 juta atau 11,81% bila dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar Rp1.509.841 juta.

*In 2024, the Company's Assets were recorded at Rp2,147,125 million, an increase of Rp82,860 million or 4.01% compared to 2023, which amounted to Rp2,064,265 million. The Company's Liabilities were recorded at Rp458,988 million, a decrease of Rp95,436 million or 17.24% from Rp554,424 million in 2023. The Company's Equity was recorded at Rp1,688,137 million, an increase of Rp178,296 million or 11.81% compared to the 2023 realization of Rp1,509,841 million.*

## Aset

## *Assets*

Pada tahun 2024, jumlah Aset Perusahaan tercatat sebesar Rp2.147.125 juta yang terdiri dari 42,64% Aset Lancar dan 57,36% Aset Tidak Lancar. Nilai Jumlah Aset ini meningkat Rp82.8760 juta atau 4,01% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2.064.265 juta. Peningkatan ini disumbangkan oleh kontribusi merata dari aset lancar maupun aset tidak lancar.

*In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp2,147,125 million, consisting of 42.64% Current Assets and 57.36% Non-Current Assets. The value of Total Assets increased by Rp82,860 million or 4.01% compared to 2023, which amounted to Rp2,064,265 million. This increase was contributed evenly by both current assets and non-current assets.*

## Aset Lancar
*Current Assets*

| **Keterangan** / *Description* | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | **2022 (Rp)** | **Nominal Pertumbuhan** / *Growth* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents* | 666.719 | 732.175 | 567.815 | (65.457) | -8,94 |
| Piutang Usaha / *Accounts receivable* | 236.573 | 321.633 | 343.689 | (85.060) | -26,45 |
| Persediaan / *Inventory* | 1.827 | 1.557 | 1.928 | 271 | 17,39 |
| Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka / *Prepaid Expenses and Down Payments* | 9.438 | 9.294 | 24.989 | 144 | 1,55 |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya / *Other Current Financial Assets* | 995 | 1.927 | 701 | (932) | -48,39 |
| **Total Aset Lancar** | **915.551** | **1.066.586** | **939.123** | **(151.035)** | **-14,16** |

Pada tahun 2024, Aset Lancar Perusahaan sebesar Rp915.551 juta, menurun 14,16% atau setara dengan Rp151.036 juta bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.066.587 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pos jumlah piutang usaha sebesar 65,54% atau setara dengan Rp72.912 juta dan aset keuangan lancar lainnya sebesar 48,42% atau setara dengan Rp933 juta.

*In 2024, the Company's Current Assets amounted to Rp915,551 million, decreased by 14.16% or equivalent to Rp151,036 million compared to 2023 which amounted to Rp1,066,587 million. The decrease was mainly due to the decline in accounts receivable by 65.54% or equivalent to Rp72,912 million and other current financial assets by 48.42% or equivalent to Rp933 million.*

### Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*

| **Keterangan** / *Description* | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | **2022 (Rp)** | **Nominal Pertumbuhan** / *Growth* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Kas dan Bank / *Cash and Bank* | 103.718 | 181.175 | 107.815 | (77.457) | -42,75 |
| Deposito Berjangka / *Term Deposit* | 563.000 | 550.000 | 460.000 | 13.000 | 2,36 |
| **Jumlah** / *Total* | 666.718 | 732.175 | 567.815 | (65.457) | -8,94 |

Kas dan Setara Kas pada tahun 2024 sebesar Rp666.718 juta, menurun Rp65.457 juta atau 8,94% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp732.175 juta. Meningkatnya kas dan setara kas disebabkan oleh penurunan pos Kas dan Bank sebesar Rp77.457 juta atau 42,75%. Adapun deposito yang digunakan merupakan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan.

*Cash and Cash Equivalents in 2024 amounted to Rp666,718 million, decreased by Rp65,457 million or 8.94% compared to 2023 which amounted to Rp732,175 million. The increase in cash and cash equivalents was caused by a decrease in the Cash and Bank account by Rp77,457 million or 42.75%. The deposits used are those with maturities of three months or less from the acquisition date.*

## Piutang usaha / *Trade receivables*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Piutang Usaha** / *Accounts receivable* | **238.935** | **321.633** | **343.689** | **-82.698** | **-25,71** |

Pada tahun 2024, Piutang Usaha sebesar Rp 238.935 juta, menurun Rp 82.698 juta atau 27,71% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 321.633 juta. Disebabkan oleh kenaikan piutang usaha yang belum difakturkan.

*In 2024, Trade Receivables amounted to Rp 238,935 million, a decrease of Rp 82,698 million or 27.71% compared to Rp 321,633 million in 2023, mainly due to an increase in unbilled trade receivables.*

## Aset keuangan lancar lainnya / *Other current financial assets*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| **Aset Keuangan Lancar Lainnya** / *Other Current Financial Assets* | **994** | **1.927** | **701** | **(933)** | **(48,42)** |

Aset Keuangan Lancar Lainnya pada tahun 2024 sebesar Rp994 juta, turun Rp933 juta atau 48,42% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.927 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh aset keuangan lain dari entitas anak.

*Other Current Financial Assets in 2024 amounted to Rp994 million, a decrease of Rp933 million or 48.42% compared to Rp1,927 million in 2023. This decrease was mainly attributable to the reduction in other financial assets from subsidiaries.*

## Persediaan / *Supplies*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Suku Cadang / *Spare Parts* | 747 | 747 | 747 | 0 | 0.00 |
| Bahan Baku – AMDK / *Raw Material – Bottled water* | 451 | 189 | 610 | 262 | 138.62 |
| Bahan Kimia / *Chemicals* | 491 | 313 | 307 | 178 | 56.87 |
| Bahan & Perlengkapan Lain / *Other Materials & Equipment* | 148 | 148 | 154 | 0 | 0.00 |
| Bahan Farmasi / *Pharmaceutical Ingredients* | 41 | 55 | 161 | -14 | -25.45 |
| Barang Jadi – AMDK / *Finished Goods – Bottled Water* | 50 | 208 | 32 | -158 | -75.96 |
| Bahan Makanan & Minuman / *Food & Beverage Ingredients* | 58 | 59 | 57 | -1 | -1.69 |
| Bahan Perlengkapan Perhotelan / *Hotel Supplies* | 17 | 14 | 32 | 3 | 21.43 |
| Bahan Perlengkapan Bar & Restoran / *Bar & Restaurant Supplies* | 14 | 12 | 17 | 2 | 16.67 |
| Provisi Penurunan Nilai / *Provision for Impairment* | (189) | (189) | (189) | 0 | 0.00 |
| **Jumlah** / *Total* | **1.827** | **1.556** | **1.928** | **271** | **17.42** |

Pada tahun 2024, Persediaan tercatat sebesar Rp 1.827 juta, meningkat Rp 271 juta atau 17,42% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.556 juta. Peningkatan tersebut berasal pada bahan baku dan jadi AMDK, bahan dan perlengkapan lain, dan bahan perlengkapan perhotelan dan bar dan restoran, sisanya mengalami peningkatan. Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan Perusahaan terletak pada beberapa lokasi, sehingga kemungkinan timbulnya kerugian dalam waktu yang bersamaan untuk beberapa lokasi adalah sangat kecil.

*In 2024, inventories were recorded at IDR 1,827 million, an increase of IDR 271 million or 17.42% compared to IDR 1,556 million in 2023. The increase was primarily driven by raw and AMDK, other materials and supplies, and hotel, bar, and restaurant equipment and supplies. The remaining inventory categories also experienced an increase. Management believes that the Company's inventories are distributed across several locations, thereby minimizing the likelihood of simultaneous losses at multiple locations.*

### Biaya dibayar dimuka dan uang muka / *Prepaid expenses and advances*

| **Keterangan** / *Description* | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | **2022 (Rp)** | **Nominal Pertumbuhan** / *Growth* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Biaya Dibayar Dimuka / *Prepaid Costs* | 7.075 | 7.237 | 6.650 | -162 | -2,24 |
| Uang Muka / *Down payment* | 9.678 | 5.504 | 505 | 4.174 | 75,84 |
| **Jumlah** / *Total* | **16.753** | **12.742** | **7.155** | **4.011** | **31,48** |

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka tahun 2024 tercatat sebesar Rp16.753 juta, naik Rp4.011 juta atau 31,48% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp12.742 juta.

*Prepaid Expenses and Advances in 2024 were recorded at Rp16,753 million, an increase of Rp4,011 million or 31.48% compared to 2023 amounting to Rp12,742 million.*

## Aset Tidak Lancar
*Non-Current Assets*

| **Keterangan** / *Description* | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | **2022 (Rp)** | **Nominal Pertumbuhan** / *Growth* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Aset Hak Guna / *Fixed Assets* | 27.428 | 8.462 | 15.057 | 18.966 | 224,14 |
| Aset Tak Berwujud / *Intangible Assets* | 5.841 | 7.503 | 9.017 | (1.662) | -22,15 |
| Aset Tetap / *Intangible Assets* | 1.028.578 | 852.984 | 804.197 | 175.594 | 20,59 |
| Aset Pajak Tangguhan / *Assets with Right of Use* | 70.361 | 101.460 | 97.494 | -31.099 | -30,65 |
| Aset Tidak Lancar Lainnya / *Deferred Tax Assets* | 99.366 | 27.269 | 48.529 | 72.096 | 264,39 |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** / *Total Non-Current Assets* | **1.231.574** | **997.679** | **974.294** | **233.895** | **23,44** |

Pada tahun 2024, Aset Tidak Lancar tercatat sebesar Rp1.231.574 juta, meningkat Rp233.895 juta atau 23,44% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp997.679 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan aset tidak lancar lainnya sebesar 283,32% atau setara dengan Rp24.853 juta.

*In 2024, Non-Current Assets were recorded at Rp1,231,574 million, an increase of Rp233,895 million or 23.44% compared to 2023 amounting to Rp997,679 million. The increase was mainly derived from the rise in other non-current assets by 283.32% or equivalent to Rp24,853 million.*

**Aset Hak Guna**

Aset hak guna merupakan dampak penerapan PSAK 116 yang berasal dari kegiatan sewa pembiayaan kendaraan operasional, bangunan dan sewa lahan perusahaan. Hal tersebut secara lebih rinci diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kami.

***Right of Use Assets***

*Right-of-use assets represent the impact of the implementation of PSAK 73, arising from lease financing activities for operational vehicles, buildings, and company land leases. These matters are disclosed in more detail in the notes to our financial statements.*

**Aset Tetap**

Pada tahun 2024, Aset Tetap tercatat sebesar Rp1.028.578 juta, meningkat Rp175.594 juta atau 20,59% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp852.984 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penambahan sarana, suku cadang, instalasi & jaringan, alat angkut & alat berat, serta peralatan. Manajemen memiliki liabilitas dan aset kontinjensi berupa tanah milik Perum Jasa Tirta II yang berlokasi di Ciganea dengan tanah pengganti yang terletak di Kampung Bongas yang hingga saat ini telah diselesaikan, sehingga tanah pengganti yang terletak di Kampung Bongas tercatat sebagai aset Perusahaan.

***Fixed Assets***

*In 2024, Fixed Assets were recorded at IDR 1,028,578 million, an increase of IDR 175,594 million or 20.59% compared to 2023, which amounted to IDR 852,984 million. This increase was due to the addition of facilities, spare parts, installations & networks, transportation & heavy equipment, as well as tools and machinery. Management recognizes a contingent liability and asset in the form of land owned by Perum Jasa Tirta II located in Ciganea, with replacement land situated in Kampung Bongas. This matter has been resolved, and the replacement land in Kampung Bongas is now recorded as a Company asset.*

**Aset Pajak Tangguhan**

Pada tahun 2024, Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp70.360 juta, menurun Rp31.100 juta atau 30,65% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp101.460 juta. Aset tersebut menurun disebabkan oleh efek dari nilai estimasi pajak 2024.

***Deferred Tax Assets***

*In 2024, Deferred Tax Assets amounted to IDR 70,360 million, a decrease of IDR 31,100 million or 30.65% compared to IDR 101,460 million in 2023. This decline was due to the impact of the 2024 estimated tax value.*

**Aset Tidak Lancar Lainnya**

Pada tahun 2024, Aset Tidak Lancar Lainnya sebesar Rp33.625 juta, meningkat Rp24.853 juta atau 283,32% bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp8.772 juta.

***Other Non-Current Assets***

*In 2024, Other Non-Current Assets amounted to Rp33,625 million, an increase of Rp24,853 million or 283.32% compared to 2023, which amounted to Rp8,772 million.*

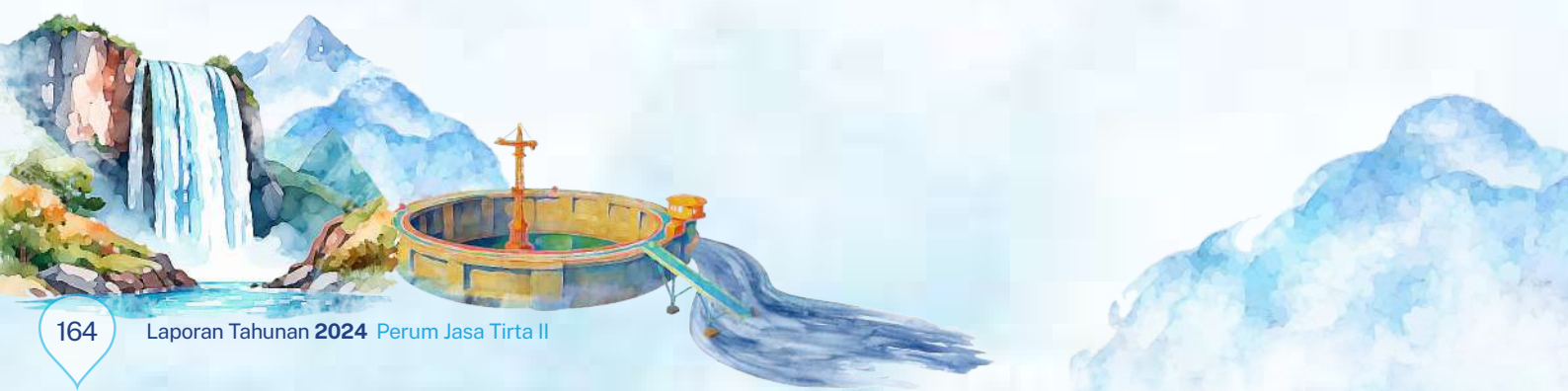

## Liabilitas
*Liabilities*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities* | 310.750 | 250.761 | 231.384 | 59.989 | 23,92 |
| Liabilitas Jangka Panjang / *Long-term liabilities* | 148.239 | 303.663 | 299.305 | (155.424) | -51,18 |
| **Jumlah** / *Total* | **458.989** | **554.424** | **530.690** | **(95.435)** | **-17,21** |

Pada tahun 2024, jumlah Liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp458.989 juta yang terdiri dari 67,70% Liabilitas Jangka Pendek dan 32,30% Liabilitas Jangka Panjang. Nilai Jumlah Liabilitas ini menurun Rp95.435 juta atau 17,21% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp554.424 juta.

*In 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp458,989 million, consisting of 67.70% Current Liabilities and 32.30% Non-Current Liabilities. This Total Liabilities amount decreased by Rp95,435 million or 17.21% compared to 2023, which amounted to Rp554,424 million.*

### Liabilitas Jangka Pendek
*Current Liabilities*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang Usaha / *Business Debt* | 25.443 | 34.112 | 14.653 | -8.669 | -25,41 |
| Beban Akrual / *Accrued Expenses* | 89.134 | 86.627 | 71.777 | 2.507 | 2,89 |
| Utang Pajak / *Tax Debt* | 34.209 | 58.250 | 58.886 | (24.042) | -41,27 |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *Other Short-Term Financial Liabilities* | 154.813 | 70.389 | 79.908 | 84.424 | 119,94 |
| Liabilitas Kontrak Jangka Pendek / *Short-term Contract Liabilities* | 7.152 | 1.383 | 6.160 | 5.769 | 417,06 |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | **310.750** | **250.761** | **231.385** | **59.989** | **23,92** |

Pada tahun 2024, Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan sebesar Rp310.750 juta, meningkat 23,92% atau setara dengan Rp59.989 juta bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp250.761 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos utang usaha sebesar 389,06% atau setara dengan Rp12.734 juta dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya sebesar 119,94% atau setara dengan Rp84.424 juta.

*In 2024, the Company's Current Liabilities amounted to Rp310,750 million, an increase of 23.92% or equivalent to Rp59,989 million compared to 2023, which amounted to Rp250,761 million. This increase was mainly due to an increase in trade payables by 389.06% or equivalent to Rp12,734 million and Other Short-Term Financial Liabilities by 119.94% or equivalent to Rp84,424 million.*

### Utang Usaha / *Trade Payables*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang Usaha - Pihak Ketiga / *Business Debt - Third Party* | 15.422 | 20.399 | 8.361 | (4.977) | -24,40 |
| Utang Usaha-Pihak Berelasi / *Trade Payables-Related Parties* | 585,0 | 10.331 | 5.112 | (9.746) | -94,34 |
| Utang Bank / *Bank Debt* | 7.801,0 | 0,0 | 0,0 | 7.801 | - |
| Utang Retensi / *Retention Debt* | 1.635 | 1.382 | 1.180 | 253 | 18,30 |
| **Jumlah** / *Total* | **25.443** | **32.112** | **14.653** | **(6.669)** | **-20,77** |

Pada tahun 2024,Utang Usaha sebesar Rp25.443juta, menurun Rp6.669 juta atau 20,77% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp32.112juta. Penurunan tersebut terutama berasal dari turunnya utang usaha kepada pihak ketiga sebesar 24,40% atau setara dengan Rp4.977 juta dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp9.756 juta atau 94,34%.

*In 2024, business debt amounted to Rp25,443 million, a decrease of Rp6,669 million or 20.77% compared to 2023, which amounted to Rp32,112 million. This decrease was mainly due to a 24.40% decline in trade payables to third parties, equivalent to IDR 4,977 million, and a 94.34% decline in payables to related parties, equivalent to IDR 9,756 million.*

### Beban Akrual / *Accrued Expenses*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Beban Pegawai / *Employee Expenses* | 78.571 | 67.014 | 61.254 | 11.557 | 17,25 |
| Beban Non Pegawai / *Non-Employee Expenses* | 10.563 | 19.613 | 10.523 | (9.050) | -46,14 |
| **Jumlah** / *Total* | **89.134** | **86.626** | **71.777** | **2.508** | **2,90** |

Pada tahun 2024, Beban Akrual sebesar Rp89.134 juta, meningkat Rp2.508 juta atau 2,90% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp86.626 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari bertambahnya beban non pegawai yang masih harus dibayarkan per 31 Desember 2024.

*In 2024, Accrued Expenses amounted to Rp89,134 million, an increase of Rp2,508 million or 2.90% compared to 2023 which amounted to Rp86,626 million. The increase was mainly due to the rise in non-employee expenses that remained payable as of December 31, 2024.*

### Utang Pajak / *Tax Payables*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang Pajak / *Tax Debt* | 34.209 | 58.250 | 58.886 | (24.042) | -41,27 |

Pada tahun 2024, Utang Pajak sebesar Rp34.209 juta, turun41,27% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp58.250 juta.

*In 2024, tax debt amounted to Rp34,209 million, down 41.27% compared to Rp58,250 million in 2023.*

**Liabilitas Jangka Pendek Lainnya** / *Other Current Financial Liabilities*

| **Keterangan** / *Description* | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | **2022 (Rp)** | **Nominal Pertumbuhan** / *Growth* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang Lain-lain / *Other debts* | 112.760 | 36.152 | 23.013 | 76.608 | 211,90 |
| Pendapatan diterima dimuka / *Revenue received in advance* | 26.668 | 22.962 | 48.416 | 3.706 | 16,14 |
| Bagian Jangka Pendek Utang kepada PT MMI / *Short-term debt to PT MMI* | 4.400 | 3.300 | 2.200 | 1.100 | 33,33 |
| Liabilitas imbalan pasca kerja / *Post-employment benefits liabilities* | 10.985 | 7.975 | 6.278 | 3.010 | 37,74 |
| **Jumlah** / *Total* | **154.813** | **70.389** | **79.908** | **84.424** | **119,94** |

Pada tahun 2024, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp154.847 juta, meningkat Rp84.424 juta atau 119,94% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp70.389 juta. Peningkatan ini disebabkan dari Utang Lain-Lain sebesar 211,91%.

*In 2024, Other Short-Term Financial Liabilities amounted to IDR 154,847 million, an increase of IDR 84,424 million or 119.94% compared to 2023 amounting to IDR 70,389 million. This increase was due to Other Debts amounting to 211.91%.*

## Liabilitas Jangka Panjang
*Non-Current Liabilities*

| **Keterangan** / *Description* | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | **2022 (Rp)** | **Nominal Pertumbuhan** / *Growth* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang Sewa Jangka Panjang / *Long-term Lease Debt* | 21.434 | 7.362 | 8.921 | 14.072 | 191,14 |
| Pendapatan Diterima dimuka / *Revenue received in advance* | 6.490 | 7.491 | 4.814 | (1.001) | -13,36 |
| Liabilitas Imbalan Kerja / *Employee Benefit Liabilities* | 111.684 | 279.080 | 274.739 | 167.396 | 59,98 |
| Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / *Other Long-Term Liabilities* | 8.630 | 9.730 | 10.830 | (1.100) | -11,31 |
| **Jumlah** / *Total* | **148.239** | **303.663** | **299.306** | **(155.424)** | **-51,18** |

Pada tahun 2024, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan sebesar Rp148.239 juta, menurun 51,18% atau setara dengan Rp155.424 juta bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp303.663 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh liabilitas imbalan kerja 2025.

*In 2024, the Company's long-term liabilities amounted to Rp148,239 million, a decrease of 51.18% or equivalent to Rp155,424 million when compared to 2023 amounting to Rp303,663 million. This decrease was mainly due to 2025 employee benefit liabilities.*

PP

## Ekuitas
*Equity*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Modal Pemerintah / *Government Capital* | 164.548 | 164.548 | 164.548 | 0 | 0,00 |
| Cadangan Umum / *General Reserve* | 13.943 | 13.943 | 13.943 | 0 | 0,00 |
| Cadangan Bertujuan / *Targeted Reserve* | 1.027.001 | 1.027.001 | 1.027.001 | 0 | 0,00 |
| Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components* | (209.368) | (190.253) | (179.351) | (19.115) | 10,05 |
| Saldo Laba / *Net Profit* | 480.861 | 349.068 | 203.264 | 131.792 | 37,76 |
| Laba Tahun Berjalan / *Current Year Profit* | 204.350 | 138.793 | 145.803 | 65.558 | 47,23 |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Amount of Equity Distributable to Owners of the Parent Entity* | 1.681.335 | 1.503.100 | 1.375.209 | 178.235 | 11,86 |
| Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali / *Amount of Equity Distributable to Non-Controlling Interests* | 6.802 | 6.742 | 7.517 | 60 | 0,89 |
| **Jumlah** / *Total* | **1.688.137** | **1.509.841** | **1.382.726** | **178.295** | **11,81** |

Pada tahun 2024, jumlah Ekuitas sebesar Rp1.688.137 juta, meningkat Rp178.296 juta atau 11,81% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.509.841 juta. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan Saldo Laba sebesar 37,76% atau setara dengan Rp131.792 juta dan kenaikan Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar 11,86% atau setara dengan Rp178.236 juta.

*In 2024, the total Equity amounted to Rp1,688,137 million, an increase of Rp178,296 million or 11.81% compared to 2023 amounting to Rp1,509,841 million. This increase was derived from an increase in Retained Earnings of 37.76% or equivalent to Rp131,792 million and an increase in Equity Attributable to Owners of the Parent Entity of 11.86% or equivalent to Rp178,236 million.*

## Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
*Consolidated Table of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Usaha / *Business Revenue* | 1.067.488 | 1.080.171 | 981.047 | (12.683) | -1,17 |
| Beban Pokok / *Basic Expenses* | (710.122) | (713.501) | (600.271) | 3.379 | -0,47 |
| Laba Kotor / *Gross Profit* | 357.365 | 366.670 | 380.776 | (9.305) | -2,54 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *Profit Before Income Tax* | 248.586 | 173.653 | 191.855 | 74.933 | 43,15 |
| Beban Pajak / *Tax Burden* | (44.177) | (35.635) | (46.607) | (8.542) | 23,97 |
| Laba Bersih Tahun Berjalan / *Net Profit for the Current Year* | 204.410 | 138.017 | 145.248 | 66.393 | 48,10 |
| Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income* | (19.115) | (10.902) | (43.729) | (8.213) | 75,33 |
| **Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan** / *Comprehensive Income for the Current Year* | **185.295** | **127.115** | **101.519** | **58.180** | **45,77** |

Pada tahun 2024, Pendapatan Usaha sebesar Rp185.295 juta, meningkat Rp58.180 juta atau 45,77% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp127.115 juta.

Beban Pokok di tahun 2024 menurun Rp3.379 juta atau 0,47% dari sebelumnya Rp713.501 juta pada tahun 2023 menjadi Rp710.122 juta pada tahun 2024.

Sementara itu, Laba Bersih Tahun Berjalan di tahun 2024 sebesar Rp204.410 juta, naik Rp66.393 juta atau 48,10% bila dibandingkan tahun 2023. sebesar Rp138.017 juta. Laba Komprehensif Tahun Berjalan tercatat sebesar Rp185.295 juta, meningkat 45,77% atau setara dengan Rp58.180 juta bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp127.115 juta.

*In 2024, Operating Revenue amounted to Rp185,295 million, an increase of Rp58,180 million or 45.77% compared to 2023, which was Rp127,115 million.*

*Cost of Revenue in 2024 decreased by Rp3,379 million or 0.47% from Rp713,501 million in 2023 to Rp710,122 million in 2024.*

*Meanwhile, Net Profit for the Year in 2024 amounted to Rp204,410 million, an increase of Rp66,393 million or 48.10% compared to 2023, which was Rp138,017 million. Comprehensive Income for the Year was recorded at Rp185,295 million, an increase of 45.77% or equivalent to Rp58,180 million compared to 2023, which was Rp127,115 million.*

**Pendapatan Usaha** / *Revenues*

| **Keterangan** / *Description* | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | **2022 (Rp)** | **Nominal Pertumbuhan** / *Growth* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Listrik/ *Electricity* | 533.396 | 500.051 | 493.119 | 33.345 | 6,67 |
| Air Baku / *Raw Water* | 436.006 | 456.052 | 368.008 | -20.046 | -4,40 |
| Air Bersih / *Clean Water* | 9.845 | 8.682 | 9.054 | 1.163 | 13,40 |
| Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) / *Bottled Water* | 3.113 | 2.880 | 2.732 | 233 | 8,09 |
| Pariwisata / *Tourism* | 11.092 | 11.781 | 11.016 | -689 | -5,85 |
| Konstruksi / *Construction* | 9.583 | 32.732 | 21.193 | -23.149 | -70,72 |
| Pemanfaatan Lahan / *Land Use* | 55.311 | 57.826 | 67.510 | -2.515 | -4,35 |
| Laboratorium / *Laboratory* | 8.749 | 8.454 | 7.999 | 295 | 3,49 |
| Usaha Lainnya / *Other Businesses* | 253 | 361 | 378 | -108 | -29,92 |
| Sewa / *Rent* | 139 | 699 | 38 | -560 | -80,11 |
| Operasional dan Pemeliharaan / *Operation and Maintenance* | - | 654 | - | 0 | -100,00 |
| **Jumlah** / *Total* | **1.067.488** | **1.080.171** | **981.047** | **-12.683** | **-1,17** |

### Beban Usaha / *Operating Expenses*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) | Nominal Pertumbuhan / *Growth* | Perubahan 2023-2024 (%) / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Listrik/ *Electricity* | 112.357 | 102.807 | 112.300 | 9.550 | 9,29 |
| Air Baku / *Raw Water* | 526.271 | 513.928 | 404.471 | 12.343 | 2,40 |
| Air Bersih / *Clean Water* | 13.119 | 13.104 | 10.936 | 15 | 0,11 |
| Pemanfaatan Lahan / *Land Use* | 11.286 | 11.353 | 10.944 | (67) | (0,59) |
| Pariwisata / *Tourism* | 23.649 | 25.027 | 26.489 | (1.378) | (5,51) |
| Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) / *Bottled Water* | 4.198 | 5.275 | 4.688 | (1.077) | (20,42) |
| Laboratorium / *Laboratory* | 10.197 | 9.805 | 9.155 | 392 | 4,00 |
| Beban Usaha Lainnya / *Other Businesses Expenses* | 373 | 574 | 906 | (201) | (35,02) |
| **Jumlah** / *Total* | **701.450** | **681.873** | **579.889** | **19.577** | **2,87** |

Pada tahun 2024, Beban Usaha Perusahaan sebesar Rp701.450 juta, meningkat Rp19.577 juta atau setara dengan 2,87% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp681.873 juta. Peningkatan ini terbesar berasal dari kenaikan Air Baku, Air Bersih dan Konstruksi.

*In 2024, the Company's Operating Expenses amounted to Rp701,450 million, an increase of Rp19,577 million or 2.87% compared to Rp681,873 million in 2023. This increase was primarily driven by higher costs related to Raw Water, Clean Water, and Construction.*

### Laba Kotor

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp357.365 juta, turun Rp9.305 juta atau 2,54% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp366.670 juta. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya Pendapatan Usaha sebesar Rp12.683 juta atau 1,17% di tahun 2024.

### *Gross Profit*

*In 2024, the Company recorded Gross Profit of Rp357,365 million, a decrease of Rp9,305 million or 2.54% compared to 2023 amounting to Rp366,670 million. This decrease is in line with the decline in Operating Revenue of Rp12,683 million or 1.17% in 2024.*

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan Laba Sebelum Pajak Penghasilan sebesar Rp248.586 juta, naik Rp74.933 juta atau 43,15% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp173.653 juta.

### *Profit Before Income Tax*

*In 2024, the Company recorded Profit Before Income Tax of Rp248,586 million, an increase of Rp74,933 million or 43.15% compared to 2023 amounting to Rp173,653 million.*

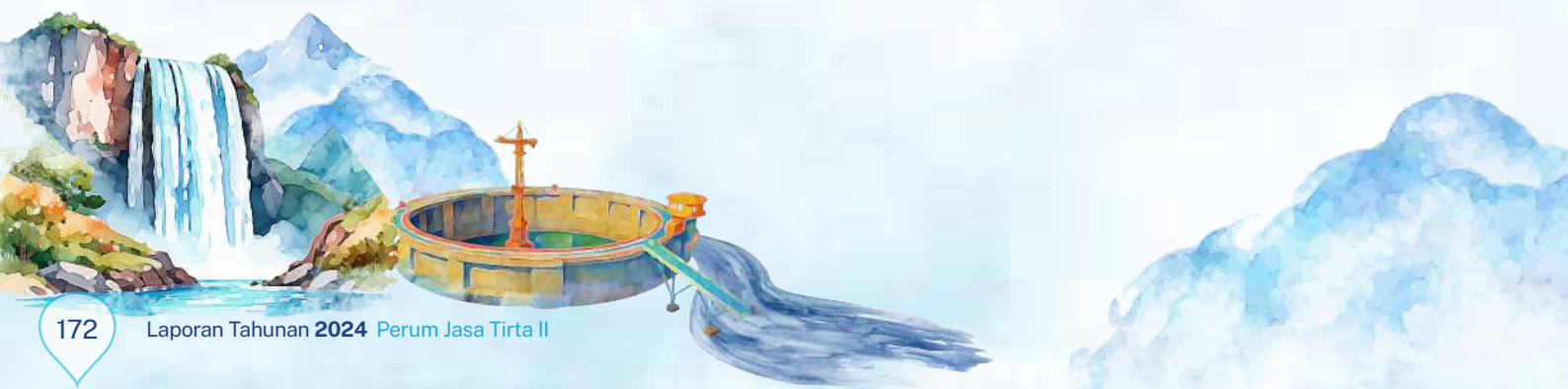

**Beban Pajak**

Pada tahun 2024, Beban Pajak sebesar Rp44.177 juta, naik Rp8.542 juta atau 23,97% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp35.635 juta.

***Tax Expense***

*In 2024, Tax Expense amounted to Rp44,177 million, an increase of Rp8,542 million or 23.97% compared to 2023 amounting to Rp35,635 million.*

**Laba Bersih Tahun Berjalan**

Pada tahun 2024, Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp204.410 juta, naik Rp66.393 juta atau 48,10% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp138.017 juta.

***Net Profit for the Year***

*In 2024, Net Profit for the Year amounted to Rp204,410 million, an increase of Rp66,393 million or 48.10% compared to 2023 amounting to Rp138,017 million.*

**Penghasilan Komprehensif Lain**

Pada tahun 2024, Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan sebesar minus Rp19.115 juta, naik Rp8.213 juta atau 75,33% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp10.902 juta.

***Other Comprehensive Income***

*In 2024, Other Comprehensive Income for the Year amounted to minus Rp19,115 million, an increase of Rp8,213 million or 75.33% compared to 2023 amounting to Rp10,902 million.*

**Laba Komprehensif Tahun Berjalan**

Pada tahun 2024, Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp185.295 juta, meningkat Rp58.180 juta atau 45,77% bila dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp127.115 juta. Peningkatan ini sejalan dengan naiknya Pendapatan Lain Lain 64539% atau setara dengan Rp90.296 juta dan penurunan beban pokok sebesar 0,47%

***Comprehensive Income for the Year***

*In 2024, Comprehensive Income for the Year amounted to Rp185,295 million, an increase of Rp58,180 million or 45.77% compared to 2023 amounting to Rp127,115 million. This increase is in line with the increase in Other Income by 64,539% or equivalent to Rp90,296 million and the decrease in cost of revenue by 0.47%.*

## Arus Kas Konsolidasian
*Consolidated Cash Flow*

| **Keterangan** / *Description* | **2024 (Rp)** | **2023 (Rp)** | **2022 (Rp)** | **Nominal Pertumbuhan** / *Growth* | **Perubahan 2023-2024 (%)** / *Changes 2023-2024 (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / *Net Cash Flow from Operating Activities* | 181.902 | 299.353 | 236.735 | (117.451) | -39,23 |
| Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / *Net Cash Flow Used for Investing Activities* | (243.410) | (129.570) | (133.663) | (113.840) | 87,86 |
| Arus Kas Bersih (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan / *Net Cash Flow (Used for) Financing Activities* | (3.949) | (5.422) | (7.587) | 1.473 | -27,17 |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents* | (65.457) | 164.360 | 115.484 | (229.817) | -139,83 |
| Kas dan Setara Kas – Saldo Awal / *Cash and Cash Equivalents – Opening Balance* | 732.176 | 567.815 | 452.331 | (164.361) | 28,95 |
| Kas dan Setara Kas – Saldo Akhir / *Cash and Cash Equivalents – Closing Balance* | 666.718 | 732.176 | 567.815 | (65.458) | -8,94 |

Kas dan setara kas per 31 Des 2024 sebesar Rp666.718 juta atau 161,10% dari target RKAP Tahun 2024 sebesar Rp413.860 juta, turun 91,06% dari saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp732.176 juta turun 8,94%. Hal ini disebabkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi (CFO), realisasi CFO sebesar Rp.181,9M lebih rendah dari target RKAP 2024 sebesar 201.19M (90,41%) karena pembayaran pajak lebih besar dari pada yang dianggarkan .

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (CFI), realisasi CFI sebesar 243,41M lebih rendah dari RKAP 2024 sebesar 428,08M (56,86%), karena rencana investasi untuk penyertaan Modal dan Rehibilitasi Turbin Nomor 4 tidak terealisasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (CFF), realisasi CFF 3,95M lebih rendah dari RKAP 2024 sebesar 114,11M (2,47%) karena tidak terealisasinya pinjaman bank yang direncanakan untuk Uprating unit 6 dan Penyertaan Modal SPAM Kota Bandung sebesar Rp150M dan realisasi pempembayaran dividen yang sebelumnya tidak masuk dalam target RKAP.

**KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN, TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

Selama tahun 2024, Perusahaan memiliki tingkat kemampuan untuk memenuhi kewajiban dengan baik. Hal ini terlihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas Perusahaan. Tingkat kolektibilitas piutang meningkat dengan lebih cepatnya piutang tertagih, sedangkan profitabilitas perusahaan menurun dari tahun sebelumnya.

**Kemampuan Memenuhi Kewajiban**

Kemampuan memenuhi kewajiban Perusahaan untuk jangka pendek tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang dimiliki. Likuiditas adalah rasio yang mencerminkan tentang kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas tercermin dalam Rasio Kas dan Rasio Lancar. Sementara kemampuan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan dicerminkan melalui rasio solvabilitas, yaitu Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) dan Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER).

*Cash and cash equivalents as of December 31, 2024 amounted to Rp666,718 million or 161.10% of the 2024 RKAP target of Rp413,860 million, a decrease of 91.06% from the balance as of December 31, 2023 of Rp732,176 million, a decline of 8.94%. This was due to Cash Flows from Operating Activities (CFO), with a realization of Rp181.9 billion, which was lower than the 2024 RKAP target of Rp201.19 billion (90.41%) because tax payments exceeded the budgeted amount.*

*Cash Flows from Investing Activities (CFI), with a realization of Rp243.41 billion, was lower than the 2024 RKAP of Rp428.08 billion (56.86%) due to the unrealized investment plan for capital participation and rehabilitation of Turbine Number 4.*

*Cash Flows from Financing Activities (CFF), with a realization of Rp3.95 billion, was lower than the 2024 RKAP target of Rp114.11 billion (2.47%) due to the unrealized bank loan planned for the Uprating of Unit 6 and Capital Participation in the Bandung City SPAM amounting to Rp150 billion, and the realization of dividend payments which was not previously included in the RKAP target.*

***ABILITY TO MEET OBLIGATIONS, ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVEL, AND COMPANY PROFITABILITY***

*Throughout 2024, the Company demonstrated a strong ability to meet its obligations. This is reflected in the Company's liquidity and solvency ratios. The accounts receivable collectibility level increased with faster receivable collections, while the Company's profitability declined compared to the previous year.*

***Ability to Meet Obligations***

*The Company's ability to meet short-term obligations is reflected in its financial ratios. Liquidity is the ratio that indicates the Company's ability to meet short-term obligations using its current assets. The level of liquidity is reflected in the Cash Ratio and Current Ratio. Meanwhile, the ability to meet overall obligations is reflected through solvency ratios, namely the Debt to Asset Ratio (DAR) and the Debt to Equity Ratio (DER).*

## Rasio Likuiditas
*Liquidity Ratio*

| Keterangan / *Description* | 2024 | 2023 | 2022 | Perubahan 2023-2024 (%) |
|---|---|---|---|---|
| Rasio Kas / *Cash Ratio* | 214,55 | 291,98 | 245,40 | (77,43) % |
| Rasio Lancar / *Current Ratio* | 294,63 | 427,53 | 405,87 | (132,91) % |

### Rasio Kas

Rasio Kas merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi utang lancar, dengan kata lain rasio kas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar pada tahun buku yang bersangkutan. Rasio Kas tahun 2024 sebesar 214,55%, turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 77,43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas meningkat di tahun 2024 .

### *Tax Expense*

*The Cash Ratio is a ratio that shows the cash position that can cover current liabilities; in other words, the cash ratio is a ratio that describes the ability of the available cash in managing current liabilities in the relevant fiscal year. The Cash Ratio in 2024 was 214.55%, a decrease compared to 2023 at 77.43%. This indicates that the Company's ability to settle its short-term obligations using Cash and Cash Equivalents increased in 2024.*

### Rasio Lancar

Rasio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu Perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Lancar tahun 2024 sebesar 294,63%, lebih rendah dibandingkan tahun 2023 sebesar 427,53%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Aset Lancar yang tersedia meningkat di tahun 2024.

### *Net Profit for the Year*

*The ratio is a comparison between current assets and current liabilities and is the most commonly used measure to determine a Company's ability to meet its short-term obligations. The Current Ratio in 2024 was 294.63%, lower than in 2023 at 427.53%. This indicates that the Company's ability to pay its short-term obligations using the available Current Assets increased in 2024.*

## Rasio Solvabilitas
*Solvency Ratio*

Perusahaan menggunakan Rasio Solvabilitas untuk mengukur jumlah Aset Perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio Solvabilitas yang dipakai adalah Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR).

*The Company uses the Solvency Ratio to measure the amount of the Company's Assets financed by debt. The Solvency Ratios used are the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Asset Ratio (DAR).*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) |
|---|---|---|---|
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) / *Debt to Equity Ratio (DER)* | 27,19 | 36,72 | 36,00 |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) / *Debt-to-Asset Ratio (DAR)* | 21,38 | 26,85 | 26,47 |

### Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) sampai dengan akhir tahun 2024 tercatat sebesar 27,19%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 36,72%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan untuk membayar kewajiban perusahaan dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia menurun dari tahun 2023 dikarenakan risiko gagal bayar utang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

### *Liability to Equity Ratio (DER)*

*The Debt to Equity Ratio (DER) as of the end of 2024 was recorded at 27.19%, a decrease compared to 36.72% in 2023. This indicates a reduced ability to meet the Company's obligations using available equity compared to 2023, due to a higher risk of default compared to the previous year.*

### Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR)

Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR) tahun 2024 tercatat sebesar 21,38%, menurun bilsa dibandingkan tahun 2023 sebesar 26,85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membayar kewajiban perusahaan dengan menggunakan aset menurun dari tahun 2023 dikarenakan risiko gagal bayar utang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

### *Liability to Asset Ratio (DAR)*

*The Debt to Asset Ratio (DAR) in 2024 was recorded at 21.38%, a decrease from 26.85% in 2023. This reflects a decline in the Company's ability to fulfill its obligations using its assets, as the risk of default increased compared to the previous year.*

## Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Receivables Collectability Level*

| Keterangan / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) |
|---|---|---|---|
| Perputaran Persediaan (dalam satuan kali) / *Inventory Turnover (in units)* | 0 | 0 | 1 |
| Periode Penagihan (dalam satuan hari) / *Billing Period (in days)* | 19 | 26 | 127 |
| Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset (dalam %) / *Ratio of Equity to Total Assets (in %)* | 78,62 | 73,14 | 72,26 |

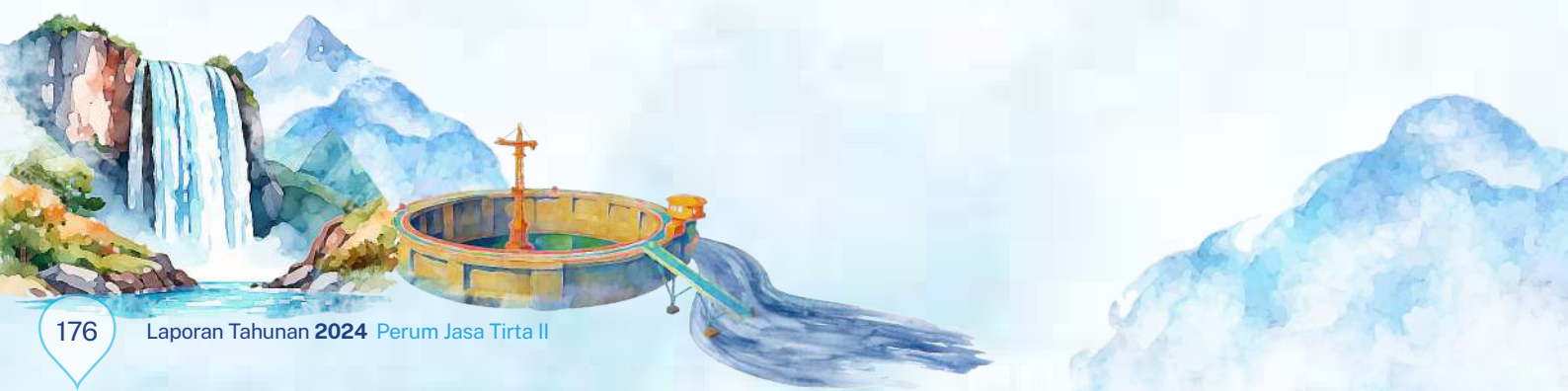

### Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur periode yang diperlukan dalam menjual persediaan Perusahaan. Rasio Perputaran Persediaan tahun 2024 adalah 0, berbeda dengan tahun 2022.

### *Inventory Turnover*

*Inventory Turnover is a ratio used to measure the period required to sell the Company's inventory. The Inventory Turnover ratio in 2024 is 0, different from 2022.*

### Periode Penagihan

Periode Penagihan adalah rasio yang mengukur periode rata-rata yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang (dalam satuan hari). Rasio Periode Penagihan tahun 2024 adalah 19 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2023 yang memakan waktu selama 26 hari.

### *Collection Period*

*Collection Period is a ratio that measures the average period required to collect receivables (in days). The Collection Period ratio in 2024 is 19 days, faster compared to 2023 which took 26 days.*

### Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset adalah rasio yang menunjukkan tingkat total aset yang dibiayai oleh modal sendiri. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset tahun 2024 adalah 78,62 %, meningkat dari tahun 2023 sebesar 73,14%.

### *Own Capital to Total Assets Ratio*

*Equity to Total Assets Ratio is a ratio that shows the level of total assets financed by equity. The Equity to Total Assets Ratio in 2024 is 78.62%, an increase from 73.14% in 2023.*

## Profitabilitas Usaha / *Business Profitability*

Profitabilitas usaha dihitung untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan keuntungan, juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai Perusahaan. Adapun perhitungan profitabilitas usaha menggunakan Rasio Imbalan kepada Pemilik Modal (*Return on Equity*), Imbalan Investasi (*Return on Investment*), dan Laba terhadap Aset (*Return on Asset*).

*Business profitability is calculated to measure the Company's ability to increase profits, as well as to assess the level of business efficiency and profitability achieved by the Company. The calculation of business profitability uses the Return on Equity ratio, Return on Investment, and Return on Assets.*

| **Keterangan** / *Description* | 2024 (Rp) | 2023 (Rp) | 2022 (Rp) |
|---|---|---|---|
| Imbalan kepada Pemilik Modal (ROE) / *Return on Equity (ROE)* | 14,38 | 10,19 | 12,28 |
| Imbalan Investasi (ROI) / *Return on Investment (ROI)* | 13,01 | 13,12 | 15,23 |
| Imbalan Aset (ROA) / *Return on Assets (ROA)* | 11,85 | 8,41 | 10,03 |

### Imbalan Kepada Pemilik Modal

*Return on Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh Pemilik Modal. Pada tahun 2024, nilai ROE sebesar 14,38%, turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 10,19%.

### *Return to Equity Owners*

*Return on Equity (ROE) indicates the ability of equity to generate profit for all Equity Holders. In 2024, the ROE was 14.38%, a decrease compared to 2023 at 10.19%.*

### Imbalan Investasi

*Return on Investment* (ROI) menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola investasi untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2024, nilai ROI sebesar 13,01%, turun dibandingkan tahun 2023 sebesar 12,13%.

### *Return on Investment*

*Return on Investment (ROI) indicates the Company's ability to manage investments to generate profit. In 2024, the ROI was 13.01%, a decrease compared to 2023 at 12.13%.*

### Imbalan Aset

*Return on Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2024, nilai ROA sebesar 11,85%, naik dibandingkan tahun 2023 sebesar 8,41%.

### *Return on Assets*

*Return on Assets (ROA) indicates the Company's ability to manage assets to generate profit. In 2024, the ROA was 11,85%, a decrease compared to 2023 at 8.41%.*

### Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan, Pendapatan Bersih dan Kinerja Perusahaan

Perusahaan tidak dipengaruhi oleh volatilitas harga harga komoditas global dan perusahaan juga belum menerapkan kebijakan lindung nilai (hedging).

Oleh karena itu dampak perubahan harga komoditas tidak berpengaruh terhadap penjualan, pendapatan bersih dan kinerja perusahaan.

### *Impact of Price Changes on Sales, Net Income and Company Performance*

*The Company is not affected by the volatility of global commodity prices and has not yet implemented a hedging policy.*

*Therefore, the impact of commodity price changes does not affect the Company's sales, net revenue, and performance.*

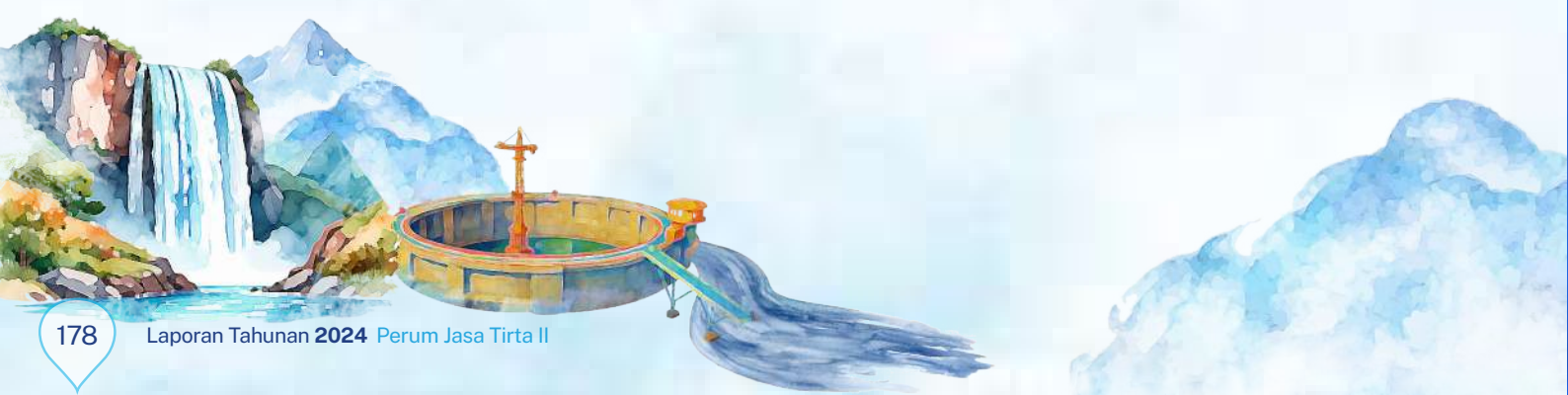

PANEL KONTROL LOKAL RADIAL GATE
P. UBRUG

# Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

*Capital Structure and Management Policy on Capital Structure*

## Rincian Struktur Modal

*Capital Structure Details*

Permodalan yang kuat sangat diperlukan untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki. Struktur modal Perum Jasa Tirta II untuk tahun 2024 dapat terlihat dari jumlah Aset yang dibiayai melalui Liabilitas sebesar 26,85%. Porsi liabilitas dalam struktur modal Perusahaan mengalami penurunan dari semula sebesar 27,74% pada tahun 2022 menjadi 26,85% pada tahun 2024.

*Strong capital is needed to support business expansion and maintain market share. Perum Jasa Tirta II's capital structure for 2024 can be seen from the total assets financed through liabilities of 26.85%. The portion of liabilities in the Company's capital structure has decreased from 27.74% in 2022 to 26.85% in 2024.*

| Keterangan / *Information* | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Liabilitas / *Liabilities* | 214,55 | 291,98 | 245,40 | (77,43) % |
| Ekuitas / *Equity* | 214,55 | 214,55 | 214,55 | 214,55 |
| Aktiva / *Assets* | 294,63 | 427,53 | 405,87 | (132,91) % |

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

*Management Policy on Capital Structure*

Manajemen secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi Pemilik Modal dengan senantiasa mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

*Management actively and regularly reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and return for the Capital Owners by constantly considering the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures and considering future capital requirements.*

## Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Investment in Capital Goods

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Ekuitas, transaksi material diklasifikasikan sebagai transaksi yang bernilai di atas 20% ekuitas. Selama tahun 2019, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dengan pihak manapun.

*Based on Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 regarding Material Transactions and Changes in Equity Activities, material transactions are classified as transactions valued above 20% of equity. During 2019, the Company did not have any material ties for investment in capital goods with any party.*

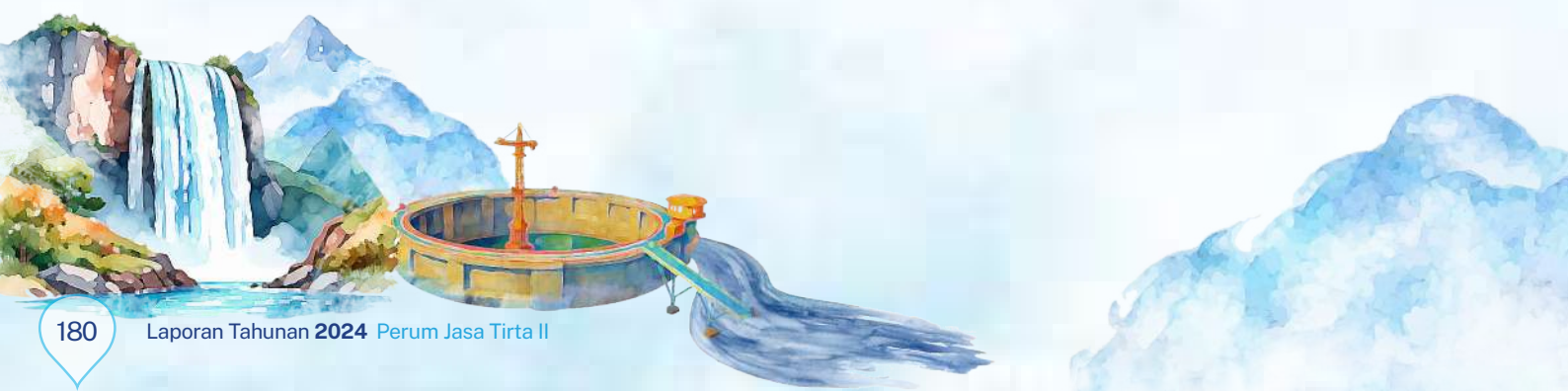

## Investasi Barang Modal Tahun 2024
*Capital Goods Investment in 2024*

Untuk meningkatkan kapasitas dan pelayanan konsumen, Perusahaan melakukan pengadaan barang modal yang dibukukan sebagai aset tetap. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan memiliki investasi barang modal sebesar Rp1.592.040 juta yang terdiri dari tanah, sarana, bangunan, suku cadang, instalasi & jaringan, alat angkut & alat berat, perabot & peralatan, dan aset tanaman konservasi.

*To increase capacity and customer service, the Company procures capital goods which are recorded as fixed assets. Throughout 2024, the Company has invested Rp1,592.040 million in capital goods consisting of land, facilities, buildings, spare parts, installations & networks, conveyances & heavy equipment, furniture & equipment, and conservation plant assets.*

### Investasi Barang Modal / *Capital Goods Investment*

| Keterangan / *Information* | SUMBER DANA *Fund Source* | MATA UANG *Currency* | NILAI *Value** |
|---|---|---|---|
| Tanah / *Land* | Internal | Rupiah | 25.167 |
| Sarana / *Facilities* | Internal | Rupiah | 27.931 |
| Bangunan / *Building* | Internal | Rupiah | 272.853 |
| Suku Cadang / *Spare Parts* | Internal | Rupiah | 3.828 |
| Instalasi & Jaringan / *Installation & Network* | Internal | Rupiah | 912.834 |
| Alat Angkut & Alat Berat / *Transportation & Heavy Equipment* | Internal | Rupiah | 126.988 |
| Perabot & Peralatan / *Furniture & Equipment* | Internal | Rupiah | 222.437 |
| Aset Tanaman Konservasi / *Conservation Plant Assets* | Internal | Rupiah | 1.592.040 |

Tujuan investasi barang modal ini adalah untuk meningkatkan operasional layanan dan fasilitas pendukung guna mewujudkan layanan prima bagi pelanggan. Seluruh pengadaan barang modal tersebut menggunakan mata uang Rupiah sebagai alat pembayaran sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko mata uang asing.

*The purpose of this capital goods investment is to improve service operations and supporting facilities in order to realise excellent service for customers. All procurement of capital goods uses Rupiah as a means of payment so that the Company has no foreign currency risk.*

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
*Material Information and Facts Occurring After the Date of the Accountant's Report*

Tidak ada peristiwa/kejadian penting setelah tanggal laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*There are no significant events/occurrences after the date of the consolidated statement of financial position (balance sheet) that have a significant effect on the consolidated financial statements as a whole.*

## Kontribusi Kepada Negara / *Contribution to The Country*

Selama tahun 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajibannya sebagai wajib pajak badan. Adapun kontribusi pajak dari Perusahaan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*During 2024, the Company has fulfilled all its obligations as a corporate taxpayer. The tax contribution from the Company in 2023 is as follows:*

| Keterangan / *Information* | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| Pajak Penghasilan (PPh) / *Income Tax* | | | | |
| PPh Pasal 21 / *Income Tax Article 21* | 46.014.562.696 | 49.505.197.748 | 21.468.455.316 | 18.762.597.331 |
| PPh Pasal 22 / *Income Tax Article 22* | 545.325.306 | 611.923.837 | 634.667.343 | 1.829.682.780 |
| PPh Pasal 23 / *Income Tax Article 23* | 2.110.601.090 | 1.450.655.107 | 1.389.876.416 | 1.987.330.955 |
| PPh Pasal 4 ayat 2 / *Income Tax Article 4 paragraph 2* | 6.053.353.817 | 3.414.002.675 | 4.738.048.414 | 3.246.370.859 |
| PPh Pasal 25 / *Income Tax Article 25* | 23.451.786.012 | 34.576.978.434 | 37.776.257.868 | 75.139.487.628 |
| | 78.175.628.921 | 89.558.757.801 | 72.007.305.357 | 100.965.469.553 |
| Pajak Pertambahan nilai (PPn) / *Value Added Tax (VAT)* | | | | |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) / *Value Added Tax (VAT)* | 56.163.649.260 | 47.102.725.978 | 34.421.080.689 | 38.842.217.823 |
| PPN Wajib Pungut / *VAT Taxpayer* | 32.990.111.345 | 23.763.349.223 | 19.398.925.320 | 26.343.769.487 |
| | 89.153.760.605 | 70.866.075.201 | 53.820.006.009 | 65.185.987.310 |
| Pajak Daerah / *Regional Tax* | | | | |
| Pajak Penerangan Jalan (PPJ) / *Street Lighting Tax* | 10.097.741.582 | 9.177.563.511 | 6.822.268.877 | 8.278.972.784 |
| Pajak Penerangan Jalan (PPJ) Pemakaian Sendiri / *Self-use street lighting tax (PPJ)* | 249.593.290 | 248.949.021 | 246.111.010 | 227.817.806 |
| Pajak Penerangan Jalan (PPJ) Penduduk / *Resident street lighting tax* | 79.303.213 | 47.427.896 | 38.481.049 | 35.875.439 |
| Pajak Air Permukaan / *Surface Water Tax* | 2.514.230.300 | 3.029.872.000 | 3.513.102.429 | 2.666.677.300 |
| Pajak Hotel & Restoran / *Hotel & Restaurant Tax* | 1.034.873.050 | 1.124.889.828 | 1.043.992.797 | 1.037.913.584 |
| Pajak Bumi & Bangunan (PBB) / *Land & Building Tax* | 8.903.594.144 | 7.656.997.977 | 8.560.505.205 | 8.449.560.759 |
| | 22.879.335.579 | 21.285.700.233 | 21.377.829.902 | 20.696.817.672 |

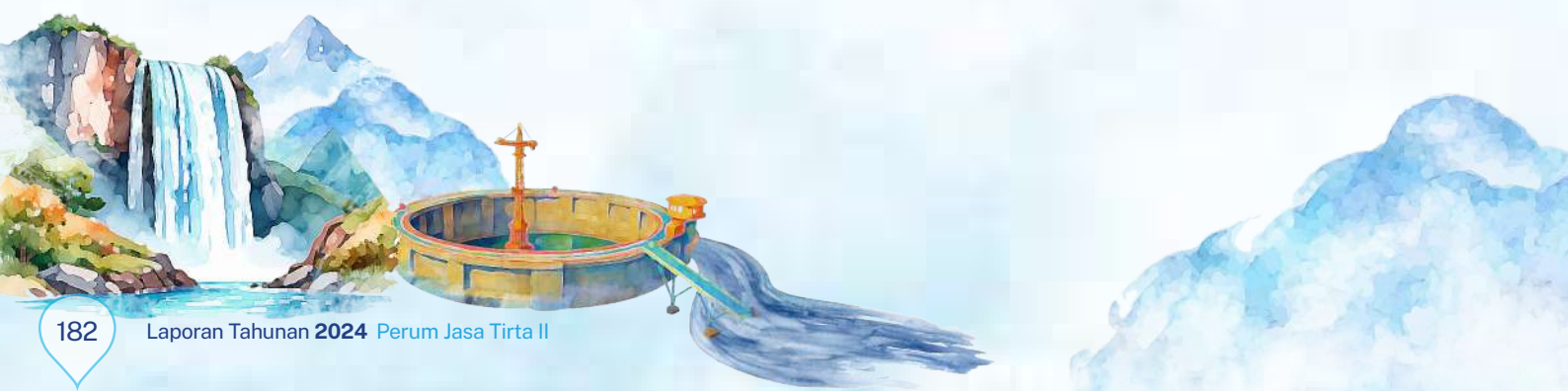

# Prospek Usaha
## *Business Outlook*

Perusahaan optimis bahwa prospek usaha industri listrik dan industri air masih terjaga dengan baik hingga tahun- tahun mendatang. Optimisme ini didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi global, nasional, dan industri yang sejalan pula dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Hal tersebut tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yang kemudian menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran 5,4% - 6,0%. Pemerintah optimis bahwa target tersebut akan tercapai didorong oleh beberapa hal, seperti revitalisasi industri pengolahan, transformasi sektor pertanian, hilirisasi pertambangan, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan transformasi sektor jasa.

Sementara itu, prospek pertumbuhan industri listrik didukung oleh proyeksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) sebagaimana tertuang dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional Tahun 2019-2038 yang memproyeksikan rata-rata pertumbuhan kebutuhan energi listrik sekitar 6,9% per tahun. Hal tersebut diperkuat oleh pertumbuhan penjualan listrik oleh PT PLN (Persero) selaku pihak tersalur utama Perusahaan kepada pelanggan. Pertumbuhan ini diperkirakan akan tetap terjaga seiring dengan proyeksi pertumbuhan penduduk tiap tahun dan adanya potensi demand untuk sektor industri, rumah tangga, bisnis, publik, dan transportasi.

Sejalan dengan proyeksi pertumbuhan penduduk tiap tahunnya, maka kebutuhan akan air bersih, air minum dalam kemasan, dan air untuk pertanian cenderung meningkat sehingga mendorong terciptanya penyaluran air yang lebih besar dan luas. Data Proyeksi Penduduk Tahun 2010 – 2035 milik Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa jumlah penduduk diprediksi naik antara 3% - 7% setiap lima tahun. Dalam laporan tersebut, penduduk Indonesia pada tahun 2015 diprediksi berjumlah 256 juta jiwa, meningkat 6% hingga tahun 2020 menjadi 271 juta jiwa, meningkat 5% hingga tahun 2025 menjadi 285 juta jiwa, meningkat lagi 4% hingga tahun 2030 menjadi 296 juta jiwa, dan kembali meningkat 3% hingga akhir tahun 2035 menjadi 306 juta jiwa.

*The Company is optimistic that the business prospects for the electricity and water industries will remain favourable in the coming years. This optimism is supported by projections of global, national and industrial economic growth, which are also in line with population growth. This is stated in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2020-2024 which then targets national economic growth in the range of 5.4% - 6.0%. The government is optimistic that the target will be achieved driven by several things, such as the revitalisation of the processing industry, transformation of the agricultural sector, downstream mining, sustainable infrastructure development and transformation of the service sector.*

*Meanwhile, the growth prospect of the electricity industry is supported by the projection of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) as stated in the 2019-2038 National Electricity General Plan, which projects an average growth in electricity demand of around 6.9% per year. This is reinforced by the growth in electricity sales by PT PLN (Persero) as the Company's main distributor to customers. This growth is expected to be maintained along with the projected population growth each year and the potential demand for the industrial, household, business, public, and transportation sectors.*

*In line with the projected population growth each year, the need for clean water, bottled drinking water, and water for agriculture tends to increase, thus encouraging the creation of larger and wider water distribution. The Central Bureau of Statistics' 2010-2035 Population Projection Data reports that the population is predicted to increase between 3% - 7% every five years. In the report, Indonesia's population in 2015 is predicted to be 256 million, increasing by 6% until 2020 to 271 million, increasing by 5% until 2025 to 285 million, increasing by another 4% until 2030 to 296 million, and increasing by another 3% until the end of 2035 to 306 million.*

## Proyeksi Penduduk
*Population Projection*

| DATA PENDUDUK / *Population Date* | 2015 | 2020 | 2025 | 2030 | 2035 |
|---|---|---|---|---|---|
| Proyeksi Penduduk (dalam jutaan) / *Population Projection (in million)* | 256 | 271 | 285 | 296 | 306 |
| Persentase Penduduk Daerah Perkotaan (%) / *Population Percentage in Urban Areas (%)* | 53,3 | 56,7 | 60,0 | 63,4 | 66,6 |

Kenaikan persentase pertumbuhan penduduk daerah perkotaan turut mendukung kenaikan permintaan air bersih dan air minum. Selain didorong oleh pertumbuhan jumlah penduduk, tingkat ketersediaan air bersih di lingkungan sekitar, dan gaya hidup yang mengutamakan kepraktisan mendukung permintaan air minum dari perusahaan air minum (PAM) maupun permintaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) karena alasan kebersihan. Faktor pendukung lainnya seperti momen Ramadhan, Natal, dan Tahun Baru diprediksi menjadi momen andalan untuk menggenjot penjualan AMDK di setiap tahunnya. Meninjau faktor-faktor tersebut, Manajemen menilai bahwa prospek usaha Perusahaan di tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang masih terjaga dengan baik

*The increase in the percentage of population growth in urban areas also supports the increase in demand for clean water and drinking water. Besides being driven by population growth, the level of availability of clean water in the neighbourhood, and a lifestyle that prioritises practicality support the demand for drinking water from drinking water companies (PAM) as well as the demand for Bottled Drinking Water (AMDK) for hygiene reasons. Other supporting factors such as Ramadhan, Christmas, and New Year are predicted to be the mainstay moments to boost AMDK sales every year. Reviewing these factors, the Management considers that the Company's business prospects in 2023 and the coming years are still well maintained.*

## Perbandingan antara Target dan Realisasi Aspek Produksi
*Comparison between Target and Realisation of Production Aspects*

Perusahaan telah menetapkan target yang ingin dicapai pada tahun buku 2024, khususnya untuk kinerja operasional dan keuangan pokok. Dalam pencapaiannya, Perusahaan senantiasa melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perusahaan.

*The Company has set targets to be achieved by financial year 2024, particularly for key operational and financial performance. In achieving this, the Company constantly reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.*

## Aspek Produksi
*Production Aspects*

Capaian aspek produksi di sepanjang tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif. Beberapa aspek produksi dapat mencapai 100% atau lebih, antara lain produksi listrik 105,20% dari target, penyaluran air baku mencapai 105,27% dari target, penyaluran air irigasi 106,75% dari target dan sampel laboratorium mencapai 105,25% dari target.

*The achievement of production aspects throughout 2024 showed positive results. Some aspects of production can reach 100% or more, including electricity production 105.20% of the target, raw water distribution reaching 105.27% of the target, irrigation water distribution 106.75% of the target and laboratory samples reaching 105.25% of the target.*

Informasi mengenai pencapaian aspek produksi dengan target RKAP tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut:

*Information regarding the achievement of production aspects with the 2024 RKAP target is presented in the following table:*

| Uraian / *Description* | Satuan Unit | Realisasi Tahun 2024 / *Realization in 2024* | RKAP 2024 | % Pencapaian / *% Achievement* |
|---|---|---|---|---|
| Produksi listrik / *Electricity production* | kWh | 973.137.000 | 925.075.358 | 105,20% |
| Penyaluran air baku / *Raw water distribution* | Juta m3 | 1.142.515.664 | 1.085.273.590 | 105,27% |
| Penyaluran air baku ke PLTA / *Raw water distribution to hydropower plant* | kWh | 554.008.319 | 486.416.039 | 113,90% |
| Penyaluran air bersih / *Clean water distribution* | m3 | 2.108.731 | 5.345.264 | 39,45% |
| Penyaluran air irigasi / *Irrigation water distribution* | Juta m3 | 5.211,13 | 4.881,51 | 106,75% |
| Sampel laboratorium / *Laboratory sample* | sampel | 8.861 | 9.325 | 105,24% |
| Pemanfaatan lahan / *Land utilization* | | | | |
| Pertanian / *Agriculture* | Ha | 2.940.743 | 2.561.344 | 114,81% |
| Non Pertanian / *Non Agriculture* | Ha | 2.763.712 | 2.636.075 | 104,84% |
| Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) / *Bottled Drinking Water* | | | | |
| Galon 19 liter / *19 liter Gallon* | Galon | 149.198 | 162.000 | 92,10% |
| Botol 600 ml / *600 ml bottle* | Dus | 6.967 | 24.000 | 29,03% |
| Botol 330 ml / *330 ml bottle* | Dus | 50.847 | 57.600 | 88,28% |
| Gelas 240 ml / *240 ml bottle* | Dus | 19.761 | 21.600 | 91,49% |

## Aspek Keuangan
*Financial Aspects*

Dari sisi Laporan Laba Rugi Konsolidasian, hampir seluruh komponennya belum mampu mencapai target RKAP tahun 2023. Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.080.171,11 juta, terealisasi 116,19% dari RKAP Tahun 2023 sebesar Rp929.697,76 juta, laba kotor tercapai 97,47% dari target RKAP 2023, dan Laba Bersih Tahun Berjalan mencapai 104,47% dari target yang ditetapkan.

*In terms of the Consolidated Income Statement, almost all of its components have not been able to achieve the 2023 RKAP target. The Company booked Operating Revenue of Rp1,080,171.11 million, realised 116.19% of the 2023 RKAP of Rp929,697.76 million, gross profit achieved 97.47% of the 2023 RKAP target, and Net Profit for the Year reached 104.47% of the set target.*

Dari sisi Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, realisasi Aset dan Liabilitas per 31 Desember 2023 masing-masing mencapai 104,81% dan 125,84% dari target RKAP tahun 2023. Sedangkan jumlah Ekuitas yang berhasil direalisasikan mencapai 98,75% dari target RKAP tahun 2023.

*In terms of the Consolidated Statement of Financial Position, the realisation of Assets and Liabilities as of 31 December 2023 reached 104.81% and 125.84% of the 2023 RKAP target, respectively. While the amount of Equity that was successfully realised reached 98.75% of the 2023 RKAP target.*

## Perbandingan antara Target dan Realisasi Aspek Keuangan
*Comparison between Target and Realisation of Financial Aspects*

| Keterangan / *Information* | RKAP 2024 | Realisasi Tahun 2024 / *Realization in 2024* | % Pencapaian / *% Achievement* |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Usaha / *Revenues* | 929.697,76 | 1.080.171,11 | 116,19% |
| Beban Pokok / *Cost of Goods Sale* | (553.510,44) | (713.501,41) | 128,90% |
| Laba Kotor / *Gross Profit* | 376.187,33 | 366.669,70 | 97,47% |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *Profit Before Income Tax* | 169.371,46 | 173.652,68 | 102,53% |
| Laba Tahun Berjalan / *Profit for the Year* | 132.017,01 | 138.017,01 | 104,47% |
| Jumlah Aset / *Total Assets* | 1.969.495,56 | 2.064.265,44 | 104,81% |
| Aset Lancar / *Current Assets* | 733.908,38 | 1.066.586,50 | 145,32% |
| Aset Tidak Lancar / *Non Current Assets* | 1.235.587,18 | 997.678,93 | 80,74% |
| Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities* | 440.565,71 | 554.424,15 | 125,84% |
| Liabilitas Jangka Pendek / *Current Liabilities* | 183.086,00 | 250.761,10 | 136,96% |
| Liabilitas Jangka Panjang / *Non Current Liabilities* | 257.479,71 | 303.663,04 | 117,93% |
| Jumlah Ekuitas / *Total Equity* | 1.528.929,85 | 1.509.841,39 | 98,75% |

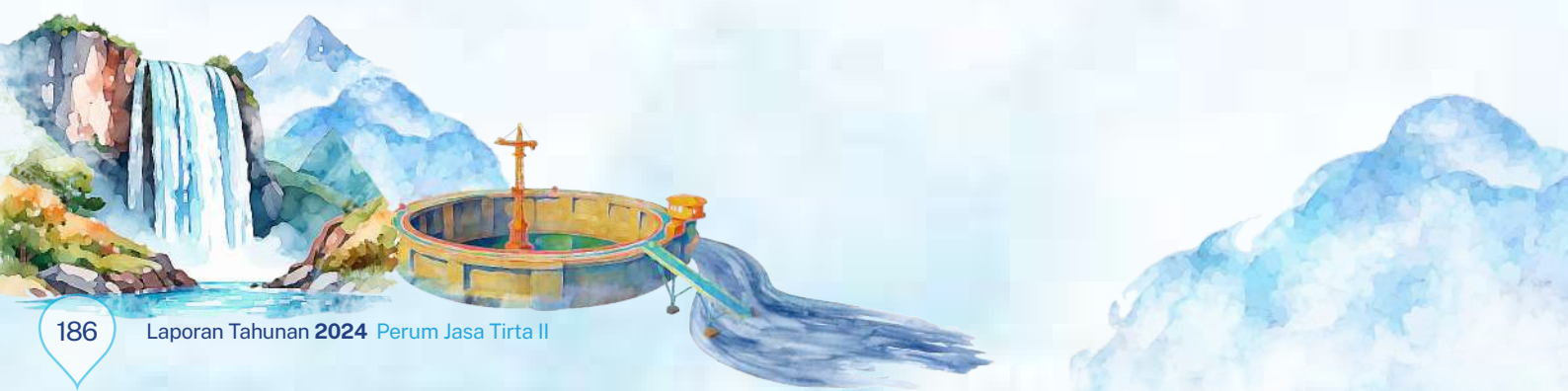

## Proyeksi Tahun 2025
*Projected Year 2025*

Perusahaan telah menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 sebagai acuan pokok Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Pencapaian target finansial untuk tahun 2025 didasarkan oleh berbagai asumsi kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas Perusahaan dan manajemen risiko

*The Company has formulated the Corporate Long-Term Plan (RJPP) and the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 as the primary reference in carrying out its business activities. The achievement of financial targets for 2025 is based on various assumptions regarding internal and external conditions that may affect the Company's operations and risk management.*

### Kondisi internal
*Internal Conditions*

1. Peningkatan pendapatan penjualan listrik PLTA Ir. H. Djuanda melalui porsi penjualan kepada pelanggan Non PLN diharapkan dapat tercapai di tahun 2024.
2. Tarif Jual Tenaga Listrik ke PT PLN (Persero) adalah sebesar Rp375,00/kWh.
3. Tarif Jual Tenaga Listrik ke Pemakaian Sendiri adalah sebesar Rp828,62/kWh.
4. Tarif Jual Tenaga Listrik ke Industri/Swasta adalah sebesar Rp828,62/kWh
5. Tarif pemakaian jasa fasilitas tenaga listrik PLTA Ir. H. Djuanda bagi pelanggan Non PLN tahun 2024 ditetapkan dengan Peraturan Direksi Nomor: 1/3/PRT/2015 tanggal 30 Januari 2015 untuk semua golongan tarif sebesar 80% dari Tarif Tenaga Listrik (TTL) yang ditetapkan olehPemerintah.
6. Tarif/Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air:
   a. PAM Jaya sebesar Rp294/$m^3$;
   b. PDAM Kabupaten/Kota sebesar Rp141,27/$m^3$;
   c. Industri dan PT Sang Hyang Seri sebesar Rp244,93/$m^3$;
7. Tarif/Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air ke PLTA:
   a. BPJSDA PLTA Djuanda sebesar Rp85,28/kWh;
   b. BPJSDA PLTA Saguling sebesa Rp14,01/kWh;
   c. BPJSDA PLTA Cirata sebesar Rp45,69/kWh;
8. Tarif jual rata-rata Air Bersih adalah sebagai berikut:
   a. Air Bersih Industri Rp9.300/$m^3$;
   b. Air Bersih Penduduk/Perumahan Rp3.000/$m^3$;
   c. Air Bersih curah Rp2.500/$m^3$;
9. Tarif Jasa Laboratorium rata-rata sebesar Rp813.070/ sampel
10. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK):
    a. Galon 19 liter sebesar Rp12.000,00/galon;
    b. Botol 600 ml sebesar Rp37.500,00/dus;
    c. Botol 330 ml sebesar Rp32.000,00/dus;
    d. Gelas 240 ml sebesar Rp20.000,00/dus.

1. *In 2024, the Ir. H. Djuanda Hydroelectric Power Plant (PLTA) aims to increase its electricity sales revenue by expanding sales to non-PLN customers.*
2. *The average electricity selling rate to PT PLN (Persero) is set at Rp375,00 per kWh,*
3. *The rate for self-consumption sector usage is Rp828,62 per kWh.*
4. *The rate for industrial/private sector usage is Rp828,62 per kWh.*
5. *For non-PLN customers, the facility usage rate for electricity is regulated by Director's Regulation No. 1/3/PRT/2015, dated January 30, 2015, which stipulates that the tariff be 80% of the government-determined Electricity Tariff (TTL) for all customer categories.*
6. *The management fees for water resource services are structured as follows:*
   *a. PAM Jaya is charged Rp294 per $m^3$;*
   *b. PDAM in districts/cities are charged Rp141.27 per $m^3$;*
   *c. Industries and PT Sang Hyang Seri are charged Rp244.93 per $m^3$.*
7. *The water resource management fees for hydroelectric plants (PLTA) are:*
   *a. PLTA Djuanda at Rp85.28 per kWh;*
   *b. PLTA Saguling at Rp14.01 per kWh;*
   *c. PLTA Cirata at Rp45.69 per kWh.*
8. *The average rates for clean water are as follows:*
   *a. Industrial clean water: Rp9,300 per $m^3$;*
   *b. Residential clean water: Rp3,000 per $m^3$;*
   *c. Bulk clean water: Rp2,500 per $m^3$.*
9. *In terms of laboratory services, the average fee is Rp813,070 per sample.*
10. *For packaged drinking water (AMDK), the pricing is as follows:*
    *a. 19-liter gallon: Rp12,000 per gallon;*
    *b. 600 ml bottle: Rp37,500 per case;*
    *c. 330 ml bottle: Rp32,000 per case;*
    *d. 240 ml cup: Rp20,000 per case.*

## Kondisi Eksternal
*External Conditions*

1. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 mengikuti asumsi ekonomi makro pada RAPBN tahun 2024 dan perubahan asumsi kurs RAPBN 2024 serta tercantum dalam Aspirasi Pemegang Saham Tahun 2024, adalah sebagai berikut:
   a. Pertumbuhan ekonomi 5,10%
   b. Tingkat laju inflasi kisaran 3,10%
   c. Nilai Tukar Rupiah sebesar Rp15.100/US$
   d. Suku bunga SPN 3 bulan rata-rata 6,80%

2. Berdasarkan analisis Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika (BMKG) dengan mempertimbangkan kondisi curah hujan yang berpengaruh terhadap Tinggi Muka Air (TMA) Waduk, sehingga perlu dilakukan pengaturan air di waduk, yang dilaksanakan secara terpadu untuk mengendalikan TMA dan menjaga ketersediaan cadangan/tampungan air tersebut melalui forum Rapat Tim Koordinasi Pengoperasian Bendungan Kaskade Citarum (TKPBKC) setiap bulan dengan tetap mempertimbangkan Rencana Tahunan Operasi Waduk (RTOW).

1. *The formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2024 follows the macroeconomic assumptions in the 2024 Draft State Budget (RAPBN), adjustments to the exchange rate assumptions in the 2024 RAPBN, and is aligned with the 2024 Shareholders' Aspirations. The assumptions are as follows:*
   *a. Economic growth: 5.10%*
   *b. Inflation rate: around 3.10%*
   *c. Rupiah exchange rate: IDR 15,100/USD*
   *d. 3-month Treasury Bill interest rate: average of 6.80%*

2. *Based on the analysis from the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG), which considered the rainfall conditions that affect the Reservoir Water Level (TMA), it is necessary to regulate the water levels in the reservoir. This will be carried out in an integrated manner to control the TMA and maintain the availability of water reserves/ storage. This will be managed through the Citarum Cascade Dam Operations Coordination Team (TKPBKC) monthly meetings, while also considering the Annual Reservoir Operation Plan (RTOW).*

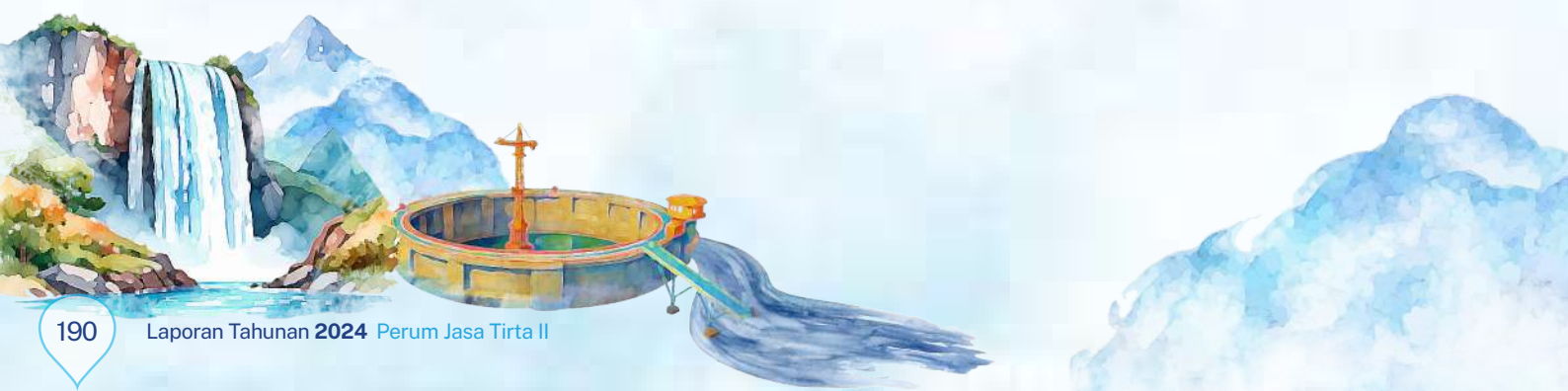

# Aspek Pemasaran
*Marketing Aspects*

## Pangsa Pasar / *Market Share*

**Listrik**
Sampai dengan tahun 2024, pembeli listrik PLTA masih didominasi oleh PT PLN (Persero). Namun, Perusahaan terus berupaya memberikan pasokan listrik kepada pelanggan non-PLN di sekitar wilayah Jatiluhur sebagai upaya diversifikasi pelanggan dengan memperhatikan serta mengupayakan perijinan baru sesuai ketentuan yang berlaku.

**Air Baku dan Air Bersih**
Sampai dengan tahun 2024, pertumbuhan permintaan pemanfaatan Air Baku dari industri mengalami stagnasi, tetapi disisi lain permintaan pemenuhan kebutuhan air bersih terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan terbukanya peluang kerja sama dengan pihak Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sebagai penyedia Air Bersih.

**Jasa Laboratorium Lingkungan**
Pengguna Jasa Laboratorium adalah industri, PDAM dan Instansi Pemerintah di wilayah kerja PJT II. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas Laboratorium dan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat. Sampai dengan tahun 2024, penetrasi pasar untuk segmen jasa laboratorium dikhususkan ke beberapa industri guna menambah pengguna jasa laboratorium. Adapun sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat 9.325 sampel yang diuji di Laboratorium PJT II, meningkat 5,24% dibandingkan tahun 2022 sebanyak 8.861 sampel.

**Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)**
Pangsa pasar produk AMDK adalah Industri, Perorangan dan Instansi Pemerintah di wilayah kerja PJT II. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas AMDK dan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah setempat. Pada tahun 2024, penetrasi pasar untuk segmen AMDK dilakukan melalui penguatan sinergi BUMN untuk membuka pasar di tengah maraknya merek-merek AMDK yang terlebih dahulu beredar di masyarakat.

**Kepariwisataan**
Pengguna jasa Pariwisata di kawasan waduk Jatiluhur adalah Industri, masyarakat umum, dan Instansi

***Electricity***
*Until 2024, the buyer of hydropower electricity is still dominated by PT PLN (Persero). However, the Company continues to provide electricity supply to non-PLN customers around the Jatiluhur area as an effort to diversify customers by paying attention and seeking new licences in accordance with applicable regulations.*

***Raw Water and Clean Water***
*Until 2024, the growth in demand for Raw Water utilisation from industry has stagnated, but on the other hand the demand for the fulfilment of clean water needs continues to increase along with population growth and the opening of opportunities for cooperation with the Regional Drinking Water Company (PDAM) as a provider of Clean Water.*

***Environmental Laboratory Services***
*Laboratory Services users are industries, PDAMs and Government Agencies in the PJT II working area. The company continues to strive to improve the quality of the Laboratory and cooperate with the local government. Until 2024, market penetration for the laboratory services segment is devoted to several industries to increase laboratory service users. As for the end of 2024, there were 9,325 samples tested at PJT II Laboratory, an increase of 5.24% compared to 2022 of 8,861 samples.*

***Bottled Drinking Water (AMDK)***
*The market share of bottled drinking water products is Industry, Individuals and Government Agencies in the PJT II working area. The company continues to strive to improve the quality of bottled water and work closely with the local government. In 2024, market penetration for the bottled water segment is carried out through strengthening the synergy of SOEs to open up the market amid the proliferation of bottled water brands that have been circulating in the community.*

***Tourism***
*Users of Tourism services in the Jatiluhur reservoir area are Industry, the general public, and Government*

Pemerintah di wilayah kerja PJT II. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan daya tarik kawasan pariwisata Jatiluhur dengan mengikutsertakan peran pihak-pihak swasta dalam pemasarannya.

**Pemanfaatan Lahan**

Sampai dengan tahun 2024, pangsa pasar pemanfaatan lahan dibagi ke dalam dua kategori, yaitu pemanfaatan lahan untuk pertanian dan pemanfaatan lahan untuk kegiatan non pertanian. Pengguna lahan milik PJT II masih didominasi oleh Industri, PDAM, Perorangan, dan Instansi Pemerintah di wilayah kerja PJT II. Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan penatagunaan lahan sesuai peruntukan, seperti optimalisasi pengusahaan dan peruntukan lainnya.

**Strategi Pemasaran**

1. **Pariwisata**
   a. Digital Marketing
   b. Kolaborasi dengan ekosistem pariwisata
   c. Infrastruktur IT untuk Pariwisata
   d. Upgrading bisnis proses Pariwisata berbasis IT
   e. Penerapan Cashless Payment
   f. Pemenuhan Sertifikasi kesiapan New Normal (Safeguard)
   g. Standarisasi Hospitality (SDM & Infrastruktur)
   h. Sertifikasi Hotel Bintang

2. **AMDK**
   a. Pemasaran akan dilakukan dengan menambahkan/ meningkatkan target pemasaran yang sudah ada (intensifikasi) di kab. Purwakarta, Subang dan Karawang (Purwasuka) dan Jabodetabek dengan pendekatan agen-agen loyal.
   b. Melakukan ekspansi pemasaran ke pelanggan-pelanggan baru (ekstensifikasi) antar lain Pemda Kab. Purwakarta, Subang Karawang, Bekasi dan Kota Bekasi yang menjadi jalur distribusi eksisting.
   c. Melakukan ekspansi ke BUMN-BUMN Karya (Konstruksi) dan lainnya, serta Kementerian/ Lembaga/Badan di Jakarta. Mengingat terdapat agen/gudang milik PJT II di Jakarta (Cempaka Putih).

3. Laboratorium
   Mengembangkan pasar dengan melakukan pendekatan ke Lab-Lab milik Pemda. Kab/Kota untuk menerima kelebihan/limpasan sampel yang tidak dapat dilaksanakan antara lain Lab. Dinas LH Kab. Purwakarta, Subang, Karang, Bekasi, Kota

*Agencies in the PJT II working area. The company continues to strive to increase the attractiveness of the Jatiluhur tourism area by involving the role of private parties in its marketing.*

***Land Utilisation***

*Until 2024, the market share of land utilisation is divided into two categories, namely land utilisation for agriculture and land utilisation for non-agricultural activities. Land users owned by PJT II are still dominated by Industry, PDAM, Individuals, and Government Agencies in the PJT II working area. The company continues to strive to improve land stewardship according to designation, such as optimisation of business and other designations.*

***Marketing Strategy***

1. ***Tourism***
   *a. Digital Marketing*
   *b. Collaboration with tourism ecosystem*
   *c. IT Infrastructure for Tourism*
   *d. Upgrading IT-based Tourism business processes*
   *e. Cashless Payment Implementation*
   *f. Fulfilment of New Normal (Safeguard) readiness certification*
   *g. Hospitality Standardisation (HR & Infrastructure)*
   *h. Star Hotel Certification*

2. ***AMDK***
   *a. Marketing will be carried out by adding/ increasing existing marketing targets (intensification) in Purwakarta, Subang and Karawang (Purwasuka) districts and Jabodetabek by approaching loyal agents.*
   *b. Expanding marketing to new customers (extensification), among others, the local governments of Purwakarta, Subang Karawang, Bekasi and Bekasi City which are existing distribution channels.*
   *c. Expanding to state-owned enterprises (construction) and others, as well as ministries/institutions/agencies in Jakarta. Given that there is an agent / warehouse owned by PJT II in Jakarta (Cempaka Putih).*

3. *Laboratory*
   *Expand the market by approaching Labs owned by LG. District / City to receive excess / runoff samples that cannot be carried out, including the Lab. LH Agency Purwakarta, Subang, Karang, Bekasi, Bekasi City and DKI which are one line*

Bekasi dan DKI yang satu jalur dengan pelanggan yang ada saat ini (untuk efisiensi beban sampling).

4. Pemanfaatan lahan
   a. Mengadakan evaluasi atas perpanjangan izin pemanfaatan lahan;
   b. Pemasangan patok dan papan larangan;
   c. Mengadakan pengukuran, pemetaan, dan pencatatan lahan;
   d. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait untuk inventarisasi;
   e. Membuat skala prioritas penyelesaian masalah;
   f. Selektif dengan memperhatikan lingkungan; dan
   g. Pembuatan sertifikat lahan.

*with existing customers (for sampling load efficiency).*

*4. Land utilisation*
   *a. Evaluate the extension of land utilisation permits;*
   *b. Installing stakes and prohibition boards;*
   *c. Conducting land measurement, mapping, and recording;*
   *d. Coordinating with relevant agencies for inventory;*
   *e. Establishing a priority scale for problem solving;*
   *f. Selective with respect to the environment; and*
   *g. Creation of land certificates.*

## Kebijakan Dividen
*Dividend Policy*

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama di bidang Pengusahaan dan Pengelolaan Sumber Daya Air serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

*The purpose and objective of the Company is to participate in implementing and supporting the Government's program policies in the economic sector and national development in general, especially in the field of Water Resources Exploitation and Management and optimising the use of company resources to produce goods and services based on sound corporate management principles.*

Berdasarkan maksud dan tujuan tersebut, operasi Perusahaan turut diorientasikan pada perolehan laba guna meningkatkan nilai bagi Pemilik Modal dengan tetap memperhatikan efektivitas operasi dan efisiensi beban sehingga dapat menghasilkan laba yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Modal dalam bentuk dividen.

*Based on these aims and objectives, the Company's operations are also oriented towards profit generation in order to increase value for Capital Owners while taking into account the effectiveness of operations and efficiency of expenses so as to generate profits that can be distributed to Capital Owners in the form of dividends.*

## Tabel Dividen 5 (Lima) Tahun Terakhir / *Dividend Table for the Last 5 (Five) Years*

| Keterangan / *Information* | 2024 | 2023 | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---|---|---|---|---|
| Laba Bersih (Rp juta) / *Net Profit (Rp million)* | 204.410 | 138.017 | 145.25 | 107.446 | 113.235 |
| Dividen (Rp juta) / *Dividends (Rp million)* | 18.958 | 7 | - | - | 20.764 |
| Rasio Dividen / *Dividend Ratio* | 9,27% | 5.04% | - | - | 13,5% |
| Tanggal Pengumuman Dividen / *Dividend Announcement Date* | 30 Juni 2025 / *Juni 30, 2025* | 8 Juli 2024 / *July 8, 2024* | - | - | 26 Juni 2020/ *June 26, 2020* |
| Tanggal Pembayaran Dividen / *Dividend Payment Date* | 30 Juni 2025 / *Juni 30, 2025* | 5 Agustus 2024 / *August 5, 2024* | - | - | 22 Juli 2020/ *July 22, 2020* |

## Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan Manajemen
*Employee and Management Share Ownership Programme (MESOP)*

Perusahaan Umum yang selanjutnya disebut PERUM adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 di mana seluruh modalnya dimiliki Negara dan tidak terbagi atas saham. Oleh karena itu, Perum Jasa Tirta II tidak memiliki program tersebut.

*Public Company, hereinafter referred to as PERUM, is a State-Owned Enterprise as stipulated in Law No. 19 Year 2003 in which the entire capital is owned by the State and is not divided into shares. Therefore, Perum Jasa Tirta II does not have such a programme.*

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
*Realisation of Use of Proceeds from Public Offering*

Sebagai Perusahaan Umum, Perum Jasa Tirta II tidak melakukan aktivitas terkait penawaran umum di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak ada informasi terkait dengan perolehan dana, rencana penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS atas penggunaan dana dari hasil penawaran umum.

*As a Public Company, Perum Jasa Tirta II does not conduct activities related to public offerings on the Indonesia Stock Exchange so there is no information related to the acquisition of funds, planned use of funds, balance of funds, and date of GMS approval of the use of funds from the public offering.*

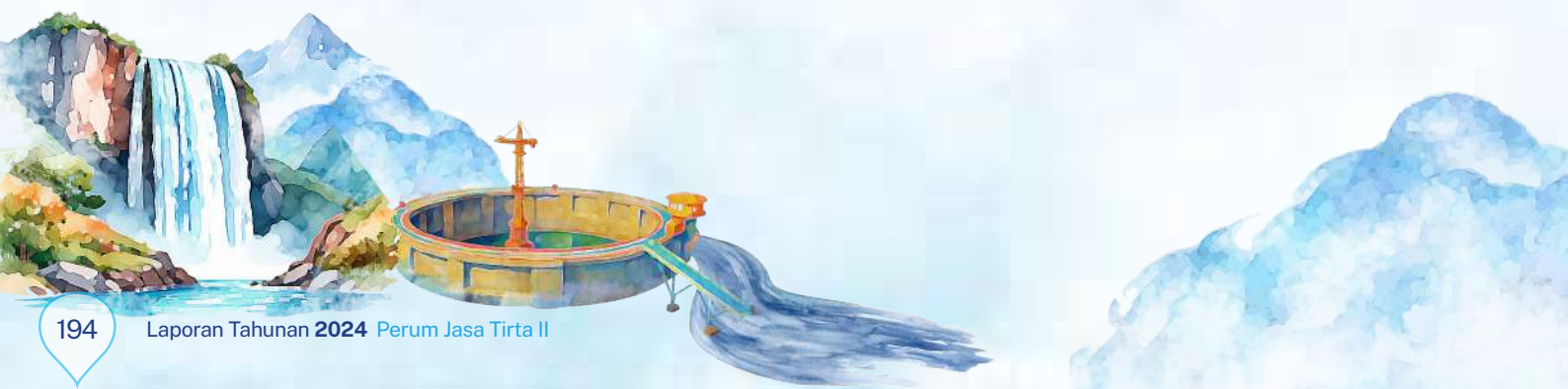

# Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal

*Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition and Debt/Capital Restructuring*

## Investasi / *Investment*

Sampai dengan 31 Desember 2024, investasi Perusahaan diwujudkan melalui pendirian Anak Perusahaan dan Cucu Perusahaan, dengan rincian kepemilikan sebagai berikut:

*Up to 31 December 2024, the Company's investment is manifested through the establishment of Subsidiaries and Subsidiaries, with ownership details as follows:*

| Anak Perusahaan / *Subsidiary* | Kepemilikan / *Ownership* | Lembar Saham / *Shares* |
|---|---|---|
| PT Jasa Tirta Luhur | 99% kepemilikan langsung | Rp19.800.000.000 |
| PT Tegar Mandiri Cemerlang | 51% kepemilikan tidak langsung | Rp10.800.000.000 |

## Ekspansi / *Expansion*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan ekspansi sehingga tidak terdapat informasi terkait ekspansi yang relevan untuk diungkapkan.

*As of 31 December 2024, the Company has not undertaken any expansion, therefore there is no relevant expansion information to be disclosed.*

## Divestasi / *Divestment*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan divestasi sehingga tidak terdapat informasi terkait divestasi yang relevan untuk diungkapkan.

*Until 31 December 2024, the Company has not divested so there is no information related to divestment that is relevant to be disclosed.*

## Penggabungan/Peleburan usaha / *Business Merger/Consolidation*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan penggabungan/peleburan usaha sehingga tidak terdapat informasi terkait penggabungan/ peleburan usaha yang relevan untuk diungkapkan.

*Up to 31 December 2024, the Company did not conduct any business merger/consolidation, therefore there is no information related to business merger/ consolidation that is relevant to be disclosed.*

## Akuisisi / *Acquisition*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan akuisisi sehingga tidak terdapat informasi terkait akuisisi yang relevan untuk diungkapkan.

*Up to 31 December 2024, the Company did not make any acquisitions, therefore there is no relevant acquisition-related information to be disclosed.*

## Restrukturisasi Utang/Modal / *Debt/Capital Restructuring*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak terdapat informasi terkait restrukturisasi utang/modal yang relevan untuk diungkapkan.

Until 31 December 2024, the Company did not conduct any debt/capital restructuring, therefore there is no information related to debt/capital restructuring that is relevant to be disclosed.

# Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

*Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties/Related Parties*

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), tentang Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor, jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. Personil manajemen kunci entitas pelaporan atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelaporan atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir a.
   g. Orang yang diidentifikasi dalam butir a, angka 1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

*Throughout 2023, the Company has conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Adjustment 2015), concerning Related Party Disclosures. A related party is a person or entity related to the reporting entity:*

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
   a. *Has control or joint control over the reporting entity;*
   b. *Has significant influence over the reporting entity; or*
   c. *Key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to a reporting entity if it fulfils any of the following:*
   a. *The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other).*
   b. *One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member).*
   c. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
   d. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
   e. *The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.*
   f. *An entity controlled or jointly controlled by a person identified in point a.*
   g. *The person identified in item a, number 1) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

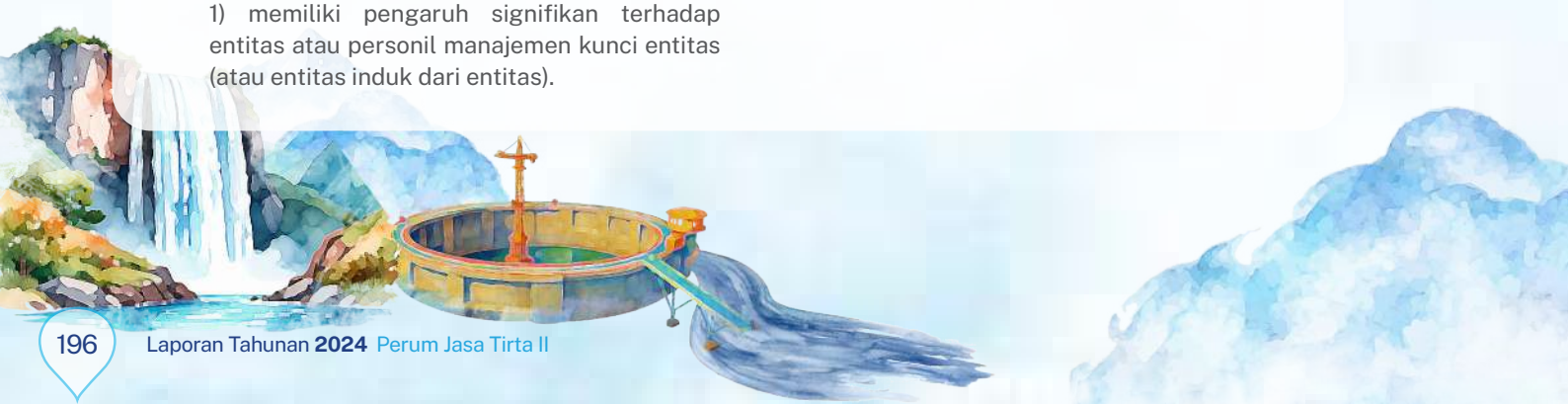

h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci pada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*h. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.*

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

*Significant transactions entered into with related parties, whether or not entered into on terms and conditions with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

## Nama Pihak, Sifat hubungan, dan Jenis Transaksi Berelasi
*Name of Party, Nature of Relationship, and Type of Related Transaction*

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak terdapat informasi terkait restrukturisasi utang/modal yang relevan untuk diungkapkan.

*Until 31 December 2024, the Company did not conduct any debt/capital restructuring, therefore there is no information related to debt/capital restructuring that is relevant to be disclosed.*

| No | Pihak-Pihak Berelasi<br>*Related Parties* | Sifat Hubungan<br>*Nature of Relationship* | Jenis Transaksi<br>*Type of Transaction* |
|---|---|---|---|
| 1 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Institusi keuangan yang dikendalikan Pemerintah RI / *Financial institution controlled by The Government R. I* | Giro / *Bank Account* |
| 2 | PT Bank BRI (Persero) Tbk | Institusi keuangan yang dikendalikan Pemerintah RI / *Financial institution controlled by The Government R. I* | Giro / *Bank Account* |
| 3 | PT Bank BNI (Persero) Tbk | Institusi keuangan yang dikendalikan Pemerintah RI / *Financial institution controlled by The Government R. I* | Giro / *Bank Account* |
| 4 | PT Bank BTN (Persero) Tbk | Institusi keuangan yang dikendalikan Pemerintah RI / *Financial institution controlled by The Government R. I* | Piutang Usaha / *Account Receivable* |
| 5 | PT PLN (Persero) | Institusi keuangan yang dikendalikan Pemerintah RI / *Financial institution controlled by The Government R. I* | Piutang Usaha / *Account Receivable* |
| 6 | PT Pertamina (Persero) | Institusi keuangan yang dikendalikan Pemerintah RI / *Financial institution controlled by The Government R. I* | Piutang Usaha / *Account Receivable* |
| 7 | PT Sang Hyang Seri (Persero) | | Piutang Usaha / *Account Receivable* |
| 8 | PT Indra Karya (Persero) | | Piutang Usaha / *Account Receivable* |
| 9 | PT BUMN Hijau Lestari | Institusi keuangan yang dikendalikan Pemerintah RI / *Financial institution controlled by The Government R. I* | Piutang Usaha / *Account Receivable* |
| 10 | Care LPPM IPB | Institusi keuangan yang dikendalikan Pemerintah RI / *Financial institution controlled by The Government R. I* | Piutang Usaha / *Account Receivable* |
| 11 | Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) | Institusi keuangan yang dikendalikan Pemerintah RI / *Financial institution controlled by The Government R. I* | Piutang Usaha / *Account Receivable* |
| 12 | Hotel Indonesia Group | | Piutang Usaha / *Account Receivable* |

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Details of balances and transactions with related parties in 2023 and 2024 are as follows:*

| Keterangan / *Information* | 2023 | | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| | Rp (juta) / *Rp (million)* | % Terhadap Jumlah Aset % *To Total Assets* | Rp (juta) / *Rp (million)* | % Terhadap Jumlah Aset % *To Total Assets* |
| Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents* | 567.815 | 29,68 | 732.175 | 35,46 |
| Piutang Usaha / *Trade Receivables* | 98.950 | 5,17 | 113.718 | 5,50 |
| Piutang Usaha yang Belum Difakturkan /*Unbilled Receivables* | 237.031 | 12,39 | 198.613 | 9,62 |
| Utang Usaha / *Accounts Payable* | 14.653 | 0,77 | 34.111 | 1,65 |

Manajemen menganalisis bahwa seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2023 dan 2024.

*Management analyses that all transactions with Related Parties are necessary to support the Company's smooth operational activities that can drive financial performance in the financial years 2023 and 2024.*

## Perubahan Ketentuan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan
*Changes in Laws and Regulations that have Significant Effects*

| Perubahan Undang-Undang *Amendment Of Law* | Perihal *Subject* | Dampak Terhadap Perusahaan *Impact On The Company* |
|---|---|---|
| Peraturan Menteri Keuangan No. 66 Tahun 2023 (UU Harmonisasi Perpajakan) / *Minister of Finance Regulation No. 66 of 2023 (Tax Harmonization Law)* | Pajak Penghasilan / *Income Tax* | Perubahan Perhitungan Pajak Penghasilan / *Amendments to Income Tax Calculation* |

## Perubahan Kebijakan Akuntansi
*Changes in Accounting Policies*

Perubahan kebijakan akuntansi disajikan pada Catatan 2 dalam Catatan Atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perum Jasa Tirta II dan Entitas Anaknya.

*Changes in accounting policies are presented in Note 2 in the Notes to the Consolidated Audited Financial Statements of Perum Jasa Tirta II and Subsidiaries.*

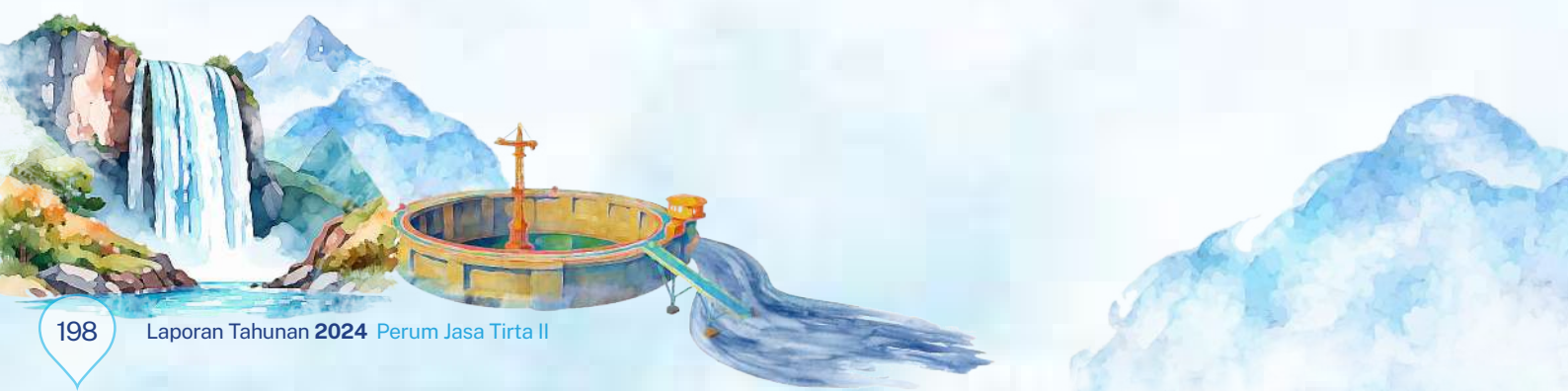

# Informasi Kelangsungan Usaha
*Business Continuity Information*

## Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan usaha Perusahaan Tahun 2024
*Matters that Potentially Significantly Affect the Company's Business Continuity in 2024*

Sepanjang tahun 2024, Manajemen menilai bahwa Perusahaan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya. Hal tersebut dapat dilihat dari stabilitas kinerja operasional dan keuangan setiap tahunnya.

*Throughout 2024, the Management considers that the Company does not have any matters that have the potential to significantly affect the continuity of its business. This can be seen from the stability of operational and financial performance each year.*

## Assessment Manajemen akan Kelangsungan usaha Tahun 2024
Management Assessment of Business Continuity in 2024

Analisis terhadap kelangsungan usaha Perusahaan dilakukan melalui assessment terhadap beberapa indikator, yaitu :
1. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP);
2. Penilaian tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan kriteria Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara;
3. Hasil perhitungan Z-score model tahun 2022; dan
4. Gugatan atau tuntutan hukum yang dihadapi.

*Analysis of the Company's business continuity is conducted through assessment of several indicators, namely:*
1. *Financial statements issued by the Public Accounting Firm (KAP);*
2. *Assessment of the company's health level based on the criteria of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 dated 4 June 2002 concerning Health Level Assessment of State-Owned Enterprises;*
3. *The results of the Z-score model calculation in 2022; and*
4. *Lawsuits or lawsuits faced.*

## Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan assessment
*Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment*

Asumsi kelangsungan usaha terutama didasarkan pada upaya internal Perusahaan dalam memperkuat kinerja operasionalnya. Uraian mengenai analisis tingkat kesehatan Perusahaan dan penilaian Key Performance Indicator (KPI) tahun 2024 untuk mendukung keberlangsungan usaha Perusahaan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut.

*The assumption of business continuity is mainly based on the Company's internal efforts in strengthening its operational performance. A description of the analysis of the Company's health level and the assessment of Key Performance Indicator (KPI) in 2024 to support the Company's business continuity in the future is as follows.*

## Laporan Keuangan yang Diterbitkan KAP
*Financial Statements Issued by KAP*

Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan menyatakan bahwa laporan keuangan Perusahaan telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material baik pada posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas. KAP tersebut memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2024.

*The Financial Statements issued by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan stated that the Company's financial statements have presented fairly in all material respects both on financial position, results of operations, and cash flows. The KAP gave an unqualified opinion on the Company's 2024 Financial Statements.*

## Tingkat Kesehatan Perusahaan
*Company Health Level*

Penilaian kinerja Manajemen Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 dengan hasil KPI sebesar 99,71%. Tingkat kesehatan untuk Perum Jasa Tirta II pada Tahun Buku 2024 adalah Sangat Sehat (AAA) sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 pasal 81.

*Management performance assessment of Perum Jasa Tirta II in 2024 with KPI result of 99.71%. The health level for Perum Jasa Tirta II in Financial Year 2024 is Very Healthy (AAA) in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 article 81.*

| No | Uraian / *Description* | KPI |
|---|---|---|
| **A** | **Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia / *Economic and Social Value for Indonesia*** | **54,61** |
| | Aspek Keuangan / *Financial Aspects* | |
| 1 | EBITDA | 5,50 |
| 2 | *Cash Flow Operational* / *Cash Flow Operational* | 4,52 |
| 3 | *Net Profit Margin* / *Net Profit Margin* | 5,50 |
| | Aspek Operasional / *Operational Aspects* | |
| 4 | Biaya pengelolaan SDA / *Water Resources Management Costs* | 6,99 |
| 5 | Gangguan keandalan PLTA dan Bendungan, Gangguan Keandalan Pasok Air Baku PAM DKI / *Disruptions in Hydropower Plant and Dam Reliability, Disruptions in Raw Water Supply Reliability for PAM DKI* | 9,55 |
| 6 | Proses Penerbitan Jumlah Surat Izin Pengusahaan Sumber Daya Air (SIPSDA) / *Issuance Process of Water Resources Utilization Permits (SIPSDA)* | 4,40 |
| | Sosial / *Social* | |
| 7 | Penyaluran Air Baku Irigasi / *Irrigation Raw Water Distribution* | |
| | a. Penyaluran Air Baku Irigasi / *Irrigation Raw Water Distribution* | 9,01 |
| | b. Realisasi Luas Tanam Padi / *Realization of Rice Planting Area* | 9,15 |
| **B** | **Inovasi Model Bisnis / *Business Model Innovation*** | **10,19** |
| 1 | Optimalisasi Aset SPAM / *Optimization of Water Supply System (SPAM) Assets* | 3,19 |
| 2 | Optimalisasi Aset Tidak Produktif / *Optimization of Non-Productive Assets* | 3,00 |
| 3 | Implementasi Roadmap Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko / *Implementation of the Risk Management Improvement Roadmap* | 4,00 |
| **C** | **Kepemimpinan Teknologi / *Technological Leadership*** | **8,50** |
| 1 | Implementasi ERP / *ERP Implementation* | 3,50 |
| 2 | Standarisasi dan Optimalisasi *water meter* / *Standardization and Optimization of Water Meters* | 5.00 |
| **D** | **Peningkatan Investasi / *Investment Enhancement*** | **15,80** |
| 1 | Presentase Penyerapan Investasi / *Investment Absorption Percentage* | 8,80 |
| 2 | Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Air / *Development of Water Resources Information System* | 7,00 |
| **E** | **Pengembangan Talenta / *Talent Development*** | **10,61** |
| 1 | Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent* / *Ratio of Women in Nominated Talent* | 4,40 |
| 2 | Rasio Top Talent Muda (≤42 tahun) dalam *nominated talent* / *Ratio of Young Top Talent (≤42 years) in Nominated Talent* | 0,00 |
| 3 | Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko / *Ratio of Qualification Fulfillment for Risk Management Organ* | 3,21 |
| 4 | Implementasi Roadmap Dana Pensiun / *Implementation of the Pension Fund Roadmap* | 3,00 |
| | *Total Skor* / *Total Score* | 99,71 |
| | *Tingkat Kesehatan* / *Health Level* | AAA |

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

*Good Corporate Governance*

# Tata Kelola Perusahaan

## *Corporate Governance*

Kami berkomitmen terhadap prinsip GCG tidak hanya berorientasi pada kepatuhan hukum, namun juga pada nilai-nilai etika dan keberlanjutan yang mendukung pilar ESG: *Environmental*, *Social*, dan *Goverantance*.

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di lingkungan Perum Jasa Tirta II merupakan fondasi utama dalam menjalankan usaha pengeloahan sumber daya airi secara berkelanjutan. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di sektor strategis dan berisiko tinggi, komitmen kami terhadap prinsip GCG tidak hanya berorientasi pada kepatuhan hukum, namun juga pada nilai-nilai etika dan keberlanjutan yang mendukung pilar ESG: *Environmental*, *Social*, dan *Governance*.

PJT II meyakini bahwa GCG adalah instrumen penting untuk membangun kepercayaan publik, memperkuat integritas perusahaan, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam menghadapi dinamika industri energi dan transisi energi global. Oleh karena itu, setiap pengambilan keputusan strategis oleh Direksi dan Dewan Pengawas kami selalu mengedepankan lima prinsip utama GCG: Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Keadilan (*Fairness*).

### Landasan dan Tujuan Penerapan GCG PJT II

Kami menerapkan dengan semangat untuk menjadikan perusahaan sebagai entitas yang tumbuh secara sehat, profesional, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Tujuan utama penerapan GCG di antara lain:

1. Mengarahkan hubungan antara seluruh pemangku kepentingan (pemegang saham, Dewan Pengawas , direksi, karyawan, masyarakat, dan mitra usaha) secara seimbang dan harmonis.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya serta mitigasi risiko operasional.
3. Mencegah praktik-praktik penyimpangan, korupsi, dan gratifikasi melalui budaya integritas dan sistem pengendalian internal yang kuat.
4. Membangun reputasi dan citra perusahaan yang positif di mata publik dan pemangku kepentingan.
5. Meningkatkan daya saing perusahaan dengan mengedepankan etika, profesionalisme, dan nilai keberlanjutan.

*Our Commitment to GCG Principles Extends Beyond Legal Compliance to Ethical and Sustainable Values that Uphold ESG Pillars: Environmental, Social, and Governance*

*The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within Perum Jasa Tirta II serves as a fundamental foundation in carrying out sustainable water resource management. As a State-Owned Enterprise (SOE) operating in a strategic and high-risk sector, our commitment to GCG goes beyond mere legal compliance — it is rooted in ethical values and sustainability principles that support the ESG pillars: Environmental, Social, and Governance.*

*PJT II believes that GCG is a vital instrument for building public trust, strengthening corporate integrity, and ensuring business sustainability amidst the dynamics of the energy industry and global energy transition. Accordingly, every strategic decision made by the Board of Directors and Board of Supervisors is guided by the five core principles of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.*

### *GCG Implementation Foundation and Objectives at PJT II*

*We are driven by the spirit to grow as a healthy, professional, and socially and environmentally responsible enterprise. The main objectives of implementing GCG include:*

1. *Fostering balanced and harmonious relationships among all stakeholders (shareholders, the Board of Supervisors, the Board of Directors, employees, the public, and business partners).*
2. *Enhancing efficiency and effectiveness in resource management and operational risk mitigation.*
3. *Preventing misconduct, corruption, and gratification through a culture of integrity and a strong internal control system.*
4. *Building a positive corporate reputation and public image.*
5. *Enhancing the company's competitiveness by upholding ethics, professionalism, and sustainability values.*

## Keterkaitan GCG dengan Pilar ESG

1. Environmental (Lingkungan)
   Melalui prinsip *Responsibility*, PJT II memastikan setiap aktivitas eksplorasi dan produksi dilaksanakan dengan memperhatikan dampak lingkungan. Penerapan GCG mendorong PJT II untuk tunduk pada regulasi lingkungan, menerapkan ISO 14001, serta membangun sistem pengelolaan limbah, energi, dan air yang ramah lingkungan.
2. *Social* (Sosial)
   GCG memperkuat tanggung jawab sosial PJT II dengan menumbuhkan hubungan yang adil dan inklusif dengan masyarakat sekitar wilayah operasi. Kebijakan CSR dan pemberdayaan masyarakat PJT II dilaksanakan secara transparan dan akuntabel, mencerminkan komitmen terhadap Hak Asasi Manusia, pemberdayaan lokal, dan perlindungan kelompok rentan.
3. *Governance* (Tata Kelola)
   Melalui struktur tata kelola yang mencakup Rapat embahasan Bersama (RPB ), Dewan Pengawas, dan Direksi, PJT II memastikan adanya pemisahan fungsi pengawasan dan operasional. Pelaksanaan GCG diperkuat dengan *Code of Conduct, Board Manual*, Piagam Komite Audit, Piagam SPI, dan kebijakan risiko serta pedoman lainnya. Seluruh kebijakan ini menjadi instrumen untuk menjamin integritas, akuntabilitas, dan pengendalian internal yang efektif.

## Penilaian Assesment ESG

Kami telah melakukan asesmen faktor ESG pada Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 yang mencakup empat aspek pengujian. Penerapan faktor ESG yang dinilai meliputi faktor lingkungan, faktor sosial, faktor tata kelola, dan faktor finansial. Kami menyimpulkan bahwa kualitas penerapan faktor ESG pada Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 adalah "Cukup Baik". Hal tersebut tercermin dari perolehan nilai agregat faktor ESG sebesar 72,14 dari 100, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

## *The Linkage Between GCG and ESG Pillars*

1. *Environmental*
   *Through the principle of Responsibility, PJT II ensures that all exploration and production activities are carried out with due consideration for environmental impacts. The implementation of GCG encourages PJT II to comply with environmental regulations, adopt ISO 14001 standards, and develop environmentally friendly systems for waste, energy, and water management.*
2. *Social*
   *GCG strengthens PJT II's social responsibility by fostering fair and inclusive relationships with communities surrounding its operational areas. PJT II's Corporate Social Responsibility (CSR) and community empowerment programs are implemented in a transparent and accountable manner, reflecting a commitment to human rights, local empowerment, and the protection of vulnerable groups.*
3. *Governance*
   *Through a governance structure that includes Joint Deliberation Meetings (RPB), the Board of Supervisors, and the Board of Directors, PJT II ensures a clear separation between supervisory and operational functions. GCG implementation is reinforced through the Code of Conduct, Board Manual, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, risk management policies, and other governance guidelines. These instruments collectively serve to uphold integrity, accountability, and effective internal control.*

## *ESG Assessment*

*An ESG factor assessment was conducted for Perum Jasa Tirta II in 2024, covering four key areas of evaluation. The ESG implementation assessment included environmental, social, governance, and financial factors. The overall quality of ESG implementation at Perum Jasa Tirta II in 2024 was rated as "Fairly Good". This is reflected in the aggregate ESG score of 72.14 out of 100, with the evaluation referring to the following:*

1. *Government Regulation No. 60 of 2008 concerning the Government Internal Control System.*

2. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagaimana diubah melalui Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2023.
3. Surat Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara Nomor : PE.05.02/S- 915/D4/05/2024 Tanggal 30 Juli 2024 tentang Asesmen Penerapan Faktor ESG pada Perum Jasa Tirta II Tahun 2004.
4. Surat Tugas Direktur Pengawasan Badan Layanan Umum, Badan Layanan Umum Daerah, Badan Usaha Jasa Air, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Milik Desa Nomor: PE.05.02/ST-139/D405/2/2024 tentang Asesmen Penerapan Faktor ESG pada Perum Jasa Tirta II Tahun 2024.

*2. Presidential Regulation No. 192 of 2014 concerning the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), as amended by Presidential Regulation No. 20 of 2023.*
*3. Letter of the Deputy Head of BPKP for State Accountants No.: PE.05.02/S-915/D4/05/2024 dated July 30, 2024, regarding the ESG Factor Assessment at Perum Jasa Tirta II in 2024.*
*4. Assignment Letter from the Director of Supervision for Public Service Agencies, Regional Public Service Agencies, Water Utility Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Village-Owned Enterprises No.: PE.05.02/ST-139/D405/2/2024 concerning the ESG Factor Assessment at Perum Jasa Tirta II in 2024.*

## Penilaian Assesment ESG / *ESG Assessment Evaluation*

| No | Faktor-Faktor ESG / *ESG Factors* | Bobot / *Grading* | Nilai / *Grading* | % Capaian / *Achievements (%)* |
|---|---|---|---|---|
| A. | Faktor Lingkungan (E) / *Environmental Factors (E)* | 20,00 | 6,71 | 33,55 |
| B. | Faktor Sosial (S) / *Social Factors (S)* | 20,00 | 14,63 | 73,15 |
| C. | Faktor Tata Kelola (G) / *Governance Factors (G)* | 35,00 | 29,80 | 85,14 |
| D. | Faktor Finansial / *Financial Factors* | 25,00 | 21,00 | 84,00 |
| | **Nilai Agregat ESG** / *ESG Aggregate Score* | **100,00** | **72,14** | **72,14** |

PJT II berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

a. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemilik Modal, Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan;
b. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan;
c. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemilik Modal dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan para Pemilik Modal lainnya;
d. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
e. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan ; dan
f. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Karyawan Perusahaan berikut peningkatan kemanfaatan bagi Pemilik Modal Perusahaan.

*PJT II is dedicated to applying GCG principles in accordance with the following goals:*

*a. Managing and directing good relations between the Supervisory Board, Board of Directors, and all of the Company's Capital Owners;*
*b. Increasing accountability to stakeholders;*
*c. Achieve maximum growth and returns to boost the company's prosperity and realize the value of the capital owners over time without sacrificing the interests of other capital owners;*
*d. Support the company's internal control and development activities;*
*e. Improving the work culture; and*
*f. Making the company value-added, which includes enhancing the welfare of all company employees and raising the benefits for the company's shareholders.*

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf untuk taat dan patuh pada seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di bidang perPerusahaan.

Dalam melaksanakan implementasi GCG, Perum Jasa Tirta II melakukan sosialisasi secara terus-menerus yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya GCG, mengkomunikasikan dan menginternalisasikan berbagai kebijakan, program dan pelaksanaan kegiatan terkait GCG.

Perusahaan telah menerapkan prinsip dan praktik GCG dalam manajemen dan pengelolaan bisnis usahanya, sehingga dapat melindungi Para Pemilik Modal dengan efektif. Prinsip-prinsip GCG meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independesi dan Kewajaran.

1. Perum Jasa Tirta II memiliki rumusan visi dan misi yang jelas dan realistis.
2. Perum Jasa Tirta II mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perum Jasa Tirta II memiliki nilai-nilai Perusahaan yang menggambarkan sikap moral Perusahaan yang baik dalam pelaksanaan usahanya.
4. Perum Jasa Tirta II memiliki rumusan etika bisnis dan pedoman perilaku Perusahaan. Etika bisnis dan pedoman perilaku dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten, sehingga membentuk budaya Perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai Perusahaan.
5. Perum Jasa Tirta II memiliki tata kelola hubungan antar organ Perusahaan yaitu Rapat Pembahasan Bersama dengan Pemilik Modal dan Dewan Pengawas serta Direksi.
6. Perum Jasa Tirta II memiliki pedoman tata kerja Dewan Pengawas dan Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya.
7. Perum Jasa Tirta II memiliki tata kelola hubungan dengan stakeholders.
8. Perum Jasa Tirta II dalam fungsinya sebagai lembaga intermediasi dan sebagai bagian dari dunia bisnis harus peduli dan berperan aktif dalam menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

*GCG is implemented in the Firm's environment based on a shared commitment from all levels of management and staff to follow and comply with all applicable rules and regulations as well as generally recognized ethical standards in the industry per company.*

*In order to implement GCG, Perum Jasa Tirta II engages in ongoing socialization that tries to convey and internalize numerous policies, programs, and GCG-related activity implementation in order to help people understand how important GCG is.*

*To successfully protect the Capital Owners, the Company has incorporated GCG concepts and practices into the management and operation of its business. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness are among the GCG's guiding ideals.*

1. *The vision and objectives of Perum Jasa Tirta II are crystal clear and grounded in reality.*
2. *Perum Jasa Tirta II abides with all relevant laws and rules.*
3. *Perum Jasa Tirta II has core values that characterize the organization's upright conduct in conducting business.*
4. *Perum Jasa Tirta II has developed a code of conduct and corporate ethics. Continuous and consistent observance of the company's code of conduct and business ethics results in the development of a corporate culture that embodies those ideals.*
5. *The Joint Discussion Meeting with the Capital Owners, the Supervisory Board, and the Board of Directors have a governance connection with Perum Jasa Tirta II.*
6. *Perum Jasa Tirta II contains instructions for the Supervisory Board and the Board of Directors' work practices in carrying out their responsibilities.*
7. *Stakeholders and Perum Jasa Tirta II have a governance connection.*
8. *Perum Jasa Tirta II must be concerned about protecting the environment and natural resources as part of its duty as an intermediary organization and a member of the business community.*

# Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

## *Basic Application Of Corporate Governance*

Perum Jasa Tirta II senantiasa berkomitmen menerapkan tata kelola Perusahaan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang relevan. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan tata Kelola Perusahaan sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Tahun 2019 Nomor 190) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

### Peraturan Pemerintah

- PP No 25 Tahun 2022 Tentang Perum Jasa Tirta II;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

### Peraturan Menteri BUMN

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

*By making use of numerous pertinent laws, Perum Jasa Tirta II is constantly devoted to adopting strong corporate governance. The following laws and rules form the foundation for achieving excellent corporate governance:*

- *Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 14 of 2008 on Public Information Disclosure;*
- *Law Number 17 of 2019 concerning Water Resources (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2019 Number 190) as amended by Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering Crime;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimesi;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.*

### *Government Regulation*

- *Government Regulation No. 25 of 2022 concerning Perum Jasa Tirta II;*
- *Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises.*

### *Regulation of the Minister of BUMN*

*Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;*

- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-1/MBU/03/2023 Concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.*

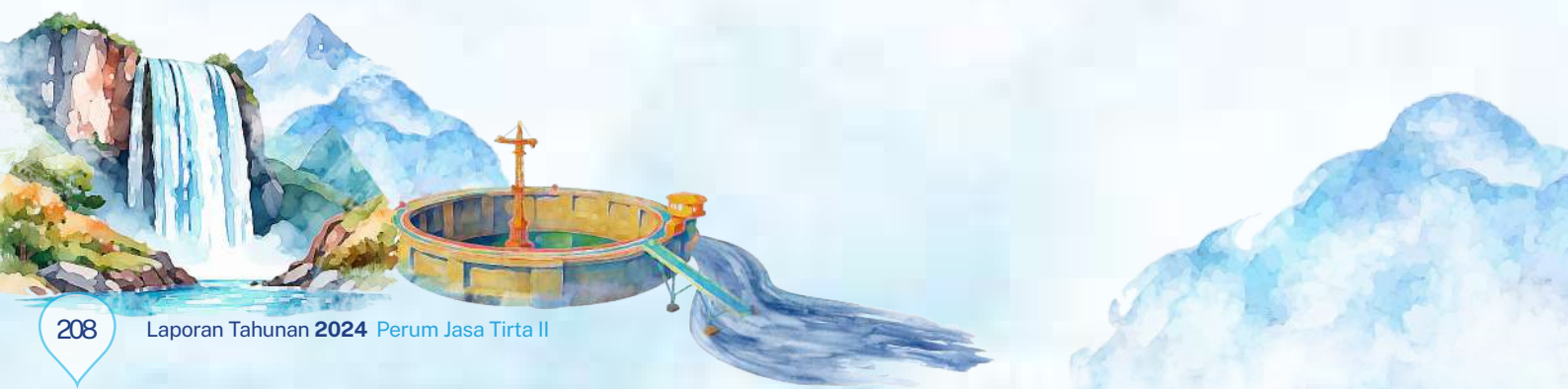

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

### Peraturan Lainnya

- Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Nomor : KBS-1/DIR/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Perum Jasa Tirta II;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite National Kebijakan Governance;
- Pedoman Governansi Korporat dalam Badan Usaha Milik Negara OECD.

Perum Jasa Tirta II berkomitmen menerapkan GCG dalam mewujudkan visi dan misinya, serta mewujudkan pertumbuhan dan akselerasi bisnis diseluruh segmen untuk menjadi *Leading Regional* Perusahaan di masa mendatang. Manajemen Perum Jasa Tirta II selalu memberikan dorongan agar semua karyawan konsisten dalam melaksanakan prinsip GCG untuk setiap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab untuk pencapaian tujuan Perusahaan.

- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 Concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 Concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.*

### *Other Regulations*

- *Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Supervisors Number: KBS-1/DIR/06/2023 dated June 21, 2023 concerning the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of Perum Jasa Tirta II;*
- *General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Governance Policy Committee;*
- *Guidelines for Corporate Governance in OECD State-Owned Enterprises.*

*Perum Jasa Tirta II is committed to implementing GCG in realizing its vision and mission, as well as realizing business growth and acceleration in all segments to become the Company's Leading Regional in the future. The management of Perum Jasa Tirta II always provides encouragement so that all employees are consistent in implementing GCG principles for each task and responsibility implementation to achieve the Company's goals.*

# Prinsip-Prinsip Utama Penerapan GCG

## *Main Principles of GCG Implemen*

Perum Jasa Tirta menilai pentingnya penerapan dan pelaksanaan best practices GCG dengan berlandaskan pada kepatuhan dan standar yang berlaku. Memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara berprinsip pada prinsip-prinsip dasar, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), Kewajaran (*Fairness*), dan Sikap Kepedulian (*Social Awareness*) dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi mulai dari Dewan Pengawas dan Direksi sampai pada seluruh karyawan Perum Jasa Tirta II.

*Perum Jasa Tirta assesses the importance of implementing and executing GCG best practices based on compliance and applicable standards. Fulfilling the provisions in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 Concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises is based on the basic principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, and Social Awareness in every business activity at all levels or levels of the organization starting from the Supervisory Board and Board of Directors to all employees of Perum Jasa Tirta II.*

| **PRINSIP GCG** *GCG Principles* | **DEFINISI** *Definition* | **BENTUK IMPLEMENTASI** *Implementation* |
|---|---|---|
| Transparansi *Transparency* | Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang diatur dalam regulasi, tetap juga hal penting lainnya dalam pengambilan keputusan oleh Pemilik Modal dan pemangku kepentingan lainnya.<br><br>*To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The company takes the initiative to disclose not only the problems required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Capital Owners and other stakeholders.* | 1. Laporan Tahunan Perum Jasa Tirta II memuat informasi penting dalam pengelolaan Perum Jasa Tirta II, antara lain tetapi tidak terbatas kepada:<br>*Perum Jasa Tirta II Annual Report contains important information in the management of Perum Jasa Tirta II, including but not limited to:*<br>a. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Usaha, dan Strategi Perum Jasa Tirta II;<br>*Vision, Mission, Objectives, Business Objectives, and Strategy of Perum Jasa Tirta II;*<br>b. Kondisi keuangan hasil audit oleh eksternal auditor;<br>*Financial condition of audit results by external auditors;*<br>c. Susunan pengurus (Direksi dan Dewan Pengawas);<br>*Management composition (Board of Directors and Supervisory Board);*<br>d. Informasi Pemilik Modal Pengendali;<br>*Information on Controlling Capital Owners.*<br>e. Kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Pengawas beserta anggota keluarganya dan Perum Jasa Tirta II lainnya memiliki benturan kepentingan;<br>*Share ownership by members of the Board of Directors and the Supervisory Board and their family members and Perum Jasa Tirta II who have a conflict of interest;*<br>f. Sistem manajemen risiko;<br>*Risk Managemet System*<br>g. Sistem pengawasan dan pengendalian internal;<br>*Internal supervision and control system;*<br>h. Sistem dan pelaksanaan GCG dan tingkat kepatuhannya;<br>*System and implementation of GCG and the level of compliance;*<br>i. Kejadian-kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi;<br>*Important events that can affect the condition;*<br>j. Biodata anggota Direksi dan Dewan Pengawas;<br>*Profile of members of the Board of Directors and Supervisory Board;*<br>k. Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas;<br>*Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Supervisory Board;*<br>l. Rapat-rapat yang diadakan oleh Direksi dan Dewan Pengawas.<br>*Meetings held by the Directors and Supervisory Board.* |

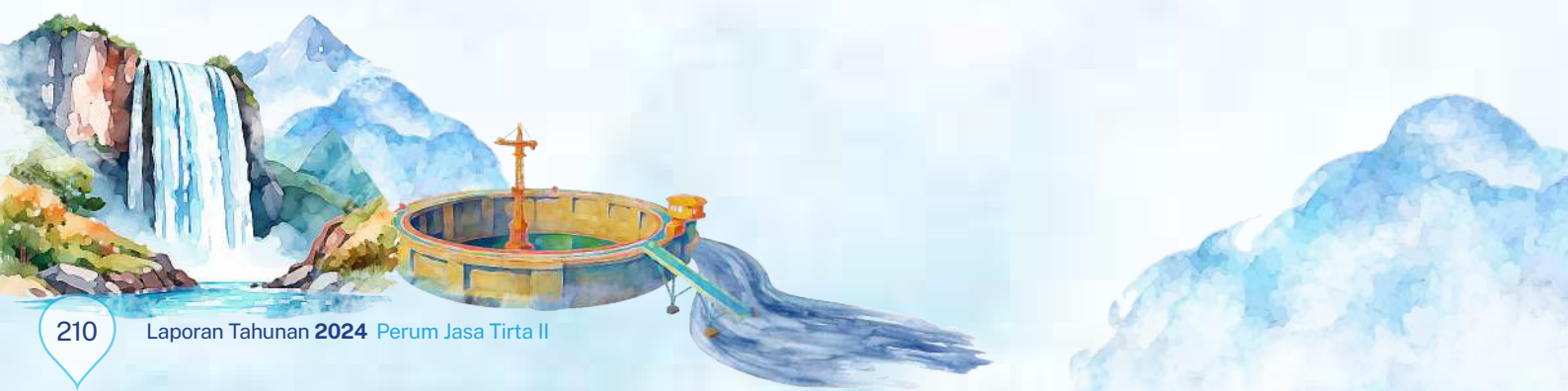

| PRINSIP GCG<br>*GCG Principles* | DEFINISI<br>*Definition* | BENTUK IMPLEMENTASI<br>*Implementation* |
|---|---|---|
| | | 2. Informasi penting kepada stakeholders, antara lain:<br>*Important information to stakeholders, including:*<br>m. Laporan triwulanan yang berisi laporan rutin manajemen, disampaikan kepada Pemilik Modal;<br>*Quarterly reports containing routine management reports, submitted to the Capital Owners;*<br>n. Prosedur pengadaan dan hubungan dengan rekanan;<br>*Procurement procedures and relations with partners;*<br>o. Ketaatan dalam pembayaran pajak;<br>*Compliance with tax payments;*<br>p. Mekanisme manajemen SDM, sesuai dengan PKB.<br>*HR management mechanism, in accordance with PKB.* |
| Kewajaran<br>*Fairness* | Keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Perum Jasa Tirta II menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<br>*Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. Perum Jasa Tirta II guarantees that every party concerned has fair treatment in accordance with the applicable laws and regulations.* | 1. Pemilik Modal berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RPB sesuai dengan ketentuan yang berlaku;<br>*The Capital Owner has the right to attend and vote in the RPB in accordance with the applicable provisions;*<br>2. Perum Jasa Tirta II akan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan;<br>*Perum Jasa Tirta II will treat all partners fairly and transparently;*<br>3. Perum Jasa Tirta II akan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap karyawan sesuai dengan kemampuan Perum Jasa Tirta II dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;<br>*Perum Jasa Tirta II will provide good and safe working conditions for each employee in accordance with Perum Jasa Tirta II capabilities and applicable laws and regulations.*<br>4 Perum Jasa Tirta II akan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal usul, jenis kelamin, atau hal-hal yang tidak berkaitan dengan kinerja.<br>*Perum Jasa Tirta II will treat every employee fairly and be free from bias due to differences in ethnicity, religion, origin, gender or other matters that have no relation to performance.* |
| Akuntabilitas<br>*Accountability* | Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ dan seluruh jajaran Perum Jasa Tirta II sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perum Jasa Tirta II meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perusahaan maupun hubungan antara Perusahaan dengan pihak yang berkepentingan.<br>*Accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Organ and the entire ranks of Perum Jasa Tirta II so that the management of Perum Jasa Tirta II is carried out effectively. Perum Jasa Tirta II believes that accountability is related to the existence of a system that controls relations between individuals and or organs in Perum Jasa Tirta II and the relationship between Perum Jasa Tirta II and interested parties.* | 1. Menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perum Jasa Tirta II (Direksi, Dewan Pengawas, SPI, Sekper, dan organ struktural lainnya) dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan (Corporate Values), dan strategi Perum Jasa Tirta II;<br>*Sets out the details of the duties and responsibilities of each organ of Perum Jasa Tirta II (Directors, Supervisory Board, SPI, CORSEC and other Structural Organ) and all employees clearly and in harmony with Perum's vision, mission, values Jasa Tirta II (corporate values), and thestrategy of Perum Jasa Tirta II;*<br>2. Berupaya agar semua organ Perusahaan dan seluruh karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG;<br>*Strive to ensure that all organs of the Company and all employees have the ability in accordance with their duties, responsibilities and roles in the implementation of GCG;*<br>3. Menciptakan sistem pengendalian yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan;<br>*Creates an effective internal control system in managing the Company.*<br>4. Menyelenggarakan RPB untuk mengesahkan rencana jangka panjang, rencana anggaran tahunan, persetujuan laporan tahunan, penetapan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan;<br>*Carrying out RPB to ratify long-term plans, annual budget plans, approval of annual reports, determination of profit sharing and dividends paid;*<br>5. Pemenuhan check and balances Direksi dan Dewan Pengawas yang sesuai dengan prinsip GCG.<br>*Fulfilment of checks and balances of the Board of Directors and the Supervisory Board in accordance with GCG. principles.* |

| PRINSIP GCG<br>*GCG Principles* | DEFINISI<br>*Definition* | BENTUK IMPLEMENTASI<br>*Implementation* |
|---|---|---|
| Pertanggung jawaban<br>*Responsibility* | Kesesuaian di dalam pengelolaan Perum Jasa Tirta II dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Perum Jasa Tirta II bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha yang tidak sehat, keselamatan dan kesehatan kerja, serta aspek lainnya.<br>*Compliance in the management of Perum Jasa Tirta II with applicable laws and regulations and sound corporate principles. Perum Jasa Tirta II is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, unfair business competition, occupational safety and health, and other aspects.* | 1. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik;<br>*Carry out tax obligations properly;*<br>2. Mematuhi ketentuan undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan;<br>*Comply with the provisions of the laws on occupational safety and health and the environment;*<br>3. Melaksanakan kewajiban pembinaan masyarakat sekitar, misalnya dengan ikut melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi;<br>*Carry out the obligation of fostering the surrounding community, for example by participating in fostering small businesses and cooperatives.*<br>4. Melaksanakan UU Tenaga Kerja, UU Jasa Konstruksi, pedoman GCG, dan regulasi lainnya;<br>*Implement the Manpower Act, Construction Services Law, GCG guidelines, and other regulations;*<br>5. Community Development (0,3% dari anggaran) sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat tidak mampu.<br>*Community Development (0.3% of the budget) as a form of concern for the community in improving the welfare of the lives of disadvantaged people.* |
| Kemandirian<br>*Independence* | Pengelolaan Perusahaan yang profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Implementasi prinsip kemandirian secara optimal mampu mengoptimalkan pelaksanaan tugas seluruh organ Perusahaan dan pengelolaan terbaik bagi Perum Jasa Tirta II.<br>*Professional company management without conflict of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The optimal implementation of the principle of independence is able to optimize the implementation of the duties of all Company organs and the best management for Perum Jasa Tirta II.* | 1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ dan tidak saling mendominasi satu sama lain;<br>*Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each organ and not dominating each other;*<br>2. Tidak mencampuri pengurusan Perusahaan selain organ yang berkepentingan;<br>*Do not interfere in the management of the Company other than organs of interest;*<br>3. Selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh karyawan Perum Jasa Tirta II.<br>*Always avoid conflicts of interest in making decisions made by the Supervisory Board, Board of Directors, and all employees of Perum Jasa Tirta II.* |
| Sikap Kepedulian<br>*Social Awareness* | Rasa peduli kepada masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan kemanusiaan dan sosial.<br>*A sense of caring for the community and the environment through humanitarian and social activities.* | Pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) setiap tahunnya dengan membidik isu-isu lingkungan dan sosial yang relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan.<br>*The implementation of Corporate Social Responsibility activities every year by targeting environmental and social issues that are relevant to the needs of stakeholders.* |

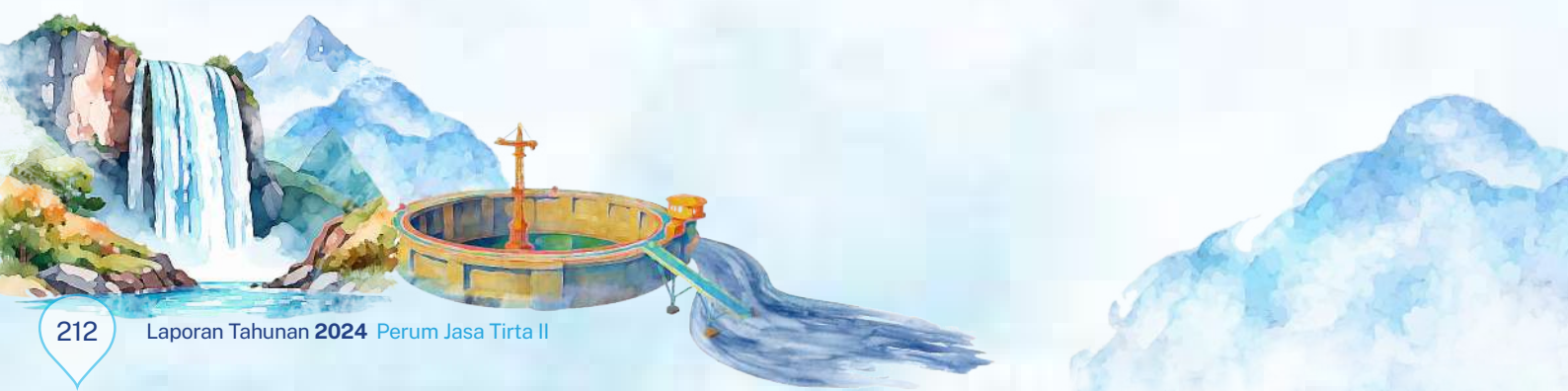

SATUAN 5

# Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perum Jasa Tirta II

## *Structure and Governance Mechanism Of Perum Jasa Tirta II*

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang BUMN, Organ Perusahaan terdiri dari Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Pengawas dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

*Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning BUMN, the Company Organs consist of Capital Owners, Supervisory Board and Board of Directors. The management system adopts a two-tier system, namely the Supervisory Board and the Board of Directors, which have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations.*

Perum Jasa Tirta II telah menetapkan *Road Map* GCG tahun 2010-2017 sebagai *grand strategy* dan *millestone* implementasi GCG sampai tahun 2024 menuju tata kelola Perusahaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial Perusahaan. Tahapan Road Map GCG Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut:

*Perum Jasa Tirta II has established the 2010–2017 GCG Roadmap as a grand strategy and as a milestone for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through 2024, aimed at achieving sustainable corporate governance by integrating compliance, internal control, risk management, and corporate social responsibility aspects. The stages of Perum Jasa Tirta II's GCG Roadmap are as follows:*

**Tahap 1** *Stage 1*
- **Kepatuhan Perusahaan** *Corporate Compliance*

**Tahap 2** *Stage 2*
- **Tata Kelola Perusahaan** *Corporate Governance*

**Tahap 3** *Stage 3*
- **Keberlangsungan Perusahaan** *Corporate Sustainability*

Perum Jasa Tirta II merancang dan terus menyempurnakan model yang selaras serta saling melengkapi antara struktur GCG, kebijakan (*soft structure*) dan mekanisme implementasi GCG Perusahaan. Hal tersebut diharapkan mampu mendukung dan memenuhi berbagai aspek khususnya yang terkait dengan kepatuhan, pencapaian kinerja dan tanggung jawab kepada lingkungan serta masyarakat.

*Models that align and complement GCG structure, policy (soft structure), and GCG execution method Company were created and refined by Perum Jasa Tirta II. This is anticipated to be able to support and address a variety of needs, including those linked to compliance, performance attainment, and social and environmental responsibility.*

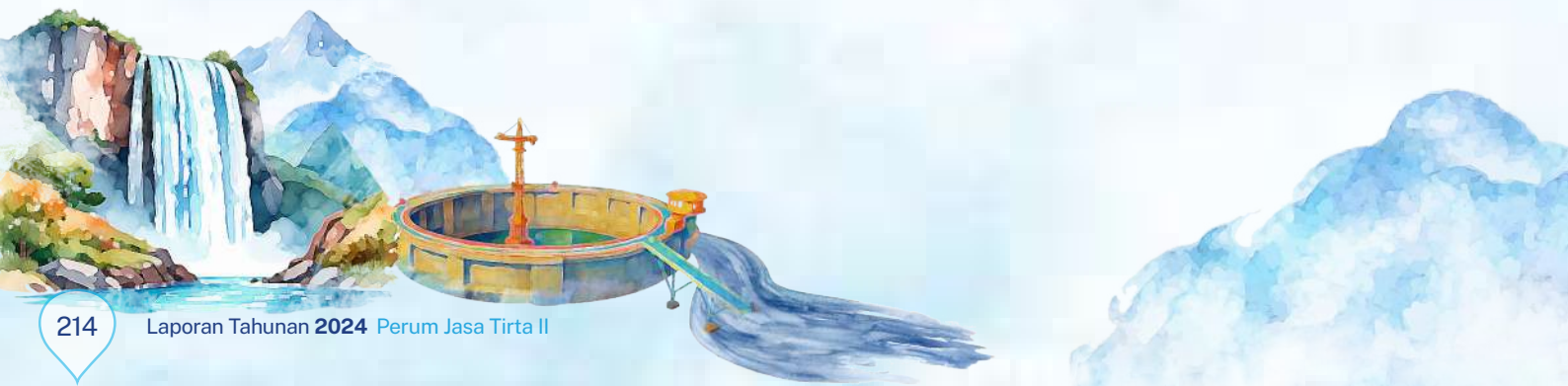

# Struktur Organ Perum Jasa Tirta II

## *Organs Structure Of Perum Jasa Tirta II*

Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola di Perum Jasa Tirta II berlandaskan pada komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk tunduk dan patuh pada seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku. Hal ini dimulai dari puncak kepengurusan Perum Jasa Tirta II yang dilakukan oleh Dewan Pengawas dan Direksi yang independen dan profesional.

Secara umum, kegiatan Perusahaan dilakukan oleh Direksi. Dewan Pengawas mewakili pemilik modal mengkaji kebijakan-kebijakan dan melaksanakan pengawasan serta memberikan saran terhadap pengelolaan Perusahaan, sedangkan Direksi memimpin pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan pengelolaan sehari-hari.

*All levels of management and staff of Perum Jasa Tirta II have a shared commitment to uphold and uphold all applicable rules and regulations, which serves as the foundation for the execution of good corporate governance. This began during the height of Perum Jasa Tirta II's management, which was carried out by an impartial and competent Supervisory Board and Board of Directors.*

*In general, the Company's activities are carried out by the Board of Directors. The Supervisory Board, representing the owners of capital, reviews policies and carries out supervision and provides advice on the management of the Company, while the Board of Directors leads the implementation of policies, procedures, and day-to-day management.*

**Struktur Organ Utama Perusahaan**
*Company Main Organ Structure*

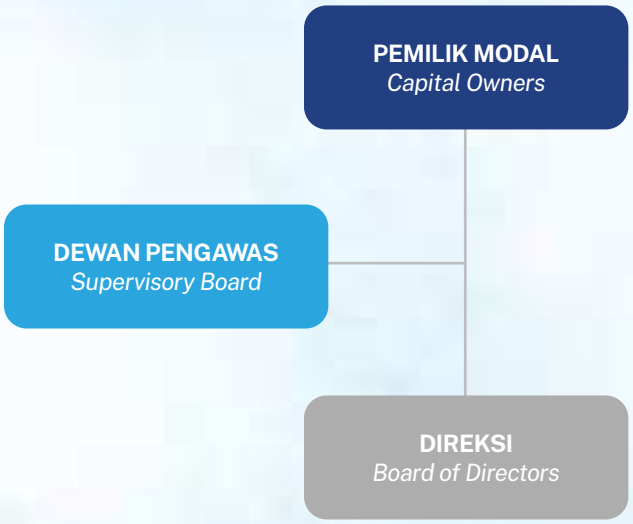

## Kebijakan Tata Kelola Perum Jasa Tirta II

*Perum Jasa Tirta II Governance Policy*

Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan, Perum Jasa Tirta II telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh unit kerja sejalan dengan prinsip tata kelola Perusahaan.

*Perum Jasa Tirta II has developed and implemented operational policies for all work units in accordance with corporate governance principles in order to improve the quality and scope of sustainable governance implementation.*

### Kebijakan Tata Kelola

Penerapan GCG Perum Jasa Tirta II secara optimal dilakukan dengan penguatan berbagai kebijakan dan manual GCG untuk mencapai praktik-praktik terbaik, system dan prosedur yang andal sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi perPerusahaan an. Perum Jasa Tirta II melengkapi pelaksanaan GCG dengan berbagai kebijakan dan Standard Operating Procedures (SOP) antara lain:

- Penyusunan Buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*);
- Charter Dewan Pengawas
- Charter Direksi
- Charter Komite Audit
- Charter Komite Pemantau Resiko
- Charter Komite Remunerasi dan Nominasi
- Piagam Koordinasi Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan dengan Dewan Pengawas
- Charter Internal Audit
- *Code of Conduct*
- Kebijakan dan SOP Lainnya

### *Policy on Governance*

*Perum Jasa Tirta II is carried out optimally by strengthening various GCG policies and manuals to achieve best practices, reliable systems, and procedures in accordance with company business developments and regulations. Perum Jasa Tirta II supplements GCG implementation with various policies and Standard Operating Procedures (SOP), including:*

- *Preparation of Good Corporate Governance Guidelines;*
- *Supervisory Board Charter*
- *Board of Directors Charter*
- *Audit Committee Charter*
- *Risk Monitoring Committee Charter*
- *Charter of the Remuneration and Nomination Committee*
- *Charter of the Director in Charge of Compliance Function and Compliance Work Unit with the Supervisory Board*
- *Charter of Internal Audit*
- *Code of Conduct*
- *Other Policies and SOPs*

## Roadmap Tata Kelola Perusahaan

*The Corporate Governance Roadmap*

Roadmap Tata Kelola Perusahaan Perum Jasa Tirta II merupakan grand strategy dan millstone implementasi GCG sampai tahun 2024 menuju tata kelola Perusahaan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek kepatuhan, pengendalian internal, manajemen risiko dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

*Perum Jasa Tirta II is a grand strategy and cornerstone of GCG implementation until 2024 that integrates aspects of compliance, internal control, risk management, and corporate social responsibility. The following are the stages of Perum Jasa Tirta II's Corporate Governance Roadmap:*

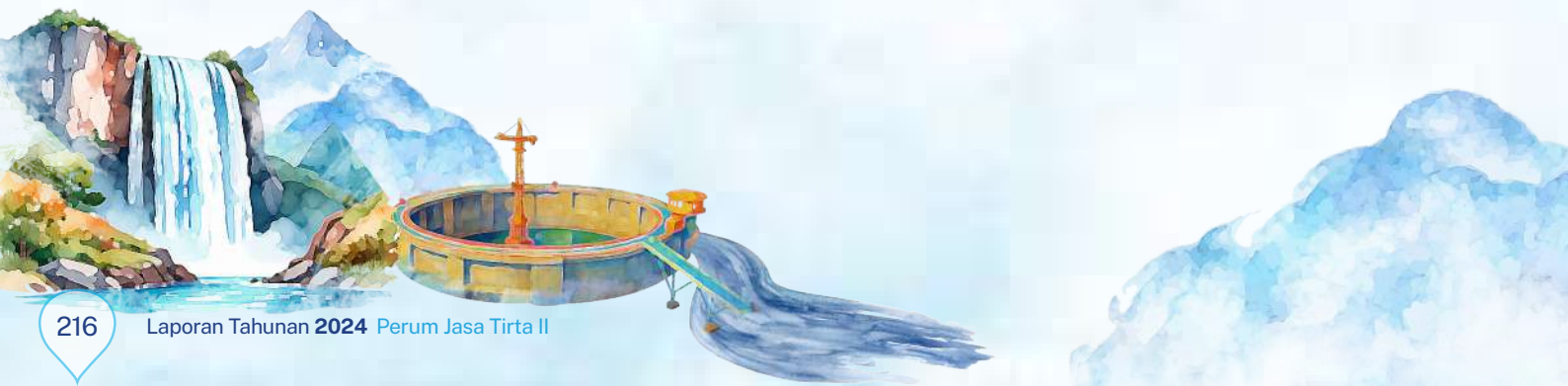

### *Soft Structure* dan Kelengkapan Kebijakan GCG

Penerapan GCG di lingkungan Perum Jasa Tirta II secara optimal dilakukan dengan penguatan berbagai kebijakan dan manual GCG untuk mencapai praktik-praktik terbaik, sistem dan prosedur yang andal sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi Perusahaan.

Perum Jasa Tirta II melengkapi pelaksanaan GCG dengan berbagai pedoman dan Standard Operating Procedures (SOP) antara lain:

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan
- Board Manual
- Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku
- Pedoman Manajemen Risiko
- SPI Charter
- Pedoman Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System)
- Pedoman Gratifikasi
- Pedoman Benturan Kepentingan
- Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi
- Pedoman Pengendalian Intern
- Komite Audit Charter

### *GCG Policies' Soft Structure and Completeness*

*The optimal implementation of GCG in Perum Jasa Tirta II is accomplished by strengthening various GCG policies and manuals in order to achieve best practices, dependable systems, and procedures in accordance with business developments and company regulations.*

*Perum Jasa Tirta II complements the implementation of GCG with various guidelines and Standard Operating Procedures (SOP), among others:*

- *Code of Corporate Governance*
- *Board Manual*
- *Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct*
- *Risk Management Guidelines*
- *SPI Charter*
- *Guidelines for Management of Complaints of Violations (Whistleblowing System)*
- *Guidelines for Gratification*
- *Guidelines for Conflicts of Interest*
- *Guidelines for Information Technology Governance*
- *Internal Control Guidelines*
- *Audit Committee Charter*

## Tujuan Penerapan GCG

*Targets Of GCG Implementation*

Perum Jasa Tirta II berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemilik Modal dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan para Pemilik Modal lainnya;
2. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemilik Modal, Dewan Pengawas, Direksi, dan seluruh Pemilik Modal Perusahaan ;
3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan ;
4. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan;
6. Memperbaiki budaya kerja Perusahaan ; dan
7. Menjadikan Perusahaan bernilai tambah, yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan berikut peningkatan kemanfaatan bagi Pemilik Modal Perusahaan.

*Perum Jasa Tirta II is committed to implementing GCG principles in accordance with the following goals:*

1. *To achieve maximum growth and returns in order to increase the Company's prosperity and to realize the long-term value of the Capital Owners without sacrificing the interests of other Capital Owners;*
2. *Managing and directing good relations among Capital Owners, the Supervisory Board, the Board of Directors, and all Capital Owners of the Company;*
3. *Assisting with internal control and development activities at the company;*
4. *Improved resource management;*
5. *Increase stakeholder accountability;*
6. *Improving the Company's work culture; and*
7. *Making the Company value-added, namely increasing the welfare of all Company personnel along with increasing benefits for the Company's Capital Owners.Company Capital Owners.*

### *Governance Structure*

Governance structure mencakup struktur dan infrastruktur tata kelola Perusahaan demi menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Perum Jasa Tirta II melengkapi struktur organisasinya sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan untuk mendukung kegiatan operasionalnya, mulai dari level tertinggi sampai level terendah. Perum Jasa Tirta II memenuhi jumlah Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perum Jasa Tirta II juga membentuk Satuan Pengawasan Intern dan Pengendalian Kinerja Sistem Manajemen. Struktur organisasi yang dimiliki didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, antara lain ketersediaan sarana Informasi dan Teknologi (IT) hingga aturan yang mengatur kegiatan operasional Perum Jasa Tirta II seperti kebijakan, SOP, surat edaran internal harus dipatuhi semua organ Perusahaan.

### *Governance Process*

*Governance process* merupakan cara atau mekanisme yang dilakukan organ Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Adapun proses yang dilakukan dapat berupa rapat koordinasi Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, penerapan sistem reward dan punishment secara konsisten, serta kebijakan-kebijakan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya fraud.

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang tertuang dalam Pedoman *Good Corporate Governance* disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan tujuan agar seluruh jajaran Perum Jasa Tirta II dapat memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas. Sedangkan proses evaluasi dilakukan melalui proses penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas pelaksanaan GCG Perum Jasa Tirta II setiap semester.

### *Structure of Governance*

*Governance structure refers to the structure and infrastructure of corporate governance used to produce results that meet stakeholder expectations. Perum Jasa Tirta II has completed its organizational structure in accordance with the provisions and requires support for its operational activities, beginning at the highest level and working down. The number of Supervisory Boards at Perum Jasa Tirta II is in accordance with the applicable laws and regulations. Furthermore, Perum Jasa Tirta II established an Internal Control Unit as well as Management System Performance Control. Its organizational structure is supported by adequate facilities and infrastructure, including the availability of Information and Technology (IT) facilities to the rules governing Perum Jasa Tirta II's operational activities such as policies, SOPs, internal circulars that must be followed by all Company organs.*

### *Process of Governance*

*The governance process is a method or mechanism used by the organs of the company to carry out their functions and duties. The process can take the form of coordinating meetings of the Supervisory Board, Board of Directors, and Committees, as well as the consistent application of reward and punishment systems and policies to prevent fraud.*

*The implementation of the GCG principles contained in the Good Corporate Governance Guidelines is disseminated to all employees with the goal of understanding and implementing GCG principles in carrying out their duties at all levels of Perum Jasa Tirta II. Meanwhile, every semester, the evaluation process for the implementation of Perum Jasa Tirta II GCG is carried out through a self-assessment process.*

### *Governance Outcome*

*Governance outcome* merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan dan infrastruktur tata kelola Perusahaan . Dalam menilai dan mengevaluasi *governance outcome*, Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara internal melalui *self assessment* dan secara eksternal oleh pihak independen. Merangkum ketiga kerangka utama tersebut, penerapan GCG kemudian diimplementasikan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### *Governance Outcome*

*The governance outcome is the result of the process of implementing GCG principles, which is supported by corporate governance adequacy and infrastructure. The Company assesses the implementation of GCG internally through self-assessment and externally by independent parties when assessing and evaluating governance outcomes. After summarizing the three main frameworks, GCG implementation proceeds through the following stages:*

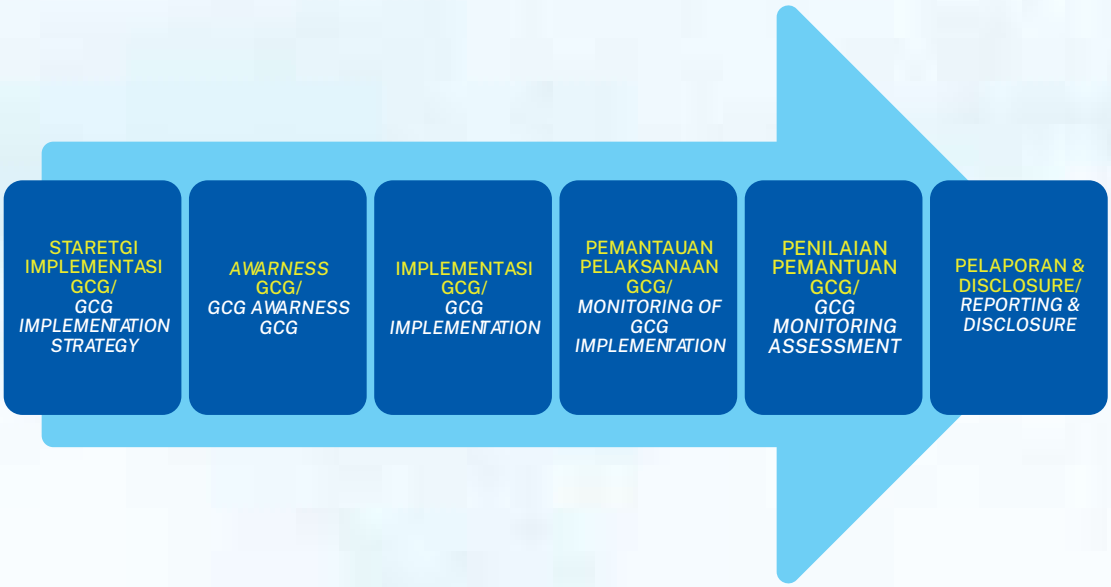


### *Strategi Implementasi GCG*

Strategi implementasi GCG dirancang agar mampu mendorong penerapan GCG Perusahaan yang konsisten dan efektif serta sesuai dengan business plan maupun strategic plan yang dimiliki Perusahaan. Strategi implementasi GCG Perum Jasa Tirta II selama tahun 2017 sampai 2024 dilaksanakan dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Perlindungan terhadap hak pemegang saham;
2. Optimalisasi peran dan fungsi Dewan Pengawas, Direksi dan Komite;
3. Peningkatan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal;
4. Efektivitas penanganan pengaduan konsumen ;
5. Peningkatan fungsi kepatuhan;
6. Peningkatan Teknologi Informasi yang memadai.

### *Strategy for GCG Implementation*

*The GCG implementation strategy is intended to encourage the consistent and effective implementation of the Company's GCG in accordance with the business plan and strategic plan owned by the Company. The following initiatives were implemented as part of Perum's GCG implementation strategy Jasa Tirta II from 2017 to 2024.*

1. *Safeguarding shareholder rights;*
2. *Optimizing the roles and functions of the Supervisory Board, Board of Directors, and Committees;*
3. *Enhancements to risk management and internal control functions;*
4. *Increased efficiency in handling consumer complaints;*
5. *Improved compliance function;*
6. *Adequate information technology advancement.*

### *GCG Awareness*

Tahapan Awareness GCG bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya implementasi GCG dalam proses bisnis Perum Jasa Tirta II sehingga dapat menumbuhkan kesadaran bersama insan Perum Jasa Tirta II dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan. Kegiatan *awareness* GCG dilakukan mulai dari karyawan baru melalui Pendidikan Dasar PerPerusahaan an sampai dengan dilaksanakannya GCG refreshment bagi karyawan. Selain itu, Perum Jasa Tirta II melakukan sosialisasi GCG melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam aktivitas sosialisasi GCG. Pelaksanaan awareness GCG tersebut didokumentasikan dalam bentuk laporan formal sebagai bukti yang diperlukan dalam kegiatan assessment GCG maupun penyusunan Laporan Tahunan (*Annual Report*).

### Implementasi GCG

Implementasi GCG secara umum diformulasikan dalam bentuk revitalisasi proses bisnis, serta kegiatan lain yang diwujudkan dalam beberapa aktivitas, antara lain:

1. Menata struktur organisasi yang sejalan dengan praktek terbaik dalam tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan;
2. Menyusun dan menyempurnakan berbagai kebijakan dan prosedur pengelolaan Perusahaan, mencakup bidang dana, bidang kredit dan pengendalian internal;
3. Melaksanakan tindak lanjut rekomendasi Self Assessment GCG dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi Self Assessment sebelumnya; dan
4. Menciptakan dan membangun iklim budaya kerja yang etis dan bertanggung jawab, seperti menyusun dan meng-update secara berkala Surat Pernyataan Independensi Direksi dan Dewan Pengawas , serta mengkoordinasikan penandatanganan Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*). Disamping itu Perum Jasa Tirta II telah merancang kebijakan sistem pengendalian kecurangan, termasuk di dalamnya sistem perlindungan terhadap pelaporan pelanggaran.

### *GCG Awareness*

*The GCG Awareness stage aims to introduce and explain the importance of GCG implementation in Perum Jasa Tirta II's business processes in order to raise awareness among Perum Jasa Tirta II personnel about the importance of implementing sustainable corporate governance. GCG awareness activities are carried out beginning with new employees and progressing to the implementation of GCG refreshment for employees through the Company's Basic Education. Furthermore, Perum Jasa Tirta II disseminates GCG through various print and electronic media and coordinates with parties interested in GCG socialization activities. The implementation of GCG awareness is documented in the form of a formal report as evidence for GCG assessment activities and the Annual Report (Annual Report).*

### *Implementation of GCG*

*GCG implementation is generally formulated in the form of revitalizing business processes, as well as other activities manifested in several activities, such as:*

1. *Organizing an organizational structure that is in line with best practices in corporate governance to improve the Company's performance;*
2. *Developing and improving various policies and procedures for the Company's management, covering the areas of funds, credit, and internal control;*
3. *Implement the GCG Self Assessment recommendations and evaluate the implementation of the previous Self Assessment recommendations; and*
4. *Creating and maintaining an ethical and responsible work culture climate, such as compiling and updating the Statement of Independence of the Board of Directors and the Supervisory Board, and coordinating the signing of the Statement of Compliance with the Code of Conduct. Furthermore, Perum Jasa Tirta II has created a fraud control system policy, which includes a reporting violation protection system.*

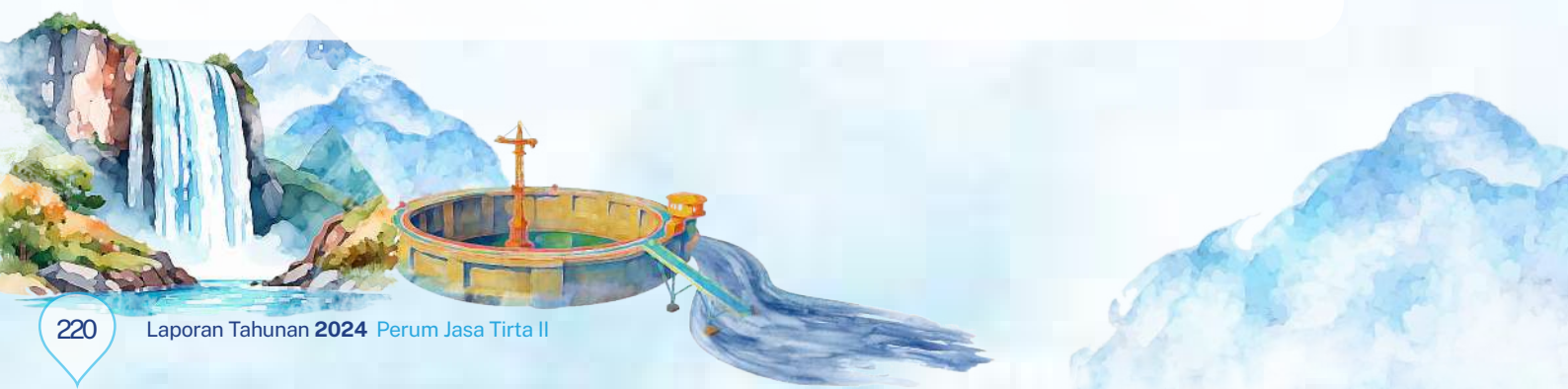

### *Monitoring Implementasi GCG*

Dewan Pengawas secara aktif melakukan pengawasan atas efektivitas implementasi GCG yang dilaksanakan oleh Direksi dengan dibantu Komite Audit. Selain itu, Direksi secara terus-menerus memastikan dan memonitor implementasi GCG berjalan sesuai dengan strategi yang ditetapkan, mulai dari tahapan awareness sampai dengan pelaporan. Proses monitoring atas implementasi tersebut dilakukan guna memastikan keberhasilan pelaksanaannya dengan melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Selanjutnya, pelaksanaan monitoring GCG ini didokumentasikan dalam bentuk laporan formal sebagai bukti yang nantinya akan diperlukan dalam kegiatan *assessment* GCG maupun penyusunan *Annual Report*.

### *Assessment Monitoring GCG*

Dalam Upaya Menjaga dan Meningkatkan Kualitas Penerapan GCG, Perum Jasa Tirta II Secara Berkala Melakukan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Untuk Mengukur Pelaksanaan GCG Yang Mendasar Perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Perusahaan Umum.

### Pelaporan dan *Disclosure*

Laporan Implementasi GCG Perusahaan merujuk pada ketentuan, pelaksanaan kegiatan GCG Perum Jasa Tirta II selama 1 (satu) tahun juga terdapat dalam Laporan Tahunan, dengan cakupan informasi GCG sesuai dengan standar pengungkapan informasi.

### Tingkat Kesehatan Perusahaan

Penilaian kinerja Manajemen Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 dengan hasil KPI sebesar 99,71%. Tingkat kesehatan untuk Perum Jasa Tirta II pada Tahun Buku 2024 adalah Sangat Sehat (AAA) dari Perusahaan Pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

### *GCG Implementation Monitoring*

*The Supervisory Board actively monitors the effectiveness of GCG implementation by the Board of Directors, with assistance from the Audit Committee. Furthermore, the Board of Directors continuously ensures and monitors GCG implementation in accordance with the established strategy, from awareness to reporting. The implementation monitoring process is carried out to ensure the success of its implementation by coordinating with interested parties. Furthermore, GCG monitoring implementation is documented in the form of a formal report as evidence that will later be required in GCG assessment activities and the preparation of the Annual Report.*

### *GCG Monitoring Evaluation*

*Perum Jasa Tirta II Conducts Periodic Self-Assessment to Measure Basic GCG Implementation Regarding the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies in an Effort to Maintain and Improve the Quality of GCG Implementation.*

### *Disclosure and Reporting*

*The GCG Implementation Report of the Company refers to the provisions, the implementation of GCG activities of Perum Jasa Tirta II for 1 (one) year is also contained in the Annual Report, with the scope of GCG information in accordance with information disclosure standards.*

### *Company Health Level*

*Management performance assessment of Perum Jasa Tirta II in 2024 with KPI result of 99.71%. The health level for Perum Jasa Tirta II in Financial Year 2024 is Very Healthy (AAA) from the Rating Company PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).*

## Pemilik Modal Dan Pengendali

*Capital Owner And Control*

Perum Jasa Tirta II merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk Perusahaan Umum (Perum), yang 100% modalnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia oleh karena itu Menteri BUMN sebagai wakil Pemerintah selaku pemilik modal merupakan pengendali Perusahaan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2022. Besarnya modal Perusahaan adalah seluruh nilai penyertaan modal Negara pada Perum Jasa Tirta II, jumlahnya sebesar Rp164.547.635.935,-.

*Perum Jasa Tirta II is a State-Owned Enterprise (BUMN) in the form of a Public Company (Perum), whose 100% capital is owned by the Republic of Indonesia, therefore the Minister of BUMN as the representative of the Government as the owner of capital is the controller of the Company based on Government Regulation Number 25 of 2022. The amount of the Company's capital is the entire value of the State's capital participation in Perum Jasa Tirta II, amounting to Rp164,547,635,935.*

# Rapat Pembahasan Bersama (RPB)

*Joint Discussion Meeting (RPB)*

Perum Jasa Tirta II yang berstatus sebagai Perusahaan Umum (Perum) membuat Perum Jasa Tirta II tidak memiliki Rapat Umum Pemegang Saham. Namun demikian, Perum Jasa Tirta II tetap melaksanakan pertemuan dengan Pemilik Modal yakni Negara yang diwakili oleh Kementerian BUMN setiap tahunnya dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

*Perum Jasa Tirta II is a Public Company (Perum), so it does not have a General Meeting of Shareholders. However, every year in the Joint Discussion Meeting, Perum Jasa Tirta II continues to meet with the Capital Owners, namely the State, which is represented by the Ministry of SOEs (RPB).*

## Risalah Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Perusahaan Umum Jasa Tirta II Tentang Laporan Keuangan Tahun 2023 *Audited*

*Problems of The Joint Discussion Meeting (RPB) of The General Company Jasa Tirta II On The Approval of The Company's Working Plan And Budget (RKAP) Year 2023*

1. Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Perusahaan Umum Jasa Tirta II atau Perum Jasa Tirta II, diselenggarakan pada:
   Hari/Tanggal : Jumat, 28 Juni 2024
   Waktu : 09.00 s.d Selesai
   Tempat : Kementerian BUMN
   Acara :
   Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2023 *Audited*

2. Hadir dalam Rapat Pembahasan Bersama:
   **a. Perwakilan Pemilik Modal**
   - Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media : YB. Priyatmo Hadi

   **b. Danareksa**
   - Direktur Investasi : Chris Soemijantoro
   - Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : M. Teguh Wirahadikusumah

   **c. Dewan Pengawas**
   - Ketua Dewan Pengawas : Kelik Wirawan Wahyu Widodo
   - Anggota Dewan Pengawas : 1. Romy Marcandi
     2. Nuning Sri Rejeki Wulandari
     3. Fatkhurohman Taufik

   **d. Direksi**
   - Direktur Utama : Imam Santoso
   - Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko : Indriani Widiastuti
   - Direktur Operasi dan Pemeliharaan : Anton Mardiyono
   - Direktur Pengembangan Usaha : Dikdik Permadi Yoffana

*1. Joint Discussion Meeting (RPB) of Perusahaan Umum Jasa Tirta Ii or Perum Jasa Tirta II, held on:*
*Day/Date : Friday January 28, 2024*
*Time : 09.00 to Finish*
*Place : Kementerian BUMN*
*Events :*
*Pembahasan Laporan Keuangan Tahun 2023 Audited*

*2. Hadir dalam Rapat Pembahasan Bersama:*
***a. Capital Owner's Representative***
- *Assistant Deputy for Telecommunication and Media Services : YB. Priyatmo Hadi*

***b. Danareksa***
- *Director of Investment : Chris Soemijantoro*
- *Director of Finance and Risk Management : M. Teguh Wirahadikusumah*

***c. Supervisory Board***
- *Chairman of the Supervisory Board : Kelik Wirawan Wahyu Widodo*
- *Chairman of the Supervisory Board : 1. Romy Marcandi*
  *2. Nuning Sri Rejeki Wulandari*
  *3. Fatkhurohman Taufik*

***d. Directors***
- *President Director : Imam Santoso*
- *Director of Finance, Human Resources and Risk Management : Indriani Widiastuti*
- *Director of Operations and Maintenance : Anton Mardiyono*
- *Director of Business Development : Dikdik Permadi Yoffana*

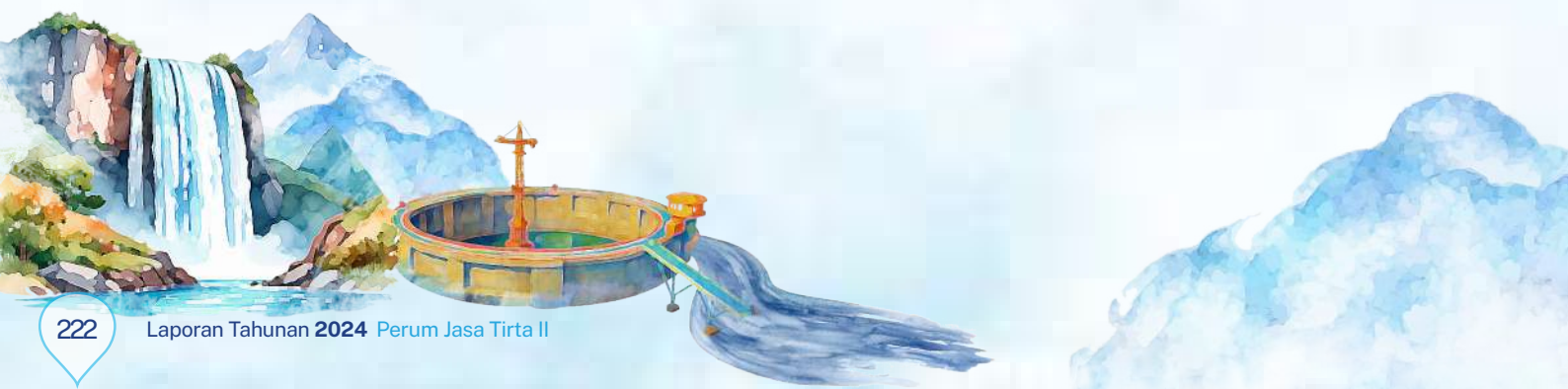

## Tindak Lanjut Hasil Keputusan RPB Tahun Sebelumnya

*Follow-up on the RPB Decision from the Previous Year*

Perum Jasa Tirta II telah menindaklanjuti dan merealisasikan seluruh keputusan RPB tahun sebelumnya dan tidak terdapat keputusan RPB yang belum dilaksanakan.

*Perum Jasa Tirta II has followed up on and implemented all RPB decisions made in the previous year, and no RPB decisions have not been implemented.*

# Dewan Pengawas
*Supervisory Board*

Dewan Pengawas melakukan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas penentuan dan penerapan strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan usaha Perusahaan.

*The Supervisory Board serves as a watchdog, whereas the Board of Directors is in charge of developing and implementing strategies to achieve the Company's business goals and objectives.*

## Jumlah dan Komposisi Dewan Pengawas

Komposisi Dewan Pengawas terdiri dari satu orang ketua dan beberapa anggota yang jumlahnya disesuaikan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat, dan cepat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemilik Modal Perum Jasa Tirta II Nomor: SK-4/MBU/01/2020 tanggal 3 Januari 2020, SK-092/MBU/03/2020 tanggal 23 Maret 2020, SK-340/MBU/10/2020 tanggal 21 Oktober 2020, SK- 392/MBU/12/2020 tanggal 15 Desember 2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II. Jumlah dan komposisi Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

## *Supervisory Board Size and Composition*

*The Supervisory Board is composed of one chairman and several members, the number of whom is adjusted to allow for effective, precise, and timely decision making in accordance with the needs of the Company.*

*In accordance with the Minister of State-Owned Enterprises' Decree Number: SK-4/MBU/01/2020 dated January 3, 2020, SK-092/MBU/03/2020 dated March 23, 2020, SK-340/MBU/10/2020 dated October 21, 2020, SK-392/MBU/12/2020, dated December 15, 2020, regarding the dismissal and appointment of members of Perum Jasa Tirta II's Supervisory Board. The number and composition of Perum Jasa Tirta II's Supervisory Board in 2020 are as follows:*

| No. | Peserta Undangan *Invited Participants* | Jabatan / *Position* | Tugas / *Job* |
|---|---|---|---|
| 1. | **Kelik Wirawan Wahyu Widodo** | Ketua Dewan Pengawas / *Chairman of the Supervisory Board* | Mengkoordinasikan seluruh tugas dan fungsi seluruh Dewan Pengawas serta memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan. / *Coordinate all duties and functions of the entire Supervisory Board and provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business.* |
| | **Nuning Sri Rejeki Wulandari** | Anggota Dewan Pengawas / *Member of the Supervisory Board* | Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan bidang Hukum, SDM dan Hubungan Antar Lembaga. / *Carry out supervisory duties and provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business in the fields of Law, Human Resources and Inter-Institutional Relations.* |
| | **Romy Marcandi** | Anggota Dewan Pengawas / *Member of the Supervisory Board* | Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan bidang Aset dan Keuangan. / *Carry out supervisory duties and provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business in the field of Assets and Finance.* |
| | **Fatkhurohman Taufik** | Anggota Dewan Pengawas Independen / *Independent Supervisory Board Member* | Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan bidang Pengembangan Usaha dan Pemantauan Risiko. / *Carry out supervisory duties and provide direction to the Board of Directors on the management of the company's business in the field of Business Development and Risk Monitoring.* |

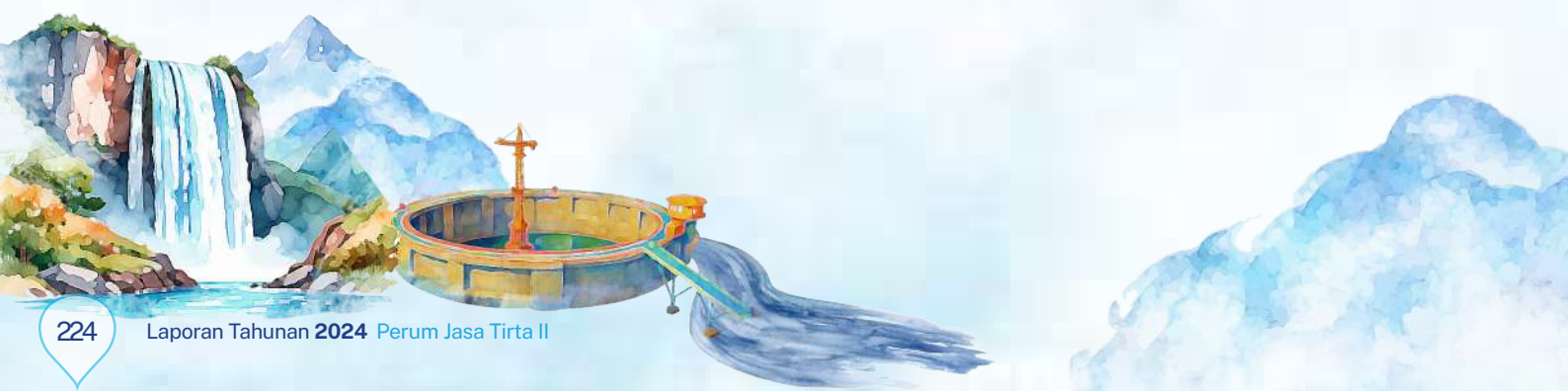

Selanjutnya sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemilik Modal Perum Jasa Tirta II Nomor: SK-214/MBU/09/2023 tanggal 21 September 2023, maka susunan Dewan Pengawas menjadi:

a. Kelik Wirawan Wahyu Widodo
   - Ketua Dewan Pengawas
b. Nuning Sri Rejeki Wulandari
   - Anggota Dewan Pengawas
c. Romy Marcandi
   - Anggota Dewan Pengawas
d. Fatkhurohman Taufik
   - Anggota Dewan Pengawas Independen

*Furthermore, in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Capital Owner of Perum Jasa Tirta II Number: SK-214/MBU/09/2023 dated 21 September 2023, the composition of the Supervisory Board becomes:*

*a. Kelik Wirawan Wahyu Widodo*
   *- Chairman of the Supervisory Board*
*b. Nuning Sri Rejeki Wulandari*
   *- Member of the Supervisory Board*
*c. Romy Marcandi*
   *- Member of the Supervisory Board*
*d. Fatkhurohman Taufik*
   *- Independent Supervisory Board Member*

**Struktur Organisasi Dewan Pegawas**
*Organizational Structure Of The Supervisory Board*

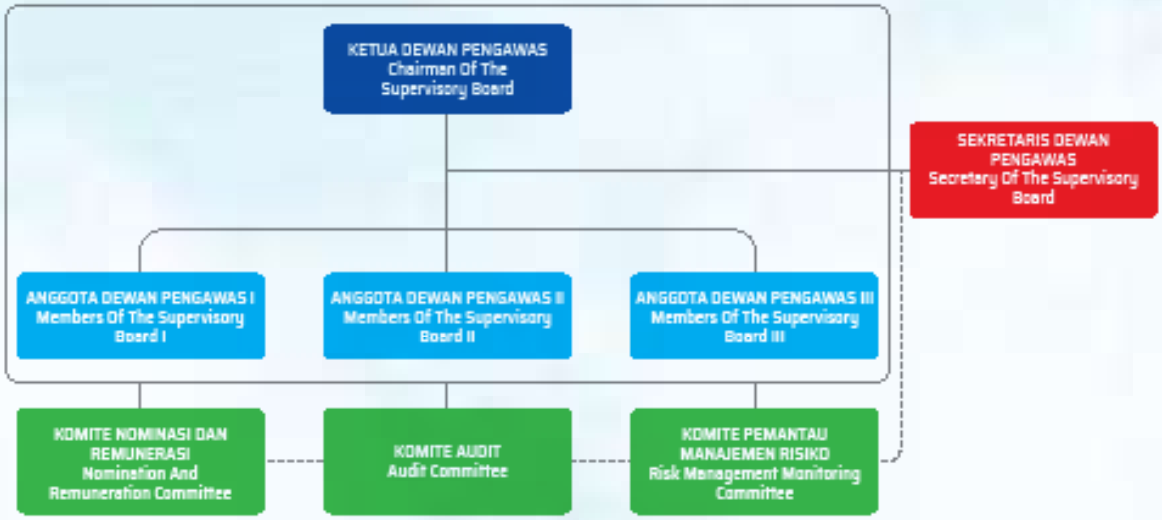


## Kriteria Dewan Pengawas

Kendati Pemilik Modal memiliki wewenang untuk mengangkat anggota Dewan Pengawas, pengangkatan dan penetapan Dewan Pengawas wajib memperhatikan kriteria-kriteria yang diatur dalam Pedoman Kerja, Anggaran Dasar, maupun peraturan dan regulasi lain yang berlaku.

Kriteria Dewan Pengawas antara lain meliputi:

1. Perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau

## *Supervisory Board Evaluation Criteria*

*Although the Capital Owner has the authority to appoint Supervisory Board members, the appointment and determination of the Supervisory Board must adhere to the criteria outlined in the Work Guidelines, Articles of Association, and other applicable rules and regulations.*

*The following are the Supervisory Board criteria:*

1. *A person who is legally capable and has never been declared bankrupt, or a member of the Board of*

menjadi anggota Direksi atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit;
2. Orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara;
3. Mantan anggota Direksi BUMN yang sudah tidak menjabat anggota Direksi BUMN yang bersangkutan sekurang-kurangnya satu tahun, kecuali dengan pertimbangan tertentu yang diputuskan oleh Menteri dalam rangka menjaga kesinambungan program penyehatan BUMN yang bersangkutan, sepanjang tidak ada ketentuan perundang-undangan lain yang melarangnya;
4. Memiliki integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
5. Komposisi Dewan Pengawas paling sedikit 20% (dua puluh persen) merupakan anggota Dewan Pengawas Independen;
6. Komposisi Dewan Pengawas harus sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, serta dapat bertindak secara independen;
7. Anggota Dewan Pengawas dapat terdiri dari unsur-unsur pejabat di bawah Menteri Teknis, Menteri Keuangan, maupun kementerian dan pimpinan departemen/lembaga lain yang kegiatannya berhubungan langsung dengan Perusahaan;
8. Antar anggota Dewan Pengawas dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping. Dalam hal terjadi kondisi demikian, maka Menteri berwenang memberhentikan salah seorang dari Dewan Pengawas tersebut;
9. Anggota Dewan Pengawas dilarang memangku jabatan rangka sebagai:
    1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, dan Badan Usaha Milik Swasta;
    2. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
    3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
10. Anggota Dewan Pengawas dilarang menjadi pengurus partai politik, calon anggota legislatif, anggota legislatif, calon Kepala Daerah, calon Wakil Kepala Daerah, Kepala Daerah, dan/atau Wakil Kepala Daerah;

*Directors or Supervisory Board who is found guilty of causing a company or public corporation to be declared bankrupt;*
2. *People who have never been punished for committing a financial crime against the state;*
3. *A former member of the BUMN's Board of Directors who has not served as a member of the BUMN's Board of Directors for at least one year, except for certain considerations decided by the Minister in order to maintain the sustainability of the BUMN's restructuring program, as long as no other statutory provisions prohibit it;*
4. *Have integrity, dedication, understand the Company's management issues related to one of the management functions, have sufficient knowledge in the Company's business field and can provide sufficient time to carry out their duties;*
5. *The composition of the Supervisory Board includes at least 20% (twenty percent) members of the Independent Supervisory Board;*
6. *The Supervisory Board's composition must be such that it can make effective, timely decisions and act independently;*
7. *Members of the Supervisory Board may include elements from the Technical Minister, the Minister of Finance, and other ministries and heads of departments/institutions whose activities are directly related to the Company;*
8. *Members of the Supervisory Board and the Board of Directors are prohibited from having family or marital relations up to the third degree, either straight or sideways. In such a case, the Minister has the authority to dismiss one of the Supervisory Boards.*
9. *Members of the Supervisory Board are not permitted to hold the following positions:*
    1. *Board of Directors in BUMN, BUMD, and Private Owned Enterprises;*
    2. *Other positions in accordance with the provisions of the legislation;*
    3. *Other positions that may cause a conflict of interest;*
10. *Members of the Supervisory Board are prohibited from being administrators of political parties, candidates for legislative members, legislative members, candidates for Regional Heads, candidates for Deputy Regional Heads, Regional Heads, and/or Deputy Regional Heads.*

11. Anggota Dewan Pengawas dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan , selain penghasilan yang diterima sebagai anggota Dewan Pengawas;
12. Masa jabatan Dewan Pengawas diatur sebagai berikut:
    1. Anggota Dewan Pengawas diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
    2. Anggota Dewan Pengawas dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir berdasarkan keputusan Menteri dengan menyebutkan alasannya;
    3. Jabatan anggota Dewan Pengawas berakhir apabila:
        i) Meninggaldunia;
        ii) Masa jabatan berakhir;
        iii) Diberhentikan berdasarkan keputusan Menteri;
        iv) Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Pengawas berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2023 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dan peraturan perundang-undangan lainnya; Dalam hal terjadi kekosongan jabatan anggota Dewan Pengawas, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak berakhirnya masa jabatan tersebut, Menteri sudah harus mengisi kekosongan jabatan tersebut.

*11. Members of the Supervisory Board are not permitted to benefit personally from the Company's activities, other than the income received as a member of the Supervisory Board.*
*12. The Supervisory Board's term of office is governed as follows:*
    *1. Members of the Supervisory Board are appointed for a five-year term and may be reappointed for a one-year term.*
    *2. Members of the Supervisory Board may be dismissed before their term expires based on the Minister's decision, which must be justified;*
    *3. The position of a member of the Supervisory Board terminates when:*
        *i) The member dies;*
        *ii) The term of office expires; or*
        *iii) The member is dismissed by the Minister.*
        *iv) No longer meets the requirements for membership on the Supervisory Board under Government Regulation Number 25 of 2023 concerning Public Company (Perum) Jasa Tirta II and other laws and regulations; In the event of a vacancy on the Supervisory Board, the Minister must fill the vacancy within 30 (thirty) days at the latest from the end of the term of office.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Dewan Pengawas sebagai organ Perusahaan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Direksi atas pengelolaan Perusahaan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Menteri, dan peraturan perundang- undangan untuk

## *Supervisory Duties and Responsibilities*

*The Supervisory Board, as an organ of the Company, is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company, as well as ensuring that GCG principles are properly implemented. The Supervisory Board's duties, responsibilities, and authorities are as follows:*

### *Responsibilities and Duties*

*1. Oversee management policies, the general course of management for the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Term Plan Company Length (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), provisions of the Articles of Association and Ministerial Decrees, and laws and regulations*

kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Melakukan pemantauan efektivitas pelaksanaan Good Corporate Governance yang diterapkan di Perusahaan;
3. Bertanggung jawab penuh atas pengawasan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan;
4. Bertanggung jawab penuh kepada Pemilik Modal;
5. Setiap anggota Dewan Pengawas bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.

### Wewenang Dewan Pengawas

1. Memperoleh akses yang cukup atas informasi Perusahaan, dalam hal ini melihat buku-buku, surat berharga, serta memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Meminta penjelasan Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
3. Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam laporan keuangan dan laporan tahunan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Pengawas;
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan, dengan menyebutkan alasannya;
7. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
9. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan keputusan RPB.

### Pedoman dan Tata Tertib Dewan Pengawas

Dalam rangka memastikan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas berjalan dengan baik, Perum Jasa Tirta II telah menyusun Board Manual yang disahkan dalam Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II tentang

*in accordance with the Company's purposes and objectives;*
2. *Monitoring the effectiveness of the Company's implementation of Good Corporate Governance;*
3. *Fully responsible for the supervision of the Company in the interests and objectives of the Company;*
4. *Fully responsible to the Capital Owner;*
5. *Each member of the Supervisory Board is personally liable for the Company's loss if the person is guilty or negligent in carrying out his duties in the interests and business of the Company.*

### *The Supervisory Board's Authority*

1. *Obtaining sufficient access to the Company's information, in this case seeing books, securities, and inspecting the Company's assets;*
2. *Requesting explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues concerning the management of the Company;*
3. *To assess the accuracy of information prepared for other parties, particularly in financial reports and annual reports;*
4. *Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
5. *Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Supervisory Board meetings;*
6. *Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions, stating the reasons;*
7. *Form other committees in addition to the audit committee, if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities;*
8. *Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary;*
9. *Carry out other supervisory authority as long as it does not conflict with laws and regulations and RPB decisions.*

### *Supervisory Guidelines and Rules*

*To ensure the proper implementation of the Supervisory Board's functions, duties, and responsibilities, Perum Jasa Tirta II compiled a Board Manual, which was ratified in the Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Public Company (Perum) Jasa Tirta II*

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik No. 1/DP/68/KBS/10/2019 tanggal 30 Oktober 2019. Pedoman kerja dan tata tertib Dewan Pengawas merupakan hasil modifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik GCG, hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemilik Modal, serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman kerja dan tata tertib Dewan Pengawas memuat petunjuk tata laksana kerja Dewan Pengawas bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas dalam menjalankan tugas yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan, sehingga dapat terciptanya standar kerja yang tinggi dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG. Adapun hal-hal yang diatur dalam pedoman kerja dan tata tertib Dewan Pengawas meliputi penjelasan fungsi, tugas, kewajiban, dan tanggung jawab serta hak dan wewenang Dewan Pengawas, keanggotaan Dewan Pengawas, komposisi Dewan Pengawas dan masa jabatannya, standar penilaian kinerja Dewan Pengawasan, kebijakan independensi bagi Pengawas Independen, mekanisme rapat Dewan Pengawas, penjelasan komite-komite di bawah Dewan Pengawas, dan tata laksana kerja yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Pengawas.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas

Prosedur mengenai pengangkatan dan pemberhentian Dewan Pengawas di lingkungan Perum Jasa Tirta II dilaksanakan oleh Kementerian BUMN dengan mengacu pada ketentuan dalam yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

**1. Pengangkatan Dewan Pengawas**

1. Anggota Dewan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Menteri BUMN;
2. Anggota Dewan Pengawas diangkat untuk masa jabatan yang sama dengan anggota Direksi dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
3. Pengangkatan anggota Dewan Pengawas tidak bersamaan waktunya dengan pengangkatan anggota Direksi;
4. Apabila dipandang perlu, dalam rangka pengangkatan Dewan Pengawas, Menteri BUMN dapat meminta masukan dari Menteri Teknis.

*on Governance Principles Dated 30 October 2019, Good Corporate Governance No. 1/DP/68/KBS/10/2019. The Supervisory Board's work guidelines and rules are a modification of various applicable regulations and GCG best practices, corporate law, applicable laws and regulations, capital owner directives, and provisions of the Company's Articles of Association.*

*The Supervisory Board's work guidelines and rules contain instructions for the Supervisory Board's work procedures for each member of the Supervisory Board in carrying out their duties in accordance with the Company's vision and mission, so that high work standards can be established and in accordance with GCG principles The Supervisory Board's work guidelines and rules include an explanation of the functions, duties, obligations, and responsibilities, as well as the Supervisory Board's rights and authorities, the membership of the Supervisory Board, the composition of the Supervisory Board and the term of office, standards for evaluating the Supervisory Board's performance, policies independence for the Independent Supervisor, and the mechanism.*

### *Supervisory Board Appointment and Removal*

*The procedure for the appointment and dismissal of the Supervisory Board within Perum Jasa Tirta II is carried out by the Ministry of SOEs with reference to the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 Concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The mechanism for the appointment and dismissal of the Supervisory Board is as follows:*

***1. Formation of the Supervisory Board***

1. *The Minister of SOEs appoints and dismisses members of the Supervisory Board;*
2. *Members of the Supervisory Board are appointed for the same term of office as members of the Board of Directors and may be reappointed for one (one) term of office;*
3. *The appointment of members of the Supervisory Board does not coincide with the appointment of members of the Board of Directors;*
4. *If deemed necessary, the Minister of SOEs may request input from the Technical Minister in the context of appointing the Supervisory Board.*

**2. Pemberhentian Dewan Pengawas**

1. Anggota Dewan Pengawas dapat diberhentikan sebelum habis masa jabatannya oleh Menteri BUMN, apabila berdasarkan kenyataan anggota Dewan Pengawas:
   - Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik;
   - Tidak melaksanakan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
   - Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan;
   - Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai ketentuan hukum tetap;
   - Meninggal dunia atau berhalangan tetap;
   - Mengundurkan diri.
2. Keputusan pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam poin a diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri :
   - Pembelaan diri dilakukan secara tertulis dan disampaikan kepada Menteri BUMN dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak anggota Dewan Pengawas yang bersangkutan diberitahu secara tertulis oleh Menteri BUMN tentang rencana pemberhentian tersebut;
   - Selama rencana pemberhentian masih dalam proses maka anggota Dewan Pengawas yang bersangkutan tetap menjalankan tugasnya; Jika dalam jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal penyampaian pembelaan diri Menteri BUMN tidak memberikan keputusan pemberhentian anggota Dewan Pengawas tersebut, maka rencana pemberhentian tersebut menjadi batal;
   - Kedudukan sebagai Dewan Pengawas berakhir dengan dikeluarkannya keputusan pemberhentian dari Menteri BUMN.

***2. Dissolution of the Supervisory Board***

*1. Members of the Supervisory Board may be dismissed by the Minister of SOEs before the end of their term of office if they:*
   - *Fail to carry out their duties properly;*
   - *Failure to comply with current laws and regulations;*
   - *Engaging in actions that are detrimental to the Company;*
   - *Being found guilty by a court decision with permanent legal consequences;*
   - *Death or permanent disability;*
   - *Resign.*

*2. The decision to dismiss, as mentioned in point a, is made after the person in question has been given the opportunity to defend himself:*
   - *Self-defense is carried out in writing and submitted to the Minister of BUMN within 1 (one) month of the date the member of the Supervisory Board concerned is notified in writing by the Minister of BUMN regarding the planned termination;*
   - *The member of the Supervisory Board concerned will continue to carry out his/her duties as long as the dismissal plan is still in process; If the Minister of SOEs does not make a decision to dismiss the member of the Supervisory Board within 2 (two) months of the date of submission of the self-defense, the planned dismissal will be cancelled;*
   - *His position as a member of the Supervisory Board ends with the issuance of a decision on the dismissal of the Minister of SOEs.*

## Program Orientasi bagi Anggota Dewas Baru

Anggota Dewan Pengawas yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Perum Jasa Tirta II. Pelaksanaan program orientasi dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Materi program orientasi yang telah diberikan kepada Dewan Pengawas baru antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai Perum Jasa Tirta II berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis.

## *New Board Member Orientation Program*

*New members of the Supervisory Board are given an orientation/introduction program to Perum Jasa Tirta II. The Corporate Secretary is in charge of putting the orientation program into action. The following are the orientation program materials provided to the new Supervisory Board:*

*1. A summary of Perum Jasa Tirta II's objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, strategic risks, and issues.*

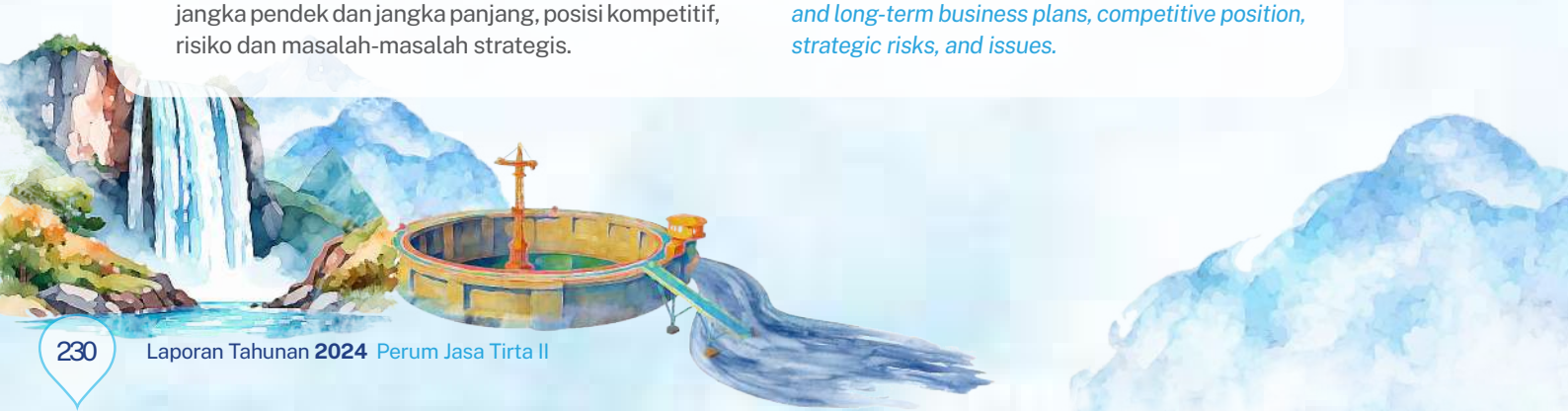

2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perum Jasa Tirta II
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas .

Program orientasi yang dilaksanakan dapat disampaikan melalui presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang dan pengkajian dokumen serta program lainnya sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Selama tahun 2024, terdapat penggantian Dewan Pengawas yaitu Bapak M. Sofwan digantikan oleh Fatkhurrahman Taufik dan telah dilaksanakan program pengenalan/orientasi.

### Kebijakan Suksesi Dewan Pengawas

Dalam menjamin kecukupan jumlah dan komposisi Dewan Pengawas, Perum Jasa Tirta II menjalankan kebijakan suksesi Dewan Pengawas yang dilaksanakan dengan tunduk pada regulasi yang berlaku dan ketentuan internal yang disusun Perusahaan . Mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sumber bakal calon Dewan Pengawas berasal dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah; dan/atau
4. Sumber lain.

Dalam mendukung kebijakan suksesi tersebut, Perum Jasa Tirta II tetap memperhatikan pemenuhan persyaratan kualifikasi calon anggota Dewan Pengawas, hasil Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*), program pengenalan dan orientasi bagi anggota Dewan.

### Hubungan Afiliasi Dewan Pengawas

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Pengawas, Direksi, dan Pemilik Modal Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Dewan Pengawas lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Direksi.

*2. Perum Jasa Tirta II's application of GCG principles*
*3. Details on delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, and the Audit Committee.*
*4. Information on the Supervisory Board's duties and responsibilities.*

*The orientation programme can be delivered through presentations, meetings, visits to branch offices and document review as well as other programmes in accordance with Company policy. During 2023, there was a replacement of the Supervisory Board, namely Mr. M. Sofwan replaced by Fatkhurrahman Taufik and an introduction/orientation programme was implemented..*

### *Supervisory Board Succession Policy*

*In ensuring the adequacy of the number and composition of the Supervisory Board, Perum Jasa Tirta II implements a Supervisory Board succession policy that is implemented subject to applicable regulations and internal provisions prepared by the Company. Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Supervisory Board and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the source of candidates for the Supervisory Board comes from:*

*1. Former SOE Directors;*
*2. Supervisory Board / Supervisory Board of SOEs;*
*3. Structural Officials Perum Jasa supports the succession policy.*
*4. Additional sources*

*In order to support the succession policy, Perum Jasa Tirta II continues to focus on meeting the qualification requirements of prospective Supervisory Board members, the results of the Fit and Proper Test, and introduction and orientation programs for Board members.*

### *Supervisory Board Affiliation*

*Affiliate relationships between members of the Supervisory Board and other members of the Supervisory Board are among the criteria for :*

*1. Relationships of affiliation between members of the Supervisory Board, the Board of Directors, and the Owners of Controlling Capital.*
*2. Relationship of affiliation between members of the Supervisory Board and the Board of Directors.*

3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas ; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemilik Modal Utama dan/atau Pengendali.

### Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*) Dewan Pengawas

Perum Jasa Tirta II berupaya memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Pengawas memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman, serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Untuk menjamin kesesuaian antara latar belakang kompetensi, keahlian, reputasi dan pengalaman kerja terhadap kebutuhan posisi, seluruh anggota Dewan Pengawas telah melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

### Kepemilikan Saham Dewan Pengawas

Hingga 31 Desember 2024 Perum Jasa Tirta II tidak pernah melakukan penawaran umum saham di bursa efek manapun dan tidak pernah melakukan program kepemilikan saham untuk manajemen (*Management Stock Option Program* / MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Option Program* / ESOP). Sehingga tidak ada saham yang dimiliki oleh anggota Dewan Pengawas.

### Dewan Pengawas Independen

Dewan Pengawas Independen Perum Jasa Tirta II telah memenuhi persyaratan jumlah yang diatur dalam ketentuan GCG Perusahaan yang menyatakan bahwa jumlah Dewan Pengawas Independen sekurang-kurangnya 20% dari seluruh anggota Dewan Pengawas yang ada. Jumlah Dewan Pengawas Independen Perum Jasa Tirta II adalah 1 (satu) orang. Masing-masing Dewan Pengawas telah menandatangani Surat Pernyataan untuk menunjukkan independensi Dewan Pengawas.

### Kriteria Penentuan Dewan Pengawas Independen

Seluruh anggota Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Pengawas lainnya, Direksi, dan/atau Pemilik Modal

3. *Affiliation relationship between Supervisory Board members and Main and/or Controlling Capital Owners.*
4. *Affiliation relationship between Board of Directors members and Supervisory Board members; and*
5. *Affiliation relationship between Board of Directors members and the Main and/or Controlling Capital Owner.*

### *Fit and Proper Testing The Supervisory Board*

*Perum Jasa Tirta II strives to ensure that all Supervisory Board members have the integrity, competence, reputation, and experience required to carry out their respective functions and duties. All members of the Supervisory Board have passed the Fit & Proper Test to ensure that their background of competence, expertise, reputation, and work experience is appropriate for the needs of the position.*

### *Supervisory Board for Share Ownership*

*As of December 31, 2024 Perum Jasa Tirta II had never conducted a public offering of shares on any stock exchange, nor had it ever conducted a share ownership program for management (Management Stock Option Program / MSOP) or an employee stock option program (Employee Stock Option Program / ESOP). As a result, no shares are owned by members of the Supervisory Board.*

### *Independent Supervisory Board*

*The Independent Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II has met the number requirements stipulated in the Company's GCG, which states that the number of Independent Supervisory Board must be at least 20% of all existing Supervisory Board members. The number of Independent Supervisory Board appointed by Perum Jasa Tirta II is 1 (one). To demonstrate the Supervisory Board's independence, each member has signed a Statement Letter.*

### *Selection Criteria for the Independent Supervisory Board*

*All members of the Supervisory Board have no financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Supervisory Board, the Board of Directors, and/or the Company. The Company*

Pengendali atau hubungan dengan Perusahaa Perusahaan menerapkan kriteria pemilihan Dewan Pengawas sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang meliputi:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan terafiliasi;
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
- Tidak memiliki keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau Perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

## Pernyataan Independensi Dewan Pengawas

Dalam memenuhi persyaratan independensi Dewan Pengawas yang disyaratkan, Dewan Pengawas dipastikan telah memenuhi kriteria kualifikasi dalam hal administratif dan kepatuhan serta dinyatakan dalam kondisi sesungguhnya terkait pribadi anggota Dewan Pengawas sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria non administratif yang disyaratkan dan dipenuhi anggota Dewan Pengawas yaitu Dewan Pengawas diharuskan untuk bebas dari hubungan keluarga ataupun ikatan perkawinan satu sama lain hingga derajat ketiga secara vertikal maupun horizontal, bebas benturan kepentingan pribadi, dan memenuhi komitmen untuk tidak memanfaatkan Perusahaan demi kepentingan pribadi.

Mengukuhkan kriteria tersebut, Dewan Pengawas menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk pernyataan independensi dan integritas yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Hubungan Kerja Dewan Pengawas dan Direksi

Pemeliharaan hubungan kerja Dewan Pengawas dan Direksi dilakukan untuk menjaga agar kedua organ dapat menjalankan check and balances dengan efektif dan efisien demi terciptanya kemajuan Perusahaan. Adapun mekanisme hubungan kerja Dewan Pengawas dan Direksi dilakukan melalui:

*selects the Supervisory Board in accordance with Decision Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (BUMN), which includes the following criteria:*

- *Not serving as a Board of Directors in an affiliated company;*
- *Not working for the Government, including in departments, institutions, and the military within the last three years;*
- *Not working in the relevant BUMN or affiliate within the last three years;*
- *Has no financial relationship, either directly or indirectly, with the relevant BUMN or the company that provides services and products to the relevant BUMN and its affiliates. which may affect its ability to act independently.*

## *Supervisory Board Declaration of Independence*

*In fulfilling the Supervisory Board's required independence requirements, it is ensured that the Supervisory Board has met the qualification criteria in terms of administrative and compliance and is stated in actual conditions regarding the personal of the Supervisory Board members in accordance with the specified criteria.*

*Non-administrative criteria that members of the Supervisory Board must meet include being free from family relationships or marital ties with each other up to the third degree vertically or horizontally, being free from personal conflicts of interest, and fulfilling commitments not to use the Company for personal gain.*

*Confirming these criteria, the Supervisory Board signed an Integrity Pact as a form of independence and integrity statement required by applicable laws and regulations.*

## *Working Relationships of the Supervisory Board and the Board of Directors*

*The working relationship between the Supervisory Board and the Board of Directors is maintained to ensure that the two organs can carry out checks and balances effectively and efficiently for the creation of the Company's progress. The mechanism of the working relationship between the Supervisory Board and the Board of Directors is carried out through:*

- Terlaksananya pengendalian internal dan manajemen risiko yang tepat dan cermat;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemilik Modal;
- Terlindunginya kepentingan Pemilik Modal secara wajar;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

## Keberagaman Komposisi Dewan Pengawas

Pemilik Modal dalam menetapkan komposisi Dewan Pengawas senantiasa memperhatikan unsur keberagaman, baik dari segi latar belakang pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin guna menghadirkan pendekatan yang solutif dan beragam dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah di Perusahaan.

Kebijakan penetapan persyaratan komposisi anggota Dewan Pengawas mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Pengawas dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Keberagaman komposisi Dewan Pengawas tercermin dari latar belakang pendidikan, keahlian, usia, dan jenis kelamin yang dapat yang terdapat dalam profil dewan pengawas pada bagian profil dalam laporan ini.

## Rapat Dewan Pengawas

Dewan Pengawas secara berkala menyelenggarakan rapat internal Dewan Pengawas maupun rapat gabungan bersama Direksi dan komite-komite. Adapun rapat Dewan Pengawas dimanfaatkan sebagai media pembahasan dan diskusi berbagai keperluan pengawasan, penyusunan saran dan rekomendasi atas kegiatan operasional, serta pengambilan keputusan yang menjadi tanggung jawab Dewan Pengawas.

Dewan Pengawas wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Pengawas. Setiap anggota Dewan Pengawas wajib menghadiri paling sedikit 75% dari jumlah keseluruhan rapat Dewan Pengawas.

- *Implementation of appropriate and careful internal control and risk management;*
- *Achieving a reasonable return for Capital Owners;*
- *Protecting the Capital Owner's interests in a reasonable manner;*
- *Implementation of leadership and management succession across all organizational lines;*
- *Completion of GCG implementation.*

## *The Diversity of the Capital Owners*

*Supervisory Board In determining the composition of the Supervisory Board, the elements of diversity, both in terms of educational background, expertise, work experience, age, and gender, are always considered in order to present a solution-oriented and diverse approach in decision making and problem solving in the Company.*

*The policy for determining the requirements for the composition of the Supervisory Board members refers to the provisions of Minister of SOE Regulation No. PER02/MBU/02/2015 concerning the Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Supervisory Board and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*

*The educational background, expertise, age, and gender of the Supervisory Board's members are reflected in the supervisory board profile in the profile section of this report.*

## *Meetings of the Supervisory Board*

*The Supervisory Board holds internal Supervisory Board meetings on a regular basis, as well as joint meetings with the Board of Directors and committees. Meanwhile, the Supervisory Board meeting is used as a medium for discussion and discussion of various supervisory needs, preparing suggestions and recommendations on operational activities, and making Supervisory Board decisions.*

*The Supervisory Board is required to hold a meeting at least once a month, attended by a majority of all Supervisory Board members. Each Supervisory Board member must attend at least 75% of the total number of Supervisory Board meetings.*

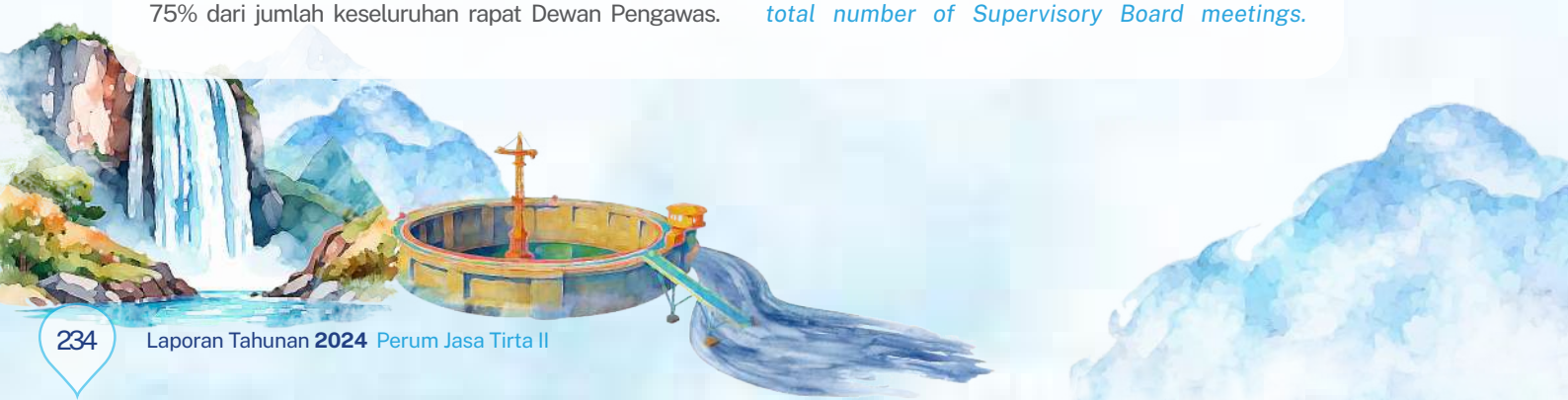

Keputusan rapat Dewan Pengawas dilaksanakan dengan menganut prinsip musyawarah untuk mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan berdasarkan metode voting. Hasil rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) disertai alasannya, ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir, dan didokumentasikan dengan baik.

### Agenda Rapat Dewan Pengawas

Pelaksanaan rapat Dewan Pengawas secara rutin dilaksanakan setiap bulannya, baik rapat internal maupun gabungan. Agenda rapat Dewan Pengawas membahas hal-hal yang bersifat rutin yang meliputi pelaksanaan dan evaluasi kegiatan Dewan Pengawas beserta Organ serta melakukan reviu kinerja berkala perseroan (baik operasional produksi maupun keuangan) dan permasalahan yang perlu mendapat klarifikasi dari manajemen serta membahas hal-hal yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas. Selama Tahun 2024, Dewan Pengawas telah menyelenggarakan rapat, sebagai berikut:

*The Supervisory Board meeting's decisions are carried out in accordance with the principle of deliberation to reach consensus, and if deliberation to reach consensus fails, the decision is made using the voting method. The meeting's results are recorded in the minutes of the meeting, including dissenting opinions and their reasons, signed by all participants present, and properly documented.*

### *Agenda for the Supervisory Board Meeting*

*Supervisory Board meetings are regularly held every month, both internal and joint meetings. The agenda of the Supervisory Board meetings discusses matters of a routine nature which include the implementation and evaluation of the activities of the Supervisory Board and its Organs as well as reviewing the company's periodic performance (both production and financial operations) and issues that need clarification from management and discussing matters that require the approval of the Supervisory Board. During 2024, the Supervisory Board held the following meetings:*

### a. Rapat Internal Dewan Pengawas / *Supervisory Board Internal Meetings*

| NO | TANGGAL RAPAT / *MEETING DATE* | AGENDA RAPAT / *MEETING AGENDA* |
|---|---|---|
| 1 | 8 Januari 2024 / *January 8, 2024* | • Rencana Program Kerja Tahun 2024; / *Work Programme Plan for 2024*<br>• Usulan Organ Komite; / *Proposed Organising Committee*<br>• Lain-lain. / *Other matters* |
| 2 | 26 Februari 2024 / *February 26, 2024* | Laporan Komite / *Committee Report* |
| 3 | 28 Maret 2024 / *March 28, 2024* | • Laporan Komite; / *Committee Report*<br>• Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Milik PJT II. / *Write-off and Transfer of Fixed Assets Owned by PJT II* |
| 4 | 29 April 2024 / *April 29, 2024* | • Laporan Komite; / *Committee Report*<br>• Laporan Kinerja Perusahaan Triwulan I 2024; / *Company Performance Report for the First Quarter of 2024*<br>• Lain-lain. / *Other matters* |
| 5 | 30 Mei 2024 / *May 30, 2024* | • Laporan Komite; / *Committee Report*<br>• Laporan Kinerja Perusahaan s.d. April 2024; / *Company Performance Report up to April 2024*<br>• Evaluasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) / *Anti-Bribery Management System ( ABMS) Evaluation* |
| 6 | 27 Juni 2024 / *June 27, 2024* | • Laporan Komite; / *Committee Report*<br>• Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Mei 2024; / *Company Performance Reports up to May 2024*<br>• Lain-lain. / *Other matters* |
| 7 | 29 Juli 2024 / *July 29, 2024* | • Laporan Komite; / *Committee Report*<br>• Laporan Kinerja Perusahaan Semester I 2024; / *Company Performance Report for the First Half of 2024;*<br>• Laporan Pengawasan Dewas Semester I 2024; / *Supervisory Board Report for the First Half of 2024;*<br>• Lain-lain. / *Other matters* |
| 8 | 30 Agustus 2024 / *August 30, 2024* | • Laporan Komite; / *Committee Report*<br>• Laporan Kinerja Perusahaan s/d Juli 2024; / *Company Performance Reports up to July 2024*<br>• Lain-lain. / *Other matters* |
| 9 | 24 September 2024 / *September 24, 2024* | • Laporan Komite; / *Committee Report*<br>• Laporan Kinerja Perusahaan s/d Agustus 2024; / *Company Performance Report up to August 2024;*<br>• Telaahan Proyek BUP SPAM Bandung Terintegrasi. / *Review of the Bandung Integrated Water Supply Project* |
| 10 | 29 Oktober 2024 / *October 29, 2024* | • Laporan Komite; / *Committee Report*<br>• Evaluasi Manajemen Risiko; / *Risk Management Assessment;*<br>• RKA Dewas Tahun 2025. / *Dewas Budget Plan for 2025.* |
| 11 | 14 November 2024 / *November 14, 2024* | • *Fraud Risk Assessment* Dewan Pengawas; / *Fraud Risk Assessment by the Supervisory Board;*<br>• Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan; / *Follow-up Evaluation of Audit Results;*<br>• Kebijakan Pelaporan dan Evaluasi Kinerja PJT II; / *PJT II Reporting and Performance Evaluation Policy;*<br>• Pengenalan dan Pembagian Tugas Sekretariat Dewan Pengawas. / *Introduction and Division of Duties of the Supervisory Board Secretariat.* |
| 12 | 20 Desember 2024 / *December 20, 2024* | • Laporan Komite; / *Committee Report*<br>• Kinerja Perusahaan s/d November 2024 dan Prognosa 2024; / *Company Performance to November 2024 and Forecast for 2024;*<br>• Manajemen Risiko dan *Update* Implementasi Peta Jalan ICOFR. / *Risk Management and ICOFR Roadmap Implementation Update.* |

### b. Rapat Gabungan bersama Direksi / *Joint Meeting with the Board of Directors*

| NO | TANGGAL RAPAT / *MEETING DATE* | AGENDA RAPAT / *MEETING AGENDA* |
|---|---|---|
| 1 | 22 Januari 2024 / *January 24, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Desember 2023; / *Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in December 2023;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Desember 2023; / *Discussion of Performance Reports up to December 2023;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 2 | 28 Februari 2024 / *February 28, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Januari 2024; / *Discussion of Follow-up Actions from the January 2024 Joint Meeting;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan Bulan Januari 2024; / *Discussion of Performance Reports up to January 2024;*<br>• Pembahasan Hasil Pemeriksaan BPK; / *Discussion of BPK Audit Results;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 3 | 28 Maret 2024 / *March 28, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan bulan Februari 2024; / *Discussion of follow-up actions from the February 2024 joint meeting;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja bulan Februari 2024; / *Discussion of the February 2024 performance report;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 4 | 30 April 2024 / *April 30, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan bulan Maret 2024; / *Discussion of follow-up actions from the March 2024 joint meeting;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja bulan Maret 2024; / *Discussion of the March 2024 performance report;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 5 | 31 Mei 2024 / *May 31, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan bulan April 2024; / *Discussion of follow-up actions from the April 2024 joint meeting;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja bulan Mei 2024; / *Discussion of the May 2024 performance report;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 6 | 28 Juni 2024 / *June 28, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Rapat Gabungan bulan Mei 2024; / *Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in May 2024;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja sampai dengan bulan Mei 2024; / *Discussion of Performance Reports up to May 2024;*<br>• Paparan RJPP PJT II Tahun 2025-2029; / *Presentation of PJT II's 2025-2029 RJPP (Long-Term Business Plan);*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 7 | 12 Juli 2024 / *July 12, 2024* | • Pembahasan Progres Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pekerjaan Investasi Peningkatan Kapasitas Unit IV PLTA Ir. H. Juanda; / *Discussion on the Progress of the Construction Management Consultant (MK) for the Capacity Increase Investment Project of Unit IV of the Ir. H. Juanda Hydroelectric Power Plant;*<br>• Penyampaian Terbitnya Kep.Men PUPR Terkait SK Tarif di WS Cimanus-Cisanggarung, WS Cidanau-Ciujung-Cidurian (C3) dan WS Seputih-Sekampung; / *Announcement of the Issuance of the Minister of Public Works and Public Housing Decree Regarding Tariff Decrees in the Cimanus-Cisanggarung WS, Cidanau-Ciujung-Cidurian (C3) WS and Seputih-Sekampung WS;*<br>• Penyampaian Progres Pembahasan Bersama KPUPR atas Pengembangan Wilayah PJT II di WS MSBL, WS Barito dan WS Mahakam; / *Announcement of the Progress of Joint Discussions with the KPUPR on Regional Development PJT II in the MSBL WS, Barito WS and Mahakam WS;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 8 | 31 Juli 2024 / *July 31, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Juni 2024; / *Discussion of Follow-up Actions from the June 2024 Joint Meeting;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan Juni 2024. / *Discussion of Performance Reports up to June 2024.* |
| 9 | 09 Agustus 2024 / *August 9, 2024* | Pembahasan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perum Jasa Tirta II Tahun 2025-2029. / *Discussion of the Long-Term Plan (RJP) of Perum Jasa Tirta II for 2025-2029.* |

| NO | TANGGAL RAPAT / *MEETING DATE* | AGENDA RAPAT / *MEETING AGENDA* |
|---|---|---|
| 10 | 30 Agustus 2024 / *August 30, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Juli 2024; / *Discussion of Follow-up Actions from the July 2024 Joint Meeting;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan Juli 2024; / *Discussion of Performance Reports up to July 2024;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 11 | 25 September 2024 / *September 25, 2024* | • Pembahasan SPAM Bandung; / *Discussion on Bandung Drinking Water Supply System;*<br>• Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Agustus 2024; / *Discussion on Follow-up to the August 2024 Joint Meeting;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan Agustus 2024; / *Discussion on Performance Reports up to August 2024;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 12 | 26 September 2024 / *September 26, 2024* | Pembahasan dan Konfirmasi Informasi Tambahan terkait SPAM Bandung Terintegrasi / *Discussion and Confirmation of Additional Information related to the Bandung Integrated Drinking Water Supply System.* |
| 13 | 31 Oktober 2024 / *October 31, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan September 2024; / *Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in September 2024;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan September 2024; / *Discussion of Performance Reports up to September 2024;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 14 | 28 November 2024 / *November 28, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Oktober 2024; / *Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in October 2024;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan Oktober 2024; / *Discussion of Performance Reports up to October 2024;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |
| 15 | 11 Desember 2024 / *December 11, 2024* | Pembahasan dan Permintaan Penjelasan Lebih Detail Proyek SPAM Bandung Terintegrasi. / *Discussion and Request for Further Details on the Bandung Integrated Water Supply Project.* |
| 16 | 23 Desember 2024 / *December 23, 2024* | • Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan November 2024; / *Discussion of Follow-up Actions from the Joint Meeting in November 2024;*<br>• Pembahasan Laporan Kinerja s/d Bulan November 2024; / *Discussion of Performance Reports up to November 2024;*<br>• Lain-lain. / *Other matters.* |

## Rapat Lain-lain

Selain rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi, Dewan Pengawas juga melakukan rapat selaku Komite, sebagai berikut:

## *Other Meetings*

*In addition to internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, the Board of Supervisors also held meetings in its capacity as the Committee, as follows:*

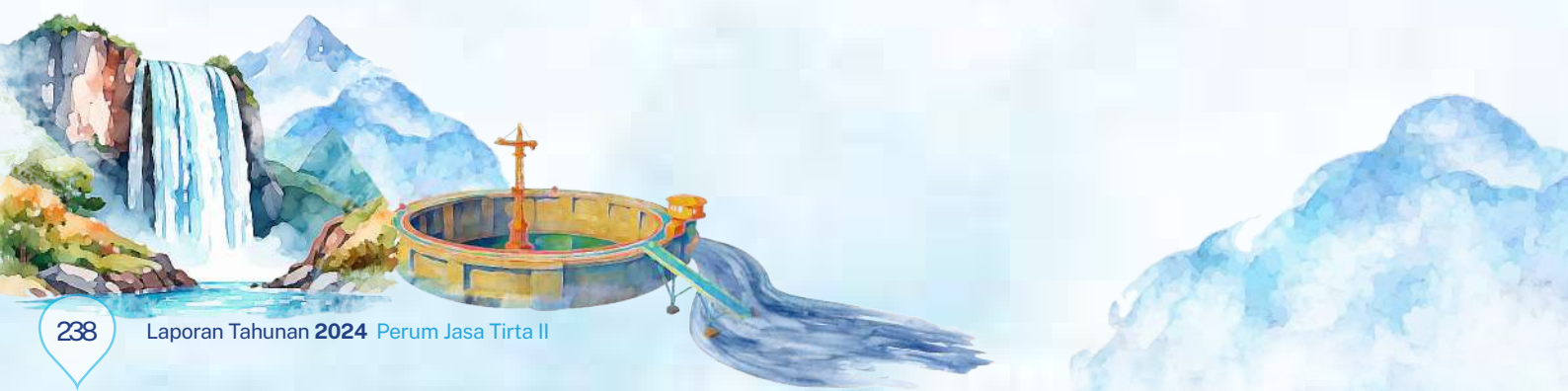

### 1) Rapat Komite Audit

| NO | TANGGAL RAPAT / *MEETING DATE* | AGENDA RAPAT / *MEETING AGENDA* |
|---|---|---|
| 1 | 18 Januari 2024 / *January 18, 2024* | • Tindak Lanjut Rapat Komite Audit Periode Desember 2023; / *Follow-up to the December 2023 Audit Committee Meeting;*<br>• *Action Plan* Tindak Lanjut Temuan BPK; / *Action Plan for Follow-up on BPK (Financial Audit Agency) Findings;*<br>• Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2023. / *Unaudited Financial Statements for 2023.* |
| 2 | 26 Februari 2024 / *February 26, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan Bulan Januari Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance for January 2024;*<br>• Kinerja Keuangan Bulan Januari Tahun 2024; / *Financial Performance for January 2024;*<br>• Progress Audit KAP. / *KAP Audit Progress.* |
| 3 | 20 Maret 2024 / *March 20, 2024* | Pembahasan Usulan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Milik Perum Jasa Tirta II yang Terdampak PSN Pembangunan Jalan Tol Becakayu Seksi 2B dan Jalan Tol Japek II Sisi Selatan dengan cara Ganti Rugi. / *Discussion of the Proposal for the Write-off and Transfer of Fixed Assets Owned by Perum Jasa Tirta II Affected by the National Strategic Project (PSN) for the Construction of the Becakayu Toll Road Section 2B and the Japek II Toll Road South Side through Compensation.* |
| 4 | 26 Maret 2024 / *March 26, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Bulan Februari Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance up to February 2024;*<br>• Kinerja Keuangan s.d. Februari Tahun 2024; / *Financial Performance up to February 2024;*<br>• Progress Audit KAP. / *Progress of KAP (Public Accounting Firm) Audit.* |
| 5 | 23 April 2024 / *April 23, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d Triwulan I Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance up to the First Quarter of 2024;*<br>• Kinerja Keuangan s.d. Triwulan I Tahun 2024; / *Financial Performance up to the First Quarter of 2024;*<br>• Progress Tindak Lanjut Hasil Temuan BPK, KAP dan SPI per Triwulan I Tahun 2024. / *Progress of Follow-up Actions on Findings by the State Audit Agency (BPK), Public Accounting Firm (KAP) and Internal Audit Unit (SPI) as of the First Quarter of 2024.* |
| 6 | 16 Mei 2024 / *May 16, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. April Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance up to April 2024;*<br>• Kinerja Keuangan s.d. April Tahun 2024. / *Financial Performance up to April 2024.* |
| 7 | 04 Juni 2024 / *June 4, 2024* | Pembahasan Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) Perum Jasa Tirta II. / *Discussion of Conflict of Interest Governance Policy at Perum Jasa Tirta II.* |
| 8 | 24 Juni 2024 / *June 24, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Mei Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance up to May 2024;*<br>• Kinerja Keuangan s.d. Mei Tahun 2024. / *Financial Performance up to May 2024.* |
| 9 | 3 Juli 2024 / *July 3, 2024* | • Realisasi Biaya Pelaksanaan Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan SDA Tahun 2023; / *Realisation of Costs for the Implementation of Natural Resource Operation and Maintenance Activities in 2023;*<br>• Realisasi Biaya Pelaksanaan Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan SDA s.d. Mei 2024. / *Realisation of Costs for the Implementation of Natural Resource Operation and Maintenance Activities up to May 2024.* |
| 10 | 23 Juli 2024 / *July 23, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan Semester I Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance for the First Half of 2024;*<br>• Kinerja Keuangan Semester I Tahun 2024. / *Financial Performance for the First Half of 2024.* |
| 11 | 24 Juli 2024 / *July 24, 2024* | • Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit oleh Auditor Eksternal (BPK, BPKP, KAP) dan Internal (SPI, Tim Assesor Internal); / *Monitoring of Audit Follow-up by External Auditors (BPK, BPKP, KAP) and Internal Auditors (SPI, Internal Assessment Team);*<br>• Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Tahun 2024 dan Realisasi PKPT Tahun 2024; / *SPI Annual Supervision Work Programme (PKPT) for 2024 and Realisation of PKPT for 2024;*<br>• Progress Pelaksanaan Audit Internal s.d. Semester I Tahun 2024; / *Progress of Internal Audit Implementation up to Semester I of 2024;*<br>• Lain-lain. / *Others.* |

| NO | TANGGAL RAPAT / *MEETING DATE* | AGENDA RAPAT / *MEETING AGENDA* |
|---|---|---|
| 12 | 19 Agustus 2024 / *August 19, 2024* | Pembahasan Usulan Perubahan Program Investasi Tahun 2024. / *Discussion of Proposed Changes to the 2024 Investment Programme.* |
| 13 | 26 Agustus 2024 / *August 26, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Juli Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance up to July 2024;*<br>• Kinerja Keuangan s.d. Juli Tahun 2024. / *Financial Performance up to July 2024.* |
| 14 | 23 September 2024 / *September 23, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Agustus Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance up to August 2024;*<br>• Kinerja Pariwisata s.d. Agustus Tahun 2024; / *Tourism Performance up to August 2024;*<br>• Kinerja Keuangan s.d. Agustus Tahun 2024; / *Financial Performance up to August 2024;*<br>• Prognosa s.d. Desember Tahun 2024. / *Forecast up to December 2024.* |
| 15 | 30 Oktober 2024 / *October 30, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Triwulan III Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance up to the Third Quarter of 2024;*<br>• Kinerja Keuangan s.d. Triwulan III Tahun 2024; / *Financial Performance up to the Third Quarter of 2024;*<br>• Prognosa s.d. Desember Tahun 2024. / *Forecast up to December 2024.* |
| 16 | 21 November 2024 / *November 21, 2024* | Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit oleh Auditor Eksternal (BPK, BPKP, KAP) dan Internal (SPI, Tim Assesor Internal) s.d. Triwulan III Tahun 2024. / *Monitoring of Audit Follow-up by External Auditors (BPK, BPKP, KAP) and Internal Auditors (SPI, Internal Assessment Team) until the Third Quarter of 2024.* |
| 17 | 22 November 2024 / *November 22, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. Oktober Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance up to October 2024;*<br>• Kinerja Keuangan s.d. Oktober Tahun 2024; / *Financial Performance up to October 2024;*<br>• Prognosa s.d. Desember Tahun 2024. / *Forecast up to December 2024.* |
| 18 | 17 Desember 2024 / *December 17, 2024* | • Kinerja Produksi dan Pendapatan s.d. November Tahun 2024; / *Production and Revenue Performance up to November 2024;*<br>• Kinerja Keuangan s.d. November Tahun 2024; / *inancial Performance up to November 2024;*<br>• Prognosa s.d. Desember Tahun 2024. / *Forecast up to December 2024.* |

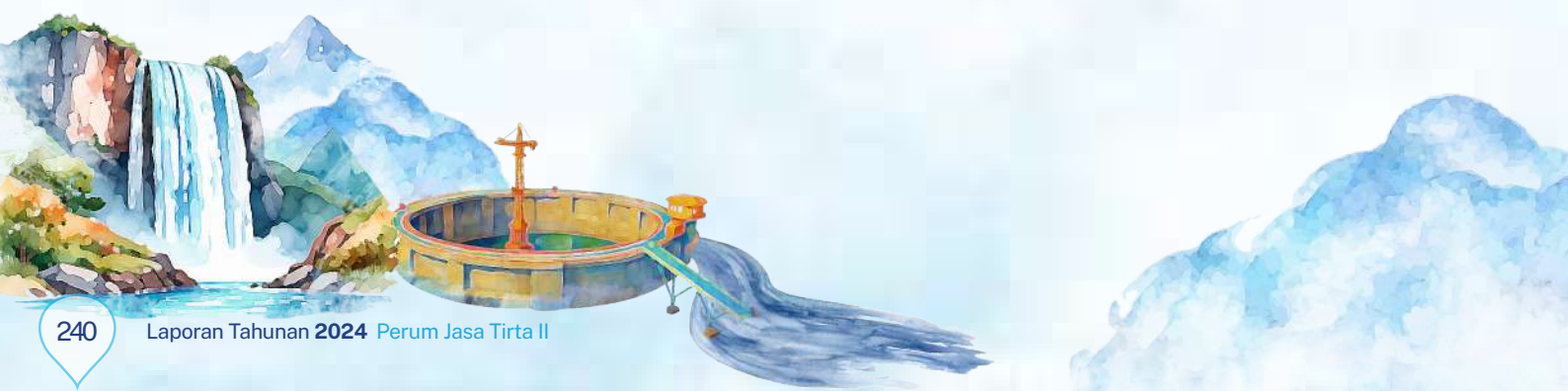

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

### Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Pemberian nasihat dari Dewan Pengawas kepada Direksi dilakukan baik secara formal dalam Rapat, maupun secara informal. Rapat formal terdiri dari 3 (tiga) jenis rapat, yaitu:

1. Rapat Komite di bawah pengawasan Dewan Pengawas, yang terdiri dari Rapat Komite Audit, Rapat Komite Pemantau Risiko, dan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi.

2. Rapat Dewan Pengawas (RAKOM) yaitu rapat internal Dewan Pengawas dan/atau dengan mengundang Direktur bidang yang terkait.
3. Rapat Dewan Pengawas dengan Direksi (RAKOMDIR) yaitu Rapat Dewan Pengawas bersama-sama dengan Direksi.

Pengawasan Dewan Pengawas terhadap Implementasi Strategi Perusahaan.

### Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk dapat menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, oleh karenanya Dewan Pengawas senantiasa berusaha menambah dan memutakhirkan pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki. Dalam rangka memfasilitasi pelaksanaan peningkatan kompetensi Dewan Pengawas, Perusahaan memberikan kesempatan bagi untuk mengikuti berbagai pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar, dan/ atau conference baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri dengan biaya ditanggung oleh Perum Jasa Tirta II.

Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Pengawas selama tahun 2023 telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini, bab "Profil Perusahaan", sub bab "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern".

## *Implementation of the Supervisory Board's Duties and Responsibilities*

### *Advice to the Board of Directors: Frequency and Procedures*

*The Supervisory Board provides advice to the Board of Directors both formally and informally through meetings. Formal meetings are divided into three types:*

1. *Committee Meetings, which are overseen by the Supervisory Board and include Audit Committee Meetings, Risk Monitoring Committee Meetings, and Remuneration and Nomination Committee Meetings.*
2. *Supervisory Board Meeting (RAKOM) is an internal meeting of the Supervisory Board and/or by inviting the relevant field's Director.*
3. *Meeting of the Supervisory Board with the Board of Directors (RAKOMDIR), i.e. Meeting of the Supervisory Board with the Board of Directors.*

*Implementation of Corporate Strategy Competency Development Supervisory Board*

### *Supervisory's Board*

*The Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II is committed to carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, so the Supervisory Board is constantly attempting to add and update its knowledge or competence. To facilitate the implementation of improving the Supervisory Board's competence, the Company provides opportunities for Perum Jasa Tirta II to participate in various special education, training, workshops, seminars, and/or conferences held both domestically and abroad.*

*Information on competency development programmes attended by the Supervisory Board during 2023 has been presented in this Annual Report, chapter "Company Profile", sub-chapter "Education and/or Training of the Supervisory Board, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit".*

## Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas

Penerapan Tata Kelola Bagi Perusahaan Umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

1. Memastikan penerapan Tata Kelola yang baik terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Dewan Pengawas wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.

## Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Penilaian Kinerja Dewan Pengawas dilakukan melalui self assessment atas kinerja Dewan Pengawas dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RPB.

### Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dilakukan oleh pemegang saham. Kinerja Dewan Pengawas dievaluasi berdasarkan berbagai aspek sebagaimana diuraikan sebagai berikut,

1. Pengawasan terhadap realisasi Kebijakan Umum Direksi (KUD). Pelaksanaan penilaian dilakukan secara berkala.
2. Hasil *Self Assessment* GCG Penilaian kinerja Dewan Pengawas dapat diukur dari hasil pencapaian self assessment GCG khususnya pada penilaian aspek Dewan Pengawas dan organ penunjangnya. Pelaksanaan *self assessment* GCG merujuk pada Peraturan Perusahaan Indonesia.
3. Pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan Laporan Kerja Perusahaan:
   a. Dewan Pengawas dalam fungsinya sebagai pengawas, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Laporan pengawasan Dewan Pengawas merupakan bagian dari Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RPB untuk memperoleh persetujuan.
   b. Dengan diberikannya persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan, berarti RPB telah memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada masing-masing Anggota Dewan Pengawas

## *Implementation of the Supervisory Board's Duties*

*For the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies, the Supervisory Board's duties and responsibilities are as follows:*

1. *Ensuring that Good Governance is implemented in all business activities of the Company at all levels or levels of the organization.*
2. *Oversee the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities and provide advice to the Board of Directors.*
3. *The Supervisory Board is responsible for directing, monitoring, and evaluating the Company's strategic policies.*

## *Supervisory Board Performance Evaluation*

*The Supervisory Board's Performance Assessment is carried out through a self-assessment of the Supervisory Board's performance and is reported and accounted for at the GMS.*

### *Procedure for Carrying Out the Supervisory Board's Performance*

*Evaluation The shareholders conduct the Supervisory Board's performance evaluation. The Supervisory Board's performance is evaluated based on a number of factors, which are detailed below.*

1. *Overseeing the implementation of the Board of Directors' General Policy (KUD). The assessment is done on a regular basis.*
2. *GCG Self-Assessment Findings The Supervisory Board's performance can be assessed using the results of the GCG self-assessment achievement, Particularly in evaluating aspects of the Supervisory Board and its supporting organs. The GCG self-assessment implementation is based on the Indonesian Company Regulations.*
3. *Accountability for the Annual Report and Work Report of the Company:*
   a. *In its capacity as a supervisor, the Supervisory Board submits a supervisory responsibility report on the Company's management to the Board of Directors. The Supervisory Board's supervisory report is included in the Annual Report, which is submitted to the RPB for approval.*
   b. *With the approval of the Annual Report and ratification of the financial statements, the RPB has given each Member of the Supervisory Board full release and discharge of responsibilities*

sejauh hal-hal tersebut tercermin dari Laporan Tahunan, dengan tidak mengurangi tanggung jawab Anggota Dewan Pengawas dalam hal terjadi tindak pidana atau kesalahan dan/atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak ketiga yang dapat dipenuhi dengan aset Perum Jasa Tirta II.

c. Pertanggungjawaban Dewan Pengawas kepada RPB merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perum Jasa Tirta II dalam rangka perlaksanaan atas GCG.

4. Penilaian Mandiri (*Self Assessment*) Dewan Pengawas Pengungkapan kebijakan self assessment atas kinerja Dewan Pengawas dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan.

### Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dilakukan oleh Pemilik Modal. Evaluasi dan penilaian kinerja Dewan Pengawas dilakukan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan kinerja kolegial maupun individual. Hasil penilaian kinerja Dewan Pengawas oleh Pemilik Modal menjadi bagian tak terpisahkan dalam penentuan skema dan besaran remunerasi dan kompensasi Dewan Pengawas maupun pertimbangan dalam penunjukan kembali anggota Dewan Pengawas yang bersangkutan.

### Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Prosedur penilaian kinerja Dewan Pengawas oleh Pemilik Modal dilakukan melalui penyelenggaraan RPB, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas dalam fungsinya sebagai pengawas menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Laporan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan yang disampaikan kepada RPB untuk memperoleh persetujuan.
2. Dengan diberikannya persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas laporan keuangan, berarti RPB telah memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada masing-masing anggota Dewan Pengawas sejauh hal-hal tersebut tercermin dari Laporan Tahunan, dengan tidak mengurangi tanggung jawab anggota Dewan Pengawas dalam hal terjadi tindak pidana atau kesalahan dan/atau kelalaian yang menimbulkan kerugian bagi pihak ketiga yang dapat dipenuhi dengan aset Perum Jasa Tirta II.

*insofar as these matters are reflected in the Annual Report, without reducing the Members of the Supervisory Board's responsibility in the event of criminal acts or errors and/or omissions that cause losses to third parties, which can be fulfilled with Perum Jasa.*

*c. The Supervisory Board's accountability to the RPB is a manifestation of the Supervisory Board's accountability for the management of Perum Jasa Tirta II in the context of implementing GCG.*

*4. Supervisory Board Self-Assessment*

*The disclosure of the Supervisory Board's self-evaluation policy is done not only to meet the transparency requirement, but also as a form of accountability for implementation.*

### *Supervisory Board Performance Evaluation*

*The Capital Owner is in charge of the Supervisory Board's performance evaluation. The Supervisory Board's performance is evaluated and assessed as a whole, taking into account both collegial and individual performance. The results of the Capital Owners' evaluation of the Supervisory Board's performance become an integral part of determining the Supervisory Board's remuneration and compensation scheme and amount, as well as considerations in the re-appointment of the members of the Supervisory Board concerned.*

### *Procedure for Supervisory Board*

*Performance Evaluation The Capital Owner evaluates the performance of the Supervisory Board through the implementation of RPB, which uses the following mechanism:*

*1. The Supervisory Board, in its capacity as a supervisor, submits a report on the Board of Directors' responsibility for supervision of the Company's management. This report is included in the Annual Report, which is forwarded to the RPB for approval.*
*2. With the approval of the Annual Report and ratification of the financial statements, the RPB has granted full release and discharge of responsibilities to each member of the Supervisory Board insofar as these matters are reflected in the Annual Report, without prejudice to the members of the Supervisory Board's responsibility in the event of a criminal act or error and/or negligence that causes losses to third parties that can be met with Perum Jasa Tirta II's assets.*

3. Pertanggungjawaban Dewan Pengawas kepada RPB merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perum Jasa Tirta II dalam rangka pelaksanaan GCG.

**Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Pengawas**

Pemilik Modal menilai dan mengevaluasi kinerja pengawas Dewan Pengawas dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain:
1. Pengawasan terhadap realisasi Kebijakan Umum Direksi (KUD) yang dilakukan secara berkala;
2. Penilaian mandiri (self-assessment) GCG pada aspek Dewan Pengawas dan organ penunjangnya dengan merujuk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pertanggungjawaban Laporan Tahunan dan Laporan Kerja Perusahaan.

**Pihak yang Melakukan Assessment**

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dalam Rapat Pembahasan Bersama (RPB) dilakukan oleh Pemilik Modal.

**Hasil Penilaian Kinerja Dewan Pengawas**

Berdasarkan hasil keputusan RPB, Pemilik Modal menilai Dewan Pengawas telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Pengawas atas pengawasan yang dilakukan hingga akhir tahun buku.

**Penilaian Kinerja Komite Dewan Pengawas**

Dewan Pengawas melakukan penilaian kinerja terhadap masing-masing komite Dewan Pengawas secara rutin setiap tahun sebagai bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan tugas organ pendukung Dewan Pengawas. Masing-masing komite Dewan Pengawas dinilai dan dievaluasi berdasarkan kinerja pelaksanaan tugas komite yang mencakup realisasi pelaporan pelaksanaan tugas komite sesuai dengan tanggung jawab masing-masing, frekuensi kehadiran rapat dan rekomendasi yang diberikan dalam tugasnya membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Pengawas yang pada tahun buku 2024 telah dilaksanakan dengan baik.

*3. The Supervisory Board's accountability to the RPB is a manifestation of supervision over the management of Perum Jasa Tirta II in the context of implementing GCG.*

***Criteria for Capital Owners Supervisory Board Performance***

*Assessment assesses and evaluates the Supervisory Board's supervisory performance by taking into account several criteria, including:*
1. *Periodic supervision of the implementation of the Board of Directors General Policy (KUD);*
2. *Self-assessment of GCG on aspects of the Supervisory Board and its supporting organs using the applicable laws and regulations;*
3. *Accountability for the Annual Report and Work Report of the Company*

**The Capital Owner is the party conducting**

*The assessment of the Supervisory Board's performance in the Joint Discussion Meeting (RPB).*

***Results of the Supervisory Board's Performance Evaluation***

*Based on the RPB decision, the Capital Owner determined that the Supervisory Board had carried out its duties properly and granted the Supervisory Board full waiver of responsibility for the supervision performed until the end of the fiscal year.*

***Evaluation of the Supervisory Board Committee's Performance***

*Every year, the Supervisory Board conducts performance assessments of each committee of the Supervisory Board as a material consideration in order to improve the quality of the Supervisory Board's supporting organs' duties implementation. Each Supervisory Board committee is assessed and evaluated based on the performance of the committee's task implementation, which includes the realization of reporting on the implementation of the committee's duties in accordance with their respective responsibilities, the frequency of meeting attendance, and recommendations given in their duties to assist the implementation of the Supervisory Board's supervisory and advisory functions, which in the fiscal year 2004.*

## Key Performance Indicators (KPI) Dewan Pengawas

Dewan Pengawas telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dalam KPI Dewan Pengawas Tahun 2024. Komposisi KPI Dewan Pengawas Tahun 2024 terdiri dari 4 (empat) Aspek, yaitu Aspek Perencanaan, Aspek Pengawasan dan Nasihat, Aspek Pelaporan serta Aspek Dinamis. Realisasi pencapaian KPI Dewan Pengawas Tahun 2024 adalah sebesar 107,5 dengan rincian sebagai berikut:

## *Supervisory Board Key Performance Indicators*

*The Board of Supervisors has carried out the activities stipulated in the 2024 Board of Supervisors' Key Performance Indicators (KPIs). The composition of the 2024 Board of Supervisors' KPIs consists of four (4) Aspects, namely Planning, Supervisory and Advisory, Reporting, and Dynamic Aspects. The realization of the 2024 Board of Supervisors' KPI achievement amounted to 107.5, with the following details:*

| No | Indikator / *Indicator* | Periodik / *Periodic* | Satuan / *Unit* | Bobot / *Grading* | Rencana *Output* / *Output Plan* | Realisasi *Output* / *Output Realisation* | Nilai Capaian / *Achievement Score* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **A.** | **Aspek Perencanaan** / *Planning Aspects* | | | **10** | | | **10,00** |
| | Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas tahun 2025 / *Preparing the Supervisory Board's Work Plan and Budget for 2025* | Tahunan / *Annual* | Dokumen / *Document* | 10 | 1 | 1 | 10,00 |
| **B.** | **Aspek Pengawasan dan Nasehat** / *Supervision and Advisory Aspects* | | | **60** | | | **66,00** |
| | 1. Memberikan tanggapan kepada Pemilik Modal terhadap: / *Responding to Capital Owners regarding* | | | | | | |
| | a. RKAP / *Work Plan* | Tahunan / *Annual* | Surat / *Letter* | 4 | 1 | 1 | 1,00 |
| | b. Laporan Tahunan / *Annual Report* | Tahunan / *Annual* | Surat / *Letter* | 4 | 1 | 1 | 4,00 |
| | c. Analisis Kinerjan Triwulanan / *Quarterly Performance Analysis* | Triwulan / *Quarter* | Surat / *Letter* | 6 | 3 | 3 | 6,00 |
| | 2. Memberikan Nasehat kepada Direksi / *Providing Advice to the Board of Directors* | Setahun / *A year* | Surat/Risalah / *Letter/MoM* | 12 | 12 | 16 | 16,00 |
| | 3. Rapat Internal Dewan Pengawas / *Internal Meeting of the Supervisory Board* | | | | | | |
| | a. Jumlah Rapat / *Number of Meetings* | Bulanan / *Monthly* | Kali / *times* | 10 | 12 | 12 | 12,00 |
| | b. Kehadiran Rapat / *Meeting attendance* | Bulanan / *Monthly* | % | 4 | 100 | 100 | 4,00 |
| | c. Penyelesaian Risalah Rapat / *Completion of Meeting Minutes* | Bulanan / *Monthly* | Risalah / *MoM* | 4 | 12 | 12 | 4,00 |
| | 4. Rapat Komite Audit / *Audit Committee Meeting* | Setahun / *A year* | Risalah / *MoM* | 5 | 12 | 18 | 7,50 |
| | 5. Rapat Komite Pemantau Manajemen Resiko / *Risk Management Monitoring Committee Meeting* | Setahun / *A year* | Risalah / *MoM* | 5 | 12 | 14 | 5,83 |
| | 6. Kunjungan Kerja Dewan Pengawas / *Working Visit of the Supervisory Board* | Setahun / *A year* | Kunjungan / *Visit* | 6 | 6 | 9 | 9,00 |
| **C.** | **Aspek Pelaporan** / *Reporting Aspects* | | | **15** | | | **15,00** |
| | 1. Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Semesteran / *Semesterly Supervisory Board Monitoring Report* | Semester / *Tern* | Laporan / *Report* | 5 | 1 | 1 | 5,00 |
| | 2. Laporan Pengawasan Dewan Pengawas Tahunan / *Annual Supervisory Board Oversight Report* | Tahunan / *Annual* | Laporan / *Report* | 10 | 1 | 1 | 10,00 |
| **D.** | **Aspek Dinamis** / *Dynamic Aspects* | | | **15** | | | **16,50** |
| | 1. Pengusulan Eksternal Auditor Kepada Pemilik Modal / *Proposal of External Auditor to Shareholders* | Tahunan / *Annual* | Surat / *Letter* | 5 | 1 | 1 | 5,00 |
| | 2. Peningkatan Kompetensi / *Competency Improvement* | Setahun / *A year* | Jam / *times* | 6 | 20 | 20 | 6,00 |
| | 3. Tanggapan Terhadap Tindak Lanjut Temuan SPI/Auditor/Assessor GCG / *Response to Follow-up on Findings by SPI/Auditor/GCG Assessor* | Setahun / *A year* | Surat / *Letter* | 4 | 1 | 3 | 12,00 |
| | **Total** / *Total* | | | **100** | | | **107,50** |

Laporan Tugas Pengawasan Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jalannya perusahaan, sekaligus perwujudan *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Pengawas berpedoman kepada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta didukung penuh oleh Komite Dewan Pengawas dan Sekretariat Dewan Pengawas. Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berupaya menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat secara lebih efektif dan efisien. Dewan Pengawas terus mendorong agar manajemen dapat meningkatkan kinerja serta akan terus berusaha melakukan perbaikan dan meningkatkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan perusahaan.

*The 2024 Supervisory Task Report is a form of accountability of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II in carrying out its supervisory and advisory duties towards the running of the company, as well as a manifestation of Good Corporate Governance (GCG). In carrying out supervisory and advisory activities, the Supervisory Board is guided by the provisions of the applicable laws and regulations and is fully supported by the Supervisory Board Committee and the Supervisory Board Secretariat. The Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II endeavours to perform its supervisory and advisory duties more effectively and efficiently. The Supervisory Board continues to encourage management to improve performance and will continue to strive to make improvements and enhance the implementation of the company's supervisory duties.*

### Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Pengawas

Seluruh anggota Dewan Pengawas wajib memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perum Jasa Tirta II. Pemberhentian anggota Dewan Pengawas dapat dilakukan apabila:

1. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
2. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
3. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara;
4. Melanggar ketentuan anggaran dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengundurkan diri Selain itu, jabatan anggota Dewan Pengawas juga dapat berakhir apabila:
   a. Meninggal dunia;
   b. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Pengawas berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Masa jabatannya berakhir; dan
   d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RPB.

### *Mechanism for Supervisory Board Resignation and Dismissal*

*According to the Articles of Association of Perum Jasa Tirta II, all members of the Supervisory Board must have adequate integrity, competence, and reputation. Members of the Supervisory Board may be dismissed if they:*

1. *Are unable to carry out their duties properly;*
2. *Are found guilty by a court decision with permanent legal force;*
3. *Engage in actions that are detrimental to the Company and/or the state;*
4. *Violate the provisions of the articles of association or applicable laws and regulations.*
5. *Resigning Furthermore, a member of the Supervisory Board's position may be terminated if they:*
   a. *die;*
   b. *No longer meets the requirements for membership on the Supervisory Board under the provisions of the articles of incorporation and applicable laws and regulations;*
   c. *His term of office expires;*
   d. *Dismissed based on the GMS decision.*

### Penyampaian Tanggapan/Persetujuan

Dalam rangka menjalankan tugas terkait dengan pemberian tanggapan dan persetujuan Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Menteri BUMN, Dewan Pengawas telah menerbitkan 36 surat tanggapan/ persetujuan selama Tahun 2024, antara lain:

### *Submission of Response/Approval*

*In carrying out its duties related to providing responses and approvals in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises, the Board of Supervisors issued 36 letters of response/approval throughout 2024, including:*

| NO | NOMOR SURAT / *LETTER NUMBER* | TANGGAL / *DATE* | PERIHAL / *REGARDING* |
|---|---|---|---|
| 1 | S-01/DP/2024 | 05 Februari 2024 / *February 05, 2024* | Pengadaan Jasa Pemeringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan PJT II Tahun 2023 / *Procurement of Company Health Rating Services for PJT II in 2023* |
| 2 | S-02/DP/2024 | 07 Februari 2024 / *February 07, 2024* | Penguatan Implementasi Sistem Pengendalian Intern / *Strengthening the Implementation of Internal Control Systems* |
| 3 | S-05/DP/2024 | 23 Februari 2024 / *February 23, 2024* | Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas PJT II Tahun 2023 / *Submission of the PJT II Supervisory Board's 2023 Supervisory Report* |
| 4 | S-06/DP/2024 | 23 Februari 2024 / *February 23, 2024* | Pengembangan Kompetensi Talenta BoD-1 (Selected Talenta) PJT II / *Competency Development for BoD-1 Talents (Selected Talents) PJT II* |
| 5 | S-07/DP/2024 | 06 Maret 2024 / *March 06, 2024* | Penilaian KPI Direksi secara Individual Tahun 2023 untuk Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan dan Skor GCG / *ndividual KPI Assessment of the Board of Directors for 2023 for Company Health Indicators and GCG Scores* |
| 6 | S-08/DP/2024 | 28 Maret 2024 / *March 28, 2024* | Tanggapan Tertulis atas Usulan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset tetap Milik PJT II yang Terdampak PSN Pembangunan Jalan Tol becakayu Seksi 2B dan jalan Tol japek II Sisi Selatan / *Written Response to the Proposal for the Write-off and Transfer of Fixed Assets Owned by PJT II Affected by the National Strategic Project (PSN) for the Construction of the Becakayu Toll Road Section 2B and the Japek II South Toll Road* |
| 7 | S-12/DP/2024 | 26 April 2024 / *April 26, 2024* | Persetujuan Usulan Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / *Approval of Proposed Changes to the Organisational Structure and Work Procedures (SOTK) of Perum Jasa Tirta II for 2024* |
| 8 | S-15/DP/2024 | 06 Mei 2024 / *May, 06 2024* | Penyampaian Hasil Evaluasi Kebijakan Ambang Batas Kewenangan Transaksi Perum Jasa Tirta II / *Submission of Evaluation Results on the Transaction Authority Threshold Policy of Perum Jasa Tirta II* |
| 9 | S-17/DP/2024 | 20 Mei 2024 / *May 20, 2024* | Tanggapan dan Analisa Kinerja s.d. Triwulan I Tahun 2024 Perum Jasa Tirta II / *Response and Performance Analysis up to the First Quarter of 2024 Perum Jasa Tirta II* |
| 10 | S-18/DP/2024 | 20 Mei 2024 / *May 20, 2024* | Tanggapan atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 (Audited) PJT II / *Response to the 2023 Annual Report (Audited) PJT II* |
| 11 | SR-19/DP/2024 | 21 Mei 2024 / *May 21, 2024* | Usulan Remunerasi Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / *PT Jasa Tirta II Remuneration Proposal for 2024* |
| 12 | S-20/DP/2024 | 31 Mei 2024 / *May 31, 2024* | Usulan Agenda Persetujuan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Perum Jasa Tirta II / *Proposed Agenda for Annual Approval and Ratification of Financial Statements for the 2023 Financial Year of Perum Jasa Tirta II* |
| 13 | S-21/DP/2024 | 31 Mei 2024 / *May 31, 2024* | Persetujuan Key Performance Indicators (KPI) Direksi Perum Jasa Tirta II secara Individual Tahun 2024 / *Approval of Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II Individually for 2024* |
| 14 | S-22/DP/2024 | 13 Juni 2024 / *June 13, 2024* | Persetujuan Penetapan Usulan Perubahan Pedoman Benturan Kepentingan Perum Jasa Tirta II / *Approval of Proposed Amendments to the Conflict of Interest Guidelines of Perum Jasa Tirta II* |
| 15 | S-23/DP/2024 | 13 Juni 2024 / *June 13, 2024* | Persetujuan Penetapan Usulan Perubahan Pedoman Manajemen Risiko Perum Jasa Tirta II / *Approval of Proposed Amendments to the Risk Management Guidelines of Perum Jasa Tirta II* |
| 16 | S-24/DP/2024 | 17 Juli 2024 / *July 17, 2024* | Optimalisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Produk UMKM dalam Pengadaan Barang/ Jasa di Perum Jasa Tirta II / *Optimisation of the Use of Domestic Products (PDN) and MSME Products in the Procurement of Goods/Services at Perum Jasa Tirta II* |
| 17 | S-25/DP/2024 | 14 Agustus 2024 / *August 14, 2024* | Tanggapan dan Analisa Kinerja s.d. Triwulan II Tahun 2024 Perum Jasa Tirta II / *Response and Performance Analysis up to the Second Quarter of 2024 Perum Jasa Tirta II* |
| 18 | S-26/DP/2024 | 14 Agustus 2024 / *August 14, 2024* | Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Semester I Tahun 2024 / *Submission of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II's Supervisory Report for the First Semester of 2024* |
| 19 | S-27/DP/2024 | 16 Agustus 2024 / *August 16, 2024* | Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Perum Jasa Tirta II Tahun Buku 2024 / *Procurement of a Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of Perum Jasa Tirta II's Financial Statements for the 2024 Financial Year* |

| NO | NOMOR SURAT / *LETTER NUMBER* | TANGGAL / *DATE* | PERIHAL / *REGARDING* |
|---|---|---|---|
| 20 | S-29/DP/2024 | 21 Agustus 2024 / *August 21, 2024* | Tanggapan Tertulis atas Usulan Program Investasi Penggantian Transformator 35 MVA dan Kabel Minyak (*Oil Filled Cable*) 150 kV Unit IV PLTA Ir. H. Djuanda akibat Failure pada Transformator / *Written Response to the Proposed Investment Programme for the Replacement of the 35 MVA Transformer and 150 kV Oil-Filled Cable at Unit IV of the Ir. H. Djuanda Hydroelectric Power Plant due to Transformer Failure* |
| 21 | S-31/DP/2024 | 17 September 2024 / *September 17, 2024* | Tanggapan atas Usulan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Jasa Tirta II Tahun 2025-2029 / *Response to the Proposed Long-Term Business Plan (RJPP) of Perum Jasa Tirta II for 2025-2029* |
| 22 | S-32/DP/2024 | 19 September 2024 / *September 19, 2024* | Kunjungan Kerja Dewan Pengawas ke Unit Wilayah II / *Working Visit of the Supervisory Board to Regional Unit II* |
| 23 | S-33/DP/2024 | 20 September 2024 / *September 20, 2024* | Permintaan Penjelasan dan Informasi Tambahan Terhadap Tindak Lanjut Pasca Penunjukan Pemenang Proyek Kerjasama Business to Business SPAM Kota Bandung Terintegrasi / *Request for Clarification and Additional Information Regarding Follow-up Actions after the Appointment of the Winner of the Integrated Business-to-Business SPAM Project in Bandung City* |
| 24 | S-34/DP/2024 | 24 September 2024 / *September 24, 2024* | Permintaan Dokumen Progres Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI / *Request for Documents on Progress in Following Up on BPK RI Recommendations* |
| 25 | S-35/DP/2024 | 25 September 2024 / *September 25, 2024* | Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasian serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program PUMK Perum Jasa Tirta II Tahun Buku 2024 / *Approval of the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Consolidated Financial Statements and Financial Statements for the Implementation of the PUMK Programme of Perum Jasa Tirta II for the 2024 Financial Year* |
| 26 | S-36/DP/2024 | 30 September 2024 / *September 30, 2024* | Tanggapan Tertulis atas Usulan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Milik Perum Jasa Tirta II Berupa Lahan di Ciganea yang Terkena Proyek Jalan Tol Cipularang / *Written Response to the Proposal for the Write-off of Fixed Assets Owned by Perum Jasa Tirta II in the Form of Land in Ciganea Affected by the Cipularang Toll Road Project* |
| 27 | S-37/DP/2024 | 14 Oktober 2024 / *Oktober 14, 2024* | Tanggapan Terhadap Tindak Lanjut Pasca Penunjukan Pemenang Proyek Kerja Sama Business to Business SPAM Kota Bandung Terintegrasi / *Response to Follow-up Actions after the Appointment of the Winner of the Integrated Business-to-Business SPAM Project in Bandung City* |
| 28 | S-38/DP/2024 | 14 Oktober 2024 / *Oktober 14, 2024* | Penyampaian Update Progres Pengelolaan Konservasi Sumber Daya Air (SDA) Perum Jasa Tirta II / *Presentation of Progress Update on Water Resources Conservation Management by Perum Jasa Tirta II* |
| 29 | S-39/DP/2024 | 29 Oktober 2024 / *Oktober 29, 2024* | Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dan Key Performance Indicator (KPI) Dewan Pengawas Tahun 2025 / *Submission of the Work Plan and Budget (RKA) and Key Performance Indicators (KPI) of the Supervisory Board for 2025* |
| 30 | S-40/DP/2024 | 06 November 2024 / *November 6, 2024* | Tanggapan dan Analisa Kinerja s.d. Triwulan III Tahun 2024 Perum Jasa Tirta II / *Response and Performance Analysis up to the Third Quarter of 2024 Perum Jasa Tirta II* |
| 31 | S-43/DP/2024 | 14 November 2024 / *November 14, 2024* | Penyampaian Pengisian Form Fraud Risk Assessment / *Submission of Fraud Risk Assessment Form* |
| 32 | S-44/DP/2024 | 09 Desember 2024 / *Desember 09, 2024* | Penyampaian Kuesioner Evaluasi/ Self Assessment Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2023 / *Submission of the 2023 Good Corporate Governance (GCG) Evaluation/Self-Assessment Questionnaire* |
| 33 | S-45/DP/2024 | 10 Desember 2024 / *Desember 10, 2024* | Tanggapan atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum Jasa Tirta II Tahun 2025 / *Response to the Proposed Work Plan and Budget (RKAP) of Perum Jasa Tirta II for 2025* |
| 34 | S-49/DP/2024 | 13 December 2024 / *Desember 13, 2024* | Tambahan Informasi atas Usulan Pembentukan Badan Usaha Pelaksana (BUP) Proyek SPAM Kota Bandung Terintegrasi / *Additional Information on the Proposal to Establish an Implementing Agency (BUP) for the Integrated Bandung City SPAM Project* |
| 35 | S-50/DP/2024 | 20 Desember 2024 / *Desember 20, 2024* | Arahan untuk Penguatan Implementasi Sistem Pengendalian Intern / *Guidelines for Strengthening the Implementation of Internal Control Systems* |
| 36 | S-51/DP/2024 | 23 Desember 2024 / *Desember 09, 2024* | Konfirmasi dan Tanggapan Implementasi Peta Jalan ICOFR Perum Jasa Tirta II / *Confirmation and Response to the Implementation of the ICOFR Roadmap for Perum Jasa Tirta II* |

## Pelaksanaan Kunjungan Lapangan
*Field Trip Implementation*

Dewan Pengawas telah mengadakan kunjungan lapangan ke Divisi/Unit Usaha sebanyak 9 (sembilan) kali dalam rangka *benchmarking*, evaluasi dan monitoring pengelolaan perusahaan sebagai berikut:

*The Board of Supervisors conducted nine (9) field visits to Divisions/Business Units as part of benchmarking, evaluation, and monitoring of company management, as follows:*

**#1 | 22 Januari 2024** / *January 22, 2024*

Kunjungan Lapangan ke Ibukota Nusantara (IKN) dan Bendungan Sepaku Semoi. / *Field Visit to Nusantara Capital City (IKN) and Sepaku Semoi Dam.*

**#2 | 29 Februari-1 Maret 2024** / *February 29–March 1, 2024*

Kunjungan Lapangan ke Bendungan Kuningan, Kab. Kuningan. Jawa Barat. / *Field Visit to Kuningan Dam, Kuningan Regency, West Java.*

**#3 | 29 April 2024** / *April 29, 2024*

Kunjungan Kerja ke Unit Wilayah IV terkait Potensi Wisata Pamundingan. / *Field Visit to Nusantara Capital City (IKN) and Sepaku Semoi Dam.*

**#4 | 17-21 Mei 2024** / *May 17–21, 2024*

*World Water Forum* (WWF) ke-10 di Bali. / *10th World Water Forum (WWF) in Bali.*

**#5 | 29-31 Mei 2024** / *May 29–31, 2024*

Kunjungan Lapangan ke SPAM Kota Baru Parahyangan, Kab. Bandung, Jawa Barat. / *Field Visit to Kota Baru Parahyangan Water Supply System (SPAM), Bandung Regency, West Java.*

**#6 | 11 Agustus 2024** / *August 11, 2024*

Kunjungan Lapangan terkait Potensi Pariwisata Jatiluhur. / *Field Visit regarding Jatiluhur Tourism Potential.*

**#9 | 31 Desember 2024** / *December 31, 2024*

Kunjungan Lapangan Aset Bandung. / *Field Visit to Bandung Assets.*

**#8 | 14-15 November 2024** / *November 14–15, 2024*

Kunjungan Kerja ke Unit Wilayah IV terkait Potensi Wisata Pamundingan. / *Field Visit to Nusantara Capital City (IKN) and Sepaku Semoi Dam.*

**#7 | 24 September 2024** / *September 24, 2024*

Dewas dan Direksi PJT II melaksanakan panen raya di Karawang, Jawa Barat. / *The Board of Commissioners and the Board of Directors of PJT II conducted a grand harvest in Karawang, West Java.*

## Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas

*Supervisory Board Competence Improvement*

Program pengembangan kompetensi bagi Dewan Pengawas dilaksanakan dengan mengikuti seminar/*workshop/training online* yang diselenggarakan oleh berbagai institusi training. Adapun pelatihan yang diikuti oleh Dewan Pengawas sebagai berikut:

*The competency development programme for the Supervisory Board is carried out by attending seminars/workshops/online training organised by various training institutions, The training attended by the Supervisory Board is as follows:*

| **Nama** / *Name* | **Jabatan** / *Position* | **Kegiatan Workshop Yang Diikuti** / *Workshop Activities Participated In* | **Tanggal Pelaksanaan** / *Date of Implementation* |
|---|---|---|---|
| **Kelik Wirawan Wahyu Widodo** | **Ketua Dewan Pengawas** / *Chairman of the Supervisory Board* | • *Risk Conference Holding* BUMN Danareksa / *Risk Conference Holding BUMN Danareksa* | 13 Juni 2024 / *June 13, 2024* |
| | | • Pelatihan *Risk Culture Based on* ISO 31001: 2018 / *Risk Culture Training Based on ISO 31001: 2018* | 5-7 September 2024 / *September 5-7, 2024* |
| **Nuning Sri Rejeki Wulandari** | **Anggota Dewan Pengawas** / *Members of the Supervisory Board* | • Pelatihan dan Sertifikasi CA IAI-BSE *Foundation Level* / *CA IAI-BSE Foundation Level Training and Certification* | 16-17 Mei 2024 / *May 16-17, 2024* |
| | | • Pelatihan dan Sertifikasi CA IAI-BSE *Professional Level* / *CA IAI-BSE Professional Level Training and Certification* | • 30-31 Mei 2024 / *May 30-31, 2024*<br>• 6-7 Juni 2024 / *June 6-7, 2024*<br>• 13-14 Juni 2024 / *June 13-14, 2024*<br>• 20-21 Juni 2024 / *June 20-21, 2024* |
| | | • Pelatihan *Risk Culture Based on* ISO 31001: 2018 / *Risk Culture Training Based on ISO 31001: 2018* | 5-7 September 2024 / *September 5-7, 2024* |
| | | • Konferens Dampak Perubahan PSAK 201 & PSAK 116 Terhadap Pelporan Keuangan Serta Isu Depresiasi Hak Atas Tanah / *Conference on the Impact of PSAK 201 & PSAK 116 on Financial Reporting and Land Rights Depreciation Issues* | 30 November 2024 / *November 30, 2024* |
| | | • Seminar SAK Outlook 2025: Bagaimanakah Perkembangan Standar Akuntansi Keuangan dan Keberlanjutan di Tahun 2025? / *SAK Outlook 2025 Seminar: How will Financial Accounting Standards and Sustainability Develop in 2025?* | 02 Desember 2024 / *Desember 02, 2024* |
| | | • Pelatihan *Accounting for Non Account* / *Accounting Training for Non-Accountants* | 18-20 Desember 2024 / *December 18-20, 2024* |
| **Romy Marcandi** | **Anggota Dewan Pengawas** / *Members of the Supervisory Board* | • *Risk Conference Holding* BUMN Danareksa / *Risk Conference Holding BUMN Danareksa* | 13 Juni 2024 / *June 13, 2024* |
| | | • Pelatihan *Risk Culture Based on* ISO 31001: 2018 / *Risk Culture Training Based on ISO 31001: 2018* | 5-7 September 2024 / *September 5-7, 2024* |
| **Fatkhurohman Taufik** | **Anggota Dewan Pengawas Independen** / *Member of the Independent Supervisory Board* | • Pelatihan dan Sertifikasi *Qualified Risk Governance Professional* (QRGP) / *Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training and Certification* | 4-5 Maret 2024 / *March 4-5, 2024* |
| | | • Risk Conference Holding BUMN Danareksa / *Risk Conference Holding BUMN Danareksa /* | 13 Juni 2024 / *June 13, 2024* |

# Direksi
## *Board of Directors*

Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan Perusahaan dan penetapan strategi dan kebijakan di lingkungan Perusahaan serta pelaksanaannya sesuai dengan tujuan usaha Perusahaan. Direksi mengelola Perusahaan sesuai kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tertuang dalam anggaran dasar Perusahaan menjelaskan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

*The Board of Directors is fully responsible for the management of the Company and the establishment of strategies and policies within the Company and their implementation in accordance with the Company's business objectives. The Board of Directors manages the Company in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company's Articles of Association explain the duties and responsibilities of the Board of Directors.*

Jumlah dan Komposisi Direksi / *Number and Composition of Directors*

| No | Nama / *Name* | Jabatan / *Position* | Kep. Menteri Tentang Pengangkatan /*Ministerial Decree on Appointment* | Keterangan / *Description* |
|---|---|---|---|---|
| | Imam Santoso | Direktur Utama / *President Director* | SK-350/MBU/10/2020 27 Oktober 2020 *SK-350/MBU/10/2020 27 October 2020* | Sejak 27 Oktober 2020 sampai dengan sekarang / *SK-350/MBU/10/2020 27 Oktober 2020 until now* |
| | Anton Mardiyono | Direktur Operasi dan Pemeliharaan / *Director of Operations and Maintenance* | SK-196/MBU/06/2020 11 Juni 2020 *SK-196/MBU/06/2020 June 11, 2020* | Sejak 11 Juni 2020 sampai dengan sekarang / *Since June 11, 2020 until now* |
| | Indriani Widiastuti | Direktur Keuangan ,Sumber Daya Manusia & MANRISK / *Director of Finance, Human Resources & MANRISK* | SK 420/MBU/12/2021 Tanggal 29 Desember 2021 Tentang Pemberhentian Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota2 Direksi Perusahaan / *SK 420/MBU/12/2021 Dated December 29, 2021 concerning the Dismissal of the Transfer of Duties and the Appointment of Members of the Board of Directors of Jasa Tirta II Public Company (Perum)* | Sejak tanggal 29 Desember 2021 s/d Sekarang/ *From December 29, 2021 to now* |
| | Dikdik Permadi Yoffana | Direktur Pengembangan Usaha / *Director of Business Development* | SK 420/MBU/12/2021 Tanggal 29 Desember 2021 Tentang Pemberhentian Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota2 Direksi Perusahaan Umum(Perum) Jasa Tirta II / *SK 420/MBU/12/2021 Dated December 29, 2021 concerning the Dismissal of the Transfer of Duties and the Appointment of Members of the Board of Directors of Jasa Tirta II Public Company (Perum)* | Sejak tanggal 29 Januari 2021 s/d Sekarang / *From January 29, 2021 to now* |

## Kriteria Direksi

Seluruh anggota Direksi memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan pedoman tata kelola perusahaan.

Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah:

a. Orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara.
b. Pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme uji kelayakan dan kepatutan yang dilakukan oleh Tim dan/atau lembaga profesional yang dibentuk dan/atau ditunjuk oleh Menteri. Dalam hal pengangkatan kembali pada posisi jabatan yang sama bagi anggota Direksi yang dinilai mampu melaksanakan tugas dengan baik selama masa jabatannya, tidak berlaku mekanisme uji kelayakan dan kepatutan.
c. Calon anggota Direksi yang telah dinyatakan Lulus uji kelayakan dan kepatutan dan anggota Direksi yang diangkat kembali wajib menandatangani kontrak manajemen sebelum ditetapkan pengangkatannya sebagai anggota Direksi.
d. Antar anggota dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Pengawas dilarang memiliki hubungan keluarga sedarah atau hubungan karena perkawinan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping. Dalam hal terjadi kondisi tersebut, maka Menteri berwenang memberhentikan salah seorang dari Dewan Pengawas tersebut.
e. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:
    1. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, atau badan usaha milik swasta.
    2. Anggota Dewan Pengawas atau Dewan
    3. Pengawas pada BUMN.
    4. Jabatan struktural dan fungsional lainnya dalam instansi atau lembaga Pemerintah Pusat atau Daerah.

## *Board of Directors Evaluation Criteria*

*All members of the Board of Directors meet the criteria outlined in the applicable laws and regulations, as well as the corporate governance guidelines.*

*People who can be appointed to the Board of Directors are:*

*a. Individuals who can carry out legal actions and have never been declared bankrupt or become members of the Board of Directors or Supervisory Board who are found guilty of causing a company or Perum to be declared bankrupt or people who have never been convicted of committing a crime that is detrimental to the state's finances.*
*b. Members of the Board of Directors are appointed using a fit and proper test mechanism administered by a team and/or professional institution established and/or appointed by the Minister. The fit and proper test mechanism does not apply in the case of reappointment to the same position for members of the Board of Directors who are considered capable of carrying out their duties well during their term of office.*
*c. Candidates for Board of Directors who have been declared to have passed the fit and proper test, as well as members of the Board of Directors who have been reappointed, must sign a management contract before being appointed to the Board of Directors.*
*d. It is prohibited to have blood relations or marital relations up to the third degree between members and between members of the Board of Directors and members of the Supervisory Board, either in a straight line or a sideways line. If such circumstances arise, the Minister has the authority to dismiss one of the Supervisory Boards.*
*e. Board members are not permitted to hold concurrent positions as:*
    *1. Members of the Board of Directors in BUMN, BUMD, or privately owned enterprises.*
    *2. Supervisory Board Member*
    *3. Supervisory Board Member in BUMN*
    *4. Positions in central or regional government agencies or institutions with structural and functional responsibilities.*

5. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
6. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
7. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik, calon anggota legislatif, anggota legislatif, calon Kepala Daerah, calon Wakil Kepala Daerah, Kepala Daerah, dan/atau Wakil Kepala Daerah.
8. Anggota Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain penghasilan yang diterima sebagai anggota Direksi.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan kepengurusan Perusahaan dan penetapan strategi dan kebijakan di lingkungan Perusahaan serta pelaksanaannya sesuai dengan tujuan usaha Perusahaan. Direksi mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2022.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan;
2. Direksi menyusun rencana kerja jangka panjang (Corporate Plan), Rencana Bisnis Perusahaan (Business Plan), dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
3. Direksi menyampaikan laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemilik Modal untuk mendapatkan persetujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Direksi kepada Pemilik Modal;
4. Direksi melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
5. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (Surat Keputusan AI), auditor eksternal, hasil audit atau hasil audit lain;

6. *Other positions that could lead to conflicts of interest.*
7. *Members of the Board of Directors are prohibited from being administrators of political parties, candidates for legislative members, legislative members, candidates for Regional Heads, candidates for Deputy Regional Heads, Regional Heads, and/or Deputy Regional Heads.*
8. *Members of the Board of Directors are not permitted to benefit personally from the Company's activities other than the income received as a member of the Board of Directors.*

## *Board of Directors Duties and Responsibilities*

*The Board of Directors is fully responsible for the Company's management, as well as the development and implementation of strategies and policies within the Company in accordance with the Company's business objectives. The Board of Directors manages the Company in accordance with the authorities and responsibilities outlined in Government Regulation No. 25 of 2022's Articles of Association.*

*The duties and responsibilities of the Board of Directors include:*

1. *The Board of Directors is fully responsible for the Company's management implementation;*
2. *The Board of Directors develops a long-term work plan (Corporate Plan), a Company Business Plan (Business Plan), and a Corporate Work Plan and Budget (RKAP);*
3. *The Board of Directors submits an annual report to the General Meeting of Capital Owners for approval as a form of accountability for the implementation of the Board of Directors' duties to the Capital Owners;*
4. *The Board of Directors incorporates GCG principles into all aspects of the Company's operations at all levels or levels of the organization;*
5. *The Board of Directors follows up on internal audit findings and recommendations (AI Decision Letter), external auditors, audit findings, or other audit findings;*

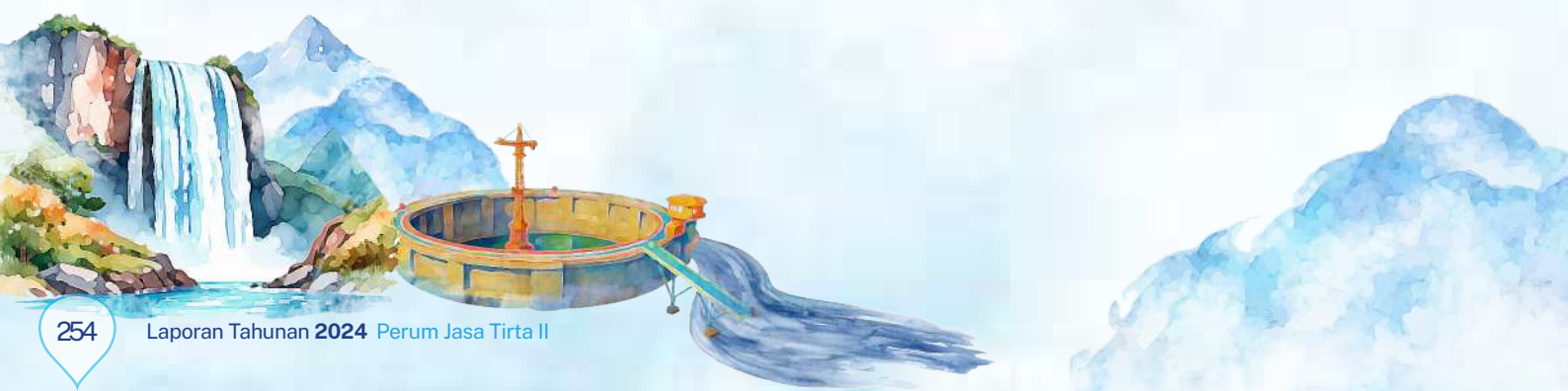

6. Direksi menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko Perusahaan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko Perusahaan;
7. Direksi mempunyai tanggung jawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan dengan lancar dan sehat;
8. Direksi menyediakan atau memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Pengawas.

*6. The Board of Directors develops the Company's risk management policies and strategies and is responsible for putting those policies and strategies into action.*
*7. It is the responsibility of the Board of Directors to develop and maintain an effective internal control system, as well as to ensure that the system runs smoothly and securely.*
*8. The Board of Directors provides or provides the Supervisory Board with accurate, relevant, and timely data and information.*

Adapun penetapan pembagian tugas dan pelimpahan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

*The Board of Directors has determined the division of tasks and delegation of authority as follows:*

| **JABATAN** / *Position* | **URAIAN TUGAS DAN WEWENANG** / *Description of Duties and Authorities* |
|---|---|
| **Direktur Utama** / *President Director* | Direktur Utama mempunyai tugas untuk melaksanakan kepengurusan Perusahaan yang meliputi pembinaan, pengawasan, pengendalian di Bidang Keuangan, SDM, Operasi dan Pemeliharaan, Pengembangan Usaha, Kesekretariatan, Pengawasan Intern, Pengendalian Kinerja dan Sistem Manajemen Perusahaan dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan Perusahaan. / *The President Director has the duty to carry out the management of the Company which includes guidance, supervision, control in the fields of Finance, Human Resources, Operations and Maintenance, Business Development, Secretariat, Internal Control, Performance Control and Company Management System in order to fulfill the purposes and objectives of the Company.*<br><br>Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direktur Utama mempunyai fungsi: / *In carrying out the duties as referred to in paragraph (1), the President Director has the following functions:*<br>a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dalam Pengelolaan tugas Keuangan dan Manajemen Risiko; / *Establish the Company's management policies in the Management of Financial and Risk Management tasks;*<br>b. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dalam Pengelolaan tugas Operasi dan Pemeliharaan; / *Establishing the Company's management policy in the Management of Operation and Maintenance tasks;*<br>c. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan dalam Pengelolaan tugas Pengembangan usaha yang meliputi kebijakan: Pengembangan Usaha; / *Establishing company management policies in the management of business development tasks which include the following policies: Business Development;*<br>d. Meningkatkan koordinasi dan hubungan kerja dengan Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko, Direktur Operasi dan Pemeliharaan dan Direktur Pengembangan Usaha; / *Improve coordination and working relationships with the Director of Finance, HR and Risk Management, Director of Operations and Maintenance and Director of Business Development;*<br>e. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan; / *Establishing the Company's management policy;*<br>f. Melakukan pembinaan dan pengendalian tugas Sekretariat Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Divisi Pengendalian Kinerja dan Sistem Manajemen; / *Conducting coaching and controlling the duties of the Corporate Secretariat, Internal Control Unit, Performance Control Division and Management System;*<br>g. Melakukan pembinaan hubungan dengan instansi pemerintah, swasta dan komunitas masyarakat yang berkaitan dengan tugas Perusahaan; / *Conducting relationship development with government agencies, private sector and community related to the Company's duties;*<br>h. Melakukan penerapan Tata Kelola Perusahaan; dan / *Implementing Good Corporate Governance; and*<br>i. Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Pemerintah dalam hal ini Menteri dan Menteri Teknis. / *Submit a report on the results of the implementation of tasks to the Government in this case the Minister and the Technical Minister.*<br><br>**Susunan Organisasi** / *Organization Structure*<br>Direktur Utama membina, mengawasi dan mengendalikan para Direktur dan Unit Kerja sebagai berikut: / *The President Director fosters, supervises and controls the following Directors and Work Units:*<br>a. Direktorat Keuangan SDM dan Manajemen Risiko; / *Directorate of Finance HR and Risk Management;*<br>b. Direktorat Operasi dan Pemeliharaan; / *Directorate of Operations and Maintenance;*<br>c. Direktorat Pengembangan Usaha; / *Directorate of Business Development;*<br>d. Sekretariat Perusahaan; / *Corporate Secretariat;*<br>e. Satuan Pengawasan Intern; dan / *Internal Control Unit; and*<br>f. Divisi Pengendalian Kinerja dan Sistem Manajemen. / *Performance Control and Management System Division.* |

| JABATAN / *Position* | URAIAN TUGAS DAN WEWENANG / *Description of Duties and Authorities* |
|---|---|
| Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko / *Director of Finance, HR and Risk Management* | Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Resiko memiliki tugas pokok melaksanakan pembinaan dalam kegiatan merencanakan, menetapkan, mengendalikan, menganalisis dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan perencanaan strategis perusahaan yang meliputi RJP, RKAP dan *Blue Print* Perusahaan serta teknologi informasi komunikasi; keuangan dan akuntansi; sumber daya manusia; umum dan TJSL; inventarisasi, pengendalian aset dan kearsiapan; layanan pengadaan; pengelolaan diklat; dan pengembangan ICT untuk memenuhi maksud dan tujuan Perusahaan. / *The Director of Finance, HR and Risk Management has the main task of carrying out guidance in planning, determining, controlling, analyzing and evaluating activities as well as reporting on the company's strategic planning activities which include RJP, RKAP and Company Blue Print as well as information and communication technology; finance and accounting; human resources; General Division and Social and Environmental Responsibility; inventory; asset control and archives; procurement services; management of education and training; and development of ICT to fulfill the purposes and objectives of the Company.*<br><br>Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Resiko mempunyai fungsi: / *In carrying out the duties as referred to in paragraph (1), the Director of Finance, HR and Risk Management has the following functions:*<br>a. Menyusun, membina, memantau dan mengevaluasi kebijakan kepengurusan Perusahaan dalam bidang perencanaan strategis perusahaan yang meliputi RJP, RKAP dan *Blue Print* Perusahaan serta teknologi informasi komunikasi; keuangan dan akuntansi; sumber daya manusia; umum dan TJSL; inventarisasi, pengendalian aset dan kearsiapan; layanan pengadaan; pengelolaan diklat; dan pengembangan ICT; / *Develop, supervising, monitor and evaluate the Company's management policies in the field of corporate strategic planning which includes RJP, RKAP and Company Blue Print as well as information and communication technology; finance and accounting; human resources; General Division and Social and Environmental Responsibility; inventory; asset control and archives; procurement services; management of education and training; and ICT development;*<br>b. Membina, mengendalikan dan mengawasi pengelolaan dalam bidang perencanaan strategis perusahaan yang meliputi RJP, RKAP dan *Blue Print* Perusahaan serta teknologi informasi komunikasi; keuangan dan akuntansi; sumber daya manusia; umum dan TJSL; inventarisasi, pengendalian aset dan kearsiapan; layanan pengadaan; pengelolaan diklat; dan pengembangan ICT; / *Fostering, controlling and supervising management in the field of corporate strategic planning which includes RJP, RKAP and Company Blue Print as well as information and communication technology; finance and accounting; human resources; General Division and Social and Environmental Responsibility; inventory; asset control and archives; procurement services; management of education and training; and ICT development;*<br>c. Meningkatkan koordinasi dan hubungan kerja dengan *Stakeholder* dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang perencanaan strategis perusahaan yang meliputi RJP, RKAP dan Blue Print Perusahaan serta teknologi informasi komunikasi; keuangan dan akuntansi; sumber daya manusia; umum dan TJSL; inventarisasi, pengendalian aset dan kearsiapan; layanan pengadaan; pengelolaan diklat; dan pengembangan ICT; / *Improve coordination and working relationships with Stakeholders in carrying out tasks in the field of corporate strategic planning which includes RJP, RKAP and Company Blue Print as well as information and communication technology; finance and accounting; human resources; General Division and Social and Environmental Responsibility; inventory; asset control and archives; procurement services; management of education and training; and ICT development;*<br>d. Menyampaikan laporan kinerja di bidang perencanaan strategis perusahaan yang meliputi RJP, RKAP dan *Blue Print* Perusahaan serta teknologi informasi komunikasi; keuangan dan akuntansi; sumber daya manusia; umum dan TJSL; inventarisasi, pengendalian aset dan kearsiapan; layanan pengadaan; pengelolaan diklat; dan pengembangan ICT; / *Submit a performance report in the field of corporate strategic planning which includes RJP, RKAP and Company Blue Print as well as information and communication technology; finance and accounting; human Resources; General Division and Social and Environmental Responsibility; inventory; asset control and archives; procurement services; management of education and training; and ICT development;*<br>e. Mengkoordinasikan penyusunan *Blue Print* Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Direktorat Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko; / *Coordinate the preparation of the Company's Blue Print, Company Long Term Plan (RJPP) and Corporate Budget Work Plan (RKAP) of the Directorate of Finance, HR and Risk Management;*<br>f. Mengkoordinasikan ketersediaan *Blue Print* Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). / *Coordinate the availability of the Company's Blue Print, the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Budget Work Plan (RKAP).*<br><br>**Susunan Organisasi** / *Organization Structure*<br>Direktur Keuangan dan SDM membina, megawasi dan mengendalikan Unit Kerja sebagai berikut: / *The Director of Finance and HR fosters, supervises and controls the following Work Units:*<br>a. Divisi Rencana Strategis dan Teknologi Informasi Komunikasi; / *Division of Strategic Planning and Information and Communication Technology;*<br>b. Divisi Keuangan dan Akuntansi; / *Finance and Accounting Division;*<br>c. Divisi Sumber Daya Manusia; / *Human Resources Division;*<br>d. Divisi Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / *General Division and Social and Environmental Responsibility;*<br>e. Divisi Inventarisasi, Pengendalian Aset dan Kearsipan; / *Inventory, Asset Control and Archives Division;*<br>f. Unit Layanan Pengadaan; dan / *Procurement Service Unit; and*<br>g. Unit Layanan Diklat. / *Training Service Unit.* |

| **JABATAN** / *Position* | **URAIAN TUGAS DAN WEWENANG** / *Description of Duties and Authorities* |
|---|---|
| Direktur Operasi dan Pemeliharaan / *Director of Operation and Maintenance* | Direktur Operasi dan Pemeliharaan memiliki tugas pokok melaksanakan pembinaan dalam kegiatan merencanakan, menetapkan, mengendalikan, menganalisis dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan perencanaan dan pengendalian operasi dan pemeliharaan sumber daya air dan sumber daya listrik; supervisi teknis; pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana SDA; pelaksanaan operasi, pemeliharaan, perbaikan dan pengusahaan sarana prasarana ketenagalistrikan; pengelolaan laboratorium; untuk memenuhi maksud dan tujuan Perushaaan. / *The Director of Operations and Maintenance has the main task of carrying out guidance in planning, determining, controlling, analyzing and evaluating activities as well as reporting on planning and controlling activities for the operation and maintenance of water resources and electricity resources; technical supervision; implementation of operation, maintenance and improvement of SDA infrastructure suggestions; implementation of operation, maintenance, repair and exploitation of electricity infrastructure facilities; laboratory management; to fulfill the purposes and objectives of the Company.*<br><br>Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direktur Operasi dan Pemeliharaan mempunyai fungsi: / *In carrying out the duties as referred to in paragraph (1), the Director of Operations and Maintenance has the following functions:*<br>a. Menyusun, membina, memantau dan mengevaluasi kebijakan kepengurusan Perusahaan dalam bidang perencanaan dan pengendalian operasi dan pemeliharaan sumber daya air dan sumber daya listrik; supervisi teknis; pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana SDA; pelaksanaan operasi, pemeliharaan, perbaikan dan pengusahaan sarana prasarana ketenagalistrikan; pengelolaan SPAM regional 1, pengelolaan laboratorium; / *Develop, supervising, monitor and evaluate the Company's management policies in the field of planning and controlling the operation and maintenance of water resources and electricity resources; technical supervision; implementation of operation, maintenance and repair of natural resources infrastructure; implementation of operation, maintenance, repair and exploitation of electricity infrastructure facilities; regional SPAM management 1, laboratory management.*<br>b. Membina, mengendalikan dan mengawasi pengelolaan dalam bidang perencanaan dan pengendalian operasi dan pemeliharaan sumber daya air dan sumber daya listrik; supervisi teknis; pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana SDA; pelaksanaan operasi, pemeliharaan, perbaikan dan pengusahaan sarana prasarana ketenagalistrikan; pengelolaan SPAM regional 1 dan laboratorium; / *Fostering, controlling and supervising management in the field of planning and controlling the operation and maintenance of water resources and electricity resources; Technical Supervision Division; implementation of operation, maintenance and improvement of SDA infrastructure suggestions; implementation of operation, maintenance, repair and exploitation of electricity infrastructure facilities; SPAM Regional 1 and laboratory management;*<br>c. Meningkatkan koordinasi dan hubungan kerja dengan Stakeholder dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pengelolaan perencanaan dan pengendalian operasi dan pemeliharaan sumber daya air dan sumber daya listrik; supervisi teknis; pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana SDA; pelaksanaan operasi, pemeliharaan, perbaikan dan pengusahaan sarana prasarana ketenagalistrikan; SPAM Regional 1 , pengelolaan laboratorium; / *Improve coordination and working relationships with Stakeholders in carrying out tasks in the field of planning and controlling the operation and maintenance of water resources and electricity resources; technical supervision; implementation of operation, maintenance and improvement of SDA infrastructure suggestions; implementation of operation, maintenance, repair and exploitation of electricity infrastructure facilities; SPAM Regional 1 ; laboratory management;*<br>d. Menyampaikan laporan kinerja di bidang pengelolaan perencanaan dan pengendalian operasi dan pemeliharaan sumber daya air dan sumber daya listrik; supervisi teknis; pelaksanaan operasi, pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana SDA; pelaksanaan operasi, pemeliharaan, perbaikan dan pengusahaan sarana prasarana ketenagalistrikan; Pengelolaan SPAM Regional 1; pengelolaan laboratorium; / *Submitting performance reports in the field of planning and controlling the operation and maintenance of water resources and electricity resources; technical supervision; implementation of operation, maintenance and repair of water resources infrastructure; implementation of operation, maintenance, repair and exploitation of electricity infrastructure facilities; management SPAM Regional 1; laboratory management;*<br>e. Mengkoordinasikan penyusunan *Blue Print* Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Direktorat Operasi dan Pemeliharaan. / *Coordinate the preparation of the Company's Blue Print, the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Corporate Budget Work Plan (RKAP) of the Operations and Maintenance Directorate.*<br><br>**Susunan Organisasi** / *Organization Structure*<br>Direktur Operasi dan Pemeliharaan membina, megawasi dan mengendalikan Unit Kerja sebagai berikut: /<br>*The Director of Operations and Maintenance fosters, supervises and controls the following Work Units:*<br>a. Divisi Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air dan Sumber Daya Listrik; / *Division of Operation and Maintenance of Water Resources and Electrical Resources;*<br>b. Divisi Supervisi Teknis; / *Technical Supervision Division;*<br>c. Unit Wilayah I; / *Regional Unit I;*<br>d. Unit Wilayah II; / *Regional Unit II;*<br>e. Unit Wilayah III; / *Regional Unit III;*<br>f. Unit Wilayah IV; / *Regional Unit IV;*<br>g. Unit Wilayah V; / *Regional Unit V;*<br>h. Unit Wilayah VI; / *Regional Unit VI;*<br>i. Unit Wilayah VII; / *Regional Unit VII;*<br>j. Unit PLTA; / *Hydro Power Plant Unit;*<br>k. Unit Kerja Khusus SPAM Regional Jatiluhur 1 dan / *Jatiluhur Regional SPAM Special Work Unit 1 and*<br>l. Unit Pengelola Program Manfaat Langsung BJPSDA / *BJPSDA Direct Benefit Programme Management Unit*<br>m. Unit Layanan Laboratorium. / *Laboratory Service Unit.* |

| JABATAN / Position | URAIAN TUGAS DAN WEWENANG / *Description of Duties and Authorities* |
|---|---|
| **Direktur Pengembangan Usaha** / *Director of Business Development* | Direktur Pengembangan Usaha memiliki tugas pokok melaksanakan pembinaan dalam kegiatan merencanakan, menetapkan, mengendalikan, menganalisis dan mengevaluasi serta melaporkan kegiatan Pengembangan Usaha; Komersil dan Pelayanan Pelanggan; Pengusahaan Pariwisata dan Hotel untuk memenuhi maksud dan tujuan Perusahaan. / *The Director of Business Development has the main task of carrying out guidance in planning, determining, controlling, analyzing and evaluating activities as well as reporting on Business Development activities; Commercial and Customer Service; Tourism and Hotel Business to fulfill the purposes and objectives of the Company.*<br><br>Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direktur Pengembangan Usaha mempunyai fungsi: / *In carrying out the duties as referred to in paragraph (1), the Director of Business Development has the following functions:*<br>a. Menyusun, membina, memantau dan mengevaluasi kebijakan kepengurusan Perusahaan dalam bidang Pengembangan Usaha; Komersil dan Pelayanan Pelanggan, Pengusahaan Pariwisata dan Hotel; dan Pengembangan SPAM, pengembangan *Pump Storage Power Plant* dan EBT pengembangan *holding* AMDK; Pengembangan Wilayah; Pengembangan Infrastruktur Wisata dan Destinasi; Optimalisasi BMN dan Aset Perusahaan; / *Develop, supervising, monitor and evaluate the Company's management policies in the field of Business Development; Commercial and Customer Service, Tourism and Hotel Business; and SPAM development, Pump Storage Power Plant development and EBT development of AMDK holding; Area Development; Tourism and Destination Infrastructure Development; Optimization of BMN and Company Assets;*<br>b. Membina, mengendalikan dan mengawasi pengelolaan dalam bidang Pengembangan Usaha; Komersil dan Pelayanan Pelanggan, Pengusahaan Pariwisata dan Hotel; dan Pengembangan SPAM, pengembangan *Pump Storage Power Plant* dan EBT; pengembangan *holding* AMDK; Pengembangan Wilayah; Pengembangan Infrastruktur Wisata dan Destinasi; Optimalisasi BMN dan Aset Perusahaan; / *Fostering, controlling and supervising management in the field of Business Development; Commercial and Customer Service, Tourism and Hotel Business; and SPAM development, Pump Storage Power Plant development and EBT; development for AMDK holding; Area Development; Tourism and Destination Infrastructure Development; Optimization of BMN and Company Assets;*<br>c. Meningkatkan koordiansi dan hubungan kerja dengan Stakeholder dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang Pengembangan Usaha; Komersil dan Pelayanan Pelanggan, Pengusahaan Pariwisata dan Hotel; dan Pengembangan SPAM, pengembangan *Pump Storage Power Plant* dan EBT; pengembangan *holding* AMDK; Pengembangan Wilayah; Pengembangan Infrastruktur Wisata dan Destinasi; Optimalisasi BMN dan Aset Perusahaan; / *Improve coordination and work relations with Stakeholders in carrying out tasks in the field of Business Development; Commercial and Customer Service, Tourism and Hotel Business; and SPAM development, Pump Storage Power Plant development and EBT; development for AMDK holding; Area Development; Tourism and Destination Infrastructure Development; Optimization of BMN and Company Assets;*<br>d. Menyampaikan laporan kinerja di bidang Pengembangan Usaha; Komersil dan Pelayanan Pelanggan, Pengusahaan Pariwisata dan Hotel; dan Pengembangan SPAM, pengembangan *Pump Storage Power Plant* dan EBT; pengembangan *holding* AMDK; Pengembangan Wilayah; Pengembangan Infrastruktur Wisata dan Destinasi; Optimalisasi BMN dan Aset Perusahaan; / *Submit performance reports in the field of Business Development; Commercial and Customer Service, Tourism and Hotel Business; and SPAM development, Pump Storage Power Plant development and EBT; development for AMDK holding; Area Development; Tourism and Destination Infrastructure Development; Optimization of BMN and Company Assets;*<br>e. Bidang Pengembangan Usaha; Komersil dan Pelayanan Pelanggan, Pengusahaan Pariwisata dan Hotel; dan Pengembangan SPAM, pengembangan Pump Storage Power Plant dan EBT pengembangan holding AMDK; Pengembangan Wilayah; Pengembangan Infrastruktur Wisata dan Destinasi; Optimalisasi BMN dan Aset Perusahaan; / *Business Development Sector; Commercial and Customer Service, Tourism and Hotel Business; and SPAM development, Pump Storage Power Plant development and EBT development for AMDK holding; Area Development; Tourism and Destination Infrastructure Development; Optimization of BMN and Company Assets;*<br>f. Mengkoordinasikan penyusunan Blue Print Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Direktorat Pengembangan Usaha. / *Coordinate the preparation of the Company's Blue Print, the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Corporate Budget Work Plan (RKAP) of the Directorate of Business Development.*<br><br>**Susunan Organisasi** / *Organization Structure*<br>Direktur Pengembangan Usaha membina, mengawasi dan mengendalikan Unit Kerja sebagai berikut: /<br>*The Director of Business Development fosters, supervises and controls the following Work Units:*<br>a. Divisi Pengembangan Usaha; / *Business Development Division;*<br>b. Divisi Komersil dan Pelayanan Pelanggan; dan / *Commercial and Customer Service Division; and*<br>c. Divisi Usaha Pariwisata dan Hotel. / *Tourism and Hotel Business Division.* |

## Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi yang memuat tata laksana kerja Direksi serta tahapan aktivitas secara terstruktur dan sistematis dengan pembagian tugas yang jelas. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi tersebut telah dimuat dalam Board Manual yang disahkan dalam Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Nomor: 1/DP/68/KBS/10/2019 tanggal 30 Oktober 2019. Pokok-pokok yang dimuat dalam pedoman kerja dan tata tertib Direksi telah diselaraskan dengan visi dan misi Perum Jasa Tirta II serta standar kerja yang tinggi sesuai *best practices* GCG dengan memperhatikan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta prinsip-prinsip GCG. Pedoman dan tata tertib Direksi antara lain mengatur mengenai:

**Ketentuan Umum**

- Pembagian tugas dan wewenang Direksi
- Susunan Direksi
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab

- Waktu dan Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Etika kerja Direksi
- Perjalanan dinas
- Laporan
- Pengangkatan dan Pemberhentian

## *Guidelines and Work Rules of the Board of Directors*

*The implementation of the Board of Directors' functions, duties, and responsibilities is guided by the Board of Directors' Work Guidelines and Code of Conduct, which contain the Board of Directors' work procedures and the stages of activities in a structured and systematic manner with a clear division of tasks. The Board Manual contains the guidelines and work procedures for the Board of Directors, which were ratified in the Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors of Jasa Tirta II Public Company regarding Guidelines for Good Corporate Governance Number: 1/DP/68/KBS/10/2019 dated October 30, 2019. The points contained in the Board of Directors' work guidelines and regulations have been harmonized with the vision and mission of Perum Jasa Tirta II, as well as high work standards in accordance with GCG best practices, by taking into account corporate law principles, provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and GCG principles. Among other things, the Board of Directors' guidelines and rules of conduct govern:*

***General Requirements***

- *Board of Directors' Duties and Authorities*
- *Board of Directors' Composition*
- *Board of Directors' Duties, Authorities, and Responsibilities*
- *Board of Directors' Time and Work*
- *Board of Directors' Meetings*
- *Board of Directors' Work Ethics*
- *Business Trips*
- *Reports*
- *Appointment and Rejection*

## Mekanisme Pengangkatan Direksi

*Board Of Directors Appointment Mechanism*

Mekanisme dan tata cara pengangkatan dan pemberhentian Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Ketentuan yang diatur dalam peraturan tersebut kemudian diinternalisasikan ke dalam pedoman kerja dan tata tertib Direksi. Adapun mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Direksi adalah sebagai berikut:

### Pengangkatan Direksi

- Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Menteri BUMN;
- Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan 5(lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya;
- Apabila dipandang perlu, dalam rangka pengangkatan Direksi, Menteri BUMN dapat meminta masukan dari Menteri Teknis;
- Apabila salah satu atau beberapa anggota Direksi berhalangan tetap untuk menjalankan pekerjaannya atau apabila jabatan tersebut kosong dan penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka jabatan tersebut dipangku oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk sementara oleh Dewan Pengawas melalui surat penunjukan yang disampaikan kepada Menteri BUMN paling lambat 14 (empat belas) hari. Dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) bulan terhitung sejak diterimanya pemberitahuan dari Dewan Pengawas, Menteri BUMN menunjuk anggota Direksi yang baru untuk memangku jabatan yang terluang;
- Apabila semua anggota Direksi berhalangan tetap untuk menjalankan pekerjaannya atau jabatan Direksi tersebut kosong seluruhnya dan belum diangkat, maka sementara waktu pengurusan Perusahaan dijalankan oleh Dewan Pengawas.
- Pemberhentian Direksi Anggota Direksi dapat diberhentikan sebelum habis masa Pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan alasan bahwa pada kenyataannya anggota Direksi yang bersangkutan:

*The mechanism and procedures for the appointment and dismissal of the Board of Directors refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 Concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The provisions stipulated in the regulation are then internalized into the work guidelines and rules of procedure of the Board of Directors. The mechanism for the appointment and dismissal of the Board of Directors is as follows:*

### *Board of Directors Appointment*

- *Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the Minister of BUMN;*
- *Members of the Board of Directors are appointed for a term of 5 (five) years and can be appointed again for 1 (one) time the following term of office;*
- *When deemed necessary, the BUMN Minister can request input from the Technical Minister in the framework of the appointment of the Board of Directors;*
- *If one or more members of the Board of Directors are permanently unable to carry out their duties, or if a position is vacant and the replacement has not been appointed or has not yet assumed the position, the position is assumed by another member of the Board of Directors who is temporarily appointed by the Board of Supervisors via a letter of appointment submitted to the Minister of BUMN by the latest late 14 (fourteen) days. The Minister of BUMN appoints new members of the Board of Directors to fill vacant positions within 2 (two) months of receiving notification from the Board of Supervisors;*
- *If all of the members of the Board of Directors are permanently unable to carry out their duties, or if the position of the Board of Directors is completely vacant and has not been filled, the Company's management is temporarily carried out by the Board of Supervisors.*
- *Dismissal of Directors Members of the Board of Directors may be dismissed before the expiry of their term The dismissal of a member of the Board of Directors as referred to in paragraph (1) is carried out based on the reason that in fact the member of the Board of Directors concerned:*

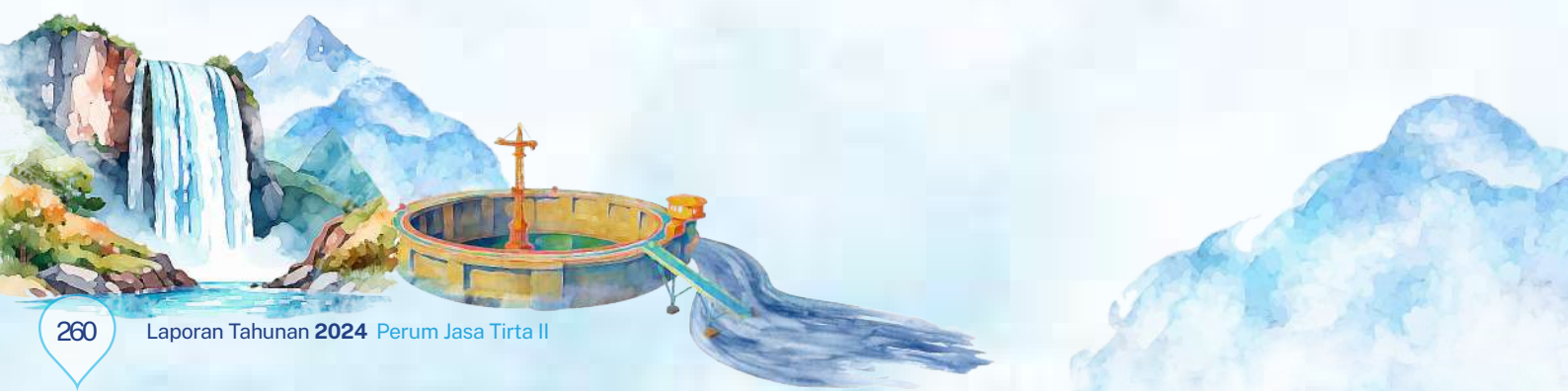

(i) Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
(ii) Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
(iii) Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan;
(iv) Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan;
(v) Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap;
(vi) Meninggal dunia; Mengundurkan diri.

- Keputusan pemberhentian karena alasan (i) sampai (vi) diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Pembelaan diri disampaikan secara tertulis kepada Menteri BUMN dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak anggota Direksi yang bersangkutan diberitahu secara tertulis oleh Menteri BUMN tentang rencana pemberhentian tersebut. Selama rencana pemberhentian masih dalam proses, maka anggota Direksi yang bersangkutan dapat melanjutkan tugasnya, dan bila dalam jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal penyampaian pembelaan diri kepada Menteri BUMN tidak memberikan keputusannya, maka rencana tersebut menjadi batal;
- Pemberhentian karena alasan (v) tersebut di atas merupakan pemberhentian tidak hormat;
- Kedudukan sebagai anggota Direksi berakhir dengan dikeluarkannya keputusan pemberhentian oleh Menteri BUMN jabatannya berdasarkan Keputusan Menteri dengan menyebutkan alasannya;

## Program Orientasi Direksi Baru

Program orientasi atau pengenalan mengenai Perum Jasa Tirta II diberikan kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya. Pelaksanaan program orientasi dilaksanakan oleh anggota Direksi yang lebih senior. Adapun materi program orientasi yang diberikan kepada Direksi baru meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perum Jasa Tirta II;
2. Gambaran mengenai Perum Jasa Tirta II berkaitan dengan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

*(i) The management contract stipulates that he is unable to fulfill his obligations.*
*(ii) Unable to perform his duties well;*
*(iii) Failure to implement legislative and/or regulatory provisions;*
*(iv) Involved in actions detrimental to the Company;*
*(v) Found guilty by a court decision with permanent legal force;*
*(vi) Died; Resigned.*

- *The decision to dismiss for reasons (i) to (vii) shall be made after the member concerned has been given an opportunity to defend himself/herself. The defence shall be submitted in writing to the Minister of SOEs within a period of 1 (one) month from the time the member of the Board of Directors concerned is notified in writing by the Minister of SOEs of the dismissal plan. As long as the dismissal plan is still in process, the member of the Board of Directors concerned may continue his/her duties, and if within a period of 2 (two) months from the date of submission of the self-defence to the Minister of SOEs does not give his/her decision, then the plan becomes void;*
- *Termination due to reason (v) above is a dishonorable termination;*
- *His position as a member of the Board of Directors ends with the Minister of BUMN issuing a termination decision based on the Minister's Decision stating the reasons;*

## *New Director Orientation Program*

*An orientation programme or introduction to Perum Jasa Tirta II is given to members of the Board of Directors who are appointed for the first time. The implementation of the orientation programme is carried out by more senior members of the Board of Directors. The orientation programme materials given to new Directors include:*

1. *Perum Jasa Tirta II's implementation of GCG principles;*
2. *A summary of Perum Jasa Tirta II's activities, financial and operational performance, strategy, short- and long-term business plans, competitive position, risks, and strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority;*
4. *A description of the Board of Directors' duties and responsibilities.*

Program orientasi yang dilaksanakan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang dan pengkajian dokumen serta program lainnya yang sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Selain itu juga diperhatikan tingkat kehadiran dan efektivitas anggota Direksi dalam mengikuti rangkaian program pengenalan Perum Jasa Tirta II kepada Direksi baru.

Pada tahun 2024 terdapat 1 pelaksanaan program orientasi Direksi baru yaitu untuk Bapak Dikdik Permadi Yoffana.

### Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka memastikan bahwa Perusahaan dikelola oleh manajemen yang memiliki keahlian dan kompetensi yang disyaratkan, Perusahaan memiliki kebijakan suksesi Direksi di mana penetapan calon Direksi Perum Jasa Tirta II mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Sumber bakal calon Direksi berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Pengawas /Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang terdiri atas :
   a) Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
   b) Direksi anak Perusahaan BUMN/Perusahaan patungan BUMN;
4. Talenta Kementerian BUMN;
5. Pejabat BUMN lain dan sumber lainnya.

Adapun proses pemilihan Direksi dilakukan oleh Tim Evaluasi yang ditetapkan oleh Menteri berdasarkan usulan dari Eselon I terkait dan Sekretaris Kementerian. Proses penyeleksian oleh Tim Evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemanggilan terhadap calon anggota Direksi yang termasuk dalam Daftar Calon yang telah disetujui oleh Menteri untuk mengikuti Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK);
2. Melakukan pengujian terhadap calon anggota Direksi, jika pengujian tidak menggunakan lembaga profesional;

*The orientation programme was conducted in the form of presentations, meetings, visits to branch offices and document review as well as other programmes in accordance with the Company's policies. In addition, the level of attendance and effectiveness of the members of the Board of Directors in participating in a series of introductory programmes of Perum Jasa Tirta II to the new Board of Directors were also considered.*

*In 2023, there was 1 implementation of the orientation programme for new Directors, namely for Mr Dikdik Permadi Yoffana.*

### *Succession Policy for the Board of Directors*

*To ensure that the Company is managed by management with the necessary skills and competencies, the Company has a Board of Directors succession policy in place, with the determination of candidates for the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II referring to the provisions stipulated in the Regulation of the Minister of State for SOEs No. PER-03/ MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of Stat Candidates for the Board of Directors can be found in the following places:*

1. *Directors of SOEs;*
2. *Supervisory Board / Supervisory Board of SOEs;*
3. *BUMN talents comprised of:*
   a) *Officials one level below the Board of Directors or officials with special accomplishments;*
   b) *Directors of subsidiaries of BUMN/BUMN joint venture companies;*
4. *Ministry of SOEs talents;*
5. *Other BUMN officials and sources*

*The Board of Directors is chosen by an Evaluation Team appointed by the Minister based on proposals from the relevant Echelon I and the Secretary of the Ministry. The Evaluation Team's selection procedure is as follows:*

1. *Calling for candidates for members of the Board of Directors who are on the Minister-approved Candidate List to take the Fit and Proper Test (FTP);*

2. *Conduct testing on candidates for Board of Directors members if no professional institution is used;*

3. Melakukan evaluasi terhadap hasil pengujian lembaga profesional, jika pengujian menggunakan lembaga profesional;
4. Mengambil keputusan dan memberikan rekomendasi atas penilaian yang dilakukan;
5. Menetapkan hasil akhir evaluasi yang ditandatangani oleh Ketua dan Wakil Ketua Tim Evaluasi untuk disampaikan kepada Menteri guna mendapatkan penetapan;
6. Menyampaikan seluruh dokumen Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK) kepada Sekretaris Kementerian untuk diadministrasikan;
7. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Menteri dalam rangka memperlancar proses Uji Kelayakan dan Kepatutan (UKK).

*3. Evaluate the results of testing conducted by professional institutions, if testing is conducted by professional institutions;*
*4. Make decisions and provide recommendations on the assessments conducted;*
*5. Determine the final result of the evaluation, which is signed by the Chair and Deputy Chair of the Evaluation Team and submitted to the Minister for stipulation;*
*6. Submit all Fit and Proper Test (FTP) documents to the Ministry's Secretary for administration;*
*7. Perform any other tasks assigned by the Minister to expedite the Fit and Proper Test (FTP) process.*

## Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*)

Direksi Perum Jasa Tirta II berupaya memastikan bahwa seluruh anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman, serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing. Untuk menjamin kesesuaian antara latar belakang kompetensi, keahlian, reputasi dan pengalaman kerja terhadap kebutuhan posisi, seluruh anggota Direksi telah melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*).

## *The Fit and Proper Test*

*Perum Jasa Tirta II's Board of Directors works hard to ensure that all members of the Board of Directors have the integrity, competence, reputation, and experience required to carry out their respective functions and duties. All members of the Board of Directors have passed the Fit & Proper Test to ensure that their background of competence, expertise, reputation, and work experience is appropriate for the needs of the position.*

## Rapat Direksi

Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat internal Direksi maupun rapat gabungan bersama Dewan Pengawas. Adapun rapat Direksi dimanfaatkan sebagai media pembahasan dan diskusi berbagai keperluan pengelolaan Perusahaan, kegiatan operasi, serta pengambilan keputusan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Direksi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Setiap anggota Direksi wajib menghadiri paling sedikit 75% dari jumlah keseluruhan rapat Direksi. Keputusan rapat Direksi dilaksanakan dengan menganut prinsip musyawarah untuk mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan berdasarkan metode voting. Hasil rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) disertai alasannya, ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir, dan didokumentasikan dengan baik.

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal secara offline maupun online sebanyak 46 kali.

## *Meetings of the Board of Directors*

*The Board of Directors regularly organises internal meetings of the Board of Directors and joint meetings with the Supervisory Board. The meetings of the Board of Directors are utilised as a medium for discussion and discussion of various purposes of the Company's management, operating activities, and decision-making which are the responsibility of the Board of Directors.*

*The BOD shall hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month attended by the majority of all members of the BOD. Each member of the BOD shall attend at least 75% of the total BOD meetings. Resolutions of the Board of Directors meetings shall be implemented by adhering to the principle of deliberation for consensus and in the event that deliberation for consensus is not reached, the decision making shall be based on the voting method. The results of the meeting are set out in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion along with the reasons, signed by all participants present, and well documented.*

*During 2024, the Board of Directors held 46 internal meetings offline and online.*

# Rekapitulasi Kehadiran Direksi Dan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta Ii Dalam Rapat Gabungan Dewan Pengawas - Direksi Perum Jasa Tirta II Periode Tahun 2024 /

*Recapitulation Of The Attendance Of Directors And Supervisory Board Of Perum Jasa Tirta Ii In The Joint Meeting Of Supervisory Board - Directors Of Perum Jasa Tirta Ii Period 2024*

## DAFTAR RISALAH RAPAT BoD TAHUN 2024
## LIST OF BoD MEETING MINUTES FOR 2024

| No | Surat Undangan / *Invitation Letter* | Hari /Tanggal Rapat / *Meeting Day/Date* | Agenda Rapat / *Meeting Agenda* | Kehadiran / *Attendance* | Ketidakhadiran / *Absence* | ARSIP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SOFTFILE |
| 1 | ND.UND-200/SEKPER.DU/TU/12/2023 | Selasa/ 02 Januari 2024 (PAGI) / *Tuesday/ January 2, 2024 (MORNING)* | a. Pembahasan Kontrak Manajemen dan Indikator KPI secara Kolegial Tahun 2024 / *Discussion of the 2024 Collegiate Management Contract and KPI Indicators*<br>b. Pembahasan Progres Tindak Lanjut Permasalahan Lahan Pangkalan Bambu / *Discussion on the Follow-up Progress of Pangkalan Bambu Land Issues*<br>c. Pembahasan Nilai Aset Bangunan dan Lahan Milik PJT2 (komparasi nilai buku, NJOP, dan nilai pasar) / *Discussion on the Value of PJT2's Owned Buildings and Land Assets (comparison of book value, NJOP, and market value)*<br>d. Rencana Lelang Dini di Direktorat KSMR dan Direktorat Lain/ *Plan for Early Auction at the KSMR Directorate and other Directorates*<br>e. Hasil Kajian Konsultan Penasihat Investasi / *Results of the Investment Advisor Consultant's Study*<br>f. Paparan Organ Pengelola Risiko / *Presentation by the Risk Management Organ*<br>g. Laporan Progres dan Rencana Tahapan Likuidasi Dapen Tahun 2024/ *Progress and Liquidation Plan Report for the 2024 Pension Fund* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 2 | ND.UND-201/SEKPER.DU/TU/12/2023 | Selasa/ 02 Januari 2024 (SIANG) / *Tuesday/ January 2, 2024 (AFTERNOON)* | a. Permasalahan SDM dan Keuangan (di Unit Wilayah II dan Unit Wilayah III) / *Human Resources and Financial Issues (in Regional Unit II and Regional Unit III)*<br>b. Paparan Usulan Perubahan PRD 09 - Kenaikan Gaji Pokok Tahun 2024 / *Presentation on the Proposed Changes to PRD 09 - 2024 Basic Salary Increase*<br>c. Paparan Evaluasi Calon Karyawan / *Presentation on Candidate Employee Evaluation*<br>d. Lain-lain / *Miscellaneous* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 3 | ND.UND-02/SEKPER.DU/TU/01/2024 | Selasa/ 08 Januari 2024 / *Tuesday/ January 8, 2024* | a. Pembahasan Koreksi RKAP Tahun 2024 sesuai arahan Asdep Jasa Telekomunikasi dan Media dan Asdep Manajemen Risiko dan Kepatuhan Kementerian BUMN / *Discussion of the 2024 RKAP Corrections in accordance with the directives of the Deputy Assistant for Telecommunication and Media Services and the Deputy Assistant for Risk Management and Compliance of the Ministry of SOEs*<br>b. Pembahasan Materi Perkembangan Audit Tahun Buku 2023 sebelum dibahas dengan PT Danareksa. / *Discussion on the Progress of the 2023 Financial Year Audit Material before being discussed with PT Danareksa.x* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 4 | ND.UND-08/SEKPER.DU/TU/01/2024 | Selasa/ 16 Januari 2024 / *Tuesday/ January 16, 2024* | a. Pembahasan Progres Aset Wilayah Baru / *Discussion on the Progress of New Regional Assets*<br>b. Pembahasan Progres Tarif BJPSDA Wilayah Baru / *Discussion on the Progress of New Regional BJPSDA Tariffs*<br>c. Pembahasan Konservasi Pengganti GOR ke Lahan Bongas / *Discussion on the GOR Replacement Conservation to the Bongas Land*<br>d. Rencana Revitalisasi SPAM Biki dan Curug / *Revitalization Plan for Biki and Curug SPAM*<br>e. Pembahasan Laporan Keuangan Unaudited Tahun Buku 2023 / *Discussion on the 2023 Unaudited Financial Year Report*<br>f. Lain-lain : / *Miscellaneous*<br>1) Rencana Kenaikan Gaji Pokok Tahun 2024 / *Plan for 2024 Basic Salary Increase*<br>2) Tindak Lanjut Permohonan Audiensi Sekar / *Follow-up on Sekar's Audience Request* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 5 | ND.UND-9/SEKPER.DU/TU/01/2024 | Rabu / 17 Januari 2024/ *Wednesday/ January 17, 2024* | Pembahasan Fasilitas Kendaraan Dinas Direksi / *Discussion on the Progress of New Regional Assets* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 6 | ND.UND-16/SEKPER.DU/TU/01/2024 | Kamis / 25 Januari 2024 / *Thursday/ January 25, 2024* | Pembahasan SDM dan Keuangan di Unit Wilayah III / *Discussion on Human Resources and Finance in Regional Unit III* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 7 | ND.UND-20/SEKPER.DU/TU/01/2024 | Rabu / 31 Januari 2024 / *Wednesday/ January 31, 2024* | a. Persiapan Materi RKAP Tahun 2024 /*Preparation of 2024 RKAP Materials*<br>b. Pembahasan RKB Tahun 2024 / *Discussion of 2024 RKB*<br>c. Pembahasan Materi Progres Dana Pensiun / *Discussion of Pension Fund Progress Materials* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |

| No | Surat Undangan / *Invitation Letter* | Hari /Tanggal Rapat / *Meeting Day/Date* | Agenda Rapat / *Meeting Agenda* | Kehadiran / *Attendance* | Ketidakhadiran / *Absence* | ARSIP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SOFTFILE |
| 8 | ND.UND-21/SEKPER.DU/TU/01/2024 | Rabu / 31 Januari 2024 / *Wednesday/ January 31, 2024* | a. Pembahasan Usulan Struktur Organisasi Makro Perum Jasa Tirta II / *Discussion on the Proposed Macro Organizational Structure of Perum Jasa Tirta II*<br>b. Pembahasan Tindaklanjut Surat Direktur SDM & Hukum PT Danareksa Nomor S-6/DR/DSDMH/01/2024 / *Discussion on the Follow-up to the Letter from the Director of HR & Law of PT Danareksa Number S-6/DR/DSDMH/01/2024* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 9 | ND.UND-23/SEKPER.DU/TU/01/2024 | Jum'at / 02 Februari 2024 / *Friday/ February 2, 2024* | Pembahasan Surat dan Usulan Nama dalam Keanggotaan Tim Mitigasi dan Penanganan Bersama Permasalahan Hukum dan Aset Kelola Barang Milik Negara pada Perusahaan Umum Jasa Tirta II. / *Discussion of the Letter and Proposed Names for the Membership of the Mitigation and Joint Handling Team for Legal and State-Owned Asset Management Issues at Perum Jasa Tirta II.* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 10 | ND.UND-26/SEKPER.DU/TU/02/2024 | Senin / 12 Februari 2024 / *Monday/ February 12, 2024* | a. Pembahasan Perjanjian Pengadaan Bersama Barang Dan/Atau Jasa Holding Danareksa / *Discussion of the Joint Procurement Agreement for Goods and/or Services of Danareksa Holding*<br>b. Progress Audit Tahun 2023 / *2023 Audit Progress*<br>c. Laporan Sosialisasi dan Rencana Riview ICOFR / *Report on ICOFR Socialization and Review Plan*<br>d. Pelaksanaan Pengosongan Rumah Dinas Yang Terdampak Pekerjaan Tol Becakayu / *Implementation of the Evacuation of Official Residences Affected by the Becakayu Toll Road Project*<br>e. Pembahasan Terkait BAST Definitif Lahan PJT II di Ciganea yang Terdampak Pembangunan Tol Cipularang / *Discussion related to the Definitive BAST of PJT II Land in Ciganea Affected by the Cipularang Toll Road Construction*<br>f. Progress KJPP Aset Di Bekasi Yang Terkena PSN SPAM Regional Jatiluhur / *KJPP Asset Progress in Bekasi Affected by the Jatiluhur Regional SPAM National Strategic Project*<br>g. Lain-lain / *Miscellaneous* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 11 | ND.UND-29/SEKPER.DU/TU/02/2024 | Senin / 19 Februari 2024 / *Monday/ February 19, 2024* | a. Pembahasan Persiapan WWF ke 10 Tahun 2024 / *Discussion on the Preparation for the 10th 2024 WWF*<br>b. Persiapan Sosialisasi Perubahan PPMP menjadi PPIP dan Pembahasan Terkait Likuidasi Dapen / *Preparation for the Socialization of the Change from PPMP to PPIP and Discussion related to Pension Fund Liquidation*<br>c. Lain-lain / *Miscellaneous* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 12 | ND.UND-30/SEKPER.DU/TU/02/2024 | Rabu / 21 Februari 2024 / *Wednesday/ February 21, 2024* | a. Pembahasan Draft Pedoman TJSL yang Telah Disesuaikan Permen 01 Tahun 2023 KBUMN / *Discussion on the Draft TJSL Guidelines that have been adjusted to Permen 01 of 2023 KBUMN*<br>b. Pembahasan Draft Pedoman Pelaksanaan Lindung Nilai di Lingkungan PJT II / *Discussion on the Draft Hedging Implementation Guidelines within PJT II*<br>c. Pembahasan Penyusunan RJPP Tahun 2025-2029 / *Discussion on the Preparation of the 2025-2029 RJPP*<br>d. Permohonan Penghapusbukuan Aset yang Terdampak PSN Tol JAPEKS 2 dan Becakayu / *Request for Asset Write-off Affected by the JAPEKS 2 and Becakayu Toll Road National Strategic Project*<br>e. Lain-lain / *Miscellaneous* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 13 | ND.UND-36/SEKPER.DU/TU/02/2024 | Jumat / 1 Maret 2024 / *Friday/ March 1, 2024* | a. Pembahasan Perbaikan Kantor Perwakilan dan / *Landscape dan Connetcting Area* GOR dengan Kawasan Kantor Pusat / *Discussion on the Renovation of the Representative Office and the Landscape and Connecting Area of GOR with the Head Office Area*<br>b. Pembahasan KPI Individual (Direktorat) Tahun 2024 / *Discussion on Individual KPI (Directorate) for 2024*<br>c. Tim Pendampingan dan Penunjukan Lokasi Bidang Tanah Dalam Rangka Sertifikasi BMN Tahun 2024 / *Team for Assistance and Location Appointment for Land Parcels for 2024 State-Owned Property Certification*<br>d. Pembahasan SDM / *Discussion on HR*<br>e. Permohonan Jaminan Dana Pinjaman untuk Pembiayaan Pekerjaan Sumur Air Bawah Tanah (ABT) di Kawasan Industri Medan / *Request for Loan Fund Guarantee for Financing the Underground Water Well (ABT) Work in the Medan Industrial Area* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |

| No | Surat Undangan / *Invitation Letter* | Hari /Tanggal Rapat / *Meeting Day/Date* | Agenda Rapat / *Meeting Agenda* | Kehadiran / *Attendance* | Ketidakhadiran / *Absence* | ARSIP / SOFTFILE |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | ND.UND-50/SEKPER.DU/TU/02/2024 | Senin / 18 Maret 2024 / *Monday/ March 18, 2024* | a. Pembahasan Rencana Kerja Bulanan/RKB Tahun 2024 / *Discussion on the 2024 Monthly Work Plan/RKB*<br>b. Rehabilitasi Gedung Kantor Unit Pengelola Irigasi Daerah Irigasi Jatiluhur BBWS Citarum / *Rehabilitation of the Office Building of the Jatiluhur Irrigation Area Management Unit of BBWS Citarum*<br>c. Permohonan Data Dokumen Informasi Uji Tuntas Dari Segi Hukum atas PJT II (Rencana Akuisisi dan Pengembangan Bisnis PT JTE dan PT JTL oleh PT Danareksa) / *Request for Due Diligence Document Data from a Legal Perspective for PJT II (Acquisition and Business Development Plan of PT JTE and PT JTL by PT Danareksa)*<br>d. Pembahasan Kewenangan Penandatanganan Perjanjian Pinjam Pakai SPAM Regional Jatiluhur I Memperhatikan Surat Menteri BUMN Nomor S-18/MBU/01/2021 Tanggal 11 Januari 2021 / *Discussion on the Authority to Sign the Jatiluhur I Regional SPAM Loan Agreement with reference to the Minister of SOEs Letter Number S-18/MBU/01/2021 dated January 11, 2021*<br>e. Penerbitan ijin prinsip proses Penunjukan langsung kerjasama campervan ground untuk pengembangan wisata kawasan pantai timur waduk ir. H. Djuanda antara PJT II dan Panorama Group / *Issuance of a principle permit for the direct appointment process for the campervan ground collaboration for the tourism development of the eastern beach area of the Ir. H. Djuanda reservoir between PJT II and Panorama Group*<br>f. Pembahasan Permohonan Pembayaran Manfaat Pensiun THR dari Pengurus Dapen Jasa Tirta II / *Discussion on the Request for Payment of THR Pension Benefits from the PJT II Pension Fund Management* | LENGKAP / *COMPLETE* | | |
| 15 | ND.UND-57/Sekper.DU/TU/03/2024 | Kamis/ 28 Maret 2024 / *Thursday/ March 28, 2024* | Pemberian Tinjangan Kinerja I (Insentif) Tahun 2023 / *Giving of Performance Allowance I (Incentive) for 2023* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 16 | ND.UND-75/SEKPER.DU/TU/04/2024 | Jumat / 26 April 2024 / *Friday/ April 26, 2024* | a. Pembahasan Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT) Unit Wilayah II / *Discussion on the Results of the Specific Purpose Examination (PDTT) of Regional Unit II*<br>b. Pembahasan Tindaklanjut Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-26/D.05/2024 Tanggal 26 Maret 2024 Tentang Pembubaran Dana Pensiun Jasa Tirta II / *Discussion on the Follow-up to the Financial Services Authority Commissioner's Decision Number KEP-26/D.05/2024 dated March 26, 2024 concerning the Dissolution of the Jasa Tirta II Pension Fund* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 17 | ND.UND-92/Sekper.DU/TU/05/2024 | Rabu/ 08 Mei 2024 / *Wednesday/ May 8, 2024* | a. Pembahasan Rencana Pemberian Jasa Produksi pada Karyawan; / *Discussion on the Plan to Provide Production Services to Employees*<br>b. Lain-lain / *Miscellaneous* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 18 | ND.UND-128/Sekper.DU/TU/07/2024 | Rabu/ 04 Juli 2024 / *Wednesday/ July 4, 2024* | a. Pembahasan terkait Uprating Unit VI PLTA Ir. H. Djuanda/ *Discussion related to the Uprating of Ir. H. Djuanda PLTA Unit VI*<br>b. Lain-lain / *Miscellaneous* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 19 | ND.UND-131/Sekper.DU/TU/07/2024 | Selasa/ 09 Juli 2024 / *Tuesday/ July 9, 2024* | a. Penjelasan Surat Pernyataan Pendiri atas Proses Likuidasi Dapen / *Explanation of the Founder's Statement Letter on the Pension Fund Liquidation Process*<br>b. Pembahasan Design Piagam Satya Karya Tahun 2024 / *Discussion on the 2024 Satya Karya Charter Design*<br>c. Tindak Lanjut Surat Plt Direktur Utama PT Jasa Tirta Luhur / *Follow-up to the Letter of the Acting President Director of PT Jasa Tirta Luhur*<br>d. Pembahasan Progres Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) / *Discussion on the Progress of the SOEs Joint Recruitment (RBB)*<br>e. Pembahasan Struktur Organisasi dan Tata Kerja / *Discussion on the Organizational Structure and Work Procedures*<br>f. Lain-lain / *Miscellaneous* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 20 | SD.UND-69/DIR/TU/06/2024 | Jumat / 12 Juli 2024 / *Friday/ July 12, 2024* | 1. Pembahasan Progres Konsultan MK Pekerjaan investasi Peningkatan Kapasitas Unit VI PLTA Ir. H. Djuanda / *Discussion on the Progress of the MK Consultant for the Investment Work to Increase the Capacity of Ir. H. Djuanda PLTA Unit VI*<br>2. Penyampaian Terbitnya Kep.Men PUPR terkait SK Tarif di WS Cimancis, WS 3Ci dan WS Seputih Sekampung / *Notification of the Issuance of the Minister of Public Works and Housing Decree regarding the Tariff SK in Cimancis WS, 3Ci WS, and Seputih Sekampung WS*<br>3. Penyampaian Progres Pembahasan Bersama KPUPR atas Pengembangan Wilayah PJT II di WS MSBL, WS Barito dan WS Mahakam / *Notification of the Progress of Joint Discussion with KPUPR on the Development of PJT II Area in MSBL WS, Barito WS, and Mahakam WS* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |

| No | Surat Undangan / *Invitation Letter* | Hari /Tanggal Rapat / *Meeting Day/Date* | Agenda Rapat / *Meeting Agenda* | Kehadiran / *Attendance* | Ketidakhadiran / *Absence* | ARSIP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SOFTFILE |
| 21 | ND.UND-138/SEKPER.DU/TU/07/2024 | Rabu / 24 Juli 2024 / *Wednesday/ July 24, 2024* | a. Pembahasan Update Rencana Peningkatan Pasokan Tenaga Listrik ke BDx Indonesia. / *Discussion on the Update of the Plan to Increase Electricity Supply to BDx Indonesia*<br>b. Potensi Pengembangan SPAM OIKN / *Potential for OIKN SPAM Development*<br>c. Pembahasan Rencana Hari Puncak HUT Ke 57 Tahun 2024 / *Discussion on the Plan for the 57th Anniversary Peak Day in 2024*<br>d. Strategi Pengakhiran KSU AMDK/ *Strategy for Terminating KSU AMDK*<br>e. Permohonan Partisipasi Sponsorship Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT) ke 41 HATHI di Sorong Papua Barat Tahun 2024/ *Request for Sponsorship Participation for the 41st Annual Scientific Meeting (PIT) of HATHI in Sorong, West Papua in 2024*<br>f. Pembahasan Aspek GCG / Legal terkait konsorsium SPAM Kota Bandung/ *Discussion on GCG/Legal Aspects related to the Bandung City SPAM consortium*<br>g. Paparan Perubahan Keenam Peraturan Direksi Nomor PRD-09/DIR/06/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan SDM / *Presentation of the Sixth Amendment to the Board of Directors Regulation Number PRD-09/DIR/06/2020 on Human Resources Management Guidelines* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 22 | ND.UND-139/Sekper.DU/TU/07/2024 | Kamis/ 25 Juli 2024 / *Thursday/ July 25, 2024* | a. Permohonan Pendampingan BPKP atas Likuidasi Dana Pensiun Jasa Tirta II / *Request for BPKP Assistance for the Liquidation of the Jasa Tirta II Pension Fund*<br>b. Pembahasan RJPP PJT II Tahun 2025-2029 / *Discussion on the 2025-2029 PJT II RJPP*<br>c. Pembahasan Usulan Revisi RKB Tahun 2024 dan Materi Raker terkait Realisasi Semester I dan Prognosa Semester II Tahun 2024 / *Discussion on the Proposed Revision of the 2024 RKB and Raker Materials related to Semester I Realization and Semester II Prognosis for 2024*<br>d. Pembahasan Usulan Rencana Permen PUPR terkait PNBP lingkungan PUPR / *iscussion on the Proposed Revision of the Minister of Public Works and Housing Regulation regarding PNBP within the Ministry of Public Works and Housing* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 23 | ND.UND-146/SEKPER.DU/TU/07/2024 | Kamis / 01 Agustus 2024/ *Thursday/ August 1, 2024* | a. Paparan Perubahan SOTK / *Presentation on SOTK Changes*<br>b. Pembahasan SDM / *Discussion on HR*<br>c. Pembahasan Terkait Perbaikan Jalan di Desa Jatimekar sehubungan dengan akan adanya kegiatan International Triathlon / *Discussion related to Road Repairs in Jatimekar Village due to the upcoming International Triathlon event*<br>d. Pembahasan Terkait Program Pemberian Beasiswa Untuk Atlet Berprestasi Cabang Olahraga Air Dayung / *Discussion related to the Scholarship Program for Outstanding Athletes in Water Sports* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 24 | ND.UND-148/SEKPER.DU/TU/08/2024 | Jumat / 02 Agustus 2024 (PAGI) / *Friday/ August 2, 2024 (MORNING)* | Pembahasan Penanganan Gangguan Unit IV PLTA Ir.H.Djuanda / *Discussion on the Handling of Disruptions to Ir. H. Djuanda PLTA Unit IV* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 25 | ND.UND-149/SEKPER.DU/TU/08/2024 | Jumat / 02 Agustus 2024 (SIANG) / *Friday/ August 2, 2024 (AFTERNOON)* | a. Pembahasan RJPP Tahun 2025-2029 Perum Jasa Tirta II / *Discussion on the 2025-2029 Perum Jasa Tirta II RJPP*<br>b. Usulan Penambahan Beban RKT 2024 / *Proposal for the Addition of 2024 RKT Burden*<br>c. Usulan Kegiatan *Youth Program* / *Proposal for Youth Program Activities*<br>d. Pembahasan SDM/ *Discussion on HR*<br>e. Progres Likuidasi Dana Pensiun Jasa Tirta II / *Progress of the Jasa Tirta II Pension Fund Liquidation* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 26 | ND.UND-154/SEKPER.DU/TU/08/2024 | Selasa / 13 Agustus 2024 / *Tuesday/ August 13, 2024* | a. Permohonan Penambahan Ruang Lingkup dan Perpanjangan Jangka Waktu Nota Kesepahaman antara PJT II dan Panorama Grup / *Request for an Extension of the Scope and Term of the Memorandum of Understanding between PJT II and Panorama Group*<br>b. Usulan Perubahan Rangkaian Kegiatan dan RAB HUT ke 57 PJT II / *Proposal for Changes to the 57th PJT II Anniversary Activity Series and RAB*<br>c. Usulan Permohonan Anggaran Rehabilitasi Unit 4 PLTA Ir H Djuanda / *Proposal for a Budget for the Rehabilitation of Ir. H. Djuanda PLTA Unit 4*<br>d. Pembahasan Hasil Pertemuan Kajati Jabar / *Discussion on the Results of the Jabar High Prosecutor's Meeting*<br>e. Pembahasan Terkait Aset Lahan Milik PJT II di Ciganea / *Discussion on the PJT II Owned Land Asset in Ciganea* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |

| No | Surat Undangan / *Invitation Letter* | Hari /Tanggal Rapat / *Meeting Day/Date* | Agenda Rapat / *Meeting Agenda* | Kehadiran / *Attendance* | Ketidakhadiran / *Absence* | ARSIP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SOFTFILE |
| 27 | ND.UND-155/SEKPER.DU/TU/08/2024 | Rabu / 14 Agustus 2024 / *Wednesday/ August 14, 2024* | a. Pembahasan Terkait Pemanfaatan Aset Negara di Sempadan Kali Sadang Untuk Tapak Tower Listrik Milik PT Cikarang Listrindo tbk / *Discussion on the Utilization of State Assets on the Sadang Riverbank for the Electricity Tower of PT Cikarang Listrindo tbk*<br>b. Pembahasan Terkait Papan Nama Aset Milik PJT II / *Discussion on the PJT II Asset Nameplate*<br>c. Paparan Perubahan Keenam PRD 09 terkait Tunjangan Alih Tugas / *Presentation of the Sixth Amendment to PRD 09 regarding Relocation Allowance*<br>d. Usulan Penetapan Calon Pemenang Penyedia Barang/ Jasa Pekerjaan Pengelolaan Program Pensiun Melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan / *Proposal for the Appointment of the Winning Candidate for the Provider of Goods/Services for Pension Program Management through a Financial Institution Pension Fund*<br>e. Paparan Perubahan Pedoman Pengelolaan Pekerja Waktu Tertentu / *Presentation of the Changes to the Guidelines for Temporary Worker Management*<br>f. Permohonan Penetapan Surat Penugasan Direksi Tentang Emergency Response Team (ERT)/ Tim Tanggap Darurat PJT II / *Request for the Establishment of a Board of Directors Assignment Letter on the Emergency Response Team (ERT) of PJT II*<br>g. Pembahasan Surat ke Dewan Pengawas terkait Usulan Revisi Program Investasi pada RKAP Tahun 2024 PJT II Rehabilitasi Trafo 35 MVA dan Kabel Minyak 150 kV Unit 4 PLTA Ir H Djuanda / *Discussion on the Letter to the Supervisory Board regarding the Proposed Revision of the Investment Program in the 2024 PJT II RKAP for the Rehabilitation of the 35 MVA Transformer and 150 kV Oil Cable of Ir. H. Djuanda PLTA Unit 4*<br>h. Lain-lain/ *Miscellaneous* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 28 | ND.UND-163/SEKPER.DU/TU/08/2024 | Selasa / 27 Agustus 2024 / *Tuesday/ August 27, 2024* | a. Pembahasan usulan RJPP 2025 – 2029 / *Discussion on the proposed 2025 - 2029 RJPP*<br>b. Pembahasan SDM / *Discussion on HR* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 29 | ND.UND-167/SEKPER.DU/TU/08/2024 | Senin / 02 September 2024 / *Monday/ September 2, 2024* | a. Pembahasan Terkait Data Prognosa 2024 untuk KBUMN / *Discussion on 2024 Prognosis Data for the Ministry of SOEs*<br>b. Tindaklanjut Usulan Pemenang Penyedia Barang/ Jasa Pekerjaan Pembangunan Cafetaria Kantor Pusat / *Follow-up on the Proposed Winner of the Goods/Services Provider for the Head Office Cafeteria Construction Work*<br>c. Tindak lanjut Pembahasan Risiko Portofolio BUMN tahun Buku 2023 / *Follow-up on the Discussion of SOE Portfolio Risk for the 2023 Financial Year*<br>d. Lain – lain : / *Miscellaneous :*<br>1) Pembahasan Terkait *Sponsorship* Bank Mandiri / *Discussion on Bank Mandiri Sponsorship*<br>2) Pembahasan Hasil Banding Kaji Proses Pengadaan DPLK / *Discussion on the Results of the DPLK Procurement Process Appeal*<br>3) Tindaklanjut Pembahasan Permasalahan SDM di PLTA / *Follow-up on the Discussion of HR Issues at PLTA*<br>4) Paparan Hasil Pemeriksaan Khusus terkait SDM dan Keuangan di Unit Wilayah III / *Presentation of the Results of a Special Examination on HR and Finance in Regional Unit III*<br>5) Pembahasan Penempatan Personil di Wilayah V, VI, VII / *Discussion on Personnel Placement in Regions V, VI, VII* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 30 | ND.UND-171/SEKPER.DU/TU/09/2024 | Senin / 09 September 2024 / *Monday/ September 9, 2024* | Persiapan Commissioning Test IPA Bekasi SPAM Regional Jatiluhur I / *Preparation for the Commissioning Test of the Jatiluhur I Regional SPAM Bekasi Water Treatment Plant* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |
| 31 | ND.UND-173/SEKPER.DU/TU/09/2024 | Rabu / 11 September 2024 / *Wednesday/ September 11, 2024* | a. Pembahasan Revisi Visi PJT II dalam RJPP 2025-2029 atas adanya koreksi Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II / *Discussion on the Revision of PJT II's Vision in the 2025-2029 RJPP following corrections from the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II*<br>b. Pembahasan Pekerjaan Rehabilitasi SPAM Biki Jatiluhur / *Discussion on the Rehabilitation Work of the Jatiluhur Biki SPAM*<br>c. Lain-lain : / *Miscellaneous*<br>1) Pembahasan Tindak Lanjut Nota Dinas dari Kepala SPI terkait Permasalahan SDM dan Keuangan di Wilayah III / *Discussion on the Follow-up to the Official Memo from the Head of SPI regarding HR and Financial Issues in Region III*<br>2) Penyampaian Dokumen Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sumber Daya Air Perum Jasa Tirta II / *Submission of Performance Evaluation Documents for the Water Resources Management of Perum Jasa Tirta II* | LENGKAP / *COMPLETE* | - | √ |

| No | Surat Undangan / *Invitation Letter* | Hari /Tanggal Rapat / *Meeting Day/Date* | Agenda Rapat / *Meeting Agenda* | Kehadiran / *Attendance* | Ketidakhadiran / *Absence* | ARSIP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SOFTFILE |
| 32 | ND.UND-182/SEKPER.DU/TU/09/2024 | Selasa/ 24 September 2024 / *Tuesday/ September 24, 2024* | a. Paparan Kesiapan Implementasi SOTK Baru oleh Konsultan SRW / *Presentation on the Readiness for New SOTK Implementation by SRW Consultant*<br>b. Paparan Kronologis PKB 2024-2026 dan Permohonan Penandatanganan / *Presentation on the Chronology of PKB 2024-2026 and Request for Signature*<br>c. Paparan Tindak Lanjut Kebutuhan Karyawan PKWT dan Calon Karyawan pada Sekretariat Perusahaan / *Presentation on the Follow-up to the Needs of Temporary Workers and Candidate Employees in the Corporate Secretariat*<br>d. Paparan Tindaklanjut nota dinas GM PLTA Perihal Permohonan Pemberian Tunjangan Kinerja II / *Presentation on the Follow-up to the Official Memo from the PLTA GM regarding the Request for Performance Allowance II*<br>e. Paparan Ketidakhadiran Karyawan karena Mangkir atas nama Saudara Genta Muharam D / *Presentation on the Absence of an Employee Named Genta Muharam D due to Absconding*<br>f. Laporan *Update talent Demand* BOD-1 PM SAP *Finance* dan BOD-2 SAP *Specialist* / *Update Report on Talent Demand BOD-1 PM SAP Finance and BOD-2 SAP Specialist* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 33 | ND.UND-196/SEKPER.DU/TU/10/2024 | Rabu / 02 Oktober 2024 (JAM 16:00) / *Wednesday/ October 2, 2024 (4:00 PM)* | a. Paparan Hasil Pemeriksaan Kasus atas Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu Permasalahan di Unit Wilayah II / *Presentation of the Case Examination Results based on the Specific Purpose Examination Report on Issues in Regional Unit II*<br>b. Tindaklanjut Usulan Penetapan Calon Pemenang Penyedia Barang/Jasa Pekerjaan Revitalisasi SPAM Biki dan Curug (tahap 2) / *Follow-up on the Proposed Appointment of the Winning Candidate for the Provider of Goods/Services for the Revitalization Work of Biki and Curug SPAM (Phase 2)*<br>c. Pembahasan draft Perdir PJT II tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Manajemen Tahunan dan Indikator Kinerja Utama (KPI) PJT II / *Discussion on the draft PJT II Board of Directors Regulation on the Guidelines for the Preparation of Annual Management Contracts and Key Performance Indicators (KPI) of PJT II*<br>d. Lain-lain : / *Miscellaneous*<br>1) Laporan Event HUT PJT II / *PJT II Anniversary Event Report*<br>2) Rencana Gambar Bangunan ATM Center / *Plan for ATM Center Building Design* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 34 | ND.UND-194/SEKPER.DU/TU/10/2024 | Rabu / 02 Oktober 2024 (JAM 17:00) / *Wednesday/ October 2, 2024 (5:00 PM)* | a. Tindaklanjut Usulan Penetapan Calon Pemenang Penyedia Barang/Jasa Pekerjaan Revitalisasi SPAM Biki dan Curug (tahap 2) / *Follow-up on the Proposed Appointment of the Winning Candidate for the Provider of Goods/Services for the Revitalization Work of Biki and Curug SPAM (Phase 2)*<br>b. Pembahasan draft Perdir PJT II tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Manajemen Tahunan dan Indikator Kinerja Utama (KPI) PJT II / *Discussion on the draft PJT II Board of Directors Regulation on the Guidelines for the Preparation of Annual Management Contracts and Key Performance Indicators (KPI) of PJT II*<br>c. Lain-lain : / *Miscellaneous*<br>1) Laporan Event HUT PJT II / *PJT II Anniversary Event Report*<br>2) Rencana Gambar Bangunan ATM Center / *Plan for ATM Center Building Design* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 35 | ND.UND-203/SEKPER.DU/TU/10/2024 | Rabu / 16 Oktober 2024 / *Wednesday/ October 16, 2024* | Permohonan Persetujuan FS AMDK Pemilihan Mitra AMDK / *Request for Approval of the AMDK FS for Partner Selection* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 36 | ND.UND-207/SEKPER.DU/TU/10/2024 | Selasa / 22 Oktober 2024 / *Tuesday/ October 22, 2024* | a. Permohonan Persetujuan Penetapan Hasil Pemilihan Mitra Kerjasama Rencana Campervan Ground Dalam Pengembangan Kawasan Pantai Timur / *Request for Approval of the Results of the Partner Selection for the Campervan Ground Development Collaboration in the Eastern Beach Area*<br>b. Paparan Hasil Asesmen Penyesuaian Ijazah / *Presentation of the Results of the Diploma Adjustment Assessment*<br>c. Paparan Kinerja Pendapatan Triwulan III / *Presentation of the Third Quarter Revenue Performance*<br>d. Paparan Progres Likuidasi Dana Pensiun Jasa Tirta II / *Presentation on the Progress of the Jasa Tirta II Pension Fund Liquidation* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 37 | ND.UND-209/SEKPER.DU/TU/10/2024 | Kamis / 24 Oktober 2024 / *Thursday/ October 24, 2024* | a. Persetujuan Pinjam Pakai Tanah & Bangunan yang Digunakan PT Jasa Tirta Luhur/ *Approval of the Loan-for-Use of Land & Buildings used by PT Jasa Tirta Luhur*<br>b. Pembahasan Usulan KPI Kolegial PJT II Tahun 2025 / *Discussion on the 2025 PJT II Collegiate KPI Proposal*<br>c. Pembahasan RKAP PJT II Tahun 2025 / *Discussion on the 2025 PJT II RKAP* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |

| No | Surat Undangan / *Invitation Letter* | Hari /Tanggal Rapat / *Meeting Day/Date* | Agenda Rapat / *Meeting Agenda* | Kehadiran / *Attendance* | Ketidakhadiran / *Absence* | ARSIP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SOFTFILE |
| 38 | ND.UND-221/SEKPER.DU/TU/11/2024 | Selasa / 12 November 2024 / *Tuesday/ November 12, 2024* | a. Pembahasan Materi Proyek Strategis PJT II dengan KBUMN / *Discussion on PJT II Strategic Project Materials with the Ministry of SOEs*<br>b. Pembahasan Terkait Usulan Penetapan Narasumber Internal Bidang Sumber Daya Air / *Discussion related to the Proposed Appointment of Internal Speakers in the Water Resources Field*<br>c. Paparan Terkait Konsep Kunjungan Wisata Edukasi / *Presentation on the Concept of Educational Tourism Visits*<br>d. Paparan Hasil Evaluasi Calon Karyawan PJT II / *Presentation of the Results of the PJT II Candidate Employee Evaluation*<br>e. Paparan SED Tentang Ketentuan Program Pensiun di PJT II/ *SED on Pension Program Provisions at PJT II*<br>f. Pembahasan Tindak Lanjut Usulan Penetapan Pemenang Pengadaan Pengelola Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui DPLK / *Discussion on the Follow-up to the Proposed Appointment of the Winner of the Defined Contribution Pension Program (PPIP) Manager through a Financial Institution Pension Fund* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 39 | ND.UND-218/SEKPER.DU/TU/11/2024 | Selasa / 13 November 2024 (SIANG) / *Tuesday/ November 13, 2024 (AFTERNOON)* | a. Pembahasan KPI Tahun 2025/ *Discussion on 2025 KPI*<br>b. Pembahasan Asset Settlement PT SHS / *Discussion on PT SHS Asset Settlement* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 40 | ND.UND-219/SEKPER.DU/TU/11/2024 | Selasa / 13 November 2024 (SORE) / *Tuesday/ November 13, 2024 (EVENING)* | a. Paparan Kesiapan Implementasi SOTK dan Perubahan Sistem Kepangkatan/ *Presentation on the Readiness for SOTK and Rank System Implementation*<br>b. SED Tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2025 / *SED on 2025 National Holidays and Collective Leave*<br>c. Paparan Kondisi Kesehatan dan Biaya Pengobatan Karyawan / *Presentation on the Health Condition and Medical Costs of Employees* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 41 | ND.UND-244/SEKPER.DU/TU/12/2024 | Senin / 09 Desember 2024 / *Monday/ December 9, 2024* | a. Permohonan Penyelesaian Hukum Proyek ABT PT KIM / *Request for Legal Resolution of the PT KIM ABT Project*<br>b. Perubahan model kerja sama SPAM Biki dan Curug / *Change in the Biki and Curug SPAM collaboration model*<br>c. Laporan Proses Pencarian Calon Mitra Pengelola Fasilitas AMDK PJT II / *Report on the Process of Finding a Candidate Partner for the Management of PJT II's AMDK Facility*<br>d. Laporan Perkembangan Pembentukan BUP SPAM Kota Bandung / *Report on the Progress of the Formation of the Bandung City SPAM BUP*<br>e. Permohonan Perubahan Status Rumah Perusahaan Menjadi Bangunan Tempat Kerja (Rumah Dinas Veteran menjadi Kantor UPPMML) / *Request for a Change in the Status of a Company House to a Workplace Building (Veteran's Official Residence to UPPMML Office)*<br>f. Laporan Hasil Penilaian Aset Kelompok Tanah dalam Rangka Analisis Rencana Revaluasi Aset Milik PJT I / *Report on the Results of the Assessment of the Land Asset Group for the Analysis of the PJT I Asset Revaluation Plan*<br>g. Paparan Progres Rekruitmen PWT / *Presentation on the Progress of Temporary Worker Recruitmen*<br>h. Permohonan Perpanjangan PKS Dengan Kodim Purwakarta dan Armed Tentang Pegamanan Obyek Vital / *Request for an Extension of the PKS with Kodim Purwakarta and Armed regarding the Security of Vital Objects*<br>i. Pembahasan Desain Kantor Unit Wilayah V Cirebon / *Discussion on the Design of the Regional Unit V Cirebon Office* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 42 | ND.UND-263/SEKPER.DU/TU/12/2024 | Selasa / 17 Desember 2024 / *Tuesday/ December 17, 2024* | a. Pemaparan persiapan lelang Peningkatan Kapasitas Unit VI PLTA Djuanda / *Presentation on the preparation for the auction to Increase the Capacity of Djuanda PLTA Unit VI*<br>b. Persiapan Peresmian SPAM Regional Jatiluhur I pada hari Rabu (18 Desember 2024) oleh Wakil Menteri Pekerjaan Umum / *Preparation for the Inauguration of the Jatiluhur I Regional SPAM on Wednesday (December 18, 2024) by the Deputy Minister of Public Works*<br>c. Implementasi SE Direksi no 14/24 terkait anggaran 2025, khususnya dalam pengadaan pekerjaan SLA BJPSDA yg harus dilelangkan Januari 2025 / *Implementation of the Board of Directors Circular Letter No. 14/24 regarding the 2025 budget, especially in the procurement of SLA BJPSDA work which must be auctioned in January 2025*<br>d. Tindaklanjut rapat hasil BoD terkait pencarian mitra AMDK / *Follow-up to the BoD meeting results regarding the search for an AMDK partner*<br>e. Laporan Progres Novasi PKS Operator Hotel / *Report on the Progress of the Hotel Operator PKS Novation*<br>f. Paparan Rencana Pembayaran Bunga Keterlambatan Utang Iuran dan Kekurangan *Solvabilitas* / *Presentation on the Plan for Payment of Late Interest on Contribution Debt and Solvency Shortfall* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |

| No | Surat Undangan / *Invitation Letter* | Hari /Tanggal Rapat / *Meeting Day/Date* | Agenda Rapat / *Meeting Agenda* | Kehadiran / *Attendance* | Ketidakhadiran / *Absence* | ARSIP |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SOFTFILE |
| 43 | ND.UND-268/SEKPER.DU/TU/12/2024 | Kamis / 19 Desember 2024 (SIANG) / *Thursday/ December 19, 2024 (AFTERNOON)* | a. Usulan Penetapan Pemenang Pengadaan Barang / Jasa Pekerjaan Rehabilitasi Unit IV PLTA Ir. H. Djuanda / *Proposal for the Appointment of the Winning Bidder for the Goods/Services Procurement for the Rehabilitation of Ir. H. Djuanda PLTA Unit IV*<br>b. Pembahasan Tindak Lanjut Surat Dewas tentang SPAM Kota Bandung Terintegrasi / *Discussion on the Follow-up to the Supervisory Board's Letter regarding the Integrated Bandung City SPAM*<br>c. Paparan MoU Hunian Karyawan PJT II Dengan Perum Perumnas / *Presentation on the MoU for PJT II Employee Housing with Perum Perumnas* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 44 | ND.UND-270/SEKPER.DU/TU/12/2024 | Kamis / 19 Desember 2024 (SORE) / *Thursday/ December 19, 2024 (EVENING)* | Pembahasan Implikasi Biaya Dampak Implementasi SOTK Baru, Sistem Kepangkatan dan Sistem Kompensasi. / *Discussion on the Cost Implications of Implementing the New SOTK, Rank System, and Compensation System.* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 45 | ND.UND-273/SEKPER.DU/TU/12/2024 | Selasa / 31 Desember 2024 / *Tuesday/ December 31, 2024* | a. Pembahasan Penguatan Implementasi Sistem Pengendalian *Intern* / *Discussion on Strengthening the Implementation of the Internal Control System*<br>b. Pembahasan Penerbitan Surat Ijin Penghunian Rumah Dinas Milik PJT II / *Discussion on the Issuance of Residency Permits for PJT II Official Residences*<br>c. Pembahasan Tindak Lanjut Asset Settlement PT SHS / *Discussion on the Follow-up to the PT SHS Asset Settlement*<br>d. Pembahasan Terkait Pinjam Pakai Lahan Untuk ATM *Center* / *Discussion related to the Loan-for-Use of Land for the ATM Center*<br>e. Rencana Pembayaran Uang Muka Pekerjaan Investasi Unit IV / *Plan for Payment of Down Payment for Unit IV Investment Work*<br>f. Rencana Pembayaran Biaya Perawatan / *Plan for Payment of Maintenance Costs* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |
| 46 | ND.UND-126/Sekper.DU/TU/06/2024 | Selasa/ 25 Juni 2024 / *Tuesday/ June 25, 2024* | 1. Rencana Penggunaan Sisa Anggaran Pengadaan Gedung Kantow Wilayah VI dan VII / *Plan for the Use of Remaining Budget for the Procurement of Regional Office Buildings VI and VII*<br>2. Penyampaian Draft Usulan Ambang Batas/ Threshold PJT II / *Submission of the Draft Proposal for PJT II Threshold*<br>3. Pembahasan Usulan Pembelian Kantor dana Peniun Jasa Trita II dan Alat Kantor / *Discussion on the Proposal for the Purchase of the Jasa Tirta II Pension Fund Office and Office Equipment*<br>4. Pembahasan ermasalaha Hukum Sdr. Imih Bin H. Amsir / *Discussion on the Legal Issue of Mr. Imih Bin H. Amsir*<br>5. Pembahasan Pedoman *Outsourcing* / *Discussion on Outsourcing Guidelines* | LENGKAP / *COMPLETE* | | √ |

## Keberagaman Komposisi Direksi

Perum Jasa Tirta II mengedepankan pentingnya penyesuaian diri di industri dengan mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan profesional secara komprehensif, termasuk dalam tingkatan manajemen kunci. Dalam hal ini, Perusahaan memperhatikan keberagaman komposisi dan karakteristik Direksi berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta keahlian guna menghadirkan solusi pemecahan masalah yang beragam dari berbagai perspektif sesuai dengan keahliannya masing-masing.

## *The Board of Directors is diverse in its composition*

*Perum Jasa Tirta II emphasizes the importance of industry adaptation by comprehensively preparing reliable and professional Human Resources (HR), including at key management levels. In this case, the Company emphasizes the diversity of the Board of Directors' composition and characteristics based on age, educational background, work experience, and expertise in order to present various problem-solving solutions from various perspectives based on their respective expertise.*

## Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Pengawas.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Pengawas dan/atau Pemilik Modal Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Independensi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

## *Board of Directors Affiliation*

*Directors always act independently, in the sense that there are no conflicts of interest that could impair their ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to one another and in relation to the Supervisory Board.*

*The Board of Directors has no financial, management, share ownership, or family relationships with other members of the Board of Directors, Supervisory Board, and/or Controlling Capital Owner, and they can carry out their duties and responsibilities independently.*
*The Board of Directors does not hold concurrent positions as President Director or other Director in State-Owned, Regional, and Private Enterprises, as well as other positions related to the Company's management, structural positions, and other functional positions. in central and local government agencies/institutions, as well as other positions, in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and other applicable laws and regulations.*

*The table below shows the independence of the Board of Directors:*

| Nama *Name* | Hubungan Keluarga Dengan *Family Relations With* | | | | | | Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relations With* | | | | | | Kepengurusan Dan Kepemilikan Saham Dengan Perusahaan Lain *Management And Share Ownership With Other Companies* | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Dewan Pengawas *Supervisory Board* | | Direksi *Board Of Director* | | Pemilik Modal *Capital Owners* | | Dewan Pengawas *Supervisory Board* | | Direksi *Board Of Director* | | Pemilik Modal *Capital Owners* | | Dewan Pengawas *Supervisory Board* | | Direksi *Board Of Director* | | Pemilik Modal *Capital Owners* | |
| | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* | Ya *Yes* | Tidak *No* |
| Imam Santoso | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Dikdik Permadi Yoffana | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Anton Mardiyono | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Indriani Widiastuti | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

## Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Rangkap jabatan yang dilarang sebagaimana dimaksud antara lain sebagai berikut:

1. Direksi pada BUMN dan badan usaha lainnya;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lainnya;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
5. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
6. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
7. Calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.

Selain jabatan rangkap sebagaimana dimaksud pada ayat (3), anggota Direksi BUMN dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada badan usaha lain, kecuali:

1. Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/perusahaan terafiliasi BUMN yang bersangkutan, selain sebagai komisaris utama;
2. Dewan Komisaris pada badan usaha lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan BUMN sepanjang memperoleh izin dari Menteri

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi disajikan dalam tabel berikut:

## *Board of Directors Policy on Concurrent Positions*

*The prohibited dual positions as referred to include the following:*

1. *Members of the Board of Directors in other State-Owned Enterprises (SOEs) or other business entities;*
2. *Members of the Board of Commissioners/ Supervisory Board in other SOEs;*
3. *Other structural and functional positions within central and/or regional government agencies/institutions;*
4. *Other positions as stipulated under prevailing laws and regulations;*
5. *Political party officials, members of the legislature, and/or regional heads/deputy regional heads;*
6. *Other positions that may create a conflict of interest; and/or*
7. *Candidates for legislative office or regional head/ deputy regional head.*

*In addition to the concurrent positions referred to in paragraph (3), members of the Board of Directors of an SOE are prohibited from concurrently holding positions as members of the Board of Commissioners in other business entities, except for:*

1. *Members of the Board of Commissioners in subsidiaries or affiliated companies of the respective SOE, other than as President Commissioner;*
2. *Members of the Board of Commissioners in other business entities for the purpose of representing or safeguarding the interests of the SOE, provided that approval has been obtained from the Minister.*

*Information regarding the concurrent positions of members of the Directors is presented in the following table:*

| **Nama** *Name* | **Jabatan** *Position* | **Jabatan Pada Perseroan Lain** *Position In Other Companies* | **Nama Perseroan** *Name Company* |
|---|---|---|---|
| **Imam Santoso** | Direktur Utama *President Director* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* |
| **Dikdik Permadi Yoffana** | Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* |
| **Indriani Widiastuti** | Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Resources & Risk Management* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* |
| **Anton Mardiyono** | Direktur Operasi dan Pemeliharaan *Director of Operations and Maintenance* | KOMISARIS *Commissioner* | PT Jasa Tirta Luhur |

## Kepemilikan Saham Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Perum Jasa Tirta II tidak pernah melakukan penawaran umum saham di bursa efek manapun dan tidak pernah melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Option Program* / MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Option Program* / ESOP). Sehingga tidak ada saham yang dimiliki oleh Direksi.

## *Share Ownership of the Board of Directors*

*As of December 31, 2024, Perum Jasa Tirta II has never conducted a public offering of shares on any stock exchange and has never conducted a share ownership program by management (Management Stock Option Program / MSOP) as well as employee stock ownership program (Employee Stock Option Program / ESOP). So that there are no shares owned by the Board of Directors.*

| **Nama** *Name* | **Jabatan** *Position* | **Kepemilikan Saham** / *Share Ownership In* | |
|---|---|---|---|
| | | **Perum Jasa Tirta II** | **Perusahaan Lain** *Other Companies* |
| **Imam Santoso** | Direktur Utama *President Director* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* |
| **Dikdik Permadi Yoffana** | Direktur Pengembangan Usaha *Director of Business Development* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* |
| **Indriani Widiastuti** | Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko *Director of Finance, Human Resources & Risk Management* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* |
| **Anton Mardiyono** | Direktur Operasi dan Pemeliharaan *Director of Operations and Maintenance* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* | TIDAK ADA *Doesn't Exist* |

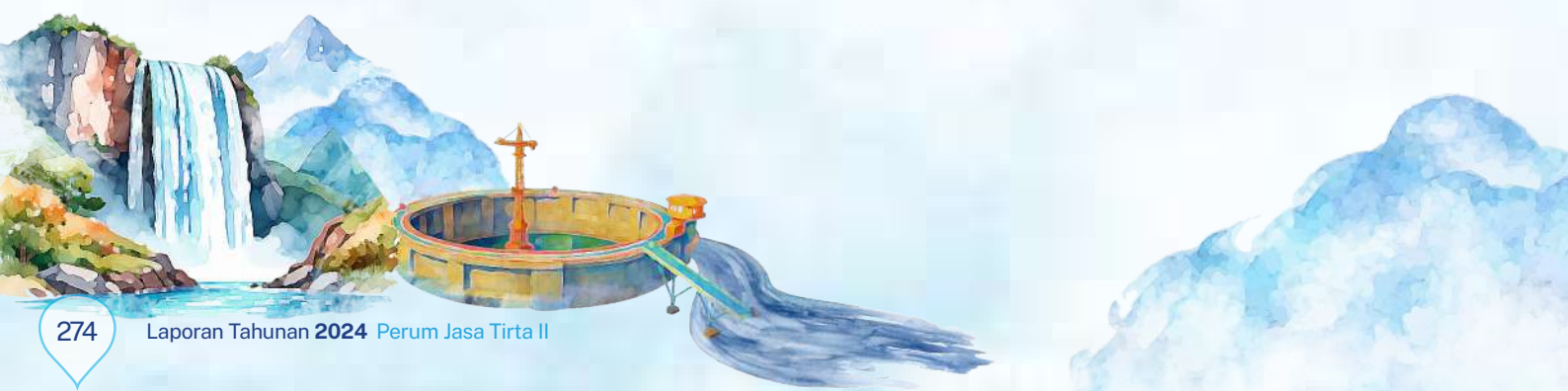

## Keputusan dan Pelaksanaan Tugas Direksi

Keputusan Direksi yang telah dikeluarkan selama tahun 2024, antara lain sebagai berikut.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Perusahaan Jangka Panjang yang telah ditetapkan dengan senantiasa memperhatikan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Uraian pelaksanaan tugas Direksi selama tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

- Direksi telah menetapkan kebijakan terkait kepengurusan Perusahaan ;
- Direksi telah mengambil keputusan dalam mewakili Perusahaan ;
- Direksi telah melakukan pengembangan Perusahaan dan Entitas Anak melalui keputusan yang dibuat selama tahun 2024.

### Penilaian Kinerja Direksi

Perum Jasa Tirta II melakukan penilaian secara berkala terhadap kinerja Direksi melalui beberapa metode, yaitu mekanisme penilaian GCG, khususnya aspek Direksi dan metode penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

### Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan Assessment GCG

Perusahaan melakukan penilaian atas implementasi GCG aspek Direksi yang dilaksanakan sesuai dengan kerangka acuan pelaksanaan assessment GCG yang dikembangkan oleh Kementerian Negara BUMN berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

## *Decisions and Implementation of Duties of the Board of Directors*

*Decisions of the Board of Directors that have been issued during 2024, among others, are as follows.*

### *Report on the Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2024*

*Throughout 2024, the Board of Directors has carried out the management of the Company based on the Company's Work Plan and Budget as well as the Long-Term Corporate Plan that has been determined by always paying attention to the Company's vision, mission and goals. The description of the implementation of the duties of the Board of Directors during the 2024 financial year is as follows:*

- *The Board of Directors has established policies related to the management of the Company;*
- *The Board of Directors has made a decision to represent the Company;*
- *The Board of Directors has developed the Company and its Subsidiaries through decisions made during 2024.*

### *Board of Directors Performance Evaluation*

*Perum Jasa Tirta II conducts periodic assessments of the Board of Directors' performance using several methods, including the GCG assessment mechanism, specifically the Board of Directors' aspects, and the Key Performance Indicator (KPI) assessment method determined by the Ministry of SOEs.*

### *Board of Directors Performance Evaluation Based on the GCG Assessment*

*The Company evaluates the implementation of GCG aspects of the Board of Directors in accordance with the framework of reference for the implementation of the GCG assessment developed by the Ministry of State-Owned Enterprises based on the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

Penilaian kinerja Direksi melalui *assessment* GCG aspek Direksi mempertimbangkan kriteria-kriteria yang relevan, antara lain kontribusi Direksi dalam penyusunan rencana pengembangan Perusahaan jangka pendek dan jangka panjang, penetapan strategi dan inisiatif pengelolaan Perusahaan , pemenuhan target kinerja Perusahaan, penyelenggaraan rapat, pemberian keputusan Direksi, dan sejumlah kriteria lainnya.

*The GCG assessment of the aspects of the Board of Directors takes into account relevant criteria, such as the contribution of the Board of Directors in the preparation of short-term and long-term Company development plans, the determination of strategies and initiatives for managing the Company, meeting the Company's performance targets, holding meetings, making decisions, and a variety of other criteria.*

### Penilaian Kinerja Direksi Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI)

Selain melalui *assessment* GCG, tolok ukur penilaian kinerja Direksi memperhitungkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dengan berpedoman pada Surat Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Pedoman Penentuan KPI pada BUMN.

### *Performance Evaluation of the Board of Directors Using Key Performance Indicators (KPI)*

*In addition to the GCG assessment, the performance assessment benchmarks of the Board of Directors take into account the achievement of Key Performance Indicators (KPI) based on the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) based on the Ministry of SOE Letter No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Guidelines for Determining KPIs in BUMN.*

Kriteria yang dinilai berdasarkan KPKU mencakup 5 (lima) indikator utama, yaitu Keuangan dan Pasar, Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Fokus Tenaga Kerja, Kepemimpinan Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan, dan *Agent of Development* (AOD).

*The criteria assessed based on KPKU cover five (5) main indicators, namely Finance and Market, Customer Focus, Product and Process Effectiveness, Workforce Focus, Leadership, Governance and Social Responsibility, and Agent of Development (AOD).*

### Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Pemberhentian dapat dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan :

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RPB dengan menyebutkan alasan-alasannya.

### *Board of Directors Resignation and Dismissal Mechanism*

*Dismissal can be carried out if the member of the Board of Directors in question:*

1. *Resigns;*
2. *No longer meets the requirements of the applicable legislation;*
3. *Dies; or*
4. *Is dismissed based on the RPB's decision, with reasons given.*

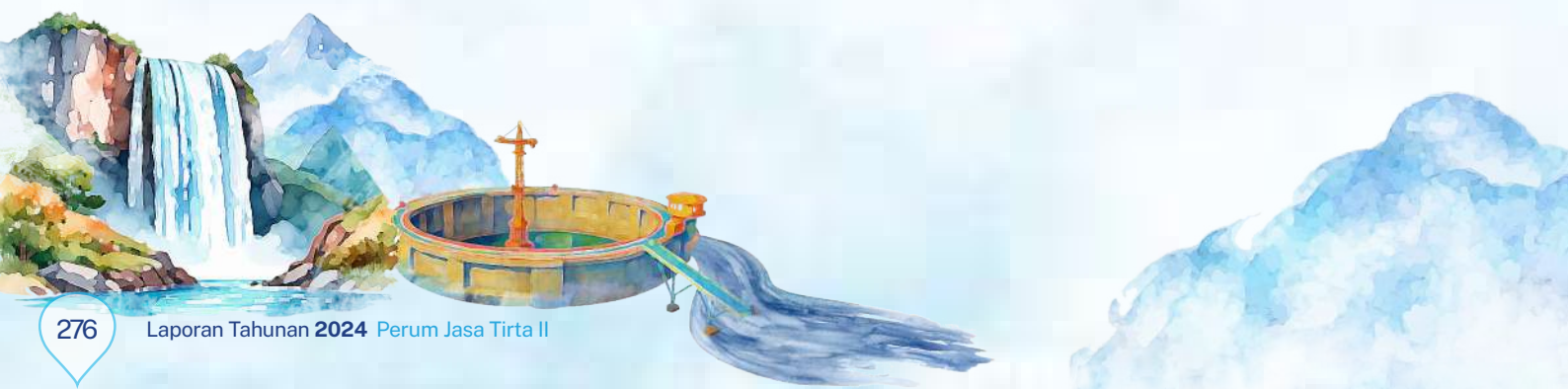

# Kebijakan Remunerasi Dewan Pengawas Dan Direksi

*The Supervisory Board's Remuneration Policy*

Dewan Pengawas dan Direksi berhak memperoleh remunerasi dan beberapa fasilitas lainnya sebagai bayaran atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan penetapan, skema, dan prosedur remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi mengacu pada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-06/MBU/06/2018 Jo. PER-01/MBU/05/2019 Jo. PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

### Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi mengikuti kaidah sebagai berikut:

1. Dewan Pengawas melakukan kajian mengenai remunerasi yang diterima oleh Dewan Pengawas dan Direksi, baik dilakukan secara mandiri atau dapat meminta bantuan dari pihak independen;
2. Dewan Pengawas mengusulkan penetapan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi kepada kepada pemilik modal;
3. Pemilik Modal selanjutnya mengkaji dan menelaah usulan dari Dewan Pengawas;
4. Pemilik Modal menetapkan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi.

### Indikator Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi memperhatikan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan dan tingkat perolehan keuntungan Perusahaan pada tahun buku;
2. Prestasi dan capaian kinerja Dewan Pengawas dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
3. Pencapaian prestasi kerja dan KPI individual;
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

*The Supervisory Board and the Board of Directors are entitled to remuneration and other benefits in exchange for carrying out their duties and responsibilities. The policy for determining, schemes, and remuneration procedures for the Supervisory Board and the Board of Directors refers to the provisions stipulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-06/MBU/06/2018 Jo. PER-01/MBU/05/2019 Jo. PER-12/MBU/11/2020 dated November 25, 2020 regarding Guidelines for Determining the Income of Directors, Supervisory Boards, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprise.*

### Procedure for Determining Supervisory Board and Board of Directors Remuneration

*The following rules govern the procedure for determining the remuneration of the Supervisory Board and the Board of Directors:*

1. *The Supervisory Board reviews the remuneration received by the Supervisory Board and the Board of Directors, either independently or by requesting assistance from an independent party;*
2. *The Supervisory Board proposes to determine the remuneration of the Supervisory Board and the Board of Directors to the owners of capital;*
3. *The Capital Owner shall further review and review the proposal from the Supervisory Board;*
4. *The Capital Owner shall determine the remuneration of the Supervisory Board and the Board of Directors;*

### Indicators of Remuneration Determination

*The following indicators are considered when determining remuneration for the Supervisory Board and the Board of Directors:*

1. *The Company's financial performance and profitability in the fiscal year;*
2. *The Supervisory Board's and Board of Directors' achievements and performance achievements in accordance with their duties and responsibilities;*
3. *Meeting work performance and individual KPIs;*
4. *Taking into account the Company's long-term goals and strategies.*

## Struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Ketentuan penentuan struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji Direktur adalah 85% dari Direktur Utama;
2. Honorarium Anggota Dewan Pengawas adalah 90% dari Ketua Dewan Pengawas;
3. Tantiem Direktur dan Ketua Dewan Pengawas masing-masing 85% dan 45% dari tantiem Direktur Utama;
4. Tantiem anggota Dewan Pengawas adalah sebesar 90% dari tantiem Ketua Dewan Pengawas;
5. Tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Tahun 2021 mengacu pada ketetapan Nomor SR-143/WK2. MBU.C/10/2021 Tanggal 1 Oktober 2021 Tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II;
6. Pembayaran dihitung dengan memperhitungkan masa kerja efektif pada tahun buku. Pajak penghasilan (PPh) atas tantiem menjadi beban penerima.

## *Structure of the Supervisory Board and the Board of Directors' Remuneration*

*The following provisions govern the structure of the Remuneration of the Supervisory Board and the Board of Directors:*

1. *The Director's salary is 85 percent that of the President Director.*
2. *The Honorarium for Members of the Supervisory Board is 90% of the Chairperson of the Supervisory Board;*
3. *Bonuses for the Director and Chairman of the Supervisory Board are 85% and 45% of the bonuses for the President Director, respectively.*
4. *The bonus for Supervisory Board members is 90% of the bonus for the Chairman of the Supervisory Board.*
5. *Allowances and facilities for the Board of Directors and Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II Year 2020 refers to the stipulation Number SR-143/WK2.MBU.C/10/2021 dated October 1, 2021 regarding the determination of the income of the Board of Directors and Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II;*
6. *Payment is calculated by taking the effective working period in the financial year into account of income tax (PPh) on bonuses.*

| **Struktur Remunerasi Dewan Pengawas** *Remuneration Structure Of Supervisory Board* | **Struktur Remunerasi Direksi** *Remuneration Structure Of Board Of Directors* |
|---|---|
| Honorarium / *Honorarium* | Gaji / *Honorarium* |
| Fasilitas / *Facilities*:<br>a) Transportasi / *Transportation*<br>b) Tunjangan Hari Raya (THR) / *Holiday Allowance*<br>c) Tantiem / *Tantiem*<br>d) Premi Asuransi / *Insurance Premium* | Fasilitas / *Facilities*:<br>a) Transportasi / *Transportation*<br>b) Tunjangan Hari Raya (THR) / *Holiday Allowance*<br>c) Tantiem / *Tantiem*<br>d) Premi Asuransi / *Insurance Premium* |
| Bantuan Hukum / *Legal Assistance* | |

## Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi Jasa Tirta II Tahun 2024

*Remuneration of Supervisory Board and Board of Directors of Jasa Tirta II in 2024*

| **Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain** / *Types of Remuneration and Others Facilities* | **Jumlah Diterima** / *Amount Received* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Dewan Komisaris** / *Board of Commissioners* | | **Direksi** / *Board of Directors* | |
| | **Jumlah Orang** / *Number of People* | **Nilai** / *Amount* | **Jumlah Orang** / *Number of People* | **Nilai** / *Amount* |
| **Honorarium/Gaji** *Honorarium/ Salary* | **Dewan Komisaris (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024)** / *Board of Commissioners (Including those who retired in 2024)* | 3,529,103,232 | **Direksi (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024)** / *Board of Directors (Including those who retired in 2024)* | 7,620,110,484 |
| **Tantiem/Insentif Khusus Dewan Komisaris/** *Tantiem Special Incentive for the Board of Commissioners* | **Dewan Komisaris (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024)** / *Board of Commissioners (Including those who retired in 2024)* | 2,111,376,500 | **Direksi (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024)** / *Board of Directors (Including those who retired in 2024)* | 5,458,422,820 |
| Tunjangan / *Allowance* | | | | |
| **Tunjangan Hari Raya Keagamaan/** *Religious Holiday Allowance* | **Dewan Komisaris (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024)** / *Board of Commissioners (Including those who retired in 2024)* | 227,272,500 | **Direksi (termasuk yang sudah berhenti pada tahun 2024)** / *Board of Directors (Including those who retired in 2024)* | 484,575,000 |

# Organ Pendukung Dewan Pengawas

*Supporting Organs Of The Supervisory Board*

## Profil Sekretaris Dewan Pengawas

*Profile of the Secretary of the Supervisory*

**YUSUF ABDULLAH MUSTHOFA**
Sekretaris Dewan Pengawas
*Secretary of Supervisory Board*

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berdasarkan Keputusan Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomor: KEP-05/DEWAS/III/2021 tanggal 30 Maret 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II.
*Indonesian citizen, residing in Jakarta. He served as the Secretary of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II in accordance with the Supervisory Board of Public Company (Perum) Jasa Tirta II's Decree Number: KEP-05/DEWAS/III/2021 dated March 30, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II.*

### Organ dan Komite di bawah Dewan Pengawas

Dalam melakukan pengawasan terhadap Perusahaan, Dewan Pengawas dibantu oleh Sekretaris Dewan Pengawas dan Komite-komite di bawah Dewan Pengawas. Komite-komite di bawah Dewan Pengawas terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Organ dan Komite di bawah Dewan Pengawas tersebut diuraikan sebagai berikut.

### Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris Dewan Pengawas adalah organ Dewan Pengawas yang diangkat oleh Perusahaan yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas. Sekretaris Dewan Pengawas bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas. Sekretaris Dewan Pengawas bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan identifikasi, perencanaan dan pelaksanaan strategi pengelolaan kegiatan kesekretariatan dan protokoler Dewan Pengawas demi terciptanya fungsi Kesekretariatan Dewan Pengawas yang berjalan efektif, efisien dan mendukung kelancaran aktivitas Dewan Pengawas.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Pengawas telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan *Job Description*. Fungsi Sekretaris Dewan Pengawas dilakukan oleh Sekretariat Dewan Pengawas.

### *The Supervisory Board's Organs and Committees*

*The Supervisory Board is assisted in supervising the Company by the Secretary of the Supervisory Board and the Committees under the Supervisory Board. The Supervisory Board's committees are the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. The Supervisory Board's organs and committees are described below.*

### *The Supervisory Board Secretary*

*The Secretary of the Supervisory Board is an organ of the Supervisory Board appointed by the Company to assist in the smooth administration of the Supervisory Board's duties and responsibilities. The Secretary of the Supervisory Board is responsible for coordinating the identification, planning, and implementation of strategies for managing the Supervisory Board's secretarial and protocol activities in order to create an effective, efficient, and effective Supervisory Board Secretarial function and to support the smooth operation of the Supervisory Board's activities.*

*The Secretary of the Supervisory Board has been provided with Work Guidelines known as Job Descriptions to help him carry out his duties. The Secretariat of the Supervisory Board performs the duties of the Secretary of the Supervisory Board.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Pengawas

Kehadiran Sekretaris Dewan Pengawas memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Pengawas;
2. Membuat risalah rapat Dewan Pengawas sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan ;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Pengawas;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas;
7. Memastikan bahwa Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Pengawas;
10. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Pengawas dengan pihak lain.

## Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Pengawas

Penyelenggaraan fungsi dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Pengawas mengacu pada Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Pengawas yang tercantum dalam *Board Manual Board of Commissioners & Board of Directors* yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan Umum (PERUM) Jasa Tirta II tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Pengawas

Selama tahun 2024, Sekretaris Dewan Pengawas telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Pengawas, meliputi:

## *The Secretary of the Supervisory Board's Duties and Responsibilities*

*The Secretary of the Supervisory Board's attendance has the following duties and responsibilities:*

1. *Meeting preparation, including the Supervisory Board's meeting material (briefing sheet);*
2. *Keep minutes of the Supervisory Board meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;*
3. *Managing the Supervisory Board's documents, including incoming and outgoing letters, meeting minutes, and other documents;*
4. *Creating the Supervisory Board's Work Plan and Budget;*
5. *Writing Supervisory Board reports;*
6. *Carrying out other Supervisory Board duties;*
7. *Ensure that the Supervisory Board abides by the laws and regulations, as well as the GCG principles;*
8. *Provide information requested by the Supervisory Board on a regular basis and/or at any time;*
9. *Coordinate Committee members as needed to expedite Supervisory Board duties;*
10. *Serve as the Supervisory Board's liaison officer with other parties.*

## *Work Instructions for the Supervisory Board Secretary*

*Implementation of functions and duties and responsibilities of the Supervisory Board Secretary refers to the Work Guidelines for the Secretary of the Supervisory Board, which are listed in the Board Manual of the Board of Commissioners & Board of Directors and are stipulated by a Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors of Public Companies (PERUM).*

## *Implementation of the Supervisory Board Secretary's Duties*

*During 2024, the Secretary of the Supervisory Board engaged in a variety of activities to support the Supervisory Board's supervisory function, including:*

1. Membantu Dewan Pengawas dalam menjalankan pelaksanaan tata tertib Direksi dan prinsip-prinsip GCG secara tertib dan patuh.
2. Membuat risalah rapat baik internal maupun rapat gabungan Dewan Pengawas dan Direksi dan mendokumentasikannya dengan baik.
3. Menjalankan proses administrasi dokumen Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, dan dokumen lainnya.
4. Menyampaikan dan membuat rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas selama tahun 2024.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan-laporan Dewan Pengawas secara akurat dan tepat waktu.
6. Menyediakan informasi yang dibutuhkan Dewan Pengawas apabila dibutuhkan.
7. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Pengawas.
8. Menjalankan fungsi penghubung (liaison officer) Dewan Pengawas dengan pihak lain yang berkepentingan.

*1. Assisting the Supervisory Board in the orderly and obedient implementation of the Board of Directors' governance orderliness and the GCG principles.*
*2. Take and properly document minutes of all internal and joint meetings of the Supervisory Board and the Board of Directors.*
*3. Manage the administrative process for the Supervisory Board's documents, including incoming and outgoing letters, as well as other documents.*
*4. Submit and draft the Supervisory Board's Work Plan and Budget for 2024.*
*5. Prepare and submit accurate and timely reports to the Supervisory Board.*
*6. If necessary, provide information to the Supervisory Board.*
*7. If necessary, coordinate Committee members in order to expedite the Supervisory Board's duties.*
*8. Serve as the Supervisory Board's liaison officer with other interested parties.*

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris Dewas mengikuti Pelatihan Risk Culture Based on ISO 31001:2018 yang diselenggarakan oleh Fei Training pada tanggal 5-7 September 2024.

## Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Pengawas

Dewan Pengawas bertanggung jawab dalam menilai dan mengevaluasi kinerja Sekretaris Dewan Pengawas dengan memperhitungkan capaian tugas dan tanggung jawab sebagai penghubung Dewan Pengawas dengan manajemen Perusahaan dan fungsi kesekretariatan lainnya. Selama tahun 2024, Dewan Pengawas menilai bahwa Sekretaris Dewan Pengawas telah dilakukan dengan baik dan memuaskan.

## *Supervisory Board Secretary Competency Development*

*The Secretary of the Board of Supervisors attended the Risk Culture Based on ISO 31001:2018 Training organized by Fei Training on September 5–7, 2024.*

## *Evaluation of the Supervisory Secretary's Performance*

*Board The Supervisory Board is responsible for assessing and evaluating the Secretary of the Supervisory Board's performance, taking into account the accomplishments of the duties and responsibilities as a liaison between the Supervisory Board and the Company's management, as well as other secretarial functions. The Supervisory Board considered the Secretary of the Supervisory Board to have performed well and satisfactorily in 2024.*

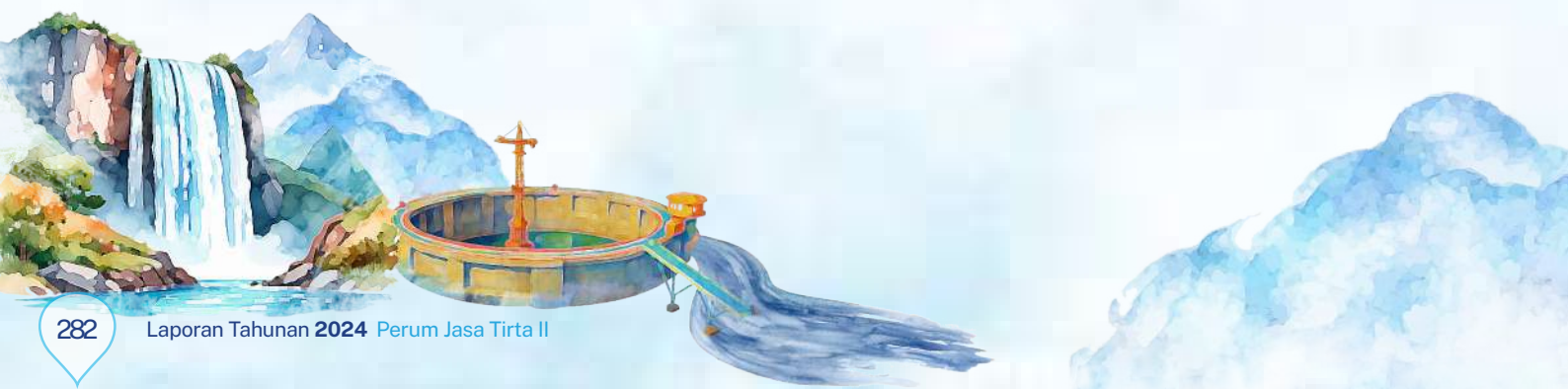

# Komite Audit
*Audit Committee*

Komite Audit Perum Jasa Tirta II dibentuk sebagai salah satu organ kelengkapan Dewan Pengawas yang berfungsi untuk memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG, pengendalian internal, proses audit, dan pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan dalam setiap kegiatan usaha di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas.

*Audit Committee of Perum Jasa Tirta II was established as one of the organs of the Supervisory Board that functions to ensure the implementation of GCG principles, internal control, audit processes, and monitoring compliance with laws and regulations in every business activity at all levels in the Company's organization. In carrying out its duties, the Audit Committee is independent and reports to the Supervisory Board.*

## Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perum Jasa Tirta II dibentuk sebagai wujud kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yaitu:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-3/MBU/03/2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

## *Basis for the Establishment of the Audit Committee*

*Audit Committee of Perum Jasa Tirta II was established as a form of compliance with the laws and regulations, namely:*

1. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 Concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises*
2. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-3/MBU/03/2023 Concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises*

## Jumlah dan Komposisi Komite Audit

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam keanggotaan Komite Audit Perum Jasa Tirta II. Jumlah anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II pada tahun 2024 sebanyak 3 (tiga) orang, terdiri dari anggota dewan pengawas sebagai Ketua Komite dan 2 (dua) anggota Komite Audit yang berasal dari pihak eksternal independen yang ahli di bidang akuntansi dan keuangan korporasi.

## *Number and Composition of the Audit Committee*

*In 2024 there were no changes in the membership of the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II. The number of members of the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II in 2024 is 3 (three) people, consisting of a member of the supervisory board as the Chairman of the Committee and 2 (two) members of the Audit Committee from independent external parties who are experts in accounting and corporate finance.*

# Profil Komite Audit
*Profile of Audit Committee*

## NUNING SRI REJEKI WULANDARI
Ketua Komite Audit (Anggota Dewan Pengawas)
*Head of Audit Committee (Supervisory Board Member)*

Profil Ibu Nuning Sri Rejeki Wulandari telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini, bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Pengawas'.
*Profile of Mrs. Nuning Sri Rejeki Wulandari has been provided in this Annual Report on 'Company Profile' chapter, 'Profile of Supervisory Board' sub-chapter.*

| **Nama** / *Name* | **Jabatan** / *Position* | **Dasar Penetapan** / *Basic Of Appointment Position* | **Keahlian** / *Expertise* | **Masa Jabatan** / *Terms Of Office* |
|---|---|---|---|---|
| **NUNING SRI REJEKI WULANDARI** | Ketua Komite Audit (Anggota Dewan Pengawas) / *Head of Audit Committee (Supervisory Board Member)* | Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: KEP-83/ DEWAS/XI/2020 / *Supervisory Board Decree: KEP-83/ DEWAS/ XI/2020* | Pengelolaan Barang Milik Negara / *State Property Management* | 5 tahun *5 years* |

**a. Komite Audit**

Untuk membantu kelancaran tugas-tugas pengawasan secara teknis, khususnya dalam hal pengendalian internal, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Audit. Susunan Komite Audit pada tahun 2024 sebagai berikut:

Ketua : Nuning Sri Rejeki Wulandari (KEP-83/DEWAS/XI/2020)
Anggota : Agus Waluyo (KEP-05/DEWAS/I/2024)
Anggota : Panji Praba Kusuma (KEP-06/DEWAS/II/2024)

***a. Audit Committee***

*To support the effective execution of supervisory duties, particularly with respect to internal control, the Board of Supervisors is assisted by the Audit Committee. The composition of the Audit Committee in 2024 is as follows:*

*Chairperson : Nuning Sri Rejeki Wulandari (KEP-83/DEWAS/XI/2020)*
*Member : Agus Waluyo (KEP-05/DEWAS/I/2024)*
*Member : Panji Praba Kusuma (KEP-06/DEWAS/II/2024)*

## Profil Anggota Komite Audit
*Profile of Audit Committee Member*

### AGUS WALUYO

Tempat, Tanggal Lahir (Usia): KAB.CILACAP, 23 Agustus 1973 /
*Date of Birth (Age): 23 August 1973, KAB. CILACAP*
Pangkat:Penata Tk. I III / Rank: Tk. I, III/D

Riwayat Penugasan: / *Assignment History:*
- Anggota Komite PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Juni 2019 - sekarang) / *Member of the Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (June 2019 - present).*
- Anggota Komite PT Angkasa Pura I (Persero) (Oktober 2015 - Juni 2019) / *PT Angkasa Pura I (Persero) Committee Member (October 2015 - June 2019)*
  *S1 - SE.*

Pendidikan Terakhir / *Last Education:*
S1 - SE / *S1 - SE*

Riwayat Pendidikan: / *Educational Background:*
- S1 STIE Widya Wiwaha (2009, Jalan Sorosutan, Yogyakarta) / *S1 STIE Widya Wiwaha (2009, Jalan Sorosutan, Yogyakarta)*
- D3 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta (1994, Jalan Bintaro Utama Sektor V, Tangerang Selatan, Banten 15222) / *D3 State Accounting College Jakarta (1994, Jalan Bintaro Utama Sector V, South Tangerang, Banten 15222)*

Riwayat Jabatan:/ *Position History:*
- Auditor Ahli Muda (09 Juni 2020 - sekarang) / *Young Expert Auditor (09 June 2020 - present)*
- Auditor Muda (22 Oktober 2015 - 08 Juni 2020) / *Young Auditor (22 October 2015 - 08 June 2020)*
- Auditor Penyelia (05 Mei 2015 - 21 Oktober 2015) / *Auditor in Charge (05 May 2015 - 21 October 2015)*

Riwayat Pelatihan: / *History of Training:*
- *Individual Leadership Training: Workskills - Steps to Your Success* - ELEVATE / *Individual Leadership Training: Workskills - Steps to Success - ELEVATE*
- Diklat Sertifikasi Auditor Muda - Pusdiklatwas BPKP / *Pusdiklatwas BPKP Young Auditor Certification Training*
- Diklat SPIP - Pusdiklatwas BPKP / *BPKP Pusdiklatwas SPIP Training*
- Diklat Sertifikasi Auditor Ahli - Pusdiklatwas BPKP / *BPKP TMT Expert Auditor Certification Training*

## Profil Anggota Komite Audit

*Profile of Audit Committee Member*

### PANJI PRABA KUSUMA

| | |
|---|---|
| Tempat, Tanggal Lahir (Usia) | : Sleman, 17 Mei 1991 / |
| *Date of Birth (Age)* | *: 17 Mei 1991, Sleman* |
| Pangkat | : Anggota Komite Perum Jasa Tirta II / |
| | *Committee Member of Perum Jasa Tirta II* |

Panji Praba Kusuma adalah seorang profesional di bidang audit dan pengawasan internal dengan latar belakang pendidikan akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (D-3) dan Universitas Sebelas Maret (S-1). Ia memiliki pengalaman lebih dari satu dekade dalam pengawasan keuangan, termasuk sebagai *Auditor Ahli Pertama di BPKP (2012–2020)* dan saat ini menjabat sebagai *Manajer Satuan Pengawas Internal di PT PANN Pembiayaan Maritim*.

Keahliannya mencakup akuntansi keuangan, audit internal, pengawasan berbasis risiko, serta pembinaan sistem pengendalian intern pemerintah. Ia juga aktif dalam organisasi profesi sebagai Wakil Direktur di FKSPI dan telah mengantongi berbagai sertifikasi seperti *Qualified Internal Auditor* dan *Sertifikasi Auditor Ahli Pertama*. Dengan kemampuan analitis, integritas tinggi, serta pengalaman dalam proyek strategis pemerintah, Panji memiliki rekam jejak yang kuat dalam mendukung tata kelola organisasi yang efektif dan efisien.

*Panji Praba Kusuma is a seasoned audit and internal control professional with an academic background in accounting from the State College of Accountancy (D-3) and Sebelas Maret University (Bachelor's Degree). He brings over a decade of experience in financial oversight, having served as a *First Expert Auditor at the Indonesian Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)* from 2012 to 2020, and currently holds the position of *Internal Audit Manager at PT PANN Pembiayaan Maritim*.*

*His expertise spans financial accounting, internal auditing, risk-based supervision, and internal government control systems. Panji holds several professional certifications, including *Qualified Internal Auditor (Basic and Advanced)* and *Certified First-Level Auditor*. He is also active in professional circles as Deputy Director at the Internal Audit Forum (FKSPI). With strong analytical skills, high ethical standards, and a proven track record in government audit projects, he is committed to enhancing corporate governance and operational efficiency.*

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan dan program sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja Perusahaan tahun 2024
2. Pertemuan Rutin Triwulanan dan Koordinasi dengan SPI
3. Rapat Internal Dewan Pengawas
4. Rapat Gabungan Dewan Pengawas & Direksi
5. RKAP 2025 dan RJPP 2025-2029 harus sejalan dengan Tugas dalam PP Nomor 25 Tahun 2022.
6. Dalam melaksanakan investasi agar dilakukan dengan prinsip efisiensi dan kehati-hatian dan melihat Analisa risko strategis yang berpengaruh kepada penugasan perusahaan dalam PP Nomor 25 Tahun 2022.
7. Perlunya melihat kembali urgensi Project Investasi agar dana Investasi yang dilaksanakan dapat memberikan value added bagi perusahaan dan menjadi penunjang dalam rangka Penugasan Pemerintah yang termuat dalam PP Nomor 25 Tahun 2022.

### Kriteria Komite Audit

Kriteria umum untuk diangkat menjadi Komite Audit adalah memiliki independensi, integritas, akhlak, dan moral yang baik. Selain itu, anggota Komite Audit memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas, hak, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Pengawas dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas Dewan Pengawas lainnya;
6. Melaksanakan tugas lainnya dan Dewan Pengawas, berupa namun tidak terbatas pada:
7. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen dan informasi lainnya;
8. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan ;
9. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan ;

*During 2024, the Audit Committee has carried out the following activities and programs:*

1. *Evaluation of Company Performance in 2024.*
2. *Regular Quarterly Meetings and Coordination with SPI*
3. *Internal Meetings of the Supervisory Board*
4. *Joint Meetings of the Board of Supervisors & Directors*
5. *RKAP 2025 and RJPP 2025-2029 must be in line with the Tasks in PP 5 of 2022.*
6. *In carrying out investments, it must be carried out with the principles of efficiency and prudence and look at the strategic risk analysis that affects the company's assignment in PP 25 of 2022.*
7. *The need to reconsider the urgency of the Investment Project so that the Investment funds implemented can add value to the company and serve as a support for the Government Assignments outlined in PP 25 of 2022.*

### *The Audit Committee*

*Criteria The general requirements for appointment to the Audit Committee are independence, integrity, good character, and morals. Members of the Audit Committee also have experience in finance and accounting.*

### *Audit Committee Duties and Responsibilities*

*The Audit Committee has the following duties, rights, and responsibilities in carrying out its functions:*

1. *Assisting the Supervisory Board in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the External Auditor's and Internal Auditor's duties;*
2. *Evaluating activity implementation as well as the results of audits conducted by the Internal Audit Unit and the External Auditor;*
3. *Make recommendations for improving the management control system and putting it into action.*
4. *Ensure that all information issued by the Company is subject to a satisfactory review procedure.*
5. *Identifying matters that require the Supervisory Board's attention and other Supervisory Board duties;*
6. *Carry out other Supervisory Board duties, including but not limited to:*
7. *Examining information about the company, such as the Long Term Plan, Work Plan, and Company Budget, as well as management reports and other information;*
8. *Examining the Company's compliance with laws and regulations pertaining to its activities;*
9. *Reviewing Company-related complaints;*

10. Mengkaji kecukupan fungsi pemeriksaan internal, termasuk jumlah pemeriksa, rencana kerja tahunan, dan penugasan yang telah dilaksanakan;
11. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah auditor;
12. Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Pengawas, Komite Audit dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dan melaporkan secara tertulis hasil penugasan tersebut kepada Dewan Pengawas;
13. Menyusun dan menyampaikan program kerja tahunan kepada Dewan Pengawas untuk ditetapkan sebelum tahun buku berjalan;
14. Melakukan klarifikasi dengan Direksi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan program kerja tahunan dan melaporkan secara tertulis kepada Dewan Pengawas disertai dengan rekomendasi jika diperlukan;
15. Membuat laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Pengawas yang ditandatangani oleh sekurang-kurangnya Ketua Komite Audit dan salah seorang anggota Komite Audit;
16. Anggota Komite Audit yang bukan Dewan Pengawas berhak mendapatkan honorarium atas beban Perusahaan yang besarnya ditetapkan Dewan Pengawas yang maksimum nilainya 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Dewan Pengawas Nomor: (KEP-83/DEWAS/XI/2020), (KEP-05/DEWAS/I/2024), dan (KEP-06/DEWAS/II/2024). Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Pengawas diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

### Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, dibuktikan dengan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, hubungan keluarga, dan/atau hubungan lainnya yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Pengawas, Direksi, dan/atau Pemilik Modal Utama/Pengendali.

*10. Examining the internal audit function's adequacy, including the number of examiners, annual work plans, and completed assignments;*
*11. Examine the external audit's adequacy, including the audit plan and the number of auditors;*
*12. Based on a written assignment letter from the Supervisory Board, the Audit Committee may access records or information about employees, funds, assets, and other Company resources related to the performance of their duties and report the results to the Supervisory Board in writing.*
*13. Prepare and submit to the Supervisory Board an annual work program to be determined before the current fiscal year;*
*14. Clarify with the Board of Directors their responsibilities in carrying out their duties in accordance with the annual work program, and report in writing to the Supervisory Board with recommendations if necessary;*
*15. Prepare quarterly and annual reports for the Supervisory Board that are signed by at least the Chairman of the Audit Committee and one Audit Committee member.*
*16. Audit Committee members who are not members of the Supervisory Board are entitled to an honorarium at the expense of the Company, the amount of which is determined by the Supervisory Board and has a maximum value of 20% (twenty percent) of the President Director's salary.*

### *Auditor Appointment and Removal*

*"The Audit Committee is appointed and dismissed pursuant to the Supervisory Board Decrees No. KEP-83/DEWAS/XI/2020, KEP-05/DEWAS/I/2024, and KEP-06/DEWAS/II/2024. The dismissal of Audit Committee members may be carried out upon the expiration of their term of office and based on the decision of the Supervisory Board if they fail to meet the established performance standards and/or are deemed incompetent in carrying out their duties."*

### *The Audit Committee's independence*

*All members of the Audit Committee have met the criteria of independence, evidenced by not having financial relationships, management relationships, share ownership, family relationships, and/or other relationships that may affect their ability to act independently with other members of the Audit Committee, Supervisory Board, Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.*

| ASPEK INDEPENDENSI / *Independence Aspect* | NUNING SRI REJEKI WULANDARI | AGUS WALUYO | PANJI PRABA KUSUMA |
|---|---|---|---|
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Pengawas dan Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit / *No Financial relation with Supervisory Board and Board of Directors and/or with Audit Committee Members* | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Pengawas dan Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit / *No family relation with Supervisory Board and Board of Directors and/or with Audit Committee Members* | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perum Jasa Tirta II, Anak Perusahaan maupun Perusahaan Patungan / *No managerial relation in Perum Jasa Tirta II, subsidiaries or Joint Ventures* | √ | √ | √ |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perum Jasa Tirta II / *No shareholding in Perum Jasa Tirta II* | √ | √ | √ |

## Piagam Komite Audit

Perum Jasa Tirta II menyediakan Komite Audit dengan Piagam (*Charter*) Komite Audit sebagai pedoman tata laksana kerja Komite Audit sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan.

## Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala dengan auditor eksternal setidaknya satu kali dalam 1 (satu) tahun guna membahas progres pemeriksaan audit. Komite Audit juga dapat mengundang manajemen Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Intern untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menunjang kebutuhan proses audit.

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan disebutkan alasannya. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit baik yang hadir maupun yang berhalangan hadir dalam rapat.

## *The Perum Audit Committee's Charter*

*Perum Jasa Tirta II provides the Audit Committee with an Audit Committee Charter as a guideline for the Audit Committee's working procedures, as stipulated in the Joint Decree of the Board of Supervisors and the Company's Board of Directors.*

## *Meetings of the Audit Committee*

*The Audit Committee conducts regular meetings with the external auditor at least once in 1 (one) year to discuss the progress of the audit examination. The Audit Committee may also invite the Company's management through the Internal Audit Unit to obtain information needed to support the needs of the audit process.*

*All decisions made at the meeting are properly recorded and documented in the meeting minutes, including dissenting opinions, and the reasons are stated. The meeting minutes are signed by the chairman and distributed to all members of the Audit Committee, both present and unable to attend the meeting.*

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan audit Perusahaan, Perum Jasa Tirta II memberikan kesempatan seluas- luasnya bagi Komite Audit untuk mengikuti pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau workshop sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Informasi mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit selama tahun 2023 telah dipaparkan dalam bab Profil Perusahaan, sub bab Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern dalam Laporan Tahunan ini.

## Remunerasi Komite Audit

Struktur dan jumlah remunerasi Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Pengawas telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari honorarium sebesar 20% dari pendapatan Direktur Utama sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN PER-12/ MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Pengawas / Dewan Pengawas BUMN.

## *Audit Committee Competency Development*

*To improve the Audit Committee's competence in carrying out the Company's audit supervisory function, Perum Jasa Tirta II provides the Audit Committee with the most opportunities to attend training, education, seminars, and/or workshops in accordance with the required competencies. In this Annual Report, information about the Audit Committee's competency development program for 2023 is presented in the Company Profile chapter, Education and/or Training sub-chapter for the Supervisory Board, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.*

## *Audit Committee Remuneration*

*The Supervisory Board has determined the structure and amount of the remuneration of the Audit Committee that is not a member of the Supervisory Board, which consists of an honorarium of 20% of the President Director's income in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Supervisory Board/Board SOE Supervisor.*

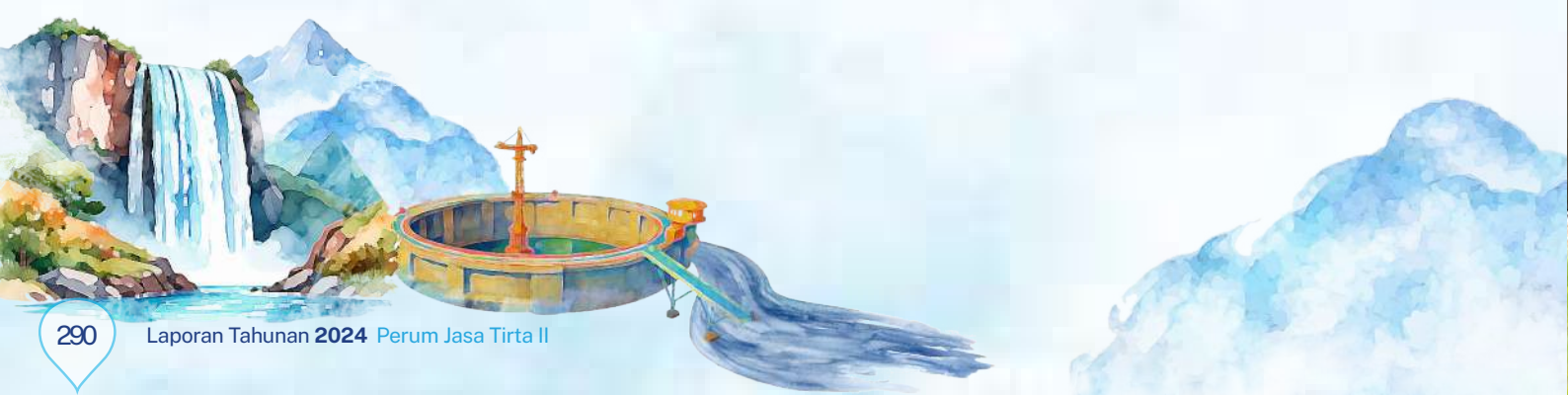

BENDUNG CISOMANG

# Komite Nominasi dan Remunerasi

*Nomination and Remuneration Committee*

## Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Pengawas. Peraturan BUMN mewajibkan Perusahaan untuk membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai penerapan GCG sehingga Perusahaan dapat dikelola berlandaskan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran.

### Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Selanjutnya sesuai Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Nomor: KEP-04/DEWAS/I/2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, susunan keanggotaan menjadi:

Ketua merangkap Anggota Sekretaris merangkap Anggota Anggota:

1. Ketua merangkap Anggota : Kelik Wirawan Wahyu Widodo
2. Sekretaris merangkap Anggota : Romy Marcandi
3. Anggota : Nuning Sri Rejeki Wulandari

Adapun Profil Ketua dan Anggota Komite terdapat dalam profil dewan pengawas dalam laporan tahunan ini.

### Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas mengenai:
2. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas;
3. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
4. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas;
5. Membantu Dewan Pengawas melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

## *Nomination and Remuneration Committee*

*The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Directors and the Supervisory Board in carrying out its functions and duties related to the remuneration and nomination of members of the Board of Directors and the Supervisory Board. As part of the implementation of GCG, SOE regulations require the Company to establish a Remuneration and Nomination Committee so that the Company can be managed on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.*

### *The Foundation for the Remuneration and Nomination Committee*

*Furthermore, pursuant to the Decree of the Board of Supervisors of Perum Jasa Tirta II Number: KEP-04/DEWAS/I/2024 concerning the Amendment to the Membership Structure of the Nomination and Remuneration Committee of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, the membership structure is as follows:*

*Chairman concurrently Member Secretary concurrently Members:*

1. *Chairperson concurrently Member : Kelik Wirawan Wahyu Widodo*
2. *Secretary concurrently Member : Romy Marcandi*
3. *Member : Nuning Sri Rejeki Wulandari*

*The Chair's and Committee members' profiles are listed on the supervisory board profile in this annual report.*

### *Concerning the Nomination function:*

1. *Make recommendations to the Supervisory Board on:*
2. *The composition of positions on the Board of Directors and/or the Supervisory Board;*
3. *The policies and criteria required in the Nomination process; and*
4. *performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Supervisory Board.*
5. *Assist the Supervisory Board in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board using the benchmarks prepared as evaluation material;*

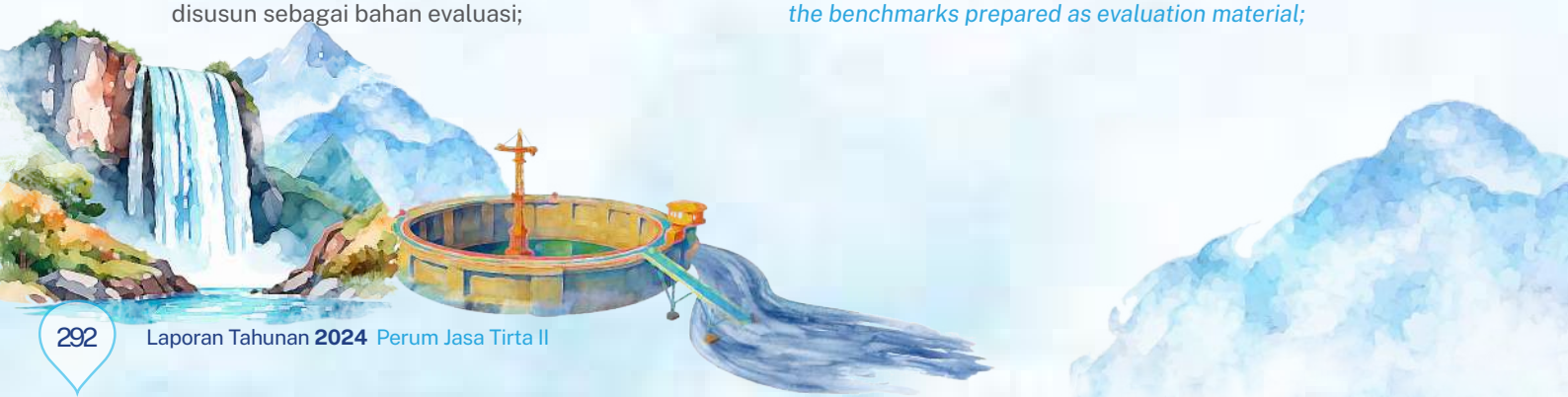

6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas; dan
7. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas kepada Dewan Pengawas untuk disampaikan kepada Pemilik Modal.

**Terkait dengan fungsi Remunerasi:**

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas mengenai struktur Remunerasi;
1. Kebijakan atas Remunerasi; dan
2. Besaran atas Remunerasi;

Membantu Dewan Pengawas melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Pengawas.

Realisasi Kegiatan Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2024 mengadakan 5 kali rapat, yaitu pada:
1. 24 Januari 2024,
2. 22 Februari 2024,
3. 26 April 2024,
4. 30 Mei 2024,
5. 21 Oktober 2024.

*6. Make recommendations to the Supervisory Board about the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board; and*
*7. Make proposals to the Supervisory Board about candidates who meet the requirements for members of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board to be submitted to the Capital Owners.*

**Concerning the Remuneration function:**

*Provide recommendations to the Supervisory Board regarding the structure of the Remuneration;*
*1. Remuneration policy; and*
*2. The amount of Remuneration;*

*Assist the Supervisory Board in assessing performance in relation to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Supervisory Board.*

*Realization of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024.*

*The Nomination and Remuneration Committee held five meetings in 2024, namely on:*
*1. January 24, 2024*
*2. February 22, 2024*
*3. April 26, 2024*
*4. May 30, 2024*
*5. October 21, 2024*

# Komite Pemantau Risiko

*Risk Monitoring Committee*

1. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II pada tahun 2024 adalah :
   Ketua : Fatkhurohman Taufik (KEP-03/DEWAS/I/2024)
   Anggota : Dini Rosdini (KEP-02/DEWAS/I/2024)
   Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, maka susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

*1. Based on the Decree of the Board of Supervisors of Perum Jasa Tirta II in 2024, the composition is as follows:*
*Chairman : Fatkhurohman Taufik (KEP-03/DEWAS/I/2024)*
*Member : Dini Rosdini (KEP-02/DEWAS/I/2024)*
*Following the appointment of the Members of the Risk Monitoring Committee of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, the composition of the Risk Monitoring Committee is as follows:*

## FATKHUROHMAN TAUFIK

Ketua / *Chairman*

Tempat/Tanggal Lahir: Trenggalek, 10 April 1980 /
*Date and place of birth: Trenggalek, April 10, 1980*

Jabatan Saat Ini / *Current Position*:
Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berdasarkan SK-214/MBU/09/2022 tanggal 21 September 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II. / *Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II berdasarkan SK-214/MBU/09/2022 tanggal 21 September 2022 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.*

Riwayat Pendidikan / *Educational Background:*
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2004. / *He received a Bachelor of Communication Science degree from the Sunan Ampel State Islamic University (UIN) Surabaya in 2004.*

Profil / *Profile:*
Beliau pernah menjadi jurnalis di Tempo media (Majalah Tempo, Koran Tempo dan Tempo.co) selama 10 tahun dan sempat menjadi wartawan di Suara Surabaya selama 5 tahun. Pengalaman pekerjaan juga pernah dilalui dengan menjadi Staf Khusus Komisaris Utama PTPN X dan PTPN III (*Holding*). / *He has been a journalist at Tempo media (Tempo Magazine, Tempo Newspaper and Tempo.co) for 10 years and was a journalist at Suara Surabaya for 5 years. His work experience has also been passed by being a Special Staff to the President Commissioner of PTPN X and PTPN III (Holding).*

Riwayat Karier / *Employment History:*
- Reporter Tempo Media 2004-2014 / *Tempo Media Reporter 2004-2014*
- Editor Suara Surabaya 2014-2018 / *Editor of Suara Surabaya 2014-2018*
- Redpel Ngopibareng.id 2017-2021 / *Redpel Ngopibareng.id 2017-2021*
- Staf Khusus Komisaris Utama PTPN X 2019-2020 / *Special Staff to the President Commissioner of PTPN X 2019-2020*
- Staf Khusus Komisaris Utama PTPN III (*Holding*) 2020-2021 / *Special Staff to the President Commissioner of PTPN III (Holding) 2020-2021*

## DINI ROSDINI

Anggota / *Member*

Dini Rosdini merupakan Ketua Prodi PPak Universitas Padjadjaran dan Anggota DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) IAI. Mengawali karir sebagai auditor dan pernah menjabat sebagai Komite Audit PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk selama 2 (dua) periode dan Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana, Tbk., Dini telah mengemban berbagai posisi strategis sebagai Komisaris Independen PT Jamkrida Jabar (2019-2023). / *Dini Rosdini is the Head of the PPak Study Program at Universitas Padjadjaran and a Member of the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of IAI. She began her career as an auditor and has served as a member of the Audit Committee of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk for two terms, as well as the Audit Committee of PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Dini has also held various strategic positions, including Independent Commissioner of PT Jamkrida Jabar (2019–2023).*

Lahir pada 13 April 1977, Beliau lulus S1 Ekonomi dari Universitas Padjadjaran pada 2000 dan menyelesaikan S2 Akuntansi pada 2006 di Universitas yang sama. Dini meraih gelar Doktor di bidang Akuntansi pada 2015 dari Universitas Indonesia. Di samping gelar akademik, Beliau juga memiliki beberapa sertifikat professional di antaranya *Chartered Accountant* (CA), *Certified Sharia Accountant* (SAS), *Certified in International Public Sector Accounting Standard* (CertIPSAS), *Certification in Sustainable Finance* (CertsF), *Certified Sustainabilty Reporting Specialist*(CSRs), *and Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG). / *Born on April 13, 1977, she earned her Bachelor's degree in Economics from Universitas Padjadjaran in 2000 and completed her Master's degree in Accounting in 2006 at the same university. Dini obtained her Doctorate in Accounting in 2015 from Universitas Indonesia. In addition to her academic achievements, she also holds several professional certifications, including Chartered Accountant (CA), Certified Sharia Accountant (SAS), Certified in International Public Sector Accounting Standards (CertIPSAS), Certification in Sustainable Finance (CertsF), Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRs), and Certified in Enterprise Risk Governance (CERG).*

## Tugas Komite Pemantau Risiko

1. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Pengawas untuk ditetapkan, serta melaporkan pelaksanaan rencana kerja tahunan tersebut kepada Dewan Pengawas;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Pengawas tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko;
3. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaannya, serta menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Pengawas atas kebijakan yang telah diambil Direksi terkait dengan manajemen risiko;
4. Melakukan penelahaan atas informasi mengenai Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
5. Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko secara berkala serta memantau potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi mitigasinya;
6. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perusahaan dalam mengelola risiko yang terkait dengan sasaran kinerja dan bidang usaha Perusahaan ;
7. Memberikan saran dan/atau rekomendasi kepada Dewan Pengawas untuk perbaikan dan penyempurnaan yang diperlukan dalam hal risiko;
8. Membantu Dewan Pengawas dalam hal pengawasan kepatuhan Direksi terhadap ketentuan dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, termasuk jika ada potensi benturan kepentingan;
9. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas sepanjang masih dalam ruang lingkup tugas dan kewajiban Dewan Pengawas, berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
10. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus kepada Dewan Pengawas untuk selanjutnya .

## *The Risk Monitoring Committee's Responsibilities*

1. *Prepare and submit an annual work plan to the Supervisory Board for approval, and report to the Supervisory Board on its implementation.*
2. *Make recommendations to the Supervisory Board on the development and improvement of the Risk Monitoring Committee Charter.*
3. *Evaluate the Board of Directors' risk management policies and strategies, including the suitability of policies and their implementation, and make recommendations to the Supervisory Board on risk management policies adopted by the Board of Directors.*
4. *Examining information about the company, the Long Term Plan (RJPP), and the Work Plan and Budget (RKAP)*
5. *Evaluate and analyze risk profile reports on a regular basis, as well as monitor the Company's potential risks and mitigation efforts.*
6. *Reviewing the Company's risk management policies in relation to the Company's performance targets and business fields;*
7. *Make suggestions and/or recommendations to the Supervisory Board for necessary improvements and risk improvements;*
8. *Assist the Supervisory Board in supervising the Board of Directors' compliance with prevailing laws and regulations, including if there is a potential conflict of interest;*
9. *Carry out other Supervisory Board duties as long as they are within the scope of the Supervisory Board's duties and obligations as defined by the provisions of the applicable laws and regulations;*
10. *Submit a report to the Supervisory Board on the implementation of special tasks for further realization*

## Realisasi Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2024

Secara umum, program kegiatan Komite Pemantau Risiko dapat berjalan secara optimal. Komite Pemantau Risiko secara periodik melakukan pembahasan dengan unit kerja yang membidangi manajemen risiko, dan sudah mengadakan rapat sebanyak 14 kali.

### Tata Cara Penggantian Komite Di Bawah Dewan Pengawas

Tata cara penggantian anggota Komite di bawah Dewan Pengawas dari Pihak Independen dijelaskan sebagai berikut,

1. Anggota Komite dipilih dan ditetapkan berdasarkan notulen Rapat Dewan Pengawas ;
2. Pemilihan dan Penetapan Anggota Komite, salah satunya didasarkan pada rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi;
3. Pemilihan dan Penetapan Anggota Komite sebagaimana tertuang dalam Notulen Rapat Dewan Pengawas, diputuskan melalui Keputusan Dewan Pengawas dan disampaikan kepada Direksi untuk dilakukan Pengangkatan sebagai Anggota Komite;
4. Keanggotaan Komite dapat berakhir sesuai dengan masa jabatannya ataupun sebelum akhir masa jabatannya;
5. Terhadap keanggotaan Komite yang berakhir sesuai dengan masa jabatannya, dapat dilakukan pengangkatn kembali oleh Direksi, berdasarkan surat rekomendasi pengangkatan kembali yang disampaikan oleh Dewan Pengawas kepada Direksi;
6. Dalam hal keanggotaan komite berakhir sebelum masa jabatannya, disebabkan salah satu faktor sebagai berikut:
   a. Anggota Komite berdasarkan evaluasi penilaian kinerja oleh keputusan rapat Dewan Pengawas, dinilai melalaikan tugas dan tanggungjawabnya sehingga dianggap tidak cakap untuk menjadi komite.
   b. Melanggar tata tertib kerja komite serta melanggar ketentuan internal Perusahaan lainnya.
   c. Terbukti melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau merusak citra Perusahaan.

## *Realisation of Risk Monitoring Committee Activities in 2024*

*In general, the Risk Monitoring Committee's activity program can run smoothly. The Risk Monitoring Committee meets 14 times a year to discuss risk management with the work unit in charge of risk management.*

### *Procedures for Committee Substitution in the Supervisory Board*

*The procedures for replacing members of the Supervisory Board's Committees with independent parties are as follows:*

1. *Committee members are elected and determined based on the minutes of the Supervisory Board Meeting;*
2. *Committee Member Selection and Appointment, one of which is based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendation;*
3. *The selection and appointment of Committee Members, as stated in the Supervisory Board Meeting Minutes, shall be decided by a Supervisory Board Decision and submitted to the Board of Directors for appointment as a Committee Member.*
4. *Committee membership may end in accordance with their term of office or before the end of their term of office;*
5. *For Committee membership that ends in accordance with their term of office, the Board of Directors may reappointment, based on a letter of recommendation for reappointment submitted by the Supervisory Board to the Board of Directors;*
6. *If committee membership ends before the end of their term of office, it is due to one of the following reasons:*
   a. *Committee members are deemed incompetent to serve on committees based on the evaluation of the performance appraisal by the Supervisory Board meeting.*
   b. *Violate the committee's work rules and other internal Company regulations.*
   c. *Proven to take actions that are detrimental to the Company or its image.*

# Sekretaris Perusahaan

## *Corporate Secretary*

Sekretaris Perusahaan Perum Jasa Tirta II mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *public relation/Corporate communication, institution relations, GCG implementation*, monitoring pencapaian Key Performance Indicator (KPI), monitoring pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Ruang lingkup tugas Sekretaris Perusahaan meliputi Kesekretariatan Direksi, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga, serta Hubungan Internasional.

### Struktur Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana ditetapkan pada Struktur Organisasi Peraturan direksi Perusahaan Umum (Perus Jasa Tirta II) Nomor PRD-17/DIR/12/2021, tentang Struktur Organisasi, dan tata kerja Perusahaan umum Jasa Tirta II struktur organisasi Sekretaris Perusahaan.

*The mission of Perum Jasa Tirta II's Corporate Secretary is to consistently and continuously support the creation of a good corporate image through the management of effective communication programs to all stakeholders. The Corporate Secretary's main function is to assist the Board of Directors' duties, which include public relations/Corporate communication, institution relations, GCG implementation, monitoring the achievement of Key Performance Indicators (KPI), monitoring the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities, and document administration. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is responsible for assisting in the creation of a positive corporate image through effective communication programs with all stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the President Director and is responsible for assisting in the creation of a positive corporate image through effective communication programs with all stakeholders. The Corporate Secretary's responsibilities include Board of Directors Secretariat, Public Relations, Inter-Agency Relations, and International Relations.*

### *Corporate Secretary Organization*

*As stipulated in the Organizational Structure of the Board of Directors of a Public Company (Perus Jasa Tirta II) Number PRD-17/DIR/12/2021, regarding the Organizational Structure and working procedures of Jasa Tirta II Public Company, the organizational structure of the Corporate Secretary.*

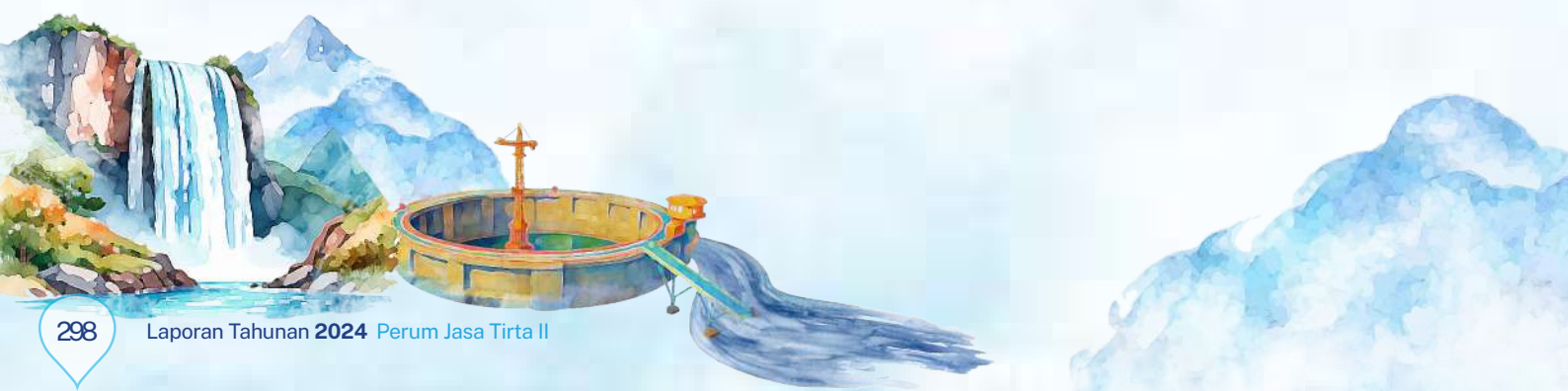

## Profil Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary Profile*

**UDIEN YULIANTO, ST., M.TECH**
Sekretaris Perusahaan
*Company Secretary*

Warga Negara Indonesia Lahir di Sidoarjo 10 Juli 1970. Memperoleh gelar sarjana pengairan dari Universitas Brawijaya, Master Teknik Pengairan dari University Of Roorkee India. / *Indonesian citizen Born in Sidoarjo 10 July 1970. Obtained a bachelor's degree in irrigation from Brawijaya University, Master of Irrigation Engineering from University Of Roorkee India.*

### Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan wajib memenuhi kriteria kualifikasi yang disyaratkan, antara lain wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga harus memiliki kualifikasi akademis, kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Pengawas.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Menghadiri rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat;
2. Menyiapkan Daftar Khusus, yaitu daftar yang berisikan kepemilikan saham anggota Dewan Pengawas dan anggota Direksi beserta keluarganya sebagai sebuah dokumen benturan kepentingan;
3. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan Rapat Pembahasan Bersama (RPB);

### *Corporate Secretary Qualifications*

*The Corporate Secretary must meet the required qualification criteria, which include knowledge of Company regulations, public relations, administrative skills, and experience that supports the execution of his duties. Furthermore, in order to carry out his duties and responsibilities, the Corporate Secretary must have academic qualifications and adequate competence.*

### *Appointment and Dismissal of Corporate Secretary*

*The Board of Directors appoints and dismisses the Corporate Secretary based on the Company's internal mechanism, with the approval of the Supervisory Board.*

### *Corporate Secretary's Duties and Responsibilities*

1. *Attend Board of Directors meetings and prepare meeting minutes;*
2. *Create a Special Register, which is a list of the share ownership of members of the Supervisory Board and members of the Board of Directors, as well as their families, as a conflict of interest document.*
3. *In charge of carrying out the Joint Discussion Meeting (RPB);*

4. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan atau kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
5. Mempersiapkan bahan-bahan atau materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan;
6. Memfasilitasi rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yangbersifat rutin maupun non-rutin;
7. Menindaklanjuti setiap keputusan rapat Direksi dan memantau tindak lanjut hasil rapat;
8. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
9. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;
10. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan;
11. Menyelenggarakan program pengenalan anggota Dewan Pengawas yang baru diangkat;
12. Membantu Direksi dalam menetapkan kebijakan strategis pengelolaan Perusahaan serta menyusun program dan pelaksanaannya antara lain di bidang hukum, humas, pendidikan masyarakat;
13. Memastikan tersedianya informasi yang boleh diakses oleh Pemilik Modal sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan;
14. Memastikan bahwa Perum Jasa Tirta II mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku dan wajib memberikan informasi yang berkaitan dengan tugasnya kepada Direksi secara berkala dan kepada Dewan Pengawas apabila diminta oleh Dewan Pengawas;
15. Mengkoordinasikan isu strategis Perusahaan lintas biro/divisi;
16. Menyampaikan Laporan Tahunan atas pelaksanaan tugasnya kepada Direksi.

### Fungsi Sekretaris Perusahaan

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan/ atau sewaktu-waktu apabila diminta;

*4. Prepare the necessary materials related to Board of Directors reports or routine activities to be submitted to external parties;*
*5. Prepare the necessary materials or materials related to matters requiring a decision from the Board of Directors regarding the Company's management;*
*6. Facilitate both routine and non-routine Board of Directors meetings.*
*7. Follow up on every decision made at the Board of Directors meeting and monitor the meeting's outcomes;*
*8. Ensure that the Company complies with disclosure regulations in accordance with the implementation of GCG principles.*
*9. Provide information requested by the Board of Directors and Supervisory Board on a regular and/ or as-needed basis;*
*10. Administering and storing Company documents;*
*11. Organizing an orientation program for newly appointed Supervisory Board members;*
*12. Assisting the Board of Directors in determining strategic policies for the Company's management, as well as preparing and implementing programs in the fields of law, public relations, and public education;*
*13. Ensuring the availability of information that Capital Owners can access in accordance with the reasonable needs of stakeholders;*
*14. Ensuring that Perum Jasa Tirta II complies with the regulations regarding applicable disclosure requirements and is required to provide information related to its duties to the Board of Directors on a regular basis and to the Supervisory Board if requested by the Supervisory Board;*
*15. Coordinate the Company's strategic issues across bureaus/divisions;*
*16. Submit an Annual Report to the Board of Directors on the implementation of its duties.*

### *The Corporate Secretary's Duties*

*1. Ensure that the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in accordance with the implementation of GCG principles;*
*2. Provide information needed by the Board of Directors and Supervisory Board on a regular basis and/or at any time if requested;*

3. Menjadi penghubung (*liaison officer*); dan
4. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemilik Modal, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Pengawas dan RPB.

### Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perum Jasa Tirta II membekali pengetahuan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui pengikutsertaan dalam pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Informasi mengenai program pelatihan dan pendidikan Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam Laporan Tahunan ini, bab "Profil Perusahaan", sub bab "Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan , dan Satuan Pengawasan Intern".

### Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program kerja, antara lain:

1. Penyelenggaraan Rapat Pembahasan Bersama (RPB);
2. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Direksi serta rapat gabungan Dewan Pengawas dan Direksi;
3. Mendokumentasikan dan membuat risalah rapat Direksi dan rapat gabungan Dewan Pengawas dan Direksi;
4. Menyusun pembuatan *Annual Report* dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2024;
5. Mengkoordinasikan pelaksanaan assessment GCG;
6. Mendukung sosialisasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan;
7. Penyelenggaraan kegiatan terkait corporate *communication* melalui publikasi, *press release*, kegiatan *sponsorship*, corporate branding dan kegiatan lainnya;
8. Pemeliharaan hubungan Perusahaan dengan regulator.

3. *Become a liaison officer; and*
4. *Administer and store Company documents, including but not limited to the Register of Capital Owners, Special Register, and minutes of Board of Directors meetings, Supervisory Board meetings, and Executive Committee meetings.*

### *Competency Development of the Corporate Secretary*

*Perum Jasa Tirta II equips the Corporate Secretary's knowledge and competence through participation in formal and informational training and education. This Annual Report includes information about the Corporate Secretary's training and education program in the chapter "Company Profile," subchapter "Education and/or Training of the Supervisory Board, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit."*

### *Report on the Execution of the Corporate Secretary's Duties in 2024*

*Various activities and work programs were carried out by the Corporate Secretary in 2024, including:*

1. *Setting up a Joint Discussion Meeting (RPB);*
2. *Organizing the activities of the Board of Directors Meeting, as well as joint meetings of the Supervisory Board and the Board of Directors;*
3. *Documenting and recording the Board of Directors Meeting and joint meetings of the Supervisory Board and the Board of Directors;*
4. *Prepare the Annual Report and the Sustainability Report for the fiscal year 2024;*
5 *Coordination of the GCG assessment implementation;*
6. *Supporting the socialization of GCG implementation within the Company;*
7. *Organizing corporate communication activities such as publications, press releases, sponsorship, corporate branding, and other activities;*
8. *Maintaining the Company's relationship with regulators.*

# Akses Dan Keterbukaan Informasi

*Information Access And Disclosure*

Komitmen Perum Jasa Tirta II terhadap prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait keterbukaan informasi diwujudkan melalui penyampaian informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi secara akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

Penyebaran informasi kepada semua Pemilik Modal Perusahaan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan dapat membantu menjaga dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan persepsi positif dari para Pemilik Modal terhadap kebijakan dan kegiatan Perum Jasa Tirta II. Perum Jasa Tirta II telah menyediakan berbagai akses informasi melalui sarana dan media sebagai berikut:

### Website Perusahaan:

www.jasatirta2.co.id
Kontak Sekretaris Perusahaan:
Telp. : (0264) 201972
Fax. : (0264) 201971
Email : pjt2@jasatirta2.co.id

### Media Sosial

Instagram : jasatirta.2
Facebook : Perum Jasa Tirta II
Twitter : jasatirta_2
YouTube : Perum Jasa Tirta II

### Keterbukaan Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perum Jasa Tirta II secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja yang sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

*Perum Jasa Tirta II's commitment to the principle of transparency and compliance with applicable laws and regulations related to information disclosure is realised through the delivery of the latest information related to any developments that occur accurately, recorded, processed, and summarised into a report submitted to stakeholders.*

*Dissemination of information to all Capital Owners of the Company is an important part of enhancing the principle of information transparency internally and externally, which is expected to help maintain and improve the knowledge, understanding, and positive perception of the Capital Owners towards the policies and activities of Perum Jasa Tirta II. Perum Jasa Tirta II has provided various access to information through the following facilities and media:*

### *Company Website:*

*www.jasatirta2.co.id*
*Corporate Secretary Contact*
*Telp. : (0264) 201972*
*Fax. : (0264) 201971*
*Email : pjt2@jasatirta2.co.id*

### *Social Media*

*Instagram : jasatirta.2*
*Facebook : Perum Jasa Tirta II*
*Twitter : jasatirta_2*
*YouTube : Perum Jasa Tirta II*

### *Company Information and Data Disclosure*

*As a form of transparency to the public, Perum Jasa Tirta II disseminates material information regarding activities and performance on a regular basis, in accordance with the regulator's obligation to fulfill the established information disclosure requirements, which are as follows:*

| BENTUK KETERBUKAAN INFORMASI<br>*Forms Of Information Disclosure* | JUMLAH<br>*Total* |
|---|---|
| Laporan Tahunan / *Annual Report* | 1 |
| Laporan Berkelanjutan / *Sustainability Report* | 1 |

### Website Perusahaan

Perum Jasa Tirta II memiliki situs website resmi yaitu www.jasatirta2.co.id yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs tersebut menyajikan informasi mengenai profil dan sejarah Perusahaan, informasi mengenai manajemen Perseroa, layanan, informasi kinerja keuangan, berita terkini mengenai Perusahaan, serta sejumlah dokumen keterbukaan informasi lainnya.

### Laporan Tahunan

Perum Jasa Tirta II menerbitkan Laporan Tahunan yang merupakan dokumentasi resmi atas pencapaian kinerja Perusahaan di tahun buku. Laporan Tahunan didistribusikan kepada Pemilik Modal dan segenap Pemilik Modal lainnya. Dalam penyusunannya, Laporan Tahunan telah mengikuti kriteria dan ketentuan yang berlaku serta diikutsertakan dalam ajang Annual Report Awards (ARA).

### Aktivitas Hubungan Investor

Perum Jasa Tirta II berupaya menjaga hubungan yang sinergis dengan Pemilik Modal dan Pemilik Modal melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kinerja Perusahaan secara berkala baik secara formal maupun informal.

### Komunikasi Internal

Perum Jasa Tirta II senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja. Hubungan komunikasi dengan pihak internal Perusahaan dilakukan melalui penyediaan buletin dan penyebaran email blasting internal untuk menyampaikan informasi material bagi internal Perum Jasa Tirta II.

### *The Company's Website*

*Perum Jasa Tirta II has an official website, which can be accessed by all stakeholders, namely www.Jasatirta2.co.id. The site contains information on the Company's profile and history, information on the Company's management, services, financial performance data, the most recent news about the Company, and a variety of other information disclosure documents.*

### *Report Annual*

*Perum Jasa Tirta II issues an Annual Report, which serves as official documentation of the Company's performance accomplishments during the fiscal year. The Capital Owners and all other Capital Owners receive the Annual Report. The Annual Report was prepared in accordance with the applicable criteria and conditions, and it was selected for the Annual Report Awards (ARA).*

### *Activities in Investor Relations*

*Perum Jasa Tirta II seeks to maintain a synergistic relationship with Capital Owners and Capital Owners by formally and informally meeting the Company's performance reporting obligations on a regular basis.*

### *Communication within the organization*

*Perum Jasa Tirta II always encourages two-way communication with employees via various communication channels in order to foster an environment conducive to performance achievement. Communication with the Company's internal parties is carried out through the distribution of internal email blasts and the distribution of bulletins to convey material information to the internal parties of Perum Jasa Tirta II.*

# Satuan Pengawasan Internal

*Internal Supervision Unit*

Perum Jasa Tirta II telah memiliki Fungsi Audit Internal yang dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II. Dalam menjalankan fungsinya, SPI berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen yang dapat dipercaya, bertindak profesional, objektif, dan independen sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Perusahaan melalui upaya peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan dan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

## Struktur dan Kedudukan SPI

SPI mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin sebagaimana yang disyaratkan dalam Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah. Penetapan Kepala SPI oleh Direktur Utama harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi serta mendapat persetujuan Dewan Pengawas selaku wakil dari pemilik Perusahaan.

Sebagaimana ditetapkan pada struktur organisasi pada Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomor: PRD-17/DIR/12/2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern adalah sebagai berikut:

*Perum Jasa Tirta II has an Internal Audit Function carried out by the Internal Audit Unit (SPI) in accordance with the mandate of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Government Regulation Number 25 of 2022 concerning Public Company (Perum) Jasa Tirta II. In carrying out its functions, SPI acts as a strategic partner for management that can be trusted, acts professionally, objectively, and independently so that it can provide added value to the achievement of the Company's goals through efforts to increase the effectiveness of risk management, compliance with regulations and legislation and Good Corporate Governance.*

## *Structure and Position of SPI*

*SPI has a direct position under the President Director to guarantee as required by Laws and Government Regulations. The appointment of the Head of SPI by the President Director must meet the qualifications and competencies and obtain the approval of the Supervisory Board as the representative of the owner of the Company.*

*As stipulated in the organizational structure of the Board of Directors of Jasa Tirta II Public Company (Perum) Regulation Number: PRD-17/DIR/12/2021 concerning the Organizational Structure and Work Procedure of Jasa Tirta II Public Company, the Organizational Structure of the Internal Audit Unit is as follows:*

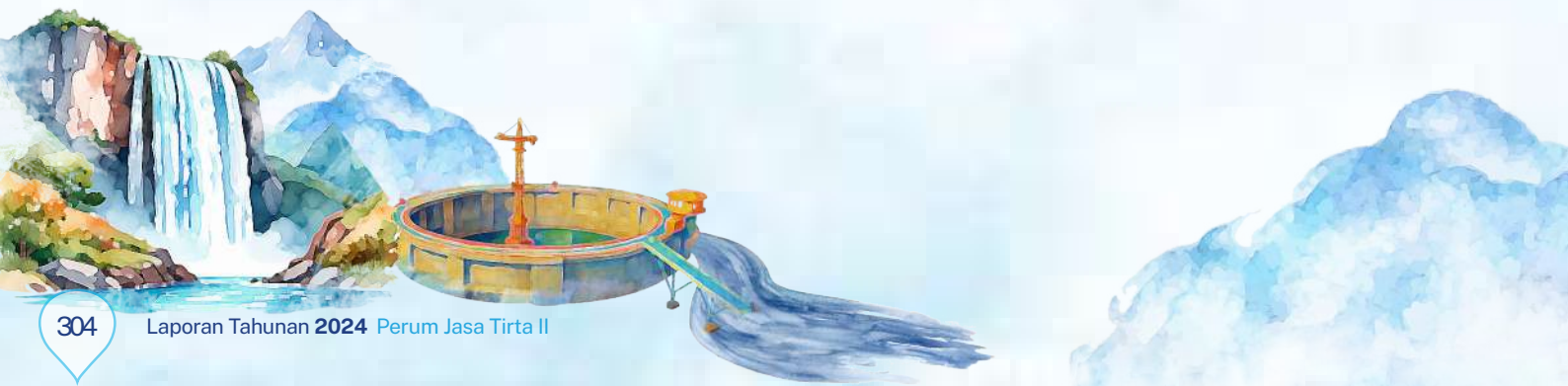

# Struktur Organisasi Karyawan Satuan Pengawasan Intern Perum Jasa Tirta II

*Employee Organizational Structure Perum Jasa Tirta Ii Internal Supervision*

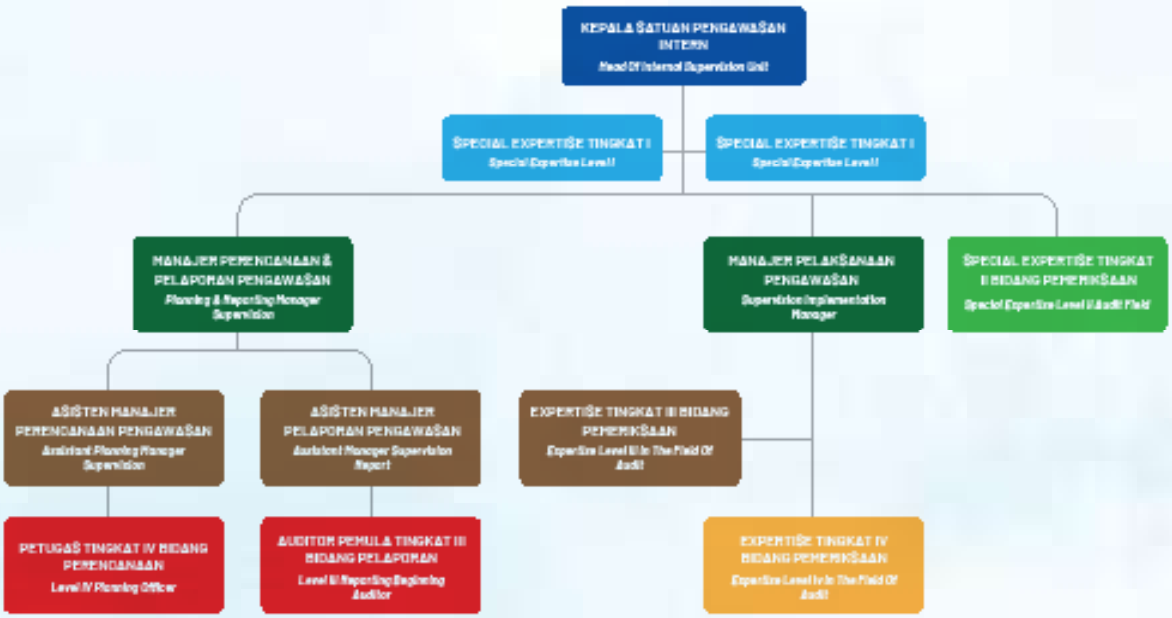


Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan SPI

SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Pengawas.

### Jumlah dan Komposisi Personil SPI

Sampai dengan 31 Desember 2024, personil SPI berjumlah 12 (dua belas) orang dengan 1 (satu) orang Kepala SPI, 10 orang auditor, dan 1 orang petugas Tata Usaha (TU).

*Parties Appointing and Dismissing SPI The SPI is led by a Head of SPI, who is appointed and dismissed by the President Director with the Supervisory Board's approval.*

### *SPI Personnel Number and Composition*

*SPI personnel are 12 (twelve) as of December 31, 2024, with 1 (one) Head of SPI, 10 auditors, and 1 Administrative officer (TU).*

# Profil Kepala SPI

*Profile of Head of SPI*

**DADANG HIDAYAT, ST., MT**

Kepala Satuan Pengawasan Intern

*Head of Internal Audit Unit*

Warga Negara Indonesia, lahir di Ciamis, 6 November 1970.Memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Mesin dari Universitas Pasundan (1997) dan gelar Magister Teknik Mesin dari Universitas ISTN (2012). / *Indonesian citizen, born in Ciamis, November 6, 1970. He holds a Bachelor of Engineering degree majoring in Mechanical Engineering from the University of Pasundan (1997) and a Master's degree in Mechanical Engineering from the University of ISTN (2012).*

## Sertifikasi Personil SPI

Sampai dengan 31 Desember 2024 Perum Jasa Tirta II memiliki beberapa auditor tersertifikasi.

## Piagam SPI

Landasan SPI Perum Jasa Tirta II dalam melaksanakan tugas dan fungsinya telah memiliki Piagam Satuan Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*) didasarkan pada Keputusan Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara, Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). *Internal Audit Charter* yang disusun sebagai pedoman standar yang memuat kriteria minimal tentang fungsi Audit Internal yang perlu diselenggarakan oleh Perusahaan dan aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan Audit Internal, sehingga dapat tercipta kesamaan pemahaman dan landasan mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab sebagaimana yang telah disepakati dalam Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Perum Jasa Tirta II tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik.

## *SPI Personnel Certification*

*As of 31 December 2024 Perum Jasa Tirta II has several certified auditors.*

## *Charter of the SPI*

*In carrying out its duties and functions, Perum Jasa Tirta II has an Internal Audit Charter based on the Decree of the Minister of SOEs No. Kep-117/M- MBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, Copy of Decree of the Minister of SOEs No. Kep-117/M-MBU/2002 regarding the Adoption of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises, Copy of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises' Decree No. SK16/S. MBU/2012 on Indicators/ Parameters for Assessing and Evaluating Good Corporate Governance Implementation. The Internal Audit Charter is prepared as a standard guideline that contains minimum criteria regarding the Internal Audit function that must be carried out by the Company and aspects related to the implementation of Internal Audit, in order to create a common understanding and basis regarding the level of maintenance of all parties related to the Company's interests and commitments.*

*The contents of the SPI charter are as follows in carrying out the duties, functions, and responsibilities as agreed in the Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II concerning Guidelines for Good Corporate Governance*

## Visi dan Misi SPI

### Visi

Menjadi unit kerja dan mitra yang dapat memberikan fungsi pengawasan, konsultansi dan katalisator secara profesional sehingga dapat memberikan kontribusi atas upaya pencapaian target-target Perusahaan.

### Misi

Mengendalikan kegiatan Perusahaan dari aspek kepatuhan terhadap peraturan

- Memberikan saran konstruktif dan terjangkau atas pelaksanaan kegiatan Perusahaan
- Membantu memberikan percepatan dalam upaya pelaksanaan alur proses sistem manajemen

## Tugas dan Tanggung Jawab, dan Fungsi SPI

Tugas SPI adalah melaksanakan sebagian tugas Perusahaan di bidang pengawasan terhadap operasional Perusahaan berdasarkan Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II SPI mempunyai tanggung jawab dan fungsi sebagai berikut:

1. Pengelolaan risiko, program kerja, dan Key Performance Indicator (KPI) SPI;
2. Penyusunan, review, dan sosialisasi aturan/ pedoman/ prosedur;
   1). Pemeriksaan (audit) operasional dan keuangan, pemeriksaan dengan tujuan tertentu (POTT) dan monitoring evaluasi tindak lanjut hasil pemeriksaan;
   2). Pemeriksaan (audit) internal sistem manajemen mutu;
   3). Evaluasi pengendalian internal;
   4). Penilaian program jaminan kualitas SPI;
   5). Piagam SPI (SPI Charter)
3. Penyusunan usulan RKAP termasuk kelengkapan dokumen namun tidak terbatas pada Project Dogest Kerangka Acuan Kerja (KAK), dan RAB untuk pekerjaan jasa konsultansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kewenangan;
5. Penyusunan rencana paket pengadaan barang/jasa berdasarkan RKAP;
6. Pembuatan kelengkapan dokumen rencana pengadaan termasuk namun tidak terbatas pada Kerangka Acuan Kerja (KAK), Harga Perkiraan Sendiri (HPS), dan Rancangan Kontrak untuk pekerjaan jasa

## *Vision and Mission*

### *Vision*

*To become a work unit and a partner capable of providing professional supervision, consulting, and catalytic functions in order to contribute to efforts to achieve the Company's goals.*

### *Mission*

*Managing the Company's activities in terms of regulatory compliance;*

- *Providing constructive and affordable advice on the implementation of the Company's activities; and*
- *Assisting in the acceleration of efforts to implement the management system process flow.*

## *SPI's Duties and Responsibilities*

*The task of SPI is to carry out part of the Company's duties in the field of supervision of the Company's operations based on the Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) Jasa Tirta II SPI has the following responsibilities and functions:*

1. *Risk management, work plans, and SPI Key Performance Indicators (KPI);*
2. *Rules/guidelines/procedures preparation, review, and dissemination;*
   *1). Operational and financial audits, audits with a specific purpose (POTT), and monitoring of follow-up evaluations of inspection results;*
   *2). Internal audit (audit) of the quality management system;*
   *3). Internal control evaluation;*
   *4). Evaluation of SPI's quality assurance program*
   *5). SPI Charter*
3. *Preparation of RKAP proposal, including but not limited to Project Digest Terms of Reference (KAK) and RAB for consulting services work in accordance with applicable regulations.*
4. *Execution of goods/services procurement in accordance with authority;*
5. *Development of a package plan for the acquisition of goods/services based on the RKAP;*
6. *Preparation of the procurement plan document, including but not limited to the Terms of Reference (KAK), Self Estimated Price (HPS), and Draft Contract for consulting services work in accordance with the*

konsultansi sesuai dengan pedoman pengadaan barang dan jasa yang berlaku;
7. Penyiapan naskah Memorandum of Understanding (MoU) dan/atau Perjanjian Kerja Sama (PKS) sesuai dengan tugas dan fungsi;
8. Penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) SPI;
9. Pelaksanaan pemeriksaan operasional dan keuangan, pemeriksaan dengan tujuan tertentu dan pemeriksaan internal sistem manajemen mutu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
10. Pendampingan kegiatan pemeriksaan/penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal sesuai dengan tugas dan fungsi;
11. Monitoring dan evaluasi atas progres tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal;
12. Penyelenggaraan pemeriksaan sistem manajemen mutu oleh pihak eksternal;
13. Penyelenggaraan Penilaian atau *Assessment Implementasi* Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang dilakukan oleh pihak eksternal;
14. Evaluasi (self assessment) implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko;
15. Evaluasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal Perusahaan;
16. Penyelenggaraan penilaian program jaminan kualitas (*quality assurance*) kinerja SPI;
17. Fungsi konsultansi perbaikan sistem pengendalian intern, manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
18. Penyelenggaraan rapat koordinasi bidang pengawasan dengan Komite Audit;
19. Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan;
20. Pengendalian bukti kerja pelaksanaan tugas dan fungsi;
21. Pembuatan laporan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
22. Pengelelolaan dan pertanggungjawaban uang muka kerja unit kerja

## Kode Etik SPI

Panduan pelaksanaan tugas SPI senantiasa mengacu pada ketentuan perilaku dan etika pelaksanaan audit yang sejalan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, tujuan serta visi misi Perusahaan. Dalam mendukung tujuan tersebut, SPI memiliki Kode Etik yang mengatur standar etika yang wajib dimiliki oleh setiap auditor internal, antara lain:

*applicable procurement guidelines for goods and services;*
*7. Writing a Memorandum of Understanding (MoU) and/or a Cooperation Agreement (PKS) in accordance with the duties and functions;*
*8. SPI Annual Audit Work Program (PKPT) preparation;*
*9. Conduct operational and financial audits, audits with specific objectives, and internal quality management system audits in accordance with applicable regulations;*
*10. Assisting external parties with inspection/ assessment activities in accordance with their duties and functions;*
*11. Monitoring and evaluating the progress of follow-up on the findings of internal and external audits;*
*12. Inspection of the quality management system by third parties;*
*13. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation Assessment or External Assessment;*
*14. Self-assessment of Good Corporate Governance implementation and risk management;*
*15. Evaluation of the effectiveness of the Company's internal control implementation;*
*16. Implementation of a quality assurance program to assess SPI performance;*
*17. Consultancy function for internal control system improvement, risk management, and Good Corporate Governance.*
*18. Organizing coordination meetings in the field of supervision with the Audit Committee;*
*19. Monitoring follow-up on the reported results of the examination;*
*20. Control of evidence of work implementation of duties and functions;*
*21. Preparation of reports on the results of work implementation of duties and functions; and*
*22. Work unit advancement management and accountability*

## *SPI Code of Ethics*

*Guidelines for carrying out SPI duties always refer to the provisions of conduct and ethics for auditing in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, the Company's objectives, vision, and mission. In SPI has a Code of Ethics that regulates ethical standards that must be owned by every internal auditor, including:*

1. Jujur, objektif, dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya;
2. Loyal terhadap profesi, Perusahaan , dan unit SPI;
3. Tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi internal pemeriksa atau Perusahaan;
4. Menahan diri dari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dengan Perusahaan, atau kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka yang meragukan kemampuan untuk dapat melakukan tugas dan tanggung jawab secara objektif;
5. Tidak menerima imbalan dalam bentuk apa pun dari unit kerja yang diperiksa, pegawai, ataupun mitra bisnis Perusahaan yang patut diduga dapat memengaruhi pertimbangan profesional;
6. Melaksanakan seluruh penugasan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya;
7. Mematuhi sepenuhnya Standar Profesi Audit Internal, kebijakan dan peraturan Perusahaan;
8. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum, atau menimbulkan kerugian terhadap Perusahaan ;
9. Mengungkapkan semua fakta untuk menghindari distorsi informasi dan praktik-praktik yang melanggar hukum;
10. Senantiasa meningkatkan keahlian, efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya serta mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan.

*1. Honest, objective, and sincere in carrying out their duties and fulfilling their responsibilities;*
*2. Loyal to the profession, the Company, and the SPI unit;*
*3. Must not be involved in actions or activities that can bring the internal audit profession or the Company into disrepute.*
*4. Refrain from activities that may create a conflict of interest with the Company, or activities that may create prejudice that calls into question the ability to carry out tasks and responsibilities objectively;*
*5. Not accepting any form of compensation from the audited work units, employees, or business partners of the Company that is reasonably suspected of influencing professional judgment;*
*6. Carrying out all assignments using professional competence;*
*7. Fully complying with the Internal Audit Professional Standards, Company policies, and regulations;*
*8. Not using the information obtained for personal gain, violating the law, or causing harm to the Company;*
*9. Disclosing all facts to avoid information distortion and illegal practices;*
*10. Constantly improving their skills, effectiveness, and quality of duty execution and participation in continuing professional education.*

## Pengembangan Kompetensi SPI

Dalam mengakomodasi kebutuhan audit internal yang dinamis, Perum Jasa Tirta II memberikan program pengembangan kompetensi bagi Satuan Pengawasan Intern (SPI) secara sistematis dan berjenjang melalui program pengembangan kompetensi yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Adapun pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal diselenggarakan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah dan perkembangan audit. Sementara perkembangan kompetensi yang dilaksanakan secara internal dikelola oleh Perusahaan sendiri.

Informasi mengenai pelatihan dan pendidikan yang diikuti SPI selama tahun 2024 telah dimuat dalam Laporan Realisasi PKPT Tahun 2024.

## *SPI Competency Enhancement*

*In accommodating the dynamic needs of internal audit, Perum Jasa Tirta II provides a systematic and tiered competency development programme for the Internal Audit Unit (SPI) through competency development programmes held internally and externally.*

*Competency development at external institutions is organised through formal training in the form of courses or seminars/workshops related to audit issues and developments. Meanwhile, competency development carried out internally is managed by the Company itself.*

*The 2024 PKPT Realization Report includes information about the training and education that SPI received in 2024.*

## Laporan Pelaksanaan Audit Internal Tahun 2024

### Program Monitoring dan Evaluasi

Perum Jasa Tirta II telah memiliki Fungsi Audit Internal yang dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.

Dalam menjalankan fungsinya, SPI berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen yang dapat dipercaya, bertindak profesional, objektif, dan independen sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian tujuan Perusahaan melalui upaya peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) SPI mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin sebagaima Peraturan Pemerintah. Penetapan Kepala SPI oleh Direktur Utama harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi serta mendapat persetujuan Dewan Pengawas selaku wakil dari pemilik Perusahaan.

Sebagaimana ditetapkan pada struktur organisasi pada Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomor: PRD-18/DIR/11/2020 dan PRD-19/DIR/11/2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II.

## *Internal Audit Implementation Report 2024*

### *Monitoring and Evaluation*

*Perum Jasa Tirta II has an Internal Audit Function run by the Internal Audit Unit (SPI) in accordance with the mandate of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (BUMN) and Government Regulation Number 7 of 2010 concerning Public Company (Perum) Jasa Tirta II.*

*In carrying out its functions, SPI acts as a strategic partner for trustworthy management, acting professionally, objectively, and independently in order to add value to the achievement of the Company's objectives through efforts to improve risk management effectiveness, compliance with laws and regulations, and good corporate governance (Good Corporate Governance) SPI reports directly to the President Director to ensure compliance with government regulations The appointment of the Head of SPI by the President Director must meet the qualifications and competencies, as well as obtain the approval of the Supervisory Board as the Company's representative.*

*According to the organizational structure specified in the Regulation of the Board of Directors of the Jasa Tirta II Public Company (Perum) Numbers: PRD-18/DIR/11/2020 and PRD19/DIR/11/2020 Concerning the Organizational Structure and Work Procedure of the Jasa Tirta II Public Company (Perum).*

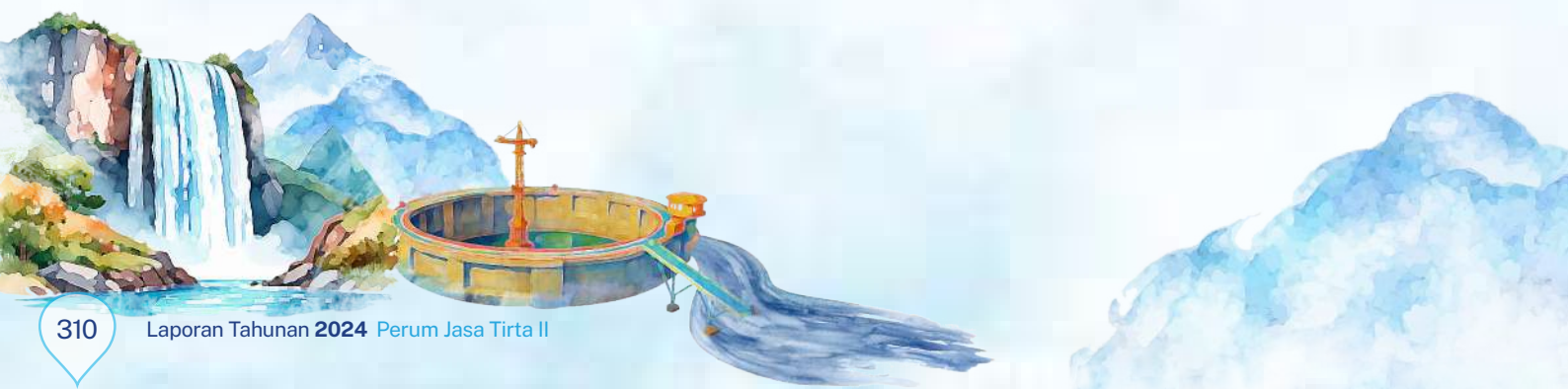

## Pengendalian Internal

Kegiatan evaluasi pengendalian internal bertujuan untuk menjamin terselenggaranya pengelolaan bisnis Perusahaan secara efisien, efektif dan ekonomis; mengamankan investasi dan aset Perusahaan; menjamin tersedianya pelaporan keuangan; meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta mengurangi risiko terjadinya kerugian. Sebagai bentuk dari realisasi kegiatan ini Perusahaan telah menetapkan Pedoman Pengendalian Intern sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran X Keputusan Bersama Dewan Pengawas & Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor: 1/DP/68/KBS/10/2019 –KBS-01/DIR/10/2019 tanggal 30 Oktober 2020 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governence*) Perum Jasa Tirta II.

Selanjutnya evaluasi pengendalian intern dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pengawasan oleh SPI secara periodik, evaluasi pengelolaan risiko perusahaan, pengukuran/assessment implementasi GCG, *Assessment* implementasi Sistem Manajemen.

**1) Pemeriksaan Operasional & Keuangan**

Program kegiatan pemeriksaan operasional & keuangan tahun 2024 dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) untuk memberikan keyakinan pada manajemen atas proses bisnis perusahaan telah dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkesinambungan dengan mentaati azas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan pemeriksaan dilaksanakan berdasarkan pedoman dan kaidah-kaidah pemeriksaan (audit) yang berlaku secara objektif dan independen dengan mengutamakan kepentingan perusahaan secara komprehensif.

Program pemeriksaan operasional & keuangan tahun 2024 dilaksanakan setiap semester, yang terdiri dari Pemeriksaan Operasional & Keuangan I dan II terhadap bidang pemeriksaan (*object audit*) yang ditetapkan berdasarkan skala risiko (*risk base audit*) dan FGD (*Forum Diskusi Grup*).

Realisasi Program Pemeriksaan Operasional & Keuangan I Tahun 2024 telah dilaksanakan berdasarkan Surat Penugasan Direktur Utama Nomor: SPN-09/DU/03/2023 tanggal 24 Maret 2024 periode pelaksanaan selama 45 hari kerja sejak tanggal ditetapkan tentang

## *Internal Control*

*Internal control evaluation activities aim to ensure the implementation of the Company's business management efficiently, effectively and economically; secure the Company's investments and assets; ensure the availability of financial reporting; improve compliance with applicable laws and regulations; and reduce the risk of loss. As a form of realisation of this activity, the Company has established Internal Control Guidelines as stated in Appendix X of the Joint Decree of the Board of Supervisors & Directors of Perum Jasa Tirta II Number: 1/DP/68/KBS/10/2019-KBS-01/DIR/10/2019 dated 30 October 2020 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance of Perum Jasa Tirta II.*

*Furthermore, internal control evaluation is carried out through periodic supervisory activities by SPI, evaluation of company risk management, measurement/assessment of GCG implementation, Assessment of Management System implementation.*

***1) Operational & Financial Audit***

*The programme of operational & financial audit activities in 2024 is carried out by the Internal Audit Unit (SPI) to provide assurance to management that the company's business processes have been carried out effectively, efficiently and sustainably by adhering to the principles of compliance with applicable laws and regulations. Examination activities are carried out based on the guidelines and rules of examination (audit) that apply objectively and independently by prioritising the interests of the company comprehensively.*

*The operational & financial audit programme in 2024 is carried out every semester, which consists of Operational & Financial Audit I and II against audit objects (object audit) determined based on risk scale (risk base audit) and FGD (Group Discussion Forum).*

*The realisation of the Operational & Financial Audit Program I Year 2024 has been carried out based on the Assignment Letter of the President Director Number: SPN-09/DU/03/2023 dated 24 March 2024 for an implementation period of 45 working days from*

Pemeriksaan Operasional & Keuangan I Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Lingkungan Perum Jasa Tirta II.

Untuk Pemeriksaan Operasional & Keuangan II Tahun 2024 sedang dilaksanakan pada bulan September s.d. November 2024.

**2) Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT)/ Pemeriksaan Khusus**

Program Pemeriksaan yang dilakukan dengan tujuan khusus di luar pemeriksaan operasional dan keuangan yang dilaksanakan atas perintah dan penugasan khusus dari Direktur Utama.

Realisasi telah dilaksanakan pemeriksaan khusus berdasarkan Surat Penugasan Direktur Utama nomor: 20-SPN/06/2023 tanggal 7 Juni 2023 dan Nota Dinas Kepala SPI nomor : ND-169/SPI.DU/PW/06/2023 tanggal 22 Juni 2023 perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu.

**3) Audit Sistem Manajemen**

Program Audit Sistem Manajemen adalah kegiatan audit dan evaluasi penilaian atas konsistensi pelaksanaan Sistem Manajemen Perusahaan sesuai standar yang dipersyaratkan International Standard Organization (ISO).

**a. Survailance ISO 37001:2016**

Survailance ISO 37001:2016 adalah kegiatan resertifikasi dengan cara audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian terhadap persyaratan ISO 37001:2016 yang masih konsisten dilaksanakan secara berkesinambungan oleh Perusahaan.

Realisasi Survailance/Resertifikasi ISO 37001:2016 telah dilaksanakan pada triwulan I tanggal 27 – 28 Februari 2023 oleh PT Sucofindo *International Certification Services*.

*the date of stipulation of the Operational & Financial Audit I of the Internal Audit Unit (SPI) within Perum Jasa Tirta II.*

*For the Operational & Financial Audit II Year 2023 is being carried out from September to November 2024.*

***2) Examination with Specific Purpose (PDTT)/ Special Examination***

*Examination Programmes conducted with special purposes outside of operational and financial examinations carried out on special orders and assignments from the President Director.*

*The realisation has been carried out a special examination based on the Assignment Letter of the President Director number: 20-SPN/06/2023 dated 7 June 2023 and Memorandum of Service of the Head of SPI number: ND-169/SPI.DU/PW/06/2023 dated 22 June 2023 regarding the Report on the Results of Examination with Specific Purposes.*

***3) Management System Audit***

*The Management System Audit Programme is an audit and evaluation of the consistency of the implementation of the Company's Management System in accordance with the standards required by the International Standard Organization (ISO).*

***a. Survailance ISO 37001:2016***

*Survailance ISO 37001: 2016 is a recertification activity by means of an Anti-Bribery Management System audit carried out by an external party which aims to ensure compliance with the requirements of ISO 37001: 2016 which are still consistently implemented on an ongoing basis by the Company.*

*The realisation of Survailance/Recertification of ISO 37001: 2016 was carried out in the first quarter on 27-28 February 2023 by PT Sucofindo International Certification Services.*

**b. Survailance ISO 9001:2015**

Survailance ISO 9001:2015 adalah kegiatan resertifikasi dengan cara audit Sistem Manajemen Mutu yang dilaksanakan oleh pihak eksternal yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian terhadap persyaratan ISO 9001:2015 yang masih konsisten dilaksanakan oleh Perusahaan.

Realisasi Survailance Resertifikasi ISO 9001:2015 telah dilaksanakan pada triwulan I tanggal 02-03 Maret 2023 oleh PT Indah Karya Register Certification Services (IKRCS).

**c. Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016**

Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 merupakan upaya untuk menanamkan budaya anti penyuapan dan menerapkan pengendalian kepatuhan anti penyuapan yang tepat di lingkungan Perusahaan.

Realisasi Audit Internal SMAP 37001:2016 pada triwulan III berdasarkan Surat Penugasan Direktur Utama Nomor: SPN-25/DU/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang Tim Audit Internal SMAP ISO 37001:2016 ke-4 Tahun 2023 dan Nota Dinas Kepala SPI nomor ND-184/SPI.DU/PW/07/2023 tanggal 11 Juli 2023 perihal Laporan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ke-4 Tahun 2023. Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 merupakan evaluasi/pengendalian terhadap mutu dari peraturan/prosedur yang berlaku di Perusahan terhadap implementasi dalam realisasi proses bisnis Perusahaan.

Realisasi Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ke-48 pada triwulan III berdasarkan Surat Penugasan Direktur Utama Nomor SPN-25/DU/06/2023 tanggal 21 Juni 2023 tentang Tim Audit Internal SMAP ISO 37001:2016 ke-4 Tahun 2023 dan Nota Dinas Kepala SPI nomor ND-191/SPI.DU/PW/07/2023 tanggal 18 Juli 2023 perihal Laporan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu (SMM) ke-48 Tahun 2024.

**b. Survailance ISO 9001:2015**

*Survailance ISO 9001:2015 is a recertification activity by means of a Quality Management System audit carried out by an external party which aims to ensure compliance with ISO 9001:2015 requirements that are still consistently implemented by the Company.*

*The realisation of the ISO 9001:2015 Recertification Survailance was carried out in the first quarter on 02-03 March 2023 by PT Indah Karya Register Certification Services (IKRCS).*

***c. Internal Audit of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System***

*The ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Internal Audit is an effort to instil an anti-bribery culture and implement appropriate anti-bribery compliance controls within the Company.*

*The realisation of the 37001:2016 SMAP Internal Audit in the third quarter was based on the Assignment Letter of the President Director Number: SPN-25/DU/06/2023 dated 21 June 2023 concerning the 4th ISO 37001:2016 SMAP Internal Audit Team in 2023 and the Memorandum of Service of the Head of SPI number ND-184/SPI.DU/PW/07/2023 dated 11 July 2023 regarding the 4th Anti-Bribery Management System (SMAP) Internal Audit Report in 2023. Internal Audit of ISO 9001: 2015 Quality Management System is an evaluation/control of the quality of the regulations/procedures applicable in the Company against the implementation in the realisation of the Company's business processes.*

*Realization of the 48th ISO 9001:2015 Quality Management System Internal Audit in the third quarter based on the President Director's Assignment Letter Number SPN-25/DU/06/2023 dated June 21, 2023 concerning the 4th ISO 37001:2016 SMAP Internal Audit Team in 2023 and the Head of SPI's Official Note number ND-191/SPI.DU/PW/07/2023 dated July 18, 2023 concerning the 48th Quality Management System (QMS) Internal Audit Report in 2024.*

**d. Prognosa Bidang Monitoring & Evaluasi Tindak Lanjut Temuan Hasil Pemeriksaan**

1) Monitoring & Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan/Audit oleh Eksternal/ Internal.
Program kegiatan monitoring & evaluasi tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan tahun 2024 dilaksanakan secara periodik sebanyak 4 (empat) kali. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memonitor dan mengevaluasi kegiatan tindak lanjut yang telah dilaksanakan oleh unit kerja auditee atas temuan hasil pemeriksaan auditor Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI), Kantor Akuntan Publik (KAP) dan auditor SPI.

2. Rapat Koordinasi dengan Komite Audit
Program kegiatan rapat koordinasi dengan Komite Audit direncanakan dan dilaksanakan untuk membahas hal-hal berkaitan dengan realiasasi pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Perusahaan. Kegiatan rapat kordinasi dengan Komite Audit tahun 2024 dilaksanakan secara periodik sebanyak 4 (empat) kali atau per triwulan.

Realisasi kegiatan rapat koordinasi telah dilaksanakan pada Triwulan I tahun 2024 berdasarkan Surat Undangan Ketua Komite Audit Nomor: Und-04/KA/2023 tanggal 15 Maret 2024 perihal Undangan Rapat dan Triwulan II tahun 2023 berdasarkan Surat Undangan Ketua Komite Audit Nomor: Und-10/KA/2023 tanggal 06 Juni 2024 perihal Undangan Rapat dan akan dilaksanakan rapat koordinasi berkelanjutan dengan Komite Audit setiap triwulan.

***d. Forecast for the Monitoring & Evaluation of Follow-Up on Audit Findings***

*1) Monitoring and Evaluation of Follow-Up on Audit Findings by External and Internal Auditors*
*The monitoring and evaluation program for follow-up actions on audit findings in 2024 was carried out periodically four (4) times throughout the year. The purpose of this program is to monitor and evaluate the implementation of follow-up actions conducted by the audited work units in response to audit findings issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK-RI), Public Accounting Firms (KAP), and the Internal Audit Unit (SPI).*

*2. Coordination Meetings with the Audit Committee*
*The coordination meeting program with the Audit Committee was planned and implemented to discuss matters related to the realization of supervisory functions within the Company. In 2024, coordination meetings with the Audit Committee were conducted periodically, totaling four (4) times or once every quarter.*

*The realization of these coordination meetings was carried out in the first quarter of 2024, based on the Invitation Letter from the Chair of the Audit Committee No. Und-04/KA/2024 dated March 15, 2024, regarding the Meeting Invitation, and in the second quarter of 2023, based on the Invitation Letter from the Chair of the Audit Committee No. Und-10/KA/2023 dated June 6, 2024, regarding the Meeting Invitation. Coordination meetings with the Audit Committee will continue to be held on a quarterly basis.*

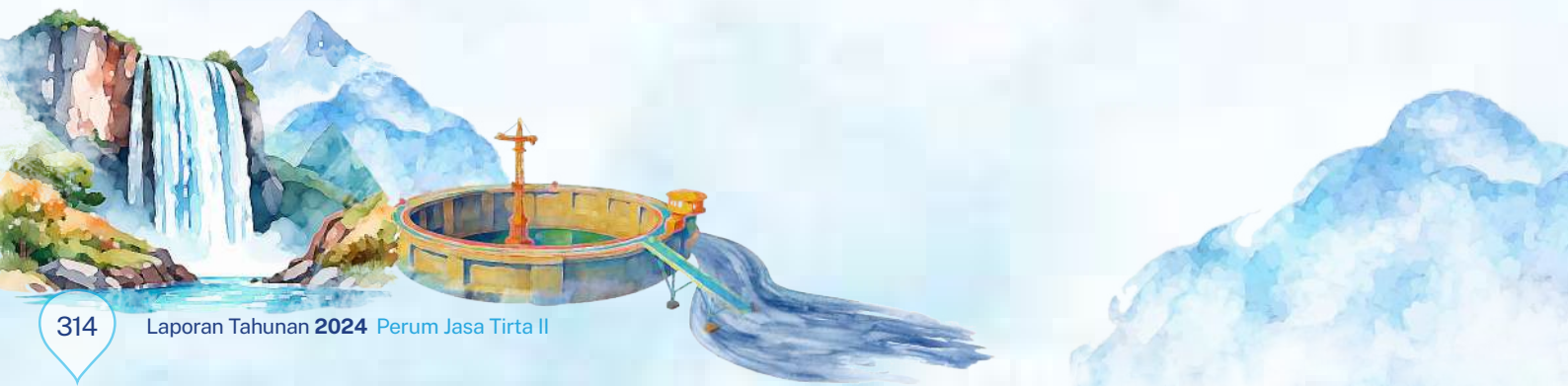

## Register Risiko SPI

*Register Risiko SPI*

| No | KENDALA YANG DIHADAPI<br>*Obstacles encountered* | MITIGASI<br>*Mitigation* |
|---|---|---|
| 1. | Tingkat kepatuhan unit kerja masih rendah terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di lingkungan perusahaan.<br>*The level of compliance of work units is still low with the rules and regulations that apply within the company.* | SPI telah melaksanakan Pemeriksaan Opersional & Keuangan I dan II, Audit ISO 37001 : 2016 SMAP Audit ISO 9001 : 2015 SMM, dan *Quality Assurance*.<br>*SPI has conducted Operational & Financial Audit I and II, ISO 37001 Audit: 2016 SMAP Audit ISO 9001: 2015 SMM Audit, and Quality Assurance.* |
| 2. | Pelaksanaan kegiatan Audit internal ISO belum dilaksanakan secara maksimal hasil kegiatan Audit tidak optimal.<br>*The implementation of ISO internal audit activities has not been carried out optimally, so the results of audit activities are not optimal.* | SPI telah mengusulkan dan melaksanakan Pendidikan & Pelatihan.<br>*SPI has proposed and implemented Education & Training.* |
| 3. | Rekomendasi temuan hasil pemeriksaan oleh auditor SPI tidak objektif sesuai kondisi temuan.<br>*Recommendations for audit findings by SPI auditors are not objective according to the conditions of the findings.* | SPI telah melaksanakan monitorting & evaluasi tindaklanjut hasil pemeriksaan Eksternal dan Internal, Rapat Koordinasi dengan Komite Audit dan Evaluasi Manajemen Risiko.<br>*SPI has carried out monitorting & evaluation of follow-up results of External and Internal examinations, Coordination Meetings with the Audit Committee and Risk Management Evaluation.* |
| 4. | Pelaksanaan pengendalian internal perusahaan belum berdasarkan pedoman pelaksanaan.<br>*The company's internal control implementation is not yet based on implementation guidelines.* | SPI telah melaksanakan telaahan/ kajian staf Bidang Pengawasan pada bulan Februari 2023.<br>*SPI has conducted a staff review of the Supervision Division in February 2023.* |
| 5. | Target budget deviation tidak tercapai.<br>*Target budget deviation was not achieved.* | Kegiatan Pengawasan berdasarkan ketersedian anggaran. (Dilaksanakan Tentative apabila sangat diperlukan).<br>*Monitoring activities based on budget availability. (Implemented Tentatively if urgently needed).* |

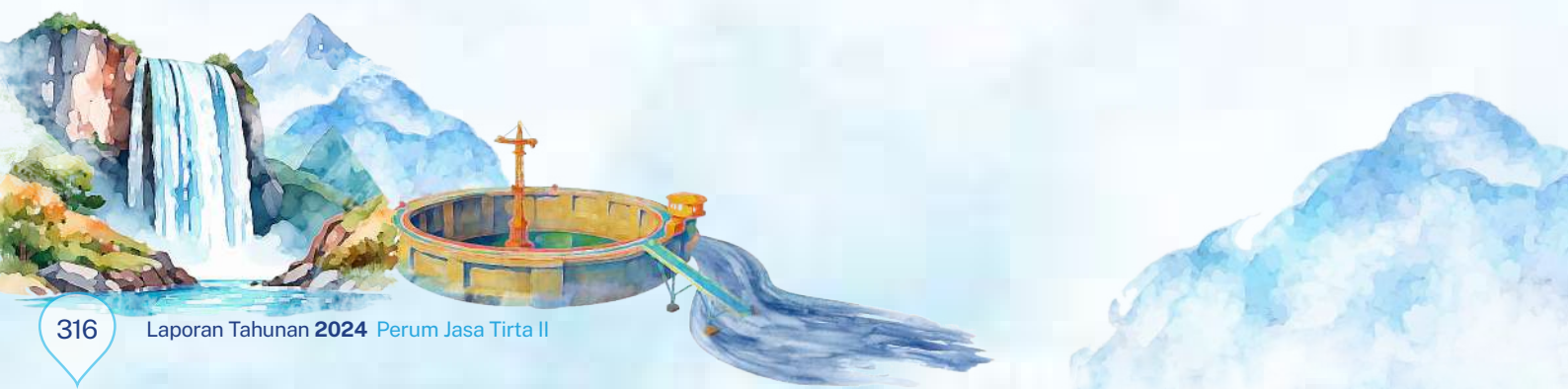

## Audit Eksternal
*External Audit*

Penguatan terhadap independensi dan akuntabilitas pemeriksaan audit dilakukan dengan melibatkan Auditor Eksternal. Auditor eksternal dalam hal ini merupakan pihak independen profesional dalam melakukan audit, baik audit laporan keuangan, audit terkait mutu (Sistem Manajemen Mutu), audit Sistem Manajemen Keselamatan dan KeseSistem Manajemen Mutu) ISO 9001:2015 dan ISO 37001:2016, hatan Kerja (SMK3), maupun kegiatan audit lainnya.

Khusus dalam menangani audit laporan keuangan, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan prosedur penunjukan sesuai dengan ketetapan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kriteria independensi dan bebas benturan kepentingan, standar profesional akuntan publik, dan perjanjian kerja sama serta ruang lingkup audit yang wajib dipenuhi oleh KAP.

### Ruang Lingkup Audit Kantor Akuntan Publik

1. Audit atas Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, bertujuan untuk memberikan pendapat akuntan atas kewajaran laporan keuangan yang meliputi:
   - Laporan Posisi Keuangan
   - Laporan Laba Komprehensif
   - Laporan Perubahan Ekuitas
   - Laporan Arus Kas
   - Catatan atas Laporan Keuangan
2. Memberikan rekomendasi atas kelemahan struktur pengendalian internal yang ditemukan selama audit dalam bentuk Management Letter & laporan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian Internal.
3. Jasa lainnya.

Laporan review penilaian tingkat kesehatan Laporan review atas laporan key performance indicators. Laporan pengelolaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (TJSL).

*The External Auditor is used to strengthen the independence and accountability of audit audits. In this case, the external auditor is a professional independent party who conducts audits, including financial statement audits, quality-related audits (Quality Management System), audits of Safety Management Systems and Quality Management Systems) ISO 9001:2015 and ISO 37001:2016, work safety (SMK3), and other audit activities.*

*The Company appoints a Public Accounting Firm (KAP) to handle the audit of financial statements, taking into account the appointment procedure in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, criteria for independence and free of conflict of interest, professional standards of public accountants, and cooperation agreements, as well as the audit scope, must be met by KAP.*

### *Audit of a Public Accounting Firm*

*1. The Audit of Financial Statements for the Fiscal Year Ended December 31, 2024 seeks to provide the accountant's opinion on the fairness of financial statements such as:*
   *- Statement of Financial Position*
   *- Statement of Comprehensive Income*
   *- Statement of Changes in Equity*
   *- Statement of Cash Flows*
   *- Financial Statement Notes*
*2. Provide recommendations in the form of Management Letters and reports on compliance with laws and regulations and internal control on weaknesses in the internal control structure discovered during the audit.*
*3. Additional services*

*Report on the Health Level Assessment Review Examine reports on key performance indicators. Report on the Partnership and Community Development Program (TJSL) funds management.*

## Partisipasi dalam Asosiasi Internal Audit / *Membership in the Internal Audit*

| Nama Kegiatan/Organisasi<br>*Name Of Activity/Organisation* | Jabatan<br>*Position* | Waktu<br>*Time* |
|---|---|---|
| Ikatan Auditor (BPK)<br>*Auditors' Association (CPC)* | Anggota<br>*Member* | - |

## Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan

Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan yang bekerja sama dengan Perum Jasa Tirta II untuk melaksanakan audit dan menyajikan laporan keuangan tahunan adalah sebagai berikut;

## The name of Public Accounting Firms

*The Public Accounting Firm and the name of the Accountant who cooperate with Perum Jasa Tirta II to carry out the audit and present the annual financial statements are as follows;*

| Tahun<br>*Year* | Kantor Akuntan Publik<br>*Public Accounting Firm* | Akuntan Publik<br>*Public Accountant* | Opini<br>*Opinion* |
|---|---|---|---|
| 2024 | **KAP Amir Abadi Jusuf Mawar & Rekan (RSM Indonesia)** | **Eisaennoraz** | Opini tanpa modifikasi / *Unmodified opinion* |
| 2023 | **KAP Amir Abadi Jusuf Mawar & Rekan (RSM Indonesia)** | **Endang Pramuwati, SE, M.Ak, CA., CPA** | Opini tanpa modifikasi / *Unmodified opinion* |
| 2022 | **KAP Amir Abadi Jusuf Mawar & Rekan (RSM Indonesia)** | **Endang Pramuwati, SE, M.Ak, CA., CPA** | Opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal dan paragraf hal lain / *Unmodified opinion with emphasizing one matter and other matters paragraph* |
| 2021 | **KAP Djoko, Sidik & Indra** | **Drs. Abubakar Sidik, MS., CA., CPA.** | Opini tanpa modifikasi dengan paragraf lain / *Unmodified opinion with other matters paragraph* |
| 2020 | **KAP Djoko, Sidik & Indra** | **Indra Soesetiawan, Ak., CPA., CA** | Opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal dan paragraf hal lain / *Unmodified opinion with emphasizing one matter and other matters paragraph* |
| 2019 | **KAP Djoko, Sidik & Indra** | **Drs. Djoko Sutardjo, Ak., CA., CPA** | Opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal dan paragraf hal lain / *Unmodified opinion with emphasizing one matter and other matters paragraph* |
| 2018 | **KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan** | **Drs. Salam Manan, Ak., MM, CPA., CA** | Opini tanpa modifikasi dengan paragraf lain / *Unmodified opinion with other matters paragraph* |

Selain Kantor Akuntan Publik, terdapat juga Auditor Eksternal lain yang melakukan audit sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perum Jasa Tirta II, yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) yang salah satu tugasnya memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan Negara pada bidang kekayaan Negara yang dipisahkan (BUMN) di antaranya melalui audit atas kinerja Perusahaan dan/atau pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Biaya audit pada tahun 2024 sebesar Rp510.600.000,00.

*In addition to the Public Accounting Firm, there are also other External Auditors who conduct audits in connection with the implementation of Perum Jasa Tirta II's business activities, namely the Supreme Audit Agency (BPK RI), one of whose duties is to examine the management and financial responsibility of the State in the field of separated State assets (BUMN), including through audits of the Company's performance and/or examinations with specific objectives.*

## Sistem Pengendalian Internal
*Internal Control System*

Sistem Pengendalian Internal merupakan instrumen penting dalam pengelolaan suatu Perusahaan. Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang tepat dapat membantu Direksi dalam mengelola bisnis Perusahaan secara Efisien, Efektif, dan Ekonomi (3E), mengamankan investasi dan aset Perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang andal, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian.

Ketetapan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER- 01/MBU/2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) jo. Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) mengharuskan Direksi BUMN menetapkan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset BUMN.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perum Jasa Tirta II sebagai salah satu BUMN strategis di bidang Pengelolaan Sumber Daya Air, berkomitmen menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif yang diawali dengan merancang dan menetapkan Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal.

### Tujuan Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang terintegrasi dan melekat pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi Perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, menjamin adanya keamanan atas pengelolaan harta Perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

*Internal Control System is an important instrument in the management of a Company. Proper implementation of the Internal Control System can assist the Board of Directors in managing the Company's business efficiently, effectively and economically (3E), securing the Company's investments and assets, ensuring the availability of reliable financial reporting, improving compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of loss.*

*The provisions stipulated in Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER- 01/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance jo. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance requires the Board of Directors of SOEs to establish an effective Corporate Internal Control System to secure SOE investments and assets.*

*In this regard, Perum Jasa Tirta II as one of the strategic SOEs in the field of Water Resources Management, is committed to implementing an effective Internal Control System which begins with designing and establishing General Guidelines for Internal Control Systems.*

### *Internal Control's Purpose*

*Internal Control System is an integrated process that is linked to actions and activities that are carried out continuously by the leadership and all employees to provide adequate assurance on the achievement of the Company's organizational goals through effective and efficient activities, ensuring the security of the Company's assets, the reliability of financial reporting, and compliance with laws and regulations.*

Tujuan Sistem Pengendalian Internal adalah sebagai kerangka organisasi dan prosedur kerja operasional keuangan dan non keuangan yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat menjaga dan mengamankan aset Perusahaan, mengurangi dampak/kerugian penyimpangan termasuk kecurangan fraud; menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku; menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu; meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan dalam kegiatan operasional Perusahaan; meningkatkan efektivitas manajemen risiko pada organisasi secara menyeluruh.

Terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam manajemen pengelolaan Perusahaan, antara lain Dewan Pengawas, Direksi, Satuan Pengawasan Internal (SPI), Pejabat, dan karyawan Perum Jasa Tirta II, dan pihak eksternal lainnya yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang andal dan efektif, agar tujuan keterlibatan mereka terjaga secara aman, berhasil guna, dan berdaya guna.

## Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal PJT II telah sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Pengawas, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan sistem pengendalian internal PJT II dalam membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada. Adapun sistem pengendalian internal PJT II terdiri dari lima unsur pengendalian yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian yang diwujudkan dalam bentuk kondisi yang dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif, mengembangkan dan melaksanakan kompetensi, independensi, integritas, serta patuh pada peraturan yang berlaku di Perusahaan ;
2. Penilaian Risiko merupakan tindakan untuk menentukan pengaruh negatif suatu peristiwa yang tidak diharapkan dan bila terjadi akan menghalangi pencapaian tujuan Perusahaan ;

*The purpose of the Internal Control System is as an organisational framework and financial and non-financial operational work procedures that can provide assurance that every implementation of activities within the Company can maintain and secure the Company's assets, reduce the impact/loss of irregularities including fraud; ensure the implementation of all business activities of the Company in accordance with applicable laws and regulations; provide correct, complete and timely financial and management information; improve efficiency, effectiveness and economy in the Company's operational activities; improve the effectiveness of risk management in the organisation as a whole.*

*The implementation of a reliable and effective Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the management of the Company's management, including the Supervisory Board, Board of Directors, Internal Supervisory Unit (SPI), Officers, and employees of Perum Jasa Tirta II, and other external parties with an interest in the implementation of a reliable and effective Company Internal Control System, so that the objectives of their involvement are maintained safely, successfully, and efficiently.*

## *Internal Control System Framework*

*The internal control system framework of PJT II is based on an internationally recognized framework, namely the Treadway Commission's Committee of Sponsoring Organizations (COSO). The internal control system, according to COSO, is a process that involves the Supervisory Board, the Board of Directors, and other personnel. This is consistent with PJT II's internal control system, which involves all existing resources in the development of an organizational control system. The PJT II internal control system is made up of five control elements:*

1. *Control environment, which is realized in the form of conditions that can create a conducive working environment, develop and implement competence, independence, and integrity in the Company, and comply with applicable regulations;*
2. *Risk assessment is an action that determines the negative impact of an unexpected event and how it will impede the achievement of the Company's objectives if it occurs.*

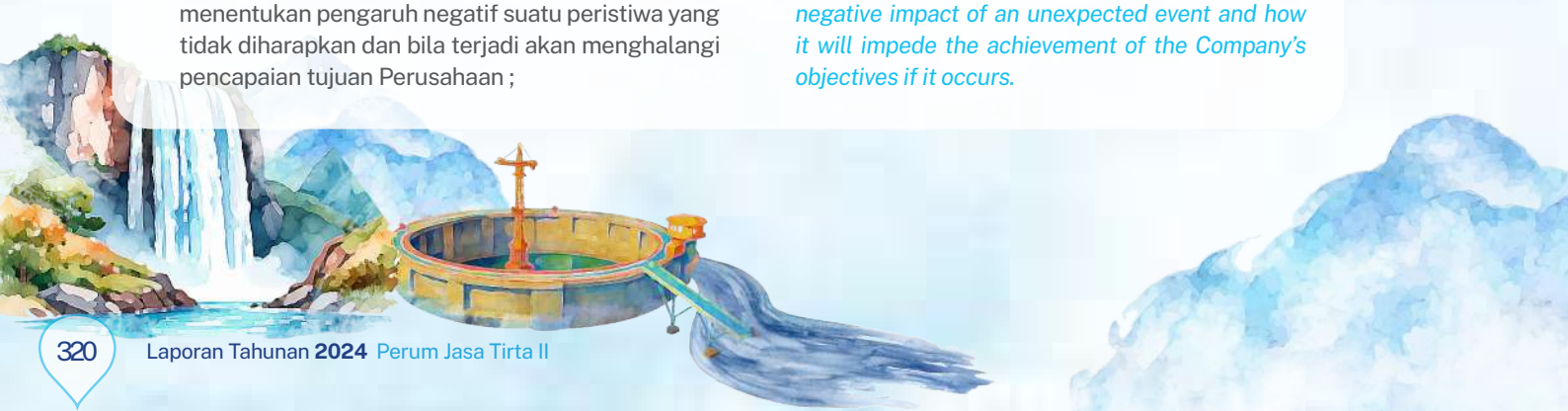

3. Kegiatan Pengendalian mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian serta proses verifikasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang ada secara konsisten dipatuhi;
4. Informasi dan Komunikasi yang meliputi unsur pengendalian yaitu penggunaan informasi yang relevan, komunikasi internal, dan eksternal;
5. Pemantauan Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal pada Perusahaan berjalan dengan baik.

## Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal PJT II merupakan kerangka organisasi dan prosedur kerja operasional keuangan dan non keuangan yang dapat memberi jaminan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan di lingkungan Perusahaan dapat:

1. Menjaga dan mengamankan aset Perusahaan ;
2. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud;
3. Menjamin pelaksanaan semua kegiatan bisnis PJT II sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menyediakan informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu;
5. Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomisan dalam kegiatan operasional PJT II;
6. Meningkatkan efektivitas manajemen risiko (risk management) pada organisasi secara menyeluruh.

## Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Dalam pemantauan sistem pengendalian internal, terdapat tiga komponen yaitu evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, serta evaluasi dan komunikasi kelemahan untuk perbaikan.

Sepanjang tahun 2024, PJT II telah melaksanakan monitoring evaluasi di mana dilakukan penilaian atas mutu kinerja sistem pengendalian intern secara terus menerus dan menyatu dalam kegiatan operasional Perusahaan. Evaluasi tersebut mencakup proses penilaian atas capaian kualitas pengendalian intern dalam jangka waktu satu tahun buku. Kemudian dilakukan evaluasi terpisah oleh Satuan PengawasanIntern (SPI) PJT II dan pihak eksternal yaitu auditor eksternal serta dilakukan audit atau self assessment yang diidentifikasi oleh SPI dan pihak lain untuk dilaporkan kepada Direksi.

*3. Control activities include the development of control policies and procedures, as well as a verification process to ensure that existing policies and procedures are followed consistently.*
*4. Information and Communication, which includes control elements such as the use of relevant information as well as internal and external communications;*
*5. Inspecting the Internal Control System to ensure that the Company's internal control system is functioning properly.*

## *System of Financial and Operational Control*

*The internal control system at PJT II is an organizational framework and work procedures for financial and non-financial operations that can provide assurance that every activity carried out within the Company can:*

*1. Maintain and secure the Company's assets;*
*2. Reduce financial impact/losses, irregularities, including fraud/fraud; and*
*3. Ensure the implementation of all PJT II business activities in accordance with applicable laws and regulations.*
*4. Provide accurate, complete, and timely financial and management information;*
*5. Improve efficiency, effectiveness, and economy in PJT II operational activities;*
*6. Improve the overall effectiveness of risk management (risk management).*

## *Evaluation of the Internal Development System for 2024*

*In monitoring the internal control system, there are three components: continuous evaluation, separate evaluation, and evaluation and communication of weaknesses for improvement.*

*Throughout 2024, PJT II has carried out evaluation monitoring where an assessment of the quality of internal control system performance is carried out continuously and integrated into the Company's operational activities. The evaluation includes the process of assessing the achievement of internal control quality within a period of one fiscal year. Then a separate evaluation is carried out by the PJT II Internal Audit Unit (SPI) and external parties, namely external auditors and audits or self-assessments identified by SPI and other parties to be reported to the Board of Directors.*

## Hubungan Dengan Pemilik Modal

*Relationship With Capital Owner*

Perusahaan berkomitmen untuk selalu tunduk dan patuh terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan dalam berinteraksi dan berperilaku sesuai dengan etika guna memenuhi tanggung jawabnya kepada Pemilik Modal.

*The Company is committed to always comply with applicable laws and regulations and uphold the Company's values in interacting and behaving in accordance with ethics in order to fulfil its responsibilities to the Capital Owners.*

Untuk itu, Perum Jasa Tirta II senantiasa menjaga hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingannya dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha. Hubungan baik tersebut dilaksanakan dalam kaidah perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Pemilik Modal adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

*For this reason, Perum Jasa Tirta II always maintains good relations with all its stakeholders in order to maintain business continuity. Such good relations are carried out within the rules of applicable laws and regulations. Capital Owners are parties who have an interest in the Company either directly or indirectly.*

Stakeholder primer merupakan penentu utama dalam proses pengambilan keputusan karena memiliki kaitan kepentingan secara langsung pada suatu kebijakan, program, dan proyek Perusahaan. Tanpa partisipasi berkelanjutan dari stakeholder primer, Perusahaan tidak dapat bertahan. Adapun contoh stakeholder primer yaitu Pemilik Modal (Kementerian BUMN, Kementerian PUPR), kreditor, karyawan, pemasok, konsumen (PDAM DKI Jakarta, PDAM Kabupaten/Kota, PLN, dan konsumen lainnya), penyalur, pesaing atau rekanan.

*Primary stakeholders are key determinants in the decision-making process as they have a direct interest in the Company's policies, programmes and projects. Without the continuous participation of primary stakeholders, the Company cannot survive. Examples of primary stakeholders are capital owners (Ministry of SOEs, Ministry of PUPR), creditors, employees, suppliers, consumers (PDAM DKI Jakarta, Regency / City PDAMs, PLN, and other consumers), distributors, competitors or partners.*

Stakeholder sekunder tidak memiliki kaitan kepentingan secara langsung terhadap suatu kebijakan, program, dan proyek. Akan tetapi, pihak ini memiliki kepedulian (*concern*) sehingga turut berpengaruh terhadap sikap masyarakat dan keputusan legal Pemerintah. Stakeholder ini juga didefinisikan sebagai pihak yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh Perusahaan tetapi mereka tidak terlibat dalam transaksi dengan Perusahaan. Adapun yang termasuk dalam stakeholder sekunder adalah Pemerintah setempat (Pemprov DKI Jakarta, Pemprov Jawa Barat, Pemda Kab. Purwakarta, pemerintah asing (JICA), kelompok sosial (NARBO, KNIBB, INACID, ICOLD), media massa, dan pihak lainnya.

*Secondary stakeholders do not have a direct interest in policies, programmes and projects. However, they have concerns that influence public attitudes and legal decisions of the Government. These stakeholders are also defined as parties that affect or are affected by the Company but they are not involved in transactions with the Company. Secondary stakeholders include the local government (DKI Jakarta Provincial Government, West Java Provincial Government, Purwakarta Regency Government, foreign government (JICA), social groups (NARBO, KNIBB, INACID, ICOLD), mass media, and other parties.*

Stakeholder kunci memiliki kewenangan secara legal dalam hal pengambilan keputusan. Stakeholder yang dimaksud adalah unsur eksekutif sesuai levelnya, legislatif dan instansi. Adapun yang termasuk dalam stakeholder kunci adalah Pemerintah Kabupaten (Pemprov DKI Jakarta, Pemda Kota Bekasi, Pemda Kabupaten Bekasi, Pemda Kabupaten Karawang, DPRD, dan dinas yang membawahi langsung proyek yang bersangkutan.

*Key stakeholders have legal authority in terms of decision-making. The stakeholders in question are executive elements according to their level, legislative and agencies. The key stakeholders include the Jakarta Provincial Government, Bekasi City Government, Bekasi Regency Government, Karawang Regency Government, DPRD, and the agency directly in charge of the project concerned.*

## Pola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Untuk mencapai keseimbangan dalam pengelolaan *stakeholders*, Perusahaan harus memperhatikan pola hubungannya, antara lain:

- Pola hubungan Perusahaan dengan pemilik
  Pemilik Modal seperti Pemilik Modal bersifat pola hubungan yang proaktif (*proactive*), di mana Perusahaan cenderung berusaha untuk mengantisipasi kepentingan-kepentingan para stakeholders. Hal ini diimplementasikan dengan membentuk departemen khusus yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan:
  - Bidang Hubungan Masyarakat yang berfungsi untuk menjaga keberlangsungan hubungan Perusahaan dengan para stakeholders, media massa, LSM, dan masyarakat pada umumnya.
  - Government Relation Officer yang berfungsi sebagai pejabat yang ditunjuk khusus untuk menjadi penghubung antara Perusahaan dengan stakeholders Pemerintah seperti Kementerian PUPR, Kementerian BUMN maupun instansi Pemerintah lainnya.

- Pola Hubungan yang Interaktif (*interactive*) tercermin antara hubungan Perusahaan dengan para pelanggannya. Dengan adanya Divisi Komersil dan Pelayanan Pelanggan serta kegiatan survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan setiap semester, Perusahaan menggunakan pendekatan interaktif untuk mendapatkan masukan serta memenuhi kebutuhan para pelanggan.

  Perusahaan juga membuka komunikasi dengan para stakeholders melalui berbagai media (surat, telepon, email, media sosial) serta memiliki prosedur untuk menangani keluhan dari para stakeholders khususnya pelanggan, yaitu dengan ditetapkannya Prosedur No. 37 tahun 2018. Hal ini bertujuan untuk:
  - Mengetahui respons stakeholders maupun pelanggan terhadap produk dan layanan PJT II;
  - Menangani dan mengevaluasi keluhan pelanggan terhadap produk dan layanan PJT II;
  - Menjadikan umpan balik pelanggan sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

## *Stakeholder Engagement Pattern*

*To achieve a balance in stakeholder management, the Company must pay attention to the relationship pattern, among others:*

- *Pattern of the Company's relationship with the owner*
  *Capital Owners such as Capital Owners have a proactive relationship pattern, where the Company tends to try to anticipate the interests of stakeholders. This is implemented by establishing a specialised department under the Corporate Secretary:*
  - *Public Relations Division which functions to maintain the Company's relationship with stakeholders, mass media, NGOs, and the public in general.*
  - *Government Relation Officer who functions as a specially appointed official to liaise between the Company and Government stakeholders such as the Ministry of PUPR, Ministry of BUMN and other Government agencies.*

- *The interactive relationship pattern is reflected in the Company's relationship with its customers. With the Commercial and Customer Service Division and the customer satisfaction survey conducted every semester, the Company uses an interactive approach to obtain feedback and fulfil customer needs.*

  *The company also opens communication with stakeholders through various media (mail, telephone, email, social media) and has a procedure for handling complaints from stakeholders, especially customers, namely with the establishment of Procedure No. 37 of 2018. This aims to:*
  - *Knowing the response of stakeholders and customers to PJT II products and services;*
  - *Handle and evaluate customer complaints against PJT II products and services;*
  - *Making customer feedback as a material for management decision-making in improving the Company's performance.*

Pada tahun buku 2024, Satuan Pengawasan Internal (SPI) Perusahaan menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif untuk memastikan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Seluruh kegiatan audit internal difokuskan untuk memberikan nilai tambah, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Pelaksanaan pengawasan oleh SPI mencakup beberapa aspek utama, yaitu:

1. **Aspek Keuangan dan Akuntansi**
   Audit difokuskan pada kepatuhan terhadap standar akuntansi, validitas pencatatan transaksi, serta efektivitas sistem pengendalian kas, piutang, hutang, dan investasi. Hasil audit menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan telah berjalan memadai, meskipun masih diperlukan penguatan konsistensi dalam penerapan kebijakan akuntansi tertentu.
2. **Aspek Operasional**
   Pemeriksaan menilai efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan unit kerja terhadap SOP dan kebijakan perusahaan. Sebagian besar aktivitas operasional telah berjalan sesuai ketentuan, namun masih ada area yang memerlukan peningkatan disiplin pengendalian dan optimalisasi pemanfaatan aset.
3. **Aspek Manajemen Risiko**
   Audit menilai penerapan kerangka kerja manajemen risiko, mencakup identifikasi, evaluasi, serta mitigasi risiko strategis, operasional, finansial, dan kepatuhan. Perusahaan telah menerapkan praktik manajemen risiko, meskipun konsistensi implementasi mitigasi masih perlu ditingkatkan di beberapa unit kerja.
4. **Aspek Kepatuhan (*Compliance*)**
   Audit mencakup kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, regulasi BUMN, dan kebijakan internal. Hasil menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik, termasuk pemenuhan kewajiban kepada pemangku kepentingan. Namun, SPI merekomendasikan penguatan monitoring kepatuhan secara berkala untuk meminimalkan potensi risiko hukum.
5. **Aspek Teknologi Informasi (TI)**
   Audit difokuskan pada pengendalian sistem informasi, keamanan data, serta keandalan aplikasi dalam mendukung operasional dan keuangan. Evaluasi menunjukkan sistem informasi telah mendukung proses bisnis secara optimal, walaupun masih diperlukan peningkatan keamanan siber dan integrasi data antarunit.

*In the fiscal year 2024, the Company's Internal Audit Unit (Satuan Pengawasan Internal/SPI) carried out its supervisory function independently and objectively to ensure the effectiveness of internal control systems, risk management, and the implementation of good corporate governance (GCG) principles. All internal audit activities were directed toward adding value, improving operational efficiency, and supporting the achievement of the Company's strategic objectives.*

*The supervisory activities conducted by SPI covered the following key aspects:*

1. ***Financial and Accounting***
   *The audit focused on compliance with accounting standards, transaction recording validity, and the effectiveness of cash, receivables, payables, and investment controls. The results indicated that financial reporting processes were adequate, although greater consistency in applying certain accounting policies is still required.*
2. ***Operational***
   *The audit assessed efficiency, effectiveness, and adherence of work units to company SOPs and policies. Most operational activities were compliant, though some areas still require stronger control discipline and optimization of asset utilization.*
3. ***Risk Management***
   *The audit evaluated the risk management framework, including identification, assessment, and mitigation of strategic, operational, financial, and compliance risks. While risk management practices have been implemented, consistency in risk mitigation efforts needs further improvement across several units.*
4. ***Compliance***
   *The audit reviewed the Company's compliance with laws, SOE regulations, and internal policies. The results showed a high level of compliance, including fulfillment of stakeholder obligations. However, SPI recommended strengthening periodic compliance monitoring to minimize potential legal risks.*
5. ***Information Technology (IT)***
   *The audit focused on IT system controls, data security, and application reliability supporting operations and finance. The evaluation revealed that IT systems have supported business processes effectively, though improvements in cybersecurity and cross-unit data integration are still necessary.*

**Rekapitulasi Temuan Hasil Pemeriksaan** / *Summary of Findings from the Examination*
**Operasional dan Keuangan I Tahun 2024** / *Operations and Finance in 2024 (1)*

| Uraian / *Description* | Bidang Pemeriksaan / *Inspection Field* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pengadaan Barang dan Jasa / *Procurement of Goods and Services* | Pengelolaan Aset / *Asset Management* | Pendapatan dan Pengusahaan / *Revenue and Business* | Pembiayaan / *Financing* | Jumlah / *total* |
| Temuan / *Findings* | 3 | 0 | 1 | 1 | 5 |
| Tindak lanjut / *Follow-up* | 2 | 0 | 0 | 1 | 3 |
| Sisa Temuan / *Follow-up* | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 |

**Rekapitulasi Temuan Hasil Pemeriksaan** / *Summary of Findings from the Examination*
**Operasional dan Keuangan II Tahun 2024** / *Operations and Finance in 2024 (2)*

| Uraian / *Description* | Bidang Pemeriksaan / *Inspection Field* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pengadaan Barang dan Jasa / *Procurement of Goods and Services* | Pengelolaan Aset / *Asset Management* | Pendapatan dan Pengusahaan / *Revenue and Business* | Pembiayaan / *Financing* | Jumlah / *total* |
| Temuan / *Findings* | 8 | 5 | 3 | 2 | 18 |
| Tindak lanjut / *Follow-up* | 7 | 3 | 0 | 1 | 11 |
| Sisa Temuan / *Follow-up* | 1 | 2 | 3 | 1 | 7 |

Secara keseluruhan, SPI menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan pada tahun 2024 berada dalam kondisi memadai. SPI memberikan rekomendasi perbaikan terkait efektivitas pengendalian, konsistensi penerapan SOP, optimalisasi manajemen risiko, serta penguatan monitoring dan evaluasi. Direksi dan unit kerja terkait telah berkomitmen menindaklanjuti rekomendasi tersebut melalui rencana aksi terukur dengan pemantauan berkala.

*Overall, SPI concluded that the Company's internal control system in 2024 was adequate. Recommendations were provided to enhance control effectiveness, strengthen SOP implementation consistency, optimize risk management, and reinforce monitoring and evaluation mechanisms. The Board of Directors and related units have committed to implementing these recommendations through measurable action plans with regular follow-up monitoring.*

Dengan pengawasan internal yang terstruktur dan sistematis, perusahaan meyakini bahwa penerapan pengendalian internal, manajemen risiko, serta prinsip GCG akan semakin kuat, mendukung tercapainya kinerja perusahaan yang berkelanjutan, transparan, dan akuntabel.

*Through structured and systematic internal supervision, the Company is confident that its internal control system, risk management, and GCG practices will continue to be strengthened, thereby supporting the achievement of sustainable, transparent, and accountable performance.*

# Manajemen Risiko

*Risk Management*

Pelaksanaan aktivitas bisnis Perum Jasa Tirta II tidak terlepas dari berbagai eksposur risiko yang memiliki potensi dampak terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. Dalam mengantisipasi risiko tersebut, Perum Jasa Tirta II memiliki Sistem Manajemen Risiko yang efektif sebagai salah satu komponen penting dalam manajemen dan memastikan Perusahaan dalam keadaan sehat, aman, dan baik, sehingga seluruh aktivitas usaha dapat membawa Perusahaan pada misi dan tujuan yang telah ditetapkan.

Perum Jasa Tirta II memiliki komitmen kuat yang secara berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko yang terpadu dan komprehensif, yang bertujuan untuk melindungi Perusahaan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi manajemen risiko, Perusahaan dihadapkan pada kebutuhan untuk menerapkan praktik terbaik manajemen risiko di seluruh kegiatan operasional, baik di lingkungan internal maupun eksternal. Seluruh elemen Perusahaan memiliki peran dalam pengelolaan risiko dengan risikonya masing-masing, sehingga dalam mendukung keberhasilannya dibutuhkan kebijakan-kebijakan yang mengatur setiap prosedur dan mekanisme manajemen risiko. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:

1. Menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)* untuk mencapai Visi, Misi, dan tujuan Perusahaan ;
2. Menjadikan Manajemen Risiko sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) berbasis risiko untuk mencapai realisasi setiap proses secara efektif dan efisien;
3. Meningkatkan kesadaran budaya risiko dalam keseharian kerja sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan praktik bisnis Perusahaan dan pengambilan keputusan;
4. Menjadikan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (risk based audit) dalam rangka peningkatan kinerja dan akuntabilitas;
5. Menginformasikan, mengelola, dan melakukan pengendalian serta penanganan (mitigasi) risiko secara berkala sebagai dasar upaya perbaikan berkesinambungan dalam penerapan manajemen risiko.

*The execution of Perum Jasa Tirta II's business activities is inextricably linked to various risk exposures that may have an impact on the Company's long-term viability. Perum Jasa Tirta II has an effective Risk Management System as an important component in management to anticipate these risks and ensure the Company is in a healthy, safe, and good condition, so that all business activities can bring the Company to the mission and goals that have been set.*

*Perum Jasa Tirta II is committed to continuously developing and improving the framework of an integrated and comprehensive risk management system, with the goal of protecting the Company from risks that have a negative impact on the achievement of objectives and exploring opportunities to increase benefits for all stakeholders.*

## *Policy on Risk Management*

*In optimising the effectiveness and efficiency of risk management, the Company is faced with the need to implement risk management best practices in all operational activities, both in the internal and external environment. All elements of the Company have a role in risk management with their respective risks, so that in supporting its success, policies are needed that regulate every risk management procedure and mechanism. These policies include:*

1. *Implementing integrated risk management in accordance with Good Corporate Governance in order to achieve the Company's Vision, Mission, and Objectives; and*
2. *Making Risk Management the basis for the preparation of a risk-based Corporate Budget Work Plan (RKAP) to achieve the realisation of each process effectively and efficiently;*
3. *Increase awareness of risk culture in daily work so that it becomes an integrated part of the Company's business practices and decision-making;*
4. *Making the results of identification, analysis, evaluation, and risk management the basis for inspection and supervision (risk based audit) in order to improve performance and accountability;*
5. *Informing, managing, and controlling and managing (mitigating) risks on a regular basis as the basis for continuous improvement efforts in the implementation of risk management.*

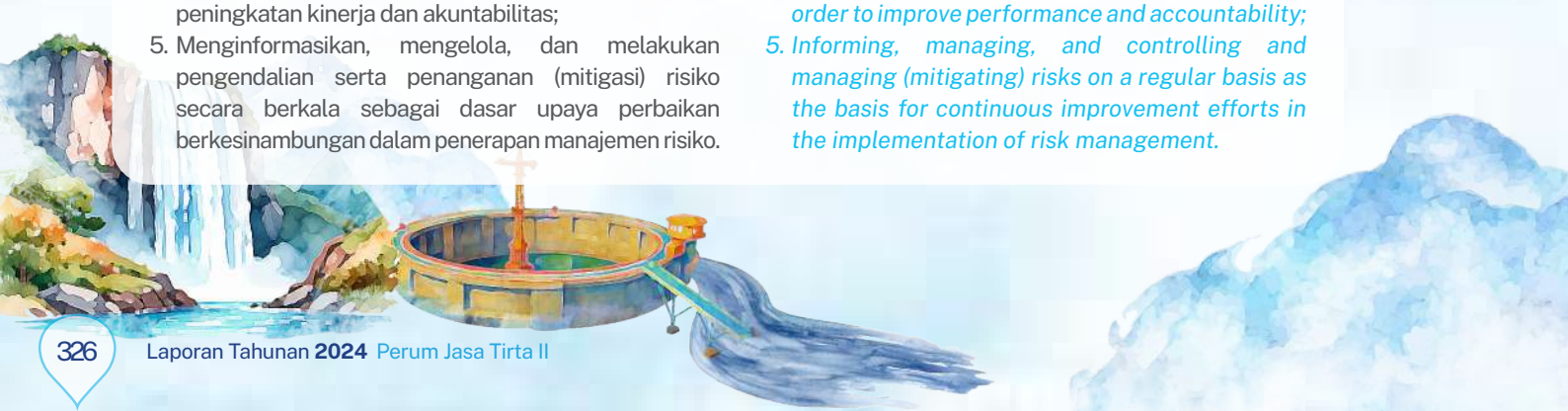

## Laporan Pemantauan Risiko

Pelaporan Manajemen Risiko disusun secara triwulanan dan tahunan sebagai realisasi dari pelaksanaan perencanaan Manajemen Risiko. Di Tahun 2024 Perusahaan telah melaksanakan penerapan Manajemen Risiko sesuai dengan Pedoman, Prosedur dan Kebijakan Manajemen Risiko dengan rincian sebagai berikut:

**1. Strategi Risiko**

Berdasarkan Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor: SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara, strategi risiko BUMN terdiri dari:

- Pernyataan selera risiko (*risk appetite statement*) BUMN dengan memperhatikan selera Risiko Kementerian BUMN;
- Nilai ambang risiko di *level enterprise*/korporat yang memuat *risk capacity, risk appetite, risk tolerance*, dan *risk limit*;
- Metrik strategi risiko.

Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, strategi risiko Perusahaan masih sesuai dengan strategi risiko yang telah direncanakan pada RKAP Tahun 2024. Namun untuk RKAP Tahun 2025, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap strategi risiko yaitu pada pernyataan selera risiko (risk appetite statement) dan metrik strategi risiko dengan memperhatikan selera risiko Kementerian BUMN yang tercantum dalam Aspirasi Pemegang Saham/ Pemilik Modal nomor: S-468/MBU/09/2024 tanggal 30 September 2024.

**2. Realisasi perhitungan Risiko Residual yang dibandingkan dengan rencana target Risiko Residual**

Dalam membandingkan antara realisasi risiko residual dengan target risiko residual, Perusahaan melakukan perhitungan terhadap nilai dampak dan probabilitas risiko. Sesuai dengan Keputusan Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN nomor: SK-6/DKU.MBU/10/2023 bahwa perhitungan nilai dampak harus dapat dipertanggungjawabkan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

## *Risk Monitoring Report*

*Risk Management reporting is prepared on a quarterly and annual basis as a realisation of the implementation of Risk Management planning. In 2024 the Company has implemented Risk Management in accordance with the Risk Management Guidelines, Procedures and Policies with the following details:*

***1. Risk Strategy***

*Based on the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs Number: SK-6/DKU.MBU/10/2023 on Technical Guidelines for the Risk Management Process and Aggregation on the Taxonomy of Portfolio Risks of State-Owned Enterprises, the SOE's risk strategy consists of:*

- *The SOE's risk appetite statement with due regard to the Ministry of SOE's risk appetite;*
- *Enterprise/corporate level risk thresholds that include risk capacity, risk appetite, risk tolerance and risk limits;*
- *Risk strategy metrics.*

*Until the fourth quarter of 2024, the Company's risk strategy is still in accordance with the risk strategy planned in the 2024 RKAP. However, for the 2025 RKAP, the Company made adjustments to the risk strategy, namely in the risk appetite statement and risk strategy metrics by taking into account the risk appetite of the Ministry of SOEs as stated in the Aspiration of Shareholders / Capital Owners number: S-468 / MBU/09 / 2024 dated 30 September 2024.*

***2. Realisation of Residual Risk calculation compared to Residual Risk target plan***

*In comparing the realisation of residual risk with the residual risk target, the Company calculates the impact value and risk probability. In accordance with the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of SOEs number: SK-6/DKU.MBU/10/2023 that the calculation of the impact value must be accountable by fulfilling the following conditions:*

- Memiliki sumber data berupa data historis dari internal atau data eksternal;
- Memiliki sumber pertimbangan dari expert judgement; atau
- Menggunakan metode perhitungan yang dapat diuji secara ilmiah.

**3. Realisasi pelaksanaan perlakuan Risiko dan biaya**

Perusahaan merencanakan rencana perlakuan risiko sebanyak 49 program. Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 terdapat 48 perlakuan risiko yang telah dilaksanakan 100% dan 1 perlakuan risiko dalam proses pelaksanaan.

**4. Peta Risiko**

Peta risiko merupakan hasil perhitungan Skala dan Level Risiko yang disajikan dalam bentuk matriks probabilitas dan dampak. Skala probabilitas dan dampak menggunakan metode ordinal yaitu dari skala 1 sampai dengan 5 untuk tingkat dampak dan skala A sampai dengan E untuk tingkat probabilitas. Setiap angka di dalam kotak merupakan representasi dari pemeringkatan prioritisasi risiko mulai dari angka 1 yang terendah sampai dengan 25 sebagai peringkat tertinggi. Berikut adalah hasil pemetaan realisasi skala risiko Triwulan IV Tahun 2024 dan target skala risiko Triwulan.

- *Having data sources in the form of historical data from internal or external data;*
- *Has a source of consideration from expert judgement; or*
- *Using calculation methods that can be scientifically tested.*

***3. Risk treatment implementation realisation and cost***

*The Company planned a risk treatment plan of 49 programmes. As of the fourth quarter of 2024, 48 risk treatments have been implemented 100% and 1 risk treatment is in the process of implementation.*

***4. Risk Map***

*The risk map is the result of the calculation of the Risk Scale and Level presented in the form of a probability and impact matrix. The probability and impact scale uses the ordinal method, namely from scale 1 to 5 for the level of impact and scale A to E for the level of probability. Each number in the box is a representation of the risk prioritisation ranking ranging from the lowest number 1 to 25 as the highest ranking. The following are the results of the mapping of the realisation of the risk scale for the fourth quarter of 2024 and the target risk scale for the fourth quarter of 2024.*

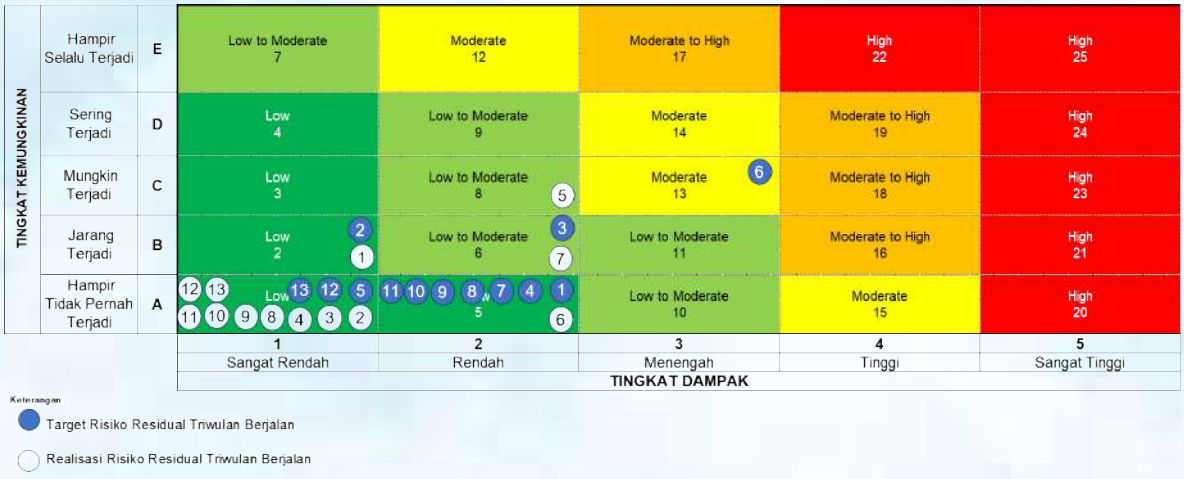

Selain informasi mengenai peta warna risiko yang memuat realisasi Risiko Residual dibandingkan dengan target Risiko Residual, disajikan pula informasi Taksonomi Risiko yang memuat realisasi Risiko Residual dibandingkan dengan target Risiko Residual dan realisasi warna pencapaian threshold KRI sebagai early warning system.

*In addition to information on risk colour maps containing the realisation of Residual Risk compared to the Residual Risk target, Risk Taxonomy information is also presented which contains the realisation of Residual Risk compared to the Residual Risk target and the colour realisation of KRI threshold achievement as an early warning system.*

| No | Risiko Utama / *Key Risks* | Level Risiko / *Risk Level* | | KRI | Realisasi Pencapaian *Threshold* / *Threshold Achievement Realisation* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Rencana / *Plan* | Realisasi / *Realization* | | |
| 1 | Gangguan produksi listrik / *Disruption of electricity production* | 5 | 2 | Temperatur Generator / *Generator Temperature* | 72°C |
| | | | | Frekuensi sistem jaringan Listrik / *Power grid system frequency* | 50 Hz |
| | | | | Realisasi TMA Waduk Ir. H. Djuanda terhadap BON dan BON B / *TMA realisation of Ir. H. Djuanda Reservoir against BON and BON B* | Diatas BON / *Above BON* |
| 2 | Gangguan optimalisasi penyaluran air irigasi / *Disruption of optimised irrigation water delivery* | 2 | 1 | Tingkat Kerusakan setiap sarana prasarana SDA | |
| | | | | Keterlambatan tanam / *Delay in transplanting* | 0 Hari/ *Day* |
| 3 | Gangguan penyaluran air baku / *Raw water supply interruption* | 6 | 1 | Temperatur pompa tarum barat / *West tarum pump temperature* | 42,68 °C |
| | | | | *Trend* deviasi perubahan pola operasi terhadap rencana / *Trend deviation of operating pattern change against plan* | |
| | | | | *Trend* kenaikan jumlah pelanggan dengan penyerapan rendah / *Trend of increasing number of customers with low absorption* | |

| No | Risiko Utama / *Key Risks* | Level Risiko / *Risk Level* | | KRI | Realisasi Pencapaian *Threshold* / *Threshold Achievement Realisation* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Rencana / *Plan* | Realisasi / *Realization* | | |
| 4 | BJPSDA menjadi PNBP Tidak dapat langsung dimanfaatkan oleh Perusahaan / *BJPSDA becomes PNBP Cannot be directly utilised by the Company* | 5 | 1 | Diterbitkannya Permen PUPR turunan dari PP21/2023 / *Issuance of Permen PUPR derived from PP21/2023* | Proses penyusunan Rapermen / *Process of drafting the draft* |
| 5 | Keterlambatan proses kontrak/ perjanjian dengan pelanggan / *Delays in processing contracts/agreements with customers* | 1 | 8 | Durasi keterlambatan / *Duration of delay*<br>*Trend* kenaikan jumlah pelanggan yang menyatakan menolak membayar / *Trend of increasing number of customers who refused to pay* | 0 Hari<br>0 % |
| 6 | Hasil pengadaan barang/jasa tidak tepat mutu, biaya dan waktu/ *The results of the procurement of goods / services are not the right quality, cost and time* | 13 | 5 | Frekuensi perubahan desain sebelum lelang / *Frequency of design changes before auction*<br>Persentase peserta lelang yang tidak memenuhi kualifikasi / *Percentage of bidders who do not meet the qualifications*<br>deviasi progres terhadap rencana Kurva S | 1 kali<br><br>0% |
| 7 | Produk kalah bersaing di pasar / *Products lose out in the market* | 5 | 6 | Tingkat konversi *sales* dari biaya *campaign*/ iklan / *Sales conversion rate from campaign/advertising costs*<br>Tingkat *engagement* di *social media* / *Engagement rate on social media*<br>Deviasi *Expected Return* dari PKS dengan HIG terhadap realisasi / *Deviation of Expected Return from MCC with HIG to realisation* | 10,72%<br>14,62%<br>34,7% |

| No | Risiko Utama / *Key Risks* | Level Risiko / *Risk Level* | | KRI | Realisasi Pencapaian *Threshold* / *Threshold Achievement Realisation* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Rencana / *Plan* | Realisasi / *Realization* | | |
| 8 | Piutang Macet / *Bad Debt* | 5 | 1 | *Collecting Period* | 39 hari/days |
| 9 | Penguasaan lahan tanpa perikatan sewa lahan / *Land tenure without a lease agreement* | 5 | 1 | Persentase lahan yang belum diamankan secara fisik / *Percentage of land that has not been physically secured* / *Percentage of land that has not been physically secured / Percentage of land that has not been physically secured*<br>Jumlah gugatan kepada Perusahaan / *Number of lawsuits against the Company*<br>*Trend* kenaikan ketidaksesuaian pemanfaatan aset | 0 kali |
| 10 | IT belum dapat memenuhi kebutuhan bisnis / *IT has not been able to fulfil business needs* | 5 | 1 | *Change Request*<br>Persentase karyawan yang memiliki sertifikat aktif / *Percentage of employees with active certificates*<br>Jumlah aplikasi yang belum terintegrasi / *Number of applications that have not been integrated*<br>Persentase proyek IT yang menggunakan teknologi terbaru / *Percentage of IT projects that utilise the latest technology* | |

| No | Risiko Utama / *Key Risks* | Level Risiko / *Risk Level* | | KRI | Realisasi Pencapaian *Threshold* / *Threshold Achievement Realisation* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Rencana / *Plan* | Realisasi / *Realization* | | |
| 11 | Penurunan nilai aset Dana Pensiun terhadap nilai aset Dana Pensiun hasil *due diligence* / *Impairment of Pension Fund assets against the value of Pension Fund assets as a result of due diligence* | 5 | 1 | *Trend* penurunan harga/ nilai aset di pasar / *Downward trend in asset prices/values in the market* | 3,67% |
| 12 | Resistensi terhadap rencana pembubaran Dana Pensiun / *Resistance to the plan to dissolve the Pension Fund* | 1 | 1 | Presentase peserta yang menolak / *Percentage of participants who refused* | 0 % |
| 13 | Sengketa hukum terkait hak dan kewajiban antara PJT II sebagai paying agent dan BUP (Badan Usaha Pelaksana) WTJJ (Wika Tirta Jaya Jatiluhur) / *Legal dispute related to rights and obligations between PJT II as paying agent and BUP (Implementing Business Entity) WTJJ (Wika Tirta Jaya Jatiluhur).* | 1 | 1 | Keterlambatan penagihan pembayaran / *Delay in payment collection* | 0 hari/*day* |

### 5. Ikhtisar perubahan Profil dan Strategi Risiko

Risiko dapat muncul, berubah, atau hilang seiring perubahan konteks eksternal dan internal Perusahaan. Manajemen risiko mengantisipasi, mendeteksi, mengakui, dan menanggapi perubahan dan peristiwa tersebut secara sesuai dan tepat waktu. Untuk menjaga sehingga implementasi Manajemen Risiko tetap relevan dengan perkembangan ataupun perubahan konteks eksternal dan internal, maka perlu adanya pemantauan perubahan terhadap profil dan strategi risiko Perusahaan.

Selama Triwulan IV Tahun 2024 terdapat perubahan pada profil risiko utama Perusahaan. Perubahan tersebut pada anggaran biaya perlakuan risiko yaitu pelaksanaan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC). Perubahan ini dilakukan dalam rangka menjaga relevansi profil risiko utama Perusahaan dengan konteks internal dan eksternal Perusahaan.

### *5. Overview of changes in Risk Profile and Strategy*

*Risks may emerge, change, or disappear as the Company's external and internal contexts change. Risk management anticipates, detects, recognises and responds to such changes and events in an appropriate and timely manner. To keep the implementation of Risk Management relevant to developments or changes in the external and internal context, it is necessary to monitor changes to the Company's risk profile and strategy.*

*During the fourth quarter of 2024 there were changes to the Company's main risk profile. The change is to the risk treatment cost budget, namely the implementation of Weather Modification Technology (TMC). This change was made in order to maintain the relevance of the Company's main risk profile with the Company's internal and external context.*

## PEMENUHAN KOMPOSISI DAN KUALIFIKASI ORGAN PENGELOLA RISIKO

### Laporan pemenuhan komposisi dan kualifikasi Organ Pengelola Risiko

Organ Pengelola Risiko merupakan organ yang memiliki wewenang, tugas, dan tanggung jawab dalam penerapan Manajemen Risiko yang meliputi fungsi Manajemen Risiko, Audit Intern, dan Tata Kelola Terintegrasi. Dalam pembentukan Organ Pengelola Risiko baik di BUMN maupun Anak Perusahaan BUMN, terdapat komposisi yang mengatur formasi anggota di setiap Organ Pengelola Risiko dan kualifikasi yang menjadi syarat setiap anggota Organ Pengelola Risiko.

**1. Komposisi Organ Pengelola Risiko**

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/3/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN, menyebutkan bahwa BUMN Konglomerasi dan BUMN Individu wajib menerapkan tata Kelola tiga lini (three lines of model) dalam melaksanakan manajemen risiko. Selain itu, berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Nomor: SK-3/DKU. MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN, Penetapan Organ Penglola Risiko Perusahaan ditentukan berdasarkan kategori dan Intensitas risiko. Perusahaan termasuk kedalam BUMN Individu dengan klasifikasi sistemik B, sehingga Organ Pengelola Risiko Perusahaan terdiri dari:

- Dewan Pengawas;
- Direksi;
- Komite Audit;
- Komite Pemantau Risiko;
- Direktur yang membidangi pengelolaan keuangan;
- Direktur yang membidangi pengelolaan risiko (dirangkap oleh Direktur Keuangan);
- Unit Manajemen Risiko;
- Satuan Pengawas Intern; dan
- Unit Pemilik Risiko.

Untuk pelaksanaan fungsi Organ Pengelola Risiko dilakuakan secara terpisah dalam rangka penerapan three lines of model.

## *FULFILMENT OF THE COMPOSITION AND QUALIFICATIONS OF RISK MANAGEMENT ORGANS*

### *Report on the fulfilment of the composition and qualifications of the Risk Management Organ*

*The Risk Management Organ is an organ that has the authority, duties and responsibilities in the implementation of Risk Management which includes the functions of Risk Management, Internal Audit and Integrated Governance. In the establishment of the Risk Management Organ both in SOEs and SOE Subsidiaries, there is a composition that regulates the formation of members in each Risk Management Organ and the qualifications required for each member of the Risk Management Organ.*

**1. *Composition of Risk Management Organ***

*Based on the Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-2/MBU/3/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs, it states that Conglomerate SOEs and Individual SOEs are required to apply the three lines of model in implementing risk management. In addition, based on the Decree of the Deputy for Finance and Risk Management Number: SK-3/DKU.MBU/05/2023 on Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within SOEs, the determination of the Company's Risk Management Organs is determined based on the category and intensity of risk. The Company is included in Individual SOEs with systemic classification B, so that the Company's Risk Management Organ consists of:*

- *Supervisory Board;*
- *Board of Directors;*
- *Audit Committee;*
- *Risk Monitoring Committee*
- *Director in charge of financial management;*
- *Director in charge of risk management (concurrently by the Director of Finance);*
- *Risk Management Unit;*
- *Internal Supervisory Unit; and*
- *Risk Owner Unit.*

*For the implementation of the Risk Management Organ functions are carried out separately in the framework of the implementation of the three lines of model.*

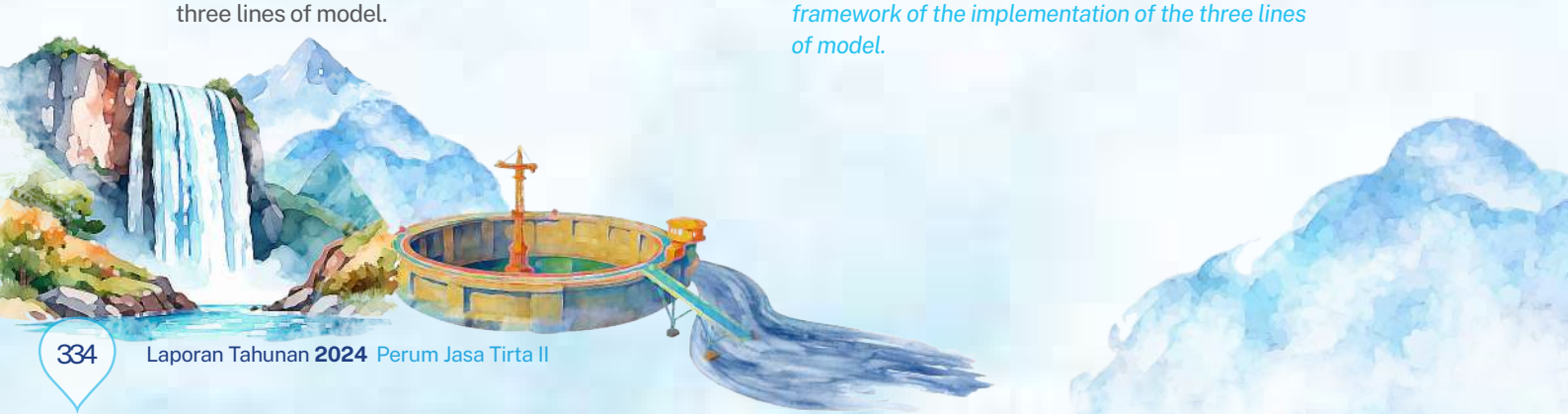

## KEGIATAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

## *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION ACTIVITIES*

# MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

# KALEIDOSKOP

### TRIWULAN I

SOSIALISASI KERTAS KERJA SK-6 & SK-7 KEPADA SELURUH UNIT KERJA DAN ANAK PERUSAHAAN

PENYUSUNAN KAJIAN RISIKO TERKAIT AMDK DAN KERJASAMA PENGELOLAAN PARIWISATA & HOTEL

### TRIWULAN II

RISK CONFERENCE HOLDING BUMN DANAREKSA

SOSIALISASI PEDOMAN & PROSEDUR MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

### TRIWULAN III

PENILAIAN RISK MATURITY INDEX TAHUN 2024 ATAS TAHUN BUKU 2023

PENYUSUNAN PROFIL RISIKO UTAMA RKAP TAHUN 2025

### TRIWULAN IV

*PODCAST SOSIALISASI HASIL RISK MATURITY INDEX ASSESSMENT TAHUN 2024 ATAS TAHUN BUKU 2025*

PENYUSUNAN STRATEGI RISIKO RKAP 2025

## Kesimpulan Implementasi Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, implementasi manajemen risiko di Perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan risiko yang terarah dan terukur. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan aspirasi pemegang saham dan Key Performance Indicators (KPI) Fungsi Manajemen Risiko tahun 2024. Fokus utama diarahkan pada pemenuhan kualifikasi Organ Pengelola Risiko (OPR) dan implementasi roadmap perbaikan yang merupakan tindak lanjut dari hasil penilaian tingkat kematangan manajemen risiko tahun sebelumnya.

Proses manajemen risiko di tahun 2024 berhasil mencapai beberapa pencapaian penting, antara lain:

1. Hasil penilaian Risk Maturity Index (RMI) Tahun 2024 atas Tahun Buku 2023, Perusahaan ada pada fase berkembang dengan skor 2,4;
2. Peringkat komposit risiko Perusahaan berada pada peringkat 3, yang menunjukkan risiko terkendali cukup dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong cukup;

## *Risk Management Implementation Conclusion*

*In 2024, the implementation of risk management in the Company showed a strong commitment to targeted and measurable risk management. This activity was carried out in accordance with shareholder aspirations and the Risk Management Function Key Performance Indicators (KPIs) in 2024. The main focus was on the qualification of the Risk Management Organ (OPR) and the implementation of the improvement roadmap, which was a follow-up to the results of the previous year's risk management maturity level assessment.*

*The risk management process in 2024 achieved several important achievements, including:*

1. *The results of the Risk Maturity Index (RMI) assessment in 2024 for Financial Year 2023, the Company is in the developing phase with a score of 2.4;*
2. *The Company's risk composite rating is at 3, indicating that the risk is moderately controlled and the possibility of not achieving performance targets is moderate;*

| TW-I | | TW-II | | TW-III | | TW-IV | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KPMR | Kinerja / *Performance* | KPMR | Kinerja / *Performance* | KPMR | Kinerja / *Performance* | KPMR | Kinerja / *Performance* |
| 88 | 76,1 | 86,64 | 76,25 | 25,46 | 74,75 | 85,23 | 70,25 |
| Peringkat Komposit / *Composite Rating* | | Peringkat Komposit / *Composite Rating* | | Peringkat Komposit / *Composite Rating* | | Peringkat Komposit / *Composite Rating* | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

3. Realisasi pemenuhan kualifikasi OPR mencapai 96,15%, di atas target yang ditetapkan yaitu sebesar 90%;
4. Berbagai inisiatif dalam roadmap perbaikan manajemen risiko telah dilakukan, antara lain *Focus Group Discussion* (FGD) dan benchmarking, pelatihan dan sertifikasi manajemen risiko, review tata kelola risiko Perusahaan, sosialisasi pedoman dan manajemen risiko Perusahaan, serta peningkatan aplikasi E-GRC untuk mendukung pengelolaan risiko yang lebih efektif.

*3 The realisation of OPR qualification reached 96.15%, above the set target of 90%;*
4. *Various initiatives in the risk management improvement roadmap have been carried out, including Focus Group Discussion (FGD) and benchmarking, risk management training and certification, review of the Company's risk governance, socialisation of the Company's risk guidelines and management, as well as improvement of the E-GRC application to support more effective risk management.*

Secara keseluruhan, implementasi manajemen risiko pada tahun 2024 memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penguatan tata kelola risiko Perusahaan. Dengan pencapaian kinerja yang melampaui target dan langkah strategis dalam pengelolaan risiko, Perusahaan telah membangun fondasi yang solid untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang. Keberhasilan ini menunjukkan kesiapan Perusahaan dalam mengelola risiko secara profesional dan berkelanjutan.

*Overall, the implementation of risk management in 2024 made a significant contribution to strengthening the Company's risk governance. With performance achievements that exceeded targets and strategic steps in risk management, the Company has built a solid foundation to face challenges in the coming years. This success demonstrates the Company's readiness to manage risk in a professional and sustainable manner.*

P2K3 UNIT USAHA PLTA & EBT
PERUM JASA TIRTA II
SAFETY OFFICER
JASA TIRTA II

# TEKNOLOGI INFORMASI

*Information Technology*

# Laporan Teknologi Informasi (TI) dan Sistem Manajemen Mutu

## *Information Technology (IT) Report and Quality Management System*

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan sumberdaya air, PJT II senantiasa melakukan peningkatan terhadap penerapan sistem teknologi informasi pada semua aspek operasional sesuai dengan perkembangan dan standar yang berlaku. Untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi, PJT II melakukan langkah-langkah perubahan yang strategis di bidang TI dalam rangka peningkatan pelayanan PJT II.

*As a company engaged in the management of water resources, PJT II continues to improve the application of information technology systems in all operational aspects in accordance with applicable developments and standards. To anticipate the increasing needs and development of information technology, PJT II takes strategic change steps in the IT field in order to improve PJT II services.*

Sepanjang tahun 2024 fokus PJT II dalam bidang TI adalah:

*Throughout 2024 the focus of PJT II in the IT field is:*

| **URAIAN** *Description* | **STATUS** *Status* | **KETERANGAN** *Information* |
|---|---|---|
| Pemenuhan Standar IT Danareksa *Holding* pada Aspek Infrastruktur dan *IT Security*. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut: / *Compliance with Danareksa Holding IT Standards in Infrastructure and IT Security. The requirements that must be met are as follows:*<br>1. Ketersediaan Email Domain Perusahaan; / *Availability of Company Domain Email;*<br>2. Ketersediaan Data Center (DC) / *Availability of Data Centre (DC)*<br>3. Penerapan Sistem *Backup* dan Replikasi / *Implementation of Backup and Replication Systems*<br>4. Ketersediaan *Primary Link Internet* (Kantor, DC & DRC) / *Availability of Primary Internet Link (Office, DC & DRC)*<br>5. Ketersediaan *Secondary Link Internet* (Kantor dan DC) / *Availability of a Secondary Internet Link (Office and DC)*<br>6. Penerapan Virtualisasi Server / *Implementation of Server Virtualisation*<br>7. Penerapan Sistem Monitoring Server dan Jaringan / *Implementation of Server and Network Monitoring Systems*<br>8. Penerapan *Firewall* (VPN IPSEC, IPS) / *Implementation of Firewalls (VPN IPSEC, IPS)*<br>9. Penerapan Antivirus / *Implementation of Antivirus*<br>10. Penerapan SSL (*Secure Socket Layer*) / *Implementation of SSL (Secure Socket Layer)*<br>11. Penerapan *Active Directory*/LDAP / *Implementation of Active Directory/LDAP*<br>12. *Disaster Recovery Center* (DRC) / *Disaster Recovery Centre (DRC)*<br>13. SIEM (*Security Information and Event Management*) / *SIEM (Security Information and Event Management)* | Terpenuhi (*Close*) / *Fulfilled (Close)* | Terpenuhi (*Close*) / *Fulfilled (Close)* |

| **URAIAN**<br>*Description* | **STATUS**<br>*Status* | **KETERANGAN**<br>*Information* |
|---|---|---|
| Pemenuhan Standar IT Danareksa Holding pada Aspek Business Process. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut: / *Fulfilment of Danareksa Holding IT Standards in Business Process Aspects. The requirements that must be met are as follows:*<br>a. Sistem Pencatatan Keuangan / ERP / *Financial Recording System / ERP*<br>b. HRIS / *HRIS*<br>c. Website Korporasi / *Corporate Website*<br>d. E-Office (Digital Signature) / *E-Office (Digital Signature)*<br>e. Dashboard Management / *Management Dashboard*<br>f. GRC (Governance, Risk, Compliance System / *GRC (Governance, Risk, Compliance System)* | 1. Sistem Pencatatan Keuangan / ERP (Close) / *Financial Recording System / ERP (Closed)*<br>2. Human Resource Information System (HRIS) Close / *Human Resources Information System (HRIS) (Closed)*<br>3. Website Korporasi (Close) / *Corporate Website (Closed)*<br>4. E-Office Digital Signature (Open) / *E-Office Digital Signature (Open)*<br>5. Dashboard Management (Open) / *Management Dashboard (Open)*<br>6. GRC (Governance, Risk, Compliance System (Close) / *GRC (Governance, Risk, and Compliance System)* | 1. Terhitung sejak tahun 2017 PJT II telah menggunakan Tools ERP (Odoo) untuk mendukung sistem Pencatatan Keuangan. / *Since 2017, PJT II has been using ERP Tools (Odoo) to support its Financial Recording system.*<br>Sistem ini kemudian dikembangkan pada Sd. Tahun 2022 Audited tahun 2022 dari eksternal Perusahaan guna mempertinggi tingkat akurasi proses pelaporan keuangan. / *This system was then developed in 2022 and audited in 2022 by an external company to improve the accuracy of the financial reporting process.*<br>2. Terhitung sejak tahun 2020 PJT II telah mengunakan Sistem Informasi Karyawan guna mendukung pengelolaan database karyawan, penggajian dan pengelolaan absensi secara online. / *Since 2020, PJT II has been using an Employee Information System to support employee database management, payroll and online attendance management.*<br>Sistem ini kemudian dikembangkan pada Sd. Tahun 2022 Audited tahun 2022 oleh Pengembang dari Eksternal Perusahaan guna mempertinggi tingkat akurasi dan melengkapi modul-modul pengelolaan data Karyawan Perusahaan. / *This system was then developed in 2022 and audited in 2022 by external developers to improve accuracy and complete the company's employee data management modules.*<br>3. –<br>4. PJT II telah menggunakan aplikasi tata persuratan yang diberinama "JatiVio" sejak tahun 2020, namun sehubungan dengan belum terimplementasinya digital signature, maka pada tanggal 28 Oktober 2022 PJT II telah mengajukan kebutuhan E-Office+E- Signature kepada Danareksa Holding sesuai surat Dinas Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko Nomor: SD- /DKSMR/ TI/10/2022 sebagai salah satu bentuk dukungan kepesertaan IT Shared Service Danareksa (ITSSD) / *PJT II has been using a correspondence management application called 'JatiVio' since 2020, but due to the lack of digital signature implementation, on 28 October 2022, PJT II submitted a request for E-Office+E - Signature to Danareksa Holding in accordance with the letter from the Director of Finance, Human Resources, and Risk Management No. SD-/ DKSMR/TI/10/2022 as one form of support for participation in the Danareksa IT Shared Service (ITSSD)* |

| URAIAN<br>*Description* | STATUS<br>*Status* | KETERANGAN<br>*Information* |
|---|---|---|
| | | 5. Semula PJT II telah mempersiapkan Dashboard Management sebagai portal informasi yang diperoleh dari aplikasi-aplikasi yang digunakan di lingkungan Perusahaan, namun demikian sebagai tindak lanjut upaya mendukung implementasi Dashboard Management Danareksa Holding, maka pada tahun 2023 PJT II telah mengalokasikan anggaran "aktivasi akun" agar dapat mengakses dan meng-upload informasi terkait PJT II pada Dashboard Management Danareksa / *Initially, PJT II had prepared a Management Dashboard as an information portal obtained from applications used within the Company. However, as a follow-up to efforts to support the implementation of Danareksa Holding's Management Dashboard, in 2023 PJT II has allocated a budget for 'account activation' in order to access and upload information related to PJT II on Danareksa's Management Dashboard*<br>6. Aplikasi E-GRC merupakan aplikasiyang dikembangkan untuk membantu pengelolaan peraturan, risiko dan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan yang berlaku; / *The E-GRC application is an application developed to assist in the management of regulations, risks, and the company's level of compliance with applicable provisions.*<br><br>Aplikasi ini merupakan pengembangan dari aplikasi SIMRISK yang telah digunakan PJT II sejak tahun 2019 dengan menambah fungsi audit dan compliance. / *This application is an upgrade of the SIMRISK application that PJT II has been using since 2019, with the addition of audit and compliance functions.*<br><br>Proses pembangunan aplikasi ini diselenggarakan selama 4 (empat) bulan didampingi oleh narasumber dari unit-unit proses bisnis untuk memastikan ketetepatan pemenuhan modul-modul yang diperlukan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. / *The development process for this application took four months, with assistance from resource persons from business process units to ensure the accuracy of the required modules in accordance with applicable procedures and regulations* |

| **URAIAN**<br>*Description* | **STATUS**<br>*Status* | **KETERANGAN**<br>*Information* |
|---|---|---|
| Pemenuhan Standar IT Danareksa Holding pada Aspek Tata Kelola. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah sebagai berikut: / *Compliance with Danareksa Holding IT Standards in Governance Aspects. The requirements that must be met are as follows:*<br>1. *IT Master Plan* / *IT Master Plan*<br>2. Kebijakan Teknologi Informasi / *Information Technology Policy*<br>3. Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi / *Information Technology Development Policy*<br>4. Kebijakan Operasional Teknologi Informasi / *Information Technology Operational Policy*<br>5. Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi / *Information Security Management System Policy*<br>6. *Disaster Recovery Plan* (DRP) / *Disaster Recovery Plan (DRP)*<br>7. *Asesmen IT Maturity* / *IT Maturity Assessment*<br>8. *Asesmen* INDI 4.0 / *Asesmen INDI 4.0*<br>9. *Penetration and Vulnerability testing* / *Penetration and Vulnerability testing*<br>10. *DRC Rehearsal* / *DRC Rehearsal* | a. IT Master Plan (Close) / *IT Master Plan (Closed)*<br>b. Kebijakan Pengembangan dan Operasional Teknologi Informasi serta Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (Open) / *Information Technology Development and Operational Policy and Information Security Management System Policy (Open)*<br>c. Disaster Recovery Plan / *Disaster Recovery Plan*<br>d. Asesmen IT Maturity (Close) / *IT Maturity Assessment (Closed)*<br>e. Asesmen INDI 4.0 (Close) / *INDI 4.0 Assessment (Closed)*<br>f. Penetration and Vulnerability testing (Close) a. DRC Rehearsal / *Penetration and Vulnerability Testing (Closed) a. DRC Rehearsal* | 1. Sudah Terpenuhi dengan adanya ITMP PJT II Tahun 2020 s/d 2024 / *Already fulfilled with the existence of ITMP PJT II 2020 to 2024*<br>2. Kebijakan Pengembangan dan Operasional Teknologi Informasi serta Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah selesai disusun oleh Konsultan IT, namun mengingat belum dapat diimplementasikan pada tahun 2022 maka kebijakan ini direncanakan ditetapkan melalui Peraturan Direksi PJT II pada Triwulan I Tahun 2023. / *The Information Technology Development and Operational Policy and the Information Security Management System Policy have been finalised by the IT Consultant. However, as they cannot be implemented in 2022, these policies are planned to be established through a PJT II Board of Directors Regulation in the first quarter of 2023.*<br>3. Terpenuhi. / *Fulfilled.*<br>4. Terpenuhi dengan skor 2,09 / *Fulfilment with a score of 2.09*<br>5. Terpenuhi dengan skor 2,05 / *Fulfilment with a score of 2.05*<br>6. Terpenuhi. / *Fulfilled.* |

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif mengharuskan PJT II untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan masyarakat. Karena teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Kami menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usahanya.

*The development of information technology that is growing rapidly and competition between companies is increasingly competitive requires PJT II to organize and improve the quality of services based on information technology to provide the best service to customers and the public. Because technology is the main key that enables us to provide products and services to customers, measure and track business performance, and make the right management decisions for business continuity.*

Guna menjaga efektivitas dan efisiensi serta relevansi pemanfaatan TI, Perusahaan berupaya menciptakan inovasi berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan bisnis, baik pada kebijakan, proses, hingga infrastruktur yang dimiliki. Didukung oleh mekanisme evaluasi secara berkala, kehadiran SDM di bidang TI yang kompeten, serta perencanaan yang matang, Perusahaan optimis dapat bergerak progresif menuju pencapaian visi misi serta tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

*In order to maintain the effectiveness and efficiency as well as the relevance of IT use, the Company strives to create sustainable innovation by taking into account business needs, both in policies, processes, and the infrastructure it owns. Supported by regular evaluation mechanisms, the presence of competent IT human resources, and careful planning, the Company is optimistic that it can move progressively towards achieving the stated vision, mission and business goals.*

Pada tahun 2022, PJT II kembali melaksanakan penyesuaian IT Masterplan selaras dengan Perubahan pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

*In 2022, PJT II will again carry out adjustments to the IT Master Plan in line with the Changes in the Company's Long-Term Plan (RJPP).*

Didalam dokumen tersebut terdapat 3 (tiga) kategori perencanaan pengembangan IT, yang meliputi perencanaan pengembangan sistem informasi atau aplikasi, penguatan infrastruktur dan perbaikan tata kelola IT perusahaan.

*In this document, there are 3 (three) categories of IT development planning, which include planning for information system development or applications, strengthening infrastructure and improving corporate IT governance.*

Dalam rangka menyusun perencanaan pengembangan sistem informasi, maka pada tahap awal dilakukan kajian terhadap Arsitektur Bisnis PJT II sebagaimana terlihat pada gambar dibawah ini:

*In order to prepare an information system development plan, at the initial stage, a study was carried out on the PJT II Business Architecture as shown in the figure below:*

## Peta Strategi TI

Tujuan Perusahaan dalam memelihara komitmen pengembangan TI secara berkelanjutan yang terarah dan terukur diwujudkan melalui penyusunan peta strategi (strategy map) TI sebagai acuan dasar yang memuat strategi utama pengembangan dan pengelolaan TI dalam proses bisnis yang dijalankan. Adapun penyusunannya didasarkan pada kebutuhan Perusahaan untuk memperkuat lini fungsional serta arah pengembangan bisnis ke depan.

## Rantai Nilai Pengelolaan Bisnis

Sebuah perusahaan pada dasarnya merupakan sebuah kumpulan aktivitas yang dilakukan untuk mendesain, menghasilkan, memasarkan, menyajikan dan mendukung produk atau jasa yang dihasilkan. Kesatuan aktivitas tersebut direpresentasikan ke dalam suatu bentuk rantai nilai (value chain). Pendekatan rantai nilai ini membedakan aktivitas bisnis ke dalam 2 (dua) kelompok besar, yaitu (1) aktivitas utama (primary activities) yang berkaitan langsung dengan core business Perusahaan; dan (2) aktivitas pendukung (supporting business) yang tidak berkaitan langsung dengan core business, tetapi pengelolaannya dapat menentukan kesuksesan aktivitas utama.

Aktivitas-aktivitas tersebut dikelola oleh perusahaan menggunakan instrumen unit/fungsi bisnis yang dimuat dalam struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam mengelola efektivitas dan efisiensi aktivitas bisnis secara keseluruhan. Dengan demikian, guna memahami bisnis yang dikelola Perum jasa Tirta II maka perlu dilakukan identifikasi terhadap seluruh fungsi bisnis yang terdapat di Perusahaan sehingga dapat dianalisis sejauh mana kebutuhan fungsi, dukungan, dan infrastruktur TI bagi kelancaran operasional bisnis yang dijalankan.

## *IT Strategy Map*

*The Company's objective in maintaining IT development commitment that is directed and measurable is realized through the preparation of the IT strategy map as a basic reference that contains the main strategies for developing and managing IT in the business processes that are carried out. The preparation is based on the Company's need to strengthen functional lines and the direction of business development going forward.*

## *Business Management Value Chain*

*A company is basically a collection of activities carried out to design, produce, market, present and support the products or services it produces. All of these activities can be represented in the form of a value chain. This value chain approach distinguishes business activities into 2 (two) large groups, namely (1) Primary activities, which are directly related to the company's core business; and (2) supporting activities that are not directly related to the core business but their management can determine the success of the main activities.*

*These activities are managed by the company using business unit/function instruments contained in the organizational structure responsible for managing the effectiveness and efficiency of overall business activities. Thus, in order to understand the business managed by Perum Jasa Tirta II, it is necessary to identify all business functions in the Company so that it can be analyzed the extent to which the needs of functions, support, and IT infrastructure for the smooth running of business operations are run.*

## STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TI / *It Management Organizational Structure*

### Tata Kelola Dan Manajemen TI

Pengelolaan Teknologi Informasi di lingkungan Perum Jasa Tirta II diarahkan pada pemenuhan best practices Good Corporate Governance (GCG) dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2018 tentang Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara, regulasi eksternal relevan lainnya, serta peraturan internal Perusahaan. Analisis dilakukan terhadap ketiga komponen tata kelola, yaitu (1) Struktur Tata Kelola TIK Korporat; (2) Proses tata kelola TIK; dan (3) Struktur Organisasi Pengelola TI.

Struktur Tata Kelola TIK Korporat Struktur tata kelola TIK Korporat diorientasikan dan diarahkan pada optimalisasi investasi dan infrastruktur TI sehingga manfaat yang dihasilkan dapat terasa dan berdampak positif bagi proses dan aktivitas bisnis secara keseluruhan.

### Pengembangan SDM Di Bidang TI

Sejalan dengan pengembangan teknologi informasi, Perusahaan turut menaruh perhatian pada pemenuhan kebutuhan pengembanga kompetensi SDM di bidang TI. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya.

Dalam mendukung tujuan tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan pengelolaan sumber daya TI yang mengatur tatanan pengelolaan sumber daya TI Perum Jasa Tirta II yang menjamin efektivitas dan efisiensi produk TI yang dihasilkan. Kebijakan

### *IT Governance And Management*

*Management of Information Technology in Perum Jasa Tirta II is directed at meeting the best practices of Good Corporate Governance (GCG) by referring to SOE Ministerial Regulation Number PER-02/MBU/02/2018 concerning Principles of Information Technology Governance in the Ministry of State-Owned Enterprises, external regulations other relevant, and internal company regulations. The analysis was carried out on the three components of governance, namely (1) Corporate ICT Governance Structure; (2) ICT governance processes; and (3) IT Management Organizational Structure.*

*Corporate ICT governance Structure The corporate ICT governance structure is oriented and directed at optimizing IT investment and infrastructure so that the benefits generated can be felt and have a positive impact on the overall business processes and activities.*

### *HR Development In IT Field*

*In line with the development of information technology, the Company also pays attention to meeting the needs of developing HR competencies in the IT field. This is intended to prepare competent human resources and able to adapt to technological developments, both in terms of knowledge and skills.*

*In support of these objectives, the Company has prepared an IT resource management policy that governs the management of Perum Jasa Tirta II's IT resources that ensures the effectiveness and efficiency of IT products generated. The policy*

tersebut terdiri dari :
- Prosedur pengelolaan SDM TI
- Prosedur pengelolaan data/informasi
- Prosedur pengelolaan hardware/software
- Prosedur pengelolaan infrastruktur teknologi informasi (data center dan jaringan komputer)

### Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA)

PJT II sebagai perusahaan umum mendapatkan penugasan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengusahaan SDA di wilayah sungai dan sebagian tugas dan tanggung jawab di bidang pengelolaan SDA di wilayah kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2022.

Untuk menunjang penugasan tersebut, PJT II membangun Sistem Informasi Sumber Daya Air (SISDA) sejak tahun 2013 yang dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi pengelolaan SDA di seluruh wilayah kerja.

Data-data yang tersedia pada SISDA tersebut antara lain meliputi:

### Data Spasial

- DAS dan Sub DAS WS
- Citarum dan sebagian WS Ciliwung–Cisadane
- Jaringan hidrologi
- Prasarana SDA

### Data Tabular

- Debit air di pos hidrologi
- Debit air di bending
- Data curah hujan
- Iklim
- Pengusahaan air baku
- Data kualitas air
- Batimetri Waduk Ir. H. Djuanda

### Model

- Simulasi debit sesaat
- Simulasi debit harian

*consists of :*
- *T HR management procedures*
- *Data/information management procedures*
- *Hardware/software management procedures*
- *Information technology infrastructure management procedures (data center and computer networks)*

### *Water Resources Information System*

*PJT II as a public company is assigned to carry out its duties and responsibilities in the exploitation of water resources in the river area and some of the tasks and responsibilities in the field of water resource management in the working area according to Government Regulation No. 25 of 2022.*

*To support this assignment, PJT II has built a Water Resources Information System (SISDA) since 2013 which is used to obtain information on the management of water resources in all working areas.*

*The data available on the SISDA include:*

### *Spatial Data*

- *Watershed and sub-watershed for WS*
- *Citarum and part of WS Ciliwung–Cisadane*
- *Hydrological network*
- *Water Resources Infrastructure*

### *Tabular Data*

- *Water discharge at the hydrology post*
- *Water discharge in bending*
- *Rainfall data*
- *Climate*
- *Raw water exploitation*
- *Water quality data*
- *Bathymetry of Ir. H. Juanda*

### *Model*

- *Simulation of instantaneous discharge*
- *Daily debit simulation*

Pengembangan SISDA terus dilakukan sebagai satu kesatuan sistem informasi yang menampung data pantau operasi sarana prasarana SDA sehingga dapat dilakukan pengendalian dan evaluasi serta analisis sebagai dukungan dalam pengambilan keputusan *Decision Support System* (DSS).

PJT II juga memiliki *Network Operation Center* (NOC) yang merupakan perangkat infrastruktur untuk melakukan kontrol baik pengawasan maupun pengendalian aktivitas jaringan sekaligus memastikan agar jaringan data center SISDA tetap berfungsi baik. Dengan kata lain, NOC ini merupakan ruang kendali DSS.

Bertepatan dengan peringatan hari jadi PJT II yang ke 53, pada tanggal 26 Agustus 2020, telah diluncurkan aplikasi SISDA berbasis smartphone. Di tahun 2020 ini dilakukan investasi pemasangan telemetri hidrometri berbasis *Internet of Things* (IoT) melalui pekerjaan *West-East Tarum Canal Water Security System and Bekasi Flood Warning System* di 14 lokasi sebagai bagian dari proses digitalisasi dan otomatisasi pengiriman data dari lapangan.

Proses digitalisasi, otomatisasi dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi ini merupakan bagian dari penerapan *Smart Water Operation Management* (SWOM) yang akan terus dilakukan PJT II secara berkelanjutan.

Hal ini menjadi bukti nyata bahwa PJT II bertransformasi menjadi Badan Usaha yang siap menghadapi era disruptif Revolusi Industri 4.0 serta sejalan pula dengan RPJMN tahun 2020-2024 dan Visium Kementerian PUPR 2030 bahwa kegiatan pengelolaan SDA didukung pilar strategis informasi, komunikasi dan teknologi.

*The development of SISDA continues to be carried out as a unified information system that accommodates monitoring data on the operation of water resource facilities so that control and evaluation can be carried out as well as analysis as support for decision making Decision Support System (DSS).*

*The development of SISDA continues to be carried out as a unified information system that accommodates monitoring data on the operation of water resource facilities so that control and evaluation can be carried out as well as analysis as support for decision making (Decision Support System (DSS).*

*To coincide with the 53rd anniversary of PJT II, on August 26, 2020, the smartphone-based SISDA application was launched. In 2020, an investment in the installation of Internet of Things (IoT) based hydrometric telemetry was made through the work of the West-East Tarum Canal Water Security System and Bekasi Flood Warning System in 14 locations as part of the digitization process and automation of data transmission from the field.*

*The process of digitizing, automating and using Information and Communication Technology is part of the implementation of Smart Water Operation Management (SWOM) which will continue to be carried out by PJT II on an ongoing basis.*

*This is clear evidence that PJT II is transforming into a Business Entity that is ready to face the disruptive era of the 4.0 Industrial Revolution and is also in line with the 2020-2024 RPJMN and the Vision of the Ministry of PUPR 2030 that water resource management activities are supported by strategic pillars of information, communication and technology.*

## Pengembangan TI Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perum Jasa Tirta II telah melakukan peningkatan sistem teknologi informasi sebagai berikut:

1. Integrasi Infrastruktur Jaringan Luas (Wide Area Network) Perum Jasa Tirta II di lingkungan Kantor Pusat dan Kantor-kantor Cabang (Wilayah);
2. Implementasi Perangkat Video Conference antara Kantor Pusat dengan kantor-kantor cabang (Wilayah);
3. Implementasi Aplikasi Pendukung Proses Bisnis, antara lain Sistem Informasi Manajemen Risiko, Sistem Informasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Sistem Informasi Karyawan, dan Sistem Informasi Geografis Aset Perum Jasa Tirta II.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2024 Berkaca dari peta strategi TI yang telah disusun, pengembangan dan pemanfaatan TI Perusahaan di tahun mendatang diarahkan pada implementasi Sistem Terintegrasi (Enterprise Resource Planning) di lingkungan PJT II, yang meliputi Aplikasi Accounting, Human Resource Management (HRM), Procurement, Maintenance, Project Management, dan aplikasi-aplikasi pendukung proses bisnis utama lainnya.

## Laporan Teknologi Informasi (TI)

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan air, PJT II senantiasa melakukan peningkatan terhadap penerapan sistem teknologi informasi pada semua aspek operasional sesuai dengan perkembangan dan standar yang berlaku. Untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi, PJT II melakukan langkah-langkah perubahan yang strategis di bidang TI dalam rangka peningkatan pelayanan PJT II.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan diantaranya adalah dengan melakukan peningkatan dan pembenahan infrastruktur Sistem Teknologi Informasi yang menunjang aspek operasional di lingkungan PJT II.

Dalam rangka untuk mencapai sasaran-sasaran bisnis yang telah dicanangkan tersebut, maka PJT II menyusun strategi bisnis yang dapat dijelaskan melalui peta strategi (strategy map) berikut ini:

## *IT Development in 2024*

*In 2024, Perum Jasa Tirta II has improved the information technology system as follows:*

1. *Integration of Wide Area Network Infrastructure of Perum Jasa Tirta II with in the Head Office and Branch Offices (Regional);*
2. *Implementation of Video Conference Equipment between Head quarters and branch offices (Regions);*
3. *Implementation of Business Process Supporting Applications, including Risk Management Information System, Partnership and Community Development Program Information System, Employee Information System, and Geographic Information System of Perum Jasa Tirta II.*

*IT Development Plan for 2024 Reflecting on the IT strategy map that has been prepared, the development and utilization of the Company's IT in the coming year is directed at the implementation of the Integrated System (Enterprise Resource Planning) in the PJT II environment, which includes Accounting Application, Human Resource Management (HRM), Procurement, Maintenance, Project Management , and other key business process supporting applications.*

## *Information Technology (IT) Report*

*As a company engaged in water management, PJT II continues to improve the application of information technology systems in all operational aspects in accordance with developments and applicable standards. To anticipate the increasing need and development of information technology, PJT II undertakes strategic changes in the IT sector in order to improve PJT II services.*

*The steps taken include improving and revamping the Information Technology System infrastructure that supports operational aspects within the PJT II environment.*

*In order to achieve these business goals, PJT II has developed a business strategy that can be explained through the following strategy map:*

Perkembangan teknologi terutama teknologi informasi yang semakin berkembang pesat dan persaingan antar perusahaan yang semakin kompetitif mengharuskan PJT II untuk menata dan membenahi kualitas layanan yang berbasis teknologi informasi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan masyarakat. Karena teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan kami menyediakan produk dan jasa kepada pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usahanya. Guna menjaga efektivitas dan efisiensi serta relevansi pemanfaatan TI, Perusahaan berupaya menciptakan inovasi berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan bisnis, baik pada kebijakan, proses, hingga infrastruktur yang dimiliki. Didukung oleh mekanisme evaluasi secara berkala, kehadiran SDM di bidang TI yang kompeten, serta perencanaan yang matang, Perusahaan optimis dapat bergerak progresif menuju pencapaian visi misi serta tujuan bisnis yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2022, PJT II melaksanakan layanan pembuatan aplikasi pendukung proses bisnis sesuai IT Master Plan dan kebutuhan unit kerja serta memberikan layanan dukungan infrastruktur dilingkungan perusahaan.

Layanan pembuatan aplikasi pendukung proses bisnis sesuai IT Master Plan dan kebutuhan Unit Kerja serta memberikan layanan dukungan infrastruktur dilingkungan perusahaan, diantaranya:

1. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Infrastruktur IT
2. Pemeliharaan Sistem Informasi Akuntasi
3. Pemeliharaan Data Center
4. Pemeliharaan Jaringan LAN dan WAN
5. Pemeliharaan Webmail Server PJT II

*In order to provide the best service to clients and the general public, PJT II must organize and enhance the quality of information technology-based services. This is due to the development of technology, particularly information technology, which is expanding quickly and becoming more competitive between companies. Because technology is the primary tool that enables us to deliver goods and services to customers, monitor and assess business performance, and make the best management choices for the long-term success of their enterprise. The Company works to develop sustainable innovations by taking into account business demands in policies, processes, and infrastructure in order to preserve the effectiveness, efficiency, and relevance of IT utilization. The Company is confident that, with the help of a regular review process, the availability of skilled IT human resources, and careful planning, it can take steps forward towards attaining the vision, mission, and business goals that have been established.*

*According to the IT Master Plan and the requirements of the work units, PJT II will carry out business process support application development services in 2022 and offer infrastructure support services inside the business.*

*Offering infrastructure support services within the organization as well as services for creating business process support applications in accordance with the IT Master Plan and the demands of the Work Unit, including:*

1. *Performance evaluation of the IT infrastructure*
2. *Upkeep of Accounting Information Systems*
3. *Upkeep of Data Centers*
4. *Network maintenance for LAN and WAN*
5. *Upkeep of the PJT II Webmail Server*

Kinerja TI Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 secara garis besar meliputi hal-hal sebagai berikut:

**1) Implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI)**

Penerapan RSTI atau IT Masterplan, terdiri dari:

**a) Implementasi Aplikasi**

Berdasarkan IT Masterplan tahun 2020 s/d 2024, terdapat beberapa aplikasi yang perlu diterapkan di lingkungan Perum Jasa Tirta II.

Aplikasi yang dibangun dibagi kedalam 4 (empat) kategori, yaitu:

- Kategori **Back Office Application**, yang merupakan kelompok aplikasi yang diterapkan untuk mendukung proses administratif perusahaan, yang meliputi aplikasi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, logistik dan lain-lain.
- Kategori **Front Office Application**, yang merupakan kelompok aplikasi yang diterapkan untuk mendukung interaksi dengan pelanggan atau pihak eksternal.
- Kategori **Water Resource Management Application**, yang merupakan kelompok aplikasi untuk mendukung pengeloalan core bussiness Perusahaan, yaitu pada bidang Pengelolaan Sumber Daya Air.
- Kategori **Strategic Information Management**, yaitu penerapan 1 (satu) portal berupa dashboard application yang telah terintegrasi dengan data warehouse sebagai media penyimpanan seluruh data source dari berbagai aplikasi baik water resource management, front office dan back office untuk menampilkan data kinerja perusahaan secara lebih cepat dan akurat guna mempermudah pemantauan dan evaluasi kinerja bisnis dalam proses pengambilan keputusan.

*Perum Jasa Tirta II's IT performance in 2024 broadly includes the following:*

***1) Implementation of Information Technology Strategic Plan (RSTI)***

*Implementation of RSTI or IT Masterplan, consisting of:*

***a) Application Implementation***

*Based on the IT Masterplan for 2020 to 2024, there are several applications that need to be implemented within Perum Jasa Tirta II.*

*The applications built are divided into 4 (four) categories, namely:*

- *Back Office Application category, which is a group of applications applied to support the company's administrative processes, which include human resource management applications, finance, logistics and others.*
- *Front Office Application category, which is a group of applications applied to support interaction with customers or external parties.*
- ***Water Resource Management Application** category, which is a group of applications to support the management of the Company's core business, namely in the field of Water Resource Management.*
- ***Strategic Information Management** category, which is the application of 1 (one) portal in the form of a dashboard application that has been integrated with a data warehouse as a storage medium for all data sources from various applications both water resource management, front office and back office to display company performance data more quickly and accurately to facilitate monitoring and evaluation of business performance in the decision-making process.*

Dari sejumlah aplikasi yang telah ditargetkan, penerapan aplikasi yang telah terealisasi (diberi tanda warna kuning) sampai dengan triwulan 3 tahun 2024, adalah sebagai berikut:

*Of the targeted applications, the applications that have been realised (marked in yellow) up to quarter 3 of 2024, are as follows:*

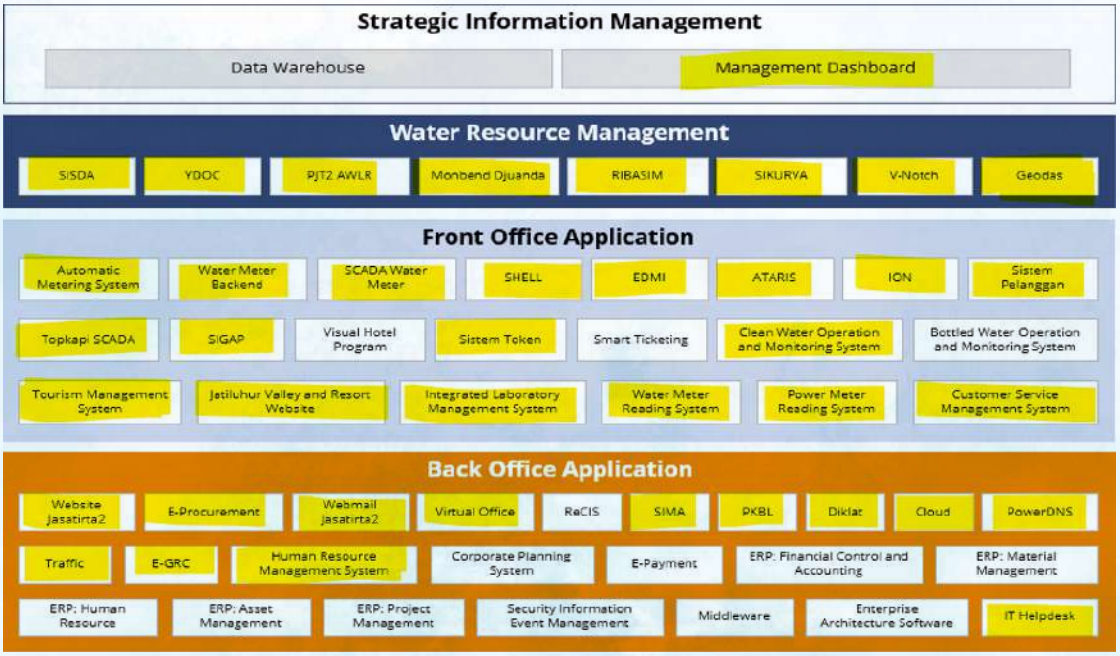


Dimulai pada triwulan 4 tahun 2024, sedang dilakukan upaya untuk mengimplementasi ERP Financial Control and Accounting sebagai bagian dari proses enhancement platform ERP Finance yang digunakan PJT II sebelumnya.

*Starting in the 4th quarter of 2024, efforts are being made to implement ERP Financial Control and Accounting as part of the enhancement process of the ERP Finance platform used by PJT II previously.*

Adapun sisa aplikasi yang belum diterapkan akan dibangun pada tahun 2024 sebagai tahun tahun terakhir target penerapan aplikasi sebagaimana tercantum pada IT Master Plan Perum Jasa Tirta II Tahun 2020 s/d 2024.

*The remaining applications that have not been implemented will be built in 2024 as the last year of the application implementation target as stated in the IT Master Plan Perum Jasa Tirta II Year 2020 to 2024.*

**b) Implementasi Teknologi Pendukung Operasional Aplikasi (Infrastruktur)**

Berdasarkan IT Masterplan tahun 2020 s/d 2024, terdapat beberapa program penguatan infrastruktur teknologi informasi yang menjadi pendukung operasional aplikasi sebagaimana tercantum pada gambar dibawah ini:

***b) Implementation of Application Operational Support Technology (Infrastructure)***

*Based on the IT Master Plan for 2020 to 2024, there are several information technology infrastructure strengthening programmes that support application operations as listed in the figure below:*

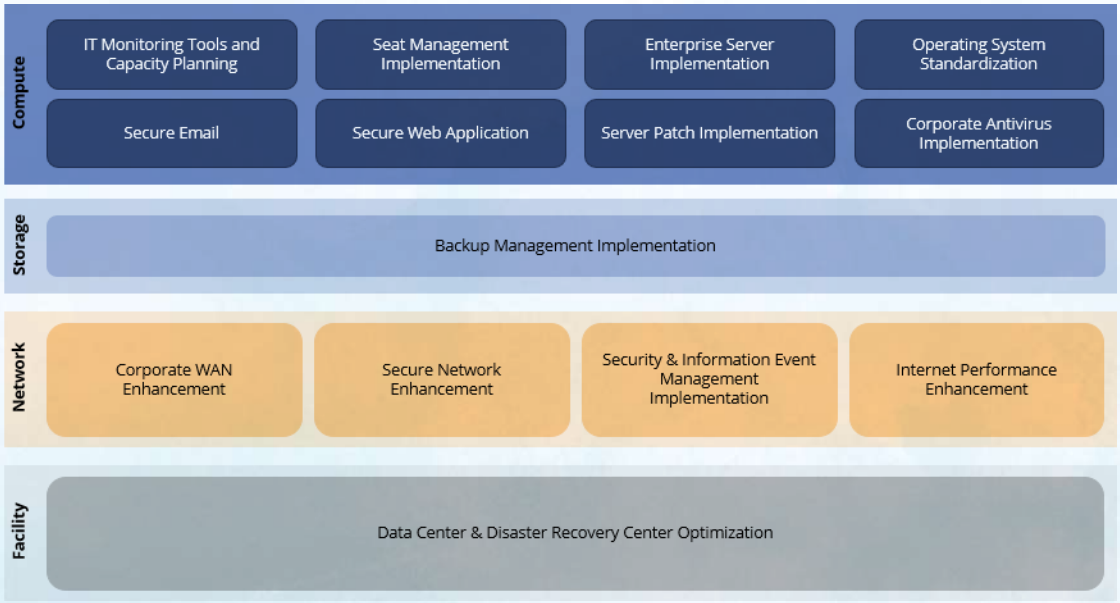


Dari sejumlah program penguatan infrastruktur teknologi informasi yang telah ditargetkan sejak tahun 2020 s/d 2024, Perusahaan telah menerapkan seluruh program di atas sampai dengan triwulan 3 tahun 2023. Untuk selanjutnya Perum Jasa Tirta II akan berfokus pada optimalisasi dan penguatan infrastruktur cyber security untuk melindungi aset digital, informasi sensitif, dan operasi bisnis seperti data pelanggan, data keuangan, dan informasi penting lainnya dari akses yang tidak sah atau pencurian dan dari serangan siber seperti malware, virus, ransomware, dan lainnya yang dapat merusak sistem dan operasional perusahaan.

*From a number of information technology infrastructure strengthening programmes that have been targeted from 2020 to 2024, the Company has implemented all of the above programmes until the 3rd quarter of 2023. Going forward, Perum Jasa Tirta II will focus on optimising and strengthening cyber security infrastructure to protect digital assets, sensitive information, and business operations such as customer data, financial data, and other important information from unauthorised access or theft and from cyber attacks such as malware, viruses, ransomware, and others that can damage the company's systems and operations.*

**2) Realisasi Program Penyelenggaraan Teknologi Informasi**

**a) Review Pedoman / Prosedur IT**

- Program ini merupakan program evaluasi efektivitas pedoman dan prosedur TI yang ada untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kesesuaian dengan struktur organisasi.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Pedoman dan prosedur TI telah disusun/ direview pada tahun 2024 sebanyak 1 (satu) Pedoman dan 24 (dua puluh empat) prosedur / instruksi kerja yang sedang dalam proses finalisasi, dengan persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target yang diharapkan.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah dampak regulasi.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Memastikan pemenuhan peraturan pemerintah dan menyesuaikan dengan rekomendasi asesmen IT maturity serta audit TI (ICOFR).

**b) Asessment IT Maturity**

- Program ini merupakan asesmen untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola TI di Perum Jasa Tirta II berdasarkan peraturan Kementerian BUMN dengan menggunakan framework COBIT 2019.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Pelaksanaan Asessment IT Maturity 2024 adalah Self Asessment, yang menunjukkan tingkat kematangan 2,85, mendekati level 3 sesuai dengan standar Kementerian BUMN, dengan persentase pencapaian sebesar 100%terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah dampak regulasi.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program Memperkuat tata kelola IT dan kepatuhan terhadap regulasi Kementerian BUMN, meningkatkan efisiensi dan pengelolaan risiko TI.

***2) Realization of the Information Technology Implementation Program***

***a) Review of IT Guidelines / Procedures***

- *This program is an evaluation of the effectiveness of existing IT guidelines and procedures to ensure compliance with regulations and alignment with the organizational structure.*
- *The realization of its achievement is as follows: IT guidelines and procedures have been prepared/reviewed in 2024, consisting of 1 (one) Guideline and 24 (twenty-four) procedures/work instructions that are in the process of finalization, with an achievement percentage of 100% of the expected target.*
- *Evaluation of the program implementation effectiveness:*
  *1.) The expected impact category to be achieved from the implementation of this program is regulatory impact. Program Impact and Effectiveness Evaluation.*
  *2.) Ensuring compliance with government regulations and alignment with the recommendations from the IT maturity assessment and IT audit (ICOFR). Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program*

***b) IT Maturity Assessment***

- *This program is an assessment to measure the level of IT governance maturity at Perum Jasa Tirta II based on the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises using the COBIT 2019 framework.*
- *The realization of its achievement is as follows: The implementation of the 2024 IT Maturity Assessment was conducted through Self-Assessment, which indicated a maturity level of 2.85, approaching level 3 in accordance with the standards of the Ministry of State-Owned Enterprises, with an achievement percentage of 100% against the 2024 target.*
- *Program implementation effectiveness evaluation:*
  *1.) The expected impact category of this program's implementation is regulatory impact.*
  *2) Program Impact and Effectiveness Evaluation: Strengthening IT governance and compliance with the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises, enhancing efficiency and IT risk management.*

**c) Monitoring dan Evaluasi Kinerja TI**

- Program ini bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja TI dalam mendukung operasi perusahaan.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Program ini telah diselenggarakan setiap triwulan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas sistem TI yang berjalan, dengan persentase pencapaian sebesar 100%terhadap target yang diharapkan.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah dampak regulasi.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Membantu pengambilan keputusan berbasis data dan meningkatkan efisiensi operasional TI melalui evaluasi kinerja yang terukur.

**b) Sosialisasi / Edukasi Pedoman TI**

- Kegiatan sosialisasi dan edukasi untuk:
  1.) Meningkatkan pemahaman peserta mengenai pelindungan data pribadi dan keamanan informasi.
  2.) Memberikan wawasan tentang pentingnya pengelolaan data pribadi serta mitigasi ancaman siber di seluruh unit kerja.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Program Edukasi Pelindungan Data Pribadi dan Keamanan Informasi dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2024, dilakukan secara hybrid dengan 2 sesi pelatihan dari 2 (dua) orang narasumber dari BSSN, dengan partisipasi sebanyak 117 karyawan dan tingkat kepuasan peserta mencapai 90%. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah Regulasi dan Lainnya.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program

***c) Monitoring and Evaluation of IT Performance***

- *This program aims to monitor and evaluate IT performance in supporting company operations.*
- *The realization of its achievement is as follows:*
  *This program has been conducted quarterly to ensure the efficiency and effectiveness of the ongoing IT system, with an achievement percentage of 100% against the expected target.*
- *Evaluation of the effectiveness of program implementation:*
  *1.) The category of program impact expected to be achieved from the implementation of this program is regulatory impact.*
  *2.) Evaluation of Program Impact and Effectiveness*
  *Supports data-based decision-making and improves IT operational efficiency through measurable performance evaluation.*

***b) Dissemination / Education of IT Guidelines***

- *Dissemination and education activities to:*
  *1.) Increase participants' understanding of personal data protection and information security.*
  *2.) Provide insights on the importance of personal data management and mitigation of cyber threats across all work units.*
- *The realization of its achievement is as follows:*
- *The Personal Data Protection and Information Security Education Program was held on December 24, 2024, conducted in a hybrid format with 2 training sessions delivered by 2 (two) speakers from BSSN, with participation from 117 employees and a participant satisfaction level reaching 90%. The achievement percentage was 100% against the 2024 target.*
- *Program implementation effectiveness evaluation:*
  *1.) The category of program impact expected to be achieved from the implementation of this program is Regulatory and Others.*
  *2.) Evaluation of Program Impact and Effectiveness*

Meningkatkan awareness dan pemahaman karyawan tentang pelindungan data pribadi dan keamanan informasi serta kepatuhan terhadap regulasi atau ketentuan perundang-undangan dalam pelaksanaan tugas di lingkungan Perusahaan.

**e) Implementasi Platform Human Capital, Procurement dan Finance pada Program Global Shared Service (GSS) BUMN**

- Implementasi platform digital untuk manajemen SDM, pengadaan, dan keuangan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi proses di seluruh unit kerja.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Modul Human Capital dan Procurement telah selesai dan telah diimplementasikan, sedangkan modul finance mencapai 70% dan dalam tahap finalisasi. Persentase pencapaian sebesar 70% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan sistem.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program Meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi dalam pengelolaan SDM, pengadaan, dan keuangan sesuai dengan kebijakan Kementerian BUMN.

**f) Implementasi Aplikasi Manajemen Proyek**

- Pengembangan aplikasi manajemen proyek untuk memantau waktu, biaya, dan progress pelaksanaan proyek.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Aplikasi telah diimplementasikan pada proyek yang didanai dari anggaran capex dan opex di lingkungan Perusahaan. Persentase pencapaian sebesar 100%terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan proses
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program Mempermudah pengelolaan proyek, mengurangi risiko keterlambatan, dan meningkatkan akurasi data proyek untuk keputusan strategis.

*To increase employee awareness and understanding of personal data protection and information security, as well as compliance with regulations or legislative provisions in the performance of duties within the Company.*

***e) Implementation of Human Capital, Procurement and Finance in the State-Owned Enterprises Global Shared Service (GSS) Program***

- *Implementation of digital platforms for human capital, procurement, and financial management to improve efficiency and transparency of processes across all work units.*
- *The realization of the achievement is as follows:*
  *The Human Capital and Procurement modules have been completed and implemented, while the Finance module has reached 70% and is in the finalization stage. The achievement percentage is 70% of the 2024 target.*
- *Program Implementation Effectiveness Evaluation:*
  *1.) Evaluation of program effectiveness: expected impact is system improvement.*
  *2.) Program Impact & Effectiveness Evaluation Enhancing operational efficiency and transparency in managing human capital, procurement, and finance in line with Ministry of State-Owned Enterprises policies.*

***f) Implementation of Project Management Application***

- *Development of a project management application to monitor time, cost, and progress of project implementation.*
- *The application has been implemented in capex- and opex-funded projects, achieving 100% of the 2024 target.*
- *Evaluation of the program implementation effectiveness:*
  *1.) The expected impact category of the program implementation is process improvement.*
  *2.) Program Impact and Effectiveness Evaluation*
  *To facilitate project management, reduce the risk of delays, and improve project data accuracy for strategic decision-making.*

**g) Implementasi Platform Digital Signature**

- PlatformE-Signaturetelahdiimplementasikan melalui kerjasama dengan PERURI. Jenis naskah dinas dan pejabat yang berwenang untuk membubuhkan E-Signature diatur dalam Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor PRD-2/DIR/03/20242024.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, dan registrasi pejabat yang berwenang untuk membutuhkan E-Signature telah selesai 100%. Platform ini telah diimplementasikan untuk dokumen internal, dimana s/d akhir Desember 2024 tercatat terdapat 1.596 dokumen diproses menggunakan tanda tangan digital. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkandapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan sistem
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivetas Program
  Meningkatkan efisiensi proses administrasi dan mendukung inisiatif ramah lingkungan dengan pengurangan penggunaan kertas.

**h) Implementasi Aplikasi RKAP**

- Aplikasi RKAP dirancang untuk membantu penyusunan, pemantauan, dan evaluasi RKAP di Perum Jasa Tirta II, dengan fitur pengajuan usulan, verifikasi, evaluasi, unggah dokumen, dan pengelolaan master data.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Pengembangan aplikasi telah selesai 100% dan langkah selanjutnya akan dilakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan sistem.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Meningkatkan efisiensi proses pengelolaan usulan dan penetapan RKAP di lingkungan PJT II.

***g) Implementasi Platform Digital Signature***

- *The E-Signature Platform has been implemented through collaboration with PERURI. The types of official documents and authorized officials to affix the E-Signature are regulated in the Regulation of the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II Number PRD-2/DIR/03/20242024.*
- *The realization of its achievement is as follows: The implementation of socialization, training, and registration of authorized officials to require the E-Signature has been completed 100%. This platform has been implemented for internal documents, where as of the end of December 2024, a total of 1,596 documents have been processed using digital signatures. The achievement percentage is 100% against the 2024 target.*
- *Evaluation of the effectiveness of program implementation:*
  *1.) The category of program impact expected to be achieved from the implementation of this program is system improvement.*
  *2.) Evaluation of Program Impact and Effectiveness*
  *Improving administrative process efficiency and supporting environmentally friendly initiatives through the reduction of paper usage.*

***h) Implementation of RKAP Application***

- *The RKAP Application is designed to assist in the preparation, monitoring, and evaluation of RKAP in Perum Jasa Tirta II, with features for proposal submission, verification, evaluation, document upload, and master data management.*
- *The realization of its achievement is as follows: Application development has been completed 100% and the next step will be socialization to all work units. The achievement percentage is 100% against the 2024 target.*
- *Evaluation of the effectiveness of program implementation:*
  *1.) The category of program impact expected to be achieved from the implementation of this program is system improvement.*
  *2.) Evaluation of Program Impact and Effectiveness*
  *Improving the efficiency of the proposal management and RKAP determination process within PJT II.*

**i) Implementasi Aplikasi E-GRC**

- Aplikasi e-GRC Perum Jasa Tirta II dikembangkan untuk mendukung digitalisasi berbagai proses bisnis, termasuk pengelolaan KPI, manajemen risiko dan peluang, audit, asesmen GCG, serta materi:
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Fitur baru pada modul KPI sesuai dengan template Kementerian BUMN telah ditambahkan hingga Desember 2024, begitu juga dengan aplikasi manajemen risiko yang mencakup master data, perencanaan risiko, heatmap, dan pelaporan risiko. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan sistem.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Menjamin kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan identifikasi risiko, dan mendukung tata kelola perusahaan yang lebih baik.

**j) Implementasi Aplikasi Kerasipan**

- Aplikasi Kearsipan dirancang untuk mengelola dokumen dan arsip digital di Perum Jasa Tirta II, dengan fitur penyimpanan, penataan, pencarian, peminjaman, pengambilan, keamanan, dan otomatisasi proses kearsipan.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Pengembangan aplikasi telah selesai 100% dan langkah selanjutnya akan dilakukan sosialisasi ke seluruh unit kerja. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan proses.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Mempermudah akses dokumen penting dan mengurangi risiko kehilangan dokumen serta mendukung tata kelola arsip yang lebih baik.

*i) Implementation of E-GRC Application*

- *The E-GRC application of Perum Jasa Tirta II was developed to support the digitalization of various business processes, including KPI management, risk and opportunity management, audit, GCG assessment, and materials:*
- *The realization of the achievement is as follows:*
  *New features in the KPI module in accordance with the Ministry of SOEs template were added up to December 2024, as well as the risk management application covering master data, risk planning, heatmap, and risk reporting. The achievement percentage is 100% of the 2024 target.*
- *Evaluation of program implementation effectiveness:*
  *1.) The expected impact category of this program implementation is system improvement.*
  *2.) Impact and Program Effectiveness Evaluation*
  *Ensuring compliance with regulations, improving risk identification, and supporting better corporate governance.*

*j) Implementation of Archiving Application*

- *The Archiving Application was designed to manage digital documents and archives in Perum Jasa Tirta II, with features including storage, arrangement, search, borrowing, retrieval, security, and automation of archiving processes.*
- *The realization of the achievement is as follows:*
  *The application development has been completed 100%, and the next step will be socialization to all work units. The achievement percentage is 100% of the 2024 target.*
- *Evaluation of program implementation effectiveness:*
  *1.) The expected impact category of this program implementation is process improvement.*
  *2.) Impact and Program Effectiveness Evaluation*
  *Facilitating access to important documents and reducing the risk of document loss, as well as supporting better archive governance.*

**k) Pengembangan Aplikasi SISDA**

- Pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Air untuk memantau data sumber daya air secara real-time.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Pengembangan aplikasi Sisda tahun 2024 berhasil terealisasi 100%, meliputi integrasi data AWLR pada Sistarum, integrasi Sistem Pemantauan Bendungan Geomos Batutegi dengan Sisda, integrasi data pemakaian air baku pelanggan pada Water Meter, pengembangan tampilan SCADA, dan migrasi aplikasi Sisda ke server PJT II. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan proses.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Meningkatkan pengelolaan data sumber daya air, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, dan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya air.

**l) Integrasi Aplikasi SIGAP dan SISDA**

- Integrasi aplikasi SISDA dan SIGAP dilakukan untuk menyelaraskan data sarana dan prasarana SDA yang dikelola oleh Divisi OPSDAL dan IPAK, memastikan konsistensi data.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Integrasi aplikasi SISDA dan SIGAP tahun 2024 berhasil terealisasi 100%. Data yang diintegrasikan meliputi informasi Kelompok Bangunan dan Kelompok Tanah/Saluran, termasuk atribut seperti nama objek, jenis, unit wilayah, dan koordinat. Integrasi ini memungkinkan pembaruan data di SIGAP dan pemantauan melalui SISDA. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan sistem
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Menyediakan analisis data spasial yang lebih akurat, meningkatkan koordinasi antar unit, dan mendukung operasional lapangan yang lebih efisien

**k) SISDA Application Development**

- *Development of the Water Resources Information System to monitor water resources data in real time.*
- *The realization of the achievement is as follows:*
  *The development of the Sisda application in 2024 was successfully realized at 100%, including the integration of AWLR data into Sistarum, integration of the Geomos Batutegi Dam Monitoring System with Sisda, integration of raw water usage data of customers in the Water Meter, development of the SCADA interface, and migration of the Sisda application to the PJT II server. The achievement percentage is 100% against the 2024 target.*
- *Evaluation of program implementation effectiveness:*
  *1.) The category of program impact expected to be achieved through the implementation of this program is process improvement.*
  *2.) Evaluation of Program Impact and Effectiveness*
  *Improving water resources data management, supporting data-based decision making, and achieving efficiency in water resources management.*

***l) Integration of SIGAP and SISDA Applications***

- *Integration of SISDA and SIGAP applications is carried out to align data on water resources infrastructure managed by the OPSDAL and IPAK Divisions, ensuring data consistency.*
- *The realization of the achievement is as follows:*
  *The integration of SISDA and SIGAP applications in 2024 was successfully realized at 100%. The integrated data includes information on Building Groups and Land/Channel Groups, including attributes such as object name, type, regional unit, and coordinates. This integration enables data updates in SIGAP and monitoring through SISDA. The achievement percentage is 100% against the 2024 target.*
- *Evaluation of program implementation effectiveness:*
  *1.) The category of program impact expected to be achieved through the implementation of this program is system improvement.*
  *2.) Evaluation of Program Impact and Effectiveness*
  *Providing more accurate spatial data analysis, improving inter-unit coordination, and supporting more efficient field operations.*

**m) Keamanan Siber**

- Perum Jasa Tirta II telah mengimplementasikan langkah-langkah keamanan siber, termasuk Next-Generation Firewall, SIEM, enkripsi data, evaluasi kerentanan, uji penetrasi, dan pemantauan aktivitas sistem. Melalui SIEM, data log dikumpulkan dengan Syslog dan dipantau melalui dashboard untuk menjaga keamanan sistem.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  100% perangkat kritis telah dilindungi dan simulasi penanganan insiden siber telah dilakukan. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah bisnis.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Mengurangi risiko pelanggaran data, memastikan kelangsungan layanan TI, dan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap pengelolaan TI perusahaan.

**n) Ketersediaan Layanan**

- Memastikan layanan TI tersedia sesuai dengan SLA yang ditetapkan, termasuk pengelolaan downtime dan pemulihan layanan.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Selama tahun 2024, secara keseluruhan, ketersediaan layanan TI menunjukkan hasil yang baik dan mendekati target, dengan waktu downtime yang singkat, mencerminkan responsivitas tim TI dalam menangani gangguan. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024. Selama Triwulan IV tahun 2024, ketersediaan layanan Infrastruktur TI tetap berada pada level tinggi dengan waktu henti yang minimal.

***m) Cybersecurity***

- *Perum Jasa Tirta II has implemented cybersecurity measures, including Next-Generation Firewall, SIEM, data encryption, vulnerability assessments, penetration testing, and system activity monitoring. Through SIEM, log data is collected using Syslog and monitored via a dashboard to maintain system security.*
- *The achievement realization is as follows:*
  *100% of critical devices have been protected and cyber incident handling simulations have been conducted. The achievement percentage reached 100% against the 2024 target.*
- *Program implementation effectiveness evaluation:*
  *1.) The expected impact category of this program is business.*
  *2.) Program Impact and Effectiveness Evaluation*
  *Reducing the risk of data breaches, ensuring the continuity of IT services, and increasing stakeholder confidence in the company's IT management.*

***n) Service Availability***

- *Ensuring IT services are available in accordance with the established SLA, including downtime management and service recovery.*
- *The achievement realization is as follows:*
  *Throughout 2024, overall IT service availability showed good results and approached the target, with short downtime durations, reflecting the IT team's responsiveness in handling disruptions. The achievement percentage reached 100% against the 2024 target. During the fourth quarter of 2024, the availability of IT infrastructure services remained at a high level with minimal downtime.*

- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:

  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah bisnis.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Memastikan kelancaran operasional perusahaan tanpa gangguan berarti, meningkatkan kepuasan pengguna, dan mendukung kelangsungan bisnis.

**o) Manajemen Infrastruktur**

- Pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur TI untuk mendukung operasional Perusahaan. Kegiatan ini meliputi aktivitas pemantauan infrastruktur untuk mendeteksi masalah dan mencegah gangguan. Pemeliharaan perangkat mencakup pemeliharaan jaringan, pembaruan *firmware*, pembersihan perangkat, pemantauan CCTV, optimalisasi penyimpanan data, pengujian kinerja baterai UPS, pemantauan server, pengecekan log server, dan backup data teratur, semuanya bertujuan menjaga kinerja sistem TI agar dapat beroperasi secara optimal.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Manajemen infrastruktur TI dan pemeliharaan perangkat telah dilakukan secara rutin untuk memastikan operasi yang baik, aman, dan efisien. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024. Manajemen Infrastruktur telah dilakukan secara rutin selama Triwulan IV. Kegiatan-kegiatan ini penting dilaksanakan secara rutin untuk memastikan infrastruktur TI beroperasi dengan baik, aman, dan efisien. Pemantauan yang tepat dapat membantu mendeteksi masalah sebelum berkembang menjadi lebih serius, serta memungkinkan tindakan pencegahan yang diperlukan.
  Pemeliharaan perangkat juga telah dilakukan secara rutin selama Triwulan IV.

- *Evaluation of Program Implementation Effectiveness:*
  *1.) The category of program impact expected to be achieved through the implementation of this program is business.*
  *2.) Program Impact and Effectiveness Evaluation*
  *Ensuring smooth company operations without significant disruptions, increasing user satisfaction, and supporting business continuity.*

***o) Infrastructure Management***

- *Maintenance and improvement of IT infrastructure to support the Company's operations. This activity includes infrastructure monitoring to detect issues and prevent disruptions. Device maintenance includes network maintenance, firmware updates, device cleaning, CCTV monitoring, data storage optimization, UPS battery performance testing, server monitoring, server log checking, and regular data backups, all aimed at maintaining IT system performance to operate optimally.*

- *The achievement realization is as follows:*
  *IT infrastructure management and device maintenance have been carried out routinely to ensure proper, secure, and efficient operations. The achievement percentage is 100% of the 2024 target. Infrastructure management has been routinely conducted during the fourth quarter.*
  *These activities are important to be carried out regularly to ensure that IT infrastructure operates properly, securely, and efficiently. Proper monitoring can help detect issues before they develop into more serious problems and enable the necessary preventive actions.*
  *Device maintenance has also been carried out regularly during the fourth quarter.*

Pemeliharaan perangkat jaringan, NVR, UPS, dan server telah dilakukan secara rutin selama Triwulan IV. Kegiatan pemeliharaan ini mencakup :

1.) Pemeliharaan koneksi jaringan
2.) Pembaruan firmware
3.) Pembersihan fisik perangkat
4.) Pemantauan rekaman CCTV
5.) Optimalisasi penyimpanan data
6.) Pengujian kinerja baterai UPS
7.) Pemantauan kondisi fisik server
8.) Pengecekan log server
9.) Backup data secara teratur

Semua kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat dan sistem TI beroperasi dengan baik, aman, dan efisien.

- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:

1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan sistem.
2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
Meningkatkan keandalan layanan dan mempersiapkan infrastruktur untuk mendukung inovasi TI di masa depan.

**p) Pengembangan Teknologi Infrastruktur**

- Adopsi teknologi baru untuk meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi infrastruktur TI. Semua ini bertujuan untuk memperkuat keamanan, mengoptimalkan kinerja, dan meningkatkan efisiensi operasional infrastruktur TI.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:

Beberapa pengembangan teknologi infrastruktur telah berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan efisiensi dan layanan, antara lain : pengembangan sistem keamanan melalui IPS untuk mencegah serangan siber dan kebocoran data, pengembangan sistem monitoring terintegrasi menggunakan IoT untuk deteksi masalah secara cepat, evaluasi dan optimisasi penyimpanan data server untuk meningkatkan kapasitas dan kecepatan penyimpanan, pemeliharaan preventif

*Maintenance of network devices, NVR, UPS, and servers was carried out routinely during the fourth quarter. This maintenance activity included:*

*1.) Network connection maintenance*
*2.) Firmware updates*
*3.) Physical cleaning of devices*
*4.) CCTV recording monitoring*
*5.) Data storage optimization*
*6.) UPS battery performance testing*
*7.) Physical condition monitoring of servers*
*8.) Server log inspection*
*9.) Regular data backup*

*All these activities aim to ensure that IT devices and systems operate properly, securely, and efficiently.*

- *Evaluation of Program Implementation Effectiveness:*

*1.) The category of program impact expected to be achieved from the implementation of this program is system improvement.*
*2.) Program Impact and Effectiveness Evaluation*
*Improving service reliability and preparing infrastructure to support future IT innovation.*

***p) Infrastructure Technology Development***

- *Adoption of new technology to improve the flexibility and efficiency of IT infrastructure. All of this aims to strengthen security, optimize performance, and enhance the operational efficiency of IT infrastructure.*
- *The realization of its achievement is as follows:*

*Several infrastructure technology developments have been successfully implemented to improve efficiency and services, including: the development of a security system through IPS to prevent cyberattacks and data leaks; the development of an integrated monitoring system using IoT for rapid problem detection; evaluation and optimization of server data storage to increase storage capacity and speed; preventive maintenance to reduce downtime risks*

untuk mengurangi risiko downtime dan biaya perbaikan, serta hardening server untuk meningkatkan performa dan efisiensi penggunaan sumber daya server. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024. Sebagai langkah peningkatan efisiensi dan layanan yang lebih baik, beberapa pengembangan teknologi infrastruktur telah berhasil dilaksanakan. Berikut adalah beberapa pencapaian yang telah dicapai :

*and repair costs; and server hardening to improve performance and efficiency in server resource usage. The achievement percentage reached 100% of the 2024 target. As a step towards improving efficiency and better services, several infrastructure technology developments have been successfully implemented. The following are several achievements that have been attained:*

| No. | Pencapaian / *Achievement* | Maksud / *Purpose* | Tujuan / *Objective* | Manfaat / *Benefits* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pengembangan Sistem Keamanan melalui IPS / *Development of Security System through IPS* | Meningkatkan keamanan sistem dengan deteksi dan pencegahan intrusi yang lebih baik / *Enhancing system security with improved intrusion detection and prevention* | Mencegah serangan siber dan kebocoran data / *Preventing cyberattacks and data breaches* | • Pengurangan risiko serangan siber/ *Reduced risk of cyberattacks*<br>• Proteksi terhadap data sensitif / *Protection of sensitive data* |
| 2 | Pengembangan sistem monitoring terintegrasi (SIEM, NMS, Utilitas dan Kapasitas Server) melalui aplikasi Infra Power dengan memanfaatkan IoT / *Development of Integrated Monitoring System (SIEM, NMS, Server Utilities and Capacity) through Infra Power application utilizing IoT* | Memantau kinerja sistem secara menyeluruh dan real-time menggunakan teknologi IoT / *Monitoring overall system performance in real-time using IoT technology* | Mendeteksi masalah jaringan atau server secara cepat dan akurat / *Detecting network or server issues quickly and accurately* | • Deteksi dini masalah sistem/ *Early detection of system issues*<br>• Pengoptimalan kinerja infrastruktur/ *Optimization of infrastructure performance* |
| 3 | Evaluasi dan optimisasi penyimpanan data server / *Evaluation and Optimization of Server Data Storage* | Memastikan penyimpanan data yang efisien, optimal, dan aman / *Ensuring efficient, optimal, and secure data storage* | Meningkatkan kapasitas dan kecepatan penyimpanan data / *Increasing capacity and speed of data storage* | • Penyimpanan data yang lebih efisien/ *More efficient data storage*<br>• Ketersediaan data yang lebih baik/ *Improved data availability* |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Pemeliharaan preventif secara intensif / *Intensive Preventive Maintenance* | Mencegah kerusakan perangkat secara proaktif dan terjadwal / *Preventing equipment damage proactively and on schedule* | Meningkatkan umur pakai perangkat dan mencegah kegagalan perangkat secara tiba-tiba / *Extending equipment lifespan and preventing sudden equipment failures* | • Pengurangan risiko *downtime* / *Reduced risk of downtime*<br>• Mengurangi biaya perbaikan dan penggantian perangkat / *Lower repair and replacement costs* |
| 5 | *Hardening server* / *Server Hardening* | Meningkatkan performa dan kapasitas server / *Improving server performance and capacity* | Mengurangi waktu respon aplikasi / *Reducing application response time* | • Kinerja aplikasi yang lebih cepat/ *Faster application performance*<br>• Peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya server/ *Increased efficiency in server resource utilization* |

- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:

  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan proses.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Meningkatkan fleksibilitas infrastruktur, mengurangi biaya, dan mendukung inovasi dalam pengembangan aplikasi perusahaan.

- *Evaluation of Program Implementation Effectiveness:*

  *1.) The category of program impact expected to be achieved through the implementation of this program is the improvement of processes.*
  *2.) Evaluation of Program Impact and Effectiveness*
  *Improving infrastructure flexibility, reducing costs, and supporting innovation in the development of corporate applications.*

**q) Implementasi *Single Sign On* (SSO)**

- Implementasi *Single Sign-On* (SSO) di Perum Jasa Tirta II bertujuan untuk menyederhanakan proses login pengguna yang saat ini harus mengingat akun dan password berbeda untuk setiap aplikasi. Dengan SSO, pengguna dapat mengakses berbagai aplikasi dengan satu kali login, meningkatkan efisiensi, memperkuat keamanan, menyederhanakan manajemen IT, serta meningkatkan kepuasan pengguna.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:

  100% aplikasi perusahaan telah menggunakan SSO, mempermudah akses dan meningkatkan keamanan aplikasi. Persentase pencapaian sebesar 100%terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:

  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan sistem.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Meningkatkan keamanan akses aplikasi, menyederhanakan autentikasi, dan mengurangi waktu akses layanan aplikasi.

***q) Implementation of Single Sign-On (SSO)***

- *The implementation of Single Sign-On (SSO) at Perum Jasa Tirta II aims to simplify the user login process, which currently requires remembering different accounts and passwords for each application. With SSO, users can access various applications with a single login, improving efficiency, enhancing security, simplifying IT management, and increasing user satisfaction.*

- *The realization of its achievement is as follows:*
  *100% of the company's applications have used SSO, facilitating access and improving application security. The achievement percentage is 100% against the 2024 target.*
- *Evaluation of the effectiveness of program implementation:*
  *1.) The category of program impact expected to be achieved through the implementation of this program is system improvement.*
  *2.) Evaluation of Program Impact and Effectiveness*
  *Improving application access security, simplifying authentication, and reducing application service access time.*

**3) Realisasi Program Program Aspirasi Pemegang Saham Tahun 2024**

**a) Penyusunan ITMP**

- Penyusunan IT Master Plan untuk periode 2025-2029 dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perum Jasa Tirta II.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Proses penyusunan IT Master Plan (ITMP) untuk periode 2025-2029 telah dimulai pada Triwulan IV tahun 2024 dan telah selesai sepenuhnya dengan pencapaian 100%. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah bisnis.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Penyusunan ITMP ditujukan guna memastikan keselarasan teknologi informasi dengan rencana jangka panjang perusahaan.

**b) Implementasi CSIRT (Cyber Security Incident Response Team) dan Asesmen CSM (Cyber Security Maturity)**

- Pembentukan CSIRT dan penilaian tingkat kematangan keamanan siber untuk meningkatkan kapasitas keamanan siber Perum Jasa Tirta II.
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:
  Workshop pembentukan CSIRT dan penilaian CSM (Cyber Security Maturity) telah dilaksanakan pada Mei-Juni 2024, dengan hasil penilaian CSM meningkat menjadi skor 4,43 pada 2024. Penilaian TMPI diadakan pada Agustus 2024, dengan skor 2,75 menunjukkan adanya ruang perbaikan dalam penanganan insiden. Tim CSIRT PJT II sudah terdaftar dalam Ekosistem Keamanan yang dikelola oleh BSSN.
  Pada tanggal 24 Desember 2024 dilakukan penyerahan sertifikat Cyber Security Maturity (CSM) dan Surat Tanda Registrasi PJT2_CSIRT dari Direktur ESDA BSSN ke Perum Jasa Tirta II. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.

***3) Realization of the 2024 Shareholder Aspiration Program***

***a) Preparation of ITMP***

- *Preparation of the IT Master Plan for the 2025–2029 period with reference to the Long-Term Plan of Perum Jasa Tirta II.*
- *The realization of its achievement is as follows:*
  *The preparation process of the IT Master Plan (ITMP) for the 2025–2029 period began in the fourth quarter of 2024 and was fully completed with a 100% achievement. The achievement percentage was 100% against the 2024 target.*
- *Evaluation of program implementation effectiveness:*
  *1.) The expected program impact category to be achieved through the implementation of this program is business.*
  *2.) Evaluation of Program Impact and Effectiveness:*
  *The preparation of the ITMP is intended to ensure the alignment of information technology with the company's long-term plan.*

***b) Implementation of CSIRT (Cyber Security Incident Response Team) and Assessment of CSM (Cyber Security Maturity)***

- *The establishment of CSIRT and assessment of cyber security maturity level to enhance the cyber security capacity of Perum Jasa Tirta II.*
- *The realization of its achievement is as follows:*
  *Workshops for the establishment of CSIRT and the assessment of CSM (Cyber Security Maturity) were conducted in May–June 2024, with the CSM assessment score increasing to 4.43 in 2024. TMPI assessment was conducted in August 2024, with a score of 2.75 indicating room for improvement in incident handling. The PJT II CSIRT team has been registered in the Security Ecosystem managed by BSSN. On December 24, 2024, the Cyber Security Maturity (CSM) certificate and the Registration Certificate of PJT2_CSIRT were handed over by the Director of ESDA BSSN to Perum Jasa Tirta II. The achievement percentage was 100% against the 2024 target.*

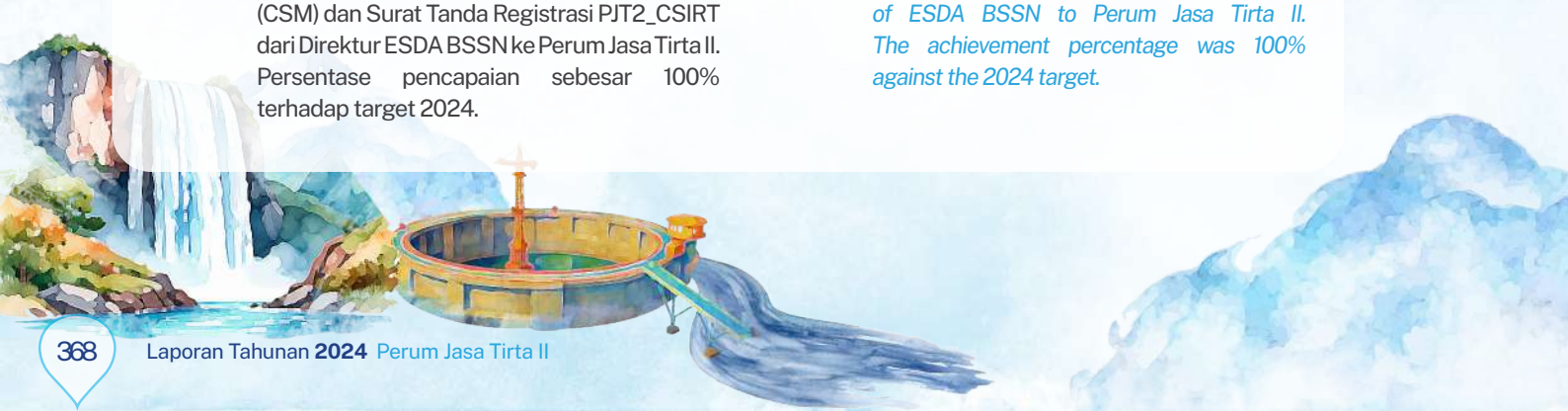

- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:
  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan sistem.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Penilaian CSM dan TMPI (Tingkat Maturitas Penanganan Insiden) menunjukkan kemajuan dalam keamanan siber namun masih membutuhkan peningkatan dalam beberapa tahap penanganan insiden, terutama di tahap Tindak Lanjut.

**c) Implementasi Holding Wide Area Network (WAN)**

- Penilaian dan implementasi jaringan WAN di seluruh wilayah kerja Perum Jasa Tirta II untuk mendukung sistem komunikasi yang lebih efisien
- Realisasi pencapaiannya sebagai berikut:

  Program ini tidak lagi diterapkan karena implementasi WAN sudah dilaksanakan di seluruh wilayah kerja. Persentase pencapaian sebesar 100% terhadap target 2024.
- Evaluasi efektivitas pelaksanaan program:

  1.) Kategori dampak program yang diharapkan dapat dicapai atas pelaksanaan program ini adalah peningkatan sistem.
  2.) Evaluasi Dampak dan Efektivitas Program
  Implementasi WAN yang telah selesai memberikan infrastruktur jaringan yang lebih efisien dan siap mendukung operasional perusahaan di seluruh wilayah kerja tanpa perlu dilakukan implementasi ulang.

- *Evaluation of Program Implementation Effectiveness:*
  *1.) The expected impact category of the program implementation is system improvement.*
  *2.) Program Impact and Effectiveness Evaluation*
  *The assessment of CSM and TMPI (Incident Handling Maturity Level) shows progress in cybersecurity but still requires improvement in several incident handling stages, particularly in the Follow-Up stage.*

***c) Implementation of Holding Wide Area Network (WAN)***

- *Assessment and implementation of the WAN network across all operational areas of Perum Jasa Tirta II to support a more efficient communication system.*
- *The realization of the achievement is as follows:*
  *This program is no longer implemented because the WAN implementation has been completed across all operational areas. The achievement percentage is 100% of the 2024 target.*
- *Evaluation of Program Implementation Effectiveness:*
  *1.) The expected impact category of the program implementation is system improvement.*

  *2.) Program Impact and Effectiveness Evaluation*
  *The completed WAN implementation provides a more efficient network infrastructure and is ready to support company operations across all operational areas without the need for reimplementation.*

# Tinjauan Pendukung Bisnis

*Overview of Business Support*

# Sumber Daya Manusia

*Human Resources*

Sumber Daya Manusia memiliki peran penting sebagai katalisator penggerak keberlangsungan usaha Perusahaan, sehingga kehadirannya dimaknai sebagai aset utama Perusahaan yang membutuhkan pengelolaan yang baik. Kehadiran SDM terbaik yang profesional, kompeten, berdedikasi, dan berintegritas akan membuat Perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam rangka memenuhi kepentingan tersebut, Perum Jasa Tirta II telah mengembangkan kebijakan akomodatif dalam pengelolaan SDM dengan berbasis pada strategi dan rencana bisnis Perusahaan, di antaranya Sistem Kinerja Berbasis Kompetensi yang terdiri dari Kamus Kompetensi dan Kebutuhan Kompetensi Jabatan, Sistem Penilaian Kinerja, Pengembangan Kompetensi Karyawan Pembinaan dan Pengembangan Karir Karyawan, Pembentukan Komite Appraisal, dan Sistem Remunerasi Karyawan. Berbekal kebijakan pengelolaan tersebut, Perusahaan optimis dapat mencetak SDM unggul yang mampu membawa Perusahaan pada pencapaian usaha yang lebih baik secara berkelanjutan.

*Human Resources have an important role as a catalyst for driving the Company's business continuity, so that its presence is interpreted as the Company's main asset that requires good management. The presence of the best human resources who are professional, competent, dedicated, and with integrity will make the Company have a strong foundation to continue to grow and develop to achieve the vision and mission that has been set. In order to fulfill these interests, Perum Jasa Tirta II has developed an accommodative policy in HR management based on the Company's strategy and business plan, including a Competency-Based Performance System consisting of a Competency Dictionary and Position Competency Needs, Performance Assessment System, Employee Competency Development Coaching and Employee Career Development, Establishment of Appraisal Committee, and Employee Remuneration System. Armed with these management policies, the Company is optimistic that it can produce superior human resources who are able to lead the Company to achieve better business achievements on an on going basis.*

## Struktur Pengelola SDM

Pengelolaan SDM di Perum Jasa Tirta II berada di bawah Divisi Sumber Daya Manusia, yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Resiko. Saat ini, Kepala Divisi SDM dijabat oleh Euis Rina Rismayanti Profil beliau telah tercantum pada Laporan Tahunan ini, di bagian Profil Kepala Divisi.

## *HR Management Structure*

*HR management at Perum Jasa Tirta II is under the Human Resources Division, which reports to the Director of Finance, HR and Risk Management. At present, the Head of the HR Division is held by Euis Rina Rismayanti. His profile is contained in this Annual Report, in the Division Head Profile section.*

## Tugas Pokok Divisi Sumber Daya Manusia

Divisi Sumber Daya Manusia Perum Jasa Tirta II memiliki tugas pokok dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Pengelolaan organisasi;
- Membuat peraturan kepegawaian dan sumber daya yang meliputi pengembangan organisasi, budaya kerja, dan peraturan dan prosedur kepegawaian;
- Perencanaan karyawan;
- Pengembangan dan pembinaan karyawan, kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan;
- Pembinaan pengamanan.

## *Main Duties Of The Human Resources Division*

*The Human Resources Division of Perum Jasa Tirta II has the following main duties and responsibilities:*

- *Organizational management;*
- *Issue staffing and resource regulations covering organizational development, work culture, and staffing rules and procedures;*
- *Employee planning;*
- *Employee development and training, employee welfare, health and safety;*
- *Security training.*

## Program Divisi Sumber Daya Manusia

Program kerja Divisi Sumber Daya Manusia Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut:

- Memastikan rencana kerja dan anggaran yang disusulkan telah mempertimbangkan risiko;
- Melaksanakan pengawasan dan pembinaan terhadap pelaksanaan kegiatan pengembangan organisasi, budaya kerja, peraturan dan prosedur kepegawaian, perencanaan karyawan, pengembangan dan pembinaan karyawan, kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta pengamanan;
- Memastikan adanya rencana strategi jangka pendek, menengah, dan panjang mengenai kebijakan dan pengelolaan organisasi, peraturan kepegawaian dan pengelolaan sumber daya manusia;
- Menjamin berjalannya kegiatan pemenuhan dan alokasi karyawan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku serta kebutuhan perusahaan.
- Menjamin terlaksananya program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan potensi karyawan;
- Menjamin pengelolaan data kepegawaian secara terintegritas dan berbasiskan sistem informasi;
- Memberi bimbingan teknis dan sosialisasi kepada unit kerja dalam hal pengembangan organisasi, budaya kerja, peraturan dan prosedur kepegawaian, perencanaan karyawan, pengembangan dan pembinaan karyawan, kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta pengamanan;
- Melakukan koordinasi dan hubungan kerja dengan unit kerja lain terkait dengan pihak lain dalam melaksanakan tugas-tugasnya;
- Membuat pelaporan kinerja penyelenggaraan tugas-tugas sesuai dengan bidangnya.

## Komposisi Dan Jumlah Karyawan Perum Jasa Tirta II

Adapun rekapitulasi data pegawai Perum Jasa Tirta II Tahun 2022 Audited disajikan berikut:

## *Human Resources Division Program*

*The work programs of Perum Jasa Tirta II HumanmResources Division are as follows :*

- *Ensure that the proposed work plan and budget has taken risks into consideration;*
- *Carry out supervision and training of the implementation of organizational development activities, work culture, staffing regulations and procedures, employee planning, employee development and guidance, employee welfare, health and safety as well as security;*
- *Ensure that there are short, medium and long term strategic plans regarding organizational policies and management, staffing regulations and human resources management;*
- *Ensuring the fulfillment and allocation of employee activities in accordance with applicable provisions and procedures and company needs.*
- *Ensure the implementation of education programs, training, and employee development in accordance with company needs and employee potential;*
- *Guarantee the management of staffing data in an integrated and information-based system;*
- *Provide technical guidance and dissemination to work units in terms of organizational development, work culture, staffing regulations and procedures, employee planning, employee development and guidance, employee welfare, health and safety as well as security;*
- *Coordinate and build work relations with other work units related to other parties in carrying out their duties;*
- *Prepare a performance report on the implementation of tasks in accordance with their fields.*

## *Composition And Number Of Employees Of Perum Jasa Tirta II*

*The recapitulation of data on Perum Jasa Tirta II employees in 2022 Audited is presented below:*

## Rekapitulasi Data Pegawai Perum Jasa Tirta II
*Recapitulation of Perum Jasa Tirta II Employee Data*

| NO | URAIAN / *Description* | s.d TAHUN 2024 / *up to YEAR 2024* | s.d TAHUN 2023 / *up to YEAR 2023* | s.d TAHUN 2022 / *up to YEAR 2022* | s.d TAHUN 2021 / *up to YEAR 2021* |
|---|---|---|---|---|---|
| A | PEGAWAI BERDASARKAN JABATAN / *Employees By Position* | | | | |
| | 1. Sekper, Kepala Satuan / Divisi / General Manajer / S.E. Tk.I / PM | 28 | 31 | 32 | 33 |
| | 2. Manajer / Manajer Operasional / S.E. Tk. II | 69 | 71 | 65 | 57 |
| | 3. As. Manajer / As. Manajer Operasional / S.E. Tk. III | 137 | 141 | 137 | 133 |
| | 4. Supervisor / S.E. Tk. IV | 268 | 275 | 265 | 283 |
| | 5. Staf / Pengemudi / Petugas Keamanan / Capeg | 524 | 524 | 550 | 540 |
| | JUMLAH / *Total* | 1.026 | 1.042 | 1.049 | 1.046 |
| B | PEGAWAI BERDASARKAN STATUS / *Employees By Status* | | | | |
| | 1. Pegawai Murni | 1.026 | 1.028 | 1.049 | 1.041 |
| | 2. Calon Pegawai | 0 | 14 | 0 | 5 |
| | JUMLAH / *Total* | 1.026 | 1.042 | 1.049 | 1.046 |
| C | PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN / *Employees By Education* | | | | |
| | 1. Pasca Sarjana (S2/S3) | 63 | 59 | 45 | 44 |
| | 2. Sarjana (S1) | 321 | 286 | 273 | 244 |
| | 3. Sarjana Muda (D3) | 91 | 87 | 89 | 88 |
| | 4. SLTA | 609 | 551 | 638 | 659 |
| | 5. SLTP | 1 | 1 | 2 | 6 |
| | 6. SD | 0 | 0 | 2 | 5 |
| | JUMLAH / *Total* | 1.026 | 1.042 | 1.049 | 1.046 |
| D | PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN / *Employees by Class* | | | | |
| | 1. Golongan IV | 89 | 86 | 77 | 78 |
| | 2. Golongan III | 467 | 440 | 444 | 366 |
| | 3. Golongan II | 470 | 516 | 528 | 602 |
| | JUMLAH / *Total* | 1.026 | 1.042 | 1.049 | 1.046 |
| E | JUMLAH PEGAWAI MENURUT GENDER | | | | |
| | 1. Pria | 806 | 826 | | |
| | 2. Wanita | 220 | 216 | | |
| | JUMLAH / *Total* | 1.026 | 1.042 | | |

## Hubungan Industrial Yang Harmonis

Perum Jasa Tirta II menyadari bahwa untuk meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan, diperlukan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan. Oleh karena itu, Perum Jasa Tirta II telah membentuk Serikat Karyawan sebagai wadah penyampaian aspirasi karyawan kepada Perusahaan.

Hubungan yang saling mendukung dan terpenuhinya hak serta kewajiban kedua belah pihak dikukuhkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perum Jasa Tirta II yang merupakan hasil perundingan antara kedua belah pihak berdasarkan ketentuan perundang-undangan. PKB Perum Jasa Tirta II telah terdaftar dalam Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.220209001/B/III/2022.

Selain itu, dalam rangka menciptakan suasana lingkungan kerja yang harmonis dan dinamis sekaligus membangun keterikatan karyawan baik lini vertikal maupun horizontal, Perum Jasa Tirta II juga setiap tahunnya menyelenggarakan *Gathering* Perum Jasa Tirta II yang diikuti mulai dari tingkat Pelaksana sampai tingkat Direksi dan Dewan Pengawas.

Guna menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan, Perum Jasa Tirta II membentuk Serikat Karyawan Perum Jasa Tirta II berdasarkan Undang-Undang 1945 pasal 4 guna memberikan perlindungan, pembelaan hak dan kepentingan, serta meningkatkan kesejahteraan yang layak bagi pekerja/buruh dan keluarganya. Seiring dengan perjalanan waktu, Serikat Karyawan Jasa Tirta II selain sebagai wadah berserikat dan penghubung antara pegawai dan manajemen, juga berfungsi sebagai marwah proses bisnis Perusahaan yang sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*).

Struktur organisasi pengurus Serikat Karyawan Perum Jasa Tirta II untuk periode 2024 – 2028 adalah sebagai berikut:

## *Harmonious Industrial Relations*

*Perum Jasa Tirta II realizes that to increase employee productivity and involvement, harmonious industrial relations are needed between employees and the Company. Therefore, Perum Jasa Tirta II has formed an Employee Union, as a forum for delivering employee aspirations to the Company.*

*This mutually supportive relationship between the Employee Union and the Company is set forth in the Perum Jasa Tirta II Collective Labor Agreement (PKB) which is the result of negotiations between the two parties which contain work conditions, rights and obligations of both parties based on statutory provisions. PKB Perum Jasa Tirta II has been registered in the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security No. KEP.4/HI.00.01/00.0000.220209001/B/III/2022.*

*In addition, in order to create an atmosphere of a harmonious and dynamic work environment while at the same time building employees' ties both vertically and horizontally, Perum Jasa Tirta II also annually organizes the Perum Jasa Tirta II Gathering which starts from the level Implementing up to the level of Directors and Supervisory Board.*

*In order to guarantee freedom of association for employees, Perum Jasa Tirta II established the Perum Jasa Tirta II Employee Union based on 1945 Constitution article 4 to provide protection, defense of rights and interests, as well as to improve decent welfare for workers/laborers and their families. Along with the passage of time, the Tirta II Workers Employee Union, aside from being a union and liaison between employees and management, also functions as a part of the Company's business processes in accordance with the principles of good corporate governance.*

*The organizational structure of the management of the Perum Tirta II Employee Union for the period 2024-2028 is as follows:*

| **NAMA** / *Name* | **JABATAN** / *Position* |
|---|---|
| **Sugeng Riyanto** | Ketua Umum / *Chairman* |
| **Ulfa Dwiantara** | Sekretaris Jenderal / *Secretary General* |
| **Imelda Meilina** | Bendahara Umum / *General Treasurer* |

## Manajemen Jenjang Karier

Sebagai bagian dari program pengelolaan dan pengembangan karyawan berkelanjutan, Perum Jasa Tirta II memiliki kebijakan jenjang karier karyawan guna memberikan peluang bagi insan Perusahaan untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kebutuhan jabatan dalam organisasi dan potensi individual yang dimiliki. Manajemen pengembangan karier ditujukan tidak hanya sebagai perencanaan suksesi dan manpower planning bagi Perusahaan, tetapi juga sebagai salah satu upaya retensi karyawan. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam merencanakan dan menyusun proyeksi jenjang yang akan dilalui oleh karyawan selama meniti karier di Perusahaan.

Pengembangan karier karyawan melalui mutasi (promosi dan rotasi) dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek utama, antara lain hasil penilaian kinerja, kebutuhan Perusahaan, kompetensi dan pengalaman kerja. Sesuai dengan kebijakan dasar dalam pengelolaan SDM, Perum Jasa Tirta II menerapkan asas kesetaraan dalam menetapkan mutasi karyawan tanpa membedabedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, atau kondisi fisik. Pada level jabatan tertentu, Perusahaan juga mempertimbangkan kriteria kepemimpinan dan beberapa kriteria lain yang sesuai dengan kebutuhan jabatan yang memerlukan kebijakan dalam mempertimbangkan sesuatu dan ketepatan dalam pengambilan keputusan.

## Penilaian Kinerja Karyawan

Komitmen Perusahaan terhadap kualitas SDM unggul diwujudkan melalui implementasi penilaian kinerja karyawan secara berkala dan berkelanjutan. Dalam hal ini, Divisi Sumber Daya Manusia Perum Jasa Tirta II telah merancang program penilaian kinerja karyawan yang komprehensif, objektif, dan transparan. Program tersebut telah terintegrasi dan diatur dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) berdasarkan pada pencapaian dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Implementasi penilaian kinerja karyawan juga memungkinkan Perusahaan untuk menjaga komunikasi dan controlling yang tepat dan terukur dari atasan kepada karyawannya.

## *Career Management*

*As part of the ongoing employee management and development program, Perum Jasa Tirta II has a career path policy for employees to provide opportunities for Company people to develop themselves in accordance with the needs of positions in the organization and individual potential they possess. Career development management is aimed not only at succession planning and manpower planning for the company, but also as an effort to retain employees. The Company's management is responsible for planning and preparing projected levels that will be passed by employees during their careers at the Company.*

*Employee career development through mutation (promotion and rotation) is done by taking into account the main aspects, including the results of performance appraisal, company needs, competencies and work experience. In accordance with basic policies in the management of human resources, Perum Jasa Tirta II applies the principle of equality in determining employee mutations without discriminating against ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition. At a certain level of position, the Company also considers leadership criteria and several other criteria that are appropriate to the position needs that require policy in considering something and accuracy in decision making.*

## *Employee Performance Assessment*

*The Company's commitment to producing excellent quality human resources is realized through the implementation of employee performance appraisals on a regular and ongoing basis. In this case, the Human Resources Division of Perum Jasa Tirta II has designed a comprehensive, objective and transparent employee performance evaluation program. The program has been integrated and regulated in a Performance Management System (SMK) based on the achievement and fulfillment of a Key Performance Indicator (KPI) that has been determined. The implementation of employee performance appraisal also allows the Company to maintain precise and measured communication and control from superiors to their employees.*

Penilaian kinerja dilakukan secara online yang terbagi ke dalam beberapa tahapan, antara lain tahapan perencanaan, pemantauan, dan pengukuran kinerja karyawan. Hasil penilaian kinerja karyawan selanjutnya akan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi manajemen untuk menyusun proyeksi pengembangan karier, sistem remunerasi dan penghargaan, hingga sistem pengembangan kompetensi. Adapun kriteria yang turut dipertimbangkan dalam penilaian kinerja antara lain kompetensi teknis, kompetensi perilaku, cara kerja, dan output atau hasil yang dicapai berdasarkan KPI yang telah ditetapkan.

*Performance appraisal is conducted online which is divided into several stages, including the stages of planning, monitoring, and measuring employee performance. The results of the employee performance appraisal will further serve as a basis for management to prepare projections for career development, remuneration and reward systems, and competency development systems. The criteria included in the performance evaluation include technical competencies, behavioral competencies, work methods, and outputs or results achieved based on established KPIS.*

## Pengembangan Kompetensi Karyawan

Menggenapi tujuan pengelolaan karyawan berkelanjutan, Perusahaan memastikan bahwa kompetensi dan keahlian karyawan senantiasa sesuai dan relevan dengan perkembangan pengetahuan dan kondisi industri yang dinamis. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perusahaan memberlakukan program pengembangan kompetensi karyawan. Pengembangan kompetensi menjadi salah satu bagian dari perencanaan bisnis serta kebutuhan jabatan Perusahaan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan keahlian dan kompetensi yang disyaratkan.

Adapun program pengembangan kompetensi karyawan yang diberikan berupa pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau workshop baik yang diselenggarakan oleh internal Perusahaan maupun pihak eksternal.

## *Employee Competency Development*

*Fulfilling the objectives of sustainable employee management, the Company ensures that employee competencies and expertise are always appropriate and relevant to the development of knowledge and dynamic industry conditions. To realize this goal, the Company has implemented an employee competency development program. Competency development is a part of business planning and the needs of the Company's position by adjusting to therequired expertise and competency requirements.*

*The employee competency development program provided is in the form of training, education, seminars, and/or workshops held both by the internal company and external parties.*

## Rekrutmen Karyawan Tahun 2024

Sebagai bagian dari komitmen dalam pengelolaan sumber daya manusia yang unggul, profesional, serta berorientasi pada prinsip keberlanjutan dan inklusivitas, Perum Jasa Tirta II pada tahun 2024 mengikuti Program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI). Program ini berlangsung sejak tanggal 23 Maret 2024 hingga 11 Juli 2024 dan menjadi sarana strategis bagi perusahaan untuk memperoleh talenta terbaik sesuai dengan kebutuhan bisnis.

## *Employee Recruitment in 2024*

*As part of its commitment to managing human capital that is highly competent, professional, and aligned with the principles of sustainability and inclusivity, Perum Jasa Tirta II participated in the BUMN Joint Recruitment Program (RBB) 2024, organized by the Forum Human Capital Indonesia (FHCI). This program was conducted from March 23, 2024, to July 11, 2024, and served as a strategic platform for the Company to attract the best talents that match its business needs.*

### Kebutuhan Rekrutmen

Dalam pelaksanaan RBB 2024, Perum Jasa Tirta II mengajukan kebutuhan tenaga kerja sebanyak 5 (lima) formasi, terdiri atas 4 (empat) formasi Fresh Graduate dan 1 (satu) formasi Disabilitas. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk mendorong regenerasi tenaga kerja muda sekaligus

### *Recruitment Needs*

*In the implementation of RBB 2024, Perum Jasa Tirta II submitted a total of five (5) recruitment needs, consisting of four (4) Fresh Graduate positions and one (1) position for Persons with Disabilities. This reflects the Company's commitment to fostering workforce regeneration*

mendukung program pemerintah dalam membuka kesempatan kerja yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.

**Proses dan Partisipasi**

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan program, Perum Jasa Tirta II telah menunjuk PIC Koordinator, mengikuti kegiatan sosialisasi RBB 2024, serta menyampaikan Surat Pernyataan Keikutsertaan dan Dukungan yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur Keuangan, SDM, serta Manajemen Risiko. Selain itu, perusahaan juga telah melakukan pengisian data kebutuhan melalui Portal Rekrutmen Bersama BUMN pada tanggal 8 Maret 2024.

**Tahapan Seleksi**

Selama periode rekrutmen, perusahaan telah melaksanakan serangkaian tahapan seleksi yang meliputi:

- Rekrutmen Disabilitas, yang dirancang untuk memberikan kesempatan kerja setara serta mendukung nilai keberagaman dan inklusi di lingkungan perusahaan.
- Rekrutmen *Fresh Graduate*, yang difokuskan untuk menjaring talenta muda potensial agar dapat berkontribusi dalam mendukung transformasi perusahaan di masa mendatang.

**Rekrutmen Tambahan**

Selain melalui Program RBB, pada tahun 2024 Perum Jasa Tirta II juga menyelenggarakan proses rekrutmen secara mandiri untuk Pekerja Waktu Tertentu (PWT) dengan posisi *Communication Specialist dan Social Media Specialist*. Di samping itu, perusahaan turut membuka kesempatan bagi Calon Karyawan Program Talent Pool Anak Perusahaan Tahun 2024 sebagai langkah strategis dalam mendukung pertumbuhan ekosistem usaha melalui anak perusahaan.

*while also supporting the government's initiative to provide equal employment opportunities for all, including individuals with disabilities.*

***Process and Participation***

*To ensure smooth implementation, Perum Jasa Tirta II appointed a PIC Coordinator, actively participated in the RBB 2024 socialization program, and submitted a Statement of Participation and Support, signed by the President Director and the Director of Finance, Human Capital, and Risk Management. In addition, the Company completed the recruitment requirements via the RBB Portal on March 8, 2024.*

***Selection Stages***

*Throughout the recruitment period, the Company carried out a series of selection stages, which included:*

- *Disability Recruitment, designed to provide equal opportunities and strengthen the Company's commitment to diversity and inclusion in the workplace.*
- *Fresh Graduate Recruitment, focused on attracting young talents with strong potential to contribute to the Company's future transformation.*

***Additional Recruitment***

*Beyond the RBB program, in 2024 Perum Jasa Tirta II also conducted independent recruitment for Fixed-Term Employees (PWT) in the positions of Communication Specialist and Social Media Specialist. Furthermore, the Company opened opportunities for Talent Pool Candidates of Subsidiaries 2024, as part of its strategic efforts to strengthen the business ecosystem through its subsidiaries.*

**Komitmen Perusahaan**

Melalui rangkaian kegiatan rekrutmen tersebut, Perum Jasa Tirta II menegaskan komitmen dalam:

- Menjaring talenta terbaik yang selaras dengan kebutuhan dan arah pengembangan bisnis perusahaan.
- Mendukung keberagaman dan inklusivitas di tempat kerja.
- Memperkuat peran perusahaan dalam mendukung penciptaan lapangan kerja nasional, khususnya melalui Program Rekrutmen Bersama BUMN.

Dengan strategi ini, Perum Jasa Tirta II optimis mampu menghadirkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis serta pencapaian kinerja perusahaan di masa mendatang.

***Company's Commitment***

*Through these recruitment initiatives, Perum Jasa Tirta II reaffirmed its commitment to:*

- *Attracting the best talents aligned with the Company's business direction and growth.*
- *Promoting workplace diversity and inclusivity.*
- *Supporting national employment creation, particularly through participation in the BUMN Joint Recruitment Program.*

*With these strategies, Perum Jasa Tirta II is confident in strengthening its human capital base with competent, adaptive, and high-integrity professionals who will play a pivotal role in ensuring the Company's business sustainability and performance achievements in the years ahead.*

## KEBIJAKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

### Remunerasi

Perum Jasa Tirta II senantiasa menjunjung asas kesetaraan (fairness) dan kompetitif (competitiveness) dengan industri sejenis dalam penyediaan remunerasi karyawan yang disesuaikan dengan faktor internal seperti bobot kerja serta faktor eksternal seperti ketentuan pengupahan yang berlaku. Perusahaan meyakini bahwa penyediaan kompensasi yang kompetitif dan sesuai dengan bobot kerja yang diemban mampu mendorong karyawan untuk menghasilkan kinerja terbaik sekaligus menarik calon karyawan potensial serta mempertahankan karyawan terbaik di Perusahaan.

Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan ketentuan pengupahan yang berlaku, struktur remunerasi yang disediakan meliputi:

**Penghasilan tetap yang terdiri dari:**

- Gaji Pokok
- Tunjangan Grade
- Tunjangan Posisi
- Tunjangan Keluarga
- Tunjangan Khusus Pajak

**Penghasilan tidak tetap berupa:**

- Tunjangan kinerja I, yang terdiri dari tunjangan Jasa Produksi (Jasprod) & Insentif.
- Tunjangan hari raya keagamaan
- Tunjangan Kinerja II
- Tunjangan Penempatan Wilayah Kerja

## *EMPLOYEE WELFARE POLICY*

### *Remuneration*

*Perum Jasa Tirta II always upholds the principle of fairness and competitiveness with similar industries in providing employee remuneration that is adjusted to internal factors such as work weight and external factors such as applicable wage provisions. The Company believes that providing competitive compensation in accordance with the workload carried out can encourage employees to produce the best performance while attracting potential employees and retaining the best employees in the Company.*

*As stipulated in the Collective Labor Agreement and applicable wage provisions, the remuneration structure provided includes:*

***Fixed income consisting:***

- *Basic salary*
- *Grade allowance*
- *Position allowance*
- *Family allowances*
- *Special Tax Allowance*

***Non-permanent income in the form of:***

- *Performance allowance I, which consists of allowances ProductionServices& Incentive.*
- *Religious holiday allowance*
- *Performance Allowance II*
- *Work Area Placement Allowance*

Dalam menentukan besaran penghasilan tetap, yakni gaji pokok, Perum Jasa Tirta II mengacu pada aspek aturan hukum yang mengatur upah minimum dan kelayakan yang didasarkan pada beberapa indikator, termasuk inflasi. Sedangkan besaran penghasilan tidak tetap dihitung berdasarkan unjuk kerja perusahaan dan ketentuan yang berlaku serta dengan tetap memperhatikan kemampuan perusahaan.

*In determining the amount of fixed income, namely basic salary, Perum Jasa Tirta II refers to aspects of the legal rules that regulate minimum wages and feasibility based on several indicators including inflation. Meanwhile the amount of nonfixed income is calculated based on the company's performance and applicable regulations and by taking into account the company's capabilities.*

### Pelayanan Kesehatan

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan dan keluarganya serta karyawan purnabakti beserta istri/suami dalam program jaminan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Karyawan purnabakti beserta istri/suami yang sah juga diikutsertakan dalam program jaminan kesehatan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung setelah memasuki masa pensiun.

### *Health Services*

*The company includes all employees and their families and retired employees and their wives/ husbands in a health insurance program organized by the Health Social Security Organizing Agency (BPJS). For full-time employees and their legal wives/husbands, they are included in the health insurance program for a period of 2 (two) years after retirement.*

### Program Imbalan Pasca Kerja

Program Manfaat Pasti Dana pensiun karyawan Perum Jasa Tirta II (Dapen) dialihkan kepesertaannya dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-26/D.05/2024 tanggal 26 Maret 2024 tentang Pembubaran Dana Pensiun Jasa Tirta II, bahwa pembubaran Dana Pensiun Jasa Tirta II terhitung efektif sejak tanggal 31 Januari 2024 pada program iuran pasti DPLK yang masing masing besaran iurannya sama dengan besaran iuran kepersertaan pada Program Manfaat Pasti Dana pensiun.

### *Post-employment Rewards Program*

*The Defined Benefit Pension Program for employees of Perum Jasa Tirta II (Dapen) was transferred to a new membership scheme based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-26/D.05/2024 dated March 26, 2024, concerning the Dissolution of the Jasa Tirta II Pension Fund. The dissolution of the Jasa Tirta II Pension Fund became effective as of January 31, 2024, with the transfer to a Defined Contribution DPLK program, whereby each contribution amount remains equal to the contribution previously made under the Defined Benefit Pension Program.*

Perum Jasa Tirta II juga memberikan program imbalan paska kerja dalam bentuk uang Jasa uang pesangon , Jaminan hari tua dan jaminan Pensiun BPJS ketenaga kerjaan, jaminan hari tua melalui Asuransi dan/dana pensiun dengan memberikan luran sebesar Rp. 100.000 (seratus ribu rupiah) perbulan kepada karyawan yang mengikuti program tersebut. hal hal tersebut diatas sebelumnya sudah diatur dalam Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor PRD-9/DIR/06/2020 beserta perubahannya dan Perjanjian Kerja Bers ama tahun 2024-2026.

*Perum Jasa Tirta II also provides post-employment benefits in the form of severance pay, old-age benefits, and pension benefits under BPJS Ketenagakerjaan, as well as old-age benefits through insurance and/ or pension funds by contributing Rp100,000 (one hundred thousand rupiah) per month for employees participating in the program. The aforementioned provisions have previously been regulated under Perum Jasa Tirta II Board of Directors Regulation Number PRD-9/DIR/06/2020 and its amendments, as well as the Collective Labor Agreement for the period 2024–2026.*

## Penghargaan Karyawan

Perum Jasa Tirta II memiliki kebijakan pemberian penghargaan yang bertujuan untuk memotivasi karyawan untuk mencetak produktivitas dan kreativitas kerja sekaligus memelihara kebanggaan dan semangat kerja karyawan. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang terbukti telah menunjukkan kesetiaan dalam mengabdikan masa kerjanya dalam jangka waktu tertentu, meraih prestasi kerja yang luar biasa, atau telah berjasa kepada Perusahaan.

Jenis penghargaan yang diberikan terdiri atas Satya Karya Sepuluh Tahun, Satya Karya Dua Puluh Tahun, Satya Karya Tiga Puluh Tahun, dan Tunjangan Kinerja II berupa uang tunai dan/atau Natura sebagai bentuk penghargaan dari Direksi. Adapun prestasi yang dikategorikan layak untuk memperoleh penghargaan antara lain pelaksanaan tugas dan kewajiban secara luar biasa, penemuan temuan baru, kontribusi ekstra dari karyawan secara individual maupun kelompok, dan prestasi serta kontribusi lainnya yang dianggap berjasa bagi Perusahaan.

## *Employee Award*

*Perum Jasa Tirta II has an award policy that aims to motivate employees to produce work productivity and creativity while maintaining employee pride and enthusiasm. Awards are given to employees who have been shown to show loyalty in dedicating their tenure to a certain period of time, achieving outstanding work performance, or have served the Company.*

*The types of awards that are given consist of Satya Karya Sepuluh Tahun, Satya Karya Dua Puluh Tahun, and Satya Karya Thirty Years and Performance Allowance II in the form of cash and/or Natura which is a Board of Directors award given to employees for carrying out duties and obligations outside usual, finding new findings, extra contributions from employees, both individuals and groups that are considered meritorious for the Company.*

## Penetapan Penghargaan
*Determination of Awards*

| **INDIKATOR** / *Indicator* | **BENTUK** / *Form* | **WAKTU PEMBERIAN** / *Time of Awarding* | **JUMLAH PENERIMA TAHUN 2024 (DALAM ORANG)** / *Total Awardees in 2024 (in person)* |
|---|---|---|---|
| Satya Karya Sepuluh Tahun | Piagam dan uang sejumlah gaji pokok penerima penghargaan / *Certificate of Merit and the amount of the basic salary of the award recipient* | Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus dan tidak terputus sekurang-kurangnya 10 tahun / *Employees who had continuous and uninterrupted years of services for at least 10 year* | 95 |
| Satya Karya Dua Puluh Tahun | Piagam dan uang sejumlah gaji pokok penerima penghargaan / *Certificate of Merit and the amount of the basic salary of the award recipient* | Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus dan tidak terputus sekurang-kurangnya 20 tahun / *Employees who had continuous and uninterrupted years of services for at least 20 year* | 100 |
| Satya Karya Tiga Puluh Tahun | Piagam dan uang sejumlah gaji pokok penerima penghargaan / *Certificate of Merit and the amount of the basic salary of the award recipient* | Karyawan yang telah mempunyai masa kerja secara terus menerus dan tidak terputus sekurang-kurangnya 30 tahun / *Employees who had continuous and uninterrupted years of services for at least 30 year* | 0 |

## Kebijakan Kesetaraan Gender

Mengintegrasikan tujuan pengelolaan SDM yang adil dan menjunjung prinsip Hak Asasi Manusia (HAM), Perusahaan menerapkan kebijakan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh karyawan tanpa membeda-bedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun kondisi fisik dalam rekrutmen dan seleksi karyawan, penilaian dan evaluasi kinerja, pemberian kesempatan pengembangan karier dan kompetensi, maupun pemenuhan hak remunerasi dan kompensasi.

## Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Menjadi bagian dari tanggung jawab Perusahaan, Perum Jasa Tirta II menempatkan pentingnya pemeliharaan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan sebagai prioritas. Hal ini ditujukan agar setiap karyawan dapat bekerja secara aman, nyaman, dan sehat serta bebas dari faktorfaktor yang berpotensi mengurangi produktivitas dan membahayakan diri sendiri dan lingkungan. Oleh karena itu, Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk melakukan Continuous Improvement dalam pengelolaan K3 secara menyeluruh dan difokuskan pada terciptanya kinerja K3 yang zero accident atau tingkat kecelakaan nihil.

Dalam menjamin pemenuhan aspek keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan di lingkungan operasional, Perum Jasa Tirta telah mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, di salah satu unit kerja yang memiliki high risk atau potensi risiko tinggi yaitu Unit Usaha PLTA.

Selama tahun 2024, Perum Jasa Tirta II telah merealisasikan program pengembangan dan pemeliharaan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), antara lain:

1. Apel Peringatan Bulan K3 Nasional 2024 pada tanggal 30 Januari 2024;
2. Simulasi Kebakaran Kantor Pusat pada tanggal 30 Januari 2024;
3. Penilaian Pra Kualifikasi Contractor Safety Management System (CSMS) Gelombang I pada tanggal 8 – 19 Januari 2024;
4. Penerbitan Sertifikat Contractor Safety Management System (CSMS) Gelombang I pada tanggal 30 – 31 Januari 2024;
5. Sosialisasi Management Report Annual Medical Check Up Risiko Tinggi tahun 2023 pada tanggal 31 Januari 2024;
6. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema "Infeksi Saluran Pernapasan dan Polusi" pada tanggal 29 Februari 2024;

## *Gender Equality Policy*

*Integrating the objectives of managing human resources fairly and upholding the principles of Human Rights (HAM), the Company applies a policy of equality and justice for all employees without discriminating gender, religion, race, ethnicity, class, or physical conditions in employee recruitment and selection, assessment and performance evaluation, career opportunity and competency development opportunities, as well as fulfillment of remuneration and compensation rights.*

## *Occupational Health And Safety (Ohs)*

*Being part of the Company's responsibilities, Perum Jasa Tirta II places importance on maintaining the occupational health and safety (OHS) aspects of employees as a priority. It is intended that every employee can work safely, comfortably, and healthily and free from factors that have the potential to reduce productivity and endanger themselves and the environment. Therefore, Perum Jasa Tirta II is committed to carrying out Continuous Improvement in overall OHS management and is focused on creating OHS performance with zero accident or zero accident rate.*

*In ensuring the fulfillment of occupational health and safety aspects for employees in the operational environment, Perum Jasa Tirta has implemented Government Regulation Number 50 Year 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems, in one work unit that has a high risk, namely the Business Unit Hydropower.*

*During 2024, Perum Jasa Tirta II has implemented a development and maintenance program on Occupational Health and Safety (OHS) quality, including:*

1. *Commemoration Ceremony of the 2024 National Occupational Health and Safety (OHS) Month on January 30, 2024;*
2. *Fire Drill at the Head Office on January 30, 2024;*
3. *Pre-Qualification Assessment of Contractor Safety Management System (CSMS) – Batch I, held from January 8 to 19, 2024;*
4. *Issuance of Contractor Safety Management System (CSMS) Certificates – Batch I, held from January 30 to 31, 2024;*
5. *Socialization of the 2023 Annual Medical Check-Up Management Report for High-Risk Employees on January 31, 2024;*
6. *Health Awareness Session on "Respiratory Infections and Air Pollution" on February 29, 2024;*

7. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema "Diabetes Prevention & How to Live with DM" pada tanggal 26 April 2024;
8. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema "Deteksi Dini Gangguan Tulang dan Otot" pada tanggal 22 Mei 2024;
9. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema "Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut" pada tanggal 27 Juni 2024;
10. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema "Mari Mengenal Perbedaan Dyspepsia dan GERD" pada tanggal 31 Juli 2024;8. Pelaksanaan kegiatan olahraga setiap hari Jumat.
11. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema "Mata Sehat Produktivitas Terjaga" pada tanggal 30 Agustus 2024;
12. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema "Hidup Sehat Untuk Jantung Sehat" pada tanggal 27 September 2024;
13. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema "SIBUK KERJA, Tetap Waspada Stroke Cegah Sebelum Terjadi" tanggal 17 Oktober 2024;
14. Penyuluhan Kesehatan dengan Tema "Mengenal Lebih Dekat Penyakit Paru" tanggal 25 November 2024;
15. Penilaian Pra Kualifikasi Contractor Safety Management System (CSMS) Gelombang II tanggal 13–26 Juni 2024;
16. Penerbitan Sertifikat Contractor Safety Management System (CSMS) Gelombang I tanggal 17–27 Juni 2024;
17. Penyediaan Rambu K3 (updating safety dashboard, MAP evacuation route, safety sign) dan Alat Pelindung Diri (safety shoes, safety gloves, rompi, safety line, safety goggle) berdasarkan Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) Kantor Pusat;
18. Monitoring & Evaluasi TPOP Unit Wilayah I tanggal 27 Maret 2024;
19. Monitoring & Evaluasi Penerapan K3 & CSMS Kantor Pusat tanggal 17 April 2024;
20. Monitoring & Evaluasi K3 Unit Wilayah II tanggal 24 April 2024;
21. Pelaksanaan Uji Lingkungan Kerja Kantor Pusat Perum Jasa Tirta II tanggal 06 Mei 2024;
22. Monitoring & Evaluasi K3 (HIRADC) Unit Wilayah VII tanggal 6–7 Juni 2024;
23. Pemberian Bantuan Biaya Pembinaan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa ditetapkan tanggal 26 Juni 2024;
24. Pelaksanaan Kegiatan Employee Gathering tanggal 21 Agustus 2024;
25. Pelaksanaan pembuatan ID Card Karyawan;
26. Pelaksanaan Proses Pemberian Pakaian Kerja Karyawan;
27. Monitoring & Evaluasi K3 (HIRADC) Unit Wilayah V tanggal 30 September 2024;
28. Pelaksanaan Kegiatan BAPORSENI;

*7. Health Awareness Session on "Diabetes Prevention & How to Live with DM" on April 26, 2024;*
*8. Health Awareness Session on "Early Detection of Bone and Muscle Disorders" on May 22, 2024;*
*9. Health Awareness Session on "Maintaining Dental and Oral Health" on June 27, 2024;*
*10. Health Awareness Session on "Understanding the Difference Between Dyspepsia and GERD" on July 31, 2024;*
*11. Health Awareness Session on "Healthy Eyes, Sustained Productivity" on August 30, 2024;*
*12. Health Awareness Session on "Healthy Living for a Healthy Heart" on September 27, 2024;*
*13. Health Awareness Session on "Busy at Work? Stay Alert, Prevent Stroke Before It Happens" on October 17, 2024;*
*14. Health Awareness Session on "Getting to Know Lung Diseases" on November 25, 2024;*
*15. Pre-Qualification Assessment of Contractor Safety Management System (CSMS) – Batch II, held from June 13 to 26, 2024;*
*16. Issuance of Contractor Safety Management System (CSMS) Certificates – Batch II, held from June 17 to 27, 2024;*
*17. Provision of OHS Signage (updated safety dashboard, evacuation route map, safety signs) and Personal Protective Equipment (safety shoes, gloves, vests, lines, and goggles) based on the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) of the Head Office;*
*18. Monitoring and Evaluation of TPOP in Regional Unit I on March 27, 2024;*
*19. Monitoring and Evaluation of OHS & CSMS Implementation at the Head Office on April 17, 2024;*
*20. Monitoring and Evaluation of OHS in Regional Unit II on April 24, 2024;*
*21. Workplace Environmental Testing at the Head Office of Perum Jasa Tirta II on May 6, 2024;*
*22. Monitoring and Evaluation of OHS (HIRADC) in Regional Unit VII, held from June 6 to 7, 2024;*
*23. Financial Assistance for Fostering Religious Devotion awarded on June 26, 2024;*
*24. Implementation of Employee Gathering on August 21, 2024;*
*25. Implementation of Employee ID Card Production;*
*26. Implementation of the Workwear Distribution Process for Employees;*
*27. Monitoring and Evaluation of OHS (HIRADC) in Regional Unit V on September 30, 2024;*
*28. Implementation of the BAPORSENI;*

29.Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen K3 (SMK3) Tahun 2024 tanggal 14–31 Oktober 2024.
30.Pendampingan re-Sertifikasi Audit Eksternal Sistem Manajemen K3 (SMK3) Unit PLTA tanggal 9–10 Desember 2024.
31.Monitoring & Evaluasi dalam rangka penyusunan Hazard Identification, Risk Assessment & Determine Control (HIRADC) Unit Wilayah VI tanggal 28–29 November 2024.
32.Pelaksanaan Uji Re-Sertifikasi Overhead Care 110 Ton 1 (satu) Unit, 10 Ton 2 (dua) Unit di Unit PLTA tanggal 11 Oktober 2024.
33.Pelaksanaan Uji Sertifikasi Instalasi Penyalur Petir 2 (dua) Unit Tower jenis Elektrostatisk Kantor Pusat tanggal 20 November 2024.
34.Pelaksanaan Uji Re-Sertifikasi 1 (satu) unit Genset (generator set) 500 Kva Kantor Pusat tanggal 20 November 2024.

*29.Internal Audit of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) for 2024, conducted from October 14 to 31, 2024.*
*30.Assistance for the External Re-Certification Audit of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in the Hydropower Unit, conducted from December 9 to 10, 2024.*
*31.Monitoring and Evaluation for the Preparation of HIRADC in Regional Unit VI, held from November 28 to 29, 2024.*
*32.Re-Certification Test of 1 (one) 110-ton Overhead Crane Unit and 2 (two) 10-ton Units in the Hydropower Unit on October 11, 2024.*
*33.Certification Test of 2 (two) Units of Electrostatic Type Lightning Protection Systems at the Head Office on November 20, 2024.*
*34.Re-Certification Test of 1 (one) 500 kVA Generator Set Unit at the Head Office on November 20, 2024.*

# Laporan Sumber Daya Manusia

## *Human Resources Report*

PJT II menyadari SDM merupakan aset strategis paling berharga guna mencapai pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan. / *PJT II realizes that HR is the most valuable strategic asset to achieve sustainable business growth for the Company.*

Kami memperlakukan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai partner usaha strategis dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Kehadiran Karyawan yang profesional, berkompeten, berdedikasi dan berintegritas akan membuat perusahaan memiliki dasar yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang mencapai tujuannya.

Kami senantiasa berkomitmen memiliki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, profesional dan berkemampuan dalam menciptakan nilai tambah serta menjawab tantangan baru. Kami terus berupaya mengembangkan program pelatihan khusus dan berkala yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas, kapabilitas dan profesionalisme.

Pimpinan dan sumber daya manusia PJT II , telah memiliki kompetensi dan pengalaman dalam mengelola bisnis Perusahaan. Sejalan dengan tantangan bisnis kedepan, terutama dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi, PJT II merespon secara tepat, baik dari aspek bisnis, operasional, maupun dari aspek pengelolaan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, PJT II telah menyusun perencanaan strategis pengelolaan sumber daya manusia PJT II , yang sejalan dengan kebutuhan perusahaan, guna menjamin keberlangsungan usaha PJT II kedepan.

Perusahaan senantiasa memperlakukan SDM sebagai aset yang paling berharga secara adil dan menghargai setiap kontribusi yang diberikan tanpa memandang unsur gender maupun ras. Perseroan menjamin hak dan kewajiban setiap Karyawan dengan mematuhi ketentuan Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dan Undang-Undang No.02 Tahun 2022.

### Komposisi Karyawan

Jumlah pegawai Perum Jasa Tirta II per 31 Desember 2024 berjumlah 1.026 orang, jika dibandingkan dengan jumlah pegawai per 31 Desember 2023 berjumlah 1.046 orang.

### Kegiatan Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan beragam kegiatan terkait dengan Penyempurnaan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Sesuai Perkembangan Perusahaan.

*We treat Human Resources (HR) as a strategic business partner in running the Company's business. The presence of employees who are professional, competent, dedicated and with integrity will make the company have a strong foundation to continue to grow and develop to achieve its goals.*

*We are always committed to having quality Human Resources (HR) who are productive, professional and capable of creating added value and responding to new challenges. We continuously strive to develop specific and periodic training programs aimed at improving quality, capability and professionalism.*

*The leadership and human resources of PJT II have competence and experience in managing the Company's business. In line with future business challenges, especially in facing competition in the digitalization era, PJT II responds appropriately, both from a business, operational and human resource management aspect. Therefore, PJT II has prepared a strategic plan for managing PJT II's human resources, which is in line with the needs of the company, in order to ensure the continuity of PJT II's business going forward.*

*The company always treats HR as the most valuable asset in a fair manner and values every contribution made regardless of gender or race. The Company guarantees the rights and obligations of each employee by complying with the provisions of Law No. 13 of 2003 concerning employment and Law No. 02 of 2022.*

### *Employee Composition*

*The number of employees of Perum Jasa Tirta II as of December 31, 2022 was 1,049 people, when compared to the number of employees as of December 31, 2021 there were 1,046 people.*

### *Human Resources Activities*

*Throughout 2024, the Company has carried out various activities related to Improving the Organizational Structure and Work Procedures in Accordance with Company Development.*

# *Roadmap* Pengembangan SDM

## *HR Development Roadmap*

Sistem pengembangan sumber daya manusia di PJT II dikembangkan sesuai dan selaras dengan strategi bisnis Perusahaan menuju kinerja bisnis terbaik di era digital. PJT II menjadikan SDM sebagai tenaga pendukung utama setiap aktivitas operasional. Perencanaan SDM dibuat dengan memperhatikan beberapa faktor yaitu perkiraan beban kerja, rencana pensiun pegawai, dan rencana anggaran yang ditinjau secara periodik.

PJT II menyusun perencanaan SDM jangka panjang untuk mendukung rencana pengembangan bisnis sejalan tuntutan pembangunan daerah dan tuntutan pasar. Perencanaan SDM PJT II dibuat sebelum tahun berjalan sebagai salah satu program kerja Divisi Sumber Daya Manusia. Perencanaan SDM meliputi perencanaan jumlah dan kualifikasi Karyawan yang dibutuhkan pada tahun berjalan, analisis ketersediaan Karyawan, dan analisis pemenuhan kebutuhan SDM.

### Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Strategi pengelolaan SDM yang diterapkan PJT II merupakan alignment terhadap visi dan misi, strategi serta budaya Perusahaan. Untuk itu, PJT II melakukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah dalam melakukan program pengembangan SDM. Untuk mempertahankan kesinambungan dalam pengembangan organisasi, PJT II menerapkan pengelolaan SDM melalui strategi-strategi peningkatan kualitas SDM PJT II sebagai berikut,

1. Proses rekrutmen yang selektif baik yang bersifat replacement maupun pengisian posisi-posisi vacant sesuai dengan kebutuhan.
2. Program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan Karyawan melalui berbagai program baik in-house maupun public training seiring dengan perkembangan bisnis dan volume usaha Perusahaan.
3. Proses rotasi, mutasi dan promosi Karyawan sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi Perusahaan sekaligus sebagai jenjang karir Karyawan.
4. Pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan Karyawan secara terus menerus seiring dengan pencapaian dan perkembangan bisnis dan usaha Perusahaan.
5. Penerapan peraturan internal sebagai panduan Perusahaan dan Karyawan agar terjalin hubungan yang baik, harmonis, dan dinamis.

*The human resource development system in PJT II is developed in accordance and in line with the Company's business strategy towards the best business performance in the digital era. PJT II makes HR as the main supporting force for every operational activity. HR planning is made by considering several factors, namely workload estimates, employee retirement plans, and budget plans that are reviewed periodically.*

*PJT II prepares long-term HR planning to support business development plans in line with regional development demands and market demands.*
*PJT II HR planning is made before the current year as one of the work programmes of the Human Resources Division. HR planning includes planning the number and qualifications of employees needed in the current year, analysing the availability of employees, and analysing the fulfilment of HR needs.*

### *Human Resource Management Strategy*

*The HR management strategy implemented by PJT II is an alignment with the vision and mission, strategy and culture of the Company. For this reason, PJT II makes a series of continuous and directed efforts in conducting HR development programmes. To maintain continuity in organisational development, PJT II implements HR management through strategies to improve the quality of PJT II's human resources as follows,*

1. *Selective recruitment process both for replacement and filling vacant positions as needed.*
2. *Employee education, training and development programmes through various programmes both in-house and public training in line with the Company's business development and business volume.*
3. *Employee rotation, transfer and promotion process in accordance with the needs and development of the Company's organisation as well as employee career path.*
4. *Maintenance of Employees' health and welfare continuously in line with the achievement and development of the Company's business and business.*
5. *Implementation of internal regulations as a guide for the Company and Employees to establish a good, harmonious and dynamic relationship.*

Dalam rangka pengembangan bisnis dan usaha serta produktivitas, PJT II secara terus menerus dan berkesinambungan berusaha menciptakan suasana kerja yang kondusif serta memberikan kesempatan bagi Karyawan dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan kemampuan.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Rekrutmen

Kebijakan rekrutmen dilaksanakan untuk memenuhi sumber daya manusia yang bertanggung jawab serta memenuhi standar kualitas yang telah diterapkan sehingga menjamin terpenuhinya upaya peningkatan Bisnis Perusahaan. PJT II memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap anak bangsa terbaik untuk berkarya dan bekerja di Perusahaan, tanpa memandang unsur gender, agama, ras, maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi. Sistem rekrutmen ini dilakukan secara transparan dan fair, yang didasarkan pada perencanaan kebutuhan Karyawan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Ruang lingkup proses rekrutmen meliputi:
1. Perencanaan dan persiapan rekrutmen.
2. Pelaksanaan seleksi.
3. Hasil seleksi.

Kebijakan rekrutmen bertujuan untuk:
1. Merancang proses rekrutmen yang handal, sehingga calon Karyawan yang akan menjalani seleksi sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai.
2. Mencapai visi dan misi Perusahaan secara optimal melalui ketersediaan sumber daya manusia yang bekerja secara profesional.
3. Memperoleh Karyawan yang berkualitas berdasarkan syarat dan spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

## Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

PJT II menyadari SDM memiliki peran penting dalam menunjang keberlanjutan kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan. Keterlibatan SDM yang berkualitas akan memberikan pengaruh positif dan menjadi faktor kunci bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, PJT II senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan potensi SDM secara konsisten dan berkesinambungan antara lain dengan menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan *workshop*, baik yang dilakukan oleh pihak internal melalui Lembaga Pendidikan, maupun bekerjasama dengan berbagai pihak eksternal.

*In the context of business and business development and productivity, PJT II continuously and continuously strives to create a conducive work atmosphere and provide opportunities for employees to improve knowledge, insight, skills and abilities.*

## *Policy and Implementation of Recruitment*

*Recruitment policy is implemented to fulfil responsible human resources and meet the quality standards that have been applied so as to ensure the fulfilment of the Company's business improvement efforts. PJT II provides equal and equal opportunities to every best child of the nation to work and work in the Company, regardless of gender, religion, race, or other things that are discriminatory. This recruitment system is carried out in a transparent and fair manner, which is based on employee needs planning to support the achievement of the Company's goals and objectives in the short and long term.*

*The scope of the recruitment process includes:*
1. *Recruitment planning and preparation.*
2. *Implementation of selection.*
3. *Selection results.*

*The recruitment policy aims to:*
1. *Design a reliable recruitment process, so that prospective employees who will undergo selection in accordance with the objectives to be achieved.*
2. *Achieve the Company's vision and mission optimally through the availability of human resources who work professionally.*
3. *Obtaining qualified employees based on the requirements and job specifications required by the Company.*

## *Policy and Implementation of Competency Development*

*PJT II realises that HR has an important role in supporting the sustainability of the Company's business and operational activities. The involvement of qualified human resources will have a positive influence and become a key factor for the sustainability of the Company's business. Therefore, PJT II is always committed to continue to develop the potential of human resources consistently and continuously, among others, by organising various education, training and workshops, both conducted by internal parties through Educational Institutions, as well as in collaboration with various external parties.*

Perencanaan pengembangan sumber daya manusia disusun setiap tahun, yang meliputi antara lain rencana kebutuhan pendidikan dan pelatihan SDM, termasuk rencana biaya atau anggaran pendidikan dan pelatihan baik untuk Karyawan, Direksi dan Komisaris, serta rencana pelaksanaan sertifikasi manajemen risiko bagi pengurus dan pejabat tertentu.

*Human resource development planning is prepared annually, which includes, among others, plans for HR education and training needs, including education and training cost or budget plans for employees, Directors and Commissioners, as well as plans for implementing risk management certification for management and certain officials.*

## Kebijakan dan Pelaksanaan Pengembangan Karir

Pengembangan karir dapat dipahami sebagai pendekatan formal dalam upaya peningkatan atau perbaikan, pertumbuhan, kepuasan kerja, pengetahuan dan kemampuan Karyawan agar dapat memastikan bahwa orang-orang yang berkualifikasi dan pengalaman yang tepat tersedia ketika dibutuhkan, dengan demikian perencanaan dan pengembangan karir yang jelas akan membantu Karyawan dan organisasi dalam meraih keberhasilan.

Pengembangan karir harus dilihat secara holistik, tidak hanya dari sisi promosi tetapi juga dari sisi peningkatan kapabilitas, perluasan kewenangan, pengembangan individu dan peningkatan remunerasi.

## *Career Development Policy and Implementation*

*Career development can be understood as a formal approach in an effort to increase or improve, growth, job satisfaction, knowledge and abilities of Employees in order to ensure that people with the right qualifications and experience are available when needed, thus clear career planning and development will help Employees and organisations in achieving success.*

*Career development should be viewed holistically, not only in terms of promotion but also in terms of increased capability, expanded authority, individual development and increased remuneration.*

## Pengembangan SDM

Peningkatan sumber daya manusia PJT II melalui pendidikan dan pelatihan yang diadakan tahun 2024 untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang semakin meningkat setiap tahunnya. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan secara menyeluruh baik proses seleksi, penilaian kinerja, serta pelatihan dan pendidikan.

Untuk mencapai peningkatan kinerja yang telah ditargetkan, PJT II mempunyai komitmen untuk terus mengembangkan potensi Karyawan secara konsisten dan berkesinambungan melalui proses pembelajaran, antara lain menyelenggarakan berbagai pendidikan, pelatihan dan workshop baik secara internal maupun secara eksternal bekerjasama dengan lembaga pendidikan. Pendidikan dan pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja, pengelolaan risiko, budaya Perusahaan serta profesionalitas.

Dalam tahun 2024, Perusahaan berusaha meningkatkan kompetensi Karyawan melalui pendidikan dan latihan, *Workshop*, dan *Coaching* yang diselenggarakan oleh pihak eksternal guna mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dan kemampuan khusus.

## *Human Resource Development*

*Increasing PJT II's human resources through education and training held in 2024 to increase business growth and development which is increasing every year. The development of human resources is carried out thoroughly both the selection process, performance appraisal, and training and education.*

*To achieve the targeted performance improvement, PJT II has a commitment to continue to develop the potential of employees consistently and continuously through the learning process, including organising various education, training and workshops both internally and externally in collaboration with educational institutions. This education and training is expected to increase Employee knowledge and skills in improving work productivity, risk management, corporate culture and professionalism.*

*In 2024, the Company seeks to improve Employee competence through education and training, workshops, and coaching organised by external parties in order to gain specific knowledge and skills.*

## Manajemen dan Penilaian Kinerja

Manajemen dan Penilaian Kinerja merupakan alat evaluasi pencapaian target dan tujuan yang harus dicapai oleh seluruh Karyawan maupun satuan kerja yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan jangka panjang perusahaan serta KPI Perusahaan . Penilaian Kinerja masing-masing individu Karyawan yang dilaksanakan secara objektif, berjenjang, periodik, dan transparan.

## Penerapan Penghargaan dan Sanksi

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan Karyawan berdasarkan pencapaian kinerja secara adil dan obyektif. Prestasi kinerja terbaik akan memperoleh penghargaan demikian sebaliknya bagi Karyawan yang tidak berprestasi maupun melakukan pelanggaran memperoleh sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Remunerasi Karyawan

Penentuan dan pemberian remunerasi Karyawan tunduk pada ketentuan dan perundang undangan yang berlaku, termasuk batas Upah Minimum Provinsi (UMR), Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan peraturan terkait lainnya.

## Kesejahteraan dan Jaminan Sosial

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-undang ketenagakerjaan serta dalam rangka meretensi Karyawan, Perusahaan senantiasa berupaya terus meningkatkan kesejahteraan Karyawan melalui berbagai aspek antara lain:

- Pemberian dan perbaikan remunerasi dan benefit, kepesertaan jaminan sosial BPJS Kesehatan, kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan, fasilitas kesehatan serta Asuransi.
- Program pengembangan Karyawan seperti program peningkatan jenjang Pendidikan.
- Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan ibadah sesuai agama dan kepercayaan dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanan kegiatan keagamaan.
- Dukungan pada kebutuhan Karyawan untuk melaksanakan kegiatan olah raga dengan penyediaan sarana dan prasarana serta anggaran pelaksanan kegiatan olah raga.
- Bantuan bagi Karyawati/Isti Karyawan yang melahirkan.
- Bantuan bagi Karyawan yang mengalami duka cita.

## *Performance Management and Assessment*

*Performance Management and Appraisal is an evaluation tool for the achievement of targets and goals that must be achieved by all employees and work units that are prepared based on the company's vision, mission and long-term goals and KPIs. Performance Appraisal of each individual Employee is carried out objectively, tiered, periodically, and transparently.*

## *Implementation of Rewards and Sanctions*

*The Company always strives to improve Employee welfare based on fair and objective performance achievement. The best performance achievements will receive awards and vice versa for Employees who do not perform or commit violations receive sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company with due observance of applicable laws and regulations.*

## *Employee Remuneration*

*The determination and provision of Employee remuneration is subject to applicable laws and regulations, including the Provincial Minimum Wage (UMR) limit, Minister of Labour Regulation and other relevant regulations.*

## *Welfare and Social Security*

*In order to implement the mandate of the Labour Law and in order to retain Employees, the Company always strives to continue to improve Employee welfare through various aspects, among others:*

- *Provision and improvement of remuneration and benefits, BPJS Health social security membership, BPJS Employment membership, health facilities and insurance.*
- *Employee development programmes such as education upgrading programmes.*
- *Support for the needs of Employees to carry out worship according to religion and belief by providing facilities and infrastructure as well as the budget for implementing religious activities.*
- *Support for the needs of employees to carry out sports activities by providing facilities and infrastructure as well as the budget for implementing sports activities.*
- *Assistance for Employees who give birth.*
- *Assistance for Employees who experience bereavement.*

- Ditahun ini Perusahaan juga membuat program kepemilikan kendaraan bermotor *(Car Ownership Program)* untuk Para Pejabat Perusahaan guna meretensi Karyawan yang potensial.

- *This year the Company also made a car ownership programme for Company Officials to retain potential employees.*

### Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

Pemberian jaminan kesehatan kepada Karyawan, Perusahaan mengikutsertakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada BPJS Kesehatan, dan untuk kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan selain program yang telah diikuti yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP) dan juga Karyawan telah diikutsertakan pada program baru yaitu Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

### Sistem Manajemen Kinerja

PJT II memiliki sistem penilaian kinerja Karyawan yang berkaitan dengan sistem penilaian unit kerja masing-masing yaitu berupa *Key Performance Indicator (KPI)* untuk menilai performa/kinerja unit kantor yang dinilai setiap triwulan/tahunan dan Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk mengukur kinerja Karyawan setiap setahun sekali. Penilaian SKI secara aktif akan membimbing para Karyawan dalam setiap unit kerja dalam mencapai sasaran unitnya dalam kerangka mencapai sasaran usaha PJT II serta memberikan penilaian kinerja dan potensi secara lebih objektif.

### Internalisasi Budaya

Menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting dalam menjaga keberlangsungan Perusahaan, maka pengelolaan SDM menjadi salah satu fokus utama PJT II . Program penyempurnaan kebijakan pengelolaan SDM senantiasa dilakukan secara berkesinambungan, dimana PJT II juga telah menetapkan budaya Perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai budaya Perusahaan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi PJT II untuk memastikan setiap Karyawan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi *good corporate governance* serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perusahaan secara keseluruhan. Hal ini

### *Implementation of the National Social Security System (SJSN)*

*Providing health insurance to employees, the Company includes the National Health Insurance (JKN) programme at BPJS Health, and for participation in BPJS Employment in addition to the programmes that have been followed, namely Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Insurance (JHT), Pension Insurance (JP) and also employees have been included in a new programme, namely the Job Loss Insurance Program (JKP).*

### *Performance Management System*

*PJT II has an Employee performance assessment system that is related to the assessment system of each work unit, namely in the form of Key Performance Indicator (KPI) to assess the performance of office units which are assessed every quarter / year and Individual Performance Objectives (SKI) to measure Employee performance once a year. The SKI assessment will actively guide Employees in each work unit in achieving their unit's goals within the framework of achieving PJT II's business goals and provide a more objective assessment of performance and potential.*

### *Culture Internalisation*

*Fully aware that Human Resources (HR) is an important asset in maintaining the sustainability of the Company, HR management is one of the main focuses of PJT II. The HR management policy improvement program is always carried out on an ongoing basis, where PJT II has also established a corporate culture that is instilled through a series of internalisation programs of the Company's vision, mission and cultural values. The implementation of work culture is an important thing for PJT II to ensure that every Employee is able to uphold the Company's values, fully implement good corporate governance and run in harmony with the Company's overall strategy and business activities. This is done in order to create a*

dilakukan demi menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis agar loyalitas Karyawan dapat meningkat sehingga dalam jangka panjang akan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha PJT II.

### Tim Internalisasi Budaya

Dalam menjalankan internalisasi budaya Perusahaan, PJT II melibatkan seluruh Karyawan mulai dari level yang tertinggi sampai terendah, dibantu oleh tim khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan internalisasi budaya di setiap Unit Kerja.

### Program Internalisasi Budaya

Selama tahun 2024 PJT II telah melaksanakan program internaslisasi budaya, di antaranya sebagai berikut,

a. Mengenalkan dan mensosialisasikan sejak awal tentang budaya Perusahaan yang berlaku di PJT II yaitu sejak Karyawan mengikat kontrak kerja dengan PJT II.
b. Selalu mensosialisasikan kepada Karyawan disetiap kesempatan misalnya pada saat briefing pagi atau pada pertemuan-pertemuan internal lainnya.
c. Membuat dan memberikan buku saku yang berisi budaya Perusaahan kepada Karyawan.

### Pengembangan Kompetensi Manajemen Sumber Daya Manusia

PJT II memberikan kesempatan yang sama bagi Karyawan untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan kinerja Perusahaan. Program pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan karir, pelatihan dan sertifikasi profesi, keterampilan, serta berbagai kursus, pelatihan, sosialisasi, seminar, workshop dan pelatihan manajemen dan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

Sebelum menentukan program pelatihan, maka dilakukan kajian kebutuhan melalui berbagai tahapan. Metode pelatihan dan pengembangan dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia di PJT II dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan.
2. Penetapan Tujuan.
3. Pengembangan Metode Pelatihan.
4. Pengembangan Materi Pelatihan.
5. Pelaksanaan Pelatihan.
6. Evaluasi Pelatihan.

*comfortable and harmonious work environment so that Employee loyalty can increase so that in the long run it will have a positive effect on the sustainability of PJT II's business.*

### *Performance Management System*

*In carrying out the internalisation of the Company's culture, PJT II involves all Employees from the highest to the lowest level, assisted by a special team responsible for internalising the culture in each Work Unit.*

### *Culture Internalisation*

*During 2024 PJT II has implemented cultural internalisation programmes, including the following,*

*a. Introducing and socialising from the beginning about the Corporate culture that applies in PJT II, namely since the Employee binds the work contract with PJT II.*
*b. Always socialise to Employees at every opportunity for example during morning briefing or other internal meetings.*
*c. Create and provide a pocket book containing corporate culture to Employees.*

### *Human Resource Management Competency Development*

*PJT II provides equal opportunities for Employees to continue to grow along with the development of the Company's performance. HR development programmes are conducted through career education, professional training and certification, skills, as well as various courses, training, socialisation, seminars, workshops and management and technical training tailored to the needs of the Company.*

*Before determining the training programme, a needs assessment is conducted through various stages. Training and development methods in the management of training and development of Human Resources in PJT II are carried out through several stages, namely as follows:*

*1. Needs analysis.*
*2. Goal setting.*
*3. Development of Training Methods.*
*4. Development of Training Materials.*
*5. Training Implementation.*
*6. Training Evaluation.*

Penentuan pelatihan berfokus pada tugas, pekerjaan, atau posisi yang spesifik yang membuat seseorang menyelesaikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, topik pelatihan ditentukan oleh tingkat kepentingannya.

*Training assignments focus on the specific tasks, jobs, or positions that enable a person to complete their job. Therefore, training topics are determined by their level of importance.*

### Tujuan Pelatihan

Setiap Karyawan mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan karir Karyawan itu sendiri. Karyawan akan mengikuti program pelatihan baik dalam rangka meningkatkan keterampilan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya sekarang dan antisipasi pengembangan tugas ke depan.

### *Training Objectives*

*Every Employee has the same opportunity to obtain education in accordance with the Employee's own career needs. Employees will participate in training programmes both in order to improve skills and in carrying out their current duties and anticipate the development of future duties.*

### Program Pengembangan Kualitas Dan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kualitas dan kompetensi Karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman blue print edukasi PJT II yang telah dirumuskan sebagai berikut:

### *Employee Quality and Competency Development Programme*

*Employee quality and competency development is carried out in accordance with PJT II education blue print guidelines that have been formulated as follows:*

### Kesempatan Dan Keselamatan Kerja

PJT II merupakan Perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun PJT II berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. PJT II berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja ada pada bagian *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

### *Work Opportunity and Safety*

*PJT II is a company engaged in a work environment that does not trigger many risks of work accidents, but PJT II strives to provide protection at work, so that all parties can carry out activities comfortably. PJT II strives to meet occupational health and safety standards and achieve zero accidents in each work unit. Risks are minimised in the form of fire hazards, theft hazards, and health facilities. A more complete explanation of occupational health and safety is in the Corporate Social Responsibility (CSR) section.*

### Penilaian Kinerja Karyawan

PJT II menetapkan standarisasi penilaian kinerja Karyawan menggunakan kamus dan *balance scorecard* untuk setiap jabatan yang disebut dengan istilah *Key Performance Indicator (KPI)*. Penilaian ini sangat mempengaruhi jenjang karir, promosi, dan rotasi masing-masing Karyawan. Namun penilaian ini sedang dalam proses perbaikan dan perubahan untuk lebih memberikan nilai-nilai keadilan bagi seluruh Karyawan.

### *Employee Performance Assessment*

*PJT II standardises employee performance appraisal using dictionary and balance scorecard for each position called Key Performance Indicator (KPI). This assessment greatly affects the career path, promotion, and rotation of each Employee. However, this assessment is in the process of improvement and change to better provide fairness values for all Employees.*

## Program Pengembangan Kualitas Dan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kualitas dan kompetensi Karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman blue print edukasi PJT II yang telah dirumuskan sebagai berikut:

### Pendidikan dan Pelatihan s.d. Triwulan IV Tahun 2024

a. Pendidikan Lanjutan
   1.) S2 Magister Pengelolaan Sumber Daya Air ITB, 3 karyawan
   2.) S2 Manajemen Stratejik-Magister Ilmu Manajemen Universitas Indonesia, 1 karyawan
   3.) S2 Magister Pengelolaan Sumber Daya Air Tahun Ajaran 2024/2025, 3 karyawan
   4.) S2 Magister Manajemen (Konsentrasi Manajemen SDM) Tahun Ajaran 2024/2025, 1 karyawan

b. Sertifikasi
   1.) Sertifikasi *Business Continuity Management* Certified Professional/ BCMCP, ISO 22301 & ISO 27031
   2.) *Qualified Internal Auditor*
   3.) Sertifikasi Petugas Pengambil Contoh Uji Air (PPCA)
   4.) Sertifikasi Petugas Operasi dan Pemeliharaan Irigasi
   5.) *Pathway to Chartered Accountant*
   6.) *Qualified Risk Governance Profesional* (QRGP)
   7.) Sertifikasi *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)
   8.) Certified Risk Management Officer (CRMO)
   9.) Sertifikasi *Business Continuity Management Certified Professional*/ BCMCP, ISO 22301 & ISO 27031
   10.) Sertifikasi *Qualified Risk Management Professional* (QRMP)
   11.) Sertifikasi Pengadaan Barang/ Jasa
   12.) Perpanjangan Sertifikasi *Certified Risk Management Officer* (CRMO)
   13.) *Certified Analyst in Project Management* (CAPM)
   14.) *Certified Governance Professional (CGP)*

## *Employee Quality and Competency Development Programme*

*Employee quality and competency development is carried out in accordance with PJT II education blue print guidelines that have been formulated as follows:*

### *Education and Training until the Fourth Quarter of 2024*

*a. Further Education*
   *1.) Master of Water Resources Management, ITB, 3 employees*
   *2.) Master's Degree in Strategic Management-Master's Degree in Management Science, University of Indonesia, 1 employee*
   *3.) Master's Degree in Water Resources Management for the 2024/2025 Academic Year, 3 employees*
   *4.) Master*

*b. Certification*
   *1.) Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP), ISO 22301 & ISO 27031*
   *2.) Qualified Internal Auditor*
   *3.) Certification as a Water Testing Sample Collector (PPCA)*
   *4.) Certification as an Irrigation Operations and Maintenance Officer*
   *5.) Pathway to Chartered Accountant*
   *6.) Qualified Risk Governance Professional (QRGP)*
   *7.) Qualified Risk Management Professional (QRMP) Certification*
   *8.) Certified Risk Management Officer (CRMO)*
   *9.) Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP), ISO 22301 & ISO 27031*
   *10.) Qualified Risk Management Professional (QRMP) Certification*
   *11.) Procurement of Goods/Services Certification*
   *12.) Renewal of Certified Risk Management Officer (CRMO) Certification*
   *13.) Certified Analyst in Project Management (CAPM)*
   *14.) Certified Governance Professional (CGP)*

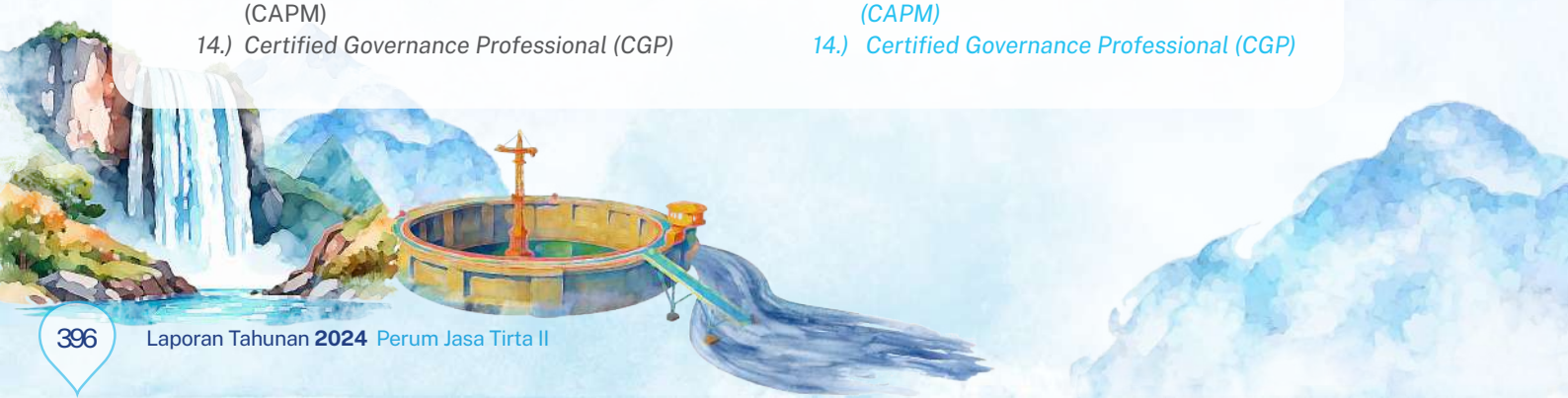

15.) Sertifikasi Operator Crane Kelas 3
16.) Her/ Uji Ulang Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa
17.) Her/ Uji Ulang Sertifikasi CRMO
18.) Perpanjangan Sertifikasi ERMCP
19.) Her/ Uji Ulang Sertifikasi QRMP
20.) Certified Internal Audit Leader (CIAL)
21.) Certified Internal Audit Officer (CIAO)
22.) Sertifikasi Keahlian Teknik Bendungan
23.) Sertifikasi Operator K3 Forklift
24.) Sertifikasi Operator Mesin Produksi Dan Perkakas Kelas II
25.) Sertifikasi Operator K3 Diesel
26.) Sertifikasi AK3 Umum
27.) Sertifikasi Damkar D Kemnaker RI
28.) Certified Wealth Management Advisor
29.) Sertifikasi Calon Ahli K3 Bidang Listrik
30.) Sertifikasi Teknisi K3 Listrik
31.) Sertifikasi Teknisi K3 Ruang Terbatas
32.) Sertifikasi Petugas K3 Laboratorium
33.) Sertifikasi Pendamping UMKM
34.) Sertifikasi *Operator Mobile Crane*

c. **Pelatihan**

1.) Pengembangan Pegawai : Model Kompetensi, *Assesment*, dan Sistem Pengembangan Pegawai.
2.) *Tax Seminar*.
3.) Lokakarya Kedua Penyusunan *Water Accounting Roadmap - Water Scarcity Progam*.
4.) "Webinar CMA & KMMB: *Corporate Strategy Series 08: Mergers, Acquisitions, and Takeovers*".
5.) Bimbingan Teknis SMOPI dan E-AKNOP dalam Mendukung Modernisasi Irigasi

*15.) Class 3 Crane Operator Certification*
*16.) Renewal/Re-examination of Goods and Services Procurement Certification*
*17.) Her/CRMO Certification Renewal*
*18.) Extension of ERMCP Certification*
*19.) Her/QRMP Certification Renewal*
*20.) Certified Internal Audit Leader (CIAL)*
*21.) Certified Internal Audit Officer (CIAO)*
*22.) Dam Engineering Certification*
*23.) Forklift Operator Health and Safety Certification*
*24.) Class II Production Machinery and Tools Operator Certification*
*25.) Diesel K3 Operator Certification*
*26.) General Occupational Safety and Health Certification.*
*27.) Firefighting Certification from the Indonesian Ministry of Manpower*
*28.) Certified Wealth Management Advisor*
*29.) Certification for Prospective Electrical K3 Experts*
*30.) Electrical K3 Technician Certification*
*31.) Confined Space K3 Technician Certification*
*32.) Certification for Laboratory Occupational Safety and Health Officers*
*33.) Certification for SME Facilitators*
*34.) Mobile Crane Operator Certification*

*c. **Training***

*1.) Employee Development: Model Development System Competency, Assessment, and Employee*
*2.) Tax Seminar.*
*3.) Second Workshop on Developing a Water Accounting Roadmap - Water Scarcity Programme.*
*4.) "CMA & KMMB Webinar: Corporate Strategy Series 08: Mergers, Acquisitions, and Takeovers".*
*5.) Technical Guidance on SMOPI and E-AKNOP in Supporting Irrigation Modernisation*

d. Non Pendidikan dan Pelatihan
   1.) Program Magang :
      a.) Peserta Magang dari SMKN 7 Bandung sebanyak 4 orang dengan jurusan sebagai berikut :
         - Analis Pengujian Laboratorium sebanyak 2 orang peserta (periode 02 Januari 2024 – 30 Maret 2024),
         - Analis Pengujian Laboratorium sebanyak 2 orang peserta (Periode periode 1 April - 28 Jun 2024)
         - Analis Kimia sebanyak 4 orang peserta (periode 1 Juli - 30 September 2024)
      b.) Peserta Magang dari Politeknik AKA Bogor sebanyak 6 orang dengan jurusan sebagai berikut :
         - Analis Kimia sebanyak 2 orang peserta (periode 05 Februari 2024 – 31 Juli 2024).
         - Pengolah Limbah Industri sebanyak 4 orang peserta (periode 05 Februari 2024 – 05 Desember 2024).
         - Peserta Magang dari Universitas Singaperbangsa Karawang sebanyak 1 orang peserta (periode 01 Agustus 2024 - 31 Desember 2024).
         - Peserta magang dari Universitas Sultan Ageng Tirtayasa sebanyak 1 orang peserta (periode 01 September -31 Desember 2024).
   2.) Pembekalan Calon Karyawan tahun 2024.
   3.) Program *Talent Secondment* Kementerian BUMN sebanyak 2 orang periode Juli-Desember 2024.

*d. Non-Education and Training*
   *1.) Internship Programme :*
      *a.) Four interns from SMKN 7 Bandung with the following majors:*
         - *Laboratory Testing Analysts: 2 participants (period: 2 January 2024-30 March 2024)*
         - *Laboratory Testing Analysts: 2 participants (period: 1 April-28 June 2024)*
         - *Chemistry Analysts: 4 participants (period 1 July-30 September 2024)*

      *b.) Internship participants from AKA Polytechnic Bogor, 6 participants with the following majors:*
         - *Chemical Analysts: 2 participants (period: 5 February 2024-31 July 2024).*
         - *Industrial Waste Processors: 4 participants (period: 5 February 2024-5 December 2024).*
         - *Internship participants from Singaperbangsa University Karawang: 1 participant (period: 1 August 2024-31 December 2024).*
         - *Internship participants from Sultan Ageng Tirtayasa University: 1 participant (period: 1 September-31 December 2024).*
   *2.) Preparation for prospective employees in 2024.*
   *3.) Talent Secondment Programme of the Ministry of State-Owned Enterprises, 2 participants for the period July-December 2024.*

**Pembinaan Administrasi Kepegawaian s.d. s.d. Triwulan IV Tahun 2024**

a. Pemberian Cinderamata pada karyawan yang mencapai batas usia pensiun sebanyak 17 orang;
b. *Asessment* Karyawan setingkat BOD-1 sebanyak 29 orang;
c. *Asessment* Karyawan setingkat BOD-2 sebanyak 17 orang;
d. *Asessment* Karyawan setingkat BOD-3 sebanyak 103 orang;
e. *Asessment* Karyawan setingkat BOD-4 sebanyak 89 orang;
f. *Assessment* Penyesuaian Ijazah sebanyak 68 orang;
g. *Review* terhadap Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomor: PRD-9/DIR/06/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Perum Jasa Tirta II;

*Human Resources Administration Training up to the Fourth Quarter of 2024*

*a. Presentation of souvenirs to employees reaching retirement age: 17 employees;*
*b. Assessment of 29 employees at the BOD-1 level;*
*c. Assessment of 17 employees at the BOD-2 level;*
*d. Assessment of 103 employees at the BOD-3 level;*
*e. Assessment of 89 employees at the BOD-4 level;*
*f. Degree Adjustment Assessment for 68 individuals;*
*g. Review of the Board of Directors Regulation of the Public Company (Perum) Jasa Tirta II Number: PRD-9/DIR/06/2020 concerning Guidelines for Human Resource Management within Perum Jasa Tirta II;*

**Kegiatan Pelayanan Kesehatan s.d. Triwulan IV Tahun 2024**

a. Kunjungan Pasien Klinik Perum Jasa Tirta II : 2440 Orang
b. Kunjungan Pasien Dokter Keliling : 260 Orang
c. Pemeriksaan Khusus Karyawan : 10 Orang
d. *Medical Check Up* : 237 Orang

**Implementasi Budaya Organisasi AHKLAK**

a. Perum Jasa Tirta II telah merancang rencana KPI Implementasi AKHLAK tahun 2024 yang meliputi:
   1.) Penyampaian Implementasi AKHLAK BUMN pada Tahap Penerimaan/ *Acceptance* (Tahap 3) dengan skor 230 yang akan dilaksanakan melalui *Self Assessment* diakhir tahun 2024.
   2.) Implemetasi AKHLAK BUMN pada Tahap Perubahan Perilaku (Tahap 4) dengan skor *Good* (1-29) yang akan dilaksanakan melalui *Multi Rater* 3600 diakhir tahun 2024.
   3.) Rencana program kerja bagi *Change Leader* dan *Change Agent* di Unit Kerja, yang meliputi kegiatan AKHLAK *Motivation* Talk (*Change Leader* menyampaikan AKHLAK *motivation talk* pada kegiatan *monitoring* kinerja di masing-masing unit kerjanya), *Cross Generation Discussion* (*Change Leader/ Change Agent/ Change Target* melakukan pertukaran ide dan pengetahuan kepada sesama change target), dan AKHLAK *Coaching & Mentoring* (Change Leader memberikan *coaching* kepada Karyawan yang memerlukan *coaching* untuk menunjang kinerja unit kerja).
   4.) Rencana program kerja bagi Tim Perubahan Budaya, yang meliputi kegiatan *Coffee Morning* (*Monitoring* Kinerja, Penyampaian Pesan-Pesan AKHLAK oleh Direksi, pelaksanaan dibantu oleh Sekretariat Perusahaan), Sharing Session AKHLAK (*Sharing session* terkait implementasi AKHLAK antar sesama *Change Leader*), *Insight Exchange* (*Sharing session* terkait *implementasi* AKHLAK oleh *Change Leader*), dan AKHLAK *Townhall Meeting* (*Leader Talks Values*) (*Monitoring* Kinerja, Penyampaian Pesan-Pesan AKHLAK oleh Direktur Utama).

***Health Services Activities up to the Fourth Quarter of 2024***

*a. Clinic Patient Visits at Perum Jasa Tirta II : 2,440 people*
*b. Mobile Doctor Patient Visits : 260 people*
*c. Special Employee Examinations 210 people*
*d. Medical Check-Up : 237 people*

***Implementation of the AHKLAK Organizational Culture***

*a. Perum Jasa Tirta II has developed the 2024 KPI Implementation Plan for AKHLAK, which includes the following:*
   *1.) Implementation of AKHLAK BUMN at the Acceptance Stage (Stage 3) with a target score of 230, to be carried out through a Self-Assessment at the end of 2024.*
   *2.) Implementation of AKHLAK BUMN at the Behavioral Change Stage (Stage 4) with a score of Good (1–29), to be carried out through the Multi-Rater 360° assessment at the end of 2024.*
   *3.) The work program plan for Change Leaders and Change Agents within the Work Unit includes the following activities: AKHLAK Motivation Talk (where Change Leaders deliver AKHLAK motivation talks during performance monitoring activities in their respective units), Cross-Generation Discussion (where Change Leaders, Change Agents, and Change Targets exchange ideas and knowledge with fellow Change Targets), and AKHLAK Coaching & Mentoring (where Change Leaders provide coaching to employees who require support to enhance the performance of their work unit).*
   *4.) The work program plan for the Cultural Change Team includes the following activities: Coffee Morning (Performance Monitoring, Delivery of AKHLAK Messages by the Board of Directors, facilitated by the Corporate Secretariat), AKHLAK Sharing Session (knowledge sharing among Change Leaders regarding the implementation of AKHLAK), Insight Exchange (sharing sessions on AKHLAK implementation conducted by Change Leaders), and the AKHLAK Townhall Meeting (Leader Talks Values) (Performance Monitoring and Delivery of AKHLAK Messages by the President Director).*

b. Penyampaian Nota Dinas kepada seluruh *Change Leader* Perusahaan Nomor: ND-162/DKSMR/SM/06/2024 tanggal 21 Juni 2024 perihal Implementasi AKHLAK di Lingkungan Perum Jasa Tirta II.

c. Perum Kegiatan perayaan Peringatan Empat Tahun AKHLAK sebagai *Core Values* yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan sebagaimana Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Nomor: S-90/DSI.MBU/07/2024 tanggal 1 Juli 2024 dan Surat Ketua Umum Forum Human Capital Indonesia Nomor: 0001/--/PRO.00.16/FHCI01/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024 perihal Peringatan Empat Tahun AKHLAK sebagai *Core Values* SDM BUMN, adapun rangkaian acara kegiatan terbagi sebagai berikut :

1.) Pelaksanaan *Townhall Meeting* yang disampaikan oleh Direktur Utama BUMN kepada seluruh Insan Grup BUMN, Direksi, dan Dewan Pengawas BUMN serta Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang dilakukan secara hybrid pada tanggal 29 Juli 2023 dengan topik "AKHLAK sebagai Fondasi BUMN untuk Pertumbuhan Kinerja Berkelanjutan dan Pelayanan yang Semakin Baik". Perusahaan telah menyampaikan pelaporan kegiatan melalui tautan s.id/RealisasiTownHall4thAKHLAK pada tanggal 31 Juli 2024.

2.) Pelaksanaan Pengukuran / Survei Implementasi AKHLAK Tahap Penerimaan (*Acceptance*) dalam rangka evaluasi dan pelaporan implementasi AKHLAK Culture Journey dengan tujuan mengetahui *area for improvement* pada setiap klaster/BUMN serta tidak dimaksudkan sebagai ajang kompetisi di level individu maupun perusahaan. Pengisian survei dilaksanakan melalui website HCIS Kementerian BUMN pada tanggal 5 Agustus 2024 di Graha Citarum Kantor Pusat Perum Jasa Tirta II. Adapun responden survei adalah :

a.) Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN yang ditentukan langsung oleh Kementerian BUMN yaitu Ibu Indriani Widiastuti (Direktur Keuangan, SDM, dan Manajemen Risiko) dan Bapak Fatkhurohman Taufik (Anggota Dewan Pengawas

*b. Submission of an Official Memorandum to all Company Change Leaders Number: ND-162/DKSMR/SM/06/2024 dated June 21, 2024, regarding the Implementation of AKHLAK within Perum Jasa Tirta II.*

*c. The Company carried out the Commemoration of the Fourth Anniversary of AKHLAK as Core Values, in accordance with the Circular Letter of the Deputy for Human Resources, Technology, and Information of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-90/DSI.MBU/07/2024 dated July 1, 2024, and the Circular Letter of the Chairman of the Indonesian Human Capital Forum No. 0001/--/PRO.00.16/FHCI01/VII/2024 dated July 8, 2024, regarding the Commemoration of the Fourth Anniversary of AKHLAK as the Core Values of SOE Human Capital. The series of activities were organized as follows:*

*1.) The Townhall Meeting, delivered by the President Director of the SOE to all SOE Group personnel, the Board of Directors, and the Supervisory Board of the SOE, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries, was held in a hybrid format on July 29, 2023, with the theme "AKHLAK as the Foundation of SOEs for Sustainable Performance Growth and Enhanced Services." The Company submitted the activity report through the link s.id/RealisasiTownHall4thAKHLAK on July 31, 2024.*

*2.) Implementation of the AKHLAK Culture Journey Measurement/Survey at the Acceptance Stage was carried out as part of the evaluation and reporting process of the AKHLAK Culture Journey, with the objective of identifying areas for improvement within each cluster/State-Owned Enterprise (SOE). This activity is not intended as a competition at either the individual or corporate level. The survey was completed through the Ministry of SOEs' HCIS website on August 5, 2024, at Graha Citarum, the Head Office of Perum Jasa Tirta II. The survey respondents were as follows:*

*a.) The members of the Board of Directors and the Board of Commissioners/Board of Supervisors of SOEs appointed directly by the Ministry of SOEs are Ms. Indriani Widiastuti (Director of Finance, Human Resources, and Risk Management) and Mr. Fatkhurohman*

Independen).

b.) Pegawai Organik/PKWTT Perusahaan sebanyak minimal 10 orang per direktorat dengan memperhatikan keterwakilan level jabatan (komposisi: 40% lower management, 40% middle management, dan 20% top management) serta disesuaikan dengan komposisi masing-masing direktorat. Adapun responden tersebut meliputi karyawan jenjang BoD-1 sebanyak 8 (delapan) orang, karyawan jenjang BoD-2 sebanyak 8 (delapan) orang, karyawan jenjang BoD-3 sebanyak 8 (delapan) orang, karyawan jenjang BoD-4 sebanyak 8 (delapan) orang, dan karyawan jenjang staf sebanyak 8 (delapan) orang.

c.) Sehubungan dengan arahan pimpinan Kementerian BUMN dan kebutuhan survei AKHLAK Tahap Penerimaan (*Acceptance*) hingga skala Anak Perusahaan BUMN, pada tanggal 10 September 2024 terdapat permintaan penambahan PIC Anak Perusahaan sebagai responden survei yang dalam hal ini diwakili oleh Direktur Utama PT Jasa Tirta Luhur, yang sampai dengan laporan ini disusun sedang dalam proses penyiapan survei bagi para PIC Anak Perusahaan seluruh BUMN.

3.) Pelaksanaan Lomba/Kompetisi Video *Challenge* yang terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yang meliputi kategori Skala Perusahaan dan Skala Individu, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

a.) Lomba/Kompetisi Video *Challenge* Skala Perusahaan, dengan tema "AKHLAK *in Kaleidoscope*: 4 Years of Solid Transformation dengan periode lomba pada tanggal 10-21 Juli 2024. Perusahaan telah menyampaikan video tersebut melalui unggahan ke media sosial resmi Perusahaan pada tanggal 21 Juli 2024.

b.) Lomba/ Kompetisi Video *Challenge* Skala Individu (Seluruh Insan Grup BUMN) dengan tema "*A Day in My Life with* AKHLAK" dengan periode lomba pada tanggal 10-21 Juli 2024, dimana karyawan Perusahaan telah menyampaikan 2 (dua) video tersebut melalui unggahan ke media sosial dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun kedua

*Taufik (Independent Member of the Board of Supervisors).*

*b.) Permanent employees/PKWTT employees of the company, with a minimum of 10 people per directorate, taking into account job level representation (composition: 40% lower management, 40% middle management, and 20% top management) and adjusted to the composition of each directorate. The respondents include 8 (eight) BoD-1 level employees, 8 (eight) BoD-2 level employees, 8 (eight) BoD-3 level employees, 8 (eight) BoD-4 level employees, and 8 (eight) staff level employees.*

*c.) In accordance with the directives of the leadership of the Ministry of State-Owned Enterprises and the need for the AKHLAK Acceptance Phase survey to include state-owned enterprise subsidiaries, on 10 September 2024, there was a request to add Subsidiary PICs as survey respondents, represented in this case by the President Director of PT Jasa Tirta Luhur, who, at the time of writing this report, was in the process of preparing the survey for all BUMN Subsidiary PICs.*

*3.) The implementation of the Video Challenge Competition, which is divided into two categories, namely the Company Scale category and the Individual Scale category, with the following details of activities:*

*a.) Company-wide Video Challenge Competition, with the theme "AKHLAK in Kaleidoscope: 4 Years of Soild Transformation" with the competition period from 10 to 21 July 2024. The company submitted the video by uploading it to the company's official social media on 21 July 2024.*

*b.) Individual Video Challenge Competition (for all employees of state-owned enterprises) with the theme "A Day In My Life with AKHLAK" held from 10 to 21 July 2024, in which company employees submitted two videos via social media uploads in accordance with the specified requirements. The two*

video tersebut dibuat oleh perwakilan Karyawan dari Unit Wilayah IV dan Unit Layanan Laboratorium.

4.) Capaian Implementasi AKHLAK Kepala Unit Kerja - AKHLAK Motivation *Talk, Cross Generation Discussion dan Coaching dan Mentoring* per tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang di terima sebagai berikut :
   a.) Direktorat Utama, sebanyak 1 (satu) unit kerja yaitu Satuan Pengawasan Intern telah melaksanakan sebagian kegiatan dan 2 (dua) unit kerja yaitu Sekretariat Perusahaan dan Divisi Pengendalian Kinerja dan Sistem Manajemen telah melaksanakan ketiga kegiatan tersebut.
   b.) Divisi Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko, sebanyak 7 (tujuh) unit kerja yaitu Divisi Renstra, Manajemen Risiko & TIK, Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Umum & TJSL, Divisi Inventarisasi dan Pengendalian Aset, Unit Layanan Pengadaan dan Unit Layanan Diklat telah melaksanakan ketiga kegiatan tersebut.
   c.) Divisi Operasi dan Pemeliharaan, sebanyak 13 (tiga belas) unit kerja yaitu Divisi Operasi dan Pemeliharaan SDA dan SDL, Divisi Supervisi Teknik, Unit Wilayah I, Unit Wilayah II, Unit Wilayah III, Unit Wilayah IV, Unit Wilayah V, Unit Wilayah VI, Unit Wilayah VII Unit PLTA, Unit PPML BJPSDA, UKK SPAM Regional dan Unit Layanan Laboratorium telah melaksanakan ketiga kegiatan tersebut.
   d.) Divisi Pengembangan Usaha, sebanyak 3 (tiga) unit kerja yaitu Divisi Komersil dan Pelayanan Pelanggan, Divisi Pengembangan Usaha dan Unit Usaha Pariwisata & Hotel telah melaksanakan

*videos were created by employee representatives from Regional Unit IV and the Laboratory Services Unit.*

*4.) Achievements in the implementation of AKHLAK for Heads of Work Units AKHLAK Motivation Talk, Cross Generation Discussion, and Coaching and Mentoring as of 31 December 2024 based on the reports received are as follows:*
   *a.) The Main Directorate, with 1 (one) work unit, namely the Internal Supervision Unit, has carried out some of the activities, and 2 (two) work units, namely the Company Secretariat and the Performance Control and Management System Division, have carried out all three activities.*
   *b.) The Finance, Human Resources and Risk Management Division, consisting of seven (7) work units, namely the Strategic Planning, Risk Management & IT Division, Finance & Accounting Division, Human Resources Division, General Affairs & TISL Division, Inventory and Asset Control Division, Procurement Services Unit and Training Services Unit, has carried out all three activities.*
   *c.) The Operations and Maintenance Division, consisting of 13 (thirteen) work units, namely the Natural Resources and Water Resources Operations and Maintenance Division, the Technical Supervision Division, Region 1 Unit, Region II Unit, Region III'Unit, Region IV Unit, Region V Unit, Region VI Unit, Region VII Unit, and the Hydroelectric Power Plant Unit, PPML BJPSDA Unit, Regional SPAM UKK, and Laboratory Service Unit have carried out these three activities.*
   *d.) The Business Development Division, consisting of three (3) work units, namely the Commercial and Customer Service Division, the Business Development Division, and the Tourism*

ketiga kegiatan tersebut.

5.) Pelaksanaan Self Assessment AKHLAK Culture Journey Tahap Penerimaan (Tahap 3) Holding Danareksa dengan rincian sebagai berikut:
   a.) Pelaksanaan survei Self Assessment AKHLAK Culture Journey Tahap Penerimaan (Tahap 3) telah dilaksanakan sejak tanggal 11 November 2024 sampai dengan 15 November 2024 yang dilaksanakan secara serentak oleh Holding Danareksa, melalui link yang disampaikan pada email korporat karyawan masing-masing, dengan total response rate sebesar 100% (1030 karyawan).
   b.) Terdapat 3 (tiga) area utama Tahap Penerimaan yang dinilai antara lain area pemahaman, area peenrimaan dan area penerapan. Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, ketiga area tersebut menunjukkan capaian skor di atas 80 berada pada area “skor tinggi”, dengan rincian area pemahaman sebesar 83,79, area penerimaan sebesar 84,67 dan area penerapaan sebesar 83,30.

*& Hotel Business Unit, has carried out all three activities.*

*5.) The implementation of the AKHLAK Culture Journey Self-Assessment Phase 3 (Reception Phase) for Danareksa Holding is detailed as follows:*
   *a.) The Self-Assessment AKHLAK Culture Journey Phase 3 survey was conducted from 11 November 2024 to 15 November 2024, carried out simultaneously by Danareksa Holding through a link provided in each employee’s corporate email, with a total response rate of 100% (1,030 employees).*

   *b.) There are three main areas of the Acceptance Stage that are assessed, namely the understanding area, the acceptance area, and the application area. Based on the results of the survey that has been conducted, all three areas show scores above 80, placing them in the “high score” category, with details as follows: the comprehension area scored 83.79, the acceptance area scored 84.67, and the application area scored 83.30*

## Program Pengembangan Kualitas Dan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kualitas dan kompetensi Karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman blue print edukasi PJT II yang telah dirumuskan sebagai berikut:

### Kesempatan Dan Keselamatan Kerja

PJT II merupakan Perusahaan yang bergerak dalam lingkungan kerja yang tidak memicu banyak risiko kecelakaan kerja, namun PJT II berusaha untuk memberikan perlindungan dalam bekerja, sehingga semua pihak dapat melakukan aktivitas dengan nyaman. PJT II berupaya memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja serta tercapainya kecelakaan nihil pada setiap unit kerja. Risiko yang diminimalisir berupa bahaya kebakaran, bahaya pencurian, dan fasilitas kesehatan. Penjelasan lebih lengkap terkait kesehatan dan keselamatan kerja ada pada bagian *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

### Penilaian Kinerja Karyawan

PJT II menetapkan standarisasi penilaian kinerja Karyawan menggunakan kamus dan *balance scorecard* untuk setiap jabatan yang disebut dengan istilah *Key Performance Indicator (KPI)*. Penilaian ini sangat mempengaruhi jenjang karir, promosi, dan rotasi masing-masing Karyawan. Namun penilaian ini sedang dalam proses perbaikan dan perubahan untuk lebih memberikan nilai-nilai keadilan bagi seluruh Karyawan.

### *Reward And Punishment*

Sistem *reward and punishment* dari manajemen penting untuk diterapkan oleh Perusahaan. Sistem reward and punishment membantu manajemen dalam mewujudkan visi, misi, strategi, dan tujuan Perusahaan. Selain itu, sistem *reward and punishment* dari manajemen menjadi alat manajemen untuk dapat memberikan pengaruh kepada Karyawan agar bertindak positif guna pencapaian tujuan Perusahaan. Karyawan akan kooperatif apabila manajemen dapat mengembangkan dan mengelola Karyawan dengan tepat, sehingga target Perusahaan dapat berjalan sesuai harapan manajemen.

## *Employee Quality and Competency Development Programme*

*Employee quality and competency development is carried out in accordance with PJT II education blue print guidelines that have been formulated as follows:*

### *Work Opportunity and Safety*

*PJT II is a company engaged in a work environment that does not trigger many risks of work accidents, but PJT II strives to provide protection at work, so that all parties can carry out activities comfortably. PJT II strives to meet occupational health and safety standards and achieve zero accidents in each work unit. Risks are minimised in the form of fire hazards, theft hazards, and health facilities. A more complete explanation of occupational health and safety is in the Corporate Social Responsibility (CSR) section.*

### *Employee Performance Assessment*

*PJT II standardises employee performance appraisal using dictionary and balance scorecard for each position called Key Performance Indicator (KPI). This assessment greatly affects the career path, promotion, and rotation of each Employee. However, this assessment is in the process of improvement and change to better provide fairness values for all Employees.*

### *Reward And Punishment*

*The reward and punishment system from management is important to be implemented by the Company. The reward and punishment system helps the management in realising the Company's vision, mission, strategy and goals. In addition, the reward and punishment system from management is a management tool to be able to influence employees to act positively to achieve the Company's goals. Employees will cooperate if management can develop and manage employees appropriately, so that the Company's targets can run as expected by management.*

Sistem *reward and punishment* dari manajemen juga dirancang untuk memotivasi Karyawan agar tujuan perusahaan tercapai. *Reward* merupakan salah satu alat pengendalian penting yang digunakan oleh Perusahaan untuk memotivasi personel agar mencapai tujuan Perusahaan dengan perilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh Perusahaan. Sedangkan punishment merupakan sesuatu yang tidak disukai/disenangi oleh Karyawan untuk menghasilkan efek jera sehingga tidak akan melakukan perbuatan dan kesalahan yang sama. Bentuk-bentuk punishment antara lain kehilangan pekerjaan, tidak menerima kenaikan gaji, dihapus dari daftar Karyawan yang akan dipromosi, kegagalan mendapatkan *reward*, pemutusan hubungan kerja, dan lain sebagainya.

Sepanjang tahun 2024, PJT II telah memberikan 4 (empat) orang *reward* dan 2 (dua) orang *punishment*.

## Rencana Pengembangan SDM Di Tahun 2024

Penerimaan Sumber Daya Manusia baru akan dilaksanakan guna menunjang pemenuhan Karyawan pada jaringan kantor, mengisi formasi atau jenis pekerjaan baru, mengganti Karyawan yang berhenti baik karena alasan pensiun ataupun lainnya serta pertimbangkan hasil *Work Load Analysis (WLA)*.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menawarkan banyak sekali kemudahan, salah satunya ialah memudahkan informasi menyebar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Proses pembelajaran secara serempak dapat dilaksankan untuk lingkup sasaran yang kecil maupun besar, dimanapun dan kapan pun serta dapat diikuti setiap Karyawan.

*The reward and punishment system from management is also designed to motivate employees to achieve company goals. Reward is one of the important control tools used by the Company to motivate personnel to achieve the Company's goals with the behaviour expected by the Company. Meanwhile, punishment is something that is disliked by Employees to produce a deterrent effect so that they will not commit the same actions and mistakes. Forms of punishment include losing a job, not receiving a salary increase, being removed from the list of employees to be promoted, failure to get a reward, termination of employment, and so on.*

*Throughout 2024, PJT II has given 4 (four) rewards and 2 (two) punishments.*

## *HR Development Plan in 2024*

*The recruitment of new Human Resources will be carried out to support the fulfilment of employees in the office network, filling new formations or types of work, replacing employees who quit either for retirement or other reasons and considering the results of Work Load Analysis (WLA).*

*The development of communication and information technology offers many conveniences, one of which is making it easier for information to spread without being limited by time and space. Simultaneous learning processes can be carried out for small or large target scopes, anywhere and anytime and can be followed by every Employee.*

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*

Pengelolaan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus Dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan keuangan dan pelaksanaan Program TJSL BUMN menjadi satu kesatuan dengan laporan berkala dan laporan tahunan kinerja BUMN yang dituangkan dalam bab tersendiri.

*The management of Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. The financial statements and implementation of the SOE TJSL Program are an integral part of the periodic and annual performance reports of SOEs, presented in a separate chapter.*

Pengertian Program TJSL adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

*The definition of the CSR program is an activity that is the Company's commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental and legal benefits and governance with more integrated, targeted, measurable and accountable principles and is part of the company's business approach.*

Pelaksanaan Program TJSL BUMN dapat dilakukan dalam bentuk:
a. Pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil; dan/atau
b. Bantuan dan/atau kegiatan lainnya.

*The implementation of the SOE CSR Program can be carried out in the form of:*
*a. Financing and fostering micro and small businesses; and/or*
*b. Assistance and/or other activities.*

Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL BUMN untuk pembiayaan dan pembinaan usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat secara khusus membentuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang sebelumnya bernama Program Kemitraan diharapkan dapat memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan Umum Jasa Tirta II (PJT II). Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Perusahaan Umum Jasa Tirta II dikelola oleh Divisi Umum dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan, SDM dan Manajemen Risiko.

*In the context of implementing the SOE TJSL Program for financing and fostering micro and small businesses, SOEs may specifically establish a Micro and Small Business Funding Program. The Micro and Small Business Funding Program, previously known as the Partnership Program, is expected to expand employment and business opportunities for the community around the working area of the Jasa Tirta II Public Company (PJT II). The Micro and Small Business Funding Program at Jasa Tirta II Public Company is managed by the General Division and Social and Environmental Responsibility (TJSL) which is responsible to the Director of Finance, Human Resources and Risk Management.*

PJT II selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diwajibkan melakukan pembinaan terhadap usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.

*PJT II as a State-Owned Enterprise (BUMN) is required to provide guidance to micro and small businesses to become strong and independent.*

## Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Perum Jasa Tirta II menyadari bahwa kinerja positif Perusahaan tidak hanya diukur dari pertumbuhan dan kinerja bisnis semata. Kontribusi dalam pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan karyawan, dan kepuasan pelanggan merupakan bagian dari kinerja positif dan kunci keberhasilan Perusahaan secara berkelanjutan. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan (TJSL) yang secara konsisten dilakukan oleh Perusahaan.

## *Commitment To Social Responsibility*

*Perum Jasa Tirta II realizes that the Company's positive performance is not only measured by business growth and performance. Contributions to environmental preservation, community empowerment, employee welfare, and customer satisfaction are part of the positive performance and the key to the Company's sustainable success. This is the background for the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) which is consistently carried out by the Company.*

Program TJSL Perusahaan dilakukan melalui berbagai inisiatif dengan mengadopsi pendekatan ISO 26000 *Social responsibility* yang secara holistik dan komprehensif mengatur 7 (tujuh) aspek utama dalam tanggung jawab sosial. Pendekatan tersebut menjadi pendekatan ideal yang digunakan organisasi dan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial yang berprinsip pada tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*)

*The Company's CSR program is carried out through various initiatives by adopting the ISO 26000 Social responsibility approach which holistically and comprehensively regulates 7 (seven) main aspects of social responsibility. This approach is the ideal approach used by organizations and companies in carrying out social responsibility based on the principles of sustainable development goals (Sustainable Development Goals).*

## 7 Prinsip Utama CSR Berdasarkan ISO 26000 / *7 Main Principles Of CSR Based On ISO 26000*

ISO 26000 Social Responsibility mengatur mengenai tujuh fokus tanggung jawab sosial dengan uraian sebagai berikut / *ISO 26000 Social Responsibility regulates the seven focuses of social responsibility with the following descriptions:*

| FOKUS TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN / *Corporate Responsibility Focus* | URAIAN / *Description* |
|---|---|
| Tata Kelola Organisasi / *Organizational Governance* | Penetapan, pengambilan, dan penerapan keputusan strategis sehingga prinsip tanggung jawab sosial dapat diterapkan. / *Determination, the making, and application of strategic decisions so that the principles of social responsibility can be applied.* |
| Hak Asasi Manusia / *Human Rights* | Hak dasar yang dimiliki semua orang sebagai manusia, antara lain mencakup hak sipil. Politik, ekonomi, sosial, dan budaya. / *Basic rights that all people have as humans, including civil, Political, economic, social and cultural rights.* |
| Praktik Ketenagakerjaan / *Labour Practices* | Kebijakan dan praktik terkait pekerjaan dan ketenagakerjaan. / *Policies and practices related to job and labour.* |
| Lingkungan / *Environment* | Tanggung jawab atas dampak lingkungan kepada masyarakat dari kegiatan bisnis yang dilakukan. / *Responsibility on environmental impact on the community from business activities carried out.* |
| Operasi yang Adil / *Fair Operating Practices* | Penerapan perilaku etis dan adil saat berinteraksi dengan pemangku kepentingan. / *Implementation of ethical and fair behaviour when interacting with stakeholders.* |
| Isu Pelanggan / *Consumer Issues* | Pemenuhan hak-hak pelanggan terkait produk dan layanan yang diberikan, kejelasan informasi, dan perlakuan yang adil. / *Fulfillment of consumer rights related to product and services given, information clariy, and fair treatment.* |
| Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat / *Community Involvement and Development* | Hubungan dan interaksi perusahaan dengan masyarakat di lingkungan operasinya. / *Relationship and interaction of the company with community around its operational area.* |

## Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program Pendanaan UMK bagi Perum Jasa Tirta II adalah menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi usaha yang Tangguh dan mandiri agar dapat berkembang menjadi usaha menengah serta meningkatkan peranan usaha kecil dalam pembentukan produk nasional, perluasan lapangan kerja dan berusaha meningkatkan ekspor, peningkatan dan pemerataan pendapatan serta memperkokoh struktur perekonomian nasional.

Tujuan Program TJSL adalah menciptakan keseimbangan sosial dan menggalang kebersamaan dengan masyarakat di sekitar lingkungan terdekat sehingga tercipta iklim yang kondusif bagi pelaksanaan operasi dan pengembangan perusahaan.

## Dasar Hukum & Kebijakan CSR BUMN

1. **Undang-Undang**
   - **UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN**

     Pasal 2 ayat (1) dan Pasal 88 mengatur bahwa BUMN wajib berperan aktif dalam membimbing masyarakat dan lingkungan sekitar.
   - **UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas**
     Pasal 74 mengatur kewajiban perseroan (termasuk BUMN berbentuk PT) melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
   - **UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal**
     Mengatur kewajiban penanam modal, termasuk BUMN, untuk melaksanakan CSR.
2. **Peraturan Pemerintah**
   **PP No. 47 Tahun 2012** tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

3. **Peraturan Menteri BUMN**
   **Permen BUMN No. PER-05/MBU/04/2021** tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
   Menggantikan ketentuan lama tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
   Mengatur ruang lingkup TJSL BUMN dengan 4 pilar:

   - **Sosial,**
   - **Ekonomi,**
   - **Lingkungan,**
   - **Hukum & Tata Kelola.**

## *Objective*

*The objectives to be achieved in the implementation of the UMK Funding Program for Perum Jasa Tirta II are to grow and improve the ability of small businesses to become resilient and independent businesses so that they can develop into medium-sized businesses and increase the role of small businesses in the formation of national products, expanding employment opportunities and trying to increase exports. , increasing and equitable distribution of income as well as strengthening the structure of the national economy.*

*The objective of the CSR Program is to create a social balance and to build togetherness with the local community in the immediate vicinity so as to create a conducive climate for the implementation of the company's operations and development.*

## *Legal and Policy Framework for CSR in State-Owned Enterprises (SOEs)*

1. ***Laws***
   - ***Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises***
     *Article 2(1) and Article 88 stipulate that SOEs are obliged to actively contribute to community and environmental development.*
   - ***Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies***
     *Article 74 requires companies, including SOEs in the form of limited liability companies, to implement Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER).*
   - ***Law No. 25 of 2007 on Investment***

     *Requires investors, including SOEs, to implement CSR.*
2. ***Government Regulation***
   ***Government Regulation No. 47 of 2012*** *on Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.*
3. ***Regulations of the Minister of SOEs***
   ***Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021*** *on the Social and Environmental Responsibility (SER) Program of SOEs.*
   *Replaces the previous regulation on the Partnership and Community Development Program (PKBL).*
   *Defines the scope of SOEs' SER Program under four pillars:*
   - ***Social,***
   - ***Economic,***
   - ***Environmental,***
   - ***Legal & Governance.***

4. **Pedoman & Standar Tambahan**
   - **KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance) –** memberikan rekomendasi penerapan GCG dan CSR.
   - **ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility** – dijadikan acuan dalam banyak BUMN.
   - **SDGs (Sustainable Development Goals)** – menjadi arah strategis integrasi TJSL BUMN.
   - **Keputusan Menteri BUMN** terkait implementasi Program TJSL yang menghubungkan dengan kinerja keberlanjutan.

## Kegiatan Utama:

1) Memberikan Pembinaan
   Pembinaan yang diberikan oleh Unit TJSL BUMN kepada para UMK Binaan adalah Bantuan pendidikan, pelatihan, pemasaran, promosi dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan produktivitas UMK Binaan, serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Pendanaan UMK.

2) Memberikan Pendanaan UMK Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN PER-01/MBU/03/2023 pasal 22 tentang Ketentuan Program Pendanaan UMK.

## Metode Program TJSL

Program TJSL Perusahaan dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk menjamin pelaksanaan, pencapaian keberhasilan serta pengelolaan dampak Program TJSL Perusahaan sesuai dengan prioritas dan/atau pencapaian dari tujuan Program TJSL Perusahaan yang berpedoman pada rencana kerja. (2) Program TJSL Perusahaan sebagaimana dimaksud meliputi tahapan:

a. perencanaan;
b. pelaksanaan;
c. pengawasan; dan
d. pelaporan.

4. ***Additional Guidelines and Standards***
   - ***KNKG (National Committee on Governance Policy)*** *– provides recommendations on GCG and CSR implementation.*
   - ***ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility*** *– widely adopted by SOEs as a reference.*
   - ***SDGs (Sustainable Development Goals)*** *– serve as a strategic direction for integrating SOEs' SER programs.*
   - ***Decrees of the Minister of SOEs*** *– relating to the integration of SER with sustainability performance.*

## *Main Activities:*

*1) Providing Coaching*
*The guidance provided by the SOE TJSL Unit to the fostered MSEs is assistance in education, training, marketing, promotion and other forms of assistance related to efforts to increase the productivity of the fostered MSEs, as well as for studies/research related to the MSE Funding Program.*

*2) Providing MSME Funding Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023 Article 22 concerning Provisions on the MSME Funding Program.*

## *TJSL Program Method*

*The Company's TJSL (Corporate Social and Environmental Responsibility) Program is carried out in a systematic and integrated manner to ensure its implementation, achievement of success, and management of impacts in accordance with the priorities and/or objectives of the Program, based on the established work plan. The Company's TJSL Program as referred consists of the following stages:*

*a. planning;*
*b. implementation;*
*c. monitoring; and*
*d. reporting.*

## Struktur Organisasi

Keputusan Direksi Perum Jasa Tirta II No. PRD-8/DIR/05/2023 tentang Pedoman program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan umum (Perum) Jasa Tirta II.

## *Organizational Structure*

*Decree of the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II No. PRD-8/DIR/05/2023 concerning Guidelines for the Social and Environmental Responsibility Program of Perum Jasa Tirta II.*

## Metoda Dan Lingkup Due Diligent Terhadap Dampak Sosial, Ekonomidan Lingkungan Dari Aktivitas Perusahaan

Dalam rangka mencegah terjadinya dampak negatif dari keputusan dan kegiatan Perusahaan, maka PJT II telah memiliki berbagai kebijakan, mekanisme pemantauan dan mekanisme penanganan keluhan. Metode dan lingkup due diligent disajikan sebagai berikut:

## *Due Diligent Methods And Scope On Social, Economic And Environmental Impacts Of Company Activities*

*In order to prevent negative impacts from the Company's decisions and activities, PJT II already has various policies, monitoring mechanisms and complaints handling mechanisms. The methods and scope of due diligence are presented as follows:*

| Subjek Inti / *Core Subject* | Lingkup / *Scope* | Kebijakan / *Policy* | Mekanisme Pemantauan / *Monitoring Mechanism* | Mekanisme Penangangan Keluhan / *Complaints Handling Mechanism* |
|---|---|---|---|---|
| Hak Azasi Manusia / *Human Rights* | Penerapan prinsip-prinsip HAM kepada seluruh Pekerja / *Application of human rights principles to all workers* | • Perjanjian Kerja / *Employment Agreement*<br>• Bersama *Code of Conduct*/ CoC / *Together with the Code of Conduct* | Survei kepuasan karyawan / *Employee Satisfaction Survey* | Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung. / *Complaints can be submitted directly through the leadership.* |
| Operasi Yang Adil / *Fair Operation* | Pencegahan benturan kepentingan, implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*, larangan perilaku insiders serta hubungan dengan organisasi lain. / *Prevention of conflicts of interest, implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders behavior and relationships with other organizations.* | • Kebijakan pengendalian internal / *Internal control policy*<br>• Whistleblowing System (WBS) / *Whistleblowing System (WBS)*<br>• Kode Etik / *Code of Conduct*<br>• Kebijakan Gratifikasi / *Gratuity Policy* | *Assessment* GCG sebagai penilaian dalam pelaksanaan operasi yang adil. / *GCG assessment as an assessment in the implementation of fair operations.* | Pengaduan dilaporkan kepada Tim Pengelola Laporan Pelanggaran melalui *Whistle Blowing System*. / *Complaints are reported to the Violation Report Management Team through the Whistle Blowing System.* |
| Lingkungan Hidup / *Environment* | Efisiensi di lingkungan internal Perusahaan, pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup serta penerapan keuangan berkelanjutan. / *Efficiency in the Company's internal environment, environmental preservation and implementation of sustainable finance.* | Kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik di internal maupun eksternal. / *Policies related to environmental aspects, both internally and externally.* | Evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) / *Evaluation of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB)* | Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. / *Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.* |
| Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Occupational Health and Safety* | Berbagai program ketenagakerjaan seperti kesetaraan gender dalam kesempatan bekerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan kebebasan berserikat dan lainnya. Selain itu, dalam lingkup kegiatan kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memiliki program untuk memberikan fasilitas kesehatan serta memberikan jaminan keselamatan kerja kepada seluruh karyawan. / *Various employment programs such as gender equality in employment opportunities, equality in education and training programs on freedom of association and others. In addition, within the scope of occupational health and safety activities, the Company have a program to provide health facilities and provide work safety guarantees to all employees.* | Peraturan Standar K3 PJT II / *PJT II K3 Standard Regulations* | Survei Kepuasan Karyawan / *Employee Satisfaction Survey* | Pengaduan dapat disampaikan melalui pimpinan secara langsung. / *Complaints can be submitted directly through the leadership.* |
| Tanggung Jawab Pelanggan / *Customer Responsibilities* | • Kemudahan akses informasi dan jaringan layanan Perusahaanan. / *Ease of access to information and the Company's service network.*<br>• Peningkatan kualitas layanan. / *Improved service quality.*<br>• Program literasi Perusahaanan. / *Company literacy program.* | • SK Direksi tentang Kebijakan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Perusahaan / *Decree of the Board of Directors regarding the Company's Customer Complaint Resolution Policy.*<br>• *SK Direksi / Director's Decree* | Laporan pelaksanaan CSR / *CSR implementation report* | Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. / *Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.* |
| Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / *Community Social Development* | Kontribusi kepada masyarakat / *Contribution to society* | Kebijakan internal terkait pelaksanaan kegiatan CSR PJT II / *Internal policies related to the implementation of PJT II CSR activities* | | Pengaduan dapat disampaikan langsung ke Kantor Pusat atau Kantor Cabang terdekat PJT II. / *Complaints can be submitted directly to the Head Office or the nearest PJT II Branch Office.* |

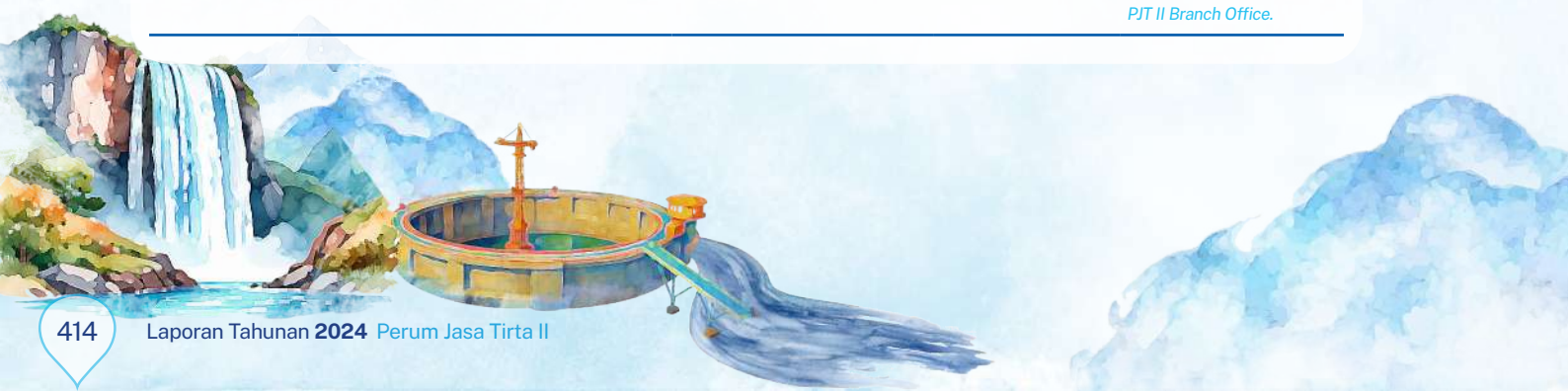

## Stakeholder Penting Yang Terdampak Atau Berpengaruh Pada Dampak Dari Kegiatan Perusahaan PJT II

Mengidentifikasi pemangku kepentingannya berdasarkan kepentingan dan hubungannya dengan Perusahaan. Berdasarkan hasil identifikasi, keterlibatan Pemangku Kepentingan PJT II dapat dilihat pada tabel berikut:

## *Important Stakeholders That Impact Or Influence On The Impact Of PJT II Company Activities*

*Identify its stakeholders based on their interests and relationship with the Company. Based on the identification results, the involvement of PJT II Stakeholders can be seen in the following table:*

| PEMANGKU KEPENTINGAN<br>*Stakeholders* | TOPIK UTAMA YANG DIAJUKAN<br>*Main Subjects* |
|---|---|
| Topik Utama yang Diajukan / *Main Topic Proposed* | Kinerja keuangan/kinerja non finansial Perusahaan/informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Perusahaan. / *Financial performance/non-financial performance of the Company/updated information on the Company's strategic actions and directions.* |
| Karyawan / *Employee* | Kinerja keuangan/kinerja non finansial Perusahaan/informasi terkini tentang aksi dan arahan strategis Perusahaan. / *Financial performance/non-financial performance of the Company/updated information on the Company's strategic actions and directions.* |
| Pelanggan / *Customer* | Pelayanan Pelanggan/kerahasiaan data Pelanggan. / *Customer service/customer data confidentiality.* |
| Pemerintah / *Government* | Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. / *Compliance with applicable laws and regulations.* |
| Masyarakat / *Public* | Kontribusi kepada masyarakat. / *Contribution to society.* |

## Isu Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Dalam memaparkan isu-isu, data dan informasi terkini yang relevan dengan hak para Pemangku Kepentingan, PJT II melakukan Focus Group Discussion kepada para pemangku kepentingan. Adapun isu-isu penting pendidikan, sosial, budaya, ekonomi dan lingkungan adalah sebagai berikut:

- Ekonomi
- Kepatuhan Lingkungan
- Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan Kerja
- Pendidikan dan Pelatihan
- Kepuasan Karyawan
- Kesejahteraan Masyarakat

## *Important Social, Economic And Environmental Issues Related To The Impact Of Company Activities*

*In presenting the latest issues, data and information relevant to the rights of the Stakeholders, PJT II conducts Focus Group Discussions with stakeholders. The important educational, social, cultural, economic and environmental issues are as follows:*

- *Economy*
- *Environmental Compliance*
- *Occupational Safety, Security and Health*
- *Education and training*
- *Employee Satisfaction*
- *Public welfare*

## *Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik Yang Merupakan Kewajiban Maupun Yang Melebihi Kewajiban*

Lingkup tanggung jawab sosial PJT II adalah sebagai berikut:

- Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial
- Hak Azasi Manusia
- Operasi Yang Adil
- Lingkungan Hidup
- Ketenagakerjaan
- Pemenuhan Kepentingan Pelanggan
- Kemasyarakatan

## *Scope Of Corporate Social Responsibility Whether That Is A Liability Or Exceeds An Obligation*

*PJT II's scope of social responsibility is as follows:*

- *Social Responsibility Governance*
- *Human rights*
- *Fair Operation*
- *Environment*
- *Employment*
- *Fulfillment of Customer Interests*
- *Society*

Perusahaan telah melaksanakan berbagai program CSR, baik yang merupakan kewajiban (mandatory) maupun melebihi kewajiban (voluntary). Rincian kegiatankegiatan tersebut diungkapkan sebagai berikut:

*The company has implemented various CSR programs, both mandatory and voluntary. The details of these activities are disclosed as follows:*

| SUBJEK INTI / *Core Subject* | PERATURAN TERKAIT / *Related Rules* |
|---|---|
| Hak Asasi Manusia / *Human Rights* | • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Pelanggan Sektor Jasa Keuangan. / *Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Protection of Customers in the Financial Services Sector*.<br>• Peraturan Perusahaan Indonesia No. 7/7/PBI/2005 tentang Penyelesaian Pengaduan Pelanggan. / *Indonesian Company Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning Settlement of Customer Complaints*. |
| Operasi Yang Adil / *Fair Operation* | Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang- Undang No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. / *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes*. |
| Lingkungan Hidup / *Environment* | • Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2001 Tentang Perubahan Atas / *Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 About Changes to*<br>• Undang-Undang No. 31 tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi / *Law no. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption Crimes* |
| Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / *Employment, Health and Safety* | UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 13 tahun 2013 / *The Manpower Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2013* |
| Pelanggan / *Customers* | • Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Pelanggan Sektor Jasa Keuangan. / *Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Protection of Customers in the Financial Services Sector.*<br>• PeraturanPerusahaan IndonesiaNo.7/7/PBI/2005tentangPenyelesaianPengaduan Pelanggan , dimana telah diubah dengan PBI No. 10/10/PBI/2008 Tentang perlindungan Pelanggan. / *Indonesian Company Regulation No. 7/7/PBI/2005 concerning the Resolution of Customer Complaints, which has been amended by PBI No. 10/10/PBI/2008 About Customer protection.* |
| Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / *Social and Community Development* | Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER- 02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. / *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises.* |

Sedangkan lingkup tanggung jawab sosial yang melebihi kewajiban yaitu Perusahaan turut mendukung dan berpartisipasi dalam mencapai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melalui pelaksanaan aktivitas dan program-program tanggung jawab sosial perusahaan.

*Meanwhile, the scope of social responsibility that exceeds obligations is that the Company supports and participates in achieving the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) through the implementation of corporate social responsibility activities and programs.*

## Strategi Dan Program Kerja Dalam Dalam Upaya *Stekeholders Engagement* Dan Meningkatkan Nilai *Stakeholders*

PJT II telah mengidentifikasi pemangku kepentingannya dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan value untuk *stakeholder* dan *shareholder*. Keterlibatan Pemangku Kepentingan PJT II dapat dilihat pada tabel berikut:

## *Strategies And Work Programs In The Effort Of Stekeholders Engagement And Increasing Stakeholders Value*

*PJT II has identified its stakeholders in dealing with social, economic issues in an effort to engage stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders. The involvement of PJT II Stakeholders can be seen in the following table:*

| PEMANGKU KEPENTINGAN / *Stakeholders* | METODE PELIBATAN / *Engagement Methods* | FREKUENSI / *Frequency* |
|---|---|---|
| Pemilik Modal / *Capital owners* | Rapat Umum Pemilik Modal / *General Meeting of Capital Owners* | Minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. / *Minimum 1 (one) time in 1 (one) year.* |
| Pelanggan / *Customer* | Pertemuan langsung dengan Pelanggan / *Face-to-face meeting with customers* | Sesuai dengan kebutuhan / *As needed* |
| Karyawan / *Employee* | Berkumpul / *Gathering* | Minimal 1 (satu) tahun sekali / *Minimum 1 (one) year* |
| Mitra Kerja / *Work partners* | Proses Operasional / *Operational Process* | Sesuai dengan kebutuhan / *As needed* |
| Masyarakat / *Public* | Penerapan CSR / *CSR Implementation* | Penerapan CSR / *CSR Implementation* |

Di samping itu, strategi dan program kerja tanggungjawab sosial untuk tiap-tiap core subject tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

- Hak Asasi Manusia Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia yaitu menekankan pada pemenuhan prinsip hak asasi manusia terhadap Pekerja. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait hak asasi manusia antara lain, pemenuhan hak pekerja dan program-program relevan lainnya.
- Operasi Yang Adil Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil yaitu menekankan pada kegiatan operasional yang sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil antara lain, pengadaan barang dan jasa serta program-program relevan lainnya.
- Lingkungan Hidup Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup menekankan pada pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup serta penghematan energi listrik dan pengurangan emisi. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup antara lain, Penghematan energi listrik dan pengurangan emisi, penghematan penggunaan air, pengelolaan limbah, dan program-program relevan lainnya.

*In addition, strategies and work programs for social responsibility for each core subject of social responsibility are presented as follows:*

- *Human Rights The strategy in social responsibility related to human rights is to emphasize the fulfillment of human rights principles for workers. Work programs in social responsibility related to human rights include the fulfillment of workers' rights and other relevant programs.*
- *Fair Operations The strategy in social responsibility related to fair operations is to emphasize operational activities that are in accordance with applicable business ethics and business ethics. Work programs in social responsibility related to fair operations, among others, procurement of goods and services as well as other relevant programs.*
- *Environment The strategy in social responsibility related to the environment emphasizes the management and protection of the environment as well as saving electrical energy and reducing emissions. Work programs in social responsibility related to the environment include saving electricity and reducing emissions, saving water use, waste management, and other relevant programs.*

- Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yaitu menekankan pada hubungan industrial yang sehat dan kondusif antara Perusahaan dengan karyawan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja antara lain, program-program kesejahteraan pekerja, pelaksanaan pemeriksaan kesehatan, serta program-program relevan lainnya.
- Pelanggan Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan yaitu menekankan pada upaya perlindungan Pelanggan serta peningkatan kualitas produk dan layanan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait Pelanggan antara lain, kemudahan akses informasi dan jaringan layanan perPerusahaan an, peningkatan kualitas layanan Pelanggan , program literasi perPerusahaan an serta program-program relevan lainnya.
- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Strategi dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yaitu menekankan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan. Program kerja dalam tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan antara lain, Progran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta program-program relevan lainnya.

## Anggaran Dan Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial

PJT II memandang CSR sebagai sebuah investasi dalam jangka panjang, sehingga perencanaan harus diperhitungkan secara matang guna kelancaran realisasi semua program CSR dan pencapaian targetnya. Faktor penting dari pelaksanaan program CSR adalah tersedianya dana atau anggaran yang dialokasikan khusus untuk kegiatan CSR.

Perum Jasa Tirta II telah melakukan TJSL dalam bentuk Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sejak tahun 1991 baik dalam bentuk pinjaman maupun bantuan Pembinaan yang bersifat hibah.

- *Employment, Health, and Occupational Safety The strategy in social responsibility related to employment, health and safety at work is to emphasize healthy and conducive industrial relations between the Company and employees. Work programs in social responsibility related to employment, occupational health and safety include, among others, worker welfare programs, implementation of health checks, and other relevant programs.*
- *Customers The strategy in customer-related social responsibility is to emphasize efforts to protect customers and improve product and service quality. Work programs in customer-related social responsibility, among others, ease of access to information and the Company's service network, improvement of customer service quality, the Company's literacy program and other relevant programs.*
- *Social and Community Development The strategy in social responsibility related to social and community development is to emphasize sustainable economic development. Work programs in social responsibility related to social and community development include the Partnership and Community Development program (TJSL) and other relevant programs.*

## *Budget And Cost Realization Of Social Responsibility*

*PJT II views CSR as an investment in the long term, so that planning must be carefully considered for the smooth realization of all CSR programs and achieving their targets. An important factor in implementing CSR programs is the availability of funds or budgets allocated specifically for CSR activities.*

*Perum Jasa Tirta II has conducted CSR in the form of Micro and Small Business Funding (UMK) since 1991, both in the form of loans and assistance in the form of grants. Cumulative distribution of UMK Funding.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

*Corporate Social Responsibility Related To Human Rights*

### Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

PJT II memiliki komitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah. PJT II juga memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pekerja.

### Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia, yakni berkaitan dengan ketenagakerjaan meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi Serikat Pegawai, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerja jika ada sesuatu hal.

### Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Terjalinnya hubungan kerja yang harmonis dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung kelancaran operasional Perusahaan dan Tidak diterimanya laporan terkait pelanggaran HAM.

### Pelaksanaan Dan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Hak Asasi Manusia

Setiap tahun, PJT II senantiasa menyusun perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam program kerja yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran PJT II (RKAP). Program kerja tersebut ditujukan untuk menjamin proses kerja di PJT II telah memperhatikan juga implementasi HAM antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan pegawai.

### *Commitment And Corporate Social Responsibility Policy In Human Rights Sector*

*PJT II is fully committed to the enforcement of Human Rights (HAM). The scope of social responsibility related to human rights includes preventing acts of discrimination, freedom of association, working time arrangements, permits due to emergency conditions, and opportunities to practice worship. PJT II also provides equal rights and opportunities to work regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including the appointment of prospective workers.*

### *Scope Of Corporate Social Responsibility For Human Rights*

*The scope of the Company's social responsibility related to Human Rights, which is related to employment includes discrimination treatment/actions, recognition and guarantees for the Employee Union, the right to work time, annual leave, permission to rest in case of childbirth/miscarriage or illness due to menstruation, permission to worship as well as permission to leave the worker if there is something wrong.*

### *Corporate Social Responsibility Planning For Human Rights*

*Establishing a harmonious working relationship and in accordance with the provisions of the law. Creating a conducive work environment to support the smooth operation of the Company and not receiving reports related to human rights violations.*

### *Implementation And Initiatives Of Corporate Social Responsibility In Human Rights Sector*

*Every year, PJT II always prepares activity plans as outlined in the work program contained in the PJT II Work Plan and Budget (RKAP). The work program is intended to ensure that the work process at PJT II has also taken into account the implementation of human rights, including the allocation of costs for employee activities.*

## Waktu Kerja

- Memperhatikan kelancaran operasional Perusahaan, kerja lembur dapat dilaksanakan dengan persetujuan bersama antara PJT II dengan Pegawai guna menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda dan untuk itu PJT II akan membayar upah kerja lembur kepada Pegawai.
- Waktu Kerja Lembur disesuaikan dengan kebutuhan operasional Perusahaan dan Perusahaan menetapkan fasilitas lembur. Terhadap besarnya upah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
- Bagi pegawai *teller*, *customer service*, dan pegawai operasional lainnya pada jama-jam istirahat tetap melayani Pelanggan , selanjutnya waktu istirahat dapat diatur secara bergilir dengan rekan sekerja lainnya.
- Khusus bagi pegawai wanita yang menyusui, telah diberikan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi dan atau menyusui anaknya selama waktu kerja.

## Izin Pernikahan

- Bagi pegawai yang akan melangsungkan pernikahan harus mengajukan izin tertulis kepada Direksi melalui unit kerja dengan ketentuan bagi pegawai pria untuk istri pertama, bagi pegawai wanita menjadi istri pertama dengan menyebutkan identitas calon istri/suami.
- Permohonan izin tersebut harus melampirkan Surat Keterangan Belum Menikah atau yang bisa dipersamakan dari kantor kelurahan/kepala desa dari instasi berwenang lainnya bagi pegawai atau calon yang memiliki status belum pernah melakukan perkawinan.

## Cuti Tahunan

- Cuti tahunan diberikan kepada Pegawai yang telah bekerja di Perusahaan selama 1 (satu) tahun secara terus menerus.
- Selama menjalani masa cuti tahunan, Pegawai tetap menerima gaji penuh.
- Lamanya cuti tahunan ditentukan berdasarkan jabatan Pegawai yang diatur oleh Perusahaan .
- Ketentuan pelaksanaan cuti tahunan diatur oleh Perusahaan.
- Hak cuti tahunan dilaksanakan berdasarkan permintaan pegawai dan/atau penugasan oleh Perusahaan dan disesuaikan dengan beban kerja/ kebutuhan Perusahaan

## *Working Time*

- *Taking into account the smooth operation of the Company, overtime work can be carried out with mutual agreement between PJT II and employees in order to complete work that cannot be delayed and for that PJT II will pay overtime wages to employees .*
- *Overtime hours are adjusted to the Company's operational needs and the Company determines overtime facilities. The amount of wages refers to the applicable laws and regulations.*
- *For teller employees, customer service, and other operational employees during break hours they continue to serve customers, then rest periods can be arranged in rotation with other co-workers.*
- *Especially for female employees who are breastfeeding, have been given appropriate opportunities to do lactation and or breastfeed their children during working hours.*

## *Marriage Permit*

- *For employees who are going to get married, they must apply for written permission to the Board of Directors through the work unit with provisions for male employees to be the first wife, for female employees to be the first wife by stating the identity of the prospective wife/husband.*
- *The permit application must attach a Certificate of Unmarried or an equivalent from the kelurahan office/village head from other authorized agencies for employees or candidates who have never married status.*

## *Annual Leave*

- *Annual leave is given to Employees who have worked in the Company for 1 (one) year continuously.*
- *During the period of annual leave, employees continue to receive their full salary.*
- *The length of annual leave is determined based on the employee's position as regulated by the Company.*
- *Provisions for the implementation of annual leave are regulated by the Company.*
- *The right to annual leave is carried out based on the request of the employee and/or assignment by the Company and adjusted to the workload/needs of the Company.*

- Bagi pegawai yang mengajukan rencana cuti tahunan namun ditolak oleh kepala unit kerja yang bersangkutan, maka diwajibkan kepada kepala unit dimaksud untuk memberikan alasan penolakannya secara tertulis dan ditembuskan ke unit kerja *Human Capital*.

### Izin Menjalankan Ibadah

PJT II senantiasa memberikan ijin kepada Pegawai untuk menjalankan ibadah yang ketentuan pelaksanaannya diatur oleh PJT II, termasuk izin untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh.

### Izin Meninggalkan Pekerjaan

Setiap pegawai yang berhalangan hadir di kantor karena alasan apapun wajib memberitahukan hal tersebut baik secara tertulis maupun secara lisan pada hari yang bersangkutan. Dalam hal pemberitahuan secara lisan, harus disusun pemberitahuan secara tertulis kepada atasannya paling lambat pada kesempatan pertama masuk kantor. Izin meninggalkan pekerjaan diberikan pada saat:

- Peristiwa khusus yaitu pernikahan pegawai, pegawai menikahkan anak, suami/istri/anak/menantu/orang tua/mertua/anggota dalam satu rumah meninggal dunia, kelahiran anak, istri pegawai mengalami keguguran kandungan, khitanan anak, dan lain-lain.
- Sakit, yaitu sakit dengan surat dokter selama maksimum 3 (tiga) hari, sakit tanpa surat dokter selama 1 (satu) hari dan sakit dengan rawat inap.
- Keperluan pribadi yang penting, mendadak dan tidak dapat diwakilkan.

PJT II telah mengatur ketentuan pelaksanaan ijin meninggalkan pekerjaan.

- *For employees who submit an annual leave plan but are rejected by the head of the work unit concerned, it is obligatory for the head of the unit to provide the reasons for his refusal in a formal manner. in writing and copied to the Human Capital work unit*

### *Permission to Run Worship*

*PJT II always gives permission to employees to carry out worship whose implementation provisions are regulated by PJT II, including permission to carry out Hajj and Umrah.*

### *Permission to Leave Work*

*Every employee who is unable to attend the office for any reason must notify this matter either in writing or orally on the day concerned. In the case of verbal notification, a written notification must be prepared to his superior no later than the first opportunity to enter the office. Permission to leave work is given when:*

- *Special events, namely employee marriage, employee marrying off their child, husband/wife/child/son-in-law/parent/in-law/member in one house dies, child is born, employee's wife experiences miscarriage, child circumcision, and others.*
- *Sickness, namely illness with a doctor's letter for a maximum of 3 (three) days, illness without a doctor's letter for 1 (one) day and illness with hospitalization.*
- *Important personal needs, urgent and can not be represented.*

*PJT II has set the conditions for the implementation of the permit to leave work.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

*Corporate Social Responsibility Related To Fair Operations*

### Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Adil

Sebagai salah satu perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PJT II memiliki komitmen untuk senantiasa menjalankan praktik-praktik operasi yang adil. PJT II telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil diantaranya kebijakan pengendalian internal, *Whistleblowing System* (WBS), *Code of Conduct*, dan kebijakan gratifikasi. Kebijakan tersebut khususnya ditujukan untuk pencegahan benturan kepentingan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang sehat. Ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang ditekankan oleh PJT II saat ini adalah pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku insiders. Penerapan anti koRPBi diwujudkan melalui pelaksanaan WBS, *Code of Conduct* dan Kebijakan Gratifikasi.

### Rumusan Dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Adil

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*, larangan perilaku insiders serta hubungan dengan organisasi lain.

### Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi Yang Adil

PJT II senantiasa mentargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik operasi yang adil. Setiap pelanggaran yang terjadi akan dikenakan sanksi dengan tegas sesuai kebijakan PJT II dan peraturan yang berlaku.

### Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi Yang Adil

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil yang secara konsisten dilaksanakan oleh PJT II meliputi hal-hal berikut ini:

### *Fair Operations Commitment And Corporate Social Responsibility Policy*

*As a manifestation of the implementation of good corporate governance, PJT II is committed to always implementing fair operating practices. PJT II already has various policies that regulate fair operations, including internal control policies, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct, and gratification policies. This policy is specifically aimed at preventing conflicts of interest and implementing healthy business activities. The scope of the implementation of social responsibility related to fair operating practices that are currently emphasized by PJT II are prevention of conflicts of interest, application of anti-corruption, healthy competition, and prevention of insider behavior. The implementation of anti-corruption is realized through the implementation of WBS, Code of Conduct and Gratification Policy.*

### *Formulation And Scope Of Corporate Social Responsibility Field Of Operating Fair*

*The scope of social responsibility activities related to fair operations includes prevention of conflicts of interest, implementation of the Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders behavior and relationships with other organizations.*

### *Fair Operating Corporate Social Responsibility Planning*

*PJT II always targets in its annual planning to ensure the implementation of all fair operating practice policies. Any violations that occur will be subject to strict sanctions in accordance with PJT II policies and applicable regulations.*

### *Implementation Of Social Responsibility Initiatives In Fair Operations*

*The implementation of social responsibility related to fair operating practices consistently carried out by PJT II includes the following:*

## Pencegahan Benturan Kepentingan

PJT II melalui penerapan kode etik telah menegaskan kembali Larangan Pencegahan/Anti Korupsi dan Gratifikasi bagi seluruh jajaran PJT II. Hal ini terkait dengan komitmen bersama sebagaimana tertuang dalam Kode Etik dan Nilai- nilai Budaya Perusahaan, yang antara lain mengatur mengenai conflict of interest, larangan penyalahgunaan jabatan dan pengaturan integritas karyawan Perusahaan sangat menyadari perlunya menjaga hubungan kerjasama yang baik dengan Pelanggan, rekanan dan seluruh stakeholder dengan memperhatikan etika dan menghindarkan diri dari hal-hal yang menjurus pada tindakan yang dikategorikan sebagai gratifikasi dan menciptakan budaya anti Korupsi.

## Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi

Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (diskon) komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Sanksi pelanggaran bagi yang melakukan gratifikasi adalah :

- Setiap orang yang memberikan gratifikasi kepada penerima gratifikasi, baik dalam kondisi penerima gratifikasi melaporkan maupun tidak melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada KPK atau UPG, sedara hukum dapat diancam pidana sebagai pemberi suap, sepanjang unsurunsur pasal bagi pemberi suap, yaitu: Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 13 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang- undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi terpenuhi.
- Dalam hal penerima gratifikasi tidak melaporkan barang gratifikasi yang telah diterimanya sesuai jangka waktu yang telah diatur di atas, maka penerimaan tersebut dianggap suap sampai dibuktikan sebaliknya di pengadilan.
- Bagi insan Perusahaan yang menerima gratifikasi dan tidak melaporkan penerimaan tersebut diancam dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun, dan pidana denda paling sedikit Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah).
- Ketentuan sanksi atas tidak berlaku jika penerima gratifikasi melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui UPG PJT II.

## *Prevention of Conflict of Interests*

*PJT II through the implementation of the code of ethics has reaffirmed the Prohibition of Prevention/Anti-Corruption and Gratification for all ranks of PJT II. This is related to the shared commitment as stated in the Code of Ethics and Corporate Cultural Values, which among others regulates conflicts of interest, prohibits abuse of office and regulates employee integrity. The Company is very aware of the need to maintain good cooperative relationships with customers, partners and all stakeholders. by paying attention to ethics and avoiding things that lead to actions that are categorized as gratification and creating an anti-corruption culture.*

## *Misapplication of Position and Gratification*

*Gratification is a broad term for the provision of money, goods, commission rebates (discounts), interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, and other services. Gratuities are received both domestically and internationally, and are carried out either electronically or manually. The following are the penalties for gratification violations:*

- *Anyone who gives gratification to the recipient of gratification, whether in the condition that the recipient of gratification reports or does not report the gratification he has received to the KPK or UPG, legally can be threatened with a criminal offense as a bribe giver, as long as the elements of the article are for the bribe giver. , namely: Article 5 paragraph (1) and Article 13 of Law Number 20 of 2001 concerning Amendments to Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption are fulfilled.*
- *In the event that the recipient of the gratuity does not report the gratuity that has been received according to the period stipulated above, the acceptance is considered a bribe until proven otherwise in court.*
- *Company personnel who receive gratification and do not report the receipt are threatened with life imprisonment or imprisonment for a minimum of 4 (four) years and a maximum of 20 (twenty) years, and a fine of at least Rp. 200,000,000.00 (two hundred million rupiah) and a maximum of Rp.1,000,000,000.00 (one billion rupiah).*
- *The above sanctions provisions do not apply if the recipient of the gratuity reports the gratuity he received to the Corruption Eradication Commission (KPK) through UPG PJTII.*

## Implementasi Whistleblowing System

Dalam rangka penyelenggaraan operasional Perusahaan yang sehat dan penerapan tata kelola yang baik, seluruh pegawai/pejabat PJT II wajib melaporkan setiap dugaan tindakan penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Kebijakan whistleblowing diimplementasikan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat PJT II untuk melaporkan fraud yang terjadi. Lingkup pengaduan meliputi:

a. Perbuatan *fraud*.
b. Pelanggaran kode etik antara lain meliputi:
- Penyalahgunaan dan pemalsuan data dan/atau dokumen.
- Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/golongan atau kepentingan lain di luar Perusahaan.
- Menginformasikan / mengungkapkan rahasia Pelanggan dan Perusahaan.
- Penerimaan dan/atau pemberian gratifikasi yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan/atau mengakibatkan kerugian Perusahaan.
- Penyelewengan uang/kas Perusahaan. Penggelapan aset dan/atau inventaris Perusahaan.
- Pemerasan.
- Perbuatan Asusila

## Capaian Dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Bidang Operasi Yang Adil

Komitmen PJT II dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang adil telah meningkatkan kepercayaan para stakeholders kepada PJT II. Dengan meningkatnya kepercayaan dari stakeholder diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

## Whistleblowing System Implementation

*All PJT II employees/officers are required to report any alleged irregularities that occur within the Company in the context of implementing healthy Company operations and good governance. The whistleblowing policy is in place to encourage and educate PJT II employees and officials about reporting fraud. The following are the types of complaints:*

*a. Fraud.*
*b. Examples of Code of Ethics violations are:*
- *Misuse and falsification of data and/or documents*
- *Misuse and corruption data and/ordocuments misuse of Position for Personal/Group Interests or Other Outside Interests*
- *Informing/disclosing Customer and Company Secrets*
- *Accept and/or disbursement of gratuities that may influence decision-making and/or result in losses to the company.*
- *Misappropriation of company funds taking Company assets and/or inventory.*
- *Extortion.*
- *Immoral Behavior*

## *Fair Operations Achievements And Awards Initiatives For Social Responsibility*

*The commitment of PJT II to implementing social responsibility in the form of fair operating practices has increased stakeholders' trust in the company. It is expected that increased trust from stakeholders will improve the Company's performance.*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

*Environmental Social Responsibility In Corporate*

### Komitmen Dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Sebagai salah satu penerapan keuangan berkelanjutan, PJT II telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik di internal maupun eksternal.

### Dampak Dan Risiko Lingkungan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup oleh PJT II juga dapat memberikan dampak dan risiko pada lingkungan. Risiko tersebut yaitu, jika Perusahaan memberikan fasilitas kredit kepada Pelanggan menggunakan fasilitas tersebut ke dalam usaha yang dapat mencemari dan juga merusak lingkungan. Dalam hal ini, Perusahaan harus melakukan seleksi dalam memberikan kredit agar kredit yang diberikan tersebut dapat berperan serta dalam pengelolaan lingkungan hidup, karena berkembangan Perusahaan tergantungpadafasilitaskreditnya.

### Target/Rencana Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

Terjadinya efisiensi di lingkungan internal PJT II sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan profit kepada Perusahaan dengan menekan biaya operasional. Sedangkan untuk kegiatan eksternal, dapat dijalin hubungan yang baik antara masyarakat dan Perusahaan, sehingga citra PJT II di masyarakat dapat terjaga.

### Kegiatan Lingkungan Hidup Terkait Dengan Kegiatan Operasional Perusahaan

Wujud dukungan PJT II terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup tercermin dalam setiap kegiatan Perusahaan baik itu operasional di kantor pusat maupun kegiatan bisnisnya, antara lain sebagai berikut.

### Peduli Lingkungan Internal

PJT II terus berupaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan termasuk kinerja kami pada lingkungan. Oleh sebab itu, PJT II senantiasa menerapkan peduli lingkungan di lingkungan operasional Perusahaan. Perusahaan menyadari, efisiensi energi dan air tidak

### *Commitment And Responsibility Policy Social Entrepreneurship Environmental Field Live*

*As one of the sustainable finance implementations, PJT II has several environmental policies, both internally and externally.*

### *Impacts And Risks On The Environment*

*The implementation of social responsibility related to the environment by PJT II can also have an impact and risk on the environment. The risk is, if the Company provides credit facilities to customers using these facilities into businesses that can pollute and also damage the environment. In this case, the Company must make a selection in providing credit so that the credit provided can participate in environmental management, because the development of the Company depends on the credit facility.*

### *Corporate Social Responsibility Target/Plan In The Environmental Sector*

*The occurrence of efficiency in the internal environment of PJT II so that in the end it can increase profits to the Company by reducing operational costs. As for external activities, a good relationship can be established between the community and the Company, so that the image of PJT II in the community can be maintained.*

### *Environmental Activities In Connection With Company Operations*

*The form of PJT II's environmental preservation support is reflected in every activity of the Company, both operational at the headquarters and business activities, including the following.*

### *PJT II Care For The Internal Environment*

*PJT II continues to strive to improve the Company's performance including our performance on the environment. Therefore, PJT II always applies environmental care in the Company's operational environment. The Company realises that energy and*

hanya baik untuk keberlanjutan lingkungan, namun juga sebagai salah satu upaya penghematan biaya perusahaan dalam menghadapi perlambatan ekonomi. PJT II membuat kebijakan terkait lingkungan internal yaitu melalui program PJT II Go Green. Melalui program PJT II Go Green ini, seluruh pegawai diminta untuk peduli akan 5 (lima) hal, yakni:

- Gunakan air sehemat mungkin;
- Nyalakan listrik jika diperlukan;
- Tanam pohon sebanyak mungkin;
- Gunakan bahan yang mudah didaur ulang;
- Buang sampah pada tempatnya.

Selain hal tersebut, manajemen telah menentukan kebijakan antara lain hemat penggunaan listrik terutama di gedung kantor pusat PJT II dimana seluruh bagian gedung akan dimatikan saat jam 18.00 sore untuk penghematan. Selain itu dalam melaksanakan rapat sudah jarang digunakan kertas dalam menduplikasi bahan rapat melainkan dengan presentasi melaui TV atau Infocus, selain itu dalam penggunaan kertas juga diminimalisasi dengan penggunaan email dan kertas yang sudah terpakai untuk dimanfaatkan sisi yang masih bisa digunakan.

*water efficiency is not only good for environmental sustainability, but also as one of the company's cost saving efforts in the face of economic slowdown. PJT II makes policies related to the internal environment, namely through the PJT II Go Green programme. Through this PJT II Go Green programme, all employees are asked to care about 5 (five) things, namely:*

- *Use water as sparingly as possible;*
- *Turn on power only when necessary;*
- *Plant as many trees as possible;*
- *Use easily recyclable materials;*
- *Put garbage in its proper place.*

*In addition to this, management has determined policies such as saving electricity usage, especially in the PJT II head office building where all parts of the building will be turned off at 18.00 pm for savings. In addition, in conducting meetings, paper is rarely used in duplicating meeting materials but with presentations via TV or Infocus, in addition to the use of paper is also minimised by using email and paper that has been used to be used on the side that can still be used.*

# Kinerja Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perum Jasa Tirta II

*Social And Environmental Responsibility Program Performance Perum Jasa Tirta II*

## Kondisi Umum

*General Conditions*

Pengelolaan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Laporan keuangan dan laporan pelaksanaan Program TJSL BUMN menjadi satu kesatuan dengan laporan triwulanan dan laporan tahunan kinerja BUMN yang dituangkan dalam bab tersendiri.

Perum Jasa Tirta II telah melakukan TJSL dalam bentuk Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) sejak tahun 1991 baik dalam bentuk pinjaman maupun bantuan Pembinaan yang bersifat hibah. Penyaluran dana Program Pendanaan UMK secara kumulatif dari tahun 1992 s.d. tahun 2022 berupa pinjaman sebesar Rp32.732.117.500,00 kepada 2751 UMK Binaan dengan dana Pembinaan kemitraan sebesar Rp2.150.267.440,00, sedangkan realisasi penyaluran kolaborasi melalui PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. pada tahun 2024 sebesar Rp540.000.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2024 telah disalurkan kepada 12 Mitra Binaan. Sehingga penyaluran dana program pendanaan UMK sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp33.272.117.500,00 kepada 2763 UMK Binaan.

Penyaluran dana Program TJSL Bantuan tahun 2024 dengan sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina. Program TJSL Bantuan secara kumulatif dari tahun 2002 s.d tahun 2023 sebesar Rp48.300.279.502,00 sedangkan penyaluran TJSL Bantuan pada tahun 2024 sebesar Rp5.960.941.047,00 sehingga penyaluran dana Program TJSL Bantuan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp54.261.220.549,00.

*The management of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds is carried out in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises (SOEs). The financial reports and implementation reports of the TJSL programs form an integral part of the quarterly and annual performance reports of SOEs and are presented in a separate chapter.*

*Perum Jasa Tirta II has implemented TJSL programs in the form of Micro and Small Business (UMK) Funding since 1991, both through loans and non-repayable development assistance (grants). From 1992 to 2022, the cumulative distribution of UMK Funding Program loans amounted to IDR 32,732,117,500 to 2,751 fostered UMKs, with partnership development assistance totaling IDR 2,150,267,440. In 2024, the realization of program distribution through collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. reached IDR 540,000,000 and was channeled to 12 fostered partners as of December 31, 2024. Thus, the total cumulative distribution of UMK Funding Program funds as of December 31, 2024, amounted to IDR 33,272,117,500 to 2,763 fostered UMKs.*

*The distribution of TJSL Grant Program funds in 2024 was sourced from the budget categorized as operating expenses of the supervising SOE. Cumulatively, the TJSL Grant Program distribution from 2002 to 2023 amounted to IDR 48,300,279,502. In 2024, an additional IDR 5,960,941,047 was distributed, bringing the total TJSL Grant Program fund distribution to IDR 54,261,220,549 as of December 31, 2024.*

# Gambaran Singkat Kinerja Program TJSL Tahun 2024

*Brief Overview of SER Program Performance Year 2024*

## 1. Gambaran TPB Keseluruhan Yang Dilaksanakan Perum Jasa Tirta II

Gambaran TPB Keseluruhan yang dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut :

## *1. Overview of Overall TPB Implemented by Perum Jasa Tirta II*

*The overall picture of TPB implemented by Perum Jasa Tirta II is as follows:*

Tabel 1. Program CID & Non CID / *Table 1. CID & Non CID Programs*

| No | TPB / *SDG* | Realisasi Tahun 2023 / *2023 Realization* (Rp) | Tahun 2024 / *Year 2024* | | Presentase Capaian / *Percentage of Achievement* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | RKA 2024 / *2024 Draft Plan* (Rp) | Realisasi 2024/ *2024 Realization* (Rp) | Real/Tahun 2023/*2023 Real* | Real/RKA Tahun 2024 / *2024 Draft Plan Real* |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=5/3 | 7=5/4 |
| **A** | **Pilar Sosial/** *Social Pilars* | | | | | |
| 1 | TPB 1 - Tanpa Kemiskinan / *SDG 1 - No Poverty* | 215,967,000 | 300,000,000 | 207,001,800 | 95.85% | 69.00% |
| 2 | TPB 2 - Tanpa Kelaparan / *SDG 2 - No Hunger* | 1,122,060,500 | 750,000,000 | 642,149,482 | 57.23% | 85.62% |
| 3 | TPB 3 - Kehidupan Sehat & Sejahtera / *SDG 3 - Healthy & Prosperous Life* | 206,500,000 | 210,000,000 | 172,600,000 | 83.58% | 82.19% |
| 4 | TPB 4 - Pendidikan Berkualitas / *SDG 4 - Quality Education* | 1,266,929,100 | 1,335,960,000 | 1,278,460,000 | 100.91% | 95.70% |
| | **SUB TOTAL** | **2,811,456,600** | **2,595,960,000** | **2,300,211,282** | **81.82%** | **88.61%** |
| **B** | **Pilar Ekonomi /** *Economic Pilars* | | | | | |
| 1 | TPB 7 - Energi Bersih & Terjangkau / *SDG 7 - Clean & Affordable Energy* | 715,000,000 | 805,000,000 | 805,000,000 | 112.59% | 100.00% |
| 2 | TPB 8 - Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi / *SDG 8 - Decent Work & Growth Economic* | 2,350,349,168 | 2,793,173,000 | 2,726,783,000 | 116.02% | 97.62% |
| | **SUB TOTAL** | **3,065,349,168** | **3,598,173,000** | **3,531,783,000** | **115.22%** | **98.15%** |
| **C** | **Pilar Lingkungan /** *Environmental Pillars* | | | | | |
| 1 | TPB 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak / *SDG 6 - Clean Water & Adequate Sanitation* | 8,039,245,650 | 28,266,876,000 | 27,235,786,511 | 338.79% | 96.35% |
| 2 | TPB 11 - Kota & Pemukiman Yang Berkelanjutan / *SDG 11 - Sustainable Cities & Settlements Sustainable* | 240,000,000 | 420,000,000 | 476,109,765 | 198.38% | 113.36% |
| 3 | TPB 12 - Konsumsi & Produksi Yang Bertanggung Jawab / *SDG 12 - Responsible Consumption & Production* | 1,276,521,352 | 1,488,000,000 | 880,985,000 | 69.01% | 59.21% |
| 4 | TPB 15 - Ekosistem Daratan / *SDG 6 - terrestrial ecosystems* | 149,315,000 | 180,000,000 | 129,400,000 | 86.66% | 71.89% |
| | **SUB TOTAL** | **9,705,082,002** | **30,354,876,000** | **28,722,281,276** | **295.95%** | **94.62%** |
| **D** | **Pilar Hukum Dan Tata Kelola /** *Legal And Governance Pillars* | | | | | |
| 1 | TPB 16 - Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Yang Tangguh / *SDG 16 - Peace, Justice & Strong Institutions* | 99,000,000 | 600,692,900 | 902,894,597 | 912.01% | 150.31% |
| | **SUB TOTAL** | **99,000,000** | **600,692,900** | **902,894,597** | **912.01%** | **150.31%** |
| | **TOTAL** | **15,680,887,770** | **37,149,701,900** | **35,457,170,155** | **226.12%** | **95.44%** |

Realisasi penyaluran Dana TJSL tahun 2024 sebesar Rp35.457.170.155,00 atau mencapai 95,44% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp37.149.701.900,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp15.680.887.770,00 mencapai 226,12% yang terdiri dari:

1. Program TJSL non PUMK yang dijalankan oleh unit TJSL (CID) dan bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun 2024 sebesar Rp5.960.941.047,00 atau 79,22% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp7.525.000.000,00;
2. Program TJSL non PUMK yang dijalankan di luar unit TJSL (Non CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun 2024 sebesar Rp28.956.229.108,00 atau 99,08% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp29.224.701.900,00;
3. Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2024 sebesar Rp540.000.000,00 atau 135,00% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp400.000.000,00.

*The realization of TJSL fund distribution in 2024 amounted to IDR 35,457,170,155, or 95.44% of the 2024 Budget Plan (RKA) of IDR 37,149,701,900. Compared to the 2023 realization of IDR 15,680,887,770, this represents an increase of 226.12%. The 2024 realization consisted of the following:*

1. *Non-UMK TJSL Programs managed by the TJSL (CID) Unit, sourced from expenses recognized in 2024, amounting to IDR 5,960,941,047 or 79.22% of the 2024 RKA of IDR 7,525,000,000;*
2. *Non-UMK TJSL Programs implemented outside the TJSL Unit (Non-CID), sourced from expenses recognized in 2024, amounting to IDR 28,956,229,108 or 99.08% of the 2024 RKA of IDR 29,224,701,900;*
3. *TJSL MSME Funding Program, sourced from the 2024 revolving fund for the MSME Funding Program, amounting to IDR 540,000,000 or 135.00% of the 2024 RKA of IDR 400,000,000.*

Tabel 2. Program CID (PUMK & Non PUMK) /
*Table 2. CID Programs (SMEs Financing Program & Non SMEs Financing Program)*

| No | TPB / *SDG* | Realisasi Tahun 2023 / *2023 Realization* (Rp) | Tahun 2024 / *Year 2024* | | Presentase Capaian / *Percentage of Achievement* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | RKA 2024 / *2024 Draft Plan* (Rp) | Realisasi 2024/ *2024 Realization* (Rp) | Real/Tahun 2023/*2023 Real* | Real/RKA Tahun 2024 / *2024 Draft Plan Real* |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=5/3 | 7=5/4 |
| **A** | **Pilar Sosial/** *Social Pilars* | | | | | |
| 1 | TPB 1 - Tanpa Kemiskinan / *SDG 1 - No Poverty* | 215,967,000 | 300,000,000 | 207,001,800 | 95.85% | 69.00% |
| 2 | TPB 2 - Tanpa Kelaparan / *SDG 2 - No Hunger* | 1,122,060,500 | 750,000,000 | 642,149,482 | 57.23% | 85.62% |
| 3 | TPB 3 - Kehidupan Sehat & Sejahtera / *SDG 3 - Healthy & Prosperous Life* | 147,000,000 | 150,000,000 | 112,600,000 | 76.60% | 75.07% |
| 4 | TPB 4 - Pendidikan Berkualitas / *SDG 4 - Quality Education* | 972,929,100 | 1,041,960,000 | 1,006,460,000 | 103.45% | 96.59% |
| | **SUB TOTAL** | **2,457,956,600** | **2,241,960,000** | **1,968,211,282** | **80.08%** | **87.79%** |
| **B** | **Pilar Ekonomi /** *Economic Pilars* | | | | | |
| 1 | TPB 7 - Energi Bersih & Terjangkau / *SDG 7 - Clean & Affordable Energy* | 715,000,000 | 805,000,000 | 805,000,000 | 112.59% | 100.00% |
| 2 | TPB 8 - Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi / *SDG 8 - Decent Work & Growth Economic* | 1,387,686,000 | 1,256,040,000 | 1,251,565,000 | 90.19% | 99.64% |
| | **SUB TOTAL** | **2,102,686,000** | **2,061,040,000** | **2,056,565,000** | **97.81%** | **99.78%** |
| **C** | **Pilar Lingkungan /** *Environmental Pillars* | | | | | |
| 1 | TPB 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak / *SDG 6 - Clean Water & Adequate Sanitation* | 1,148,912,500 | 1,522,000,000 | 980,420,000 | 85.33% | 64.42% |
| 2 | TPB 11 - Kota & Pemukiman Yang Berkelanjutan / *SDG 11 - Sustainable Cities & Settlements Sustainable* | 240,000,000 | 420,000,000 | 476,109,765 | 198.38% | 113.36% |
| 3 | TPB 12 - Konsumsi & Produksi Yang Bertanggung Jawab / *SDG 12 - Responsible Consumption & Production* | 1,188,521,352 | 1,400,000,000 | 792,985,000 | 66.72% | 56.64% |
| 4 | TPB 15 - Ekosistem Daratan / *SDG 15 - terrestrial ecosystems* | 149,315,000 | 180,000,000 | 129,400,000 | 86.66% | 71.89% |
| | **SUB TOTAL** | **2,726,748,852** | **3,522,000,000** | **2,378,914,765** | **87.24%** | **67.54%** |
| **D** | **Pilar Hukum Dan Tata Kelola /** *Legal And Governance Pillars* | | | | | |
| 1 | TPB 16 - Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Yang Tangguh / *SDG 16 - Peace, Justice & Strong Institutions* | 99,000,000 | 100,000,000 | 97,250,000 | 98.23% | 97.25% |
| | **SUB TOTAL** | **99,000,000** | **100,000,000** | **97,250,000** | **98.23%** | **97.25%** |
| | **TOTAL** | **7,386,391,452** | **7,925,000,000** | **6,500,941,047** | **88.01%** | **82.03%** |

Realisasi penyaluran Dana TJSL tahun 2024 sebesar Rp6.500.941.047,00 atau mencapai 82,03% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp7.925.000.000,00 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp7.386.391.452,00 mencapai 88,01% yang terdiri dari :

1. Program TJSL non PUMK yang dijalankan oleh unit TJSL (CID) dan bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun 2024 sebesar Rp5.960.941.047,00 atau 79,22% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp7.525.000.000,00;
2. Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2024 sebesar Rp540.000.000,00 atau 135,00% dari RKA tahun 2023 sebesar Rp400.000.000,00.

*The realization of the 2024 TJSL fund distribution amounted to IDR 6,500,941,047.00, or 82.03% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR 7,925,000,000.00. Compared to the 2023 realization of IDR 7,386,391,452.00, this represents 88.01% of that year's figure. The 2024 distribution consists of:*

1. *Non-MSME TJSL Program, implemented by the TJSL (CID) unit and funded from the budget allocated as expenses in 2024, amounting to IDR 5,960,941,047.00 or 79.22% of the 2024 RKA of IDR 7,525,000,000.00;*
2. *MSME Funding Program (Pendanaan UMK), sourced from the revolving fund of the 2024 MSME Financing Program, amounting to IDR 540,000,000.00 or 135.00% of the 2023 RKA of IDR 400,000,000.00.*

Tabel 3. Program Non CID / *Table 3. Non-CID Programs*

| No | TPB / *SDG* | Realisasi Tahun 2023 / *2023 Realization* (Rp) | Tahun 2024 / *Year 2024* | | Presentase Capaian / *Percentage of Achievement* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | RKA 2024 / *2024 Draft Plan* (Rp) | Realisasi 2024/ *2024 Realization* (Rp) | Real/Tahun 2023/*2023 Real* | Real/RKA Tahun 2024 / *2024 Draft Plan Real* |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=5/3 | 7=5/4 |
| **A** | **Pilar Sosial/** *Social Pilars* | | | | | |
| 1 | TPB 1 - Tanpa Kemiskinan / *SDG 1 - No Poverty* | - | - | - | | |
| 2 | TPB 2 - Tanpa Kelaparan / *SDG 2 - No Hunger* | - | - | - | | |
| 3 | TPB 3 - Kehidupan Sehat & Sejahtera / *SDG 3 - Healthy & Prosperous Life* | 59,500,000 | 60,000,000 | 60,000,000 | 100.84% | 100.00% |
| 4 | TPB 4 - Pendidikan Berkualitas / *SDG 4 - Quality Education* | 294,000,000 | 294,000,000 | 272,000,000 | 92.52% | 92.52% |
| | **SUB TOTAL** | **353,500,000** | **354,000,000** | **332,000,000** | **93.92%** | **93.79%** |
| **B** | **Pilar Ekonomi /** *Economic Pilars* | | | | | |
| 1 | TPB 7 - Energi Bersih & Terjangkau / *SDG 7 - Clean & Affordable Energy* | - | - | - | | |
| 2 | TPB 8 - Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi / *SDG 8 - Decent Work & Growth Economic* | 962,663,168 | 1,537,133,000 | 1,475,218,000 | 153.24% | 95.97% |
| | **SUB TOTAL** | **962,663,168** | **1,537,133,000** | **1,475,218,000** | **153.24%** | **95.97%** |
| **C** | **Pilar Lingkungan /** *Environmental Pillars* | | | | | |
| 1 | TPB 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak / *SDG 6 - Clean Water & Adequate Sanitation* | 6,890,333,150 | 26,744,876,000 | 26,255,366,511 | 381.05% | 98.17% |
| 2 | TPB 11 - Kota & Pemukiman Yang Berkelanjutan / *SDG 11 - Sustainable Cities & Settlements Sustainable* | - | - | - | | |
| 3 | TPB 12 - Konsumsi & Produksi Yang Bertanggung Jawab / *SDG 12 - Responsible Consumption & Production* | 88,000,000 | 88,000,000 | 88,000,000 | 100.00% | 100.00% |
| 4 | TPB 15 - Ekosistem Daratan / *SDG 15 - terrestrial ecosystems* | - | - | - | | |
| | **SUB TOTAL** | **6,978,333,150** | **26,832,876,000** | **26,343,366,511** | **377.50%** | **98.18%** |
| **D** | **Pilar Hukum Dan Tata Kelola /** *Legal And Governance Pillars* | | | | | |
| 1 | TPB 16 - Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Yang Tangguh / *SDG 16 - Peace, Justice & Strong Institutions* | - | 500,692,900 | 805,644,597 | | 160.91% |
| | **SUB TOTAL** | **-** | **500,692,900** | **805,644,597** | | **160.91%** |
| | **TOTAL** | **8,294,496,318** | **29,224,701,900** | **28,956,229,108** | **349.10%** | **99.08%** |

Realisasi program TJSL non PUMK yang dijalankan di luar unit TJSL (Non CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada tahun 2024 sebesar Rp28.956.229.108,00 atau 99,08% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp29.224.701.900,00; dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp8.294.496.318,00 mencapai 349,10%.

*The realization of the non-PUMK TJSL program implemented outside the TJSL unit (Non-CID) was funded from a budget accounted for as expenses in 2024, amounting to IDR 28,956,229,108 or 99.08% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR 29,224,701,900. Compared to the 2023 realization of IDR 8,294,496,318, this represents an increase of 349.10%.*

Rincian Realisasi penyaluran Dana TJSL tahun 2024 sebagai berikut :

*The details of the 2024 TJSL fund disbursement realization are as follows:*

Tabel 4. Rincian Program CID & Non CID / *Table 4. Details of CID & Non CID Programs*

| No | Nomor TPB / *No. SDG* | Nama Program / *Program Name* | Uraian Program / *Program Description* | Nilai Penyaluran / *Disbursement Value* | Keterangan / *Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| **a. Pilar Sosial** / *Social Pillars* | | | | | |
| 1 | TPB 1 - Tanpa Kemiskinan / *SDG 1 - No Poverty* | Bantuan Bencana Alam / *Disaster Relief Assistance* | Bantuan Masyarakat Terdampak Gempa Cianjur & Sukabumi / *Assistance for Communities Affected by the Earthquake in Cianjur & Sukabumi* | 49,980,800 | Mandiri / *Independent* |
| 2 | | | Bantuan Masyarakat Terdampak Gempa Bandung dan Garut / *Assistance for Communities Affected by the Earthquake in Bandung and Garut* | 40,364,000 | Mandiri / *Independent* |
| 3 | | | Bantuan Air Bersih / *Clean Water Assistance* | 34,635,000 | Mandiri / *Independent* |
| 4 | | | Paket Sembako untuk Korban Bencana melalui Komando Distrik Militer 0619 / *Distribution of Relief Packages for Disaster Victims through Military District Command 0619* | 4,170,000 | Mandiri / *Independent* |
| 5 | | | Bantuan Air Mineral Terdampak Bencana BNPB Kabupaten Purwakarta / *Mineral Water Assistance for Disaster Victims via BNPB Purwakarta Regency* | 2,852,000 | Mandiri / *Independent* |
| 6 | | Santunan Anak Yatim & Kaum Dhuafa / *Orphan and Underprivileged Support* | Santunan Untuk Kaum Dhuafa Dalam "*Event Jatiluhur Jungle Rush*" / *Assistance for the Underprivileged during Jatiluhur Jungle Rush Event* | 5,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 7 | | | Santunan Anak Yatim Dalam Rangka Peresmian Masjid As Salam Kantor Pusat / *Assistance for Orphans during the Inauguration of As Salam Mosque at Head Office* | 10,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 8 | | | Santunan Anak Yatim Dalam Kegiatan Safari Ramadan PJT II Tahun 2024 / *Assistance for Orphans during PJT II Ramadhan Safari Program 2024* | 60,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 9 | | Sumbangan Qurban / *Qurban Contribution* | Bantuan Hewan Qurban Untuk Masyarakat di Wilayah Kerja Kantor Pusat / *Livestock Donation for Communities within Head Office Working Area* | 140,170,000 | Mandiri / *Independent* |
| 10 | | | Bantuan Hewan Qurban Untuk Masyarakat Melalui *Holding* Danareksa / *Livestock Donation for Communities through Danareksa Holding* | 9,830,000 | Kolaborasi / *Collaborative* |
| 11 | TPB 2 - Tanpa Kelaparan / *SDG 2 - No Hunger* | Bantuan Sosial Kemasyarakatan Akses Pangan Murah dan Terjangkau / *Social Assistance for Affordable Food Access* | Bantuan Sembako untuk Masyarakat Tidak Mampu Dalam "*Event Jatiluhur Jungle Rush*" / *Food Package Assistance for Underprivileged Communities during Jatiluhur Jungle Rush Event* | 5,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 12 | | | Paket Sembako untuk Masyarakat Tidak Mampu di Sukasari Purwakarta / *Food Package Distribution for Underprivileged Communities in Sukasari, Purwakarta* | 42,500,000 | Mandiri / *Independent* |
| 13 | | | Paket Sembako untuk Masyarakat Tidak Mampu di Sukasari Purwakarta / *Food Package Distribution for Underprivileged Communities in Sukasari, Purwakarta* | 85,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 14 | | | Paket Sembako untuk Bakti Sosial di acara HUT Kostrad Ke-63 / *Food Package Assistance for Social Service at Kostrad Anniversary 63rd* | 10,900,000 | Mandiri / *Independent* |
| 15 | | | Paket Sembako Untuk Masyarakat Jakarta Timur Melalui Lembaga Pergerakan Berkarya / *Food Package Assistance for East Jakarta Communities through Pergerakan Berkarya Organization* | 49,999,482 | Insidentil / *Incidental* |
| 16 | | | Paket Sembako untuk Masyarakat Tidak Mampu melalui Lembaga Takmir Masjid Pengurus Wilayah NU DKI Jakarta / *Food Package Assistance for Underprivileged Communities through Takmir Mosque Management, NU Jakarta* | 7,500,000 | Mandiri / *Independent* |
| 17 | | | Kegiatan Sembako Murah untuk Masyarakat di Jatiluhur Purwakarta / *Affordable Food Program for Communities in Jatiluhur, Purwakarta* | 176,950,000 | Mandiri / *Independent* |
| 18 | | | Dukungan Sembako Ramadhan 2024 Kementerian BUMN PP Manbaul Falah Kampung Tambakan Cipatik Cihampelas Bandung Barat / *Ramadhan 2024 Food Package Support with Ministry of SOEs – PP Manbaul Falah, Bandung Barat* | 25,400,000 | Mandiri / *Independent* |
| 19 | | | Dukungan Sembako Ramadhan 2024 Kementerian BUMN PP. Alfaridliyah Jl. Sempur No.18, Sempur, Kec. Plered, Kabupaten Purwakarta / *Ramadhan 2024 Food Package Support with Ministry of SOEs – PP Alfaridiyah, Purwakarta* | 25,400,000 | Mandiri / *Independent* |
| 20 | | | Dukungan Sembako Ramadhan 2024 Kementerian BUMN PP. Al-Muhajirin Jl. Veteran No.155, RT.41/RW.05, Nagri Kaler, Kec.Purwakarta, Kabupaten Purwakarta / *Ramadhan 2024 Food Package Support with Ministry of SOEs – PP Al-Muhajirin, Purwakarta* | 25,400,000 | Mandiri / *Independent* |
| 21 | | | Dukungan Sembako Ramadhan 2024 Kementerian BUMN PP. Assalafie Babakan Jl. Gondang Manis No.52, Babakan, Kec. Ciwaringin, Cirebon / *Ramadhan 2024 Food Package Support with Ministry of SOEs – PP Assalafie, Cirebon* | 38,100,000 | Mandiri / *Independent* |

| No | Nomor TPB / *No. SDG* | Nama Program / *Program Name* | Uraian Program / *Program Description* | Nilai Penyaluran / *Disbursement Value* | Keterangan / *Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| 22 | TPB 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera / *SDG 3 - Good Health and Well-being* | Bantuan Kesehatan Masyarakat & Pencegahan *Stunting* / *Community Health Assistance & Stunting Prevention* | Program Khitanan Masal / *Mass Circumcision Program* | 74,900,000 | Mandiri / *Independent* |
| 23 | | | Bantuan Sosialisasi Pencegahan Stunting Ibu Hamil dan Balita / *Socialization on Stunting Prevention for Pregnant Women and Toddlers* | 37,700,000 | Mandiri / *Independent* |
| 24 | | Beasiswa untuk Atlit Olahraga Air Berprestasi / *Education Scholarship for Outstanding Water Sports Athletes* | Program Beasiswa Untuk 1 Atlit Olahraga Air Berprestasi jenjang SMP / *Scholarship Program for 1 Outstanding Water Sports Athlete (Junior High School Level)* | 4,500,000 | Mandiri / *Independent* |
| 25 | | | Program Beasiswa Untuk 2 Atlit Olahraga Air Berprestasi jenjang SMA / *Scholarship Program for 2 Outstanding Water Sports Athletes (Senior High School Level)* | 30,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 26 | | | Program Beasiswa Untuk 8 Atlit Olahraga Air Berprestasi jenjang Perguruan Tinggi / *Scholarship Program for 8 Outstanding Water Sports Athletes (University Level)* | 184,960,000 | Mandiri / *Independent* |
| 27 | | | Dukungan Program Pelatihan Kepemimpinan Tranformasional dan Wisata Edukasi / *Support for Transformational Leadership Training and Educational Tour Program* | 7,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 28 | | Bantuan Sarana Pendidikan / *Educational Facilities Assistance* | Bantuan Sarana Pendidikan untuk Pembangunan Pemagaran Sekolah PAUD At-Tarbiyah / *Educational Facilities Support for Construction of PAUD At-Tarbiyah School Fencing* | 10,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 29 | | | Bantuan Sarana Pendidikan Madrasah Diniyah Takmaliyah Awwaliyah (DTA) Al-Falah / *Educational Facilities Support for Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (DTA) Al-Falah* | 5,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 30 | TPB 4 - Pendidikan Berkualitas / *SDG 4 - Quality Education* | | Bantuan Sarana Pendidikan Madrasah Diniya Takmiliyah Awwaliyah Al-Mustaqiem / *Educational Facilities Support for Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (DTA) Miftahul Huda* | 5,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 31 | | | Bantuan kegiatan Science Camp IV 2024 jenjang SMP se-Kabupaten Purwakarta / *Science Camp IV 2024 Activities for Junior High Schools in Purwakarta Regency* | 5,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 32 | | | Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru Pondok Pesantren Al'Asy'ary / *Construction of New Classroom at Al'Asy'ary Islamic Boarding School* | 25,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 33 | | | Bantuan Renovasi Yayasan Al-Ma'arif Karawang / *Renovation Assistance for Al-Ma'arif Foundation, Karawang* | 50,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 34 | | Bantuan Prasarana Pendidikan / *Educational Facilities Assistance* | Bantuan Pembangunan RUang Bermain, Majlis Zikir dan Perapihan RKN Yayasan Anadir Bersama Kedaung / *Construction of Playroom, Prayer Hall, and Facility Renovation at Anadir Bersama Foundation, Kedaung* | 10,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 35 | | | Bantuan Pembangunan Ruang Serba GUna (Pendidikan) Yayasan Darul Falah Kedaung / *Construction of Multipurpose (Educational) Hall at Darul Falah Foundation, Kedaung* | 12,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 36 | | | Bantuan Pembangunan Asrama Yayasan Bahru Al Ianah Permata / *Construction of Dormitory at Bahru Al Ianah Permata Foundation* | 50,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 37 | | | Bantuan Pembangunan Yayasan Nurul Ikhlas Kedaung / *Construction of Nurul Ikhlas Foundation, Kedaung* | 13,500,000 | Mandiri / *Independent* |
| 38 | | | Bantuan Pembangunan Rumah Quran dan LTQ Yayasan Ittihaadul Quluub Center / *Construction of Quran Learning Center and LTQ at Ittihadul Qulub Center Foundation* | 36,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| **Total a. Pilar Sosial** / *Total Social Pillar* | | | | **1,968,211,282** | |
| **b. Pilar Ekonomi** / *Economic Pillars* | | | | | |
| 1 | TPB 7 - Energi Bersih & Terjangkau / *SDG 7 - Clean & Affordable Energy* | Bantuan Sosial Kemasyarakatan Elektrifikasi / *Community Social Assistance for Electrification* | Program Elektrifikasi Rumah Tangga Belum teraliri Listrik / *Household Electrification Program for Non-Electrified Homes* | 280,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 2 | | Biogas di Kawasan Citarum Hulu / *Biogas in Citarum Hulu Area* | Program Pembuatan Degister Biogas di Pangalengan / *Biogas Digester Construction Program in Pangalengan* | 262,500,000 | Mandiri / *Independent* |
| 3 | | | Program Perbaikan Degister Biogas di Lembang / *Biogas Digester Rehabilitation Program in Lembang* | 140,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 4 | | | Program Pembuatan Degister Biogas di Pangalengan Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung / *Biogas Digester Construction Program in Pangalengan, Sukamanah Village, Bandung Regency* | 87,500,000 | Mandiri / *Independent* |
| 5 | | | Program Perbaikan Degister Biogas di Lembang Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat / *Biogas Digester Rehabilitation Program in Lembang, Cibodas Village, West Bandung Regency* | 35,000,000 | Mandiri / *Independent* |

| No | Nomor TPB / *No. SDG* | Nama Program / *Program Name* | Uraian Program / *Program Description* | Nilai Penyaluran / *Disbursement Value* | Keterangan / *Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| 6 | | Pendanaan UMK / *MSME Funding* | Pendanaan UMK Melalui BRI / *MSME Funding through BRI* | 540,000,000 | Kolaborasi / *collaboration* |
| 7 | | Pembuatan Kandang Cacing / *Worm Farming Program* | Program Kandang Cacing di Pangalengan / *Worm Farm Development Program in Pangalengan* | 240,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 8 | | | Pelatihan Pemanfaatan Limbah ternak Sapi Menjadi Biogas Kandang Cacing dan Pupuk / *Training on Utilizing Cow Manure Waste into Biogas, Worm Farming, and Fertilizer* | 100,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 9 | | | Program Sertifikasi Halal Untuk UMKM / *Halal Certification Program for MSMEs* | 50,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 10 | | Bantuan Pengembangan UMK / *MSME Development Assistance* | Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Pelaku UMKM Samarina / *Production Equipment Support for MSME Actors in Samarinda* | 10,500,000 | Mandiri / *Independent* |
| 11 | TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / *SDG 8 - Decent Work & Growth Economic* | | Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Pelaku UMKM Herblass Surya Cisanti / *Production Equipment Support for MSME Actors – Herblass Surya Cisanti* | 10,890,000 | Mandiri / *Independent* |
| 12 | | | Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Kelompk Ternak Kabut Salju / *Production Equipment Support for Kabut Salju Livestock Group* | 12,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 13 | | | Bantuan Peralatan Produksi Pengolahan Kopi / *Coffee Processing Equipment Assistance* | 25,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 14 | | | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Harbak PU Ke-79 / *MSME Bazaar Participation at 79th Public Works Anniversary Event* | 17,750,000 | Mandiri / *Independent* |
| 15 | | | Pembinaan UMK Binaan Melalu Bazzar di "Event Jatiluhur Jungle Rush" / *MSME Bazaar Participation at Jatiluhur Jungle Rush Event* | 53,700,000 | Mandiri / *Independent* |
| 16 | | Pembinaan UMK / *MSME Empowerment* | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Triathlon ITB Jatiluhur 2024 / *MSME Bazaar Participation at ITB Jatiluhur Triathlon 2024* | 12,325,000 | Mandiri / *Independent* |
| 17 | | | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Acara Puncak Harbak Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / *MSME Bazaar Participation at PJT II 2024 Anniversary Event* | 105,400,000 | Mandiri / *Independent* |
| 18 | | | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Karya Nyata Festival Vo.9 di Bekasi / *SD MSME Bazaar Participation at Karya Nyata Festival Vol.9, Bekasi G* | 33,550,000 | Mandiri / *Independent* |
| 19 | | | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Pembukaan Harbak Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / *MSME Bazaar Participation at PJT II Anniversary Event 2024* | 25,550,000 | Mandiri / *Independent* |
| 20 | | | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Safari Ramadhan PJT II Tahun 2024 / *MSME Bazaar Participation at PJT II Ramadhan Safari 2024* | 14,900,000 | Mandiri / *Independent* |
| **Total b. Pilar Ekonomi** / *SDG* | | | | **2,056,565,000** | |
| **c. Pilar Lingkungan** / *Environmental Pillars* | | | | | |
| 1 | | | Bantuan Pembangunan Sarana MCK Madrasah Ar-Royyan / *Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Madrasah Ar-Royyan* | 24,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 2 | | | Bantuan Pembangunan Sarana MCK di RT 008 RW 005 Kp. Sukahurip Desa Jatiluhur Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta / *Construction of Sanitation Facilities (MCK) at RT 008 RW 005 Sukahurip Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta* | 24,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 3 | | | Bantuan Sarana MCK di Yayasan Insan Cita Al-Firdaus / *Sanitation Facilities Assistance at Insan Cita Al-Firdaus Foundation* | 24,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 4 | TPB 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak / *SDG 6 - Clean Water & Adequate Sanitation* | Bantuan Sosial Kemasyarakatan MCK / *Community Social Assistance for Sanitation Facilities (MCK)* | Bantuan Pembangunan Sarana MCK di Masjid Jami Al-Hidayah Kp. Panyingkiran Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / *Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Jami Al-Hidayah Mosque, Panyingkiran Village, Ciririp, Sukasari Subdistrict, Purwakarta* | 24,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 5 | | | Pembangunan Sarana MCK di Masjid Al Ikhlas Kp. Cinangsi Perum RT 01/16 Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Purwakarta / *Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Al Ikhlas Mosque, Cingansi, Perum RT 01/16, Pulosari Village, Pangalengan Subdistrict, Bandung* | 24,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 6 | | | Pembangunan Sarana MCK di Kp. Cigondewa Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / *Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Cigondewah Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta* | 24,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 7 | | | Pembangunan Sarana MCk di Masjid Nurul Huda Kp. Cilalawak RT 14 Rw 06 Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / *Construction of Sanitation Facilities (MCK) at Nurul Qomar Mosque, Tegal Malaka Village, RT 008 RW 014, Ciririp, Sukasari Subdistrict, Purwakarta* | 24,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 8 | | | Bantuan Pembangunan Sarana Pembangunan Sarana MCK di Masjid Nurul Qomar Kp. Tegal malaka RT 008 Rw 014 Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / *Land Rehabilitation through the Planting of Rare, Hardwood, and Fruit Trees* | 24,000,000 | Mandiri / *Independent* |

| No | Nomor TPB / *No. SDG* | Nama Program / *Program Name* | Uraian Program / *Program Description* | Nilai Penyaluran / *Disbursement Value* | Keterangan / *Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| **c. Pilar Lingkungan** / *Environmental Pillars* | | | | | |
| 9 | | Konservasi di Wilayah Kerja Perusahaan / *Conservation within Company's Working Area* | Program Konservasi di Lahan kritis Melalui Penanaman Pohon Langka, Keras dan Buah / *Land Rehabilitation through the Planting of Rare, Hardwood, and Fruit Trees* | 238,110,000 | Mandiri / *Independent* |
| 10 | | | Bantuan Pembangunan Bak Penampung Air Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / *Construction of Water Reservoir in Cikaobandung Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta* | 25,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 11 | | | Bantuan Pembangunan Air Bersih (Sumur Bor) di SMP Negeri 1 Jatiluhur / *Clean Water Development (Drilled Well) at SMP Negeri 1 Jatiluhur* | 25,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 12 | TPB 6 - Air Bersih & Sanitasi Layak / *SDG 6 - Clean Water & Adequate Sanitation* | Akses Air Bersih Komunal / *Communal Clean Water Access* | Bantuan Pipanisai dan Sumber Air Bersih di Kp. CIkole Desa Kutamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / *Water Piping and Clean Water Source Development in Cikole Village, Kutamanah, Sukasari Subdistrict, Purwakarta* | 25,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 13 | | | Bantuan Perbaikan Sumber Air Bersih di Desa Raharja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta / *Rehabilitation of Clean Water Source in Raharja Village, Wanayasa Subdistrict, Purwakarta* | 25,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 14 | | | Pembangunan Sarana Air Bersih di Desa Galumpit Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta / *Construction of Clean Water Facilities in Galumpit Village, Tegalwaru Subdistrict, Purwakarta* | 25,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 15 | | | Bantuan Perbaikan dan Pengalihan Sumber Air Bersih Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / *SDG* | 25,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 16 | | Pengolahan Sampah Rumah Tangga di Waduk & Sepanjang Saluran / *Household Waste Management in Reservoirs & Channels* | Bantuan Limbah Komunal – Pemanfaatan Gulma Eceng Gondok Menjadi Media Jamur / *Rehabilitation and Diversion of Clean Water Source in Ciririp Village, Sukasari Subdistrict, Purwakarta* | 25,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 17 | | | bantuan pemberdayaan masyarakat melalui budidaya jamu merang dengan media eceng gondok / *Community Waste Utilization – Converting Water Hyacinth into Drying Media* | 76,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 18 | | | Program Pengolahan Sampah Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. / *Waste Management Program in Jatimekar Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta* | 149,850,000 | Mandiri / *Independent* |
| 19 | | | Program Pengolahan Sampah Desa Batujaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. / *Waste Management Program in Batujaya Village, Batujaya Subdistrict, Karawang* | 149,850,000 | Mandiri / *Independent* |

| No | Nomor TPB / *No. SDG* | Nama Program / *Program Name* | Uraian Program / *Program Description* | Nilai Penyaluran / *Disbursement Value* | Keterangan / *Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| 20 | | | Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Bapak Juman Hidayat / *House Renovation Assistance for Mr. Juman Hidayat* | 30,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 21 | | | Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Bapak Suherman / *House Renovation Assistance for Mr. Suherman* | 30,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 22 | | | Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Ibu Juju / *House Renovation Assistance for Mrs. Juju* | 30,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 23 | | | Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Bapak Entang / *House Renovation Assistance for Mr. Entang* | 30,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 24 | | | Bantuan Perbaikan Jalan Lingkungan di Desa Gardu Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta melalui Program P2WKSS / *Neighborhood Road Improvement in Gardu Village, Kiarapedes Subdistrict, Purwakarta through P2WKSS Program* | 61,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 25 | TPB 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan / *Sustainable Cities and Communities* | Bantuan Sosial Kemasyarakatan Rutilahu / *SD* | Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Bapak Hari di Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / *House Renovation Assistance for Mr. Hari in Cikaobandung Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta* | 30,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 26 | | | Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Gurudug Kecamatan Pondok Salam Purwakarta melalui TMMD Ke-120 di wilayah Kodim 0619/Purwakarta / *Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Gurudug Pondok Salam Purwakarta melalui TMMD Ke-120 di wilayah Kodim 0619/Purwakarta* | 30,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 27 | | | Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Atas Nama Ibu Tioh di Desa Ciriрp Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / *House Renovation Assistance in Gurudug Village, Pondok Salam, Purwakarta through TMMD 120th at Kodim 0619/Purwakarta 30,000,000 Independent 27 House Renovation Assistance for Mrs. Tioh in Ciriрp Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta* | 30,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 28 | | | Bantuan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni di Desa Bunder Kecamatan Jatiluhur Melalui Polsek Jatiluhur / *House Renovation Assistance in Bunder Village, Jatiluhur Subdistrict, through Jatiluhur Police* | 30,000,000 | Mandiri / *Independent* |
| 29 | | Kegiatan Mudik Gratis / *SD* | Program Mudik Asyik Bersama BUMN Tahun 2024 / *"Mudik Asyik" Program with SOEs 2024* | 175,109,765 | Mandiri / *Independent* |

| No | Nomor TPB / *No. SDG* | Nama Program / *Program Name* | Uraian Program / *Program Description* | Nilai Penyaluran / *Disbursement Value* | Keterangan / *Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| 30 | | | Bantuan Pembangunan Rehabilitasi Masjid Al-Amal Perumahan POJ Sadang Kabupaten Purwakarta | 20,000,000 | Mandiri |
| 31 | | | Bantuan Pembangunan Pondok Pesantren Yayasan Falaah Jabal Nur Rohman Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta | 12,500,000 | Mandiri |
| 32 | | | Bantuan Pembangunan Masjid Jamie Al Barokah Kp. Sasak Beusi Lingkungan Rw 06 Desa Mekargalih Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta | 10,000,000 | Mandiri |
| 33 | | | Bantuan Pembangunan Majlis Talim Daarul Fikri Assyafi'i Jalan Industri Ubrug Desa Kembangkuning Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta | 10,000,000 | Mandiri |
| 34 | | | Bantuan Sarana Ibadah Rehabilitasi Mushola Nurul Huda di Kp. Cilegong Utara RT 005/001 Ds. Jatiluhur Kec. Jatiluhur Kab. Purwakarta | 5,000,000 | Mandiri |
| 35 | | | Bantuan Sarana Ibadah Rehabilitasi Mushola Al Ikhlas di Jl. Cut Mutia Blok D RT 008 RW 008 Kel. Margahayu Kec. Bekasi Timur Kota Bekasi | 10,000,000 | Mandiri |
| 36 | | | Bantuan Sarana Ibadah Pembangunan Mushola SMP Negeri 1 Sukasari di Desa Kertamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta | 5,000,000 | Mandiri |
| 37 | | Bantuan Perbaikan & Pembangunan Sarana Ibadah | Bantuan Sarana dan Prasarana tempat Ibadah MT Ittihaadul Umam di RT 007 RW 007 Kel. Pegangsang Kec. Menteng Jakarta Pusat | 50,000,000 | Insidentil |
| 38 | | | Bantuan Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah Mushola Al-Hikmah RT 011 RW 009 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan | 50,000,000 | Insidentil |
| 39 | | | Bantuan Sarana Ibadah Rehabilitasi Masjid Nurul Jannah | 10,000,000 | Mandiri |
| 40 | | | Bantuan Pembangunan Masjid Al-Istiqomah SMKN Jatiluhur di Desa Kembangkuning Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta | 10,000,000 | Mandiri |
| 41 | | | Bantuan Pembangunan Panitia Pembangunan Pondok Pesantren Fathul Mubiin di Jl. Kopi Gg Majlis Ta'lim Kp. Citrasari RT 02 RW 04 Desa Ciwareng Kec. Babakan Cikao Kab. Purwakarta | 15,000,000 | Mandiri |
| 42 | | | Bantuan Pembangunan Mushola Nurul Huda di Kel Ciseurueh Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta | 5,000,000 | Mandiri |
| 43 | TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab / *SDG 12 - Responsible Consumption & Production* | | Bantuan Pembangunan Yayasan Anas Madany di Desa Cibogogirang Kec. Plered Kab. Purwakarta | 10,000,000 | Mandiri |
| 44 | | | Bantuan Kanopi Masjid Al Fata di Desa Cibinong Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta | 5,000,000 | Mandiri |
| 45 | | | Bantuan pembangunan jembatan bambu di Desa Kanekes Lebak Banten | 32,500,000 | Mandiri |
| 46 | | | Bantuan Pengecoran Jalan Lingkungan di Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor | 38,000,000 | Kolaborasi |
| 47 | | | Bantuan Rehab Bangunan Majelis Taklim Al IKhlas Kp. Rancaserdang RW 003 Desa Rancaiyuh Kec. Panongan Kab. Tanggerang | 50,000,000 | Insidentil |
| 48 | | | Bantuan Sarana Prasarana RW 005 Desa Curug Wetan Kec. Curug Kab. Tanggerang | 50,000,000 | Insidentil |
| 49 | | | Bantuan Perbaikan Jalan dan Penerangan Jalan di Kampung Ilmu | 48,485,000 | Mandiri |
| 50 | | Bantuan Pengembangan Sarana Umum | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 003 RW 003 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan | 50,000,000 | Insidentil |
| 51 | | | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 005 RW 001 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan | 50,000,000 | Insidentil |
| 52 | | | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 005 RW 007 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan | 60,000,000 | Insidentil |
| 53 | | | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 007 RW 011 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan | 50,000,000 | Insidentil |
| 54 | | | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 008 RW 001 Kel. Patukangan Selatan Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan | 50,000,000 | Insidentil |
| 55 | | | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 012 RW 002 Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan | 60,000,000 | Insidentil |
| 56 | | Partisipasi Kegiatan | Bantuan Kegiatan Hari Besar Nasional HUT RI Ke-79 Tahun 2024 di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta | 10,000,000 | Mandiri |
| 57 | | | Bantuan Kegiatan Hari Besar Nasional HUT RI Ke-79 Tahun 2024 di Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta | 10,000,000 | Mandiri |
| 58 | | Bantuan Penerangan Jalan dan Sarana Lainnya | Kolaborasi Perbaikan Jalan Ruas Jalan Cilegong - Cikaobandung | 6,500,000 | Kolaborasi |

| No | Nomor TPB / *No. SDG* | Nama Program / *Program Name* | Uraian Program / *Program Description* | Nilai Penyaluran / *Disbursement Value* | Keterangan / *Description* |
|---|---|---|---|---|---|
| 59 | TPB 15 - Ekosistem Darat | Penebaran Benih Ikan | Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam Acara Women In Motion Harbak PJT II ke 57 | 63,000,000 | Mandiri |
| 60 | | | Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam Acara Triatlon ITB | 41,400,000 | Mandiri |
| 61 | | | Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam rangka memperingati Hari Kartini | 25,000,000 | Mandiri |
| **Total c. Pilar Lingkungan** / *Total Environmental Pillars* | | | | **2,378,914,765** | |
| **d. Pilar Hukum dan Tata Kelola** / *Legal and Governance Pillars* | | | | | |
| 1 | TPB 16 - Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Yang Tangguh / *SDG 16 - Peace, Justice & Strong Institutions* | Program Alat Kerja Untuk Nepiter dan Beasiswa Untuk Anak Eks Nepiter Melalui BNPT | Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Garut | 20,000,000 | Kolaborasi |
| 2 | | | Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Tasikmalaya | 20,000,000 | Kolaborasi |
| 3 | | | Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Ciamis | 34,000,000 | Kolaborasi |
| 4 | | | Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Garut | 6,000,000 | Kolaborasi |
| 5 | | | Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Tasikmalaya | 7,000,000 | Kolaborasi |
| 6 | | | Bantuan Alat Kerja Untuk Eks Napiter dan Penyitas di Kabupaten Ciamis | 10,250,000 | Kolaborasi |
| **Total d. Pilar Hukum dan Tata Kelola** / *Total Legal and Governance Pillars* | | | | **97,250,000** | |
| **Total Program Pendanaan UMK** / *Total MSME Funding Programme* | | | | **540,000,000** | |
| **Total Program Mandiri** / *Total Independent Programme* | | | | **5,234,361,565** | |
| **Total Program Kolaborasi** / *Total Collaboration Programme* | | | | **716,580,000** | |
| **Total Program Insidentil** / *Total Incidental Programmes* | | | | **1,319,999,482** | |
| **Grand Total CID (a+b+c+d)** | | | | **6,500,941,047** | |
| | **NON CID** | | | | |
| 1 | TPB 3 - Kehidupan Sehat dan Sejahtera | Bantuan Kesejahteraan | Bantuan Sumbangan Kematian Pensiunan PJT III | 60,000,000 | NON CID |
| 2 | TPB 4 - Pendidikan Berkualitas | Bantuan Sumbangan | Bantuan Sumbangan Pendidikan di Wilayah Kerja Perusahaan Yayasan Tantina | 216,000,000 | NON CID |
| 3 | | | Bantuan Sumbangan Pendidikan di Wilayah Kerja Perusahaan Sumbangan Yayasan Paud Al Fath I Jatiluhur | 44,000,000 | NON CID |
| 4 | | | Bantuan Sumbangan Pendidikan di Wilayah Kerja Perusahaan Sumbangan Madrasah Al Fitri | 12,000,000 | NON CID |
| 5 | TPB 6 - Ekosistem Daratan | Konservasi SDA | Pembersihan Sampah dan Gulma Air | 12,131,078,401 | NON CID |
| 6 | | | Penertiban Keramba Jaring Apung (KJA) | 4,734,280,250 | NON CID |
| 7 | | | Pengangkatan Eceng Gondok di Waduk Jatiluhur | 2,728,142,760 | NON CID |
| 8 | | | Penanaman & pemeliharaan tanaman konservasi, penebaran benih ikan & pelepasan unggas di wilayah Kerja Perusahaan | 6,661,865,100 | NON CID |
| 9 | PB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan | Pemberdayaan kelompok Masyarakat | Pengadaan Mesin Pembuatan Pelet Eceng Gondok | 76,692,000 | NON CID |
| 10 | | | Pemberdayaan Masyarakat dengan konsep Integrated Farming | 599,426,000 | NON CID |
| 11 | | | Program Pemberdayaan masyarakat terkait lingkungan yang berimbas kepada plta saguling | 500,000,000 | NON CID |
| 12 | | Customer Gathering | Customer Gathering | 299,100,000 | NON CID |
| 13 | TPB 12 - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab | Bantuan Sumbangan | Bantuan Sumbangan Rumah Ibadah di Wilayah Kerja Perusahaan Masjid As-Salam | 48,000,000 | NON CID |
| 14 | | | Bantuan Sumbangan Rumah Ibadah di Wilayah Kerja Perusahaan Masjid An-Nur | 20,000,000 | NON CID |
| 15 | | | Bantuan Sumbangan Rumah Ibadah di Wilayah Kerja Perusahaan Masjid Al-Mutaqiem | 12,000,000 | NON CID |
| 16 | | | Bantuan Sumbangan Rumah Ibadah di Wilayah Kerja Perusahaan Gereja Pasundan Jatiluhur | 8,000,000 | NON CID |
| 17 | TPB 16 - Hukum dan Tata Kelola | Pelatihan & Sertifikasi | Pelatihan Manajemen Risiko | 431,834,391 | NON CID |
| 18 | | | Sertifikasi K3 | 249,480,850 | NON CID |
| 19 | | | Sertifikasi Audit Kecurangan | 89,137,344 | NON CID |
| 20 | | | Sertifikasi Iso 26000:2010 Understanding and Implementing CSR | 35,192,012 | NON CID |
| **Total Program Non CID** | | | | **28,956,229,108** | |
| **Grand Total CID & Non CID** | | | | **35,457,170,155** | |

## 2.Program CSV

## *2.CSV Programme*

Gambaran TPB Program CSV tahun 2024 yang dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut:

*The SDG overview of the CSV Programme in 2024 implemented by Perum Jasa Tirta II is as follows:*

Tabel 5. Program CSV / *CSV Programme*

| No | Program / *Programme* | Tahun 2023 / *Year 2023* (Rp) | Tahun 2024 / *Year 2024* | | Presentase Capaian / *Achievement Percentage* | | Nilai Manfaat CSV Bagi Perusahaan / *The Value of CSV for Companies* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | RKA / *Work Plan* (Rp) | Realisasi / *Realization* (Rp) | Real/Tahun 2023 / *Work* | Real/RKA Tahun 2024 / *Work* | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=5/3 | 7=5/4 | 8 |
| 1 | Pengolahan Sampah Kotoran Hewan / *Animal Waste Treatment* | 865,000,000 | 865,000,000 | 865,000,000 | 100.00% | 100.00% | Pemberdayaan masyarakat yang berada di DAS Citarum Melalui Program Biogas yang mengolah limbah kotoran sapi menjadi gas sebagai energi alternative (kompor dan lampu/penerangan) dan pupuk cair serta untuk mengatasi pencemaran air sungai Citarum / *Empowering communities in the Citarum River Basin through a biogas programme that processes cow manure into gas as an alternative energy source (for stoves and lamps/ lighting) and liquid fertiliser, and to address water pollution in the Citarum River.* |
| 2 | Penanaman Pohon / *Tree Planting* | 169,085,000 | 350,000,000 | 238,110,000 | 140.82% | 68.03% | Pelestraian sumber mata air melalui Konservasi dalam bentuk penanaman pohon sangat penting karena berimbas pada potensi sumber mata air yang menurun, Jika produktifitas sumber mata air menurun atau bahkan hilang maka bukan tidak mungkin lagi akan menyebabkan permasalahan yang sangat mendasar bagi keberlangsungan hidup masyarakat / *Preserving water sources through conservation in the form of tree planting is very important because it has an impact on the potential decline of water sources. If the productivity of water sources declines or even disappears, it is not impossible that this will cause fundamental problems for the survival of the community.* |
| 3 | Pengolahan Limbah Eceng Gondok / *Wastewater Treatment* | 280,000,000 | 280,000,000 | 101,000,000 | 36.07% | 36.07% | Mencegah terganggunya kualitas air, pendangkalan dan yang berakibat terganggunya operasional bendungan, pemberdayaan masyarakat / *Preventing water quality degradation, siltation and the resulting disruption of dam operations, community empowerment* |
| 4 | Pengolahan Sampah / *Waste Management* | 300,000,000 | 300,000,000 | 299,310,000 | 99.77% | 99.77% | Pemanfaatan Sampah yang berasal dari rumah tangga dan yang berada di saluran untuk membantu mengurangi pencemaran lingkungan khususnya di sungai dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat / *Utilisation of waste originating from households and found in drains to help reduce environmental pollution, particularly in rivers, and to boost the community's economy.* |
| | **TOTAL** | **1,614,085,000** | **1,795,000,000** | **1,503,420,000** | **93.14%** | **83.76%** | |

**a. Pengolahan Sampah Kotoran Hewan**

Latar belakang pemilihan program Pengolahan Sampah Kotoran Hewan adalah pembuangan limbah ternak dalam hal ini kotoran sapi ke Citarum dan Anak Sungai Citarum menyebabkan terjadinya pencemaran yang memerlukan penanganan dengan mengedukasi masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat yang berada di DAS Citarum Melalui Program Biogas, Pembangunan Rumah Cacing dan Pelatihan mengolah limbah kotoran sapi menjadi gas sebagai energi alternative (kompor dan listrik), pupuk cair dan budidaya cacing untuk mengatasi pencemaran air sungai Citarum dari kotoran sapi yang diperkirakan sebanyak 36 ribu sapi yang kotorannya dibuang ke sungai Citarum.

Program pembuatan diegester biogas dimulai pada tahun 2017, dan sampai dengan tahun 2023 telah terbangun 162 diegester biogas dan perbaikan 35 digester biogas. Program pembuatan Kandang Cacing dimulai pada tahun 2021, dan sampai dengan tahun 2023 telah terbangun 137 Kandang Cacing. Program Pengolahan Sampah kotoran Hewan pada tahun 2024 sebesar Rp865.000.000,-, dengan rincian sebagai berikut :

- Realisasi pembangunan dan perbaikan digester biogas Tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp525.000.000,00 atau mencapai 100% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp525.000.000,00, dengan rincian Pembangunan 20 digester biogas sebesar Rp350.000.000,00 yang berlokasi di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dan perbaikan 25 digester biogas sebesar Rp175.000.000,00 yang berlokasi di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung.
- Realisasi pembuatan kandang cacing Tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp240.000.000,00 atau mencapai 100% dari RKA tahun 2023 sebesar Rp240.000.000,00 yang berlokasi di Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kab. Bandung dengan jumlah 40 kandang cacing.
- Realisasi bantuan Pelatihan Biogas dan Budidaya Cacing Tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp100.000.000,00 atau 100% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp100.000.000,00 kepada 80 Peternak Sapi di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

*a. Animal Manure Waste Treatment*

*The background to the selection of the Animal Manure Waste Management programme is that the disposal of livestock waste, in this case cow dung, into the Citarum and its tributaries causes pollution that needs to be addressed by educating the community.*

*Empowerment of communities in the Citarum watershed through the Biogas Programme, Construction of Worm Houses and Training to process cow dung waste into gas as alternative energy (stoves and electricity), liquid fertiliser and worm cultivation to overcome the pollution of the Citarum river water from cow dung, which is estimated to be 36 thousand cows whose dung is discharged into the Citarum river.*

*The Biogas Diegester construction programme started in 2017, and by 2023 162 Biogas Diegesters have been built. The programme to build Worm Cages started in 2021, and by 2023 137 Worm Cages have been built. The Animal Dung Processing Programme in 2024 amounted to Rp865,000,000,-, with the following details:*

- *The realisation of the construction and repair of biogas digesters in 2024 with a value of Rp525,000,000.00 or reached 100% of the RKA in 2024 of Rp525,000,000.00, with details of the construction of 20 biogas digesters amounting to Rp350,000,000.00 located in Pangalengan District, Bandung Regency and the repair of 25 biogas digesters amounting to Rp175,000,000.00 located in Lembang District, Bandung Regency.*
- *The realisation of the construction of worm cages in 2023 with a value of Rp240,000,000.00 or reaching 100% of the RKA in 2023 of Rp240,000,000.00 located in Pulosari Village, Pangalengan District, Bandung Regency with a total of 40 worm cages.*
- *Realisation of Biogas and Worm Cultivation Training assistance in 2023 with a value of Rp100,000,000.00 or 100% of the RKA in 2023 of Rp100,000,000.00 to 80 Cattle Farmers in Pangalengan District, Bandung Regency.*

**b. Penanaman Pohon**

Pelestarian sumber mata air melalui konservasi dalam bentuk penanaman pohon sangat penting karena berimbas pada potensi sumber mata air yang menurun. Jika produktifitas sumber mata air menurun atau bahkan hilang, maka bukan tidak mungkin lagi akan menyebabkan permasalahan yang sangat mendasar bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan Perum Jasa Tirta II yang core businesnya mengelola sumber daya air. Perum Jasa Tirta II berkomitmen untuk melakukan Konservasi melalui Penanaman Pohon setiap tahun, kegiatan Penanaman pohon di wilayah kerja Perusahaan masuk kedalam Pilar Lingkungan TPB 6 - Air Bersih dan Sanitasi Layak, melalui perbaikan lahan kritis dan keanekaragaman hayati daratan di wilayah kerja perusahaan. Pada tahun 2024 Perum Jasa Tirta II menanam 1.060 pohon keras dan buah disekitar wilayah kerja Perusahaan dengan nilai Rp238.110.000,00 atau mencapai 68,03% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp350.000.000,00.

**c. Pengolahan Limbah Eceng Gondok**

Limbah eceng gondok di Waduk Jatiluhur memberikan dampak yang cukup serius yaitu menurunkan kualitas air, mempercepat pendangkalan air serta dapat mengganggu operasional bendungan. Pemanfaatan limbah eceng gondok menjadi pupuk dan kerajinan tangan dengan pemberdayaan masyarakat membantu perusahan dalam penanganan permasalahan eceng gondok serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui penjualan hasil pengelolaan eceng yaitu pupuk dan kerajinan tangan. Pengolahan limbah eceng gondok dimulai pada tahun 2022 melalui kolaborasi bersama 14 BUMN yang dimulai dengan pelatihan, pendampingan dan pembuatan Shelter untuk pengolahan kerajinan tangan dan pupuk. Realisasi bantuan pengolahan eceng gondok tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp101.000.000,00 atau mencapai 36,07% dari RKA Tahun 2024 sebesar Rp280.000.000,00. Bantuan ini berupa pembuatan kumbung media tanam jamur dari limbah eceng gondok di Desa Sukasari dan pengolahan limbah eceng gondok di Desa Gembongan Bungursari Karawang.

**d. Pengolahan Sampah**

Pemanfaatan Sampah yang berasal dari rumah tangga dan yang berada di saluran untuk membantu mengurangi pencemaran lingkungan khususnya di sungai dan dapat meningkatkan perekonomian

***b. Tree Planting***

*The preservation of water spring sources through conservation in the form of tree planting is very important, as it impacts the declining potential of spring sources. If the productivity of spring sources decreases or even disappears, it is not impossible that it will cause fundamental problems for the sustainability of life for the community and Perum Jasa Tirta II, whose core business is managing water resources. Perum Jasa Tirta II is committed to carrying out conservation through tree planting every year. The tree planting activity in the Company's working area is included in the Environmental Pillar of SDG 6 – Clean Water and Proper Sanitation, through the improvement of critical lands and biodiversity on land within the company's working area. In 2024, Perum Jasa Tirta II planted 1,060 timber and fruit trees around the Company's working area with a value of IDR 238,110,000.00 or 68.03% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR 350,000,000.00.*

***c. Water Hyacinth Waste Treatment***

*Water hyacinth waste in the Jatiluhur Reservoir has a significant impact, namely reducing water quality, accelerating sedimentation, and potentially disrupting dam operations. The utilization of water hyacinth waste into fertilizer and handicrafts through community empowerment supports the Company in addressing the water hyacinth issue and contributes to improving the community's economy through the sale of processed water hyacinth products, namely fertilizer and handicrafts. Water hyacinth waste processing began in 2022 through collaboration with 14 State-Owned Enterprises, starting with training, assistance, and the construction of shelters for handicraft and fertilizer processing. The realization of water hyacinth waste processing assistance in 2024 amounted to IDR101,000,000.00 or 36.07% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR280,000,000.00. This assistance includes the construction of mushroom growing media huts made from water hyacinth waste in Sukasari Village and water hyacinth waste processing in Gembongan Bungursari Village, Karawang.*

***d. Waste Management***

*Utilization of waste originating from households and waste found in drainage channels aims to help reduce environmental pollution, particularly in rivers, and can improve the economic conditions*

masyarakat. Kegiatan Pengolahan Sampah masuk kedalam Pilar Lingkungan TPB 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak dengan rencana nilai bantuan sebesar Rp300.000.000,00. Pada tahun 2024 Perusahaan telah membuat 2 (dua) pengolahan sampah yang ada di Desa Batujaya Karawang dan Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Purwakarta dengan memberdayakan 2 (dua) Kelompok Masyarakat, yaitu Kelompok Koperasi Kolaborasi Kece Karawang dan Kelompok Subur Makmur dengan nilai realisasi sebesar Rp299.310.000,00 atau 99,77% dari RKA tahun 2024.

*of the community. The Waste Processing Activity falls under the Environmental Pillar of SDG 6 Clean Water and Sanitation, with a planned assistance value of IDR300,000,000.00. In 2024, the Company has established 2 (two) waste processing units located in Batujaya Village, Karawang, and Jatimekar Village, Jatiluhur District, Purwakarta, by empowering 2 (two) Community Groups, namely the Kolaborasi Kece Karawang Cooperative Group and the Subur Makmur Group, with a realization value of IDR299,310,000.00 or 99.77% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA).*

## 3.Program Prioritas

## *2.Priority Programme*

Gambaran TPB Program Prioritas Yang Dilaksanakan Oleh Perum Jasa Tirta II adalah sebagai berikut:

*An overview of the SDGs Priority Programmes Implemented by Perum Jasa Tirta II is as follows:*

### I. Program Prioritas Di Bidang Pendidikan

### *I. Priority programmes in Education*

Tabel 6. Program Prioritas di Bidang Pendidikan / *Priority Programmes in Education*

| NO | PROGRAM PRIORITAS / *PRIORITY PROGRAMME* | RKA TAHUN 2024 / *WORK PLAN 2024* (RP) | REALISASI TAHUN 2024 / *REALIZATION 2024* (RP) | PRESENTASE CAPAIAN / *PERCENTAGE OF ACHIEVEMENT* | LOKASI / *LOCATION* |
|---|---|---|---|---|---|
| **I** | **Beasiswa untuk Atlet Olahraga Air yang Berprestasi** / *Scholarships for Outstanding Water Sports Athletes* | **241,960,000** | **219,460,000** | **90.70%** | |
| 1 | Program Beasiswa Untuk Atlit Olahraga Air Berprestasi / *Scholarship Programme for Outstanding Water Sports Athletes* | | 219,460,000 | | Kabupaten Jatiluhur Purwakarta Jawa Barat |
| **II** | **Bantuan Sarana Pendidikan** / *Educational Facility Assistance* | **350,000,000** | **32,000,000** | **9.14%** | |
| 1 | Dukungan Program Pelatihan Kepemimpinan Tranformasional dan Wisata Edukasi / *Support for Training Programmes Transformational Leadership and Educational Tourism* | | 7,000,000 | | Desa Cisarua Tegalwaru Kabupaten Purwakarta |
| 2 | Bantuan Sarana Pendidikan untuk Pembangunan Pemagaran Sekolah PAUD At-Tarbiyah / *Educational Facility Assistance for the Construction of a Fence for the At-Tarbiyah Early Childhood Education Centre* | | 10,000,000 | | Desa Randusari Kecamatan Cibeuruem Kabupaten Kuningan |
| 3 | Bantuan Sarana Pendidikan Madrasah Diniyah Takmaliyah Awwaliyah (DTA) Al-Falah / *Educational Assistance for Madrasah Diniyah Takmaliyah Awwaliyah (DTA) Al-Falah* | | 5,000,000 | | Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta |
| 4 | Bantuan Sarana Pendidikan Madrasah Diniya Takmiliyah Awwaliyah Al-Mustaqiem / *Educational Assistance for Madrasah Diniya Takmiliyah Awwaliyah AlMustaqiem* | | 5,000,000 | | Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta |
| 5 | Bantuan kegiatan Science Camp IV 2024 jenjang SMP se-Kabupaten Purwakarta / *Support for Science Camp IV 2024 activities for junior high schools in Purwakarta Regency* | | 5,000,000 | | Kabupaten Purwakarta |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **III** | **Bantuan Sarana Pendidikan** / *Educational Facility Assistance* | **450,000,000** | **755,000,000** | **167.78%** | |
| 1 | Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru Pondok Pesantren Al'Asy'ary / *Assistance in Building New Classrooms for Al'Asy'ary Islamic Boarding School* | | 5,000,000 | | Jl. Kapten Halim No.59 Kp. Simpang Kel. Nagrikidul Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta |
| 2 | Bantuan Renovasi Yayasan Al-Ma'arif Karawang / *Renovation Assistance for the Al-Ma'arif Karawang Foundation* | | 100,000,000 | | Dusun Warungdoyo Utara RT 33 RW 07 Desa Rengasdengklok Selatan Kecamatan Rengasdengklok Karawang |
| 3 | Bantuan Pembangunan RUang Bermain, Majlis Zikir dan Perapihan RKN Yayasan Anadir Bersama Kedaung / *Assistance in Building a Playground, Zikir Hall and Renovating the Anadir Foundation's RKN Together with Kedaung* | | 130,000,000 | | Jl. Lestari Wahab RT 03/02 Kelurahan Kedaung Kec. Sawangan Kota Depok. |
| 4 | Bantuan Pembangunan Ruang Serba GUna (Pendidikan) Yayasan Darul Falah Kedaung / *Assistance for the Construction of a Multipurpose Room (Education) Darul Falah Kedaung Foundation* | | 150,000,000 | | Jl. Abdul Wahab RT 01/08 Kelurahan Kedaung Kec. Sawangan Kota Depok |
| 5 | Bantuan Pembangunan Asrama Yayasan Bahru Al Ianah Permata / *Assistance for the Construction of the Bahru Al Ianah Permata Foundation Dormitory* | | 100,000,000 | | Jl. Rawa Kebo RT 04/04 Desa Cimpauen Kec. Tapos Kota Depok |
| 6 | Bantuan Pembangunan Yayasan Nurul Ikhlas Kedaung / *Development Assistance from the Nurul Ikhlas Kedaung Foundation* | | 120,000,000 | | Jl. Abdul Wahab RT 03/08 Kelurahan Kedaung Kec. Sawangan Kota Depok |
| 7 | Bantuan Pembangunan Rumah Quran dan LTQ Yayasan Ittihaadul Quluub Center / *Assistance for the Construction of the Quran House and LTQ Ittihaadul Quluub Foundation Centre* | | 150,000,000 | | Jl. Tugu Pahlawan RT 01 RW 05 Desa Tanah Merah Kec. Sepatan Timur Kab. Tanggerang |
| | **Jumlah** / *Total* | **1,041,960,000** | **1,006,460,000** | **96.59%** | |

Tujuan 4 Pendidikan Berkulitas : Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua. Realisasi Program TJSL tahun 2024 Bidang Pendidikan yaitu sebesar Rp1.006.460.000,00 telah mencapai 96,59% dari RKA Tahun 2024 yaitu sebesar Rp1.041.960.000,00.

*Goal 4 Quality Education: Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all. The realization of the 2024 TJSL Program in the Education Sector amounted to IDR 1,006,460,000.00, reaching 96.59% of the 2024 Budget Work Plan (RKA) of IDR 1,041,960,000.00.*

## II. Program Prioritas Di Bidang Pendidikan / *II. Priority programmes in Education*

Tabel 7. Program Prioritas di Bidang Lingkungan / *Priority Programmes in the Environment Sector*

| NO | PROGRAM PRIORITAS / *PRIORITY PROGRAMME* | RKA TAHUN 2024 / *WORK PLAN 2024* (RP) | REALISASI TAHUN 2024 / *REALIZATION 2024* (RP) | % | LOKASI / *LOCATION* |
|---|---|---|---|---|---|
| I | **Konservasi** / *Conservation* | **530,000,000** | **367,510,000** | **69.34%** | |
| 1 | Program Konservasi di Lahan kritis Melalui Penanaman Pohon Langka, Keras dan Buah / *Conservation Programme in Critical Areas Through the Planting of Rare, Hardwood and Fruit Trees* | | 238,110,000 | | Kabupaten Purwakarta, Bekasi, Karawang, Subang, Lamung, Banten dan Cirebon |
| 2 | Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam Acara Triatlon ITB / *Fish Seed Distribution at Kuningan Reservoir during ITB Triathlon Event* | | 41,400,000 | | Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta |
| 3 | Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam Acara Women In Motion Harbak PJT II ke 57 / *Fish Seed Distribution at Kuningan Reservoir during Women In Motion Harbak PJT II 57th Event* | | 63,000,000 | | Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta |
| 4 | Penebaran benih Ikan di Waduk Kuningan dalam rangka memperingati Hari Kartini / *Fish seed distribution at Kuningan Reservoir in commemoration of Kartini Day* | | 25,000,000 | | Desa Randusari Kecamatan Cibeuruem Kabupaten Kuningan |
| II | **Sanitasi** / *Sanitation* | **1,242,000,000** | **948,485,000** | **76.37%** | |
| 1 | Pembangunan Sarana Air Bersih di Desa Galumpit Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta / *Construction of Clean Water Facilities in Galumpit Village, Tegalwaru Subdistrict, Purwakarta Regency* | | 25,000,000 | | Kp.Neglasari RT 009 RW 002 Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta |
| 2 | Bantuan Perbaikan dan Pengalihan Sumber Air Bersih Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / *Assistance in Repairing and Transferring Clean Water Sources in Ciririp Village, Sukasari Subdistrict, Purwakarta Regency* | | 25,000,000 | | Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta |
| 3 | Pembangunan Sarana MCK di Masjid Nurul Huda Kp. Cilalawak RT 14 Rw 06 Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / *Construction of toilet facilities at Nurul Huda Mosque, Cilalawak Hamlet, RT 14 RW 06, Cikaobandung Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta Regency* | | 24,000,000 | | RW 01 Wargamekar Kel. Wargamekar Kec. Baleendah Kab. Bandung |
| 4 | Bantuan Pembangunan Sarana Pembangunan Sarana MCK di Masjid Nurul Qomar Kp. Tegal malaka RT 008 Rw 014 Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / *Assistance for the Construction of Sanitary Facilities at the Nurul Qomar Mosque, Tegal Malaka Village, RT 008 RW 014, Ciririp Village, Sukasari Subdistrict, Purwakarta Regency* | | 24,000,000 | | Kp. Babakan Gunung Buleud RW 002 Dusun 01 Desa Ciririp Kec. Sukasari Kab. Purwakarta |
| 5 | Pembangunan Sarana MCK di Masjid Al Ikhlas Kp. Cinangsi Perum RT 01/16 Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Purwakarta / *Construction of toilet facilities at Al Ikhlas Mosque, Cinangsi Village, RT 01/16, Pulosari Village, Pangalengan Subdistrict, Purwakarta Regency* | | 24,000,000 | | Kp. Cinangsi Perum RT 01/16 Desa Pulosari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Purwakarta |
| 6 | Pembangunan Sarana MCK di Kp. Cigondewa Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / *Construction of Public Toilet Facilities in Cigondewa Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta Regency* | | 24,000,000 | | Kp. Cigondewa Desa Jatiluhur Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta |
| 7 | Bantuan Perbaikan Sumber Air Bersih di Desa Raharja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta / *Assistance in Repairing Clean Water Sources in Raharja Village, Wanayasa Subdistrict, Purwakarta Regency* | | 25,000,000 | | Desa Raharja Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta |
| 8 | Bantuan Pipanisai dan Sumber Air Bersih di Kp. Clkole Desa Kutamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / *Pipeline Assistance and Clean Water Sources in Cikole Village, Kutamanah Subdistrict, Sukasari District, Purwakarta Regency* | | 25,000,000 | | Kp. Clkole Desa Kutamanah Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta |
| 9 | Bantuan Sarana MCK di Yayasan Insan Cita Al-Firdaus / *Sanitation Facilities Assistance at the Insan Cita Al-Firdaus Foundation* | | 24,000,000 | | Kp. Jati RT 12 RW 06 Desa Cihuni Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta |

| NO | PROGRAM PRIORITAS / *PRIORITY PROGRAMME* | RKA TAHUN 2024 / *WORK PLAN 2024* (RP) | REALISASI TAHUN 2024 / *REALIZATION 2024* (RP) | % | LOKASI / *LOCATION* |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Bantuan Pembangunan Sarana MCK di Masjid Jami Al-Hidayah Kp. Panyingkiran Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta / *Assistance in the Construction of Sanitary Facilities at the Al-Hidayah Mosque in Panyingkiran Village, Ciririp Subdistrict, Sukasari District, Purwakarta Regency* | | 24,000,000 | | Kp. Panyingkiran Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta |
| 11 | Bantuan Pembangunan Air Bersih (Sumur Bor) di SMP Negeri 1 Jatiluhur / *Clean Water Development Assistance (Borehole) at SMP Negeri 1 Jatiluhur* | | 25,000,000 | | Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta |
| 12 | Bantuan Pembangunan Bak Penampung Air Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta / *Assistance in the Construction of a Water Reservoir in Cikaobandung Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta Regency* | | 25,000,000 | | Desa Cikaobandung Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta |
| 13 | Bantuan Pembangunan Sarana MCK Madrasah Ar-Royyan / *Assistance in the Construction of Sanitary Facilities at Ar-Royyan Madrasah* | | 24,000,000 | | Kp. Gunung Buleud RT 004 RW 002 Desa Ciririp Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta |
| 14 | Bantuan Pembangunan Sarana MCK di RT 008 RW 005 Kp. Sukahurip Desa Jatiluhur Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta / *Assistance for the Construction of Sanitary Facilities in RT 008 RW 005, Sukahurip Village, Jatiluhur Subdistrict, Purwakarta District, Purwakarta Regency* | | 24,000,000 | | RT 008 RW 005 Kp. Sukahurip Desa Jatiluhur Kec. Purwakarta Kab. Purwakarta |
| 15 | Kolaborasi Perbaikan Jalan Ruas Jalan Cilegong - Cikaobandung / *Collaboration on Road Improvement of the Cilegong - Cikaobandung Road Section* | | 6,500,000 | | Jatiluhur Purwakarta |
| 16 | Bantuan Perbaikan Jalan Lingkungan di Desa Gardu Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta melalui Program P2WKSS / *Assistance for Road Repair in the Village Gardu, Kiarapedes Subdistrict, Purwakarta Regency through the P2WKSS Programme* | | 61,000,000 | | Desa Gardu Kecamatan Kiarapedes Kabupaten Purwakarta |
| 17 | Bantuan Perbaikan Jalan dan Penerangan Jalan di Kampung Ilmu / *Road Repair and Street Lighting Assistance in Kampung Ilmu* | | 48,485,000 | | Desa Cisarua Kecamatan Tegalwaru Kabupaten Purwakarta |
| 18 | Bantuan Pengecoran Jalan Lingkungan di Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor / *Assistance in Paving Roads in the Village of Bojongkulur, Gunung Putri Subdistrict, Bogor Regency* | | 38,000,000 | | Desa Bojongkulur Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor |
| 19 | Bantuan pembangunan jembatan bambu di Desa Kanekes Lebak Banten / *Assistance in constructing a bamboo bridge in Kanekes Village, Lebak, Banten* | | 32,500,000 | | Desa Kanekes Lebak Banten |
| 20 | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 003 RW 003 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / *Infrastructure Assistance in RT 003 RW 003, Bintaro Village, Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta* | | 50,000,000 | | RT 003 RW 003 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan |
| 21 | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 005 RW 001 Kel. intaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / *Infrastructure Assistance in RT 005 RW 001, Intaro Village, Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta* | | 50,000,000 | | RT 005 RW 001 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan |
| 22 | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 005 RW 007 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / *Infrastructure Assistance in the Neighbourhood RT 005 RW 007, Bintaro Village, Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta* | | 60,000,000 | | RT 005 RW 007 Kel. Bintaro Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan |
| 23 | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 007 RW 011 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan / *Infrastructure Assistance in RT 007 RW 011, Pondok Pinang Village, Kebayoran Lama Subdistrict, South Jakarta* | | 50,000,000 | | RT 007 RW 011 Kel. Pondok Pinang Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan |
| 24 | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 008 RW 001 Kel. Patukangan Selatan Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / *Infrastructure Assistance in RT008 RW 001, Patukangan Selatan Village, Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta* | | 50,000,000 | | RT 008 RW 001 Kel. Patukangan Selatan Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan |

| NO | PROGRAM PRIORITAS / *PRIORITY PROGRAMME* | RKA TAHUN 2024 / *WORK PLAN 2024* (RP) | REALISASI TAHUN 2024 / *REALIZATION 2024* (RP) | % | LOKASI / *LOCATION* |
|---|---|---|---|---|---|
| 25 | Bantuan Sarana dan Prasarana di Lingkungan RT 012 RW 002 Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan / *Infrastructure Assistance in the Neighbourhood RT 012 RW 002, Cipulir Village, Kebayoran Lama Subdistrict, South Jakarta* | | 60,000,000 | | RT 012 RW 002 Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan |
| 26 | Bantuan Rehab Bangunan Majelis Taklim Al IKhlas Kp. Rancaserdang RW 003 Desa Rancaiyuh Kec. Panongan Kab. Tanggerang / *Building Rehabilitation Assistance for the Al IKhlas Islamic Study Group in Rancaserdang Hamlet, RW 003, Rancaiyuh Village, Panongan Subdistrict, Tangerang Regency* | | 50,000,000 | | Kp. Rancaserdang RW 003 Desa Rancaiyuh Kec. Panongan Kab. Tanggerang |
| 27 | Bantuan Sarana Prasarana RW 005 Desa Curug Wetan Kec. Curug Kab. Tanggerang / *Infrastructure Assistance for RW 005, Curug Wetan Village, Curug Subdistrict, Tangerang Regency* | | 50,000,000 | | RW 005 Desa Curug Wetan Kec. Curug Kab. Tanggerang |
| **III** | **Pengolahan Limbah dan Sampah Terintegrasi Pengolahan Limbah Kotoran Hewan** / *Integrated Waste and Garbage Management Animal Waste Management* | **1,445,000,000** | **1,265,310,000** | **87.56%** | |
| 1 | Pembuatan Digester Biogas / *Biogas Digester Construction* | | 350,000,000 | | Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung |
| 2 | Perbaikan Digester Biogas / *Biogas Digester Repair* | | 175,000,000 | | Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat |
| 3 | Pembuatan Kandang Cacing / *Making a Worm Cage* | | 240,000,000 | | Desa Margamekar Kecamatan Panaglengan Kabupaten Bandung |
| 4 | Pelatihan Pengolahan Kotoran Hewan / *Animal Manure Processing Training* | | 100,000,000 | | Kecamatan Panaglengan Kabupaten Bandung |
| 5 | Pengolahan Limbah Eceng Gondok / *Wastewater Treatment* | | 101,000,000 | | Kecamatan Sukasari Kabupaten Purwakarta, Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang |
| 6 | Pengolahan Sampah / *Waste Management* | | 299,310,000 | | Desa Batujaya Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Desa Jatimekar Kecamatan Jatiluhur Purwakarta |
| **Jumlah** / *Total* | | **3,217,000,000** | **2,581,305,000** | **80.24%** | |

- Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak : Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua.
- Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab : Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.
- Tujuan 15 Ekosistem Daratan : Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati.

Realisasi Program TJSL tahun 2024 Bidang Lingkungan dengan nilai sebesar Rp2.581.305.000,00 telah mencapai 80,24% dari RKA Tahun 2024 yaitu sebesar Rp3.217.000.000,00.

- *Goal 6 Clean Water and Sanitation: Ensure Availability and Sustainable Management of Clean Water and Sanitation for All.*
- *Goal 12 Responsible Consumption and Production: Ensure sustainable production and consumption patterns.*
- *Goal 15 Terrestrial Ecosystems: Protect, Restore and Enhance Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Manage Forests, Halt Desertification, Reverse Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss.*

*The realisation of the 2024 TJSL Program in the Environmental Sector with a value of Rp2.581.305.000,00 has reached 80,24% of the 2024 RKA of Rp3.217.000.000,00.*

## III. Program Prioritas Di Bidang Pengembangan UMK / *III. Priority Programmes in UMK Development*

Tabel 8. Program Prioritas di bidang Pengembangan UMK / *Priority Programmes in MSE Development*

| NO | PROGRAM PRIORITAS / *PRIORITY PROGRAMME* | RKA TAHUN 2024 / *WORK PLAN 2024* (RP) | REALISASI TAHUN 2024 / *REALIZATION 2024* (RP) | % | LOKASI / *LOCATION* |
|---|---|---|---|---|---|
| **I** | **Pelatihan, Pameran dan Promosi Produk UMK** / *Training, Exhibitions and Promotion of MSME Products* | **316,040,000** | **263,175,000** | **83.27%** | |
| 1 | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Harbak PU Ke-79 / *UMK Bazaar at the 79th PU Harbak Event* | | 17,750,000 | | Kabupaten Purwakarta |
| 2 | Pembinaan UMK Binaan Melalu Bazzar di "Event Jatiluhur Jungle Rush" / *Coaching of UMK through a Bazaar at the 'Jatiluhur Jungle Rush Event'* | | 53,700,000 | | Kabupaten Purwakarta |
| 3 | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Triathlon ITB Jatiluhur 2024 / *UMK Bazaar at the ITB Jatiluhur Triathlon 2024 Event* | | 12,325,000 | | Kabupaten Purwakarta |
| 4 | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Acara Puncak Harbak Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / *UMK Bazaar at the Perum Jasa Tirta II 2024 Harbak Grand Finale Event* | | 105,400,000 | | Kabupaten Purwakarta |
| 5 | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Karya Nyata Festival Vo.9 di Bekasi / *UMK Bazaar at the Vo.9 Real Work Festival in Bekasi* | | 33,550,000 | | Kota Bekasi |
| 6 | Bazzar UMK Binaan Dalam AcaraPembukaan Harbak Perum Jasa Tirta II Tahun 2024 / *UMK Bazaar at the Opening Ceremony of Perum Jasa Tirta II's 2024 Annual Meeting* | | 25,550,000 | | Kabupaten Purwakarta |
| 7 | Bazzar UMK Binaan Dalam Acara Safari Ramadhan PJT II Tahun 2024 / *UMK Bazaar in the PJT II Ramadan Safari Event 2024* | | 14,900,000 | | Kabupaten Purwakarta |
| **II** | **Bantuan Peralatan Penunjang Produktifitas UMK** / *Assistance with Equipment to Support MSME Productivity* | **150,000,000** | **58,390,000** | **38.93%** | |
| 1 | Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Pelaku UMKM Samarina / *Production Support Equipment Assistance for Samarina MSME Actors* | | 10,500,000 | | Jl. Tangkuban Perahu No.4 RT 05 RW 05 Kel. Ciseureuh Kab. Purwakarta |
| 2 | Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Pelaku UMKM Herblass Surya Cisanti / *Production Support Equipment Assistance for Herblass Surya Cisanti MSME Actors* | | 10,890,000 | | Desa Cilandak Kec. Cibatu Purwakarta |
| 3 | Bantuan Alat Penunjang Produksi untuk Kelompk Ternak Kabut Salju / *Production Support Equipment Assistance for Snow Fog Livestock Groups* | | 12,000,000 | | Kp. Gandawari Desa Cigelam Kec. Babakancikao Purwakarta |
| 4 | Bantuan Peralatan Produksi Pengolahan Kopi / *Assistance with Coffee Processing Production Equipment* | | 25,000,000 | | Desa Sukasari Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta |
| **III** | **Bantuan Ijin Usaha / Sertifikasi** / *Business Licence Assistance / Certification* | **50,000,000** | **50,000,000** | **100.00%** | |
| 1 | Program Sertifikasi Halal Untuk UMKM / *Halal Certification Programme for MSMEs* | | 50,000,000 | | Kabupaten Purwakarta |
| **Jumlah** / *Total* | | **516,040,000** | **371,565,000** | **72.00%** | |

Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi : Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua. Realisasi Program TJSL tahun 2024 Bidang Pengembangan UMK yaitu sebesar Rp371.565.000,00 telah mencapai 72,00% dari RKA Tahun 2024 yaitu sebesar Rp516.040.000,00.

*Goal 8 Decent Work and Economic Growth: Enhancing Inclusive and Sustainable Economic Growth, Productive and Comprehensive Employment Opportunities, as well as Decent Work for All. The realization of the 2024 TJSL Program in the MSME Development Sector amounted to Rp371,565,000.00, reaching 72.00% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA), which amounted to Rp516,040,000.00.*

# Kinerja Program TJSL Tahun 2024

*Performance of TJSL Programme in 2024*

## 1. Sumber Dana dan Penggunaan Dana

### 1.1 Program TJSL Bantuan

**a. Program TJSL Bantuan Sumber dana Alokasi Laba BUMN Pembina**

Program TJSL Bantuan tahun 2024 tidak ada tambahan Alokasi laba BUMN Pembina.

**b. Program TJSL Bantuan Sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina.**

Pada tahun 2024 Program TJSL Bantuan Sumber dana anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya adalah sebagai berikut:

## *1. Source of Funds and Use of Funds*

### *1.1 TJSL Assistance Programme*

***a. TJSL programme Assistance Source of funds Profit Allocation of Supervising SOEs***

*The TJSL Assistance Programme in 2024has no additional profit allocation for BUMN Pembina.*

***b. TJSL Programme Assistance Source of funds Budget that is accounted for as a cost of the Supervising SOE.***

*In 2024 JSP Programme Assistance The sources of budget funds accounted for as costs are as follows:*

Tabel 9. Program TJSL Bantuan Sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina / *Tabel 9. Program TJSL Bantuan Sumber dana Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dari BUMN Pembina*

| Uraian / *Description* | | Tahun 2023 / *Year 2023* (Rp) | Tahun 2024 / *Year 2024* | | Presentase Capaian / *Description* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | RKA / *RKA* (Rp) | Realisasi / *Realization* (Rp.) | Real Tahun 2024/2023 | Real/RKA Tahun 2024 |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 = 4 : 2 | 6 = 4 : 3 |
| I | **TJSL BUMN Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya Dana Tersedia** / *TJSL SOEs Assistance and/or Other Activities Funds Available* | | | | | |
| 1 | Saldo Awal / *Opening Balance* | - | - | - | - | - |
| 2 | Tambahan Dana dari BUMN Pembina / *Additional Funds from State-Owned Enterprises* | 6,710,888,952 | 7,525,000,000 | 5,961,541,047 | 88.83% | 79.22% |
| **3** | **Jumlah Dana Tersedia (1 s.d. 2)** / *Amount of Funds Available* | **6,710,888,952** | **7,525,000,000** | **5,961,541,047** | **88.83%** | **79.22%** |
| II | **Realisasi Pelaksanaan Program TJSL dikelompokan dalam 4 (empat) Pilar TPB sebagai berikut :** / *The implementation of the TJSL programme is grouped into four TPB pillars, as follows:* | | | | | |
| 4 | Pilar Pembangunan Sosial / *Pillars of Social Development* | 2,457,956,600 | 2,241,960,000 | 1,968,211,282 | 80.08% | 87.79% |
| 5 | Pilar Pembangunan Ekonomi / *Pillars of Economic Development* | 1,426,686,000 | 1,661,040,000 | 1,516,565,000 | 106.30% | 91.30% |
| 6 | Pilar Pembangunan Lingkungan / *Pillars of Environmental Development* | 2,726,748,852 | 3,522,000,000 | 2,378,914,765 | 87.24% | 67.54% |
| 7 | Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola / *Pillars of Legal Development and Governance* | 99,000,000 | 100,000,000 | 97,250,000 | 98.23% | 97.25% |
| **8** | **Jumlah Penyaluran Dana (4 s.d. 7)** / *Amount of Funds Disbursed* | **6,710,391,452** | **7,525,000,000** | **5,960,941,047** | **88.83%** | **79.22%** |
| **9** | **Setor Tunai** / *Cash Deposit* | **497,500** | - | **600,000** | - | - |
| | **Saldo Dana (3-8-9)** / *Fund Balance* | - | - | - | - | - |

Realisasi penyaluran Dana TJSL Bantuan tahun 2024 anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya dengan sumber dana dari anggaran BUMN Pembina yang dibiayakan sebesar Rp5.960.941.047,00 atau mencapai 79,22% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp7.525.000.000,00, jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2023 sebesar Rp6.710.391.452,00 mencapai 88,83%.

*The realization of the distribution of the 2024 TJSL Assistance Fund budget calculated as expenses sourced from the budget of the Supervising SOE amounted to IDR 5,960,941,047.00 or reached 79.22% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of IDR 7,525,000,000.00, when compared to the realization in 2023 of IDR 6,710,391,452.00, which reached 88.83%.*

### 1.2 Program Pendanaan UMK

Realisasi Pengelolaan Program Pendanaan UMK yang telah dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II tahun 2024 dibandingkan dengan RKA Tahun 2024 dan dan Realisasi Tahun 2023 sebagai berikut:

### *1.2 UMK Funding Programme*

*The realisation of MSE Funding Program Management that has been implemented by Perum Jasa Tirta II in 2024 compared to the 2024 RKA and 2023 Realisation as follows:*

Tabel 10. Program Pendanaan UMK / *UMK Funding Programme*

| **Uraian** / *Description* | **Tahun 2023** / *Year 2023* **(Rp)** | **Tahun 2024** / *Year 2024* | | **Presentase Capaian** / *Description* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **RKA** / *RKA* **(Rp)** | **Realisasi** / *Realization* **(Rp.)** | **Real Tahun 2024/2023** | **Real/RKA Tahun 2024** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 = 4 : 2 | 6 = 4 : 3 |
| **Saldo Awal** / *Opening Balance* | **21,577,330** | **492,540** | **100,945,878** | **467.83%** | **20494.96%** |
| **Penerimaan :** / *Reception:* | | | | | |
| Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina / *Allocation of Profit Sharing from State-Owned Enterprises* | - | - | - | - | - |
| Pengembalian Pinjaman UMK Binaan / *Repayment of UMK Binaan Loans* | 701,773,905 | 298,880,595 | 453,328,413 | 64.60% | 151.68% |
| Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / *Loan Administration Service Revenue* | 47,805,336 | 99,626,865 | 39,596,753 | 82.83% | 39.75% |
| Pendapatan Jasa Giro / *Current Account Income* | 5,789,307 | 1,000,000 | 10,845,128 | 187.33% | 1084.51% |
| **Jumlah Penerimaan** / *Amount of Revenue* | **755,368,548** | **399,507,460** | **503,770,294** | **66.69%** | **126.10%** |
| **Jumlah dana yang tersedia** / *Amount of funds available* | **776,945,878** | **400,000,000** | **604,716,172** | **77.83%** | **151.18%** |
| **Pengeluaran :** / *Expenses:* | | | | | |
| Pinjaman pada UMK Binaan / *Loans for UMK Binaan* | - | - | - | - | - |
| Penyaluran Pendanaan UMK Kolaborasi dengan BRI / *Distribution of MSME Funding in Collaboration with BRI* | 676,000,000 | 400,000,000 | 540,000,000 | 79.88% | 135.00% |
| **Jumlah Pengeluaran** / *Total Expenditure* | **676,000,000** | **400,000,000** | **540,000,000** | **79.88%** | **135.00%** |
| **Saldo Akhir Dana** / *Closing Balance* | **100,945,878** | - | **64,716,172** | **64.11%** | - |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Realisasi penyerapan dana Program Pendanaan UMK untuk tahun 2024 sebesar Rp540.000.000,00 atau 89,30% dari Jumlah dana tersedia pada tahun 2024 sebesar Rp604.716.172,00, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp676.000.000,00 mencapai 79,88%.

*From the table above, it can be explained as follows:*

- *The realization of fund absorption for the MSME Funding Program in 2024 amounted to Rp540,000,000.00 or 89.30% of the total available funds in 2024 of Rp604,716,172.00. When compared to the realization in 2023 of Rp676,000,000.00, it reached 79.88%.*

- Realisasi Penerimaan Pengembalian Pinjaman UMK Binaan tahun 2024 sebesar Rp453.328.413,00 atau 151,68% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp298.880.595,00, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp701.773.905,00 mencapai 64,59%.
- Realisasi Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman tahun 2024 sebesar Rp39.596.753,00, atau 39,75% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp99.626.865,00, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp47.805.336,00 mencapai 82,93%.
- Realisasi Penerimaan Pendapatan Jasa Giro tahun 2024 sebesar Rp10.845.128,00 atau 1084,51% dari RKA tahun 2024 sebesar Rp1.000.000,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp5.789.307,00 mencapai 187,33%.

- *The realization of loan repayment receipts from assisted MSMEs in 2024 amounted to Rp453,328,413.00 or 151.68% of the 2024 Budget Plan (RKA) of Rp298,880,595.00. When compared to the realization in 2023 of Rp701,773,905.00, it reached 64.59%.*
- *The realization of administrative service income from loans in 2024 amounted to Rp39,596,753.00 or 39.75% of the 2024 Budget Plan (RKA) of Rp99,626,865.00. When compared to the realization in 2023 of Rp47,805,336.00, it reached 82.93%.*
- *The realization of income from giro services in 2024 amounted to Rp10,845,128.00 or 1084.51% of the 2024 Budget Plan (RKA) of Rp1,000,000.00. When compared to the realization in 2023 of Rp5,789,307.00, it reached 187.33%.*

Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Pendanaan UMK sebagai berikut:

*Realisation of Accumulated Disbursement of MSE Funding Program as follows:*

Tabel 11. Realisasi Akumulasi Penyaluran Program Pendanaan UMK /
*Realisation of Accumulated Disbursement of UMK Funding Program as follows:*

| **Sektor Usaha UMK Binaan** / *UMK Business Sector Under Development* | **Realisasi Tahun 2023** / *Realization 2023* | | **Realisasi Tahun 2024** / *Realization 2024* | | **Realisasi Sampai dengan Tahun 2024** / *Realisation up to 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah UMK Binaan** / *Number of MSMEs under guidance* | **Jumlah** / *Total in* **Rupiah** | **Jumlah UMK Binaan** / *Number of MSMEs under guidance* | **Jumlah** / *Total in* **Rupiah** | **Jumlah UMK Binaan** / *Number of MSMEs under guidance* | **Jumlah** / *Total in* **Rupiah** |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) = (4)+(2) | (7) = (5)+(3) |
| **I. Penyaluran Pinjaman Propinsi Jawa Barat** / *Distribution of Loans in West Java Province* | **2,725** | **31,486,117,500** | **12** | **540,000,000** | **2,763** | **33,272,117,500** |
| Sektor Usaha Industri / *Industrial Business Sector* | 316 | 2,923,000,000 | - | - | 316 | 2,923,000,000 |
| Sektor Usaha Perdagangan / *Trade Business Sector* | 1,072 | 13,916,000,000 | - | - | 1,072 | 13,916,000,000 |
| Sektor Usaha Pertanian / *Agricultural Business Sector* | 267 | 1,591,417,500 | - | - | 267 | 1,591,417,500 |
| Sektor Usaha Peternakan / *Livestock Business Sector* | 81 | 989,500,000 | - | - | 81 | 989,500,000 |
| Sektor Usaha Perkebunan / *Plantation Business Secto* | 15 | 222,500,000 | - | - | 15 | 222,500,000 |
| Sektor Usaha Perikanan / *Fisheries Business Sector* | 471 | 5,239,500,000 | - | - | 471 | 5,239,500,000 |
| Sektor Usaha Jasa / *Service Industry Sector* | 261 | 3,481,200,000 | - | - | 261 | 3,481,200,000 |
| Sektor Usaha Lainnya / *Other Business Sectors* | 241 | 3,115,500,000 | - | - | 241 | 3,115,500,000 |
| **Provinsi Banten** / *Banten Province* | | | - | - | | |
| Sektor Usaha Lainnya / *Other Business Sectors* | 1 | 7,500,000 | - | - | 1 | 7,500,000 |
| **Penyaluran Pendanaan UMK melalui BRI** / *Distribution of MSME Funding through BRI* | **26** | **1,246,000,000** | **12** | **540,000,000** | **38** | **1,786,000,000** |
| **II. Dana Pembinaan** / *Development Fund* | **26** | **1,246,000,000** | **-** | **-** | **-** | **1,786,000,000** |
| **Jumlah** / *Total* | **2,725** | **32,732,117,500** | **12** | **540,000,000** | **2,763** | **35,058,117,500** |

Jumlah UMK Binaan Perum Jasa Tirta II tahun 2024 sebagai berikut :

*The number of UMK assisted by Perum Jasa Tirta II in 2024 is as follows:*

Tabel 12. UMK Binaan berdasarkan Jenis Usaha / *Assisted UMK by Business Type*

| No | Uraian / *Description* | s.d. Tahun 2023 | | | Penyaluran Tahun 2024 | | | s.d. Tahun 2024 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | UMK Baru / *New MSMEs* | UMK Lanjutan / *Advanced MSMEs* | Jumlah UMK / *Total MSMEs* | UMK Baru / *New MSMEs* | UMK Lanjutan / *Advanced MSMEs* | Jumlah UMK / *Total MSMEs* | UMK Baru / *New MSMEs* | UMK Lanjutan / *Advanced MSMEs* | Jumlah UMK / *Total MSMEs* |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | - | - | 9 | 10 | 11 |
| 1 | Koperasi / *Cooperative* | 148 | 72 | 220 | - | - | 12 | 148 | 72 | 220 |
| 2 | Usaha Kecil / *Small Business* | 1,805 | 726 | 2,531 | 12 | - | - | 1,817 | 726 | 2,543 |
| **Jumlah** / *Total* | | **1,953** | **798** | **2,751** | **12** | **-** | **12** | **1,965** | **798** | **2,763** |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Jumlah UMK Binaan sampai dengan tahun 2024 yaitu 2.763 UMK Binaan dan Program Pendanaan UMK tahun 2023 telah disalurkan pinjaman kepada Bank BRI sebesar Rp540.000.000,00.

*The table above can be explained as follows:*

*The number of assisted MSEs until 2024 is 2.763 assisted MSEs and the MSE Funding Program in 2024 has channeled loans to BRI Bank amounting to Rp540.000.000,00.*

## 2. Laporan Keuangan / *2. Financial Report*

### 2.1 Laporan Posisi Keuangan Yang Disajikan Secara Komparatif / *2.1 Comparative Statement of Financial Position*

Tabel 13. Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*

| Keterangan / *Description* | Tahun / *Year* 2023 | Tahun / *Year* 2024 | | Presentase Capaian / *Percentage of Achievement* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | RKA / *Work Plan* | Realisasi / *Realization* | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 = 3 : 1 | 5 = 3 : 2 |
| **ASET** / *ASSETS* | | | | | |
| **ASET LANCAR** / *CURRENT ASSETS* | | | | | |
| Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents* | 100,945,878 | - | 64,716,172 | 64.11% | |
| Piutang Pinjaman Mitra Binaan Bersih / *Clean Partner Loan Receivables* | 497,993,498 | 65,732,766 | 76,674,202 | 15.40% | 116.65% |
| *(Setelah dikurangi penyisihan piutang UMK Binaan pada Realisasi 2023, RKA 2024 dan Realisasi 2024 masing-masing sebesar Rp.1.846.730.209,- Rp1.596.192.987,- dan Rp1.748.335.908,-.)* / *(After deducting provisions for receivables from UMK Binaan in the 2023 Realisation, 2024 RKA and 2024 Realisation, amounting to Rp.1,846,730,209, Rp1,596,192,987 and Rp1,748,335,908, respectively.)* | | | | | |
| **JUMLAH ASET LANCAR** / *TOTAL CURRENT ASSETS* | **598,939,376** | **65,732,766** | **141,390,374** | **23.61%** | **215.10%** |
| **ASET TIDAK LANCAR** / *NON-CURRENT ASSETS* | | | | | |
| Piutang Kerjasama Program PUMK Kolaborasi BRI / *Receivables from PUMK Programme Collaboration with BRI* | 526,249,800 | | 1,172,205,046 | 222.75% | |
| Piutang Kerjasama Program PUMK Kepada Mitra Binaan Kolaborasi BRI / *Receivables from PUMK Programme Cooperation with BR Collaboration Partners* | 729,027,031 | 1,671,430,000 | 642,470,232 | 88.13% | 38.44% |
| Akumulasi Penyisihan Piutang Kerjasama Program PUMK Kepadan Mitra Binaan Kolaborasi BRI / *Accumulated Allowance for Receivables from PUMK Programme Cooperation with BRI Collaborative Partners* | - | | (24,740,684) | | |
| Piutang Bermasalah / *Non-performing loans* | - | - | - | - | - |
| *(Setelah dikurangi penyisihan piutang bermasalah pada Realisasi 2023, RKA 2024 dan Realisasi 2024 masing-masing sebesar Rp.3.501.147.214,- Rp3.481.225.921,- dan Rp3.457.364.849,-.)* / *(After deducting provisions for doubtful debts in the 2023 Realisation, 2024 RKA and 2024 Realisation, amounting to Rp.3,501,147,214, Rp3,481,225,921 and Rp3,457,364,849, respectively.)* | | | | | |
| **JUMLAH ASET TIDAK LANCAR** / *TOTAL NON-CURRENT ASSETS* | **1,255,276,831** | **1,671,430,000** | **1,789,934,594** | **142.59%** | **107.09%** |
| **JUMLAH ASET** / *TOTAL ASSETS* | **1,854,216,207** | **1,737,162,766** | **1,931,324,968** | **104.16%** | **111.18%** |
| **LIABILITAS** / *LIABILITIES* | | | | | |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** / *SHORT-TERM LIABILITIES* | | | | | |
| Kelebihan Pembayaran Angsuran / *Overpayment of Instalments* | - | - | - | - | - |
| Angsuran Belum Teridentifikasi / *Unidentified instalment* | - | - | - | - | - |
| **JUMLAH LIABILITAS** / *TOTAL LIABILITIES* | - | - | - | - | - |
| **ASET NETTO** / *NET ASSETS* | | | | | |
| Aset Neto Tidak Terikat / *Unrestricted Net Assets* | 1,854,216,207 | 1,737,162,766 | 1,931,324,968 | 104.16% | 111.18% |
| **JUMLAH ASET NETTO** / *NET ASSETS* | **1,854,216,207** | **1,737,162,766** | **1,931,324,968** | **104.16%** | **111.18%** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETTO** / *TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS* | **1,854,216,207** | **1,737,162,766** | **1,931,324,968** | **104.16%** | **111.18%** |

## 2.2 Laporan Aktivitas Yang Disajikan Secara Komparatif

## *2.2 Comparative Statement of Activities*

Tabel 14. Laporan Aktivitas / *Activity Report*

| Uraian / *Description* | Tahun / *Year* 2023 | Tahun / *Year* 2024 | | Presentase Capaian / *Percentage of Achievement* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | RKA / *Work Plan* | Realisasi / *Realization* | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 = 3 : 1 | 5 = 3 : 2 |
| **PERUBAHAN ASET NETTO TIDAK TERIKAT** / *CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS* | | | | | |
| **PENDAPATAN** / *REVENUE* | | | | | |
| Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / *Loan Administration Service Revenue* | 52,541,166 | 115,612,865 | 50,609,000 | 96.32% | 43.77% |
| Pendapatan Bunga Jasa Giro / *Interest Income from Current Accounts* | 5,789,307 | 1,000,000 | 10,845,128 | 187.33% | 1084.51% |
| Penerimaan Lain-Lain / *Other Income* | 74,400,945 | - | 43,782,394 | | |
| **JUMLAH PENDAPATAN (1)** / *TOTAL INCOME (1)* | **132,731,418** | **116,612,865** | **105,236,522** | **79.29%** | **90.24%** |
| **BEBAN** / *Cost* | | | | | |
| Program Pendanaan UMK / *MSME Funding Programme* | - | - | - | - | - |
| Penyaluran Hibah Kepada BRI / *Grant Distribution to BRI* | - | - | - | - | - |
| Beban Penyisihan Piutang / *Provision for Doubtful Debts* | (281,716,210) | (76,544,208) | (28,127,761) | 9.98% | 0.00% |
| **JUMLAH BEBAN (2)** / *Total Cost (2)* | **(281,716,210)** | **(76,544,208)** | **(28,127,761)** | **9.98%** | **0.00%** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETTO TIDAK TERIKAT (3)=(1)+(2)** / *INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS (3)=(1)+(2)* | **(148,984,792)** | **40,068,657** | **77,108,761** | **-51.76%** | **192.44%** |
| **ASET NETTO PADA AWAL PERIODE (4)** / *NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD (4)* | **2,003,200,999** | **1,697,094,109** | **1,854,216,207** | **92.56%** | **109.26%** |
| **ASET NETTO PADA AKHIR PERIODE (5)=(3)+(4)** / *NET ASSETS AT THE END OF THE PERIOD (5)=(3)+(4)* | **1,854,216,207** | **1,737,162,766** | **1,931,324,968** | **104.16%** | **111.18%** |

Realisasi Aset Neto per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.931.324.968,00 naik sebesar Rp77.108.761,00 atau 4,16% dari Aset Neto per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.854.216.207,00.

*Realization of Net Assets as of December 31, 2024 amounted to Rp1,931,324,968.00, an increase of Rp77,108,761.00 or 4.16% from the Net Assets as of December 31, 2023, which amounted to Rp1,854,216,207.00.*

## 2.3 Laporan Arus Kas Yang Disajikan Secara Komparatif / *2.3 Comparative Statement of Cash Flows*

Tabel 15. Laporan Arus Kas / *Cash Flow Statement*

| Uraian / *Description* | Tahun / *Year* 2023 | Tahun / *Year* 2024 | | Presentase Capaian / *Percentage of Achievement* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | RKA / *Work Plan* | Realisasi / *Realization* | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 = 3 : 1 | 5 = 3 : 2 |
| **AKTIVITAS OPERASI** / *OPERATIONAL ACTIVITIES* | | | | | |
| **KAS DITERIMA DARI :** / *CASH RECEIVED FROM:* | | | | | |
| Angsuran Pokok Pinjaman / *Principal Loan Instalment* | 701,773,905 | 298,880,595 | 453,328,413 | 64.60% | 151.68% |
| Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / *Loan Administration Service Revenue* | 47,805,336 | 99,626,865 | 39,596,753 | 82.83% | 39.75% |
| Pendapatan Bunga Jasa Giro / *Interest Income from Current Accounts* | 5,789,307 | 1,000,000 | 10,845,128 | 187.33% | 1084.51% |
| **JUMLAH PENERIMAAN KAS (1)** / *TOTAL CASH RECEIPTS (1)* | **755,368,548** | **399,507,460** | **503,770,294** | **66.69%** | **126.10%** |
| **KAS DIKELUARKAN UNTUK :** / *CASH ISSUED FOR* | | | | | |
| Program Pendanaan UMK / *MSME Funding Programme* | | - | - | | |
| Penyaluran Program Pendanaan UMK Kolaborasi Melalui BRI / *Distribution of the MSME Funding Programme Collaboration through BRI* | (676,000,000) | (400,000,000) | (540,000,000) | 79.88% | 135.00% |
| Dana Pembinaan UMK Binaan / *Funds for the Development of UMK Binaan* | - | - | - | | |
| **JUMLAH PENGELUARAN KAS (2)** / *TOTAL CASH EXPENDITURE(2)* | **(676,000,000)** | **(400,000,000)** | **(540,000,000)** | **79.88%** | **135.00%** |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETTO TIDAK TERIKAT(3)=(1)+(2)** / *INCREASE (DECREASE) IN UNRESTRICTED NET ASSETS (3)=(1)+(2)* | **79,368,548** | **(492,540)** | **(36,229,706)** | **-45.65%** | **7355.69%** |
| **ASET NETTO PADA AWAL PERIODE (4)** / *NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD (4)* | **21,577,330** | **492,540** | **100,945,878** | **467.83%** | **20494.96%** |
| **ASET NETTO PADA AKHIR PERIODE (5)=(3)+(4)** / *NET ASSETS AT THE END OF THE PERIOD (5)=(3)+(4)* | **100,945,878** | **-** | **64,716,172** | **64.11%** | |

## 3. Piutang UMK Binaan Tahun 2024

Saldo piutang UMK Binaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.914.541.378,00 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.324.087.368,00. Sesuai dengan tingkat kelancarannya Saldo Piutang UMK Binaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

## *3. Assisted UMK Receivables in 2024*

*The outstanding balance of Fostered MSME receivables as of December 31, 2024 was IDR 1,914,541,378.00 and as of December 31, 2023 was IDR 2,324,087,368.00. Based on their collectability, the outstanding balance of Fostered MSME receivables can be classified as follows:*

| | 31 Desember 2024 | | 31 Desember 2023 | |
|---|---|---|---|---|
| | MB | (Rp) | MB | (Rp) |
| Lancar / *Smooth* | 8 | 20,099,702 | 37 | 243,117,383 |
| Kurang Lacar / *Not Very* | 8 | 43,763,115 | 41 | 195,406,761 |
| Diragukan / *Doubtful* | 2 | 3,910,370 | 14 | 70,481,854 |
| Macet / *Stuck* | 232 | 1,846,768,190 | 195 | 1,815,081,392 |
| | **287** | **1,914,541,377** | **287** | **2,324,087,390** |

Dari data diatas berikut rincian posisi piutang berdasarkan sektor dan kualitas piutang:

*From the data above, the following is a breakdown of the position of receivables by sector and quality of receivables:*

Tabel 16. Rincian Posisi Piutang Berdasarkan Sektor dan Kualitas Piutang /
*Details of Receivables Position by Sector and Quality of Receivables*

| **Sektor Usaha Mitra Binaan** / *Partner Business Sector* | **Lancar** / *Smooth* | | **Kurang Lancar** / *Not Very* | | **Diragukan** / *Doubtful* | | **Macet** / *Stuck* | | **Total** / *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah Unit Mitra Binaan** / *Number of Partner Units* | **Jumlah Rupiah** / *Total in Rupiah* | **Jumlah Unit Mitra Binaan** / *Number of Partner Units* | **Jumlah Rupiah** / *Total in Rupiah* | **Jumlah Unit Mitra Binaan** / *Number of Partner Units* | **Jumlah Rupiah** / *Total in Rupiah* | **Jumlah Unit Mitra Binaan** / *Number of Partner Units* | **Jumlah Rupiah** / *Total in Rupiah* | **Jumlah Unit Mitra Binaan** / *Number of Partner Units* | **Jumlah Rupiah** / *Total in Rupiah* |
| **Provinsi Jawa Barat** / *West Java Province* | | | | | | | | | | |
| Sektor Usaha Industri / *ndustrial Business Sector* | - | - | 10 | 12,022,722 | 3 | 10,408,616 | 50 | 401,511,688 | 63 | 423,943,026 |
| Sektor Usaha Perdagangan / *Trade Business Sector* | 8 | 14,541,942 | 11 | 16,014,500 | 5 | 47,714,657 | 66 | 546,272,771 | 90 | 624,543,870 |
| Sektor Usaha Pertanian / *Agricultural Business Sector* | - | - | 1 | 4,576,271 | - | - | 3 | 19,917,492 | 4 | 24,493,763 |
| Sektor Usaha Perkebunan / *Plantation Business Sector* | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Sektor Usaha Peternakan / *Livestock Business Sector* | - | - | 3 | 5,259,072 | - | - | 17 | 129,567,579 | 20 | 134,826,651 |
| Sektor Usaha Perikanan / *Fisheries Business Sector* | 2 | 17,330,876 | 5 | 20,435,185 | 4 | 11,680,444 | 46 | 436,537,998 | 57 | 485,984,503 |
| Sektor Usaha Jasa / *Service Industry Sector* | - | - | 1 | 2,616,488 | - | - | 12 | 193,418,452 | 13 | 196,034,940 |
| Sektor Usaha Lainnya / *Other Business Sectors* | 1 | 5,730,192 | 1 | 7,403,670 | | | 1 | 11,580,763 | 3 | 24,714,625 |
| **Jumlah** / *Total* | **11** | **37,603,010** | **32** | **68,327,908** | **12** | **69,803,717** | 195 | **1,738,806,743** | **250** | **1,914,541,378** |

Kondisi piutang UMK Binaan tahun 2024 dengan kategori piutang lancar, kurang lancar, diragukan dan macet mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Namun demikian TJSL Perum Jasa Tirta II tetap melakukan penagihan piutang termasuk piutang dalam kategori kurang lancar, diragukan, macet dan bermasalah.

Piutang bermasalah per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.457.364.849,00 sedangkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.501.147.214,00 mengalami penurunan sebesar Rp43.782.365,00 dibandingkan piutang bermasalah periode sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya mitra binaan yang melunasi dan mencicil kembali pinjaman.

*The condition of receivables from fostered MSMEs in 2024, categorized as current, less current, doubtful, and non-performing receivables, experienced a decrease compared to the previous period. Nevertheless, the CSR program of Perum Jasa Tirta II continues to collect receivables, including those categorized as less current, doubtful, non-performing, and problematic.*

*Problematic receivables as of December 31, 2024, amounted to Rp3,457,364,849.00, whereas as of December 31, 2023, they amounted to Rp3,501,147,214.00, indicating a decrease of Rp43,782,365.00 compared to problematic receivables in the previous period. This was due to foster partners settling and resuming installment payments on their loans.*

Berikut posisi piutang bermasalah berdasarkan sektor usaha:

*The following is the position of non-performing receivables by business sector:*

Tabel 17. Posisi Piutang Bermasalah Berdasarkan Sektor Usaha / *Outstanding Receivables Position by Business Sector*

| Sektor Usaha Mitra Binaan / *Partner Business Sector* | Tahun / *Year* 2023 | | Tahun / *Year* 2024 | | Persentase Dibandingkan Tahun Sebelumnya / *Percentage Compared to Previous Year* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Unit Mitra Binaan / *Number of Partner Units* | Jumlah Rupiah / *Total in Rupiah* | Jumlah Unit Mitra Binaan / *Number of Partner Units* | Jumlah Rupiah / *Total in Rupiah* | Jumlah Unit Mitra Binaan / *Number of Partner Units* | Jumlah Rupiah / *Total in Rupiah* |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) = (4)/(2) | (7) = (5)/(3) |
| **Provinsi Jawa Barat** / *West Java Province* | **386** | **3,495,078,027** | **383** | **3,451,295,662** | **99.22** | **98.75** |
| Sektor Usaha Industri / *Industrial Business Sector* | 114 | 1,186,799,002 | 106 | 1,072,928,895 | 92.98 | 90.41 |
| Sektor Usaha Perdagangan / *Trade Business Sector* | 104 | 719,198,844 | 110 | 741,270,490 | 105.77 | 103.07 |
| Sektor Usaha Pertanian / *Agricultural Business Sector* | 16 | 267,444,638 | 17 | 393,257,496 | 106.25 | 147.04 |
| Sektor Usaha Peternakan / *Livestock Business Sector* | 31 | 413,742,586 | 29 | 356,805,041 | 93.55 | 86.24 |
| Sektor Usaha Perkebunan / *Plantation Business Sector* | 4 | 33,411,394 | 4 | 33,411,394 | 100.00 | 100.00 |
| Sektor Usaha Perikanan / *Fisheries Business Sector* | 41 | 379,187,490 | 46 | 429,356,060 | 112.20 | 113.23 |
| Sektor Usaha Jasa / *Service Industry Sector* | 31 | 206,814,533 | 27 | 146,304,263 | 87.10 | 70.74 |
| Sektor Usaha Lainnya / *Other Business Sectors* | 45 | 288,479,540 | 44 | 277,962,023 | 97.78 | 96.35 |
| **Provinsi Banten** / *Banten Province* | **1** | **6,069,187** | **1** | **6,069,187** | **1.00** | **1.00** |
| Sektor Usaha Lainnya / *Other Business Sectors* | 1 | 6,069,187 | 1 | 6,069,187 | 1.00 | 1.00 |
| **Jumlah** / *Total* | **387** | **3,501,147,214** | **384** | **3,457,364,849** | **99.22** | **98.75** |

## 4.Kinerja

### 4.1 Key Performance Indicators (KPI)

Sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan (Audited) Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Mikro Dan Usaha Kecil Dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Tahun Buku 2024 Perum Jasa Tirta II Nomor : RIS-19/DSI.MBU.B/04/2025 tanggal 28 April 2025 realisasi pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) TJSL 2024 adalah sebagai berikut :

## *4.Performance*

### *4.1 Key Performance Indicators (KPI)*

*In accordance with the Minutes of the Meeting on the Discussion of the Financial Report (Audited) for Micro and Small Business Funding and the Report on the Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program for the 2024 Financial Year of Perum Jasa Tirta II Number: RIS-19/DSI.MBU.B/04/2025 dated April 28, 2025, the realization of the achievement of the 2024 TJSL Key Performance Indicators (KPI) targets is as follows:*

Tabel 18. *Key Performance Indicators* (KPI) / *Key Performance Indicators*

| No. | Indikator / *Indicator* | Target / *Target* | % | Realisasi 2023 / *Realization 2023* | % Realisasi / *Realization (%)* |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan menggunakan metode Social Return on Investment (SROI) / *Measuring the impact of TJSL programmes using the Social Return on Investment (SROI) method* | 3 program (salah 1 program CSV) / *3 programmes (one CSV programme)* | 20.00% | 3 | 20.00% |
| 2 | Menetapkan Kebijakan levelling fungsi yang membidangi Sustainability / ESG setingkat BOD-2 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut / *Establish a levelling policy for the function responsible for Sustainability/ESG at the BOD-2 level or adjusted in accordance with the results of the relevant assessment.* | BOD-2 / *BOD-2* | 20.00% | 1 | 20.00% |
| 3 | Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN / *Enhancing the utilisation of information technology in TJSL programmes, including for the fulfilment of the Ministry of State-Owned Enterprises' information technology-based information system.* | Laporan TW I / *First Quarter Report* Laporan TW II / *Second Quarter Report* Laporan TW III / *Third Quarter Report* Laporan Audited 2023 / *Audited Report 2023* | 20.00% | 3 | 20.00% |
| 4 | Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program / *Enhancing collaboration between SOEs and other parties with relevant expertise in the implementation of TJSL programmes, with the aim of increasing the positive impact of the programmes.* | 3 program / *3 programmes* | 20.00% | 3 | 20.00% |
| 5 | Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL / *Involving employees actively in TJSL programmes* | 1.042 Pegawai / *1,042 employees* | 20.00% | 1 | 20.00% |
| | **Total** / *Total* | | | | **100.00%** |

Dari tabel diatas dapat kami jelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode Social Return On Investment (SROI) secara internal terhadap program-program sebagai berikut :
   - Pengolahan Limbah Kotoran Hewan;
   - Pengolahan Limbah Eceng Gondok;
   - Pengolahan Sampah Sekitar Sungai dan Saluran Terintegrasi

   Pada tanggal 12 sampai dengan 14 Juni 2024 telah dilaksanakan Workshop Analisa dan Implementasi Perhitungan Social Return On Investment (SROI) bersama Forum TJSL, bertempat di Balkondes Magelang. Dengan hasil pengukuran :
   - Pengolahan Limbah Kotoran Hewan 1 : 2,52
   - Pengolahan Limbah Eceng Gondok 1 : 2,81;
   - Pengolahan Sampah Sekitar Sungai dan Saluran Terintegrasi 1 : 1,46.

   Berdasarkan hasil perhitungan SROI pada 3 (tiga) program tersebut seluruhnya memiliki skor >1, sehingga efektif memberikan dampak positif bagi masyarakat.

*From the table above, we can explain the following:*

1. *Measured the impact of TJSL programmes using the Social Return On Investment (SROI) method for the following programmes:*
   - Animal Waste Processing;
   - Water Hyacinth Waste Processing;
   - Integrated River and Drainage Waste Processing.

   *From June 12 to 14, 2024, a Workshop on Analysis and Implementation of Social Return On Investment (SROI) Calculation was held in collaboration with the CSR Forum, located at Balkondes, Magelang. The measurement results were as follows:*
   - Animal Waste Processing: 1 : 2.52
   - Water Hyacinth Waste Processing: 1 : 2.81
   - Integrated River and Drainage Waste Processing: 1 : 1.46

   *Based on the SROI calculation results for the three programs, all received a score >1, indicating that they effectively provided a positive impact on the community.*

2. Menetapkan kebijakan levelling fungsi yang membidangi Sustainability / ESG setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut : Kebijakan levelling fungsi yang membidangi Sustainability / ESG disampaikan Paling lambat tanggal 30 Juni 2024 target BOD-2.

   Melalui surat yang disampaikan oleh Direktur Utama Perum Jasa Tirta II Kepada Asisten Deputi Bidang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan Nomor SD-170/DIR/SM/06/2024 tanggal 28 Juni 2024 Perihal Laporan Realisasi Key Performance indicator (KPI) Tahun 2024 – Kebijakan Levelling Fungsi Sustainability / ESG TJSL Perum Jasa Tirta II, disampaikan bahwa Levelling Unit Kerja yang membidangi TJSL pada tahun 2024 tetap berada pada posisi BOD-2 dengan menambahkan fungsi sustainability / ESG pada uraian tugas Unit Kerja yang membidangi TJSL.

3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi Kementerian BUMN 4 (empat) Laporan lengkap dan tepat waktu.

   Pada Tahun 2024 telah menyampaikan Laporan Audited Tahun 2023, Laporan Triwulan I 2024, Laporan Triwulan II 2024 dan Laporan Triwulan III 2024 secara lengkap dan tepat waktu.

4. Meningkatkan Kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif program antaralain :
   - Prioritas Pendidikan : Kolaborasi fasilitas pendidikan berupa perpustakaan digital, buku-buku dan mesin Anjungan Belajar Mandiri.
   - Prioritas Lingkungan : Pengolahan Limbah untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan.
   - Prioritas Pengembangan UMK : Kolaborasi bersama BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya melalui kegiatan Sertifikasi/ izin usaha pengembangan UMK.

*2. Establishing a levelling policy for functions responsible for Sustainability/ESG at the BOD-1 level or adjusted according to the results of a related study: The levelling policy for functions responsible for Sustainability / ESG shall be submitted no later than June 30, 2024, with a target at the BOD-2 level.*

*Through a letter submitted by the President Director of Perum Jasa Tirta II to the Assistant Deputy for Social and Environmental Responsibility, Number SD-170/DIR/SM/06/2024 dated June 28, 2024, regarding the 2024 Key Performance Indicator (KPI) Realization Report – Levelling Policy of the Sustainability / ESG Function of the CSR Program of Perum Jasa Tirta II, it was conveyed that the levelling of the Work Unit responsible for CSR in 2024 remains at the BOD-2 level, with the addition of the sustainability / ESG function to the task description of the Work Unit responsible for CSR.*

*3. Enhancing the utilization of information technology in CSR programs, including for fulfilling data entry requirements in the Ministry of SOEs' information technology-based system with 4 (four) complete and timely reports.*

*In 2024, the 2023 Audited Report, Q1 2024 Report, Q2 2024 Report, and Q3 2024 Report have been submitted completely and on time.*

*4. Strengthening collaboration among SOEs and with other relevant parties in the implementation of CSR programs, with the aim of enhancing the positive impact of the programs, including:*
   - *Education Priority: Collaboration in providing educational facilities in the form of digital libraries, books, and Self-Learning Kiosks.*
   - *Environmental Priority: Waste processing to reduce environmental pollution impacts.*
   - *MSME Development Priority: Collaboration with SOEs and other relevant parties through certification/business licensing activities for MSME development*

Dalam rangka memperingati Hari Bakti ke-57, Perum Jasa Tirta II melaksanakan Kolaborasi Program TJSL dengan melibatkan 25 Alumni Relawan Bakti BUMN. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Prioritas Pendidikan : Kegiatan mengajar dan membagikan alat perlengkapan sekolah kepada 100 siswa di MDTA Al Falah dan Al Mustaqiem Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta.
- Prioritas Lingkungan : Penebaran 37.500 benih ikan di Waduk Jatiluhur.
- Prioritas Pengembangan UMK : Kegiatan sosialisasi pembuatan digital marketing melalui media sosial Instagram dan Tik Tok kepada Pengrajin Eceng Gondok Kelompok Tirta Emas Jatiluhur dan Kelompok Saluyu Tirta Sari.

5. Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL yaitu Program Konservasi (penanaman pohon, penebaran benih ikan dan/atau kegiatan bersih sampah) pada Wilayah Kerja Perusahaan minimal satu kali dalam satu tahun.

Dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2024, pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 Perum Jasa Tirta II melaksanakan kegiatan penanaman 1.060 pohon dengan jenis pohon langka dan pohon keras di seluruh Wilayah Kerja Perusahaan dengan melibatkan 1.060 orang peserta yang terdiri dari karyawan PJT II, Direksi, Dewas, Sekertaris Dewas, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Direksi serta Karyawan PT. Jasa Tirta Luhur.

Adapun tujuan dan manfaat pelaksanaan kegiatan penanaman pohon bersama antara lain :

- Pelestarian air dan lingkungan;
- Pengamanan dan pemanfaatan aset milik Perusahaan dan sebagian aset kelola PJT II;
- Tercapainya indikator KPI TJSL, yaitu peran serta seluruh karyawan dalam program TJSL;
- Publikasi dan Corporate Branding kegiatan TJSL PJT II;
- Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan.

*In commemoration of the 57th Hari Bakti, Perum Jasa Tirta II carried out a Collaborative CSR Program involving 25 Alumni of the Bakti BUMN Volunteers. The activities carried out included:*

- *Education Priority: Teaching activities and the distribution of school supplies to 100 students at MDTA Al Falah and Al Mustaqiem, Jatiluhur District, Purwakarta Regency.*
- *Environmental Priority: The release of 37,500 fish seeds into the Jatiluhur Reservoir.*
- *MSME Development Priority: A socialization activity on digital marketing through Instagram and TikTok for water hyacinth craft artisans from the Tirta Emas Jatiluhur Group and the Saluyu Tirta Sari Group.*

*5. Actively involving employee participation in the CSR Program, namely the Conservation Program (tree planting, fish seed release, and/or waste cleanup activities) in the Company's Working Areas at least once a year.*

*In commemoration of World Environment Day 2024, on Tuesday, June 25, 2024, Perum Jasa Tirta II conducted a tree planting activity involving 1,060 trees consisting of rare and hardwood species across all Company Working Areas. The event engaged 1,060 participants, including PJT II employees, Board of Directors, Board of Supervisors, Secretary of the Board of Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Directors, and employees of PT Jasa Tirta Luhur.*

*The objectives and benefits of the joint tree planting activity included:*

- *Water and environmental conservation;*
- *Protection and utilization of Company-owned assets and partially managed PJT II assets;*
- *Achievement of CSR KPI indicators, namely the active participation of all employees in the CSR program;*
- *CSR activity publication and corporate branding of PJT II;*
- *Fostering awareness and concern for environmental preservation.*

BANGUNAN BAGI UTAMA
LEUWEUNG SEUREUH

# Dokumentasi Program TJSL
*TJSL Programme Documentation*

**Dukungan Program Pelatihan Kepemimpinan Transformasional dan Wisata Edukasi /** *Support for Transformational Leadership Training Programmes and Educational Tours*

**Penanaman Pohon dan Penebaran Benih Ikan dalam Rangka Memperingati Hari Kartini Bersama Srikandi Jasa Tirta II /** *Tree Planting and Fish Seed Distribution in Commemoration of Kartini Day with Srikandi Jasa Tirta II*

**Penanaman Pohon dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia bersama seluruh karyawan di Lingkungan Wilayah Kerja Perusahaan /** *Tree planting to commemorate World Environment Day with all employees in the Company's Working Area*

**Penebaran Benih Ikan dalam acara Women Emotion 2024 /** *Fish Seed Distribution at the Women Emotion 2024 event*

**Kegiatan penanaman pohon, penebaran benih ikan, mengajar sekolah dan digital marketing untuk UMKM bersama Alumni Relawan Bakti BUMN /** *Tree planting, fish seed distribution, teaching at schools, and digital marketing for MSMEs together with Alumni Relawan Bakti BUMN (State-Owned Enterprise Volunteer Alumni)*

Penanaman 25 pohon buah jambu kristal di Kecamatan Jatiluhur / *Planting of 25 crystal guava trees in Jatiluhur Subdistrict*

Penebaran 21.500 benih ikan di Waduk Jatiluhur / *Spreading 21,500 fish seeds in Jatiluhur Reservoir*

## Kegiatan mengajar di sekolah / *Teaching activities at school*

Kegiatan mengajar 100 siswa MDTA Al Fallah & Al Mustaqiem Kecamatan Jatiluhur / *Teaching 100 students at MDTA Al Fallah & Al Mustaqiem in Jatiluhur Subdistrict*

## Pelatihan Digital Marketing kepada Pengrajin / *Digital Marketing Training for Artisans*

Digital Marketing kepada Pengrajin Eceng Gondok Kelompok Saluyu Tirta Sari / *Digital Marketing for Water Hyacinth Artisans of the Saluyu Tirta Sari Group*

## Pengembangan UMK / *MSE Development*

Bazar UMK Binaan dalam rangka Puncak Safari Ramadhan 1445 H / *UMK Binaan Bazaar in conjunction with the 14th Ramadan Safari Summit*

Bazar UMK Binaan dalam acara ITB Triathlon 2024 / *UMK Binaan Bazaar at the ITB Triathlon 2024 event*

Bazar UMK Binaan dalam acara Women Emotion 2024 / *UMK Binaan Bazaar pada acara ITB Triathlon 2024*

Bazar UMK Binaan dalam Event Kagama 4X4 Jatiluhur Jungle Rush 2024 / *UMK Binaan Bazaar at the Kagama 4X4 Jatiluhur Jungle Rush 2024 Event*

## Bantuan Alat Produksi / *Production Equipment Assistance*

Bantuan alat produksi mesin pengolahan kohe, mesin memasak bumbu, mesin giling dan pemeras rempah / *Assistance with production equipment for processing machines, spice cooking machines, grinding machines and spice presses*

Bantuan alat produksi mesin roasting kopi dan grinder kopi Home Industri / *Assistance with coffee roasting and grinding machine production equipment for home industries*

## Kegiatan Penyuluhan Generasi Bebas Stunting / *Generation Free of Stunting Outreach Activities*

Bazar UMK Binaan dalam rangka Puncak Safari Ramadhan 14 5 H / *UMK Binaan Bazaar in conjunction with the 14th Ramadan Safari Summit*

## Kegiatan Safari Ramadhan BUMN 2024 / *2024 State-Owned Enterprises Ramadan Safari Activities*

Kegiatan Sembako Murah untuk Masyarakat di Jatiluhur Purwakarta / *Cheap Staple Food Program for the Community in Jatiluhur, Purwakarta*

## Santunan Anak Yatim dalam Kegiatan Safari Ramadan 2024 / *Compensation for Orphans in the 2024 Ramadan Safari Activities*

### Bantuan Banjir dan Longsor Cianjur / *Flood and Landslide Relief in Cianjur*

### Bantuan Hewan Qurban / *Qurban Animal Assistance*

### Bantuan Sarana Pendidikan / *Educational Facility Assistance*

Bantuan Sarana Pendidikan kepada MDTA Al Fallah dan Al Mutaqien / *Educational Assistance to MDTA Al Fallah and Al Mutaqien*

## Bantuan Pembangunan Rumah Tidak Layak Huni / *Assistance for the Construction of Uninhabitable Houses*

Bantuan pembangunan rumah tidak layak huni di Kp. Neglasari Desa Jatiluhur Kab. Purwakarta / *Assistance for the construction of uninhabitable houses in Neglasari Village, Jatiluhur Village, Purwakarta Regency*

## Program Elektrifikasi Belum Teraliri Listrik / *Electrification Programme Not Yet Connected to Electricity*

## Bantuan Sarana Ibadah / *Assistance for Worship Facilities*

Bantuan Pembangunan Masjid Al Istiqomah SMKN Jatiluhur di Desa Kembangkuning Ke c. Jatiluhur / *Assistance for the construction of Al Istiqomah Mosque, Jatiluhur Vocational High School, in Kembangkuning Village, Jatiluhur Subdistrict*

Bantuan Pembangunan Yayasan Anas Madany di Desa Cibogogirang Kec. Plered / *Development Assistance from the Anas Madany Foundation in Cibogogirang Village, Plered Subdistrict*

## Bantuan Sarana Umum / *Public Facility Assistance*

Bantuan Sarana MCK dan Tempat Sampah
Kel. Cipulir Kec. Kebayoran Lama Jak sel / *Assistance with toilet facilities and rubbish bins in Cipulir Village, Kebayoran Lama Subdistrict, South Jakarta*

Bantuan Umum Kel. Patukangan Selatan
Kec. Pesanggrahan Jakarta Selatan / *General Assistance for Patukangan Selatan Village, Pesanggrahan Subdistrict, South Jakarta*

Paket Sembako untuk Korban Bencana melalui
Komando Distrik Militer 0619 / *Basic food packages for disaster victims through Military District Command 0619*

Paket Sembako untuk Pondok
P esantren Assalaf ie Babakan Kec. Ciwaringin, Cirebon / *Basic food packages for Assalafie Babakan Islamic Boarding School, Ciwaringin District, Cirebon*

Perum Jasa Tirta II
*Air Untuk Menghidupi Negeri*

# TAHUN 2024

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

## COSOLIDATE FINANCIAL STATETEMENT FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 PERUM JASA TIRTA II AND SUBSIDIARES

(0264) 201972 / 201971

www.jasatirta2.co.id

Jl. Lurah Kawi No. 1 Jatiluhur - Purwakarta

BUMN UNTUK INDONESIA

**PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II**
**DAN ENTITAS ANAK**

***PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II***
***AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi**

**Halaman/**
***Page***

***Table of Contents***


| | | |
|---|---|---|
| **Surat Pernyataan Direksi** | | ***Directors' Statement Letter*** |
| **Laporan Auditor Independen** | | ***Independent Auditor's Report*** |
| **Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023** | | ***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*** |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | *Consolidated Statements of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | *Consolidated Statements of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | *Consolidated Statements of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II AND SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. Nama | : | **Imam Santoso** | : | *Name 1.* |
| Alamat Kantor | : | Jl. Lurah Kawi No. 1 Jatiluhur Purwakarta Jawa Barat | : | *Office Address* |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas | : | Jl. Warga I No. 7 RT/RW 014/003 Pejaten Barat Pasar Minggu Jakarta Selatan, DKI Jakarta | : | *Domicile as stated in ID Card* |
| Nomor Telepon | : | (0264) 201972 | : | *Phone Number* |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ *President Director* | : | *Position* |
| 2. Nama | : | Indriani Widiastuti | : | *Name 2.* |
| Alamat Kantor | : | Jl. Lurah Kawi No. 1 Jatiluhur Purwakarta Jawa Barat | : | *Office Address* |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas | : | Jl. Siaga I Gg. Lukis No. 36 RT/RW 004/005 Pejaten Barat Pasar Minggu Jakarta Selatan, DKI Jakarta | : | *Domicile as stated in ID Card* |
| Nomor Telepon | : | (0264) 201972 | : | *Phone Number* |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko/ *Finance, Human Resources and Risk Management* | : | *Position* |

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Umum Jasa Tirta II dan Entitas Anak (Grup). / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Perusahaan Umum Jasa Tirta II and Subsidiary (Group).*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar. / *All information contained in the consolidated financial statements of the Group are complete and correct.*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts and nor do they omit material information or facts.*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup / *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Purwakarta, 17 Maret / *March 17, 2025*

**Imam Santoso**
Direktur Utama/
*President Director*

**Indriani Widiastuti**
Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko/
*Finance, Human Resources and Risk Management*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Pakuwon Center, Level 11
Jl. Embong Malang No. 1
Surabaya 60261 Indonesia

T +62 31 3597 5222
F +62 31 3597 9111

www.rsm.id

**Nomor/*Number* : 00008/3.0310/AU.1/05/1155-1/1/III/2025**

**Laporan Auditor Independen/**
***Independent Auditor's Report***

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi/
*The Shareholders, Boards of Supervisory and Directors*

**Perusahaan Umum Jasa Tirta II**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Umum Jasa Tirta II dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of Perusahaan Umum Jasa Tirta II and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including an information of material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.543/KM.1/2015, Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)
Head Office : Plaza ASIA, Level 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 Indonesia

**Informasi Lain**
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan dalam melaksanakannya, mempertimbangakan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian meterial.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian meterial di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kapada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

***Other Information***
*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not included the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions bases on the applicable laws and regulations.*

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***
*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Lain**

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Grup terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Grup.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in or auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

***Report on Other Legal and Regulatory Requirements***

*We also have tested on the Group's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Group's management. Our responsibility is to express*

Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal Grup berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Audit No. 62 (SA Seksi 801) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*conclusion on the Group's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by Supreme Audit Board of the Republic Indonesia and Statement as Standards on Auditing No. 62 (SA Section 801) established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/003.AAT/eiz/2025 dan No. R/004.AAT/eiz/2025.

*The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/003.AAT/eiz/2025 and No.R/004.AAT/eiz/2025.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**

***Eishennoraz***
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
*Public Accountant License Number: AP.1155*

Surabaya,17 Maret / *March 17, 2025*

00008

**PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF***
***FINANCIAL POSITION***
*As of December 31, 2024 and 2023*
*(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 Rp | 2023*) Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **Aset Lancar** | | | | ***Current Assets*** |
| Kas dan Setara Kas | 5, 39 | 666,718,532,967 | 732,175,855,725 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | | | | *Accounts Receivable* |
| Pihak Berelasi | 6, 39 | 17,587,967,062 | 64,112,924,065 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 6 | 20,650,750,857 | 47,126,996,011 | *Third Parties* |
| Piutang Retensi | 7 | 2,611,297,706 | 2,478,300,560 | *Retention Receivables* |
| Pendapatan yang Masih Akan Diterima | | | | *Accrued Revenue* |
| Pihak Berelasi | 8, 39 | 91,623,386,881 | 108,154,080,850 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 8 | 94,279,958,877 | 90,459,258,201 | *Third Parties* |
| Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja | | | | *Gross Amount Due from Customers* |
| Pihak Berelasi | 9, 39 | 8,213,484,491 | 8,687,686,862 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 9 | 1,606,344,169 | 613,746,156 | *Third Parties* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 10 | 994,524,137 | 1,927,000,377 | *Other Current Financial Assets* |
| Persediaan | 11 | 1,827,319,053 | 1,556,683,153 | *Inventories* |
| Pembayaran di Muka | 12a | 7,075,491,335 | 7,237,463,454 | *Prepayments* |
| Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar | 30a | 2,362,296,663 | 2,056,613,465 | *Prepaid Taxes - Current Portion* |
| **Jumlah Aset Lancar** | | **915,551,354,198** | **1,066,586,608,879** | ***Total Current Assets*** |
| **Aset Tidak Lancar** | | | | ***Non-Current Assets*** |
| Investasi pada Entitas Asosiasi | 13 | -- | -- | *Investments in Associates* |
| Investasi Jangka Panjang Lainnya | 14 | -- | -- | *Other Long-Term Investment* |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | | 67,275,000 | 67,275,000 | *Other Non-Current Financial Assets* |
| Pembayaran di Muka | 12b | 9,677,978,112 | 5,504,545,278 | *Prepayments* |
| Aset Tetap | 15 | 1,028,578,148,789 | 852,984,424,531 | *Fixed Assets* |
| Aset Takberwujud | 16 | 5,841,486,200 | 7,503,405,754 | *Intangible Assets* |
| Aset Hak-Guna | 17 | 27,428,097,733 | 8,461,757,976 | *Right-of-Use Assets* |
| Setara Kas yang Dibatasi Penggunaanya | 18 | 23,326,547,047 | 2,134,881,591 | *Restricted Cash Equivalents* |
| Pajak Dibayar di Muka | 30a | 32,669,354,494 | 10,790,648,544 | *Prepaid Taxes* |
| Aset Pajak Tangguhan | 30d | 70,360,515,404 | 101,459,959,146 | *Deferred Tax Assets* |
| Aset Tidak Lancar Lainnya | 19 | 33,624,673,690 | 8,772,039,068 | *Other Non-Current Assets* |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | | **1,231,574,076,469** | **997,678,936,888** | ***Total Non-Current Asset*** |
| **JUMLAH ASET** | | **2,147,125,430,667** | **2,064,265,545,767** | ***TOTAL ASSETS*** |

*) Direklasifikasi (Catatan 46)

**) As reclassified (Note 46)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF***
***FINANCIAL POSITION (Continued)***
*As of December 31, 2024 and 2023*
*(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 Rp | 2023*) Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **Liabilitas Jangka Pendek** | | | | ***Current Liabilities*** |
| Utang Usaha | | | | *Accounts Payable* |
| Pihak Berelasi | 20, 39 | 585,124,582 | 7,134,565,403 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 20 | 15,422,025,278 | 25,595,150,142 | *Third Parties* |
| Utang Retensi | 21 | 1,634,736,064 | 1,381,831,809 | *Retention Payables* |
| Utang Bank | 22 | 7,800,999,984 | -- | *Bank Loans* |
| Beban Akrual | 23 | 89,133,850,187 | 86,626,991,825 | *Accrued Expenses* |
| Uang Muka Penjualan | 24 | 133,130,907 | 133,130,907 | *Sales Advances* |
| Utang Pajak | 30b | 34,208,606,535 | 58,250,124,404 | *Taxes Payable* |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 26 | 112,760,374,194 | 36,152,305,098 | *Other Short-Term Liabilities* |
| Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Lancar: | | | | *Long-Term Liabilities - Current Portion:* |
| Pendapatan Diterima di Muka | 25 | 26,535,109,275 | 22,828,919,910 | *Deferred Revenue* |
| Liabilitas Sewa | 27 | 7,151,686,835 | 1,383,134,838 | *Lease Liabilities* |
| Liabilitas Keuangan Lainnya | 29 | 4,400,000,000 | 3,300,000,000 | *Other Financial Liabilities* |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 28 | 10,984,519,668 | 7,974,953,158 | *Employee Benefits Liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Pendek** | | **310,750,163,509** | **250,761,107,494** | ***Total Current Liabilities*** |
| **Liabilitas Jangka Panjang** | | | | ***Non-Current Liabilities*** |
| Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar: | | | | *Long-Term Liabilities - Less Current Portion:* |
| Pendapatan Diterima di Muka | 25 | 6,490,097,199 | 7,490,912,310 | *Deferred Revenue* |
| Liabilitas Sewa | 27 | 21,434,150,854 | 7,361,705,157 | *Lease Liabilities* |
| Liabilitas Keuangan Lainnya | 29 | 8,630,129,200 | 9,730,129,200 | *Other Financial Liabilities* |
| Liabilitas Imbalan Kerja | 28 | 111,684,209,460 | 279,080,300,289 | *Employee Benefits Liabilities* |
| **Jumlah Liabilitas Jangka Panjang** | | **148,238,586,713** | **303,663,046,956** | ***Total Non-Current Liabilities*** |
| **JUMLAH LIABILITAS** | | **458,988,750,222** | **554,424,154,451** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal Pemerintah | 31 | 164,547,635,935 | 164,547,635,935 | *Government Capital* |
| Cadangan Umum | | 13,943,023,591 | 13,943,023,591 | *General Reserve* |
| Cadangan Bertujuan | | 1,027,001,112,300 | 1,027,001,112,300 | *Appropriated Reserve* |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | (209,561,598,763) | (190,446,535,859) | *Other Comprehensive Income* |
| Komponen Ekuitas Lainnya | | 193,963,239 | 193,963,239 | *Other Equity Component* |
| Saldo Laba | | 685,210,965,252 | 487,860,682,389 | *Retained Earnings* |
| **Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan:** | | | | ***Total Equity Attributable to:*** |
| Pemilik Entitas Induk | | 1,681,335,101,554 | 1,503,099,881,595 | *The Owners of Parent Entity* |
| Kepentingan Non-Pengendali | 32 | 6,801,578,891 | 6,741,509,721 | *Non-Controlling Interest* |
| **Jumlah Ekuitas** | | **1,688,136,680,445** | **1,509,841,391,316** | ***Total Equity*** |
| **JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **2,147,125,430,667** | **2,064,265,545,767** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

*) Direklasifikasi (Catatan 46)

*) *As reclassified (Note 46)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
*For the Years Ended*
*December 31, 2024 and 2023*
*(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN USAHA** | | | | ***OPERATING REVENUE*** |
| Pendapatan Sumber Daya Air | 33 | 979,247,336,669 | 964,785,650,966 | *Water Resources Revenue* |
| Pendapatan Non Sumber Daya Air | 33 | 88,240,435,930 | 115,385,459,452 | *Non Water Resources Revenue* |
| **JUMLAH PENDAPATAN** | | **1,067,487,772,599** | **1,080,171,110,418** | ***TOTAL REVENUE*** |
| **BEBAN POKOK PENDAPATAN** | | | | ***COST OF REVENUE*** |
| Beban Sumber Daya Air | 34 | (651,746,722,602) | (629,840,001,107) | *Water Resources Expenses* |
| Beban Non Sumber Daya Air | 34 | (58,375,643,346) | (83,661,410,229) | *Non Water Resources Expenses* |
| **JUMLAH BEBAN POKOK PENDAPATAN** | | **(710,122,365,948)** | **(713,501,411,336)** | ***TOTAL COST OF REVENUE*** |
| **LABA KOTOR** | | **357,365,406,651** | **366,669,699,082** | ***GROSS PROFIT*** |
| Beban Pemasaran | 35 | (9,523,823,147) | (6,548,059,011) | *Marketing Expenses* |
| Beban Umum dan Administrasi | 36 | (205,485,488,393) | (200,430,033,026) | *General and Administrative Expenses* |
| Pendapatan Keuangan - Bersih | 37 | 28,047,864,043 | 26,075,049,882 | *Financial Income - Net* |
| Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih | 38 | 78,182,548,646 | (12,113,975,186) | *Other Income (Expenses) - Net* |
| **JUMLAH BEBAN USAHA** | | **(108,778,898,851)** | **(193,017,017,341)** | ***TOTAL OPERATING EXPENSES*** |
| **LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN** | | **248,586,507,801** | **173,652,681,742** | ***PROFIT BEFORE TAXES*** |
| Beban Pajak Penghasilan | 30c | (44,176,398,373) | (35,635,675,652) | *Income Tax Expense* |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **204,410,109,428** | **138,017,006,090** | ***PROFIT FOR THE CURRENT YEAR*** |
| **Penghasilan Komprehensif Lain:** | | | | ***Other Comprehensive Income:*** |
| **Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi** | | | | ***Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*** |
| Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti | 28 | (24,506,179,870) | (13,976,412,307) | *Remeasurement of Defined Benefit Plans* |
| Pajak Penghasilan Terkait | 30 | 5,391,359,571 | 3,074,810,708 | *Related Income Tax* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan** | | **(19,114,820,299)** | **(10,901,601,599)** | ***Other Comprehensive Income for the Current Year*** |
| **JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **185,295,289,129** | **127,115,404,491** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR*** |
| **Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke:** | | | | ***Profit for the Current Year Attributable to:*** |
| Pemilik Entitas Induk | | 204,350,282,863 | 138,792,762,436 | *The Owners of Parent Entity* |
| Kepentingan Non Pengendali | | 59,826,565 | (775,756,346) | *Non-Controlling Interest* |
| **Jumlah Laba Tahun Berjalan** | | **204,410,109,428** | **138,017,006,090** | ***Total Profit for the Current Year*** |
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan ke:** | | | | ***Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to:*** |
| Pemilik Entitas Induk | | 185,235,219,959 | 127,890,987,720 | *The Owners of Parent Entity* |
| Kepentingan Non Pengendali | | 60,069,170 | (775,583,229) | *Non-Controlling Interest* |
| **Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan** | | **185,295,289,129** | **127,115,404,491** | ***Total Comprehensive Income for the Current Year*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II***
***AND SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY***
*For the Years Ended*
*December 31, 2024 and 2023*
*(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | | Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Catatan/ *Notes* | Modal Pemerintah Republik Indonesia/ *Government Capital of Republic of Indonesia* Rp | Cadangan Umum/ *General Reserve* Rp | Cadangan Bertujuan/ *Appropriated Reserve* Rp | Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income* Rp | Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components* Rp | Saldo Laba/ *Retained Earnings* Rp | Jumlah/ *Total* Rp | Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest* Rp | Jumlah/ *Total* Rp | |
| **Saldo 31 Desember 2022** | | **164,547,635,935** | **13,943,023,591** | **1,027,001,112,300** | **(179,544,761,143)** | **193,963,239** | **349,067,919,953** | **1,375,208,893,875** | **7,517,092,950** | **1,382,725,986,825** | ***Balance as of December 31, 2022*** |
| Kerugian Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti | 27 | – | – | – | (10,901,774,716) | – | – | (10,901,774,716) | 173,117 | (10,901,601,599) | *Loss on Remeasurement of Defined Benefits Plan* |
| Laba Tahun Berjalan | | – | – | – | – | – | 138,792,762,436 | 138,792,762,436 | (775,756,346) | 138,017,006,090 | *Profit for Current Year* |
| **Saldo 31 Desember 2023** | | **164,547,635,935** | **13,943,023,591** | **1,027,001,112,300** | **(190,446,535,859)** | **193,963,239** | **487,860,682,389** | **1,503,099,881,595** | **6,741,509,721** | **1,509,841,391,316** | ***Balance as of December 31, 2023*** |
| Kerugian Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti | 27 | – | – | – | (19,115,062,904) | – | – | (19,115,062,904) | 242,605 | (19,114,820,299) | *Loss on Remeasurement of Defined Benefits Plan* |
| Pembayaran Dividen | | – | – | – | – | – | (7,000,000,000) | (7,000,000,000) | – | (7,000,000,000) | *Dividend Payment* |
| Laba Tahun Berjalan | | – | – | – | – | – | 204,350,282,863 | 204,350,282,863 | 59,826,565 | 204,410,109,428 | *Profit for Current Year* |
| **Saldo 31 Desember 2024** | | **164,547,635,935** | **13,943,023,591** | **1,027,001,112,300** | **(209,561,598,763)** | **193,963,239** | **685,210,965,252** | **1,681,335,101,554** | **6,801,578,891** | **1,688,136,680,445** | ***Balance as of December 31, 2024*** |

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II**
**DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN ARUS KAS**
**KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

***PERUSAHAAN UMUM JASA TIRTA II***
***AND SUBSIDIARIES***
***THE CONSOLIDATED STATEMENTS***
***OF CASH FLOWS***
*For the Years Ended*
*December 31, 2024 and 2023*
*(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

| | Catatan/ *Notes* | 2024 Rp | 2023*) Rp | |
|---|---|---|---|---|
| **Arus Kas dari Aktivitas Operasi** | | | | ***Cash Flows from Operating Activities*** |
| Penerimaan dari Pelanggan | | 1,138,490,610,613 | 1,145,834,123,550 | *Receipts from Customers* |
| Penerimaan Restitusi Pajak | | -- | 42,550,476,366 | *Receipts of Tax Refunds* |
| Penghasilan Bunga | | 37,487,213,456 | 29,029,559,315 | *Interest Income* |
| Pembayaran Kas kepada: | | | | *Cash Payments to:* |
| Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya | | (451,092,402,782) | (393,143,619,734) | *Suppliers and Other Third Parties* |
| Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan | | (324,957,001,292) | (341,843,954,964) | *Supervisory Board, Directors and Employees* |
| Pembayaran Pajak | | (218,026,171,783) | (183,073,647,103) | *Tax Payment* |
| **Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | | **181,902,248,212** | **299,352,937,430** | ***Net Cash Flows Provided by Operating Activities*** |
| **Arus Kas dari Aktivitas Investasi** | | | | ***Cash Flows from Investing Activities*** |
| Perolehan Aset Tetap | 15, 43 | (188,961,439,223) | (114,621,130,893) | *Acquisition of Fixed Assets* |
| Perolehan Aset Hak-Guna | 17 | -- | (172,246,328) | *Acquisition of Right-of-Use Assets* |
| Pembayaran Uang Muka | | (9,677,978,112) | (5,504,545,278) | *Advances Payment* |
| Pembayaran Pemeliharaan Aset Serah Kelola | | (23,758,587,471) | (9,168,636,741) | *Handover Assets Maintenance Payments* |
| Penempatan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya | | (21,191,665,456) | (2,134,881,591) | *Placement of Restricted Cash Equivalents* |
| Penerimaan Ganti Rugi Pelepasan Aset Tetap | | 179,473,720 | 2,031,704,771 | *Receipt of Disposal of Fixed Assets Compensation* |
| **Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi** | | **(243,410,196,542)** | **(129,569,736,060)** | ***Net Cash Flows Used in Investing Activities*** |
| **Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan** | | | | ***Cash Flows from Financing Activities*** |
| Penerimaan: | | | | *Receipts:* |
| Utang Bank | | 7,800,999,984 | -- | *Bank Loans* |
| Utang Lain-lain | | -- | 2,750,000,000 | *Other Payables* |
| Pembayaran: | | | | *Payments of:* |
| Dividen | 31, 42 | (7,000,000,000) | -- | *Dividend* |
| Liabilitas Sewa | 42 | (3,945,710,048) | (5,835,277,317) | *Lease Liabilities* |
| Utang Lain-lain | | 900,000,000 | (600,000,000) | *Other Payables* |
| Pembayaran Bunga | 36 | (1,704,664,364) | (1,737,146,154) | *Interest Payment* |
| **Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan** | | **(3,949,374,428)** | **(5,422,423,471)** | ***Net Cash Flows Used in Financing Activities*** |
| **Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas** | | **(65,457,322,758)** | **164,360,777,899** | ***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*** |
| **Kas dan Setara Awal Tahun** | | **732,175,855,725** | **567,815,077,826** | ***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year*** |
| **Kas dan Setara Akhir Tahun** | | **666,718,532,967** | **732,175,855,725** | ***Cash and Cash Equivalents at the End of the Year*** |

Transaksi nonkas dan rekonsiliasi yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 43.

*Non-cash transactions and reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in Note 43.*

*) Direklasifikasi (Catatan 46)

*) As reclassified (Note 46)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

## 1. Umum / *1. General*

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Pembangunan Bendungan/Waduk PLTA Ir. H. Djuanda dimulai tahun 1957 dan selesai tahun 1967. Dengan selesainya pembangunan tersebut, maka berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 1967, Pemerintah menetapkan berdirinya Perusahaan Negara (PN) Djatiluhur yang bertugas menyelenggarakan Eksploitasi dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Bendungan/Waduk dan PLTA Ir. H. Djuanda serta merintis pengembangan proyek-proyek selanjutnya. Dengan berfungsinya sebagian besar prasarana pengairan yang meliputi waduk, bendungan utama dan PLTA Ir. H. Djuanda serta jaringan irigasi, maka berdasarkan PP Nomor 20 Tahun 1970, Pemerintah menetapkan pendirian Perum Otorita Jatiluhur (POJ) yang kemudian diubah dengan PP Nomor 35 Tahun 1980. PP Nomor 20 Tahun 1970 jo. PP Nomor 35 Tahun 1980 disesuaikan dan disempurnakan menjadi PP Nomor 42 Tahun 1990 yang memperluas kewenangan, tugas serta lapangan usaha Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya PP Nomor 94 Tahun 1999, Perum Otorita Jatiluhur (POJ) diubah menjadi Perum Jasa Tirta II yang selanjutnya diatur kembali dengan PP Nomor 7 Tahun 2010 dan PP Nomor 25 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II ("Perusahaan").

***a. Establishment and General Information***

*Construction of Dam/Reservoir of HEPP Ir. H. Djuanda began in 1957 and was completed in 1967. With the completion of the construction, then according to Government Regulation (PP) Number 8 Year 1967, the Government established the Perusahaan Negara (PN) Djatiluhur that is in charge of Exploitation and Maintenance of Dam/Reservoir Facilities and Infrastructure of HEPP Ir. H. Djuanda and pioneering the development of further projects. With the functioning of most irrigation infrastructure by which includes reservoirs, main dams and HEPP Ir. H. Djuanda as well as irrigation networks, then according to PP Number 20 Year 1970, the Government establishes the establishment of the Perum Otorita Jatiluhur (POJ) to which then amended by PP Number 35 Year 1980. PP Number 20 Year 1970 jo. PP Number 35 Year 1980 was adjusted and refined to PP Number 42 Year 1990 which expanded the authority, duties and field of business of the Company, then with the issuance of PP Number 94 Year 1999, the Perum Otorita Jatiluhur (POJ) was changed to Perum Jasa Tirta II by which it is regulated further with PP Number 7 Year 2010 and PP Number 25 Year 2022 concerning Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II ("The Company").*

**b. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, terutama di bidang Pengusahaan dan Pengelolaan Sumber Daya Air serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dalam rangka melaksanakan maksud dan tujuan, Perusahaan melakukan kegiatan usaha:

1) Pelayanan air baku untuk air minum, industri, pertanian, penggelontoran, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pemenuhan kebutuhan air lainnya;

2) Penyediaan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara dan/atau selain PT Perusahaan Listrik Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

***b. Purpose and Objective***

*The purpose and objective of the Company is to participate in implementing and supporting Government policies and programs in the national economy and development sector in general, especially in the field of Undertaking and Managing Water Resources as well as optimizing the utilization of Company resources to produce goods and services based on good corporate governance (GCG). In order to carry out the aims and objectives, the Company conducts business activities:*

*1) Raw water services for drinking water, industry, agriculture, flushing out, power plants and other water needs;*

*2) Supply of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara and/or other than PT Perusahaan Listrik Negara in accordance with the provisions of laws and regulations;*

3) Menyelenggarakan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) secara lokal dan/atau regional sampai dengan unit produksi, beserta perlengkapan dan perangkat operasionalnya bagi pemenuhan kebutuhan air minum dan/atau penyelenggara SPAM lainnya, dengan didasarkan pada rencana induk pengembangan SPAM yang ditetapkan Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah;

*3) Carry out the development of Drinking Water Supply Systems (SPAM) locally and/or regionally up to production units, along with operational equipment and devices to meet the needs of drinking water and/or other SPAM operators, based on the SPAM development master plan stipulated by the Central Government and/or Regional Government;*

4) Mengembangkan pembangkit listrik melalui Energi Baru Terbarukan (EBT);

*4) Develop power plants through Renewable Energy (EBT);*

5) Penyediaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan usaha minuman dalam kemasan lainnya;

*5) Supply of Bottled Drinking Water (AMDK) and other packaged beverage businesses;*

6) Budidaya perikanan pada Sumber Daya Air;

*6) Aquaculture in Water Resources;*

7) Usaha air bersih untuk kebutuhan industri termasuk, tetapi tidak terbatas pada, proses produksi seperti air untuk sistem pendingin mesin;

*7) Clean water business for industrial needs including, but not limited to, production processes such as water for engine cooling systems;*

8) Melakukan eksplorasi, eksploitasi dan pemurnian bahan tambang dan sumber air;

*8) Exploring, exploiting and refining mining materials and water sources;*

9) Melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi kemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki;

*9) Carrying out business activities in order to optimize the utilization of potential resources owned;*

10) Pembangkitan, penyaluran listrik tenaga air, air minum, usaha jasa konsultasi di bidang teknologi Sumber Daya Air, penyewaan alat besar dan jasa laboratorium kualitas air; dan

*10) Generation, distribution of hydropower, drinking water, business consulting services in the field of Water Resources technology, large equipment rental and water quality laboratory services; and*

11) Pengembangan SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum).

*11) Development of SPAM (Drinking Water Supply System).*

**c. Lokasi Perusahaan dan Wilayah Kerja**

Lokasi Usaha Perusahaan
Jl. Lurah Kawi No. 01, Jatiluhur, Purwakarta, Jawa Barat.

***c. The Company Location and Work Area***

*Working areas of the Company*
*Jl. Lurah Kawi No. 1, Jatiluhur, Purwakarta, West Java.*

| Unit Usaha | Lokasi/ *Location* | *Business Unit* |
|---|---|---|
| Unit Wilayah I | Bekasi | *Regional I Unit* |
| Unit Wilayah II | Karawang | *Regional II Unit* |
| Unit Wilayah III | Subang | *Regional III Unit* |
| Unit Wilayah IV | Jatiluhur | *Regional IV Unit* |
| Unit Wilayah V | Cirebon | *Regional V Unit* |
| Unit Wilayah VI | Banten | *Regional VI Unit* |
| Unit Wilayah VII | Lampung | *Regional VII Unit* |
| Unit PLTA | Jatiluhur | *Hydroelectric Power Plant Unit* |
| Unit Usaha Pariwisata dan Hotel | Jatiluhur | *Tourism and Hotel Business Unit* |

**d. Dewan Pengawas dan Perangkat Kerjanya, Direksi dan Karyawan**

**Dewan Pengawas**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II No: SK-214/MBU/09/2022 tanggal 21 September 2022 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, memutuskan memberhentikan Mohamad Sofwan dan mengangkat Fakthurohman Taufik sebagai anggota Dewan Pengawas. Susunan Keanggotaan Dewan Pengawas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

***d. Board of Supervisors and Its Working Units, Directors and Employees***

***Board of Supervisory***

*Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Representative of the Government as the Shareholder of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II No: SK-214/MBU/09/2022 dated September 21, 2022 concerning Dismissal and Appointment of the Members of the Supervisory Board of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, decided to dismiss Mohamad Sofwan and appointed Fakthurohman Taufik. The Supervisory Board as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

| | **2024 dan/ *and* 2023** | |
|---|---|---|
| Ketua | Kelik Wirawan Wahyu W | *Chairman* |
| Anggota | Nuning Sri Rejeki W | *Member* |
| Anggota | Romy Marcandi | *Member* |
| Anggota | Fatkhurohman Taufik | *Member* |
| Sekretaris Dewan Pengawas | Yusuf Abdullah Musthofa | *Secretary of the Supervisory Board* |

**Direksi**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-222/MBU/08/2018 tanggal 1 Agustus 2018 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, Nomor: SK-196/MBU/06/2020 tanggal 11 Juni 2020 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dan Nomor: SK-350/MBU/10/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dan Nomor: SK-301/MBU/09/2021 tanggal 9 September 2021 tentang Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengalihan Tugas Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Nomor: SK-420/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

***Directors***

*Based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-222/MBU/08/2018 dated August 1, 2018 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, Number: SK-196/MBU/06/2020 dated June 11, 2020 regarding Changes in Position Nomenclature and Appointment of Members of the Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II and Number: SK-350/MBU/10/2020 dated October 27, 2020 concerning Dismissal and Appointment of the President Director of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II and Number: SK-301/MBU/09/2021 dated September 9, 2021 concerning Changes in Position Nomenclature and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II Number: SK-420/MBU/12/2021 dated December 29, 2021 concerning Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, composition of the Board of Directors on December 31, 2024 and 2023 as follows:*

| | **2024 dan/ *and* 2023** | |
|---|---|---|
| Direktur Utama | Imam Santoso | *President Director* |
| Direktur Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM) dan Manajemen Risiko | Indriani Widiastuti | *Director of Finance Human Resources (HR) and Risk Management* |
| Direktur Operasi dan Pemeliharaan | Anton Mardiyono | *Director of Operating and Maintenance* |
| Direktur Pengembangan Usaha | Dikdik Permadi Yoffana | *Director of Business Development* |

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Nomor: KEP-05/DEWAS/I/2024 tanggal 29 Januari 2024 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dan Nomor: KEP-06/DEWAS/II/2024 tanggal 26 Februari 2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perum Jasa Tirta II, susunan keanggotaan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

***Audit Committees***

*Based on the Decree of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II Number: KEP-05/DEWAS/I/2024 dated January 29, 2024 concerning the Re-Appointment of Members of the Audit Committee of Public Companies (Perum) Jasa Tirta II and Number: KEP-06/DEWAS/II/2024 dated February 26, 2024 concerning the Appointment of Members of the Audit Committee of Perum Jasa Tirta II, the composition of the Audit Committee membership on December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Ketua | Nuning Sri Rejeki W | Nuning Sri Rejeki W | *Chairman* |
| Anggota | Panji Praba Kusuma | Emirio Fajar | *Member* |
| Anggota | Agus Waluyo | Agus Waluyo | *Member* |

**Komite Pemantau Manajemen Risiko**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum Jasa Tirta II Nomor: KEP-03/DEWAS/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Risiko Serta Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dan Nomor: KEP-02/DEWAS/I/2024 tanggal 8 Januari 2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, susunan keanggotaan Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

***Risk Management Monitoring Committee***

*Based on the Decree of the Supervisory Board of Perum Jasa Tirta II Number: KEP-84/DEWAS/XI/2020 dated November 5, 2020 regarding the Appointment of the Chairman of the Risk Monitoring Committee of Public Company (Perum) Jasa Tirta II and Number: KEP-85/DEWAS/XI/2020 dated November 5, 2020 regarding the Appointment of Members of the Risk Management Monitoring Committee for Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II, the composition of the membership of the Risk Management Monitoring Committee on December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Ketua | Fatkhurohman Taufik | Romy Marcandi | *Chairman* |
| Anggota | Dini Rosdini | Kandianawati | *Member* |

**e. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah SDM Perusahaan terdiri dari (tidak diaudit):

***e. Human Resources (HR)***

*As of December 31, 2024 and 2023, the total HR of the Company consists of (unaudited):*

| | **2024** | **2023** | |
|---|---|---|---|
| Organik | 1,026 | 1,042 | *Organic* |
| Non Organik | 1 | 1 | *Non Organic* |
| **Jumlah** | **1,027** | **1,043** | ***Total*** |

**f. Struktur Grup**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

***f. Group Structure***

*In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group". As of December 31, 2024 and 2023 the structure of the Group is as follows:*

| Entitas Anak/ *Subsidiaries* | Lokasi/ *Location* | Kegiatan Usaha/ *Scope of Business* | Tahun Berdiri/ *Year of Establishment* | Persentase Kepemilikan dan Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Percentage of Ownership and Total Assets Before Elimination* | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2024 | | 2023 | |
| | | | | % | Rp | % | Rp |
| **Dikonsolidasi/ *Consolidated*** | | | | | | | |
| **Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*** | | | | | | | |
| PT Jasa Tirta Luhur | Bekasi | Jasa Sistem Penyediaan Air Minum dan Konstruksi/ *Drinking Water Supply System Service and Construction* | 2018 | 99.00% | 98,126,465,204 | 99.00% | 77,649,689,530 |
| **Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak/ *Indirect Ownership Through Subsidiaries*** | | | | | | | |
| PT Tegar Mandiri Cemerlang | Bekasi | Industri dan Pengelolaan Air/ *Industry and Water Management* | 2013 | 51.00% | 41,472,795,372 | 51.00% | 41,646,803,261 |

**Kepemilikan Langsung**

**PT Jasa Tirta Luhur (JTL)**

PT Jasa Tirta Luhur didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Agustus 2018, dari Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, Notaris di Bogor dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-0042191.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 September 2018. Akta Pendirian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 155 tanggal 11 Mei 2021 dari Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, Notaris di Bogor tentang pengalihan saham PT Pilar Jati Persada ke PT Air Sumber Kemakmuran. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0308897 tanggal 17 Mei 2021.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kemitraan atau Kerjasama Operasional No: 7 tanggal 2 September 2022 dari Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, notaris di Bogor, Perusahaan sepakat untuk membentuk Kerjasama Operasi dengan PT Air Sumber Kemakmuran dengan nama Jasa Tirta Luhur JO Air Kemakmuran. Keikutsertaan modal (*sharing*) dalam Kerjasama Operasi adalah 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk PT Air Sumber Kemakmuran, dimana masing-

***Direct Ownership***

***PT Jasa Tirta Luhur (JTL)***

*PT Jasa Tirta Luhur was established based on Deed No. 46 dated August 29, 2018, from Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, Notary in Bogor and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights through its decree No. AHU-0042191.AH.01.01 Year 2018 dated September 5, 2018. This Deed of Establishment has been amended several times, most recently by Deed No. 155 dated May 11, 2021 from Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, Notary in Bogor regarding the transfer of shares of PT Pilar Jati Persada to PT Air Sumber Kemakmuran. Notification of this change has been received from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0308897 dated May 17, 2021.*

*Based on the Deed of Partnership Agreement or Joint Operation No. 7 dated September 2, 2022 from Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, a Notary in Bogor, the Company agreed to form a Joint Operation with PT Air Sumber Kemakmuran under the name of Jasa Tirta Luhur JO Air Sumber Kemakmuran. Capital participation (sharing) percentage in this Joint Operation is 60% for the Company and 40% for PT Air Sumber Kemakmuran, where each participant*

masing peserta akan mengambil bagian sesuai *sharing* dalam hal pengeluaran, keuntungan dan kerugian dari Kerjasama Operasi.

*will take part according to the sharing percentage in terms of expenses, profits and losses from the Joint Operation.*

**Kepemilikan Tidak Langsung**
**PT Tegar Mandiri Cemerlang (TMC)**
PT Tegar Mandiri Cemerlang didirikan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 16 Mei 2013, dari Soeleman Odang, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-44847.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 27 Agustus 2013. Akta Pendirian mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 08 tanggal 6 Agustus 2020, dari Henry Susanto, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Karawang tentang Perubahan Maksud dan Tujuan Perseroan. TMC beroperasi sejak Agustus 2018.

***Indirect Ownership***
***PT Tegar Mandiri Cemerlang (TMC)***
*PT Tegar Mandiri Cemerlang was established based on Deed No. 16 dated May 16, 2013, of Soeleman Odang, Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights through his decree No. AHU-44847.AH .01.01. Year 2013 dated August 27, 2013. The Deed of Establishment was amended several times, most recently with Deed No. 08 dated August 6, 2020, of Henry Susanto, S.H., M.Kn, Notary in Karawang Regency regarding Changes in the Purposes and Objectives of the Company. TMC has been operating since August 2018.*

## 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

## *2. Information of Material Accounting Policies*

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

*Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

***a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)***
*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI).*

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

***b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements***
*The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup mengatur mata uang fungsional itu sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

*The consolidated statement of cash flow is presented based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group manages the functional currency itself and the elements in the financial statements of each entity are measured based on the functional currency.*

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”). Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 116: ”Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”;
- Amendemen PSAK 201: ”Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”;
- Amendemen PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- Amendemen PSAK 207: ”Laporan Arus Kas dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pembiayaan Pemasok”;
- Revisi PSAK 401: ”Penyajian Laporan Keuangan Syariah”; dan
- Revisi PSAK 409: ”Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

***c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year***

*Starting from January 1, 2024, the reference to each PSAK and ISAK has been amended in accordance with the issuance by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"). The following amendments to the standards that are effective for the year starting on or after January 1, 2024, with early application allowed, namely:*

- *Amendments PSAK 116: “Lease Liability in a Sale and Leaseback“;*
- *Amendments PSAK 201: “Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants“;*
- *Amendment to PSAK 201: "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Short Term or Long Term";*
- *Amendments PSAK 207: “Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Agreement“;*
- *Revised PSAK 401: “Presentation of Shariah Financial Statements“; and*
- *Revised PSAK 409: “Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah”.*

*The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no significant impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.*

**d. Prinsip - Prinsip Konsolidasian**

Entitas anak merupakan semua entitas, dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup

***d. Principles of Consolidation***

*Subsidiaries are all entities, over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to,*

memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

*variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.*

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra grup dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra grup yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

*Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognized in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent entity.*

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

*Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

*If the Group losses of control, the Group will:*

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

*a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;*

b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

*b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

*c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*

d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

*d) Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;*

*e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*

*f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss which attributable to the parent.*

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

***e. Transactions with Related Parties***
*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

*a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
   *i. Has control or joint control over the reporting entity;*
   *ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
   *iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
   *i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
   *ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
   *iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
   *iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
   *v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

*vii. A person identified in (a).i has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*

*viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

*Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the State Minister for State Owned Enterprises as a shareholder's representative.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.*

**f. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana investor memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpatisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

***f. Investments in Associates***

*An associate is an entity in which the investor has significant influence. Significant influence is the power to participate in financial and operating policy decisions investee, but not control or joint control over those policies.*

Jika entitas memiliki secara langsung maupun tidak langsung (contohnya melalui entitas anak), 20% atau lebih hak suara *investee*, maka entitas dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa entitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika entitas memiliki, secara langsung mapun tidak langsung (contohnya melalui entitas anak), kurang dari 20% hak suara *investee*, maka entitas dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, kecuali pengaruh signifikan tersebut dapat dibuktikan dengan jelas. Kepemilikan substansial atau mayoritas oleh investor lain tidak menghalangi entitas untuk memiliki pengaruh signifikan.

*If the entity has directly or indirectly (e.g through subsidiaries), 20% or more of the voting power of the investee, it shall be deemed to have significant influence, unless it can be clearly demonstrated that the entity does not have significant influence. Conversely, if an entity has, directly or indirectly (e.g through subsidiaries), less than 20% of the voting rights investee, it shall be considered not to have significant influence, unless such a significant influence can be clearly demonstrated. Substantial or majority ownership by another investor does not preclude an entity to have a significant influence.*

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat penurunan nilai secara permanen atas nilai penyertaan.

*The allowance for impairment losses on investments in shares is made when in the opinion of the management, there is a permanent decline in the value of the investment.*

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount plus or minus to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.*

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

*The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

a. Jika *investee* menjadi entitas anak.

*a. If the investee becomes a subsidiaries.*

b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

*b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*

c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

*c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**g. Instrumen Keuangan**
**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar

***g. Financial Instruments***
***Initial Recognition and Measurement***

*The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures financial assets and financial liabilites, at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus*

tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh atau menerbitkan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan untuk memperoleh aset keuangan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

*with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.*

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, serta aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar, yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

***Subsequent Measurement of Financial Assets***

*The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.*

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

   a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

   b. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

*i. Financial Assets Measured at Amortized Costs*

   *A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:*

   *a. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*

   *b. Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

   Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

   *The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.*

   Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

   *Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

   Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual

   *Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are*

ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

*permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")
Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

*ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")*
*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

*a. The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*

*b. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gain or loss on foreign exchange, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.*

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat

*iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")*
*Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.*

*After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.*

*Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an*

menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

*investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as measured at FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.*

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

ii. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

iii. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   a. Jumlah penyisihan kerugian dan
   b. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

iv. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

***Subsequent Measurement of Financial Liabilities***

*The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:*

*i. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*

*ii. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*

*iii. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
   *a. The amount of the loss allowance and*
   *b. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*

*iv. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

*The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

i. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau

ii. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

*i. It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

*ii. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or nvestment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

*The Group derecognized a financial asset when and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities for any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

*The Group removes a financial liability when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

***Impairment of Financial Assets***

*Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.*

*However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss (stage 1) is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:*

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

ii. Nilai waktu uang; dan

iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

*i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*

*ii. Time value of money; and*

*iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasikan arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini

***The Effective Interest Method***

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets of financial liabilities) and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an intergral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**
Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan

***Reclassification***
*The Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.*

*If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

*When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.*

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability***
*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Pengukuran Nilai Wajar**
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

***Fair Value Measurement***
*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasikan untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input tehadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

*Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

*i. Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*

ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

*ii. Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apablia nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**h. Kas dan Setara Kas**
Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

***h. Cash and Cash Equivalents***
*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of 3 (three) months or less from the placement date and are not pledged as collateral and are not restricted.*

**i. Piutang Retensi**
Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

***i. Retention Receivable***
*Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every invoice which retained by the owner of the project until certain condition after completion of the contract has been met.*

**j. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**
Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan yang dibatasi penggunaannya berdasarkan kebijakan Perusahaan atau dibentuk sehubungan perjanjian antara Perusahaan dengan pihak lainnya yang masa penggunaannya telah diatur.

***j. Restricted Cash Equivalents***
*Restricted cash equivalents are placement of cash in a bank and time deposits with maturities of more than three months that are restricted in their use based on the Company's policy or established in connection with an agreement between the Company and other parties whose usage period has been regulated.*

**k. Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja**
Tagihan bruto dari pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto dari pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal

***k. Gross Amount Due From Customer***
*Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the customers while the work undertaken is in progress.*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the*

berita acara kemajuan (*progres*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statements of financial position date.*

**l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode FIFO (*first in, first out*). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

***l. Inventories***

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringin the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the FIFO (first in, first out) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.*

*The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognizes as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**m. Pembayaran di Muka**

Pembayaran di muka terdiri atas biaya dibayar di muka dan uang muka.

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar untuk masa manfaat dua belas bulan atau lebih.

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan Grup untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggungjawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

***m. Prepayments***

*Prepayments consist of prepaid expenses and advances.*

*Prepaid expenses represent expenses that have been paid for the useful life of twelve months or more.*

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Advances are an amount of cash out or costs incurred by the Group for an activity or something that will be accounted for within a specified and predetermined time.*

**n. Aset Tetap**

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

***n. Fixed Assets***

*The initial of acquisition cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended-on use.*

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

*The cost includes the cost of replacing part of the fixed asset when the cost occurs, if it meets the recognition criteria. Further, when a significant inspection is performed, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the fixed asset as a replacement if it meets the recognition criteria. All maintenance and repair costs that do not meet the ecognition criteria are recognized in the statement of income as incurred.*

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya.

*The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for the measurement of its fixed assets.*

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

*Fixed assets, except land and landrights, are stated at acqusition cost less any accumulated depreciation and impairment losses, if any.*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

*The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.*

Aset kerjasama operasi adalah tanah Grup yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dibangun dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode Kerjasama Operasi (KSO).

*The joint operation assets are the Group's land used to conduct joint operation activities. The office buildings acquired as compensation in the joint operation and the related earnings in advanced are recognized when the assets are completed and ready for its intended use. Unearned income is recognized during the period of Joint Operation (JO).*

Aset dan aset KSO dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Assets and the joint operation (JO) assets are stated at estimated recoverable amount whenever events or changes in circumtances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan

*The carrying amount of fixed asset is derecognized at the time of disposal or when no future economic benefit is expected from its use or disposal. Fixed asset sold or disposed of, are removed from the accounts with the accumulated depreciation and amortization and accumulated impairment losses associated with fixed asset. Gains or losses arising from the termination of recognition of fixed assets are determined at the difference between the net amount of disposal proceeds, if any, and the carrying amount of fixed assets and recognized*

jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

*in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of the cessation of the recognition.*

**Biaya kemudian setelah biaya perolehan pertama kali**
Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi dari aset, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang berlaku.

***Costs then after the first acquisition costs***

*The cost of maintenance and repairs is charged as an expense when incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.*

**Penyusutan**
Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari biaya perolehan sebagai berikut:

***Depreciation***
*Depreciation starts at commencement of assets or when the assets are ready to use, using the straight-line method based on the estimated useful lives of the economies resulting in an annual percentage of depreciation of the following cost:*

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat Ekonomis/ *Economic Useful Life* (Tahun/*Year*) | *Group of Assets* |
|---|---|---|
| Bangunan | 10-50 | *Buildings* |
| Sarana | 10-20 | *Facilities* |
| Instalasi dan Jaringan | 2-20 | *Installations and Networks* |
| Suku Cadang Penyangga | 4-10 | *Supporting Spareparts* |
| Perabotan dan Peralatan | 4-5 | *Furnitures and Equipments* |
| Alat Angkut dan Alat Berat | 4-5 | *Vehicles and Heavy Equipments* |
| Tanaman Konservasi | 40 | *Plant Conservation* |

**Aset Dalam Pelaksanaan (ADP)**
Aset dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan sesuai persentase penyelesaian pekerjaan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasi ke akun aset tetap yang sebenarnya.

***Assets Under Construction (ADP)***
*Assets under construction are stated at acquisition cost based on the percentage of completion and presented as a part of of fixed assets. Once it is completed and ready to use, accumulated acquisition costs are reclassified to the actual fixed assets account.*

**Aset Tanaman Konservasi**
Merupakan tanaman hidup yang digunakan dalam rangka konservasi yang jangka waktu tanamannya lebih dari 1 (satu) periode dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidensial.

***Plant Conservation Assets***
*Represents plants used in the context of conservation by which the plant period is more than 1 (one) period and have very rare possibilities to be sold as agricultural products, except for residual sales that are insidential.*

Tanaman konservasi terdiri dari:

*Plant conservation assets consist of:*

- **Tanaman Konservasi – Dewasa**, yaitu tanaman konservasi yang secara teknis pertanian tidak memerlukan lagi biaya untuk menunjang pertumbuhan yang bersangkutan. Dengan demikian, segala

- ***Conservation Plants – Mature**, is conservation plants that technically do not require more agricultural costs to support the growth of the plants. Thus, all expenses in relation to Conservation Plants - Mature*

pengeluaran yang berkenaan dengan Tanaman Konservasi – Dewasa (jika ada) diklasifikasikan sebagai beban pemeliharaan tanaman.

- **Tanaman Konservasi – Dalam Pertumbuhan**, yaitu tanaman konservasi yang secara teknis pertanian masih memerlukan pembiayaan dalam rangka pertumbuhan biologis sampai dengan tanaman tersebut menjadi dewasa. Biaya yang timbul meliputi biaya perolehan bibit, penyemaian, penanaman, pemupukan, biaya penjagaan/pengamanan dan biaya-biaya pertumbuhan tanaman lainnya sampai dengan tanaman tersebut siap menjadi dewasa (*mature*).

*(if any) are classified as plant maintenance expenses.*

- ***Conservation Plants – In Growth**, is conservation plants that are in agricultural technical still need financing to support biological growth until the plants mature. Costs incurred include costs for obtaining seedlings, seeding, planting, fertilizing, safeguarding costs, and costs for the growth of other plants until they are ready to mature.*

**Aset Tidak Produktif/ Tidak Berfungsi**
Merupakan aset tetap yang tidak memberikan manfaat dalam aktivitas produksi atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dikategorikan sebagai aset tidak produktif/ tidak berfungsi dan disajikan pada aset tidak lancar lainnya.

***Non-Productive/ Non-Functioning Assets***
*Represents fixed assets that do not provide benefits in production activity, or no future economic benefits are expected from the use or disposal of assets are classified as non-productive/ non-functioning and are presented in other non-current assets.*

Aset tidak produktif/ tidak berfungsi dilakukan penurunan nilai sebesar nilai tercatatnya pada saat tidak lagi memberikan manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Akumulasi penurunan nilai aset tidak produktif dibentuk sebagai penerapan atas akuntansi penurunan nilai.

*Non-productive/ non-functioning assets will be impaired at its carrying amount at the time those assets are no longer provide future economic benefits are expected from its use. Accumulated impairment of non-productive assets is formed as the application of the accounting of impairment.*

Penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/2010 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Badan Usaha Milik Negara.

*The write-off and the alienation of fixed assets is in accordance with the regulation designated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/2010 regarding Procedure for Written-off and Alienation of Fixed Assets of State-Owned Enterprises.*

Aset tidak produktif dihentikan pengakuannya bilamana telah mendapat persetujuan penghapusan dari Dewan Pengawas dan/atau Pemegang Saham.

*Non-productive assets are derecognized when write-off approval from the Board of Commissioners and/or Shareholders has been received.*

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari hasil penjualan aset tetap tidak produktif usulan penghapusan ini, diakui pada kelompok pendapatan atau beban lain-lain.

*Any gain or loss realized from the sale of fixed assets proposed the elimination unproductive it was recognized in the group income or other expenses.*

**Reviu atas Masa Manfaat Aset dan Nilai Sisa**

***Review of Useful Lives of Assets and Residual Value***

Grup menerapkan besaran nilai residu setiap jenis aset tetapnya yaitu Rp1.000.

*The Group applies the residual value of each type of fixed asset at Rp1,000.*

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimal setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at least every year end and the effect of any changes in accounting estimate are applied on a prospective basis.*

**Aset Kelola**
Aset kelola adalah aset berwujud milik negara yang digunakan dalam aktivitas operasi Grup, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal Grup, tetapi tidak dicatat sebagai harta Grup sesuai kebijakan pemerintah. Aset kelola terdiri dari sungai, waduk, bendungan, saluran induk, tanggul, jalan inspeksi, stasiun pompa air Curug, *tower Morning Glory* dan *minihydro* PLTA.

***Managed Assets***
*Managed assets represent stated-owned tangible assets that is used in the Group's operational activities, not intended for sale in the Group's normal activities nor recorded as the Group's assets in accordance with government policy. Managed assets consist of rivers, reservoirs, dams, primary canal, levees, inspection road, Curug pumping station, Morning Glory tower and HEPP minihydro.*

**o. Aset Takberwujud**
Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak (*software*) dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

***o. Intangible Assets***
*Intangible assets consist of software and license. An intangible asset is recognized when it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.*

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

*Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The Group estimates the recoverable amount of an intangible assets.*

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, di mana untuk perangkat lunak (*software*) diamortisasi selama 4 (empat) tahun tanpa nilai residu, sedangkan untuk lisensi diamortisasi selama 10 (sepuluh) tahun tanpa nilai residu sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/KM.6/2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tanggal 2 April 2018 tentang Masa Manfaat dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Barang Aset Takberwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

*Softwares are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, whereas software are amortized for 4 (four) years with no residue value, while for licenses are amortized for 10 (ten) years with no residual value according to the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 81/KM.6/2018 concerning Amendments to the Decree of Minister of Finance Number 620/KM.6/2015 dated April 2, 2018 concerning Useful Lives in the Context of Amortization of State-Owned Property in the Form of Intangible Assets in Central Government Entities.*

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*An intangible asset is derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset. The difference between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**p. Pendapatan Diterima di Muka**
Pendapatan diterima di muka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh entitas di masa depan, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

***p. Deferred Revenue***
*Deferred revenue are money received from other parties in relation to the services of products that will be performed by entities in the future, but the services have yet delivered to that party.*

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**
Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisis transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan dengan kriteria sebagai berikut;
- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
- Kontrak memiliki substansi komersial
- Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

***q. Revenue and Expense Recognition***
*The Group recognizes revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:*

*i. Identify contract(s) with a customer with certain criteria as follows:*
- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
- *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
- *The contract has commercial substance*
- *It is probable that the Group will receive benefits for goods or sevices which is diverted.*

*ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*

*iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

*iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin;*

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

*v. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Dengan terpenuhi lima kriteria seluruhnya tersebut di atas, Grup mengakui pendapatan sebagai berikut:

*With all of five criterias above are fulfilled, the Group recognizes revenue as follows:*

i. Pendapatan Listrik diakui pada saat dibuat Berita Acara Pemakaian Bulanan dikalikan dengan tarif yang telah ditetapkan yang menghasilkan jumlah tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan.

*i. Electricity Revenue is recognized when the Minutes of Monthly Electricity Usage multiplied by a predetermined rate which resulted in the amount of bills to be paid by the customer.*

ii. Pendapatan Air diakui pada saat dibuat Berita Acara Pemakaian Bulanan dikalikan dengan tarif yang telah ditetapkan atau tagihan yang harus dibayar oleh pelanggan.

*ii. Water Revenue is recognized when Minutes of Monthly Usage are made multiplied by a predetermined rates or charges to be paid by the customer.*

iii. Pendapatan Konstruksi diakui sepanjang waktu kontrak yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

*iii. Construction Revenue is recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate,*

iv. Pendapatan Pariwisata diakui pada saat jasa tersebut diberikan atau dimanfaatkan oleh pengunjung pariwisata, setelah dikurangi kewajiban pajak dan pelayanan.

*iv. Tourism Revenue is recognized when the services are provided or utilized by tourism visitors, net of tax liabilities and services.*

v. Pendapatan Pemanfaatan Lahan diakui saat timbulnya hak atas pemanfaatan lahan/ diterbitkan tagihan dan sebesar kas diterima sesuai masa sewa periode akuntansi, tidak termasuk pajak.

*v. Land Utilization Revenue is recognized when the right of utilization/ issuance of invoice and the amount of cash received according to the lease term for the accounting period, excluding tax.*

**Beban**
Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

***Expense***
*Expenses are recognized in accordance with the useful life of the period (accrual basis).*

**r. Program Imbalan Kerja**
Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja janga pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, jasa produksi, tantiem dan imbalan nonmoneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

***r. Employment Benefit Plan***
*Short-Term Employee Benefits*
*Short-term employee benefits uch as wages, social security contributions, production service, tantiem and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

Imbalan Pascakerja
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarka Undang-undang Cipta Kerja No. 10/2020 untuk tahun 2024 dan 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB), mana yang lebih tinggi.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuaria yang diakui pada laba rugi.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

*Post-employment Benefits*
*Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the Omnibus Law No. 10/2020 for the year 2024 and 2023 or Collective Labor Agreement (PKB), whichever is higher.*

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the deifned benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unt Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.*

*The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.*

*Other Long-Term Benefits*
*The Group provides other long-term employee benefits in the form of grand leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans, except for actuarial gain and losses which is recognised in profit or loss.*

*Termination Benefits*
*The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

*a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
*b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal *goodwill*; atau

b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang

***s. Income Tax***

*Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

*a. The initial recognition of goodwill; or*

*b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the*

bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

*transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

*The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

*a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

*b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
   *i. The same taxable entity; or*
   *ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

*a. Has a legally enforceable right to set off a recognized amount; and*

*b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**t. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Rapat Pembahasan Bersama (RPB)**

Penggunaan saldo laba yang dilakukan atas dasar Keputusan/ Rapat Pembahasan Bersama direalisasikan sesuai dengan isi keputusan tersebut. Penggunaan tersebut meliputi, tetapi tidak terbatas pada pembagian laba atau dividen, biaya pegawai dan penyisihan saldo laba ke cadangan umum. Pembagian laba tersebut tidak diperlakukan sebagai beban *(expense)* melainkan sebagai distribusi/ pengurang saldo laba.

***t. Use of Retained Earnings Based on Joint Discussion Meetings ("RPB")***

*The use of retained earnings on the basis of Decisions/ Minutes of Joint Discussion Meetings ("RPB") is realized in accordance with the contents of the decision. Such use includes, but is not limited to profit or dividends, employee costs and allowance for retained earnings to general reserves. Profit sharing is not treated as expense but rather as a distribution / deduction of retained earnings.*

**u. Sewa**

**Grup sebagai Penyewa**

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan

***u. Lease***

***The Group as a Lessee***

*At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

*At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:*

- *The initial amount of the lease liability;*
- *Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *Initial direct cost incurred; and*

- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *An estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

*For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

*After the commencement date, the Group measures right-of-use assets at cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah
Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:*

- *Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- *Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- *Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

*Short-term leases and low-value leases*

*The Group has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

*Lease modification*
*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:*

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*

- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak- guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the reminder of the lease term;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

**Grup sebagai Pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Klasifikasi sewa sebagai pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai pembiayaan adalah:

1. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada penyewa pada akhir masa sewa.

***The Group as a Lessor***

*When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.*

*A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and benefits related to ownership of the asset.*

*The classification of leases as financing or operating leases is based on the substance of the transaction and not on the form of the contract. Examples of situations that individually or in combination under normal conditions leading to leases classified as financing are:*

1. *Leases transfer ownership of assets to the lessee at the end of the lease period.*

2. Penyewa mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
3. Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan.
4. Pada awal sewa nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, dan;
5. Aset sewaan bersifat khusus dan dimana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu dimodifikasi secara material.

Indikator dari situasi yang secara individual atau gabungan dapat juga menunjukkan bahwa sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan adalah:

1. Jika penyewa dapat membatalkan sewa, maka rugi pesewa yang terkait dengan pembatalan ditanggung oleh penyewa.
2. Laba atau rugi dari fluktuasi nilai wajar residu dibebankan kepada penyewa (sebagai contoh, dalam bentuk potongan harga rental dan yang setara dengan sebagian besar hasil penjualan residu pada akhir sewa), dan
3. Penyewa memiliki kemampuan untuk melanjutkan sewa untuk periode kedua dengan nilai sewa yang secara subtansial lebih rendah dari nilai pasar sewa.

*2. The lessee has the option to purchase assets at a price that is quite low compared to the fair value at the date the option can be exercised so that at the beginning of the lease it is certain that the option will be implemented.*
*3. The lease period is for the majority of the economic life of the asset even though the ownership rights are not transferred.*
*4. At the beginning of the lease, the present value of the minimum lease payments is substantially close to the fair value of the leased asset, and;*
*5. Leased assets are special and where only the lessee can use them without needing to be modified materially.*

*Indicators of situations that individually or collectively can also show that leases are classified as financing are:*

*1. If the lessee can cancel the lease, the lessor's loss related to the cancellation is borne by the lessee.*
*2. Gains or losses from fluctuations in the fair value of residuals are charged to the lessee (for example, in the form of a discounted rental price and which is equivalent to the majority of the proceeds of residual sales at the end of the lease), and*
*3. The lessee can continue leasing for a second period with a rental value that is substantially lower than the rental market value.*

## 3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Kritis

## *3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments*

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

*The preparation of the Group' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year*

bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

*are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**a. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk menilai piutang usaha dan piutang yang masih akan diterima dan pendekatan umum untuk menilai investasi jangka panjang. Nilai tercatat piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 8.

***a. Impairment of Financial Assets***

*The Group assesses impairment losses of financial assets at amortized cost at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measure accounts receivable and accrued revenue and general approach to measure long-term investments. The carrying amounts of accounts receivable and accrued revenue are disclosed in Notes 6 and 8.*

**b. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

***b. Leases***

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran

*In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment,*

sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Nilai tercatat liabilitas sewa disajikan di Catatan 27.

*the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

*Carrying amount of lease liabilities is presented in Note 27.*

**c. Pajak Penghasilan**

Perhitungan beban pajak penghasilan Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (”DJP”).

Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Penghasilan yang diperoleh Perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan nonfinal. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang

***c. Income Taxes***

*The calculations of income tax expense for the Group require judgements and assumptions in determining the deductability of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxes (“DGT”).*

*As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Group, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax reserve in the year in which this determination is made.*

*The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and nonfinal tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by Management’s estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales*

diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

*volume, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

**d. Liabilitas Imbalan Kerja**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah pensiun yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

***d. Employee Benefits Liabilities***

*The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.*

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers using the interest rates of high quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 28.

*Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions, as disclosed in Note 28.*

**e. Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud**
Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin dan peralatan di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 15 dan 16).

***e. Estimating the Useful Life of Fixed Assets and Intangible Assets***
*Management makes a periodic review of the useful lives of fixed assets and intangible assets based on several factors such as physical and technical conditions and development of equipment technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above (Notes 15 and 16).*

## 4. Perizinan dan Aset yang Diserah Operasikan

## *4. Licensing and the Assets Handed-over Operations*

Pemanfaatan sumber daya air (SDA) oleh pelanggan harus memiliki Surat Ijin Penggunaan Sumber Daya Air (SIPSDA) untuk menggunakan sumber daya air sesuai dengan ketentuan Undang-undang RI No. 17 Tahun 2019, tentang Sumber Daya Air, pada pasal 10 dinyatakan, bahwa: Dalam mengatur dan mengelola Sumber Daya Air, Pemerintah Pusat sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) bertugas, yang salah satunya sebagaimana tersebut pada huruf-f, yaitu menyelenggarakan progres perijinan penggunaan Sumber Daya Air pada wilayah sungai lintas negara, wilayah sungai lintas provinsi dan wilayah sungai strategis nasional. Penerbitan SIPSDA tersebut kepada para pelanggan harus mendapat rekomendasi dari Perusahaan bilamana memanfaatkan aliran sungai Citarum. Dengan belum dimilikinya SIPSDA oleh pelanggan dari Perusahaan, mengakibatkan hilangnya potensi pendapatan yang seharusnya dapat ditagihkan bilamana SIPSDA tersebut telah terbit.

*The use of water resources (SDA) by customers must have a Water Resources Usage Permit (SIPSDA) to use water resources in accordance with the provisions of the Indonesian Republic Law No. 17 Year 2019, regarding Water Resources, Article 10 states, that: In regulating and managing Water Resources, the Central Government as referred to in article 9 paragraph (1) is in charge, one of which is as referred to in letter-f, namely carrying out progress licensing for the use of water resources in transnational river areas, interprovincial river areas and nationally strategic river basins. The issuance of the SIPSDA to customers must obtain a recommendation from the Company when utilizing the Citarum river flow. By not having SIPSDA by customers from the Company, it has resulted in a loss of potential revenue that could have been billed if the SIPSDA had been published.*

Untuk melakukan penjualan listrik, maka Perusahaan seharusnya memiliki Surat Ijin Usaha Pengusahaan Tenaga Listrik (SIUPTL) sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 14 Tahun 2012, tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik pasal 31 ayat (3) yang menyebutkan Penjualan sebagaimana disebutkan dalam ayat (1) wajib mendapat persetujuan dari Menteri, Gubernur atau Bupati/ Walikota sesuai dengan kewenangannya, tentunya dengan rekomendasi dari PT PLN (Persero); dan oleh karena itu salah satu sumber pendapatan perusahaan adalah jasa penjualan listrik, baik ke industri swasta dan PLN.

*In order to sell electricity, the Company should have an Electricity Concession Business License (SIUPTL) in accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 14 Year 2012, concerning the Business Activities of Electricity Supply Article 31 paragraph (3) which states that Sales as mentioned in paragraph (1) must obtain approval from the Minister, Governor or Regent/ Mayor in accordance with their authority, of course with a recommendation from PT PLN (Persero); and therefore, one of the company's revenue sources is electricity sales services, to both private industry and PLN.*

Bahwa lahan yang disewakan lahan milik perusahaan yang sebagian telah legalitas kepemilikan berupa Hak Pakai dan beberapa lahan telah dimiliki perusahaan dengan adanya sertifikat HGB.

*That the land leased is owned by the company which has partially legalized ownership in the form of the Right to Use and some land has been owned by the company with HGB certificates.*

Sesuai Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 39/KPTS/1994, tanggal 8 Pebruari 1994, tentang Penetapan Jumlah dan Jenis Barang Inventaris Kekayaan/ Milik Negara yang Dikelola oleh Perusahaan Umum (Perum) Otoritas Jatiluhur, dimana Perusahaan dalam aktivitas usahanya sebagai pengelola barang di kawasan tersebut maka ditunjuk/ ditetapkan sebagai Pengurus Barang atas penyerahan barang inventaris sesuai Daftar Barang Inventaris Kekayaan/ Milik Negara di lingkungan Ditjen Irigasi I – Ditjen. Pengairan. Dalam surat keputusan tersebut bahwa status kepemilikan barang inventaris tersebut tetap berada pada Departemen Pekerjaan Umum c.q. Ditjen Pengairan.

*In accordance with the Decree of the Minister of Public Works No.39/KPTS/1994, dated February 8, 1994, concerning the Determination of the Amount and Types of State Property/ Property Inventory that are Managed by the Public Company (Perum) of the Jatiluhur Authority, where the Company in its business activities as the goods manager in the area is then appointed/ stipulated as the Goods Manager for the delivery of the inventory items in accordance with the State Property/ Property Inventory List within the Directorate General of Irrigation I - Ditjen. Irrigation. The decree states that the ownership status of the inventory items remains with the Department of Public Works c.q. Directorate General of Irrigation.*

Beberapa jenis barang yang masuk dalam Daftar Barang Inventaris Kekayaan/ Milik Negara di lingkungan Ditjen Irigasi I – Ditjen. Pengairan sebagai berikut:

*Several types of goods are included in the Inventory List of Wealth/ State Owned Goods within the Directorate General of Irrigation I - Ditjen. Irrigation as follows:*

- Tanah persil bangunan gedung: 104.216,865 $m^2$;
- Tanah persil bangunan bukan gedung: 16.342,481898 ha;
- Bangunan gedung tempat kerja;
- Bangunan gedung tempat tinggal: 39 BH.

- *Building parcel land: 104,216.865 sqm;*
- *Building parcel land not building: 16,342.481898 ha;*
- *Workplace building;*
- *Residential buildings: 39 BH.*

Dengan adanya Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tersebut maka, Perusahaan tidak dapat mencatatkan ke dalam buku / daftar aset tetap atau aset lainnya, mengingat hanya sebagai Pengurus Barang. Dilain pihak optimalisasi pemanfaatan aset di kawasan bendungan Jatiluhur, secara fisik tidak dapat dipisahkan dengan aset-aset tersebut diatas dimana Perusahaan sebagai Pengurus Barang, sekaligus memberikan kepastian hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

*With the existence of the Decree of the Minister of Public Works, the Company cannot record it in the book / list of fixed assets or other assets, considering that it is only a Goods Manager. On the other hand, optimizing the use of assets in the Jatiluhur dam area, physically it cannot be separated from the assets mentioned above, where the Company as the Goods Manager, while providing legal certainty in accordance with applicable regulations.*

Penugasan Pemerintah kepada Perusahaan dalam rangka mengelola dan melakukan pemeliharaan terhadap BMN (Aset Serah Operasi) dari Menteri Pekerjaan Umum (sebagai Pengguna Barang) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 PP 25 Tahun 2022 merupakan penggunaan BMN sebagaimana diatur dalam PP27/2014 jo PP 28/2020, dimana status penggunaan BMN ditetapkan oleh Pengelola Barang (Menteri Keuangan).

*The Government's assignment to the Company in order to manage and maintain the BMN (Operating Assets) from the Minister of Public Works (as a User of Goods) as referred to in Article 13 of PP 25 of 2022 is the use of BMN as regulated in PP27/2014 jo PP 28/2020, where the status of the use of BMN is determined by the Goods Manager (Minister of Finance).*

Sehubungan dengan Barang Inventaris yang kewenangan pengelolaannya diserahkan dari Menteri Pekerjaan Umum kepada Perusahaan, status kepemilikannya masih tetap berada pada Departemen Pekerjaan Umum cq Direktorat Jenderal Pengairan sesuai Kepmen Pekerjaan

*In relation to Inventory Goods whose management authority is handed over from the Minister of Public Works to the Company, the ownership status still remains with the Department of Public Works cq Directorate General of Irrigation in accordance with the Ministry of Public Works 39/KPTS/1994, thus*

Umum 39/KPTS/1994, maka dengan demikian Perusahaan sebagai Pengurus Barang tidak memiliki kewenangan untuk mendaftarkan hak pengelolaan terhadap aset tersebut ke BPN.

*the Company as the Goods Manager does not have the authority to register the management rights of the asset to the BPN.*

Sesuai Berita Acara No. 03/BAST/II/2014 tanggal 21 Februari 2014 tentang Hasil Reinventarisasi (Pendataan Ulang) Aset Yang Diserahkelolakan Kepada Perum Jasa Tirta II Kepada Balai Besar Wilayah Sungai Citarum, telah dilaksanakan pengumpulan dan pendataan Barang Milik Negara di Divisi Pengelolaan Air I Perum Jasa Tirta II, guna memperoleh data yang lebih akurat sebagai dasar untuk pengisian Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi (SIMAK) Barang Milik Negara.

*According to the Minutes Number 03/BAST/II/2014 dated February 21, 2014 regarding the Results of Re-inventory (Re-recording) of Assets Handed Over to Perum Jasa Tirta II to the Citarum River Basin Office, the collection and recording of State-Owned Goods in the Water Management Division I of Perum Jasa Tirta II have been carried out, in order to obtain more accurate data as the basis for filling in the State-Owned Goods Management and Accounting Information System (SIMAK).*

## 5. Kas dan Setara Kas / *5. Cash and Cash Equivalents*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp |
|---|---|---|
| **Kas/ *Cash on Hand*** | 379,727,470 | 730,371,905 |
| **Kas di Bank/ *Cash in Banks*** | | |
| Pihak Berelasi (Catatan 39)/ *Related Parties (Note 39)* | 99,821,707,126 | 177,183,350,192 |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3,272,162,578 | 3,348,228,992 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 151,463,308 | 821,569,409 |
| PT Bank Index Selindo | 93,472,485 | 92,335,227 |
| Sub Jumlah - Pihak Ketiga/ *Sub Total - Third Parties* | 3,517,098,371 | 4,262,133,628 |
| **Jumlah Kas di Bank/ *Total of Cash in Banks*** | **103,338,805,497** | **181,445,483,820** |
| **Deposito Berjangka/ *Time Deposits*** | | |
| Pihak Berelasi (Catatan 39)/ *Related Parties (Note 39)* | 563,000,000,000 | 435,000,000,000 |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | -- | 100,000,000,000 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | -- | 15,000,000,000 |
| Sub Jumlah - Pihak Ketiga/ *Sub Total - Third Parties* | -- | 115,000,000,000 |
| **Jumlah Deposito Berjangka/ *Total of Time Deposits*** | **563,000,000,000** | **550,000,000,000** |
| **Jumlah/ *Total*** | **666,718,532,967** | **732,175,855,725** |

Seluruh kas dan setara kas pada 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

*All cash and cash equivalents as of December 31, 2024 and 2023 are in Rupiah.*

Jangka waktu deposito berjangka adalah 1 sampai dengan 3 bulan.

*Terms of time deposits are 1 up to 3 months.*

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka konvensional pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 6,00% - 7,40% dan 4,90% - 7,40%.

*The annual interest rates of conventional time deposits as of December 31, 2024 and 2023 are 6.00% - 7.40% and 4.90% - 7.40%, respectively.*

Tingkat bagi hasil tahunan doposito berjangka syariah pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 69,45% - 77,78% dan 63,74% - 82,71%.

*The annual nisbah rates of sharia time deposits in 2024 and 2023 is 69.45% - 77.78% and 63.74% - 82.71%, respectively.*

## 6. Piutang Usaha / *6. Accounts Receivable*

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| **a. Berdasarkan Pelanggan/ *By Customers*** | | |
| Pihak Berelasi (Catatan 39)/ *Related Parties (Note 39)* | 31,062,332,766 | 76,401,181,864 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Berelasi/ *Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable - Related Parties* | (13,474,365,704) | (12,288,257,799) |
| Sub Jumlah - Pihak Berelasi/ *Sub Total - Related Parties* | 17,587,967,062 | 64,112,924,065 |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi IPA Tegal Gede | 9,878,802,802 | 8,983,372,869 |
| PDAM Gapura Tirta Rahayu Kabupaten Purwakarta | 7,707,152,670 | 6,316,796,896 |
| PDAM Tirta Wening Kota Bandung | 7,601,156,255 | 9,099,817,605 |
| PDAM Tirta Kahuripan Bogor | 4,812,028,404 | 5,034,875,204 |
| PDAM Tirta Tarum Karawang | 3,623,701,697 | 3,201,031,640 |
| PT Tenang Jaya Sejahtera | 3,268,350,967 | 3,266,175,811 |
| PDAM Tirta Rangga Kabupaten Subang | 2,623,014,682 | 1,682,755,031 |
| PT Kujang Tatar Persada | 2,271,873,130 | 2,271,873,130 |
| PT Mutiara Energy | 1,967,824,620 | 1,967,824,620 |
| PT Indograha Samudra Persada Realty | 1,838,961,020 | 1,838,961,020 |
| PT South Pacific Viscose | 1,509,376,248 | 1,557,791,548 |
| PT Mora Telematika Indonesia | 1,346,511,605 | -- |
| PT Pindodeli Pulp And Paper Mills | 1,178,819,665 | 887,055,399 |
| PT Perisaidaya Usaha | 1,116,344,537 | 225,541,828 |
| PT Archindo Development | 1,018,881,000 | 1,018,881,000 |
| PT Hosaindo Sejahtera Abadi | 706,360,026 | 706,360,026 |
| PT Alexandra Citra Pertiwi | 672,830,400 | 672,830,400 |
| PT Indo Bharat Rayon | 657,228,400 | 643,274,400 |
| PT Global Citra Primakarya | 653,889,526 | 565,741,278 |
| PT Mitra Jaya Sakti Sentosa | 591,404,300 | 353,234,830 |
| PT Tridaya Kreasi | 573,278,000 | 573,278,000 |
| PT PGAS Telekomunikasi Indonesia | 540,779,704 | 703,143,284 |
| PT Hebel Indonesia | 536,581,873 | 536,581,873 |
| PT Multi Optimal Sentosa | -- | 2,419,650,165 |
| PT Belaputera Intiland | -- | 1,209,824,880 |
| Rumah Sakit Pelindo II | -- | 95,480,900 |
| Lain-lain (di bawah Rp500 juta)/ *Others (below Rp500 million)* | 36,535,667,732 | 52,885,492,129 |
| Sub Jumlah - Pihak Ketiga/ *Sub Total - Third Parties* | 83,352,016,461 | 99,734,272,897 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga/ *Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable - Third Parties* | (62,701,265,604) | (52,607,276,886) |
| Sub Jumlah - Pihak Ketiga/ *Sub Total - Third Parties* | 20,650,750,857 | 47,126,996,011 |
| **Jumlah/ *Total*** | **38,238,717,919** | **111,239,920,076** |

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| **b. Berdasarkan Umur/ *By Age*** | | |
| Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due* | 27,966,297,356 | 29,206,689,690 |
| Jatuh Tempo/ *Past Due* | | |
| 1 - 30 hari/ *days* | 5,676,207,722 | 12,115,231,539 |
| 31 - 60 hari/ *days* | 2,527,048,015 | 3,890,431,231 |
| 61 - 90 hari/ *days* | 894,606,352 | 1,580,212,404 |
| Di atas 91 hari/ *More than 91 days* | 77,350,189,782 | 129,342,889,897 |
| Sub Jumlah/ *Sub Total* | 114,414,349,227 | 176,135,454,761 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha/ *Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable* | (76,175,631,308) | (64,895,534,685) |
| **Jumlah/ *Total*** | **38,238,717,919** | **111,239,920,076** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movement of allowance for impairment losses on accounts receivable is as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal | 64,895,534,685 | 69,639,076,396 | *Beginning Balance* |
| Pemulihan | (13,050,955,143) | (11,004,942,071) | *Recovery* |
| Koreksi | (1,529,307,955) | -- | *Correction* |
| Reklasifikasi | 10,510,528,500 | -- | *Reclassification* |
| Kerugian Penurunan Nilai | 15,349,831,221 | 6,261,400,360 | *Impairment Losses* |
| **Saldo Akhir** | **76,175,631,308** | **64,895,534,685** | ***Ending balance*** |

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha disajikan dalam Rupiah.

*As of December 31, 2024 and 2023, all of accounts receivable are denominated in Rupiah.*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan.

*As of December 31, 2024 and 2023, there are no accounts receivable as collateral.*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

*Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable are adequate to cover loss on uncollectible receivables.*

## 7. Piutang Retensi / *7. Retention Receivables*

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| **Berdasarkan Pelanggan/ *By Customers*** | | |
| Pihak Berelasi (Catatan 39)/ *Related Party (Note 39)* | 27,598,600 | -- |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Multi Optimal Sentosa | 2,060,262,796 | 2,044,580,228 |
| PT Belaputera Intiland | 523,436,310 | 433,720,332 |
| Sub Jumlah - Pihak Ketiga/ *Sub Total - Third Parties* | 2,583,699,106 | 2,478,300,560 |
| **Jumlah/ *Total*** | **2,611,297,706** | **2,478,300,560** |

Piutang retensi kepada PT Multi Optimal Sentosa merupakan piutang retensi atas pekerjaan konstruksi Pembangunan Sistem Jaringan

*Retention receivable to PT Multi Optimal Sentosa represents retention receivable for the construction work of the Construction of Industrial Water Supply*

Penyediaan Air Industri untuk Kawasan Jatiluhur *Industrial Smart City* berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor MOS-0062/SPK-JTL/VI/2021 beserta addendumnya dan Pekerjaan Pembuatan *Tower* Menara Air 300 x 2 $m^3$ di Kawasan Jatiluhur *Industrial Smart City* berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor MOS-0100/SPK-JTL/VIII/2022 beserta addendumnya.

*Network System for Jatiluhur Industrial Smart City Area based on Work Order Letter Number MOS-0062/SPK-JTL/VI/2021 and its addendum and Construction Work for a 300 x 2 cbm Water Tower for Jatiluhur Industrial Smart City Area based on Work Order Letter Number MOS-0100/SPK-JTL/VIII/2022 and its addendum.*

Piutang retensi kepada PT Belaputera Intiland atas Pekerjaan Sistem Pengolahan Air Minum 100L/Detik Kota Baru Parahyangan berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 133/BI/TECH-LOA/VII/2022.

*Retention receivable to PT Belaputera Intiland for the Work of the 100L/Second Drinking Water Treatment System in Kota Baru Parahyangan based on Work Order Letter Number 133/BI/TECH-LOA/VII/2022.*

Piutang retensi kepada PT Nindya Beton merupakan piutang retensi atas pekerjaan Revitalisasi SPAM Biki dan Curug (Tahap 2) berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 102/SPK/NB/11/2024.

*Retention receivable to PT Nindya Beton is a retention receivable for the Revitalization of SPAM Biki and Curug (Phase 2) based on Work Order No. 102/SPK/NB/11/2024.*

Piutang retensi kepada PT Kawasan Industri Terpadu Batang merupakan piutang retensi atas pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Transmitter berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 008/OPS/KITB/SPK/IV/2024.

*Retention receivable to PT Kawasan Industri Terpadu Batang is a retention receivable for the Procurement and Installation of Transmitters based on Work Order No. 008/OPS/KITB/SPK/IV/2024.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen tidak melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi karena piutang tersebut belum jatuh tempo dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

*As of December 31, 2024 and 2023, management did not calculate the allowance for impairment losses on retention receivables since those receivables are not due yet and management believes that there are no credit risk which concentrated significantly.*

## 8. Pendapatan yang Masih Akan Diterima / *8. Accrued Revenue*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Sumber Daya Air | | | *Water Resources* |
| Air Baku | 136,329,168,906 | 165,005,403,897 | *Raw Water* |
| Listrik | 44,813,223,499 | 34,582,743,367 | *Electricity* |
| Air Bersih | 7,475,842,975 | 7,515,325,035 | *Clean Water* |
| Sub Jumlah | 188,618,235,380 | 207,103,472,299 | *Sub Total* |
| Non Sumber Daya Air | | | *Non Water Resources* |
| Pemanfaatan Lahan | 15,673,934,006 | 14,165,812,390 | *Land Utilization* |
| Pariwisata | 2,477,614,599 | 2,456,848,710 | *Tourism* |
| Air Minum Dalam Kemasan | 1,212,107,022 | 1,390,645,712 | *Bottled Drinking Water* |
| Jasa Laboratorium | 173,838,412 | 674,844,752 | *Laboratory Service* |
| Pendapatan Bunga | 31,043,367 | 99,627,525 | *Interest Income* |
| Sub Jumlah | 19,568,537,406 | 18,787,779,089 | *Sub Total* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pendapatan yang Masih Akan Diterima | (22,283,427,028) | (27,277,912,338) | *Allowance for Impairment Losses on Accrued Revenue* |
| **Jumlah** | **185,903,345,758** | **198,613,339,050** | ***Total*** |

Rincian pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of accrued revenue based on customers are as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| **Berdasarkan Pelanggan/ *By Customers*** | | |
| Pihak Berelasi (Catatan 39)/ *Related Parties (Note 39)* | 99,839,036,202 | 123,646,622,872 |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 75,779,193,181 | 55,678,264,783 |
| PT Indonesia Power | 14,767,399,449 | 33,864,982,525 |
| PT PLN Nusantara Power | 7,470,108,975 | 18,180,949,865 |
| PT Kilang Pertamina Internasional | 612,050,347 | 921,674,403 |
| Lain-lain (di bawah Rp500 juta)/ *Others (below Rp500 million)* | 1,210,284,250 | 15,000,751,295 |
| Sub Jumlah - Pihak Berelasi/ *Sub Total - Related Parties* | 99,839,036,202 | 123,646,622,872 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Berelasi/ *Allowance for Impairment Losses - Related Parties* | (8,215,649,321) | (15,492,542,022) |
| Sub Jumlah - Pihak Berelasi/ *Sub Total - Related Parties* | 91,623,386,881 | 108,154,080,850 |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PDAM Tirta Bhagasasi Bekasi | 16,625,314,620 | 15,047,518,918 |
| PAM Jaya | 15,161,205,517 | 15,025,193,110 |
| PT Indotama Ferro Alloys | 14,287,708,353 | 10,667,912,359 |
| PT Elegant Textile Industry | 9,820,160,166 | 9,343,747,582 |
| PT Cikarang Listrindo | 5,833,581,315 | 5,833,581,315 |
| PDAM Tirta Wening Kota Bandung | 3,547,890,020 | 3,371,213,500 |
| PT Indorama Synthetics Tbk | 2,966,843,977 | 1,940,591,994 |
| PT Sauhbahtera Samudera | 1,875,458,340 | -- |
| PT Indonesia Libolon Fiber System | 1,850,052,546 | 1,118,663,082 |
| PT Indograha Samudra Persada Realty | 1,755,356,200 | 1,755,356,200 |
| PDAM Tirta Raharja Kabupaten Bandung | 1,693,002,800 | 292,659,310 |
| PT Logos Indonesia Prima One | 1,127,703,000 | 1,127,703,000 |
| PDAM Tirta Patriot Kota Bekasi | 1,078,288,502 | 1,058,587,778 |
| PT Bangunperkasa Adhitamasentra | 993,702,408 | 676,678,591 |
| PT Pindodeli Pulp and Paper Mills | 972,856,395 | 771,411,254 |
| PDAM Gapura Tirta Rahayu Kabupaten Purwakarta | 613,280,042 | 348,344,899 |
| PDAM Tirta Tarum Kabupaten Karawang | 597,565,265 | 742,059,520 |
| PT South Pacific Viscose | 536,697,054 | 3,532,562,860 |
| Lain-lain (di bawah Rp500 juta)/ *Others (below Rp500 million)* | 27,011,070,064 | 29,590,843,244 |
| Sub Jumlah - Pihak Ketiga/ *Sub Total - Third Parties* | 108,347,736,584 | 102,244,628,517 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak Ketiga/ *Allowance for Impairment Losses - Third Parties* | (14,067,777,707) | (11,785,370,316) |
| Sub Jumlah - Pihak Berelasi/ *Sub Total - Related Parties* | 94,279,958,877 | 90,459,258,201 |
| **Jumlah/ *Total*** | **185,903,345,758** | **198,613,339,051** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

*Movement of allowance for impairment losses on accrued revenues is as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal | 27,277,912,338 | 15,916,553,889 | *Beginning Balance* |
| Pemulihan | (3,059,704,793) | -- | *Recovery* |
| Reklasifikasi | (10,510,528,500) | -- | *Reclassification* |
| Kerugian Penurunan Nilai | 8,575,747,983 | 11,361,358,449 | *Impairment Losses* |
| **Saldo Akhir** | **22,283,427,028** | **27,277,912,338** | ***Ending balance*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan yang masih akan diterima telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya pendapatan yang masih akan diterima.

*Management believes that the allowance for impairment losses on accrued revenue is adequate to cover loss on uncollectible accrued revenue.*

## 9. Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja / *9. Gross Amount Due from Customers*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Biaya Konstruksi | 10,971,620,868 | 29,818,376,747 | *Construction Costs* |
| Laba yang Diakui | 1,684,542,652 | 2,913,422,614 | *Profit Recognized* |
| Pendapatan Kontraktual | 12,656,163,520 | 32,731,799,361 | *Contractual Revenue* |
| Dikurangi: Progres Ditagihkan | 2,419,002,129 | 23,430,366,343 | *Less: Progress Billed* |
| Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja | 10,237,161,391 | 9,301,433,018 | *Gross Amount Due from Customers* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja | (417,332,731) | -- | *Allowance for Impairment Losses on Gross Amount Due from Customers* |
| **Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja** | **9,819,828,660** | **9,301,433,018** | ***Gross Amount Due from Customers*** |

Rincian tagihan bruto dari pemberi kerja berdasarkan pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*The details of gross amount due from customers based on customers are as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pihak Berelasi (Catatan 39) | 8,620,428,827 | 8,687,686,862 | *Related Party (Note 39)* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja | (406,944,336) | -- | *Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due from Customers* |
| Sub Jumlah - Pihak Berelasi | 8,213,484,491 | 8,687,686,862 | *Sub Total - Related Party* |
| Pihak Ketiga | | | *Third Parties* |
| PT Multi Optimal Sentosa | 483,566,181 | 613,746,156 | *PT Multi Optimal Sentosa* |
| PT Nindya Beton | 1,133,166,383 | -- | *PT Nindya Beton* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja | (10,388,395) | -- | *Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due from Customers* |
| Sub Jumlah - Pihak Ketiga | 1,606,344,169 | 613,746,156 | *Sub Total - Third Parties* |
| **Jumlah** | **9,819,828,660** | **9,301,433,018** | ***Total*** |

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movement of allowance for impairment losses on gross amount due from customers is as follows:*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal | -- | -- | *Beginning Balance* |
| Pemulihan | -- | -- | *Recovery* |
| Kerugian Penurunan Nilai | 417,332,731 | -- | *Impairment Losses* |
| **Saldo Akhir** | **417,332,731** | **--** | ***Ending Balance*** |

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pemberi kerja telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto pemberi kerja.

*Management believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customer is adequate to cover loss on uncollectible gross amount due from customer.*

## 10. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *10. Other Current Financial Assets*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Piutang Talangan Asuransi Karyawan (Catatan 40.iv) | 2,245,384,059 | 2,245,384,059 | *Bailout Receivables on Employee Insurance (Note 40.iv)* |
| Piutang Bunga Deposito | 931,862,486 | 683,811,506 | *Interest Deposit Receivables* |
| Piutang Karyawan | 46,535,981 | 48,982,981 | *Employee Receivables* |
| Piutang Lainnya | 16,125,670 | 144,205,890 | *Other Receivables* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Talangan Asuransi Karyawan | (2,245,384,059) | (2,245,384,059) | *Allowance for Impairment Losses on Bailout Receivables on Employee Insurance* |
| Sub Jumlah - Perusahaan | 994,524,137 | 877,000,377 | *Sub Total - The Company* |
| **Entitas Anak** | | | ***The Subsidiaries*** |
| Nevo Ginting | -- | 1,050,000,000 | *Nevo Ginting* |
| Sub Jumlah - Entitas Anak | -- | 1,050,000,000 | *Sub Total - The Subsidiaries* |
| **Jumlah** | **994,524,137** | **1,927,000,377** | ***Total*** |

Piutang Karyawan (Asuransi Jiwasraya) merupakan piutang karyawan atas premi awal yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan dan telah dihitung penurunan nilainya (Catatan 40.iv).

*Employee Receivables (Jiwasraya Insurance) represent receivables on initial premium which was initially paid by the Company and has been assessed the allowance for impairment losses (Note 40.iv).*

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 001/DIR/JTL/BA-KIM-Mitra/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan sepakat meminjamkan Dana Percepatan sebesar Rp1.000.000.000 dengan bunga 1% per bulan atas Pekerjaan Konstruksi *Deep Well* dan Elektrikal kepada Nevo Ginting sebagai salah satu mitra untuk mempercepat penyelesaian proyek Pembangunan Sumur Air

*Based on Minutes of Agreement No. 001/DIR/JTL/BA-KIM-Mitra/VII/2023 dated July 3, 2023, the Company agreed to lend Acceleration Funds amounting to Rp1,000,000,000 bearing interest of 1% per month for the Deep Well and Electrical Construction Work to Nevo Ginting as one of partners to accelerate the completion of the Groundwater Well Construction project in Medan*

Tanah di Kawasan Industri Medan. Pengembalian dana disepakati dalam bentuk pemotongan atas tagihan Nevo Ginting. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 001/DIR/JTL/BA-KIM/IX/2023 tanggal 4 September 2023, realisasi sisa pekerjaan akan dibayarkan Perusahaan kepada Nevo Ginting sebagai mitra dalam 3 tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap I dibayarkan di bulan Februari 2024 senilai Rp667.000.000;
2. Tahap II dibayarkan di bulan Maret 2024 senilai Rp667.000.000 dan
3. Sisanya dibayarkan di Tahap III di bulan April 2024.

Dana Percepatan tersebut berasal dari pinjaman PT Pilar Jati Persada sebesar Rp1.000.000.000 dengan bunga 1,5% per bulan yang dicatat sebagai utang lain-lain.

*Industrial Area. The refund was agreed in the form of a deduction from Nevo Ginting's bill. Based on Minutes of Agreement No. 001/DIR/JTL/BA-KIM/IX/2023 dated September 4, 2023, the realization of the remaining work will be paid by the Company to Nevo Ginting as a partner in 3 stages, namely as follows:*

1. *Phase I will be paid in February 2024 amounting to Rp667,000,000;*
2. *Phase II will be paid in March 2024 amounting to Rp667,000,000 and*
3. *The remaining will be paid in Phase III in March 2024.*

*The stated Acceleration Funds were obtained from loan of PT Pilar Jati Persada amounting to Rp1,000,000,000 bearing interest of 1.5% per month to which recorded in other payables.*

## 11. Persediaan / *11. Inventories*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Suku Cadang | 747,450,000 | 747,450,000 | *Spareparts* |
| Bahan Kimia | 490,925,916 | 312,959,835 | *Chemicals* |
| Bahan Baku - Air Minum Dalam Kemasan | 450,703,410 | 381,981,173 | *Raw Materials - Bottled Drinking Water* |
| Bahan dan Perlengkapan Lain | 147,800,000 | 147,815,000 | *Other Materials and Equipments* |
| Bahan Makanan dan Minuman | 58,040,184 | 59,391,614 | *Food and Beverages* |
| Barang Jadi - Air Minum Dalam Kemasan | 49,561,332 | 15,192,433 | *Finished Goods - Bottled Drinking Water* |
| Bahan Farmasi | 40,790,028 | 55,590,367 | *Pharmaceuticals* |
| Bahan Perlengkapan Perhotelan | 17,215,233 | 13,840,181 | *Hospitality Equipments* |
| Bahan Perlengkapan Bar dan Restoran | 14,116,150 | 11,745,750 | *Bar and Restaurant Equipments* |
| **Sub Jumlah** | **2,016,602,253** | **1,745,966,353** | ***Sub Total*** |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan | (189,283,200) | (189,283,200) | *Allowance for Impairment Losses on Inventories* |
| **Jumlah** | **1,827,319,053** | **1,556,683,153** | ***Total*** |

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen tidak melakukan penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan karena manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan berada dalam kondisi baik dan tidak terdapat persediaan usang.

*As of December 31, 2024 and 2023, management did not provide any additional allowance for impairment losses on inventory since management believes that all inventories are in a good condition and there are no existing obsolete stock.*

## 12. Pembayaran di Muka / *12. Prepayments*

### a. Aset Lancar / *a. Current Assets*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Personalia | 6,516,387,292 | 6,688,996,555 | *General Affairs* |
| Bahan dan Perlengkapan | 12,452,630 | 12,194,235 | *Material and Supplies* |
| Uang Muka Operasional | 546,651,413 | 536,272,664 | *Operational Advances* |
| **Jumlah** | **7,075,491,335** | **7,237,463,454** | ***Total*** |

Biaya personalia merupakan biaya gaji dibayar di muka dengan rincian sebagai berikut:

*General affairs expenses represent prepaid salary costs with details as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Gaji | 124,599,451 | 154,873,151 | *Salary* |
| Tunjangan dan Honorarium | 6,391,787,841 | 6,534,123,404 | *Allowances and Honorarium* |
| **Jumlah** | **6,516,387,292** | **6,688,996,555** | ***Total*** |

### b. Aset Tidak Lancar / *b. Non-Current Assets*

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| **Uang Muka Pengadaan Aset Tetap/ *Procurement of Fixed Assets Advances*** | | |
| KSO PT Manolo Putra - PT Bangun Eka Nusantara | 9,677,978,112 | -- |
| PT Guna Rogate Indha | -- | 3,928,734,000 |
| PT Nindya Beton | -- | 1,575,811,278 |
| **Jumlah/ *Total*** | **9,677,978,112** | **5,504,545,278** |

## 13. Investasi pada Entitas Asosiasi / *13. Investments in Associates*

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| Metode Ekuitas/ *Equity Method* | | |
| PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I | | |
| Saldo Awal/ *Beginning Balance* | 5,236,705,577 | 5,236,705,577 |
| Penambahan Tahun Berjalan/ *Current Year Addition* | -- | -- |
| Saldo Akhir/ *Ending Balance* | 5,236,705,577 | 5,236,705,577 |
| Akumulasi Bagian Rugi Entitas Asosiasi/ *Accumulated Loss on Associates* | (5,236,705,577) | (5,236,705,577) |
| **Nilai Penyertaan - Bersih/ *Investments - Net*** | **--** | **--** |

**PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (PT BUMN HL I)**
Berdasarkan surat dari PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I No. SB/A.II/3790/XI/2008 tanggal 3 November 2008, Perusahaan menginvestasikan dananya sebesar

***PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I (PT BUMN HL I)***
*Based on a letter from PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I No. SB/A.II/3790/XI/2008 dated November 3, 2008, the Company invested its funds amounting to Rp1,400,000,000 or 20% of the*

Rp1.400.000.000 atau 20% dari total modal yang disetor. Pada tahun 2011 dan 2012, Perusahaan menambah modal disetor masing-masing sebesar Rp750.000.000 dan Rp250.000.000, sehingga total modal disetor sebesar Rp2.400.000.000 yang telah diaktakan oleh Notaris Irma Rahmawati, S.H.

*total paid-in capital. In 2011 and 2012, the Company increased its paid-in capital by Rp750,000,000 and Rp250,000,000, respectively, so that the total paid-up capital amounted to Rp2,400,000,000 which was notarized by Notary Irma Rahmawati, S.H.*

Berdasarkan Risalah RUPS PT BUMN Hijau Lestari I tanggal 6 Mei 2013 bahwa PT BUMN Hijau Lestari II melakukan *merger* dengan PT BUMN Hijau Lestari I, dengan Akta Penggabungan PT BUMN Hijau Lestari II ke dalam PT BUMN HL I yang dibuat oleh Notaris Rachmawati No. 16 tanggal 6 Juli 2015 yang disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU – 0105825.AH.01.10. Tahun 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I, menyatakan total modal disetor Perusahaan sebanyak 3.800 lembar saham dengan nilai nominal Rp3.800.000.000 atau 20,54% dari total saham ditempatkan sebanyak 18.504 lembar saham.

*Based on the Minutes of the GMS of PT BUMN Hijau Lestari I dated May 6, 2013 that PT BUMN Hijau Lestari II carried out a merger with PT BUMN Hijau Lestari I, with the Deed of Merger of PT BUMN Hijau Lestari II into PT BUMN HL I made by Notary Rachmawati No. 16 dated July 6, 2015 approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU – 0105825.AH.01.10. Year 2015 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I, states that the total paid-up capital of the Company is 3,800 shares with a nominal value of Rp3,800,000,000 or 20.54% of the total issued shares were 18,504 shares.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan pencatatan kekurangan penyertaan sebesar Rp1.436.705.577 atas peningkatan modal PT BUMN HL I menjadi sebesar Rp25.500.000.000 berdasarkan Keputusan Sirkulir Pemegang Saham PT BUMN HL I yang berlaku efektif serta mengikat sejak tanggal 5 Agustus 2015. Pencatatan ini dilakukan atas Laporan Hasil Reviu atas Rencana Pembubaran PT BUMN HL I tanggal 26 Oktober 2021 dan pada 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengakui bagian kerugian atas penyertaan tersebut.

*As of December 31, 2021, the Company recorded a lack of investment amounting to Rp1,436,705,577 for the increase in the capital of PT BUMN HL I amounting to Rp25,500,000,000 based on the Circular Decision of the Shareholders of PT BUMN HL I which was effective and binding since August 5, 2015. This recording is carried out on the Review Report on the Dissolution Plan of PT BUMN HL I dated October 26, 2021, and on December 31, 2021, the Company has recognized the share of losses on the investment.*

Pada tanggal 7 Februari 2022, Keputusan Sirkuler Pemegang Saham diluar RUPS PT BUMN HL I ditandatangani oleh Para Pemegang Saham, yaitu menyetujui dan menetapkan:

*On February 7, 2022, the Shareholders' Circular Resolution outside the GMS of PT BUMN HL I was signed by the Shareholders, namely agreeing and stipulating:*

1. Menyetujui pembatalan RUPS yang tercantum dalam Risalah RUPS LB tanggal 17 Desember 2020, yaitu “kekurangan modal disetor Perum Jasa Tirta II sebesar Rp1.400.000.000 akan disetorkan setelah proses likuidasi disetujui Kementerian BUMN”.

*1. Approved the cancellation of the GMS which was stated in the Minutes of the Extraordinary GMS dated December 17, 2020, namely "a lack of paid-up capital of Perum Jasa Tirta II amounting to Rp1,400,000,000 will be deposited after the liquidation process is approved by the Ministry of SOEs".*

2. Menyetujui bahwa kekurangan modal disetor Perusahaan sebesar Rp1.436.705.577 akan disetorkan paling lambat 5 hari setelah berlaku efektifnya Keputusan Sirkuler ini.

*2. Approved that the lack of Company’s paid-up capital amounting to Rp1,436,705,577 will be deposited no later than 5 days after the effectiveness of this Circular Decree.*

Pada tanggal 13 Juli 2022, Keputusan Sirkuler Pemegang Saham diluar RUPS PT BUMN HL I ditandatangani oleh Para Pemegang Saham, yaitu menyetujui dan menetapkan:

*On July 13, 2022, the Shareholders' Circular Resolution outside the GMS of PT BUMN HL I was signed by the Shareholders, namely agreeing and stipulating:*

1. Penggunaan setoran modal Perusahaan untuk pelunasan kewajiban Perseroan dilaksanakan setelah dana tersedia untuk memenuhi kewajiban.
2. Menyetujui aset Perseroan yang telah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik dijual kepada Perhutani atau pihak lainnya.
3. Menyetujui hasil penjualan aset Perseroan diprioritaskan untuk pemenuhan kewajiban Perseroan kepada eks karyawan dan kewajiban lain yang belum terselesaikan.
4. Menugaskan *Personnel In-Charge* Perseroan untuk melaksanakan hal-hal terkait kegiatan penjualan aset dimaksud.
5. Memberhentikan dan mengangkat *Personnel In-Charge* PT BUMN HL I termasuk persetujuan honorarium PIC Perseroan.

Pada tanggal 22 November 2022, dilaksanakan pembahasan terkait hutang Perseroan kepada eks karyawan dan rencana RUPS pertanggung-jawaban PT BUMN HL I. Berdasarkan hasil pembahasan tersebut selanjutnya disusun *draft* RUPS PT BUMN HL I yang selanjutnya disampaikan oleh Perum Perhutani melalui surat No. 0741/001.2/PP/2022 tanggal 26 Desember 2022 perihal Penyampaian *Draft* RUPS PT BUMN HL I.

1. *The use of the Company's paid-in capital to pay off the Company's obligations is carried out after the funds are available to fulfill obligations.*
2. *Approve Company's assets that have been assessed by Public Appraisal Service Firm to be sold to Perhutani or other parties.*
3. *Approved the proceeds from the sale of the Company's assets to prioritize the fulfillment of the Company's obligations to former employees and other unresolved obligations.*
4. *Assign the Personnel In-Charge of the Company to carry out matters related to the said asset sale activities.*
5. *Dismissing and appointing the Personnel In-Charge of PT BUMN HL I including the approval of the Company's PIC honorarium.*

*On November 22, 2022, a discussion was held regarding the Company's debt to former employees and plans for an accountability GMS for PT BUMN HL I. Based on the results of the discussion, a draft of the GMS of PT BUMN HL I was then prepared, which was then submitted by Perum Perhutani through letter No. 0741/001.2/PP/2022 dated December 26, 2022 regarding Submission of the PT BUMN HL I GMS Draft.*

## 14. Investasi Jangka Panjang Lainnya / *14. Other Long-Term Investment*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp |
|---|---|---|
| Metode Biaya/ *Cost Method* | | |
| PT Air Minum Indonesia | 100,000,000 | 100,000,000 |
| PT Padi Energi Nusantara | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less Allowance for Impairment Losses* | (2,100,000,000) | (2,100,000,000) |
| **Jumlah/*Total*** | **--** | **--** |

**PT Air Minum Indonesia**
Sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Air Minum Indonesia No. 04 tanggal 30 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2449637.AH.01.01 Tahun 2015 dan surat dari PT Air Minum Indonesia No. 03/AMI/2015 tanggal 7 September 2015, Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp100.000.000 yang mewakili 10% kepemilikan di PT Air Minum Indonesia.

***PT Air Minum Indonesia***
*In accordance with the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Air Minum Indonesia No. 04 dated July 30, 2015 made by Notary Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-2449637.AH.01.01 Year 2015 and a letter from PT Air Minum Indonesia No. 03/AMI/2015 dated September 7, 2015, the Company's made paid-up capital amounting to Rp100,000,000 which represents 10% of ownership in PT Air Minum Indonesia.*

Berdasarkan surat Direktur Jendral Cipta Karya No: PR.01-03DC/374 tanggal 4 April 2017 tentang Tindak Lanjut Kerja Sama Pelaksanaan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jatiluhur untuk penyediaan air minum wilayah Jakarta, Bekasi dan Karawang yang menyatakan bahwa proyek SPAM Regional Jatiluhur I akan dilaksanakan dengan skema KPBU (Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha) dimana Perusahaan akan bertindak sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama (PJPK) dan tidak akan tergabung dalam konsorsium Badan Usaha Pelaksana Proyek. Untuk itu, Perusahaan agar menarik partisipasi dalam PT Air Minum Indonesia dan melepaskan kepemilikan saham pada PT Air Minum Indonesia dan menarik anggota Direksi dan Dewan Dewan Pengawas yang berasal dari Perusahaan.

*Based on letter from the General Director of Cipta Karya No: PR.01-03-DC/374 dated April 4, 2017 regarding Follow-up to the Cooperation in the Implementation of the Development of the Jatiluhur Drinking Water Supply System (SPAM) for the supply of drinking water in Jakarta, Bekasi and Karawang areas which stated that SPAM Regional Jatiluhur I project will be implemented with KPBU (Government Business Entity Cooperation) scheme in which the Company will act as the Project In-Charge of the Cooperation (PJPK) and will not be part of the Project Implementing Business Entity consortium. For this reason, the Company must withdraw its participation in PT Air Minum Indonesia and relinquish its share ownership in PT Air Minum Indonesia and withdraw members of the Board of Directors and Board of Supervisory from the Company.*

**PT Padi Energi Nusantara (PEN)**

Berdasarkan Surat dari Kementerian BUMN No: S-899/MBU/2008 tentang persetujuan Pendirian PEN tanggal 17 November 2008, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar Rp2.000.000.000 atau 6,9% dari total modal yang disetor pada PEN yang telah tercatat dalam akta Pendirian PEN Nomor 12 tanggal 30 Desember 2008 yang dikeluarkan oleh Notaris Neny Saadah, S.H.

***PT Padi Energi Nusantara (PEN)***

*Based on Letter of Ministry of SOEs No: S-899/MBU/2008 concerning the agreement of Establishment of PEN dated November 17, 2008, the Company invested Rp2,000,000,000 or 6.9% of total paid-up capital of PEN as shown in the Deed of Establishment of PEN Number 12 dated December 30, 2008 which issued by Notary Neny Saadah, S.H.*

Berdasarkan hasil *Financial Due Diligence* dari konsultan PT Saraswati Perdana, nilai ekuitas proforma PEN per 31 Desember 2012 sebesar Rp882.000.000 yang terbagi atas 29.000 saham atau Rp30.430 per saham. Penyertaan saham Perusahaan pada PEN adalah 2.000 saham dengan total nominal Rp2.000.000.000. Sehingga, berdasarkan hasil *Financial Due Diligence* tersebut, nilai saham Perusahaan menjadi sebesar Rp60.860.000.000. Karena kondisi PEN menunjukkan adanya kesangsian besar tentang kemampuan mempertahankan kelangsungan hidupnya, diperkirakan nilai penyertaan saham perusahaan pada PEN per 31 Desember 2013 sebesar nihil atau mengalami penurunan nilai sebesar Rp2.000.000.000 (100%).

*Based on Financial Due Diligence report by consultant PT Saraswati Perdana, PEN's pro forma equity value as of December 31, 2012 amounting to Rp882,000,000 to which divided into 29,000 shares or Rp30,430 per share. The Company's investment in PEN is 2,000 shares with a total nominal value of Rp2,000,000,000. Therefore, based on the Financial Due Diligence report, the Company's nominal value is Rp60,860,000,000. Since the condition of PEN shows that there is great doubt about its ability to maintain its going concern, it is estimated that the value of the company's investment in PEN as of December 31, 2013 is amounting to nil or a decrease by Rp2,000,000,000 (100%).*

Pada tanggal 13 April 2022, dilaksanakan rapat pembahasan *Draft* Keputusan Pemegang Saham PT PEN terkait rencana penggantian likuidator dan tambahan biaya likuidasi dengan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Masing-masing perwakilan Pemagang Saham akan mengajukan persetujuan prinsip kepada manajemen masing-masing terhadap rencana pergantian likuidator PT PEN termasuk biaya penyelesaian likuidasi PT PEN sebagaimana diuraikan dalam lampiran serta mereviu *Draft*

*On April 13, 2022, a discussion meeting was held to discuss the PT PEN Shareholders' Draft Decision regarding the plan to replace the liquidator and additional liquidation costs with the results of the discussion as follows:*

1. *Each representative of the Shareholders will submit in-principle approval to their respective management for the plan to change PT PEN's liquidator including the cost of completing PT PEN's liquidation as described in the attachment and review the Draft Shareholder*

Keputusan Pemegang Saham (KPS). Persetujuan manajemen dimaksud dan hasil *review draft* KPS akan disampaikan kepada PT Pupuk Kaltim paling lambat tanggal 18 April 2022.

2. Terkait teknis pemberhentian Bapak Bahrul Ilmi Yakub selaku likuidator PT PEN yang lama dan pertanggungjawabannya akan dibahas lebih lanjut oleh Pemegang Saham PT PEN.

*Decision (KPS). The intended management approval and the review results of the KPS draft will be submitted to PT Pupuk Kaltim no later than April 18, 2022.*

2. *Regarding the technicality of dismissing Mr. Bahrul Ilmi Yakub as the former PT PEN's liquidator and his responsibilities will be discussed further by PT PEN's Shareholders.*

Akta pernyataan RUPS No. 89 tanggal 28 Juni 2022, Akta Notaris Mahendra Adinegara S.H., M.Kn., telah terbit berdasarkan RUPS Sirkuler menyetujui dan menetapkan:

1. Mencabut keputusan Pemegang Saham terkait penunjukan KAP Ellya Noorlisyati & Rekan untuk melakukan *general audit*.
2. Memberhentikan Bahrul Ilmi Yakup & Partners sebagai likuidator PT PEN.
3. Menunjuk Rahmatsyah S.H. yang merupakan Advokat dari Ertiga *Law Firm* sebagai Likuidator PT PEN (DL) ("Likuidator") didampingi sesuai keperluannya oleh mantan Direktur PT PEN (DL) untuk melakukan penyelesaian likuidasi PT PEN.
4. Menunjuk PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai wakil dari Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan perikatan dengan Likuidator.
5. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Likuidator untuk menunjuk auditor laporan keuangan independen dan tenaga profesional-profesional lainnya yang diperlukan sehubungan dengan proses pembubaran/ likuidasi Perseroan.
6. Meminta Likuidator untuk menyelesaikan pemberesan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan likuidasi PT PEN.
7. Menyetujui kompensasi/ upah (*fee*) yang harus diberikan kepada Likuidator yang akan ditanggung oleh Pemegang Saham Perseroan secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham masing-masing.
8. Apabila terdapat utang-utang terkait pajak dalam rangka penyelesaian likuidasi (jika ada) Perseroan dan sisa hasil likuidasi tidak cukup untuk melunasi utang-utang pajak tersebut, maka ditanggung oleh Pemegang Saham Perseroan secara proporsional sesuai persentase kepemilikan saham masing-masing.

*Deed of GMS statement No. 89 dated June 28, 2022, Deed of Notary Mahendra Adinegara S.H., M.Kn., has been issued based on the Circular GMS agreed and determined:*

1. *Revoke the Shareholders' decision regarding the appointment of KAP Ellya Noorlisyati & Partners to conduct a general audit.*
2. *Dismissing Bahrul Ilmi Yakup & Partners as PT PEN's liquidator.*
3. *Appoint Rahmatsyah S.H. who is an Advocate from Ertiga Law Firm as Liquidator of PT PEN (DL) ("Liquidator") accompanied as needed by the former Director of PT PEN (DL) to carry out the liquidation settlement of PT PEN.*
4. *Appointed PT Pupuk Kalimantan Timur as a representative of the Company's Shareholders to enter into an engagement with the Liquidator.*
5. *Agree to give authority to the Liquidator to appoint an independent financial report auditor and other professionals needed in connection with the dissolution/ liquidation process of the Company.*
6. *Asking the Liquidator to complete the settlement of matters in relation to the liquidation of PT PEN.*
7. *Approve the compensation/ wages (fees) that must be given to the Liquidator which will be borne by the Company's Shareholders proportionally according to the percentage of each share ownership.*
8. *If there are tax-related debts in the context of settlement of the liquidation (if any) of the Company and the remaining liquidation proceeds are not sufficient to pay off these tax debts, then they shall be borne by the Company's Shareholders proportionally to their respective share ownership percentages.*

9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Likuidator Perseroan untuk mewakili Pemegang Saham Perseroan menyatakan kembali segala sesuatu yang diputuskan dalam Keputusan ini di hadapan Notaris atau Pejabat yang berwenang bila diperlukan, dan untuk menandatangani setiap akta atau dokumen-dokumen yang terkait dengannya, melaporkan dan mendaftarkan akta kepada instansi yang berwenang serta melakukan segala tindakan yang dipandang perlu dan bermanfaat guna terlaksananya maksud dan tujuan Keputusan ini.

*9. To grant power of attorney with substitution rights to the Company's Liquidators to represent the Company's Shareholders restate everything decided in this Decree before a Notary or an authorized Officer if necessary, and to sign any deed or documents related to it, report and register deed to the authorized institute and take all actions deemed necessary and useful in order to carry out the aims and objectives of this Decree.*

## 15. Aset Tetap / *15. Fixed Assets*

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 25,168,678,821 | 122,864,898,890 | -- | 3,202,614,919 | 151,236,192,630 | *Land* |
| Sarana | 27,931,322,868 | -- | -- | -- | 27,931,322,868 | *Facilities* |
| Bangunan | 272,853,186,493 | 25,129,253,664 | -- | -- | 297,982,440,157 | *Buildings* |
| Suku Cadang Penyangga | 3,828,336,831 | -- | -- | -- | 3,828,336,831 | *Spareparts* |
| Instalasi dan Jaringan | 912,833,718,001 | 59,393,751,690 | -- | 25,335,154,548 | 997,562,624,239 | *Installation and Networks* |
| Alat Angkut dan Alat Berat | 126,988,143,989 | 4,068,398,862 | 2,819,331,091 | -- | 128,237,211,760 | *Heavy Equipment and Vehicle* |
| Perabotan dan Peralatan | 222,437,010,855 | 18,321,405,701 | -- | 2,511,933,434 | 243,270,349,990 | *Furnitures and Equipment* |
| Sub Jumlah | 1,592,040,397,858 | 229,777,708,807 | 2,819,331,091 | 31,049,702,901 | 1,850,048,478,475 | *Sub Total* |
| **Aset Dalam Penyelesaian** | | | | | | ***Assets Under Construction*** |
| Tanah | 3,202,614,919 | 2,221,615,000 | -- | (3,202,614,919) | 2,221,615,000 | *Land* |
| Sarana | 1,381,206,509 | -- | -- | (1,381,206,509) | -- | *Facilities* |
| Bangunan | 11,552,467,875 | 37,349,636,341 | -- | -- | 48,902,104,216 | *Buildings* |
| Instalasi dan Jaringan | 28,482,964,660 | 9,104,338,341 | -- | (28,482,964,660) | 9,104,338,341 | *Installation and Networks* |
| Perabotan dan Peralatan | 2,264,888,401 | -- | -- | (2,264,888,401) | -- | *Furnitures and Equipment* |
| Sub Jumlah | 46,884,142,364 | 48,675,589,682 | -- | (35,331,674,489) | 60,228,057,557 | *Sub Total* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Sarana | 13,992,134,959 | 1,049,113,861 | -- | -- | 15,041,248,820 | *Facilities* |
| Bangunan | 99,906,945,254 | 11,476,711,640 | -- | -- | 111,383,656,894 | *Buildings* |
| Suku Cadang Penyangga | 2,633,007,726 | 217,437,932 | -- | -- | 2,850,445,658 | *Spareparts* |
| Instalasi dan Jaringan | 403,141,304,033 | 48,571,448,519 | -- | -- | 451,712,752,552 | *Installation and Networks* |
| Alat Angkut dan Alat Berat | 83,057,428,564 | 17,801,696,273 | 2,819,331,091 | -- | 98,039,793,746 | *Heavy Equipment and Vehicle* |
| Perabotan dan Peralatan | 183,209,295,155 | 19,461,194,418 | -- | -- | 202,670,489,573 | *Furnitures and Equipment* |
| Sub Jumlah | 785,940,115,691 | 98,577,602,643 | 2,819,331,091 | -- | 881,698,387,243 | *Sub Total* |
| **Nilai Buku** | **852,984,424,531** | | | | **1,028,578,148,789** | ***Book Value*** |

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Tanah | 23,491,033,051 | 626,352,320 | -- | 1,051,293,450 | 25,168,678,821 | *Land* |
| Sarana | 22,336,796,918 | 2,974,968,527 | -- | 2,619,557,423 | 27,931,322,868 | *Facilities* |
| Bangunan | 235,004,884,265 | 21,219,193,768 | 1,432,856,280 | 18,061,964,740 | 272,853,186,493 | *Buildings* |
| Suku Cadang Penyangga | 3,828,336,831 | -- | -- | -- | 3,828,336,831 | *Spareparts* |
| Instalasi dan Jaringan | 839,463,749,388 | 42,632,993,209 | -- | 30,736,975,404 | 912,833,718,001 | *Installation and Networks* |
| Alat Angkut dan Alat Berat | 121,403,735,482 | 5,584,408,507 | -- | -- | 126,988,143,989 | *Heavy Equipment and Vehicle* |
| Perabotan dan Peralatan | 206,113,297,005 | 15,704,056,907 | -- | 619,656,943 | 222,437,010,855 | *Furnitures and Equipment* |
| Sub Jumlah | 1,451,641,832,940 | 88,741,973,238 | 1,432,856,280 | 53,089,447,960 | 1,592,040,397,858 | *Sub Total* |
| **Aset Dalam Penyelesaian** | | | | | | ***Assets Under Construction*** |
| Tanah | 2,436,603,450 | 1,817,304,919 | -- | (1,051,293,450) | 3,202,614,919 | *Land* |
| Sarana | 2,619,557,423 | 1,381,206,510 | -- | (2,619,557,424) | 1,381,206,509 | *Facilities* |
| Bangunan | 18,061,964,740 | 11,552,467,875 | -- | (18,061,964,740) | 11,552,467,875 | *Buildings* |
| Instalasi dan Jaringan | 31,356,632,346 | 28,482,964,660 | -- | (31,356,632,346) | 28,482,964,660 | *Installation and Networks* |
| Alat Angkut dan Alat Berat | -- | 2,264,888,401 | -- | -- | 2,264,888,401 | *Heavy Equipment and Vehicle* |
| Sub Jumlah | 54,474,757,959 | 45,498,832,365 | -- | (53,089,447,960) | 46,884,142,364 | *Sub Total* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Sarana | 12,946,585,906 | 1,045,549,053 | -- | -- | 13,992,134,959 | *Facilities* |
| Bangunan | 89,548,698,643 | 11,605,697,577 | 1,247,450,966 | -- | 99,906,945,254 | *Buildings* |
| Suku Cadang Penyangga | 2,415,569,787 | 217,437,939 | -- | -- | 2,633,007,726 | *Spareparts* |
| Instalasi dan Jaringan | 366,188,878,872 | 36,952,425,161 | -- | -- | 403,141,304,033 | *Installation and Networks* |
| Alat Angkut dan Alat Berat | 66,457,826,418 | 16,599,602,146 | -- | -- | 83,057,428,564 | *Heavy Equipment and Vehicle* |
| Perabotan dan Peralatan | 164,362,157,423 | 18,847,137,732 | -- | -- | 183,209,295,155 | *Furnitures and Equipment* |
| Sub Jumlah | 701,919,717,049 | 85,267,849,608 | 1,247,450,966 | -- | 785,940,115,691 | *Sub Total* |
| **Nilai Buku** | **804,196,873,850** | | | | **852,984,424,531** | ***Book Value*** |

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

*As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets are not insured against fire, theft and other possible risks.*

Pada tahun 2024, Aset Dalam Penyelesaian berupa Sarana, Instalasi dan Jaringan sebesar Rp4.281.971.589 direklasifikasi ke Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 19).

*In 2024, Assets Under Construction Facilities, Installation and Networks amounting to Rp4,281,971,589 were reclassified to Other Non-Current Assets (Note 19).*

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp368.871.613.685 dan Rp351.169.975.010.

*Acquisition cost of fixed assets which has been fully depreciated yet are still used for the Company's operational activities as of December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp368.871.613.685 and Rp351,169,975,010, respectively.*

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan masing-masing pada:

*Depreciation expenses of fixed assets for the years ended as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are allocated to:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34) | | | *Cost of Revenue (Note 34)* |
| Sumber Daya Air | 81,309,040,895 | 67,666,983,199 | *Water Resources* |
| Non Sumber Daya Air | 6,588,254,989 | 8,468,579,691 | *Non Water Resources* |
| Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36) | 10,680,306,759 | 9,132,286,718 | *General and Administrative Expenses (Note 36)* |
| **Jumlah** | **98,577,602,643** | **85,267,849,608** | ***Total*** |

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Details of assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 | | |
|---|---|---|---|
| | **Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*** | **Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*** | **Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*** |
| Tanah/ *Land* | 2,221,615,000 | 68% | Maret 2025/ *March 2025* |
| Bangunan/ *Building* | 48,902,104,216 | 60% - 90.05% | Januari - Maret 2025/ *January - March 2025* |
| Instalasi dan Jaringan/ *Installation and Network* | 9,104,338,341 | 40% - 91.38% | Januari - September 2025/ *January - September 2025* |
| **Jumlah/ *Total*** | **60,228,057,557** | | |

| | 2023 | | |
|---|---|---|---|
| | **Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*** | **Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*** | **Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*** |
| Tanah/ *Land* | 3,202,614,920 | 0.96% - 55% | Maret 2024/ *March 2024* |
| Bangunan/ *Building* | 11,552,467,875 | 65% | Februari 2024/ *February 2024* |
| Instalasi dan Jaringan/ *Installation and Network* | 28,482,964,660 | 34.07% - 90% | Februari - September 2024/ *February - September 2024* |
| Sarana/ *Facilities* | 1,381,206,510 | 32% | Maret 2024/ *March 2024* |
| Perabotan dan Peralatan/ *Furnitures and Equipments* | 2,264,888,400 | 58% | Maret 2024/ *March 2024* |
| **Jumlah/ *Total*** | **46,884,142,365** | | |

Pada tahun 2024, terdapat pelepasan aset tetap dengan perhitungan keuntungan atau kerugian sebagai berikut:

*In 2024, there were disposals of fixed assets with the calculation of profit or loss as follows:*

Pelepasan Aset Tetap: / *Disposal of Fixed Assets:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Harga Perolehan | 2,819,331,091 | 690,768,680 | *Acquisition Cost* |
| Akumulasi Depresiasi | (2,819,331,091) | (505,363,366) | *Accumulated Deprectiation* |
| Nilai Buku | -- | 185,405,314 | *Book Value* |
| Penerimaan Pelepasan Aset Tetap | (179,473,720) | (2,031,704,771) | *Receipts of Disposal of Fixed Assets* |
| **Laba Pelepasan Aset Tetap** | **(179,473,720)** | **(1,846,299,457)** | ***Gain on Disposal of Fixed Assets*** |

Penghapusan Aset Tetap: / *Write-off of Fixed Assets:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Harga Perolehan | -- | 742,087,600 | *Acquisition Cost* |
| Akumulasi Depresiasi | -- | (742,087,600) | *Accumulated Deprectiation* |
| **Nilai Buku** | **--** | **--** | ***Book Value*** |

Selama tahun 2024, Perusahaan memiliki bidang tanah keseluruhan yang telah dan belum memiliki sertifikat atas lahan sebagai berikut:

*During 2024, the Company had the following total of land plots, both certified and uncertified:*

| Unit Kerja/ *Work Unit* | Nilai Perolehan (Rp)/ *Acquisition Cost (Rp)* | Jumlah Bidang Tanah Keseluruhan/ *Total of Land Plots* | Jumlah Bidang Bersertifikat/ *Total Certified Plots* | Luas Tanah Keseluruhan ($m^2$)/ *Total Land (sqm)* | Luas Tanah yang Bersertifikat ($m^2$)/ *Total Certified Land (sqm)* | Luas Tanah yang Belum Bersertifikat ($m^2$)/ *Total Uncertified Land (sqm)* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Kantor Pusat/ *Headquarter* | 41,846,582,301 | 11 | 6 | 55,638 | 43,567 | 12,071 |
| Unit Pariwisata dan Hotel/ *Tourism and Hotel Unit* | 4,702,075 | 2 | 2 | 532,315 | 532,315 | -- |
| Unit Wilayah I/ *Regional Unit I* | 19,762,493,955 | 35 | 15 | 342,219 | 108,211 | 234,008 |
| Unit Wilayah II/ *Regional Unit II* | 17,382,348,599 | 34 | 14 | 2,647,414 | 1,570,431 | 1,076,983 |
| Unit Wilayah III/ *Regional Unit III* | 996,905,823 | 15 | 3 | 45,146 | 20,925 | 24,221 |
| Unit Wilayah IV/ *Regional Unit IV* | 58,276,478,243 | 55 | 43 | 7,666,576 | 7,253,919 | 412,657 |
| Unit Wilayah VI/ *Regional Unit VI* | 6,008,861,634 | 1 | 1 | 1,334 | 1,334 | -- |
| Unit Wilayah VII/ *Regional Unit VII* | 6,957,820,000 | 1 | 1 | 1,049 | 1,049 | -- |
| **Jumlah/ *Total*** | **151,236,192,630** | **154** | **85** | **11,291,691** | **9,531,751** | **1,759,940** |

Bidang Tanah yang terdiri dari tanah persil bangunan gedung dan tanah persil bukan bangunan gedung dengan luas total 11.291.691 $m^2$ dengan nilai perolehan Rp151.236.192.630. Tanah tersebut terbagi dalam 154 bidang dengan jumlah telah tersertifikat sebagnyak 85 bidang dengan luas 9.531.751 $m^2$ dan belum tersertifikat sebanyak 69 bidang dengan luas 1.759.940 $m^2$ (tidak diaudit).

*The Land Plots consist of both building land parcels and non-building land parcels, with a total area of 11,291,691 sqm and an acquisition value of Rp151,236,192,630. The land is divided into 154 parcels, with 85 parcels certified, covering an area of 9,531,751 sqm, and 69 parcels uncertified, covering an area of 1,759,940 sqm (unaudited).*

## 16. Aset Takberwujud / *16. Intangible Assets*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Reklasifikasi dan Koreksi/ *Reclassification and Correction* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Perangkat Lunak Komputer | 5,769,412,643 | -- | -- | 5,769,412,643 | *Computer Software* |
| Lisensi | 1,113,640,517 | -- | -- | 1,113,640,517 | *License* |
| Sub Jumlah | 6,883,053,160 | -- | -- | 6,883,053,160 | *Sub Total* |
| **Aset Takberwujud Dalam Penyelesaian** | | | | | ***Intangible Assets Under Construction*** |
| Perangkat Lunak Komputer | 3,434,293,937 | -- | -- | 3,434,293,937 | *Computer Software* |
| Sub Jumlah | 3,434,293,937 | -- | -- | 3,434,293,937 | *Sub Total* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Perangkat Lunak Komputer | 2,523,868,756 | 1,442,353,164 | | 3,966,221,920 | *Computer Software* |
| Lisensi | 290,072,587 | 219,566,390 | -- | 509,638,977 | *License* |
| Sub Jumlah | 2,813,941,343 | 1,661,919,554 | -- | 4,475,860,897 | *Sub Total* |
| **Nilai Buku** | **7,503,405,754** | | | **5,841,486,200** | ***Book Value*** |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Reklasifikasi dan Koreksi/ *Reclassification and Correction* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Biaya Perolehan** | | | | | ***Acquisition Cost*** |
| Perangkat Lunak Komputer | 5,769,412,643 | -- | -- | 5,769,412,643 | *Computer Software* |
| Lisensi | 1,113,640,517 | -- | -- | 1,113,640,517 | *License* |
| Sub Jumlah | 6,883,053,160 | -- | -- | 6,883,053,160 | *Sub Total* |
| **Aset Takberwujud Dalam Penyelesaian** | | | | | ***Intangible Assets Under Construction*** |
| Perangkat Lunak Komputer | 3,238,955,498 | 195,338,439 | -- | 3,434,293,937 | *Computer Software* |
| Sub Jumlah | 3,238,955,498 | 195,338,439 | -- | 3,434,293,937 | *Sub Total* |
| **Akumulasi Penyusutan** | | | | | ***Accumulated Depreciation*** |
| Perangkat Lunak Komputer | 1,081,515,593 | 1,442,353,163 | | 2,523,868,756 | *Computer Software* |
| Lisensi | 23,385,823 | 266,686,764 | -- | 290,072,587 | *License* |
| Sub Jumlah | 1,104,901,416 | 1,709,039,927 | -- | 2,813,941,343 | *Sub Total* |
| **Nilai Buku** | **7,987,954,576** | | | **7,503,405,754** | ***Book Value*** |

Beban penyusutan aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan pada Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36).

*Depreciation expenses of intangible assets for the year ended as of December 31, 2024 and 2023 are allocated to General and Administrative Expenses (Note 36).*

## 17. Aset Hak-Guna / *17. Right-of-Use Assets*

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deduction* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Aset Hak-Guna:** | | | | | | ***Right-of-Use Assets:*** |
| Tanah | 10,035,064,320 | -- | -- | -- | 10,035,064,320 | *Land* |
| Bangunan | 704,000,000 | -- | -- | -- | 704,000,000 | *Building* |
| Kendaraan | 15,217,642,240 | 23,786,707,742 | 14,452,663,075 | -- | 24,551,686,907 | *Vehicle* |
| Sub Jumlah | 25,956,706,560 | 23,786,707,742 | 14,452,663,075 | -- | 35,290,751,227 | *Sub Total* |
| **Akumulasi Penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated Depreciation:*** |
| Tanah | 3,084,478,567 | 434,411,624 | -- | -- | 3,518,890,191 | *Land* |
| Bangunan | 278,666,671 | 176,000,004 | -- | -- | 454,666,675 | *Building* |
| Kendaraan | 14,131,803,346 | 4,209,956,357 | 14,452,663,075 | -- | 3,889,096,628 | *Vehicle* |
| Sub Jumlah | 17,494,948,584 | 4,820,367,985 | 14,452,663,075 | -- | 7,862,653,494 | *Sub Total* |
| **Nilai Buku** | **8,461,757,976** | | | | **27,428,097,733** | ***Book Value*** |

| | 2023 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Additions* | Pengurangan/ *Deduction* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
| **Aset Hak-Guna:** | | | | | | ***Right-of-Use Assets:*** |
| Tanah | 10,702,147,190 | -- | -- | (667,082,870) | 10,035,064,320 | *Land* |
| Bangunan | 704,000,000 | -- | -- | -- | 704,000,000 | *Building* |
| Kendaraan | 15,045,395,912 | 172,246,328 | -- | -- | 15,217,642,240 | *Vehicle* |
| Sub Jumlah | 26,451,543,102 | 172,246,328 | -- | (667,082,870) | 25,956,706,560 | *Sub Total* |
| **Akumulasi Penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated Depreciation:*** |
| Tanah | 2,608,374,278 | 476,104,289 | -- | -- | 3,084,478,567 | *Land* |
| Bangunan | 102,666,667 | 176,000,004 | -- | -- | 278,666,671 | *Building* |
| Kendaraan | 8,683,686,377 | 5,448,116,969 | -- | -- | 14,131,803,346 | *Vehicle* |
| Sub Jumlah | 11,394,727,322 | 6,100,221,262 | -- | -- | 17,494,948,584 | *Sub Total* |
| **Nilai Buku** | **15,056,815,780** | | | | **8,461,757,976** | ***Book Value*** |

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan masing-masing pada:

*Depreciation expenses of right-of-use assets for the years ended as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are allocated to:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34) | | | *Cost of Revenue (Note 34)* |
| Sumber Daya Air | 2,451,864,686 | 2,730,457,176 | *Water Resources* |
| Non Sumber Daya Air | 271,936,182 | 385,994,010 | *Non Water Resources* |
| Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36) | 2,096,567,117 | 2,983,770,076 | *General and Administrative Expenses (Note 36)* |
| **Jumlah** | **4,820,367,985** | **6,100,221,262** | ***Total*** |

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdiri dari:

*Right-of-use assets dated December 31, 2024 and 2023, consists of:*

a. Sewa tanah merupakan tanah yang disewa oleh PT Tegar Mandiri Cemerlang (Entitas Anak dari PT Jasa Tirta Luhur) ke PT Tegar Primajaya berdasarkan "Perjanjian Sewa Menyewa Kavling" No. 003/PSMK-LGL/TP/I/2019 tanggal 28 Januari 2019, seluas 4.485 $m^2$ dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2024. Perjanjian tersebut telah dilakukan addendum terakhir dengan perjanjian No. 008/TAPI-LGL/ADD-2/1/2024 tanggal 30 Januari 2024, seluas 3.248 $m^2$ dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2029. Tarif yang ditetapkan Rp15.750/ $m^2$ dengan kenaikan tarif 5% setiap tahunnya.

*a. Land lease represents land leased by PT Tegar Mandiri Cemerlang (a Subsidiary of PT Jasa Tirta Luhur) to PT Tegar Primajaya based on the "Plot Lease Agreement" No. 003/PSMK-LGL/TP/I/2019 dated January 28, 2019, covering an area of 4,485 sqm with an agreement term of 5 years and ends on January 31, 2024. The agreement has been made in the last addendum with agreement No. 008/TAPI-LGL/ADD-2/1/2024 dated January 30, 2024, covering an area of 3,248 sqm with an agreement period of 5 years and ending on January 31, 2029. The tariff is set at Rp15,750/sqm with a 5% tariff increase every year.*

b. Sewa bangunan merupakan sewa kepada Yose Rizal S.E yang berlokasi di Jl Batununggal Indah V No.1 Bandung dengan jangka waktu 4 tahun terhitung sejak 27 Mei 2022 sampai dengan 26 Mei 2026.

*b. The lease of the building is a lease to Yose Rizal S.E located on Jl Batununggal Indah V No.1 Bandung with a period of 4 years starting from May 27, 2022 to May 26, 2026.*

c. Sewa kendaraan merupakan sewa kepada PT Adi Sarana Armada Tbk. yang terdiri atas:
   1. Sewa kendaraan Direksi sesuai dengan perjanjian No. SP.SPU-JL-18/UP.DKSMR/07/2024 tanggal 11 Juli 2024 dengan jangka waktu 24 bulan terhitung sejak 11 Juli 2024 sampai dengan 10 Juli 2026.
   2. Sewa kendaraan operasional sesuai dengan perjanjian No. SP.SPU-JL-19/UP.DKSMR/07/2024 tanggal 1 Juli 2024 dengan jangka waktu 48 bulan terhitung sejak 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2028.

*c. Vehicle rental is a lease to PT Adi Sarana Armada Tbk. consisting of:*
   *1. Lease vehicles of the Board of Directors in accordance with the agreement No. SP. SPU-JL-18/UP. DKSMR/07/2024 dated July 11, 2024 with a period of 24 months from July 11, 2024 to July 10, 2026.*
   *2. Rental of operational vehicles in accordance with the agreement No. SP. SPU-JL-19/UP. DKSMR/07/2024 dated July 1, 2024 with a period of 48 months from July 1, 2024 to June 30, 2028.*

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melakukan sewa kendaraan untuk Direksi dan operasional, masing-masing sebanyak 3 kendaraan dan 75 kendaraan.

*Throughout 2024, the Company has rented vehicles for the Board of Directors and operations, as many as 3 vehicles and 75 vehicles, respectively.*

## 18. Setara Kas yang Dibatasi Pengunaannya / *18. Restricted Cash Equivalents*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp |
|---|---|---|
| Tantiem/ *Bonus* | | |
| Direksi/ *Directors* | 2,374,387,346 | 1,499,869,167 |
| Dewan Pengawas/ *Board of Supervisory* | 921,432,115 | 635,012,424 |
| Dana Pensiun Lembaga Keuangan/ *Pension Fund* | 11,566,332,667 | -- |
| Investasi Terikat/ *Bound Investment* | 8,464,394,919 | -- |
| **Jumlah/ *Total*** | **23,326,547,047** | **2,134,881,591** |

Tantiem Direksi dan Dewan Pengawas merupakan penempatan dana tantiem yang belum dibayarkan untuk Direktur Utama, Anggota Direksi lainnya, Ketua Dewan Pengawas, dan Dewan Pengawas yang ditangguhkan sebesar 21% selama 3 (tiga) tahun berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SR-5/Wk.MBU.09/07/2023 tanggal 23 Juli 2023.

*Tantiem Board of Directors and Supervisory Board represents a placement of unpaid bonus funds for the President Director, other Members of the Board of Directors, Chairman of the Supervisory Board, and the Supervisory Board which is suspended by 21% for 3 (three) years based on the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SR-5/Wk.MBU.09/07/2023 dated July 23, 2023.*

Investasi terikat merupakan investasi pembiayaan terikat *Mudharabah* dan *Muqayadah* dengan prinsip *murabahah* antara Perusahaan dengan PT Jasa Tirta Luhur (Entitas Anak) melalui PT Bank Syariah Indonesia Tbk. terkait untuk Modal Kerja Pembelian Bahan Proyek Sarana Air Bersih.

*Bonded investment is a financing investment tied to Mudharabah and Muqayadah with the principle of murabahah between the Company and PT Jasa Tirta Luhur (Subsidiary) through PT Bank Syariah Indonesia Tbk. related to the Working Capital for the Purchase of Clean Water Facility Project Materials.*

Titipan Dana Pensiun Lembaga Keuangan merupakan titipan iuran bulanan Perusahaan dan karyawan setelah tanggal likuidasi Dana Pensiun Perum Jasa Tirta II per 31 Januari 2024 yang belum disetorkan kepada DPLK terpilih atas perubahan program pensiun manfaat pasti (PPMP) menjadi program pensiun iuran pasti (PPIP).

*The Deposit of the Financial Institution Pension Fund is the deposit of monthly contributions of the Company and employees after the liquidation date of the Perum Jasa Tirta II Pension Fund as of January 31, 2024 that has not been deposited to the elected DPLK for the change of the defined benefit pension program (PPMP) to the defined contribution pension program (PPIP).*

## 19. Aset Tidak Lancar Lainnya / *19. Other Non-Current Assets*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Rehabilitasi | | | *Handover Assets* |
| Aset Serah Kelola | 33,404,512,281 | 8,551,461,268 | *Rehabilitation* |
| Keanggotaan *Golf Club* | 213,500,000 | 213,500,000 | *Golf Club Membership* |
| Barang Usang/ Besi Tua | 6,379,400 | 6,379,400 | *Obsolence Goods* |
| Aset Tidak Produktif | 282,009 | 698,400 | *Non-productive Assets* |
| **Jumlah** | **33,624,673,690** | **8,772,039,068** | ***Total*** |

**Aset Serah Kelola**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 39/KPTS/1994 dari Eks Perum Otorita Jatiluhur dan Eks Proyek Serbaguna Jatiluhur, Perum Jasa Tirta II menerima aset serah kelola tanah seluas 16.306,86 hektar dan bangunan Eks Perum Otorita

***Handover Assets***

*Based on the Decree of the Minister of Public Works No. 39/KPTS/1994 from the Ex Perum Otorita Jatiluhur and the Ex Jatiluhur Multipurpose Project, Perum Jasa Tirta II received handed-over of land covering an area of 16,306.86 hectares and*

Jatiluhur dan Eks Proyek Serbaguna Jatiluhur. Dari aset tersebut, Perusahaan bersama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melaksanakan kegiatan reinventarisasi yang kemudian dituangkan dalam Berita Acara Hasil Reinventarisasi (Pendataan Ulang) Aset yang Diserahoperasikan kepada Perum Jasa Tirta II Nomor: 03/BAST/II/2014 tanggal 21 Februari 2014 sehingga total luas tanah serah operasi menjadi 27.461 hektar dan bangunan seluas 2.430.750 $m^2$.

*the buildings of the Ex Perum Otorita Jatiluhur and the Ex Jatiluhur Multipurpose Project. From these assets, the Company together with the Ministry of Public Works and Public Housing carried out reinventarization activities which were then outlined in the Minutes of Reinventory Results (Data Recollection) of Assets Handed Over to Perum Jasa Tirta II Number: 03/BAST/II/2014 dated February 21, 2014 bringing the total the land area handed over to operations is 27,461 hectares and the building area is 2,430,750 sqm.*

| | **Bangunan/ *Building* (sqm)** | **Tanah/ *Land* (ha)** | |
|---|---|---|---|
| Unit Wilayah I | 264,210 | 9,085 | *Regional Unit I* |
| Unit Wilayah II | 239,282 | 3,211 | *Regional Unit II* |
| Unit Wilayah III | 561,689 | 5,343 | *Regional Unit III* |
| Unit Wilayah IV | 1,365,570 | 9,822 | *Regional Unit IV* |
| **Jumlah** | **2,430,750** | **27,461** | ***Total*** |

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan melakukan rehabilitasi terhadap Aset Serah Kelola dan disusutkan dengan estimasi masa manfaat ekonomis paling lama 5 tahun dengan rincian sebagai berikut:

*Throughout 2024 and 2023, the Company will carry out rehabilitation of Handover Assets and depreciate them with an estimated economic useful life of a maximum of 5 years with the following details:*

| | **2024** | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Nilai Perolehan Aset Serah Kelola:** | | | | | | ***Acquisition Cost of Handover Assets:*** |
| Bangunan | 1,189,146,330 | 10,692,832,920 | -- | 1,381,206,510 | 13,263,185,760 | *Buildings* |
| Instalasi dan Jaringan | 8,038,716,015 | 13,362,903,356 | -- | 2,900,765,079 | 24,302,384,450 | *Installation and Networks* |
| Sub Jumlah | 9,227,862,345 | 24,055,736,276 | -- | 4,281,971,589 | 37,565,570,210 | *Sub Total* |
| **Akumulasi Penyusutan:** | | | | | | ***Accumulated Depreciation:*** |
| Bangunan | 138,733,739 | 819,034,849 | -- | -- | 957,768,588 | *Buildings* |
| Instalasi dan Jaringan | 537,667,338 | 2,665,622,003 | -- | -- | 3,203,289,341 | *Installation and Networks* |
| Sub Jumlah | 676,401,077 | 3,484,656,852 | -- | -- | 4,161,057,929 | *Sub Total* |
| **Nilai Buku** | **8,551,461,268** | | | | **33,404,512,281** | ***Book Value*** |

| | **2023** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning Balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deduction*** | **Saldo Akhir/ *Ending Balance*** | |
| **Nilai Perolehan Aset Serah Kelola:** | | | | | ***Acquisition Cost of Handover Assets:*** |
| Bangunan | -- | 1,189,146,330 | -- | 1,189,146,330 | *Buildings* |
| Instalasi dan Jaringan | -- | 8,038,716,015 | -- | 8,038,716,015 | *Installation and Networks* |
| Sub Jumlah | -- | 9,227,862,345 | -- | 9,227,862,345 | *Sub Total* |
| **Akumulasi Penyusutan:** | | | | | ***Accumulated Depreciation:*** |
| Bangunan | -- | 138,733,739 | -- | 138,733,739 | *Buildings* |
| Instalasi dan Jaringan | -- | 537,667,338 | -- | 537,667,338 | *Installation and Networks* |
| Sub Jumlah | -- | 676,401,077 | -- | 676,401,077 | *Sub Total* |
| **Nilai Buku** | **--** | | | **8,551,461,268** | ***Book Value*** |

Beban penyusutan aset serah kelola untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan seluruhnya ke Beban Pokok Pendapatan (Catatan 34).

*Depreciation expense of handover assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 is allocated entirely in Cost of Revenue (Note 34).*

**Keanggotaan *Golf Club***
Merupakan keanggotaan *golf club* di PT Surya Mas Duta Makmur (Rancamaya *Golf and Country Club* Bogor).

***Golf Club Membership***
*Represents golf club membership in PT Surya Mas Duta Makmur (Rancamaya Golf and Country Club Bogor).*

**Aset Tidak Produktif**
Aset tidak produktif merupakan aset tanah milik Perusahaan di Ciganea yang digunakan untuk jalan Tol Cipularang. Kementerian Pekerjaan Umum telah menyiapkan lahan pengganti yang terletak di Kampung Bongas, Kelurahan Sindangkasih, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, dengan luas 40.230 $m^2$ melalui pembahasan yang dilakukan oleh Panitia Pengadaan Tanah Kabupaten Tingkat II Purwakarta.

***Non-Productive Assets***
*Non-productive assets represent land owned by the Company in Ciganea that built for Cipularang Toll road. The Ministry of Public Works has prepared a replacement land that located in Bongas Village, Sindangkasih Ward, Purwakarta District, Puwarkarta Regency, with an area of 40,230 sqm through discussion conducted by The Land Procurement of Purwakarta District Level II Committee.*

Direksi telah mengirim surat ke Kementerian BUMN tanggal 28 November 2013 perihal Laporan Perkembangan Penyelesaian Permasalahan dan Usulan Penghapusbukuan Aktiva Tetap Milik Perusahaan dengan Mekanisme Tukar Menukar.

*The Directors had sent a letter to Ministry of SOEs dated November 28, 2013 regarding Progress Report of Problem Solving and Proposal of the Company's Fixed Assets Write-offs in Swap Scheme.*

Tukar menukar tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Ciganea dengan tanah pengganti yang terletak di Kampung Bongas saat ini telah diselesaikan. Sehingga tanah pengganti yang terletak di Kampung Bongas tercatat sebagai aset Perusahaan, namun untuk tanah Ciganea sampai saat ini belum dapat dikeluarkan dari daftar aset Perusahaan. Hal ini disebabkan karena harus menunggu persetujuan Kementerian untuk dilakukan penghapusan.

*The swap of land owned by the Company located in Ciganea for a replacement land located in Bongas village has now been completed. So that the replacement land located in Bongas Village is recorded as the Company's assets, but for Ciganea land has not been removed from the Company's asset list. This is because they have to wait for the approval of the Ministry for write-off.*

Berdasarkan Surat Sekertariat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. PS.0402-Sj/356 tanggal 20 April 2021 mengenai penyelesaian Tukar Menukar Tanah Perum Jasa Tirta II yang Terdampak Proyek Jalan Tol Cipularang di Kp. Ciganea, Desa Mekargalih, Kecamatan Purwakarta, menginstruksikan kepada Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk segera menyelesaikan pelaksanaan tukar menukar secara definitif sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

*According to the Letter of the Secretariat General of the Ministry of Public Works and Public Housing No. PS.0402-Sj/356 dated April 20, 2021 regarding the completion of the Land Swap for Perum Jasa Tirta II Affected by the Cipularang Toll Road Project in Kp. Ciganea, Mekargalih Village, Purwakarta District, instructed the Directorate General of Highways of the Ministry of Public Works and Public Housing to immediately complete the definitive swap in accordance with the provisions of the legislation.*

## 20. Utang Usaha / *20. Accounts Payable*

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| Pihak Berelasi (Catatan 39)/ *Related Parties (Note 39)* | 585,124,582 | 7,134,565,403 |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Raharja Putra Perkasa | 4,247,052,030 | 4,166,076,420 |
| PT Isoku Bahana | 1,399,510,430 | -- |
| PT Yeka Agri Bisnis | 1,276,877,400 | -- |
| PT Ironwood Water Management | 1,186,297,850 | -- |
| PT Tirta Sarama Mulia Technology | 730,543,593 | 730,543,593 |
| Lembaga Afiliasi Penelitian dan Industri ITB | 621,049,440 | -- |
| Lembaga Pengembangan Ilmu dan Teknologi ITB | -- | 4,117,372,173 |
| PT Bangun Eka Nusantara | -- | 2,682,634,125 |
| Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan ITB | -- | 2,256,701,151 |
| CV Tri Putri Dewi | -- | 1,188,934,875 |
| CV Tunas Prima Darsa | -- | 1,011,620,644 |
| Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) | -- | 933,586,850 |
| PT Cogindo Daya Bersama | -- | 692,107,200 |
| CV Djaja Sampurna Sinergi | -- | 549,734,160 |
| Lainnya (di bawah Rp500 juta)/ *Others (below Rp500* million) | 5,960,694,535 | 7,265,838,951 |
| Sub Jumlah - Pihak Ketiga/ *Sub Total - Third Parties* | 15,422,025,278 | 25,595,150,142 |
| **Jumlah/ *Total*** | **16,007,149,860** | **32,729,715,545** |

Seluruh utang usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

*All accounts payable as of December 31, 2024 and 2023 are in Rupiah.*

## 21. Utang Retensi / *21. Retention Payables*

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| PT Tirta Sarana Mulia Technology | 704,902,293 | 704,902,294 |
| PT Duta Rama | 410,712,500 | 410,712,500 |
| PT Tirta Sari Mandiri | 303,765,052 | 213,630,477 |
| PT Puji Rejeki | 205,829,174 | -- |
| Arra Janrafsasih | -- | 43,059,493 |
| Lain-lain/ *Others* | 9,527,045 | 9,527,045 |
| **Jumlah/ *Total*** | **1,634,736,064** | **1,381,831,809** |

## 22. Utang Bank / *22. Bank Loans*

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| Pihak Berelasi/ *Related Party* | | |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | | |
| Pembiayaan Prinsip Murabahah - Fasilitas 1 | 2,000,999,991 | -- |
| Pembiayaan Prinsip Murabahah - Fasilitas 2 | 5,799,999,993 | -- |
| **Jumlah/ *Total*** | **7,800,999,984** | **--** |

Merupakan utang bank kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk atas pinjaman dana guna keperluan pembayaran kepada mitra konstruksi atas Proyek Konstruksi Sumur Air Bawah Tanah dengan PT Kawasan Industri Medan (Persero). Perjanjian pembiayaan nomor 04/0007/0747/ID0010050/III/MMOB tanggal 1 Maret 2024 dengan akad *mudharabah* nomor 04/007/0050/MURABAHAH tanggal 17 Mei 2024 dengan akad *murabahah.*

*Represents bank loan from PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the purpose of funding payments to construction partners for the Underground Water Well Construction Project with PT Kawasan Industri Medan (Persero). The financing agreement is numbered 04/0007/0747/ID0010050/III/MMOB, dated March 1, 2024, with a* mudharabah *contract numbered 04/007/0050/MURABAHAH, dated May 17, 2024, under a* murabahah *contract.*

## 23. Beban Akrual / *23. Accrued Expenses*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Pegawai | 78,570,575,741 | 67,013,802,607 | *Employee Expenses* |
| Beban Non-Pegawai | 10,563,274,446 | 19,613,189,218 | *Non-Employee Expenses* |
| **Jumlah** | **89,133,850,187** | **86,626,991,825** | ***Total*** |

Beban pegawai dialokasikan sebagai berikut: *Employee expenses are allocated as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Insentif | 37,287,566,130 | 25,543,778,620 | *Incentive* |
| Beban Jasa Produksi | 24,696,577,343 | 24,747,323,280 | *Bonus Expenses* |
| Tantiem | 14,600,000,000 | 15,000,000,000 | *Tantiem* |
| Biaya Rumah Sakit | -- | 668,308,800 | *Hospital Expenses* |
| Beban Pegawai Lainnya | 1,986,432,268 | 1,054,391,907 | *Other Employee Expenses* |
| **Jumlah** | **78,570,575,741** | **67,013,802,607** | ***Total*** |

Beban non-pegawai dialokasikan sebagai berikut: *Non-employee expenses are allocated as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Konstruksi, Operasi dan Pemeliharaan | 7,210,000,077 | 16,019,247,740 | *Construction, Operational and Maintenance* |
| Utilitas | 1,281,209,176 | 1,332,952,293 | *Utilities* |
| Bunga Pinjaman | 330,963,124 | 269,843,864 | *Interest Loan* |
| Konsultan | 56,432,000 | 92,526,000 | *Consultant* |
| Beban Penyediaan Air Baku | 50,758,100 | 53,218,100 | *Raw Water Supply Expenses* |
| Lainnya | 1,633,911,969 | 1,845,401,221 | *Others* |
| **Jumlah** | **10,563,274,446** | **19,613,189,218** | ***Total*** |

## 24. Uang Muka Penjualan / *24. Sales Advances*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| PT Multi Optimal Sentosa | 133,130,907 | 133,130,907 | *PT Multi Optimal Sentosa* |
| **Jumlah** | **133,130,907** | **133,130,907** | ***Total*** |

Merupakan uang muka penjualan yang diterima dari PT Multi Optimal Sentosa atas pekerjaan konstruksi.

*Represent sales advances received from PT Multi Optimal Sentosa for construction work.*

## 25. Pendapatan Diterima di Muka / *25. Deferred Revenue*

| | 2024 Rp | 2023 Rp |
|---|---|---|
| **Berdasarkan Pelanggan/ *By Customers*** | | |
| Pihak Berelasi (Catatan 39)/ *Related Parties (Note 39)* | 6,409,143,381 | 6,802,775,604 |
| Pihak Ketiga/ *Third Parties* | | |
| PT Cikarang Listrindo | 5,218,679,133 | 4,970,170,600 |
| PT Hutchison 3 Indonesia | 1,050,022,567 | -- |
| PT Mora Telemática Indonesia | 664,095,138 | 611,614,700 |
| PT Gunung Raja Paksi | 648,365,903 | 600,247,470 |
| PT Asianet Media Teknologi | 514,404,582 | -- |
| PT Triguna Internusa | 507,778,267 | 1,269,445,667 |
| Lain-lain (di bawah Rp500 juta)/ *Others (below Rp500 million)* | 18,012,717,503 | 16,065,578,179 |
| Sub Jumlah - Pihak Ketiga/ *Sub Total - Third Parties* | 26,616,063,093 | 23,517,056,616 |
| Jumlah/ *Total* | 33,025,206,474 | 30,319,832,220 |
| Bagian Jangka Pendek/ *Current Portion* | (26,535,109,275) | (22,828,919,910) |
| **Bagian Jangka Panjang/ *Non-Current Portion*** | **6,490,097,199** | **7,490,912,310** |

## 26. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / *26. Other Short-Term Liabilities*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas Solvabilitas | 61,731,867,518 | -- | *Solvability Liability* |
| Pembelian Aset Tetap | 27,373,853,366 | 21,467,352,851 | *Acquisition of Fixed Assets* |
| Titipan DPLK | 11,340,993,636 | -- | *Pension Funds Deposits* |
| Rekening Koran dalam Penyelesaian | 3,976,901,063 | 4,565,488,122 | *Bank Statements in Settlement* |
| Titipan Tantiem | 3,486,150,108 | 2,134,881,591 | *Tantiem Deposits* |
| Pinjaman Dana | 2,850,000,000 | 2,050,000,000 | *Loans* |
| Asuransi | 598,941,939 | 718,204,079 | *Insurance* |
| Uang Jaminan | 528,489,012 | 528,489,012 | *Deposits* |
| Angsuran Rumah Dinas | 151,146,153 | 151,146,153 | *Official House Installments* |
| Jasa/ Pelayanan Pariwisata | 101,002,021 | 138,814,648 | *Tourism Services* |
| Titipan Pemerintah Daerah Jawa Barat (Catatan 39-iv) | -- | 3,727,156,218 | *Local Government of West Java Deposits (Note 39-iv)* |
| Lain-lain | 621,029,378 | 670,772,424 | *Others* |
| **Jumlah** | **112,760,374,194** | **36,152,305,098** | ***Total*** |

Liabilitas Solvabilitas merupakan utang iuran tambahan dan kekurangan solvabilitas sebesar Rp111,731,867,518 (Catatan 28) dan Perusahaan telah membayar sebesar Rp50,000,000,000 dan Bunga keterlambatan di tahun berjalan sebesar Rp4,195,973,027 (Catatan 38).

*Solvency liabilities are additional contribution debts and solvency shortfalls of Rp111,731,867,518 (Note 28) and the Company has paid Rp50,000,000,000 and late interest in the current year of Rp4,195,973,027 (Note 38).*

Titipan Dana Pensiun Lembaga Keuangan merupakan titipan iuran Perusahaan dan pekerja kepada DPLK yang ditunjuk untuk program pensiun iuran pasti (PPIP) yang belum disalurkan sampai dengan 31 Desember 2024.

*The Deposit of Financial Institution Pension Funds is the deposit of Company and employee contributions to the DPLK appointed for the Defined Contribution Pension Program (PPIP) which has not been distributed until December 31, 2024.*

Rincian pembelian aset tetap dari masing-masing *vendor* pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*List of acquisition of fixed assets from each vendors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp |
|---|---|---|
| PT Alaric Abadi Cemerlang | 14,022,183,825 | 11,552,467,875 |
| PT Guna Rogate Indah | 3,382,586,805 | -- |
| PT Nindya Beton | 2,639,038,689 | 71,677,138 |
| PT Infomedia Nusantara | 1,806,473,609 | 1,806,473,609 |
| PT Indra Karya (Persero) | 1,074,696,545 | -- |
| KSO PT Pelinas Energi Utama - PT Bangun Eka Nusantara | 890,472,382 | -- |
| PT Virama Karya (Persero) | 394,342,922 | -- |
| CV Tri Bangun Karya Persada | 216,966,150 | 513,341,910 |
| PT Bisetta | 204,180,615 | 1,758,040,200 |
| PT Mulia Mandiri Marine | -- | 1,713,618,000 |
| PT Spektrum Krisindo Elektrika | -- | 687,090,525 |
| PT Air Surya Radiator | -- | 654,792,051 |
| Lain-lain (di bawah Rp500 juta)/ *Others (below Rp500 million)* | 2,742,911,824 | 2,709,851,545 |
| **Jumlah** | **27,373,853,366** | **21,467,352,851** |

## 27. Liabilitas Sewa / *27. Lease Liabilities*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas Sewa Bruto - Pembayaran Sewa Minimum** | | | ***Gross Lease Liabilities - Minimum Lease Payments*** |
| Tidak Lebih dari 1 Tahun | 8,735,100,580 | 2,138,173,500 | *Not Later than 1 Year* |
| Lebih dari 1 Tahun | 26,140,058,285 | 11,097,726,085 | *Later than 1 Year* |
| Sub Jumlah | 34,875,158,865 | 13,235,899,585 | *Sub Total* |
| Dikurangi: Beban Keuangan di Masa Depan atas Sewa | (6,289,321,176) | (4,491,059,590) | *Less: Future Finance Charges on Leases* |
| **Nilai Kini Liabilitas Sewa** | **28,585,837,689** | **8,744,839,995** | ***Present Value of Lease Liabilities*** |
| Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun | (7,151,686,835) | (1,383,134,838) | *Less: Current Portion Mature within 1 Year* |
| **Bagian Jangka Panjang** | **21,434,150,854** | **7,361,705,157** | ***Non-Current Portion*** |
| **Liabilitas Sewa Berdasarkan Jatuh Tempo** | | | ***Lease Liabilities by Due Date*** |
| Tidak Lebih dari 1 Tahun | 7,151,686,835 | 1,383,134,838 | *Not Later than 1 Year* |
| Lebih dari 1 Tahun | 21,434,150,854 | 7,361,705,157 | *Later than 1 Year* |
| **Jumlah** | **28,585,837,689** | **8,744,839,995** | ***Total*** |

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan Aset Hak-Guna (Catatan 17).

*Represent the lease liabilities in accordance to Right-of-Use Assets (Note 17).*

## 28. Liabilitas Imbalan Kerja / *28. Employee Benefits Liabilities*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Imbalan Pascakerja | 105,657,836,972 | 103,577,687,127 | *Post-Employee Benefits* |
| Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain | 16,852,118,558 | 17,438,727,637 | *Other Long-Term Benefits* |
| Manfaat Pensiun | -- | 165,645,433,809 | *Pension Benefits* |
| Sub Jumlah | 122,509,955,530 | 286,661,848,573 | *Sub Total* |
| **Entitas Anak** | | | ***The Subsidiaries*** |
| Imbalan Pascakerja | 158,773,598 | 393,404,874 | *Post-Employee Benefits* |
| Sub Jumlah | 158,773,598 | 393,404,874 | *Sub Total* |
| Jumlah | 122,668,729,128 | 287,055,253,447 | *Total* |
| Bagian Jangka Pendek | (10,984,519,668) | (7,974,953,158) | *Current Portion* |
| **Bagian Jangka Panjang** | **111,684,209,460** | **279,080,300,289** | ***Non-Current Portion*** |

Berdasarkan Surat Edaran Perum Jasa Tirta II Nomor: SD-24/DIR/12/2021 tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menetapkan pemberian hak karyawan akibat Pemutusan Kerja mengacu pada ketentuan perhitungan sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II Nomor: PRD-09/DIR/06/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Lingkungan Perum Jasa Tirta II, yang berpedoman pada Undang–Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

*Based on the Circular Letter of Perum Jasa Tirta II Number: SD-24/DIR/12/2021 dated December 31, 2021, the Company stipulates that the granting of employee rights due to Termination refers to the calculation provisions as stipulated in the Regulation of the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II Number: PRD-09/ DIR/06/2020 concerning Guidelines for the Management of Human Resources in Perum Jasa Tirta II, which is guided by Law Number 13 Year 2003 concerning Manpower.*

Perusahaan memiliki tiga program, yaitu imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan manfaat pensiun.

*The Company has three programs, namely post-employment benefits, other long-term benefits and pension benefit.*

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen dari Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Steven & Mourits dengan No. 0032/ST-HR-PSAK219-PUJTII/I/2025 tanggal 24 Februari 2025 untuk tahun 2024 dan No. 0480/ST-HR-PSAK24-PUJTII/II/2024 tanggal 6 Februari 2024 untuk tahun 2023.

*Calculation of employee benefits liabilities is calculated by an independent actuary from the Actuarial Consulting Office (KKA) Steven & Mourits with No. 0032/ST-HR-PSAK219-PUJTII/I/2025 dated February 24, 2025 for the year 2024 and No. 0480/ST-HR-PSAK24-PUJTII/II/2024 dated February 6, 2024 for the year 2023.*

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003) dan sesuai surat edaran nomor: SED-24/DIR/12/2021 imbalan tersebut tidak didanai.

*The Company provides post-employment benefits and other long-term liabilities in accordance with the benefits based on Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003) and according to circular letter number: SED-24/DIR/12/2021 the benefits are not funded.*

Asumsi dan metode yang digunakan dalam menghitung imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The assumptions and methods used in calculating employee benefits are as follows:*

## a. Asumsi Imbalan Pascakerja / *a. Post-Employment Benefits Assumptions*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Asumsi Ekonomi** | | | ***Economic Assumptions*** |
| Tingkat Diskonto: | | | *Discount Rate* |
| Dana Pensiun | N/A | 6.85% | *Pension Benefit* |
| Imbalan Paska Kerja | 7.10% | 6.75% | *Post-Employee Benefit* |
| Imbalan Jangka Panjang Lainnya | 7.05% | 7.30% | *Other Long-Term Benefit* |
| Kenaikan Gaji per Tahun | 7.00% | 7.00% | *Salary Increase per Annum* |
| Tingkat Inflasi Emas per Tahun | 7.00% | 7.00% | *Gold Inflation Rate per Annum* |
| **Asumsi Demografi** | | | ***Demography Assumptions*** |
| Tingkat Kematian | | | *Mortality Rate* |
| Dana Pensiun | | | *Pension Funds* |
| Sebelum Pensiun | TMI IV 2019(P/W) | TMI IV 2019(P/W) | *Before Pension* |
| Setelah Pensiun | *AMT/ANN*-1949 (P/W) | *AMT/ANN*-1949 (P/W) | *After Pension* |
| IPK-PKB dan IJPL | TMI IV 2019 (P/W) | | *PEB-CLA and OL TEB* |
| Tingkat Pengunduran Diri (per Tahun) | 1% per tahun sampai usia 20 dan menurun secara linier ke 0% di usia 56 tahun<br>*1% p.a. up to age 20 years old and reducing linearly to 0% p.a. at age 56 years old* | | *Resignation Rate (per Annum)* |
| Tingkat Kecacatan (per Tahun) | 1% x Tingkat Mortalita | *1% x Morality Rate* | *Disability Rate (per Annum)* |
| Tingkat Pensiun (di Usia Pensiun) | 100% | 100% | *Retirement Rate (at Retirement Age)* |
| **Asumsi Lainnya** | | | ***Other Assumptions*** |
| Selisih Usia Suami Istri (IPK-Dana Pensiun) | 5 tahun | *5 years* | *Spouse Age Difference ( PEB-Pension Funds)* |
| Cadangan Manfaat Pensiun Anak (IPK-Dana Pensiun) | 1% x Cadangan Manfaat Pensiun Peserta/ *1% x Member Pension Benefit Reserves* | | *Pension Benefit Reserves for child (PEB-Pension Funds)* |

## b. Imbalan Pascakerja / *b. Post-Employment Benefits*

Perincian liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Details of employee benefit liabilities obligations as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Nilai Kini Kewajiban - Awal Tahun | 103,577,687,127 | 97,151,490,653 | *Present Value of Liabilities - Beginning of the Year* |
| Biaya Bunga | 6,804,625,623 | 6,862,893,579 | *Interest Cost* |
| Biaya Jasa Kini | 8,280,160,605 | 7,708,583,390 | *Current Service Cost* |
| Pembayaran Imbalan | (6,459,882,277) | (6,997,501,589) | *Benefit Payments* |
| Sub Jumlah | 112,202,591,078 | 104,725,466,033 | *Sub Total* |
| Pengukuran Kembali (Manfaat)/ Kerugian dari Perubahan Asumsi: | | | *Remeasurement of (Gain)/ Loss From Changes of Assumption:* |
| - Keuangan | (3,018,642,460) | 2,492,875,874 | *- Financial* |
| - Demografi | -- | -- | *- Demography* |
| Penyesuaian atas Pengalaman | (3,526,111,646) | (3,640,654,780) | *Adjustment on Experience* |
| Sub Jumlah | (6,544,754,106) | (1,147,778,906) | *Sub Total* |
| Nilai Kini Liabilitas Akhir Tahun - Perusahaan | 105,657,836,972 | 103,577,687,127 | *Present Value of Liabilities at End of Year - The Company* |

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Entitas Anak** | | | ***The Subsidiaries*** |
| Nilai Kini Kewajiban - Awal Tahun | 393,404,874 | 532,268,793 | *Present Value of Liabilities - Beginning of the Year* |
| Beban Tahun Berjalan | 317,019,804 | 312,002,720 | *Current Year Expense* |
| Pembayaran Imbalan | (520,547,855) | (428,672,171) | *Benefit Payment* |
| Sub Jumlah | 189,876,823 | 415,599,342 | *Sub Total* |
| Rugi Pengukuran Kembali Aktuaria yang dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain | (31,103,225) | (22,194,468) | *Remeasurement of Actuarial Loss Charged to Other Comprehensive Income* |
| Nilai Kini Liabilitas Akhir Tahun - Entitas Anak | 158,773,598 | 393,404,874 | *Present Value of Liabilities at End of Year - The Subsidiaries* |
| **Jumlah** | **105,816,610,570** | **103,971,092,001** | ***Total*** |

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Details of employee benefit expenses are recognized in the income statement in 2024 and 2023 is as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Biaya Jasa Kini | 8,280,160,605 | 7,708,583,390 | *Currrent Service Cost* |
| Bunga Neto atas Liabilitas (Aset) | 6,804,625,623 | 6,862,893,579 | *Net Interest of Liabilities (Assets)* |
| Sub Jumlah | 15,084,786,228 | 14,571,476,969 | *Sub Total* |
| **Entitas Anak** | | | ***The Subsidiaries*** |
| Biaya Jasa Kini | 277,465,720 | 301,751,283 | *Current Service Cost* |
| Biaya Bunga | 39,554,084 | 10,251,437 | *Interest Cost* |
| Sub Jumlah | 317,019,804 | 312,002,720 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **15,401,806,032** | **14,883,479,689** | ***Total*** |

Rekonsiliasi ekuitas imbalan pascakerja – penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan:

*Post-employment benefit equity reconciliation – other comprehensive income on the statement of financial position:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun | (63,559,957,969) | (62,412,179,063) | *Other Comprehensive Income - Beginning of the Year* |
| Asumsi Aktuaria | (3,018,642,460) | 2,492,875,874 | *Actuary Assumption* |
| Penyesuaian atas Pengalaman | (3,526,111,646) | (3,640,654,780) | *Adjustment on Experience* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun** | **(70,104,712,075)** | **(63,559,957,969)** | ***Other Comprehensive Income - End of Year*** |

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Entitas Anak** | | | ***The Subsidiares*** |
| Rugi Komprehensif Lain Awal Tahun | 5,479,608 | 27,674,076 | *Other Comprehensive Loss at Beginning of the Year* |
| Kerugian Perubahan Asumsi Aktuaria | (31,103,225) | (22,194,468) | *Loss on Changes in Actuaria Assumption* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun** | **(25,623,617)** | **5,479,608** | ***Other Comprehensive Income - End of Year*** |
| **Jumlah** | **(70,130,335,692)** | **(63,554,478,361)** | ***Sub Total*** |
| **Pajak Penghasilan Terkait** | | | ***Related Income Tax*** |
| Saldo Awal | 13,981,985,238 | 13,724,591,096 | *Beginning Balance* |
| Mutasi Tahun Berjalan | 1,446,688,613 | 257,394,142 | *Movement in Current Year* |
| Saldo Akhir | 15,428,673,851 | 13,981,985,238 | *Ending Balance* |
| **Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Akhir Tahun** | **(54,701,661,841)** | **(49,572,493,123)** | ***Comprehensive Income (Loss) at the End of the Year*** |

## c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya / *c. Other Long-Term Benefits*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas Bersih Awal Tahun | 17,438,727,637 | 16,267,785,078 | *Net Liabilities Beginning of the Year* |
| Beban Tahun Berjalan | 1,085,575,091 | 3,207,955,159 | *Current Year Expenses* |
| Pembayaran Manfaat | (1,672,184,170) | (2,037,012,600) | *Benefits Payment* |
| **Liabilitas Bersih Akhir Tahun** | **16,852,118,558** | **17,438,727,637** | ***Net Liabilities End of Year*** |

Perincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Details of other long-term benefits expenses are recognized in the income statement in 2024 and 2023 is as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Biaya Bunga | 1,193,334,464 | 1,660,869,531 | *Interest Cost* |
| Biaya Jasa Kini | 1,626,654,638 | 1,095,920,908 | *Current Service Cost* |
| Pengukuran Kembali atas NKKP | (1,734,414,011) | 451,164,720 | *Remeasurementof PVDBO* |
| **Jumlah** | **1,085,575,091** | **3,207,955,159** | ***Total*** |

## d. Manfaat Pensiun / *d. Pension Benefits*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-26/D.05/2024 memutuskan membubarkan Dana Pensiun Jasa Tirta II (DPJT2) terhitung efektif sejak 31 Januari 2024 (Catatan 40). Dengan dibubarkannya DPJT2 maka kewajiban perusahaan atas imbalan kerja manfaat pasti di

*Based on the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-26/D.05/2024 decided to dissolve the Jasa Tirta II Pension Fund (DPJT2) effective from January 31, 2024 (Note 40). With the dissolution of DPJT2, the company's obligation for definite benefit work rewards in DPJT2 will be nil as of January 31,*

DPJT2 menjadi nihil per 31 Januari 2024. Dampak dari pembubaran tersebut utang iuran tambahan Perusahaan dan kekuarangan solvabilitas yang dibayarkan kepada DPJT2 per 31 Januari 2024 sebesar Rp111.731.867.518 (Catatan 26).

*2024. The impact of the dissolution is the Company's additional contribution debt and solvency fees paid to DPJT2 as of January 31, 2024 amounting to Rp111,731,867,518 (Note 26).*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Saldo Awal Tahun | 165,645,433,809 | 167,066,434,919 | *Beginning of the Year Balance* |
| Beban Tahun Berjalan | (84,364,444,532) | 18,410,231,776 | *Current Year Expenses* |
| Pembayaran Iuran | (112,363,026,478) | (34,977,618,567) | *Contribution Payments* |
| Manfaat/ Kerugian dari Perubahan Asumsi | 31,082,037,201 | 15,146,385,681 | *Gain/ Loss from Changes in Assumptions* |
| **Saldo Akhir Tahun** | **--** | **165,645,433,809** | ***End of Year Balance*** |

Beban manfaat pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif:

*Pension benefits expense recognized in the statement of comprehensive income:*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Biaya Jasa Kini | 729,607,028 | 7,452,471,081 | *Current Service Cost* |
| Bunga Neto atas Liabilitas (Aset) | 2,388,455,434 | 29,049,656,868 | *Net Interest of Liabilities (Assets)* |
| Imbal Hasil Ekspektasian | (1,442,896,082) | (18,091,896,173) | *Expected Benefit Return* |
| (Keuntungan)/ Kerugian Penyelesaian Program | (86,039,610,912) | -- | *(Gain)/ Loss from Settlement Program* |
| **Beban yang Diakui** | **(84,364,444,532)** | **18,410,231,776** | ***Recognized Expenses*** |

Rekonsiliasi aset program:

*Reconciliation of program assets:*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti | -- | 418,662,219,441 | *Present Value of Defined Benefit Plan* |
| Nilai Wajar Aset Program | -- | (253,016,785,632) | *Fair Value of Plan Assets* |
| **Posisi Pendanaan** | **--** | **165,645,433,809** | ***Funding Position*** |
| Nilai Wajar Aset Program Awal Tahun | (253,016,785,632) | (236,295,488,005) | *Fair Value of Plan Assets Beginning of the Year* |
| Bunga atas Aset Program | (1,442,896,082) | (18,091,896,173) | *Interest on Plan Asset* |
| Pembayaran Iuran - Pemberi Kerja | (112,363,026,478) | (34,977,618,567) | *Contributions Payments - Employer* |
| Pembayaran Iuran - Peserta Program | (246,546,600) | (2,999,556,827) | *Contributions Payments - Plan Participants* |
| Pembayaran Manfaat Pensiun | 493,337,984 | 21,412,185,756 | *Benefit Pension Payments* |
| Efek Penyelesaian dari Aset Program | 345,638,333,458 | -- | *Effect of Settlement on Plan Asset* |
| Kerugian Aktuaria | 20,937,583,350 | 17,935,588,184 | *Actuarial Loss* |
| **Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun** | **--** | **(253,016,785,632)** | ***Fair Value of Plan Assets at the End of the Year*** |

Rekonsiliasi ekuitas manfaat pensiun – penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan:

*Reconciliation of pension benefit equity – other comprehensive income on the statement of financial position:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto - Awal | 307,716,758,619 | 292,570,372,938 | *Net Defined Benefit Liabilities (Assets) Remeasurement* |
| Perubahan Asumsi Keuangan | -- | 7,403,243,873 | *Changes in Financial Assumption* |
| Penyesuaian Liabilitas Program | 10,144,453,851 | (10,192,446,376) | *Adjustments for Lialibilities Program* |
| Imbal Hasil atas Aset Program | 20,937,583,350 | 17,935,588,184 | *Benefit Return of Plan Assets* |
| **Penghasilan Komprehensif Lain Akhir Tahun** | **338,798,795,820** | **307,716,758,619** | ***Other Comprehensive Income End of Year*** |
| **Pajak Penghasilan Terkait** | | | ***Related Income Tax*** |
| Saldo Awal | (67,697,686,897) | (64,365,482,047) | *Beginning Balance* |
| Mutasi Tahun Berjalan | (6,838,048,184) | (3,332,204,850) | *Current Year Movement* |
| Saldo Akhir | (74,535,735,081) | (67,697,686,897) | *Ending Balance* |
| **Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Akhir Tahun** | **264,263,060,739** | **240,019,071,722** | ***Other Comprehensive Income (Loss) End of Year*** |

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits and other long-term benefit is as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Estimasi Imbalan yang Dibayarkan Tahun Depan | 10,984,519,668 | 7,974,953,158 | *Benefits Estimation Paid in Following Year* |
| Tahun ke - 2 | 12,479,543,077 | 11,177,016,332 | *Second Year* |
| Tahun ke - 3 | 13,433,710,686 | 13,038,300,906 | *Third Year* |
| Tahun ke - 4 | 17,689,049,116 | 14,645,114,725 | *Fourth Year* |
| Tahun ke - 5 | 19,510,886,339 | 18,130,433,608 | *Fifth Year* |
| Tahun ke - 6 sampai dengan Tahun ke -10 | 96,065,569,987 | 112,059,285,543 | *Sixth Year to Tenth Year* |
| Tahun ke - 11 sampai dengan Tahun ke -15 | 83,880,948,341 | 76,530,162,170 | *eleventh Year to Fifteenth Year* |
| Tahun ke - 16 sampai dengan Tahun ke -20 | 116,341,448,098 | 115,900,892,351 | *sixteenth Year to Twentieth Year* |
| Tahun ke - 20 dst | 354,794,593,616 | 370,960,578,848 | *Twentieth to etc* |

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

*A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salary risk, as follows:*

a. Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas

*a. Interest Rate Risk*
*The present value of the defined pension obligation is calculated using discount rate determinated by reference to yields on high quality corporate bonds. Decrease bond*

tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

*interest rate would increase the liability bond program.*

*b. Salary Risk*
*The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.*

Diasumsikan bahwa tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat bunga dan kenaikan upah akan memiliki dampak sebagai berikut:

*An assumption has been made that discount rate and future salary growth rates have a significant effect on the amounts recognized in profit or loss. One percent of change in the assumption of interest rate and wage growth will have the following impact:*

| | **Imbalan Pascakerja/ *Post-Employment Benefits*** | **Imbalan Pascakerja Lainnya/ *Other Post-Employment Benefits*** | **Manfaat Pensiun/ *Pension Benefits*** | |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat Bunga +1% | 90,648,497,000 | 15,310,563,000 | 389,119,729,472 | *Interest Rate +1%* |
| Tingkat Bunga -1% | 104,421,269,000 | 17,343,367,000 | 419,832,360,776 | *Interest Rate -1%* |

| | **Imbalan Pascakerja/ *Post-Employment Benefits*** | **Imbalan Pascakerja Lainnya/ *Other Post-Employment Benefits*** | **Manfaat Pensiun/ *Pension Benefits*** | |
|---|---|---|---|---|
| Kenaikan Upah +1% | 104,577,959,000 | 17,043,003,000 | 419,691,269,797 | *Increase in Wage +1%* |
| Kenaikan Upah -1% | 90,438,580,000 | 15,563,126,000 | 388,984,039,731 | *Increase in Wage -1%* |

## 29. Liabilitas Keuangan Lainnya / *29. Other Financial Liabilities*

| | **2024 Rp** | **2023 Rp** |
|---|---|---|
| PT Bandung Management Economic Center | 1,660,692,000 | 1,660,692,000 |
| PT Dua Ribu Satu Pangripta | 1,469,437,200 | 1,469,437,200 |
| PT Marunda Mandiri Internasional | 9,900,000,000 | 9,900,000,000 |
| Jumlah/ *Total* | 13,030,129,200 | 13,030,129,200 |
| Bagian Jangka Pendek/ *Current Portion* | (4,400,000,000) | (3,300,000,000) |
| **Bagian Jangka Panjang/ *Non-Current Portion*** | **8,630,129,200** | **9,730,129,200** |

Utang ke PT Bandung Management Economic Center dan PT Dua Ribu Satu Pangripta merupakan saldo reklasifikasi atas saldo utang usaha yang tidak dapat diselesaikan dan dilunaskan dalam siklus operasi normal.

*Payables to PT Bandung Management Economic Center and PT Dua Ribu Satu Pangripta are reclassified balances of accounts payable balances that cannot be settled and paid in the normal operating cycle.*

Utang ke PT Marunda Mandiri Internasional merupakan *Shareholder Loan* kepada PT Tegar Mandiri Cemerlang (TMC). Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 011/MMI-TMC/XI/2019 tanggal 4 November 2019 dan No. 001/MMI-TMC/I/2020 tanggal 17 Januari 2020, PT Marunda Mandiri Internasional memberikan pinjaman dana kepada TMC masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 dan Rp3.000.000.000, dimana uang tersebut dipergunakan untuk pembayaran penyelesaian proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Marunda kepada kontraktor dan modal kerja operasional SPAM Marunda. Utang tersebut dikenakan bunga 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2030. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Kebijakan Penyehatan Perusahaan No. 001/DIR/TMC/BA-TMC/II/2024 yang disetujui oleh para pemegang saham memutuskan untuk melakukan restrukturisasi bunga pinjaman atas shareholder loan yang awalnya sebesar 8,5% menjadi 5% yang berlaku sejak 1 Januari 2024. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.900.000.000.

*Payable to PT Marunda Mandiri Internasional represents Shareholder Loan to PT Tegar Mandiri Cemerlang (TMC). Based on the Loan Agreement No. 011/MMI-TMC/XI/2019 dated November 4, 2019 and No. 001/MMI-TMC/I/2020 dated January 17, 2020, PT Marunda Mandiri Internasional provided loan funds to TMC amounting to Rp8,000,000,000 and Rp3,000,000,000, respectively, wherein the money was used to pay for the completion of the Marunda Drinking Water Supply System (SPAM) project to contractors and working capital for the Marunda SPAM operation. The loan bears interest at 8.5% per annum and will mature on February 16, 2030. Based on the Minutes of the Company Restructuring Policy Agreement No. 001/DIR/TMC/BA-TMC/II/2024 approved by the shareholders, it was decided to restructure the loan interest on the shareholder loan, which was initially 8.5% to 5%, effective from January 1, 2024. The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp9,900,000,000, respectively.*

## 30. Perpajakan / *30. Taxation*

### a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Pajak Dibayar di Muka - Bagian Lancar** | | | ***Prepaid Taxes - Current Portion*** |
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| PPh Pasal 21 | 1,645,358,546 | -- | *Income Tax Article 21* |
| PPh Pasal 4 (2) | 716,938,117 | -- | *Income Tax Article 4 (2)* |
| PPh Pasal 25 | -- | 2,056,613,465 | *Income Tax Article 25* |
| **Entitas Anak** | | | ***The Subsidiaries*** |
| PPN Masukan | -- | -- | *VAT In* |
| Sub Jumlah | 2,362,296,663 | 2,056,613,465 | *Sub Total* |
| **Pajak Dibayar di Muka - Bagian Tidak Lancar** | | | ***Prepaid Taxes - Non-Current Portion*** |
| Pajak Penghasilan Pasal 28a: | | | *Income Tax Article 28a:* |
| Tahun 2024 | 21,878,705,950 | -- | *Year 2024* |
| Tahun 2023 | 10,790,648,544 | 10,790,648,544 | *Year 2023* |
| Sub Jumlah | 32,669,354,494 | 10,790,648,544 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **35,031,651,157** | **12,847,262,009** | ***Total*** |

Uang muka Pajak Penghasilan Pasal 21 sejumlah Rp1.645.358.546 merupakan uang muka pajak atas kelebihan pembayaran utang pajak penghasilan pasal 21 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 58 tahun 2023 Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas

*The advance payment of Article 21 Income Tax in the amount of Rp1,645,358,546 is an advance payment of taxes on the overpayment of Article 21 income tax debts based on Government Regulation No. 58 of 2023 on the Withholding Rate of Article 21 Income Tax on*

Penghasilan Sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi yang akan dikompensasikan untuk masa pajak berikutnya.

*Income in Connection with the Work, Services, or Activities of Individual Taxpayers who will be compensated for the next tax period.*

Uang muka Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) sejumlah Rp716.938.117 merupakan uang muka pajak atas kelebihan pembayaran utang pajak penghasilan pasal 4 ayat (2) yang atas sewa lahan yang disetorkan sendiri berdasarkan Peraturan DJP Nomor PER-23/PJ/2020.

*The advance payment of Income Tax Article 4 paragraph (2) in the amount of Rp716,938,117 is an advance tax payment on the overpayment of income tax debt in Article 4 paragraph (2) on land rent that is paid by itself based on DGT Regulation Number PER-23/PJ/2020.*

Uang muka Pajak Penghasilan Pasal 25 sejumlah Rp2.056.613.465 merupakan uang muka pajak atas kelebihan pembayaran utang pajak penghasilan pasal 29 dari pembetulan SPT Badan Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2023 yang dipindahbukukan dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024 berdasar bukti pemindabukuan nomor: KET-00027/PBK/KPP.1903/2024 tanggal 5 Januari 2024.

*The advance on Article 25 Income Tax in the amount of Rp2,056,613,465 represents a tax advance on the overpayment of income tax payable article 29 from the correction of the 2022 Corporate Tax dated December 27, 2023 which was overbooked to the calculation of income tax in 2024 based on document overbooked number: KET-00027/PBK/KPP.1903/2024 dated January 5, 2024.*

**b. Utang Pajak** / ***b. Taxes Payable***

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran | 19,736,592,195 | 20,542,445,404 | *Value Added Tax - Out* |
| Pajak Pertambahan Nilai - Masukan Wajib Pungut | 9,942,449,007 | 7,498,482,131 | *Value Added Tax - In Withholding Tax* |
| PPh Pasal 21 | 186,721,832 | 25,109,915,258 | *Income Tax Article 21* |
| PPh Pasal 22 | 145,148,466 | 173,816,155 | *Income Tax Article 22* |
| PPh Pasal 23 | 541,129,541 | 654,369,698 | *Income Tax Article 23* |
| PPh Pasal 4 (2) Final | 1,622,166,053 | 1,737,153,207 | *Income Tax Article 4 (2) Final* |
| Pajak Penerangan Jalan | 1,177,598,162 | 1,148,463,546 | *Street Lighting Tax* |
| Pajak Hotel dan Restoran | 112,047,217 | 156,170,717 | *Hotel and Restaurant Tax* |
| Pajak Pengambilan Air Permukaan | 190,408,000 | 133,286,000 | *Ground Water Intake Tax* |
| Pajak Parkir | 1,594,500 | 5,649,000 | *Parking Tax* |
| Sub Jumlah | 33,655,854,973 | 57,159,751,116 | *Sub Total* |
| **Entitas Anak** | | | ***The Subsidiaries*** |
| PPh Pasal 21 | 679,829 | 6,733,960 | *Income Tax article 21* |
| PPh Pasal 23 | 15,185,070 | 26,573,709 | *Income Tax article 23* |
| PPh Pasal 4 (2) | 1,678,268 | 111,022,103 | *Income Tax article 4(2)* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 535,208,395 | 946,043,516 | *Value Added Tax* |
| Sub Jumlah | 552,751,562 | 1,090,373,288 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **34,208,606,535** | **58,250,124,404** | ***Total*** |

## c. Beban (Manfaat) Pajak / *c. Tax Expenses (Benefits)*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | ***The Company*** |
| Pajak Kini | 7,685,595,060 | 30,873,778,760 | *Current Tax* |
| Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak No. 00057/406/21/051/23 | -- | 5,653,253,458 | *Adjustment on Notice of Tax Assessment No. 00057/406/21/051/23* |
| Beban Pajak Tangguhan | 37,030,935,286 | (539,242,924) | *Deferred Tax Expenses* |
| Sub Jumlah | 44,716,530,346 | 35,987,789,294 | *Sub Total* |
| **Entitas Anak** | | | ***The Subsidiaries*** |
| Beban Pajak Tangguhan | (540,131,973) | (352,113,642) | *Deferred Tax Expenses* |
| Sub Jumlah | (540,131,973) | (352,113,642) | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **44,176,398,373** | **35,635,675,652** | ***Total*** |

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

***Current Tax***

*A reconciliation between income before tax per statements of comprehensive income and taxable income is as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Badan | 248,586,507,800 | 173,652,681,742 | *Consolidated Profit Before Corporate Income Tax* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak | (1,940,699,577) | (3,505,751,514) | *Loss Before Income Tax of Subsidiaries* |
| Laba Sebelum Pajak | 250,527,207,377 | 177,158,433,256 | *Profit Before Tax* |
| **Perbedaan Tetap** | | | ***Permanent Differences*** |
| Pendapatan Pemanfaatan Lahan yang dikenakan Pajak Final - Bersih | (55,310,930,008) | (57,826,111,767) | *Land Utilization Revenue Subjected to Final Tax - Net* |
| Bunga Jasa Giro dan Deposito Berjangka | (34,303,918,386) | (27,815,935,553) | *Current Account and Time Deposits Interest* |
| Kesejahteraan Sosial | 9,503,345,972 | 10,058,186,591 | *Social Welfare* |
| Beban Pajak Final Lahan | 5,531,093,002 | 5,782,611,179 | *Land Final Tax Expenses* |
| Jamuan | 2,733,791,658 | 2,278,630,777 | *Entertainment* |
| Majalah dan Surat Kabar | 186,690,219 | 175,151,500 | *Magazine and Newspaper* |
| Biaya Overhead Sewa Lahan yang Telah Dikenakan Pajak Final | 3,722,258,548 | 966,530,458 | *Overhead Cost of Land Utilization Subjected to Final Tax* |
| Beban Lainnya | 2,614,955,084 | 7,309,157,117 | *Other Expenses* |
| Beban Pajak Lainnya | 4,312,577,567 | 9,759,197,299 | *Other Tax Expense* |
| Beban Penghapusan Piutang | 1,712,550,900 | -- | *Expense Write-off Receivables* |
| Beban Promosi dan Pemasaran | 12,027,334,761 | 8,674,249,811 | *Promotion and Marketing Expenses* |
| Jumlah | (47,270,250,682) | (40,638,332,588) | *Total* |

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| **Perbedaan Waktu** | | | ***Timing Differences*** |
| Beban Penyusutan | | | *Depreciation Expenses of* |
| Aset Tetap | 686,526,522 | (5,780,424,783) | *Fixed Assets* |
| Cadangan Kerugian | | | *Allowance for Impairment Losses* |
| Penurunan Nilai Piutang | 5,647,186,266 | 6,177,411,700 | *on Account Receivable* |
| Jasa Produksi | (50,275,287) | 130,306,355 | *Bonuses* |
| Tantiem | 954,650,108 | 6,981,500,000 | *Tantiem* |
| Insentif | 11,740,258,160 | 4,055,488,041 | *Incentive* |
| Likuidasi Dapen | (196,727,471,010) | -- | *Dapen Liquidation* |
| Beban Imbalan Kerja | 8,038,294,872 | (7,822,468,852) | *Employee Benefit Expenses* |
| Utang Pensiun | 788,052,255 | -- | *Pension Payable* |
| Aset Hak-Guna | 4,263,161,400 | 5,624,116,973 | *Right-of-Use Assets* |
| Liabilitas Sewa | (3,662,816,415) | (5,550,671,241) | *Lease Liabilities* |
| Jumlah | (168,322,433,129) | 3,815,258,192 | *Total* |
| **Laba Kena Pajak** | **34,934,523,566** | **140,335,358,860** | ***Taxable Income*** |
| **Pembulatan** | **34,934,523,000** | **140,335,358,000** | ***Rounded*** |
| Rincian Beban dan Utang (Piutang) Pajak Kini adalah sebagai berikut: | | | *Details of Expenses and Payables (Receivables) on Current Tax are as follows:* |
| Beban Pajak Kini | | | *Current Tax Expenses* |
| Tarif 22% | 7,685,595,060 | 30,873,778,760 | *22% Tariff* |
| Pajak Dibayar di Muka | | | *Prepaid Taxes* |
| PPh Pasal 22 | 2,719,977,742 | 3,516,955,088 | *Income Tax Article 22* |
| PPh Pasal 23 | 3,392,537,256 | 3,570,493,782 | *Income Tax Article 23* |
| PPh Pasal 25 | 23,451,786,012 | 34,576,978,434 | *Income Tax Article 25* |
| Jumlah | 29,564,301,010 | 41,664,427,304 | *Total* |
| **Lebih Bayar Pajak Penghasilan** | **(21,878,705,950)** | **(10,790,648,544)** | ***Over Payment of Income Tax*** |

**d. Pajak Tangguhan** / ***d. Deferred Tax***

Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The detail of the deferred tax is as follows:*

| | 31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp | Efek Transaksi Tunggal/ *Single Transaction Effect* Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Income for the Year* Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the Year* Rp | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* Rp | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | | ***The Company*** |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan | 20,420,390,352 | -- | 1,242,380,979 | -- | 21,662,771,331 | *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan | 41,642,304 | -- | -- | -- | 41,642,304 | *Allowance for Impairment Losses on Inventory* |
| Utang Pensiun | -- | -- | 173,371,496 | -- | 173,371,496 | *Pension Liabilities* |
| Jasa Produksi | 5,446,507,579 | -- | (11,060,563) | -- | 5,435,447,016 | *Bonuses* |
| Tantiem | 3,768,930,000 | -- | 210,023,024 | -- | 3,978,953,024 | *Tantiem* |
| Insentif | 5,623,707,753 | -- | 2,582,856,795 | -- | 8,206,564,548 | *Incentive* |
| Imbalan Kerja | 63,065,606,688 | -- | (41,511,618,750) | 5,398,202,281 | 26,952,190,219 | *Employee Benefits* |
| Beban Penyusutan Aset Tetap | (588,730,628) | -- | 151,035,835 | -- | (437,694,793) | *Depreciation of Fixed Assets* |
| Aset Hak-Guna | (332,457,889) | (5,183,957,718) | 937,895,508 | -- | (4,578,520,099) | *Right-of-Use Assets* |
| Liabilitas Sewa | 352,606,326 | 5,183,957,718 | (805,819,611) | -- | 4,730,744,433 | *Lease Liabilities* |
| **Jumlah Aset Pajak Tangguhan** | **97,798,202,485** | **--** | **(37,030,935,286)** | **5,398,202,281** | **66,165,469,481** | ***Total Deferred Tax Assets*** |
| **Entitas Anak** | 3,661,756,661 | -- | 540,131,973 | (6,842,710) | 4,195,045,923 | ***The Subsidiaries*** |
| **Jumlah** | **101,459,959,146** | **--** | **(36,490,803,313)** | **5,391,359,571** | **70,360,515,404** | ***Total*** |

| | 31 Desember 2022/ *December 31, 2022* Rp | Koreksi Dasar Pengenaan Pajak/ *Tax Base Correction* Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Income for the Year* Rp | Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Others Comprehensive Income for the Year* Rp | 31 Desember 2023/ *December 31, 2023* Rp | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Perusahaan** | | | | | | ***The Company*** |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan | 19,316,223,155 | (254,863,377) | 1,359,030,574 | -- | 20,420,390,352 | *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan | 41,642,304 | -- | -- | -- | 41,642,304 | *Allowance for Impairment Losses on Inventory* |
| Jasa Produksi | 5,417,840,181 | -- | 28,667,398 | -- | 5,446,507,579 | *Bonuses* |
| Tantiem | 2,233,000,000 | -- | 1,535,930,000 | -- | 3,768,930,000 | *Tantiem* |
| Insentif | 4,731,500,384 | -- | 892,207,369 | -- | 5,623,707,753 | *Incentive* |
| Imbalan Kerja | 61,706,856,344 | -- | (1,720,943,147) | 3,079,693,491 | 63,065,606,688 | *Employee Benefits* |
| Beban Penyusutan Aset Tetap | 690,680,145 | (7,717,321) | (1,271,693,452) | -- | (588,730,628) | *Depreciation of Fixed Assets* |
| Aset Hak-Guna | (1,399,576,097) | (170,187,525) | 1,237,305,734 | -- | (332,457,889) | *Right-of-Use Assets* |
| Liabilitas Sewa | 1,441,099,654 | 132,654,345 | (1,221,147,673) | -- | 352,606,326 | *Lease Liabilities* |
| **Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan** | **94,179,266,071** | **(300,113,878)** | **839,356,802** | **3,079,693,491** | **97,798,202,485** | ***Total Deferred Tax (Liabillities) Assets*** |
| **Entitas Anak** | 3,314,525,801 | 91,795,704 | 260,317,938 | (4,882,783) | 3,661,756,661 | ***The Subsidiaries*** |
| **Jumlah** | **97,493,791,872** | **(208,318,174)** | **1,099,674,740** | **3,074,810,708** | **101,459,959,146** | ***Total*** |

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan Badan | 248,586,507,800 | 173,652,681,742 | *Consolidated Profit Before Corporate Income Tax* |
| Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak | (1,940,699,577) | (3,505,751,514) | *Loss Before Income Tax of Subsidiaries* |
| Laba Sebelum Pajak | 250,527,207,377 | 177,158,433,256 | *Profit Before Tax* |
| Tarif Pajak yang Berlaku | | | *Applicable Effective Tax Rate* |
| 22% x Rp250.527.207.377 | (55,115,985,623) | -- | *22% x Rp250,527,207,377* |
| 22% x Rp177.158.433.256 | -- | (38,974,855,316) | *22% x Rp177,158,433,256* |
| Pengaruh Pajak atas Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan Menurut Pajak: | | | *Tax Effect on Non Deductible Expense:* |
| Bunga Jasa Giro dan Deposito Berjangka | 7,546,862,045 | 6,119,505,822 | *Current Account and Time Deposits Interest* |
| Pendapatan Pemanfaatan Lahan yang Dikenakan Pajak Final | 12,168,404,602 | 12,721,744,589 | *Land Utilization Income Subject to Final Tax* |
| Kesejahteraan Sosial | (2,090,736,114) | (2,212,801,050) | *Social Welfare* |
| Beban Pajak Final Lahan | (1,216,840,460) | (1,272,174,459) | *Land Final Tax Expenses* |
| Jamuan | (601,434,165) | (501,298,771) | *Entertainment* |
| Majalah dan Surat Kabar | (41,071,848) | (38,533,330) | *Magazines and Newspaper* |
| Biaya atas Pendapatan yang Pajaknya Telah Dikenakan Final | (818,896,881) | (212,636,701) | *Costs over Revenue which Tax is Subjected to Final* |
| Beban Lainnya | (575,289,992) | (1,608,014,566) | *Other Expenses* |
| Beban Pajak Lainnya | (948,767,065) | (2,147,025,239) | *Other Tax Expense* |
| Beban Penghapusan Piutang | (376,761,198) | -- | *Expense Write-off Receivables* |
| Beban Promosi dan Pemasaran | (2,646,013,647) | (1,908,334,958) | *Promotion and Marketing Expenses* |
| **Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan** | **(44,716,530,346)** | **(30,034,423,979)** | ***Total Income (Expense) Tax Benefit*** |
| Beban Pajak Kini | (7,685,595,060) | (30,873,778,760) | *Current Tax Expense* |
| Manfaat Pajak Tangguhan | (37,030,935,286) | 839,356,802 | *Deferred Tax Benefits* |
| Koreksi Dasar Pengenaan Pajak | -- | (300,113,878) | *Tax Base Correction* |
| Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak | -- | (5,653,253,458) | *Adjustment on Notice of Tax Assessment* |
| **Jumlah Beban Pajak** | **(44,716,530,346)** | **(35,987,789,294)** | ***Total Tax Expenses*** |
| **Entitas Anak** | | | ***The Subsidiaries*** |
| Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan | 540,131,973 | 352,113,642 | *Deferred Tax Expenses (Benefits)* |
| Sub Jumlah | 540,131,973 | 352,113,642 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **(44,176,398,373)** | **(35,635,675,652)** | ***Total*** |

## 31. Modal Pemerintah / *31. Government Capital*

| | 2024<br>Rp | 2023<br>Rp | |
|---|---|---|---|
| Modal Dasar | 46,000,000,000 | 46,000,000,000 | *Authorized Capital* |
| Penambahan Modal | 118,547,635,935 | 118,547,635,935 | *Additional Paid-Up Capital* |
| **Jumlah** | **164,547,635,935** | **164,547,635,935** | ***Total*** |

| | | |
|---|---|---|
| 1. Penetapan Modal Perusahaan, tanggal 1 Januari 1991 berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 202/KMK.13/1992 tanggal 5 Februari 1992. | 46,000,000,000 | *1. Company's Capital dated January 1, 1991 based on Ministry of Finance Decree No. 202/KMK.13/1992 dated February 5, 1992.* |
| 2. Penambahan Modal Negara berupa Instalasi dan Jaringan berdasarkan PP No. 78 tahun 1998 tanggal 22 Oktober 1998. | 60,287,829,310 | *2. Additional Government Capital consisting of Installation and Network based on Government Regulation No. 78 year 1998 dated October 22, 1998.* |
| 3. Penambahan Modal Negara Berupa lahan ex Departemen PU Divisi I PJT II berdasarkan PP No. 90 tahun 2000. | 18,439,506,625 | *3. Additional State Capital consisting of ex - Department PU's land Division I PJT II based on Government Regulation No. 90 year 2000.* |
| 4. Penambahan Modal Negara berupa Rehabilitasi/ *up-rating* PLTA Ir. H. Djuanda berdasarkan PP No. 4 tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009. | 39,820,300,000 | *4. Additional Government Capital consisting of HEPP Ir. H. Djuanda rehabilitation/ up-rating based on Government Regulation No. 4 year 2009 dated January 16, 2009.* |
| **Jumlah** | **164,547,635,935** | ***Total*** |

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-362/MBU/07/2024 tanggal 8 Juli 2024, Pemegang Saham memberikan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahaan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023 dan menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian Tahun Buku 2023 sebesar Rp138.792.762.436 sebagai berikut:

*Based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-362/MBU/07/2024 dated July 8, 2024, the Shareholders gave Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023 and stipulated the use of consolidated net profit for the Fiscal Year 2023 of Rp138,792,762,436 as follows:*

a. Dividen sebesar Rp7.000.000.000
b. Laba ditahan sebesar Rp131.792.762.436

*a. Dividend of Rp7,000,000,000*
*b. Retained earnings amounted to Rp131,792,762,436*

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-342/MBU/06/2023 tanggal 23 Juni 2023, Pemegang Saham memberikan Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahaan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022 dan menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian Tahun Buku 2022 seluruhnya sebagai laba ditahan.

*Based on the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. S-342/MBU/06/2023 dated June 23, 2023, the Shareholders approve the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of the Company Financial Year of 2022 and stipulate the use of consolidated net profit for the Financial Year of 2022 entirely as retained earnings.*

## 32. Kepentingan Non Pengendali / *32. Non-Controlling Interest*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **PT Tegar Mandiri Cemerlang** | | | ***PT Tegar Mandiri Cemerlang*** |
| Nilai Tercatat Awal | 6,668,436,764 | 7,420,174,105 | *Beginning Carrying Amount* |
| Bagian Rugi Bersih | 74,578,021 | (751,737,341) | *Net Loss Share* |
| Sub Jumlah | 6,743,014,785 | 6,668,436,764 | *Sub Total* |
| **PT Jasa Tirta Luhur** | | | ***PT Jasa Tirta Luhur*** |
| Nilai Tercatat Awal | 73,072,957 | 96,918,845 | *Beginning Carrying Amount* |
| Bagian Rugi Bersih | (14,751,456) | (24,019,005) | *Net Loss Share* |
| Kerugian Aktuaria | 242,605 | 173,117 | *Actuary Loss* |
| Sub Jumlah | 58,564,106 | 73,072,957 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **6,801,578,891** | **6,741,509,721** | ***Total*** |

## 33. Pendapatan Usaha / *33. Operating Revenue*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Sumber Daya Air | | | *Water Resources Revenue* |
| Pendapatan Listrik | 533,395,868,484 | 500,051,834,612 | *Electricity Revenue* |
| Pendapatan Air Baku | 436,006,161,491 | 456,051,811,448 | *Raw Water Revenue* |
| Pendapatan Air Bersih | 9,845,306,694 | 8,682,004,906 | *Clean Water Revenue* |
| Sub Jumlah | 979,247,336,669 | 964,785,650,966 | *Sub Total* |
| Pendapatan Non Sumber Daya Air | | | *Non Water Resources Revenue* |
| Pendapatan Pemanfaatan Lahan | 55,310,930,008 | 57,826,111,767 | *Land Utilization Revenue* |
| Pendapatan Konstruksi | 9,582,642,320 | 32,731,799,361 | *Construction Revenue* |
| Pendapatan Pariwisata | 11,092,484,553 | 11,780,666,032 | *Tourism Revenue* |
| Pendapatan Laboratorium | 8,749,307,300 | 8,453,587,100 | *Laboratory Revenue* |
| Pendapatan Air Minum Dalam Kemasan | 3,112,992,790 | 2,879,726,595 | *Bottled Drinking Water Revenue* |
| Pendapatan Sewa | 138,999,000 | 698,999,000 | *Rent Revenue* |
| Pendapatan Operasional dan Pemeliharaan | -- | 653,700,258 | *Operational and Maintenance Revenue* |
| Pendapatan Usaha Lainnya | 253,079,959 | 360,869,339 | *Other Operating Revenue* |
| Sub Jumlah | 88,240,435,930 | 115,385,459,452 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **1,067,487,772,599** | **1,080,171,110,418** | ***Total*** |

**Pendapatan Listrik**

Berdasarkan Addendum VII Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik PLTA Ir. H. Djuanda Nomor: SP.PPTL-4/DIR/06/2024 antara Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II dengan PT PLN (Persero) tanggal 28 Juni 2024, harga jual energi listrik tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp375/kWh.

Berdasarkan Peraturan Direksi Perum Jasa Tirta II No. 1/3/PRT/2015 tentang Tarif Tenaga Listrik PLTA Ir. H. Djuanda Bagi Pelanggan Non-PLN yang Berada di bawah Penguasaan Perum Jasa

***Electricity Revenue***

*Based on Addendum VII of the Sale and Purchase of Electricity Power HEPP Ir. H. Djuanda Number: SP.PPTL-4/DIR/06/2024 between the Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta II and PT PLN (Persero) on June 28, 2024, the selling price of electrical energy in 2024 and 2023 is amounting to Rp375/kWh, respectively.*

*Based on the Regulation of the Board of Directors of Perum Jasa Tirta II No. 1/3/PRT/2015 concerning the Electricity Tariff of HEPP Ir. H. Djuanda for Non-PLN Customers Under the Control*

Tirta II tanggal 30 Januari 2015, harga jual energi listrik untuk pelanggan non-PLN ditetapkan 80% dari tarif tenaga listrik yang ditetapkan pemerintah.

*of Perum Jasa Tirta II dated January 30, 2015, the selling price of electricity for non-PLN customers is set at 80% of the electricity tariff set by the government.*

**Pendapatan Air Baku**

Tarif Biaya Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (BJPSDA) untuk penggunaan sumber daya air bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Daerah Khusus Ibukota Jakarta ditetapkan untuk tahun 2023 sebesar Rp294,00/$m^3$ sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26/KPTS/M/2023 tanggal 12 Januari 2023 yang berlaku surut.

***Raw Water Revenue***

*The Water Resources Management Service Fee (BJPSDA) tariff for the use of water resources for the Regional Drinking Water Company (PDAM) for the Special Capital Region of Jakarta is set for 2023 at Rp294.00/cbm in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 26/KPTS/M/2023 dated January 12, 2023, by which apply retroactively.*

Tarif BJPSDA untuk pemanfaatan sumber daya air bagi PDAM di Provinsi Jawa Barat sebesar Rp130,81/$m^3$, bagi Industri di Provinsi Jawa Barat sebesar Rp224,71/$m^3$ dan bagi Industri yang mengambil air langsung dari Waduk Jatiluhur sebesar Rp251,80/$m^3$ terhitung mulai tanggal 12 Januari 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 27/KPTS/M/2023 yang berlaku surut.

*The BJPSDA tariff for the use of water resources for PDAMs in West Java Province is Rp130.81/cbm, for Industry in West Java Province is Rp224.71/cbm and for Industries that take water directly from Jatiluhur Reservoir amounting to Rp251.80/cbm starting from January 12, 2023 in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 27/KPTS/M/2023, by which apply retroactively.*

Tarif BJPSDA untuk pemanfaatan sumber daya air bagi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Waduk Ir. H. Djuanda sebesar Rp85,28/kWh, Saguling sebesar Rp14,01/kWh dan Cirata sebesar Rp45,69/kWh terhitung mulai tanggal 22 November 2017 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 935/KPTS/M/2017.

*The BJPSDA tariff for the use of water resources for Hydroelectric Power Plants (HEPP) in Ir. H. Djuanda is Rp85.28/kWh, Saguling is Rp14.01/kWh and Cirata is Rp45.69/kWh starting on November 22, 2017 in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 935/KPTS/M/2017.*

Tarif BJPSDA untuk pemanfaatan sumber daya air bagi PDAM di wilayah sungai Seputih-Sekampung sebesar Rp54,49/$m^3$, bagi Industri di wilayah sungai Seputih-Sekampung sebesar Rp145,44/$m^3$ dan bagi PLTA di wilayah sungai Seputih-Sekampung sebesar Rp27/$m^3$ terhitung mulai tanggal 27 Juni 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1477/KPTS/M/2024.

*The BJPSDA tariff for the use of water resources for PDAMs in Seputih-Sekampung river basin is Rp54.49/cbm, for Industry in Seputih-Sekampung river basin is Rp145.44/cbm and for HEPP in Seputih-Sekampung river basin is Rp27/cbm starting from June 27, 2024 in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 1477/KPTS/M/2024.*

Tarif BJPSDA untuk pemanfaatan sumber daya air bagi PDAM di wilayah sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian sebesar Rp93,25/$m^3$ dan bagi Industri di wilayah sungai Cidanau-Ciujung-Cidurian sebesar Rp287,16/$m^3$ terhitung mulai tanggal 27 Juni 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1476/KPTS/M/2024.

*The BJPSDA tariff for the use of water resources for PDAMs in Cidanau-Ciujung-Cidurian river basin is Rp93.25/cbm and for Industry in Cidanau-Ciujung-Cidurian river basin is Rp287.16/cbm starting from June 27, 2024 in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 1476/KPTS/M/2024.*

Tarif BJPSDA untuk pemanfaatan sumber daya air bagi PDAM di wilayah sungai Cimanuk-Cisanggarung sebesar Rp43,07/$m^3$, bagi Industri di wilayah sungai Cimanuk-Cisanggarung sebesar Rp202,45/$m^3$ dan bagi PLTA di wilayah sungai

*The BJPSDA tariff for the use of water resources for PDAMs in Cimanuk-Cisanggarung river basin is Rp43.07/cbm, for Industry in Cimanuk-Cisanggarung river basin is Rp202.45/cbm and for HEPP in Cimanuk-Cisanggarung river basin is*

Cimanuk-Cisanggarung sebesar Rp27/$m^3$ terhitung mulai tanggal 27 Juni 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1475/KPTS/M/2024.

*Rp27/cbm starting from June 27, 2024 in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 1475/KPTS/M/2024.*

**Pendapatan Air Bersih**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Usaha No. KSU-01/DIR/JTL/V/2021 tentang Pengelolaan AMDK Jatiluhur, SPAM Biki dan SPAM Curug dengan Perusahaan Umum Jasa Tirta II tanggal 7 Mei 2021 dan diperbarui tanggal 30 Desember 2021, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Pemegang Saham untuk melakukan penjualan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan air bersih melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

***Clean Water Revenue***

*Based on the Business Cooperation Agreement No. KSU-01/DIR/JTL/ V/2021 concerning Management of Jatiluhur AMDK, Biki SPAM and Curug SPAM with Perusahaan Umum Jasa Tirta II dated May 7, 2021 and been renewed on December 30, 2021, the Subsidiaries entered into an agreement with Shareholder to sell Bottled Drinking Water (AMDK) and clean water through the Drinking Water Supply System (SPAM). This agreement is valid until December 31, 2025.*

Berdasarkan Surat Perjanjian Penggunaan Air Bersih No. SPPAB-004/DIR-JTL/SPAM.BC/2023 tanggal 4 Agustus 2023, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Unit PLTA Perum Jasa Tirta II untuk melakukan penjualan air bersih melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

*Based on the Clean Water Usage Agreement Letter No. SPPAB-004/DIR-JTL/SPAM.BC/2023 dated August 4, 2023, the Subsidiaries entered into an agreement with the HEPP Unit Perum Jasa Tirta II to sell clean water through the Drinking Water Supply System (SPAM). This agreement is valid until December 31, 2025.*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Air Olahan No. 16/DIR/TMC-GCP/PJB.AO/X/2019 tanggal 16 Oktober 2019, PT Tegar Mandiri Cemerlang mengadakan perjanjian penjualan air olahan dengan PT Global Citra Primakarya sebagai pengelola Kawasan Industri dan Pergudangan Marunda Center dengan jangka waktu perjanjian selama 20 tahun.

*Based on the Processed Water Sale and Purchase Agreement No. 16/DIR/TMC-GCP/PJB.AO/X/2019 dated October 16, 2019, the PT Tegar Mandiri Cemerlang entered into an agreement of distribution of processed water with PT Global Citra Primakarya as manager of Marunda Center Industrial and Warehousing Area with an agreement term of 20 years.*

Berdasarkan Addendum Perjanjian Jual Beli Air Curah No. PKS-5/DIR/06/2023 tanggal 5 Juni 2023, Perum Jasa Tirta II mengadakan perjanjian penjualan air curah dengan Perumda Air Minum Tirta Rangga Kabupaten Subang dengan jangka waktu perjanjian selama 25 tahun.

*Based on the Addendum to the Bulk Water Sale and Purchase Agreement No. PKS-5/DIR/06/2023 dated June 5, 2023, Perum Jasa Tirta II entered into an agreement for the sale of bulk water with Perumda Air Minum Tirta Rangga Kabupaten Subang, with a contract period of 25 years.*

**Pendapatan Konstruksi**

***Construction Revenue***

PT Multi Optimal Sentosa

*PT Multi Optimal Sentosa*

Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. MOS-0062/SPK-JTL/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021, Entitas Anak mengadakan kerjasama dengan PT Multi Optimal Sentosa untuk melakukan pekerjaan konstruksi Pembangunan Sistem Jaringan Penyediaan Air Industri untuk Kawasan Industri Jatiluhur Industrial Smart City (JISC) dengan nilai kontrak Rp37.500.000.000 dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan sampai dengan 15 Desember 2021. Perjanjian ini telah dilakukan addendum empat kali, dimana Addendum Pertama sampai Ketiga terkait perpanjangan jangka waktu penyelesaian pekerjaan menjadi 30 September 2022 dan adanya

*Based on Work Order Letter No. MOS-0062/SPK-JTL/VI/2021 dated June 14, 2021, the Subsidiaries entered into a cooperation with PT Multi Optimal Sentosa to carry out construction work for the Construction of an Industrial Water Supply Network System for the Jatiluhur Industrial Smart City Industrial Area (JISC) with a contract value amounting to Rp37,500,000,000 with a work completion period of up to December 15, 2021. This agreement has been amended four times, where the First to Third Addendums relate to the extension of the work completion period to September 30, 2022 and the addition of work with a contract value amounting to Rp3,489,174,448. The*

penambahan pekerjaan dengan nilai kontrak Rp3.489.174.448. Addendum Keempat terkait perpanjangan waktu penyelesaian pekerjaan sampai dengan 31 Januari 2023. PT Multi Optimal Sentosa menyetujui perpanjangan waktu pelaksanaan sampai dengan 8 Desember 2023 melalui Surat Persetujuaan Perubahan Waktu Pelaksanaan No. 082/MOS/EXT-QS/X/2023. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 penyelesaian kontrak masing-masing adalah 97,03% dan 96,91% untuk kontrak awal dan penyelesaian kontrak addendum masing–masing adalah 95,82% dan 92,31%.

*Fourth Addendum relates to the extension of the time for completion of work until January 31, 2023. PT Multi Optimal Sentosa agreed to extend the implementation time until December 8, 2023 through Letter of Approval for Changes in Implementation Time No. 082/MOS/EXT-QS/X/2023. As of the financial reporting date of December 31, 2024 and 2023, the completion of the contract was 97.03% and 96.91%, respectively, for the initial contract and the completion of the addendum contract was 95.82% and 92.31%.*

Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. MOS-0100/SPK-JTL/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022, Jasa Tirta Luhur JO Air Sumber Kemakmuran mengadakan kerjasama dengan PT Multi Optimal Sentosa untuk melakukan pekerjaan konstruksi Pembuatan *Tower* Menara Air 300 x 2 $m^3$ di Kawasan Jatiluhur *Industrial Smart City* (JISC) dengan nilai kontrak Rp3.850.000.000 dengan jangka waktu penyelesaian pekerjaan sampai dengan 14 Februari 2023. Perjanjian ini telah dilakukan addendum, dimana Addendum Pertama terkait perpanjangan jangka waktu penyelesaian pekerjaan menjadi 16 Februari 2024 dan adanya penyesuaian nilai kontrak menjadi Rp3.266.300.000. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2024 dan 2023, penyelesaian kontrak masing-masing adalah 100% dan 99,22%.

*Based on Work Order No. MOS-0100/SPK-JTL/VIII/2022 dated August 23, 2022, Jasa Tirta Luhur JO Air Sumber Kemakmuran entered into a collaboration with PT Multi Optimal Sentosa to carry out construction work of 300 x 2 cbm Water Tower in the Jatiluhur Industrial Smart City (JISC) Area with contract value amounting to Rp3,850,000,000 with a work completion period up to February 14, 2023. An addendum has been made to this agreement, where the First Addendum relates to an extension of the work completion period to February 16, 2024 and an adjustment to the contract value amounting to Rp3,266,300,000. As of the financial reporting dates of December 31, 2024 and 2023, contract completion was 100% and 99.22%, respectively.*

PT Belaputera Intiland

Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 159/BI/TECH-PP/IX/2022 tanggal 19 September 2022, Jasa Tirta Luhur JO Air Sumber Kemakmuran mengadakan kerjasama dengan PT Belaputera Intiland untuk melakukan pekerjaan Sistem Pengolahan Air Minum Kapasitas 100L/Detik Kota Baru Parahyangan dengan nilai kontrak Rp18.621.000.000 dan jangka waktu penyelesaian pekerjaan sampai dengan 28 Februari 2023. PT Belaputera Intiland menyetujui perpanjangan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi 28 Februari 2024 sesuai Surat No. 021/BI/TECH-EXT/EOT/TM/XI/2023. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2024 dan 2023, penyelesaian kontrak masing-masing adalah 93,70% dan 77,64%.

*PT Belaputera Intiland*

*Based on Work Order No. 159/BI/TECH-PP/IX/2022 dated September 19, 2022, PT Jasa Tirta Luhur JO PT Air Sumber Kemakmuran has an agreement with PT Belaputera Intiland for the work of the 100L/Second Drinking Water Treatment System of Kota Baru Parahyangan with a contract value of Rp18,621,000,000 and period of completion until February 28, 2023. PT Belaputera Intiland agreed to extend the time for completion of the work to February 28, 2024 in accordance with Letter No. 021/BI/TECH-EXT/EOT/TM/XI/2023. As of the financial reporting dates of December 31, 2024 and 2023, contract completion was 93.70% and 77.64%, respectively.*

PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 008/OPS/KITB/SPK/IV 2024 tanggal 29 April 2024, PT Jasa Tirta Luhur mengadakan kerjasama dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang untuk melakukan pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan *Pressure Transmitter* dengan nilai

*PT Kawasan Industri Terpadu Batang*

*Based on the Work Order No. 008/OPS/KITB/SPK/IV 2024 dated April 29, 2024, PT Jasa Tirta Luhur entered into a collaboration with PT Kawasan Industri Terpadu Batang to Procure and Install Pressure Transmitter with a contract value of Rp33,240,000 and a completion*

kontrak Rp33.240.000 dan jangka waktu penyelesaian pekerjaan 60 hari kalender. PT Kawasan Industri Terpadu Batang menyetujui perpanjangan waktu penyelesaian pekerjaan menjadi 31 Juli 2024 sesuai Berita Acara Kesepakatan No. 125/BA/OPS/KITB/VII/2024. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2024, penyelesaian kontrak mencapai 100%.

*time of 60 calendar days. PT Kawasan Industri Terpadu Batang agreed to extend the completion time to July 31, 2024, according to the Agreement Minutes No. 125/BA/OPS/KITB/VII/2024. As of the financial reporting date on December 31, 2024, the contract was 100% completed.*

Perum Jasa Tirta II

Berdasarkan Surat Perjanjian Umum Jasa Konstruksi No. SP.SPU-JK-06/GM4.DOP/05/2024 tanggal 15 Mei 2024, PT Jasa Tirta Luhur mengadakan kerjasama dengan Perum Jasa Tirta II untuk melakukan pekerjaan Rehabilitasi AMDK dengan nilai kontrak Rp359.009.200 dan jangka waktu penyelesaian pekerjaan sampai dengan 13 Agustus 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2024, penyelesaian kontrak mencapai 100%.

*Perum Jasa Tirta II*

*Based on the General Construction Service Agreement No. SP.SPU-JK-06/GM4.DOP/05/2024 dated May 15, 2024, PT Jasa Tirta Luhur entered into a collaboration with Perum Jasa Tirta II for the Rehabilitation of AMDK with a contract value of Rp359,009,200 and a completion period until August 13, 2024. As of the financial reporting date on December 31, 2024, the contract was 100% completed.*

Berdasarkan Surat Perjanjian Umum Jasa Konstruksi No. SP.SPU-JK-01/GM4.DOP/04/2024 tanggal 1 April 2024, PT Jasa Tirta Luhur mengadakan kerjasama dengan Perum Jasa Tirta II untuk melakukan pekerjaan Pemasangan *Automatic Water Level Recorder Cisomang 1 dan Cisomang 2* dengan nilai kontrak Rp269.606.000 dan jangka waktu penyelesaian pekerjaan sampai dengan 18 Juni 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2024, penyelesaian kontrak mencapai 100%.

*Based on the General Construction Service Agreement No. SP.SPU-JK-01/GM4.DOP/04/2024 dated April 1, 2024, PT Jasa Tirta Luhur entered into a collaboration with Perum Jasa Tirta II for the installation of Automatic Water Level Recorders at Cisomang 1 and Cisomang 2, with a contract value of Rp269,606,000 and a completion period until June 18, 2024. As of the financial reporting date on December 31, 2024, the contract was 100% completed.*

Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. SP.SPK.PB-160/UUPML.DOP/12/2024 tanggal 2 Desember 2024, PT Jasa Tirta Luhur mengadakan kerjasama dengan Perum Jasa Tirta II untuk melakukan pekerjaan Pengadaan Motor *Speedboat* dengan nilai kontrak Rp268.096.000 dan jangka waktu penyelesaian pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2024, penyelesaian kontrak mencapai 100%.

*Based on Work Order No. SP. SPK. PB-160/UUPML. DOP/12/2024 dated December 2, 2024, PT Jasa Tirta Luhur collaborated with Perum Jasa Tirta II to carry out the Speedboat Motor Procurement work with a contract value of Rp268,096,000 and a period of completion of the work until December 31, 2024. As of the financial reporting date of December 31, 2024, the completion of the contract has reached 100%.*

Berdasarkan Surat Perjanjian Umum Jasa Konstruksi No. SP.SPU-JK-07/GM4.DOP/05/2024 tanggal 17 Mei 2024, PT Jasa Tirta Luhur mengadakan kerjasama dengan Perum Jasa Tirta II untuk melakukan pekerjaan Revitalisasi SPAM Biki dan Curug dengan nilai kontrak Rp2.176.810.000 dan jangka waktu penyelesaian pekerjaan sampai dengan 14 September 2024. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2024, penyelesaian kontrak mencapai 100%.

*Based on the General Construction Service Agreement No. SP.SPU-JK-07/GM4.DOP/05/2024 dated May 17, 2024, PT Jasa Tirta Luhur entered into a collaboration with Perum Jasa Tirta II for the revitalization of SPAM Biki and Curug, with a contract value of Rp2,176,810,000 and a completion period until September 14, 2024. As of the financial reporting date on December 31, 2024, the contract was 100% completed.*

PT Nindya Beton
Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 102/SPK/NB/11/2024 tanggal 15 November 2024, PT Jasa Tirta Luhur mengadakan kerjasama dengan PT Nindya Beton untuk melakukan pekerjaan Revitalisasi SPAM Biki dan Curug Tahap II dengan nilai kontrak Rp2.575.378.021 dan jangka waktu penyelesaian pekerjaan sampai dengan 5 Februari 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2024, penyelesaian kontrak mencapai 58,80%.

*PT Nindya Beton*
*Based on the Work Order No. 102/SPK/NB/11/2024 dated November 15, 2024, PT Jasa Tirta Luhur entered into a collaboration with PT Nindya Beton for the revitalization of SPAM Biki and Curug Phase II, with a contract value of Rp2,575,378,021 and a completion period until February 5, 2025. As of the financial reporting date on December 31, 2024, the contract completion reached 58.80%.*

**Pendapatan Air Minum dalam Kemasan**
Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Usaha No. KSU-01/DIR/JTL/V/2021 tentang Pengelolaan AMDK Jatiluhur, SPAM Biki dan SPAM Curug dengan Perusahaan Umum Jasa Tirta II tanggal 7 Mei 2021 dan diperbarui tanggal 30 Desember 2021, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan Pemegang Saham untuk melakukan penjualan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dan air bersih melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

***Bottled Drinking Water Revenue***
*Based on the Business Cooperation Agreement No. KSU-01/DIR/JTL/ V/2021 concerning Management of Jatiluhur AMDK, Biki SPAM and Curug SPAM with Perusahaan Umum Jasa Tirta II dated May 7, 2021 and been renewed on December 30, 2021, the Subsidiaries entered into an agreement with Shareholder to sell Bottled Drinking Water (AMDK) and clean water through the Drinking Water Supply System (SPAM). This agreement is valid until December 31, 2025.*

**Pendapatan Operasional dan Pemeliharaan**
Berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Operasi dan Pemeliharaan *Reservoir* dan Jaringan Distribusi Wilayah I di Kawasan Industri Medan No. SPn-17/CFGH/SUM/0823 tanggal 1 Agustus 2023, Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan PT Kawasan Industri Medan (Persero) untuk melakukan pekerjaan operasi dan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Desember 2023.

***Operational and Maintenance Revenue***
*Based on the Letter of Agreement for the Implementation of Operation and Maintenance Work for Reservoirs and Distribution Networks in Region I in Medan Industrial Area No. SPn-17/CFGH/SUM/0823 dated August 1, 2023, the Company entered into an agreement with PT Kawasan Industri Medan (Persero) to carry out operation and maintenance work. This agreement is valid until December 13, 2023.*

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Pengelolaan *Operation and Maintenance* SPAM Pamanukan No. PKS-7/DIR/12/2021 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Perum Jasa Tirta II untuk melakukan pekerjaan operasi dan pemeliharaan. Perjanjian ini berlaku efektif 5 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

*Based on the Operation and Maintenance Management Cooperation Agreement for SPAM Pamanukan No. PKS-7/DIR/12/2021 dated December 28, 2021, the Company entered into an agreement with Perum Jasa Tirta II to carry out operation and maintenance work. This agreement is effective 5 years after the agreement has been signed.*

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 34,82% dan 33,18% (Catatan 39).

*Revenue from related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to 34.82% and 33.18%, respectively (Note 39).*

## 34. Beban Pokok Pendapatan / *34. Cost of Revenue*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Sumber Daya Air | | | *Water Resources Expenses* |
| Beban Air Baku | 526,270,873,683 | 513,928,341,984 | *Raw Water Expenses* |
| Beban Listrik | 112,357,241,074 | 102,807,505,833 | *Electricity Expenses* |
| Beban Air Bersih | 13,118,607,845 | 13,104,153,290 | *Water Expenses* |
| Sub Jumlah | 651,746,722,602 | 629,840,001,107 | *Sub Total* |
| Beban Non Sumber Daya Air | | | *Non Water Resources Expenses* |
| Beban Pariwisata | 23,649,532,627 | 25,027,291,568 | *Tourism Expenses* |
| Beban Pemanfaatan Lahan | 11,286,367,712 | 11,353,245,271 | *Land Utilization Expenses* |
| Beban Laboratorium | 10,197,257,742 | 9,804,826,867 | *Laboratory Expenses* |
| Beban Konstruksi | 8,671,516,776 | 31,626,871,666 | *Construction Expenses* |
| Beban Air Minum Dalam Kemasan | 4,197,785,265 | 5,275,133,849 | *Bottled Drinking Water Expenses* |
| Beban Usaha Lainnya | 373,183,224 | 574,041,008 | *Other Operating Expenses* |
| Sub Jumlah | 58,375,643,346 | 83,661,410,229 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **710,122,365,948** | **713,501,411,336** | ***Total*** |

Rincian beban sumber daya air adalah sebagai berikut:

*Details of water resource expenses are as follows:*

| | 2024 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Beban Listrik/ *Electricity Expenses* Rp | Beban Air Baku/ *Raw Water Expenses* Rp | Beban Air Bersih/ *Clean Water Expenses* Rp | Jumlah/ *Total* Rp | |
| Beban Personalia | 33,211,378,503 | 109,353,871,176 | 538,665,026 | 143,103,914,705 | *General Affair Expenses* |
| Beban Umum dan Operasi Sumber Daya Air | 2,438,204,603 | 55,321,197,034 | 4,435,819,255 | 62,195,220,892 | *Water Resources General and Operational Expenses* |
| Beban Bahan dan Perlengkapan | 4,865,567,447 | 5,831,209,280 | 110,597,070 | 10,807,373,797 | *Materials and Supplies Expenses* |
| Beban Pemeliharaan | 6,849,896,070 | 25,180,949,366 | 79,080,012 | 32,109,925,448 | *Maintenance Expenses* |
| Beban Sistem Informasi | -- | 486,911,890 | -- | 486,911,890 | *Information System Expenses* |
| Beban Pemanfaatan, Evaluasi dan Pemberdayaan Masyarakat | -- | 773,687,400 | -- | 773,687,400 | *Utilization, Evaluation and Community Empowerment Expenses* |
| Beban Pelaksanaan Konservasi | 597,385,350 | 13,336,040,486 | 52,903,320 | 13,986,329,156 | *Conservation Expenses* |
| Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 15) | 40,605,329,108 | 33,838,657,791 | 6,865,053,996 | 81,309,040,895 | *Depreciation Expenses of Fixed Assets (Note 15)* |
| Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 17) | 345,611,640 | 1,671,841,422 | 434,411,624 | 2,451,864,686 | *Depreciation Expenses of Right-of-Use Assets (Note 17)* |
| Beban Penyusutan Aset Serah Kelola (Catatan 19) | 1,498,691,660 | 1,985,965,192 | -- | 3,484,656,852 | *Depreciation Expenses of Handover Assets (Note 19)* |
| Beban *Overhead* Lainnya | 21,945,176,693 | 278,490,542,646 | 602,077,542 | 301,037,796,881 | *Other Overhead Expenses* |
| **Jumlah** | **112,357,241,074** | **526,270,873,683** | **13,118,607,845** | **651,746,722,602** | ***Total*** |

| | 2023 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Beban Listrik/ *Electricity Expenses*** | **Beban Air Baku/ *Raw Water Expenses*** | **Beban Air Bersih/ *Clean Water Expenses*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| | **Rp** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | |
| Beban Personalia | 33,760,710,032 | 108,174,328,912 | 518,741,385 | 142,453,780,329 | *General Affair Expenses* |
| Beban Umum dan Operasi Sumber Daya Air | 3,063,642,717 | 55,318,384,510 | 4,521,877,085 | 62,903,904,312 | *Water Resources General and Operational Expenses* |
| Beban Bahan dan Perlengkapan | 3,883,704,660 | 5,979,905,246 | 125,434,161 | 9,989,044,067 | *Materials and Supplies Expenses* |
| Beban Pemeliharaan | 6,447,487,018 | 25,759,071,914 | 67,979,953 | 32,274,538,885 | *Maintenance Expenses* |
| Beban Sistem Informasi | -- | 460,983,764 | -- | 460,983,764 | *Information System Expenses* |
| Beban Pemanfaatan, Evaluasi dan Pemberdayaan Masyarakat | -- | 671,351,900 | -- | 671,351,900 | *Utilization, Evaluation and Community Empowerment Expenses* |
| Beban Pelaksanaan Konservasi | 621,902,500 | 13,924,731,556 | 62,843,424 | 14,609,477,480 | *Conservation Expenses* |
| Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 15) | 29,601,985,868 | 31,299,744,880 | 6,765,252,451 | 67,666,983,199 | *Depreciation Expenses of Fixed Assets (Note 15)* |
| Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 17) | 468,292,552 | 1,786,060,335 | 476,104,289 | 2,730,457,176 | *Depreciation Expenses of Right-of-Use Assets (Note 17)* |
| Beban Penyusutan Aset Serah Kelola (Catatan 19) | 213,032,428 | 463,368,649 | -- | 676,401,077 | *Depreciation Expenses of Handover Assets (Note 19)* |
| Beban *Overhead* Lainnya | 24,746,748,058 | 270,090,410,318 | 565,920,542 | 295,403,078,918 | *Other Overhead Expenses* |
| **Jumlah** | **102,807,505,833** | **513,928,341,984** | **13,104,153,290** | **629,840,001,107** | ***Total*** |

Rincian beban non sumber daya air adalah sebagai berikut:

*Details of non-water resource expenses are as follows:*

| | 2024 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Beban Pariwisata/ *Tourism Expenses*** | **Beban Pemanfaatan Lahan/ *Land Utilization Expenses*** | **Beban Laboratorium/ *Laboratory Expenses*** | **Beban Air Minum Dalam Kemasan/ *Bottled Drinking Water Expenses*** | **Beban Konstruksi dan Usaha Lainnya/ *Construction and Other Operational Expenses*** | **Jumlah/ *Total*** | |
| | **Rp** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | **Rp** | |
| Beban Personalia | 1,954,755,390 | 3,433,260,377 | 5,419,984,624 | -- | -- | 10,808,000,391 | *General Affair Expenses* |
| Beban Rumah Tangga dan Operasi | 6,724,324,325 | 82,383,748 | 997,460,859 | -- | -- | 7,804,168,932 | *Household and Operating Expenses* |
| Beban Bahan dan Perlengkapan | 3,195,612,412 | -- | 1,338,668,418 | 3,737,461,348 | 373,183,224 | 8,644,925,402 | *Materials and Supplies Expenses* |
| Beban Pemeliharaan | 1,396,559,750 | 495,375,100 | 420,035,077 | 6,725,489 | -- | 2,318,695,416 | *Maintenance Expenses* |
| Beban Subkonstruksi | -- | -- | -- | -- | 8,671,516,776 | 8,671,516,776 | *Subconstruction Expenses* |
| Beban Sistem Informasi | 136,093,847 | -- | 37,999,996 | -- | -- | 174,093,843 | *Information System Expenses* |
| Beban Perencanaan | -- | -- | -- | -- | -- | -- | *Planning Expenses* |
| Beban Pemanfaatan, Evaluasi dan Pemberdayaan Masyarakat | -- | -- | 244,981,881 | -- | -- | 244,981,881 | *Utilization, Evaluation and Community Empowerment Expenses* |
| Beban Pelaksanaan Konservasi | 10,584,700 | -- | 790,815,293 | -- | -- | 801,399,993 | *Conservation Expenses* |
| Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 15) | 5,386,863,353 | -- | 747,793,208 | 453,598,428 | -- | 6,588,254,989 | *Depreciation Expenses of Fixed Assets (Note 15)* |
| Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 17) | 72,417,796 | -- | 199,518,386 | -- | -- | 271,936,182 | *Depreciation Expenses of Right-of-Use Assets (Note 17)* |
| Beban *Overhead* Lainnya | 4,772,321,054 | 7,275,348,487 | -- | -- | -- | 12,047,669,541 | *Other Overhead Expenses* |
| **Jumlah** | **23,649,532,627** | **14,719,628,089** | **10,197,257,742** | **4,197,785,265** | **9,044,700,000** | **58,375,643,346** | ***Total*** |

| | 2023 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Beban Pariwisata/ *Tourism Expenses* Rp | Beban Pemanfaatan Lahan/ *Land Utilization Expenses* Rp | Beban Laboratorium/ *Laboratory Expenses* Rp | Beban Air Minum Dalam Kemasan/ *Bottled Drinking Water Expenses* Rp | Beban Konstruksi dan Usaha Lainnya/ *Construction and Other Operational Expenses* Rp | Jumlah/ *Total* Rp | |
| Beban Personalia | 1,939,447,419 | 3,896,363,091 | 5,084,803,407 | -- | -- | 10,920,613,917 | *General Affair Expenses* |
| Beban Rumah Tangga dan Operasi | 6,595,391,483 | -- | 958,141,795 | -- | -- | 7,553,533,278 | *Household and Operating Expenses* |
| Beban Bahan dan Perlengkapan | 2,829,017,498 | -- | 1,447,953,459 | 4,839,010,833 | 574,041,008 | 9,690,022,798 | *Materials and Supplies Expenses* |
| Beban Pemeliharaan | 1,568,804,362 | -- | 177,885,504 | -- | -- | 1,746,689,866 | *Maintenance Expenses* |
| Beban Subkonstruksi | -- | -- | -- | -- | 31,626,871,666 | 31,626,871,666 | *Subconstruction Expenses* |
| Beban Sistem Informasi | 126,867,333 | -- | 37,749,070 | -- | -- | 164,616,403 | *Information System Expenses* |
| Beban Perencanaan | -- | -- | 35,000,000 | -- | -- | 35,000,000 | *Planning Expenses* |
| Beban Pemanfaatan, Evaluasi dan Pemberdayaan Masyarakat | -- | -- | 181,249,880 | -- | -- | 181,249,880 | *Utilization, Evaluation and Community Empowerment Expenses* |
| Beban Pelaksanaan Konservasi | 9,610,000 | -- | 587,892,737 | -- | -- | 597,502,737 | *Conservation Expenses* |
| Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 15) | 7,224,396,295 | -- | 808,060,380 | 436,123,016 | -- | 8,468,579,691 | *Depreciation Expenses of Fixed Assets (Note 15)* |
| Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 17) | 147,834,924 | -- | 238,159,086 | -- | -- | 385,994,010 | *Depreciation Expenses of Right-of-Use Assets (Note 17)* |
| Beban *Overhead* Lainnya | 4,585,922,254 | 7,456,882,180 | 247,931,549 | -- | -- | 12,290,735,983 | *Other Overhead Expenses* |
| **Jumlah** | **25,027,291,568** | **11,353,245,271** | **9,804,826,867** | **5,275,133,849** | **32,200,912,674** | **83,661,410,229** | ***Total*** |

## 35. Beban Pemasaran / *35. Marketing Expenses*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Promosi dan Reklame | 8,163,537,969 | 5,551,892,865 | *Marketing and Advertising Expenses* |
| Beban Jamuan | 1,360,285,178 | 996,166,146 | *Entertainment Expenses* |
| **Jumlah** | **9,523,823,147** | **6,548,059,011** | ***Total*** |

## 36. Beban Umum dan Administrasi / *36. General and Administrative Expenses*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Beban Personalia | 109,388,082,030 | 119,047,848,428 | *General Affair Expenses* |
| Beban Rumah Tangga dan Administrasi Kantor | 59,854,148,044 | 50,882,820,095 | *Office Household and Administration Expenses* |
| Beban Penyusutan Aset Tetap (Catatan 15) | 10,680,306,759 | 9,132,286,718 | *Depreciation Expenses of Fixed Assets (Note 15)* |
| Beban Perencanaan | 10,597,629,264 | 10,002,823,245 | *Planning Expenses* |
| Beban Pemanfaatan, Evaluasi dan Pemberdayaan Masyarakat | 5,712,184,281 | 2,721,392,303 | *Utilization, Evaluation and Community Empowerment* |
| Beban Pemeliharaan | 3,947,982,647 | 1,956,246,479 | *Maintenance Expenses* |
| Beban Penyusutan Aset Hak-Guna (Catatan 17) | 2,096,567,117 | 2,983,770,076 | *Depreciation Expenses of Right-of-Use Assets (Note 17)* |
| Beban Amortisasi (Catatan 16) | 1,661,919,554 | 1,709,039,927 | *Amortization Expense (Note 16)* |
| Beban Sistem Informasi | 1,385,651,344 | 1,737,128,979 | *Information Systems Expenses* |
| Beban Pelaksanaan Konservasi | 145,343,000 | 169,271,500 | *Conservation Implementation* |
| Lain-Lain | 15,674,353 | 87,405,276 | *Others* |
| **Jumlah** | **205,485,488,393** | **200,430,033,026** | ***Total*** |

## 37. Pendapatan Keuangan - Bersih / *37. Financial Income - Net*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Keuangan | | | *Financial Income* |
| Pendapatan Bunga Deposito | 29,941,038,252 | 22,236,839,741 | *Time Deposits Income* |
| Pendapatan Jasa Giro | 4,661,599,736 | 5,622,130,527 | *Current Account Income* |
| Sub Jumlah | 34,602,637,988 | 27,858,970,268 | *Sub Total* |
| Beban Keuangan | | | *Financial Expenses* |
| Bunga Keterlambatan Dapen (Catatan 26) | 4,195,973,027 | -- | *Pension Funds Overdue Fee (Note 26)* |
| Beban Bunga Pinjaman | 1,310,807,367 | 1,176,983,139 | *Loan Interest Expense* |
| Beban Bunga Sewa | 1,034,447,474 | 597,879,354 | *Lease Interest Expense* |
| Beban Bank | 2,579,039 | 2,705,400 | *Bank Fees* |
| Pajak Jasa Giro | 10,967,038 | 6,352,493 | *Current Account Service Tax* |
| Sub Jumlah | 6,554,773,945 | 1,783,920,386 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **28,047,864,043** | **26,075,049,882** | ***Total*** |

## 38. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih / *38. Other Income (Expenses) - Net*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Lain-lain: | | | *Other Income:* |
| Keuntungan Penyelesaian Program (Catatan 28) | 86,039,610,912 | -- | *Gain on Program Settlement (Note 28)* |
| Pemulihan Kerugian Nilai | 16,110,659,936 | 11,004,942,071 | *Impairment Losses Recovery* |
| Pendapatan Denda | 233,239,619 | 741,522,067 | *Penalty Income* |
| Pendapatan Lain-lain | 1,385,042,012 | 4,165,022,249 | *Other Income* |
| Sub Jumlah | 103,768,552,479 | 15,911,486,387 | *Sub Total* |
| Beban Lain-lain: | | | *Other Expenses:* |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang | 24,409,311,935 | 17,622,758,809 | *Allowance for Impairment Losses on Receivables* |
| Beban Pajak | -- | 4,562,156,064 | *Tax Expenses* |
| Koreksi Pemakaian Volume Minimum Air Baku | -- | 4,799,731,579 | *Correction of Minimum Surcharge of Raw Water Volume Usage* |
| Beban Lain | 1,176,691,898 | 1,040,815,121 | *Other Expenses* |
| Sub Jumlah | 25,586,003,833 | 28,025,461,573 | *Sub Total* |
| **Jumlah** | **78,182,548,646** | **(12,113,975,186)** | ***Total*** |

## 39. Saldo, Sifat dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi / *39. Balances, Nature and Transactions with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan dengan syarat-syarat dan kondisi normal. Transaksi ini termasuk pembayaran oleh Grup atas beban-beban pihak berelasi atau sebaliknya. Saldo

*In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with the related parties conducted by normal terms and conditions. These transactions include payments made by the Group to the related parties or vice versa. Balance*

transaksi dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*of related parties accounts as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi**
Hubungan dan sifat saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

***a. Nature of Relationship and Transactions***
*Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:*

| **Pihak-pihak Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship*** | **Jenis Transaksi/** ***Type of Transaction*** |
|---|---|---|
| Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Ministry of State Owned Enterprises* | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia* | Modal Saham/ *Capital Share* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Penempatan Giro/ *Placement of Current Account* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Penempatan Giro/ *Placement of Current Account* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Penempatan Giro/ *Placement of Current Account* |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Penempatan Giro/ *Placement of Current Account* |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Penempatan Giro dan Deposito/ *Placement of Current Account and Deposit* |
| PT Sang Hyang Seri | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Indonesia Power | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenue dan Cost of Revenue* |
| PT PLN Nusantara Power | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accounts Payable, Revenue dan Cost of Revenue* |
| PT Pertamina (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Pertamina Marketing Operation Region III | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Kilang Pertamina Internasional | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |

| **Pihak-pihak Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship*** | **Jenis Transaksi/** ***Type of Transaction*** |
|---|---|---|
| PT Barata Indonesia (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Pertamina EP | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Timur dan Bali | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT PP Properti Tbk | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Waskita Modern Realti | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Waskita Beton Precast Tbk | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat & Banten | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Kawasan Industri Kujang Cikampek | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Pertamina Daerah Operasi Hulu Cirebon | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Kertas Padalarang (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Pabrik Gula Rajawali II | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Pertamina Geothermal Energy | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Superintending Company of Indonesia | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |

| **Pihak-pihak Berelasi/** ***Related Parties*** | **Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship*** | **Jenis Transaksi/** ***Type of Transaction*** |
|---|---|---|
| PT Jasa Tirta Luhur | Dikendalikan oleh Perusahaan/ *Controlled by the Company* | Piutang Usaha, Utang Usaha, Kepentingan Non Pengendali, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accounts Payable, Non Controlling Interest, Revenue and Cost of Revenue* |
| Perum Perhutani | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Tegar Mandiri Cemerlang | Dikendalikan oleh Perusahaan/ *Controlled by the Company* | Piutang Usaha, Utang Usaha, Kepentingan Non Pengendali, Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan/ *Accounts Receivable, Accounts Payable, Non Controlling Interest, Revenue and Cost of Revenue* |
| PT PLN UP3 Tanjung Priok | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Telekomunikasi Selular Indonesia | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Dahana (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT PLN UP3 Jatinegara | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Kawasan Industri Medan (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Kawasan Industri Makassar (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| Dana Pensiun Perum Jasa Tirta II | Dikendalikan oleh Perusahaan/ *Controlled by the Company* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Kimia Farma Tbk | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Pupuk Kujang | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Nindya Beton | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |

| Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties* | Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship* | Jenis Transaksi/ *Type of Transaction* |
|---|---|---|
| PT Kawasan Industri Terpadu Batang | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ *Controlled by Central Government of Republic of Indonesia* | Piutang Usaha dan Pendapatan/ *Accounts Receivable and Revenue* |
| PT Air Minum Indonesia | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Investasi Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-Term Investment* |
| PT Padi Energi Nusantara | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment on Associates* |
| PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari I | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Investasi pada Entitas Asosiasi/ *Investment on Associates* |
| PT Hotel Indonesia Group | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Utang Usaha/ *Accounts Payable* |
| PT Indra Karya (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Utang Usaha/ *Accounts Payable* |
| PT Virama Karya (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Utang Usaha/ *Accounts Payable* |
| PT Sarinah | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Utang Usaha/ *Accounts Payable* |
| PT Surveryor Indonesia | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Utang Usaha/ *Accounts Payable* |
| PT Yodya Karya (Persero) | Dikendalikan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara/ *Controlled by Ministry of State Owned Enterprises* | Utang Usaha/ *Accounts Payable* |

**b. Rincian Transaksi dan Saldo**

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

***b. Nature of Relationship and Transactions***

*Significant transactions with related parties are as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2024 % | 2023 % |
|---|---|---|---|---|
| **Aset/ *Assets*** | | | | |
| **Kas di Bank (Catatan 5)/ *Cash in Banks (Note 5)*** | | | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 63,609,290,524 | 60,852,719,418 | 2.96% | 2.95% |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 14,917,401,842 | 9,676,205,419 | 0.69% | 0.47% |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 12,391,385,703 | 97,558,003,056 | 0.58% | 4.73% |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 8,903,629,057 | 9,096,422,299 | 0.41% | 0.44% |
| **Jumlah** | **21,295,014,760** | **106,654,425,355** | **0.99%** | **5.17%** |

| | 2024 Rp | 2023 Rp | Persentase terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets* 2024 % | 2023 % |
|---|---|---|---|---|
| **Deposito Berjangka (Catatan 5/ *Time Deposits (Note 5)*** | | | | |
| PT Bank Syariah Indonesia Tbk | 563,000,000,000 | 365,000,000,000 | 26.22% | 17.68% |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | -- | 70,000,000,000 | 0.00% | 3.39% |
| **Jumlah** | **563,000,000,000** | **435,000,000,000** | **26.22%** | **21.07%** |
| **Piutang Usaha (Catatan 6)/ *Accounts Receivable (Note 6)*** | | | | |
| PT Sang Hyang Seri (Persero) | 11,140,817,318 | 64,737,620,726 | 0.52% | 3.14% |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 10,389,892,500 | 7,965,446,960 | 0.48% | 0.39% |
| PT Nindya Beton (Persero) | 4,288,004,370 | -- | 0.20% | -- |
| PT Pertamina Marketing Operation Region III | 2,229,846,255 | -- | 0.10% | -- |
| PT Kawasan Industri Makassar (Persero) | 1,588,264,893 | 2,598,978,916 | 0.07% | 0.13% |
| PT Kilang Pertamina Internasional | 311,674,458 | -- | 0.01% | -- |
| PT Pertamina EP | 218,402,996 | 129,983,730 | 0.01% | 0.01% |
| PT Barata Indonesia | 141,098,311 | 141,098,311 | 0.01% | 0.01% |
| PT PLN (Persero) UIP JBTB | 114,803,375 | -- | 0.01% | -- |
| Lain-lain (di bawah Rp100 juta)/ *Others (below Rp100 million)* | 639,528,290 | 828,053,221 | 0.03% | 0.04% |
| **Jumlah** | **31,062,332,766** | **76,401,181,864** | **1.45%** | **3.70%** |
| **Piutang Retensi (Catatan 7)/ *Retention Receivables (Note 7)*** | | | | |
| PT Nindya Beton | 25,753,780 | -- | 0.00% | -- |
| PT Kawasan Industri Terpadu Batang | 1,844,820 | -- | 0.00% | -- |
| **Jumlah** | **27,598,600** | **--** | **0.00%** | **0.00%** |
| **Pendapatan yang Masih Akan Diterima (Catatan 8)/ *Accrued Revenue (Note 8)*** | | | | |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 75,779,193,181 | 55,678,264,783 | 3.53% | 2.70% |
| PT Indonesia Power | 14,767,399,449 | 33,864,982,525 | 0.69% | 1.64% |
| PT PLN Nusantara Power | 7,470,108,975 | 18,180,949,865 | 0.35% | 0.88% |
| PT Kilang Pertamina Internasional | 612,050,347 | 921,674,403 | 0.03% | 0.04% |
| Lain-lain (di bawah Rp500 juta)/ *Others (below Rp500 million)* | 1,210,284,250 | 15,000,751,295 | 0.06% | 0.73% |
| **Jumlah** | **99,839,036,202** | **123,646,622,872** | **4.65%** | **5.99%** |
| **Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 9)/ *Gross Amount Due from Customers (Note 9)*** | | | | |
| PT Kawasan Industri Medan (Persero) | 8,620,428,827 | 8,687,686,862 | 0.40% | 0.42% |
| **Jumlah** | **8,620,428,827** | **8,687,686,862** | **0.40%** | **0.42%** |

| | 2024 Rp | 2023 Rp | Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2024 % | 2023 % |
|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas/ *Liabilities*** | | | | |
| **Utang Usaha (Catatan 20)/ *Accounts Payable (Note 20)*** | | | | |
| PT Virama Karya (Persero) | 420,060,075 | 2,216,402,267 | 0.09% | 0.40% |
| PT PLN Indonesia Power Service | 144,189,000 | -- | 0.03% | -- |
| Hotel Indonesia Group | 20,875,507 | -- | 0.00% | -- |
| PT Indra Karya (Persero) | -- | 4,918,163,136 | 0.00% | 0.89% |
| **Jumlah** | **585,124,582** | **7,134,565,403** | **0.13%** | **1.29%** |
| **Pendapatan Diterima di Muka (Catatan 24)/ *Deferred Revenue (Note 24)*** | | | | |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk | 3,632,573,759 | 3,955,377,124 | 0.79% | 0.66% |
| PT Pertamina EP | 2,554,608,695 | 2,265,180,198 | 0.56% | 0.46% |
| Lain-lain (di bawah Rp200 juta)/ *Others (below Rp200 million)* | 221,960,927 | 582,218,282 | 0.05% | 0.04% |
| **Jumlah** | **6,409,143,381** | **6,802,775,604** | **1.40%** | **1.16%** |

| | 2024 Rp | 2023 Rp | Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue* 2024 % | 2023 % |
|---|---|---|---|---|
| **Pendapatan (Catatan 33)/ *Revenue (Note 33)*** | | | | |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) | 227,667,938,611 | 238,932,707,815 | 21.33% | 22.12% |
| PT PLN Nusantara Power | 77,121,194,762 | 76,230,863,113 | 7.22% | 7.06% |
| PT Indonesia Power | 36,801,465,563 | 36,773,823,278 | 3.45% | 3.40% |
| PT Pertamina (Persero) | 12,636,760,962 | -- | 1.18% | -- |
| PT Perusahaan Gas Negara (Persero | 7,595,995,145 | -- | 0.71% | -- |
| PT Kilang Pertamina Internasional | 3,261,484,700 | 3,331,130,700 | 0.31% | 0.31% |
| PT Pupuk Kujang | 3,037,372,000 | 3,080,146,000 | 0.28% | 0.29% |
| PT Sang Hyang Seri (Persero) | 2,614,791,400 | -- | 0.24% | -- |
| Lain-lain (di bawah Rp500 juta/ *Others (below Rp500 million)* | 983,864,564 | 14,233,816 | 0.09% | 0.00% |
| **Jumlah/ *Total*** | **371,720,867,707** | **358,362,904,722** | **34.82%** | **33.18%** |

**c. Kompensasi Dewan Pengawas, Organ Pendukung dan Direksi**

Biaya remunerasi Dewan Pengawas Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.316.106.420 dan Rp5.580.251.855.

***c. Compensation for Board of Supervisory, Supporting Working Units and Directors***

*The remuneration for the Board of Supervisory for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp6,316,106,420 and Rp5,580,251,855.*

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.080.143.164 dan Rp13.549.979.195.

*The remuneration for the Company's Board of Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp16,080,143,164 and Rp13,549,979,195.*

## 40. Informasi Penting Lainnya / *40. Other Important Information*

**Perusahaan**

**i. Kesepakatan Penyelesaian Piutang**

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Penyelesaian Piutang No. BA-3/DIR/02/2020 tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan memberikan kesempatan kepada PT Sang Hyang Seri untuk mengadakan penjadwalan kembali pembayaran utang BJPSDA sejumlah Rp42.136.015.150 dengan cara diangsur 5 (lima) kali angsuran yang di bayarkan setiap tahun mulai 31 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2024.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Penyelesaian Piutang No. BA-01/DIR/02/2021 tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan memberikan kesempatan kepada PT Sang Hyang Seri untuk mengadakan penjadwalan kembali pembayaran utang BJPSDA tahun 2020 sejumlah Rp9.647.648.998 dengan cara diangsur 6 (enam) kali angsuran yang dibayarkan setiap triwulan mulai 31 Juni 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Penyelesaian Piutang No. BA-02/DPU/12/2021 tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan memberikan kesempatan kepada PT Sang Hyang Seri untuk mengadakan penjadwalan kembali pembayaran utang BJPSDA bulan Januari sampai dengan Juni 2021 sejumlah Rp3.582.270.472 dengan cara diangsur 6 (enam) kali angsuran yang dibayarkan setiap triwulan mulai 31 Maret 2022 sampai dengan 30 Juni 2023.

Dari penjadwalan kembali, PT Sang Hyang Seri selama tahun 2022 dan 2021 telah melakukan pembayaran sejumlah Rp650.000.000 dan Rp800.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Nomor: BA-05/DIR/12/2022 dan BA-214/DIR/SHS.01/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan dan PT Sang Hyang Seri mengadakan kesepakatan penyelesaian kewajiban BJPSDA PT Sang Hyang Seri sampai dengan 31 Desember 2022

***The Company***

***i. Settlement of Receivables Agreement***

*Based on the Minutes of Receivable Settlement Agreement No. BA-3/DIR/02/2020 dated February 21, 2020, the Company provided an opportunity for PT Sang Hyang Seri to reschedule BJPSDA debt payments in the amount of Rp42,136,015,150 by means of 5 (five) times installments to be paid annually starting December 31, 2020 until December 31, 2024.*

*Based on the Minutes of Receivable Settlement Agreement No. BA-01/DIR/02/2021 dated February 25, 2021, the Company provided an opportunity for PT Sang Hyang Seri to reschedule BJPSDA debt payments for 2020 in the amount of Rp9,647,648,998 in 6 (six) times installments to be paid quarterly from June 31, 2021 to September 30, 2022.*

*Based on the Minutes of Receivable Settlement Agreement No. BA-02/DPU/12/2021 dated December 1, 2021, the Company provided an opportunity for PT Sang Hyang Seri to reschedule BJPSDA debt payments from January to June 2021 in the amount of Rp3,582,270,472 in 6 (six) times installments which are paid quarterly from March 31, 2022 to June 30, 2023.*

*From the rescheduling, PT Sang Hyang Seri during 2022 and 2021 has made payments in the amount of Rp650,000,000 and Rp800,000,000.*

*Based on the Minutes of Agreement Number: BA-05/DIR/12/2022 and BA-214/DIR/SHS.01/XII/2022 dated December 27, 2022, the Company and PT Sang Hyang Seri entered into an agreement to settle PT Sang Hyang Seri's BJPSDA obligations until by December 31, 2022 in the amount of*

sejumlah Rp61.834.638.497 ke Perusahaan dilakukan dengan *asset settlement* dengan ketentuan:

- Penyelesaian kewajiban BJPSDA PT Sang Hyang Seri sebesar Rp61.834.638.497 dengan skema *asset settlement* sebagai bagian restrukturisasi hutang.
- Aset yang digunakan sebagai *asset settlement* merupakan aset milik PT Sang Hyang Seri tidak sedang diagunkan, tidak terdapat permasalahan/sengketa dengan pihak lain, dan tidak digunakan dan/atau diduduki oleh pihak lain tanpa hak (dalam kondisi *clear and clean*).
- Pihak Perusahaan akan mengecek dan memverifikasi atas asetnya apabila tidak memenuhi potensi yang dibutuhkan, maka Perusahaan akan menyampaikan secara tertulis untuk mengajukan aset pengganti.
- Para Pihak sepakat untuk menunjuk KJPP/ instansi/ kantor penilai yang independen untuk melakukan penilaian terhadap aset. Apabila aset yang dimaksud tidak mencapai besaran kewajibannya, maka PT Sang Hyang Seri akan mengajukan usulan aset tambahan dan apabila terjadi kelebihannya, maka atas kelebihannya Perusahaan akan melaksanakan pembayaran kelebihan tersebut.
- Para Pihak sepakat Pelaksanaan *Asset Settlement* dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan masing-masing pihak, perundang-undangan yang berlaku, mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan setelah mendapat persetujuan Pemegang Saham dengan progres sebagai berikut:
  (a) Pada tanggal 27 Desember 2023, PT Sang Hyang Seri mengajukan permohonan kepada Dewan Komisaris untuk meminta persetujuan penyelesaian piutang PJT II malaui mekanisme *asset settement* dan pada tanggal 28 Desember 2023, Dewan Komisaris PT Sang Hyang Seri telah memberikan persetujuan berdasarkan suratnya nomor: 36/DK/SHS/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023.
  (b) Pada tanggal 29 Desember 2023, PT Sang Hyang Seri telah mengajukan permohonan persetujuan penyelesaian piutang PJT II melalui *asset settlement* kepada Pemegang Saham Seri A dan Seri B.

*Rp61,834,638,497 to the Company by means of asset settlement under the following conditions:*

- *Settlement of PT Sang Hyang Seri's BJPSDA liabilities amounting to Rp61,834,638,497 with an asset settlement scheme as part of debt restructuring.*
- *Assets used as asset settlement owned by PT Sang Hyang Seri did not being used as collateral, there are no problems/disputes with other parties, and are not used and/or occupied by other parties without rights (in clear and clean conditions).*
- *The Company will check and verify its assets if they do not meet the required potential, then the Company will submit a written request to propose replacement assets.*
- *The Parties agree to appoint an independent appraisal/ instance/ office to conduct an appraisal of the assets. If the stated assets in do not reach the amount of their liabilities, then PT Sang Hyang Seri will submit a proposal for additional assets and if there is an excess, then for the excess the Company will carry out the payment of the excess.*
- *The Parties agree that the implementation of the Asset Settlement is carried out in accordance with the Articles of Association and the provisions of each party, the applicable laws, prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and after obtaining the approval of the Shareholders.*
  *(a) On December 27, 2023, PT Sang Hyang Seri submitted a request to the Board of Commissioners to request approval for PJT II's receivables settlement through an asset settlement mechanism and on December 28, 2023, the Board of Commissioners of PT Sang Hyang Seri gave approval based on letter number: 36/DK/SHS/XII/2023 dated December 28, 2023.*
  *(b) On December 29, 2023, PT Sang Hyang Seri submitted a request for approval for PJT II's receivables settlement through asset settlement to Series A and Series B Shareholders.*

Berdasarkan Berita Acara Penyelesaian Piutang PT Sang Hyang Seri kepada Perum Jasa Tirta II dengan Skema *Asset Settlement* No. BA-22/DIR/09/2024 tanggal 19 September 2024, hasil penilaian terhadap aset yang berlokasi di Bandung dan Banten masing-masing senilai Rp48.700.000.000 dan Rp34.445.000.000 dan akan mengurangi kewajiban PT Sang Hyang Seri sebesar Rp68.165.918.497. Atas kelebihan nilai aset tersebut, PT Sang Hyang Seri menerima pembayaran dari Perusahaan sebesar Rp14.979.081.503. Akta Jual Beli No. 603/2024 tanggal 24 Desember 2024 dari PPAT Filzah Aziza Ibrahim, S.H., M.Kn. untuk tanah dan bangunan di Bandung dan Akta Jual Beli No. 65/2024 tanggal 24 Desember 2024 dari PPAT Yuke Ikaria Moureen, S.H., M.Kn., untuk tanah dan bangunan di Cirebon antara PT Sang Hyang Seri dan Perusahaan telah diterima.

*Based on the Minutes of Settlement of Receivables of PT Sang Hyang Seri to Perum Jasa Tirta II with the Asset Settlement Scheme No. BA-22/DIR/09/2024 dated September 19, 2024, the asset valuations located in Bandung and Banten are Rp48,700,000,000 and Rp34,445,000,000 respectively, reducing PT Sang Hyang Seri's obligations by Rp68,165,918,497. For the excess asset value, PT Sang Hyang Seri received a payment from the Company amounting to Rp14,979,081,503. The Deed of Sale and Purchase No. 603/2024 dated December 24, 2024, from PPAT Filzah Aziza Ibrahim, S.H., M.Kn., for the land and building in Bandung, and the Deed of Sale and Purchase No. 65/2024 dated December 24, 2024, from PPAT Yuke Ikaria Moureen, S.H., M.Kn., for the land and building in Cirebon between PT Sang Hyang Seri and the Company have been received.*

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, terdapat sisa kewajiban BJPSDA PT Sang Hyang Seri sebesar Rp8.394.840.825 yang mekanisme penyelesaiannya akan ditentukan di kemudian hari.

*As of the financial reporting date, there remains an outstanding obligation for BJPSDA PT Sang Hyang Seri amounting to Rp8,394,840,825, for which the resolution mechanism will be determined at a later time.*

**ii. Pembubaran Dana Pensiun Jasa Tirta II**

Berdasarkan surat Perusahaan kepada Dewan Pengawas Nomor: SD-419/DIR/SM/12/2023 tanggal 22 Desember 2023 perihal "Penyampaian *Roadmap* Dana Pensiun Jasa Tirta II", Perusahaan menyampaikan:

1. Hasil *due dilligence* Dana Pensiun Perum Jasa Tirta II yang telah dilaksanakan tanggal 24 Oktober 2022 sampai dengan 27 Februari 2023, dengan hasil kondisi Dana Pensiun Perum Jasa Tirta II termasuk dalan kondisi kekurangan kekayaan untuk pendanaan dari nilai kini aktuarial dengan defisit per 30 Juni 2022 sebesar Rp131.176.009.367 dengan kualitas pendanaan tingkat II dan rasio pendanaan 64%.
2. Telah melakukan kajian penyusunan *roadmap* Dana Pensiun dengan hasil mengubah jenis program pensiun dari Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) menjadi Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan mengalihkan penyelenggaraan dan pengelolaannya ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

***ii. Dissolution of Pension Funds Jasa Tirta II***

*Based on the Company's letter to the Supervisory Board Number: SD-419/DIR/SM/12/2023 dated December 22, 2023 regarding "Submission of the Jasa Tirta II Pension Fund Roadmap", the Company conveyed:*

1. *The results of the Pension Fund of Perum Jasa Tirta II due diligence which was carried out from October 24, 2022 to February 27, 2023 resulted in the condition of the Pension Fund of Perum Jasa Tirta II including a lack of wealth for funding from the actuarial present value with a deficit as of June 30, 2022 of Rp131,176,009,367 with level II funding quality and a funding ratio of 64%.*
2. *Has conducted a study on the preparation of the Pension Fund roadmap with the result of changing the type of pension program from the Defined Benefit Pension Program (PPMP) to the Defined Contribution Pension Program (PPIP) and transferring its administration and management to the Financial Institution Pension Fund (DPLK).*

3. Memperhatikan tekanan pendanaan yang semakin besar karena keharusan memperkuat asumsi tingkat bunga aktuaria dan jumlah piutang yang belum dilunasi, yang dipandang sangat memberatkan untuk meneruskan penyelenggaraan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), selain ketersediaan dana dan kemampuan arus kas Perusahaan, diputuskan untuk mengubah jenis program pensiun dari PPMP menjadi Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) dan mengalihkan penyelenggaraan dan pengelolaannya ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), terhitung sejak 31 Januari 2024 (Catatan 40).

*3. Taking into account the increasing funding pressure due to the need to strengthen actuarial interest rate assumptions and the amount of outstanding receivables, which are considered very burdensome for continuing the implementation of the Defined Benefit Pension Program (PPMP), in addition to the availability of funds and the Company's cash flow capabilities, it was decided to change the type of pension program from PPMP to the Defined Contribution Pension Program (PPIP) and transferring its administration and management to the Financial Institution Pension Fund (DPLK), starting from January 31, 2024 (Note 40).*

Langkah-langkah yang telah dilakukan:

1. Penyampaian *Roadmap* Dana Pensiun Perum Jasa Tirta II kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara dalam suratnya Nomor: SD-427/DIIR/SM/12/2023 tanggal 22 Desember 2023.
2. Penyampaian permohonan pembubaran Dana Pensiun Perum Jasa Tirta II kepada Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Otoritas Jasa Keuangan dalam suratnya Nomor SD-416-DIR/SM/2023 tanggal 22 Desember 2023.

*Steps that have been taken:*

1. *Submission of the Pension Fund of Perum Jasa Tirta II Roadmap to the Minister of State-Owned Enterprises in letter Number: SD-427/DIIR/SM/12/2023 dated December 22, 2023.*
2. *Submission of the request for dissolution of the Pension Fund of Perum Jasa Tirta II to the Chief Executive of the Financial Services Authority IKNB Supervisor in letter Number SD-416-DIR/SM/2023 dated December 22, 2023.*

Berdasarkan Laporan Audit Keuangan Dapen pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan Nomor 00003/2.0890/AU.1/08/1495-1/1/II/2024 tanggal 19 Februari 2024, kewajiban Pendiri adalah sebesar Rp67.178.592.961 dan rasio pendanaan 67,4%.

*Based on the Dapen's Financial Audit Report as of December 31, 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm S. Mannan, Ardiansyah and Partners Number 00003/2.0890/AU.1/08/1495-1/1/II/2024 dated February 19, 2024, the Founder's obligations are amounting to Rp67,178,592,961 and a funding ratio of 67.4%.*

Berdasarkan Risalah Rapat dari undangan Direktur Perizinan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-342/PD.021/2024 tanggal 31 Januari 2024, terkait Pembubaran Dana Pensiun Perum Jasa Tirta II disampaikan hal hal sebagai berikut:

- Penyusunan rencana kerja dan tata cara penyelesaian likuidasi Dana Pensiun Jasa Tirta II yang terici sebagai berikut:

*Based on the Minutes of Meeting invited by the Director of Insurance, Guarantee and Pension Fund Licensing, Financial Services Authority Number: S-342/PD.021/2024 dated January 31, 2024, regarding the Dissolution of the Perum Jasa Tirta II Pension Fund, the following were conveyed:*

- *Preparation of a work plan and procedures for completing the liquidation of the Jasa Tirta II Pension Fund, which is detailed as follows:*

| No | Uraian Kegiatan | Waktu |
|---|---|---|
| 1 | Penilaian *fixed assets* oleh KJPP, audit laporan keuangan Dana Pensiun, perhitungan aktuaria per 21 Januari 2024/ *Fixed assets assessment by KJPP, audit of Pension Fund financial reports, actuarial calculations as of January 21, 2024* | Februari - April 2024/ *February - April 2024* |
| 2 | Penetapan hak setiap peserta atas manfaat pensiun per 31 Januari 2024/ *Determination of each participant's right to pension benefits as of January 31, 2024* | Maret - April 2024/ *March - April 2024* |

| No | Uraian Kegiatan | Waktu |
|---|---|---|
| 3 | Surat pernyataan jaminan dari pendiri untuk meyelesaikan utang/ *Statement of guarantee from the founder to settle the debt* | April 2024/ *April 2024* |
| 4 | Penyampaian laporan keuangan audit dan lapran aktuaris per tanggal 31 Januari 2024 kepada OJK dilampirkan data kepesertaan dan hak setiap peserta atas manfaat pensiun/ *Submission of audited financial reports and actuarial reports as of January 31, 2024 to OJK includes membership data and each participant's rights to pension benefits* | April 2024/ *April 2024* |
| 5 | Penyelesaian aset likuid/ *Liquid asset settlement* | Triwulan I - Triwulan II 2024/ *Quarter I - Quarter II 2024* |
| 6 | Pembayaran (atau pengalihan) ke DPLK/ asuransi pilihan peserta yang haknya jatuh tempo/ Payment (or transfer) to DPLK/ *insurance of the participant's choice whose rights are due* | Triwulan II 2024/ *Quarter II 2024* |
| 7 | Penyelesaian hak pensiunan secara sekaligus/ *Settlement of pension rights at once* | Triwulan III 2024/ *Quarter III 2024* |
| 8 | Penyelesaian aset tanah bangunan/ *Settlement of building land assets* | Triwulan II 2025/ *Quarter II 2025* |
| 9 | Penyelesaian penyertaan langsung/ *Completion of direct participation* | Triwulan I 2025 - Triwulan III 2026/ *Quarter I 2025 - Quarter III 2026* |
| 10 | Audit laporan keuangan Dana Pensiun per tanggal penyelesaian likuidasi/ *Audit the Pension Fund's financial statements as of the liquidation completion date* | Triwulan III 2026/ *Quarter III 2026* |

- Penyampaian kelengkapan data yang terdiri:
  1) Surat pernyataan dari masing – masing Tim Likuidasi dengan substansi.
  2) Daftar riwayat hidup dengan substansi yang menunjukan riwayat hidup, pengalaman kerja dari Tim Likuidasi, dan jabatan terakhir/saat ini dari masing-masing anggota tim Likuidasi.
  3) Penegasan mengenai jangka waktu penyelesaian hutang iuran pendiri dan perkiraan penyelesaian aset Dana Pensiun.
  4) Informasi detail Portofolio Aset Dana Pensiun untuk kondisi terkini.

- *Submission of complete data consisting of:*
  *1) Statement letter from each Liquidation Team with substance.*
  *2) Curriculum vitae with substance showing the curriculum vitae, work experience of the Liquidation Team, and the last/current position of each member of the Liquidation team.*
  *3) Confirmation regarding the time period for settlement of founders' contribution debts and estimated settlement of Pension Fund assets.*
  *4) Detailed information on the Pension Fund Asset Portfolio for the latest conditions.*

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No KEP-26/D.05/2024 tentang Pembubaran Dana Pensiun Jasa Tirta II tanggal 26 Maret 2024 memutuskan:

1. Membubarkan Dana Pensiun Jasa Tirta II terhitung efektif sejak tanggal 31 Januari 2024.
2. Sejak tanggal Keputusan ini ditetapkan, Dana Pensiun Jasa Tirta II dalam proses penyelesaian likuidasi dan wajib mencantumkan frasa “dalam likuidasi” di belakang nama Dana Pensiun.

*Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-26/D.05/2024 concerning the Dissolution of the Jasa Tirta II Pension Fund dated March 26, 2024 decided:*

1. *Dissolving the Jasa Tirta II Pension Fund is effective from January 31, 2024.*
2. *From the date this Decree is determined, the Jasa Tirta II Pension Fund is in the process of completing liquidation and is required to include the phrase "in liquidation" after the name of the Pension Fund.*

3. Dalam rangka melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan penyelesaian likuidasi Dana Pensiun Jasa Tirta II, ditetapkan Tim Likuidasi untuk bertindak sebagai Likuidator.

Berdasarkan surat no. S-554/PD.12/2024 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Tata Cara Penyelesaian Likuidasi DanaPensiun Jasa Tirta II (Dalam Likuidasi) tanggal 18 September 2024 Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana kerja dan tata cara penyelesaian likuidasi (“RKTPL”) Dana Pensiun Jasa Tirta II (Dalam Likuidasi) (“Dana Pensiun”) yang telah disampaikan melalui surat tersebut di atas, dapat disetujui.

2. Penyelesaian likuidasi Dana Pensiun agar diselesaikan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2026.

3. Berdasarkan ketentuan Pasal 18 POJK 9 Tahun 2014 Tentang Pembubaran dan Likuidasi Dana Pensiun, Tim Likuidasi wajib menyampaikan Laporan perkembangan pelaksanaan likuidasi secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali, dan paling sedikit memuat laporan keuangan Dana Pensiun, laporan pelaksanaan rencana kerja penyelesaian likuidasi, termasuk rincian realisasi atas penggunaaan biaya likuidasi yang wajar dan sesuai penggunaannya untuk proses penyelesaian likuidasi.

*3. In order to carry out the necessary actions for the implementation and completion of the liquidation of the Jasa Tirta II Pension Fund, the Liquidation Team is determined to act as a Liquidator.*

*Based on letter no. S-554/PD.12/2024 concerning the Approval of the Work Plan and Procedures for the Settlement of the Liquidation of the Jasa Tirta II Pension Fund (In Liquidation) dated September 18, 2024, the Board of Commissioners of the Financial Services Authority conveyed the following matters:*

*1. The work plan and procedures for the settlement of liquidation ("RKTPL") of the Jasa Tirta II Pension Fund (In Liquidation) ("Pension Fund") that have been submitted through the letter mentioned above, can be approved.*

*2. The liquidation of the Pension Fund should be completed by December 31, 2026.*

*3. Based on the provisions of Article 18 POJK 9 of 2014 concerning the Dissolution and Liquidation of Pension Funds, the Liquidation Team is required to submit a report on the progress of the implementation of liquidation periodically every 6 (six) months, and at least contain the financial statements of the Pension Fund, the report on the implementation of the liquidation settlement work plan, including details of the realization of the use of liquidation fees that are reasonable and appropriate for the liquidation settlement process.*

**iii. Titipan Pemerintah Daerah Jawa Barat**

Pada 8 September 2003, Gubernur Provinsi Jawa Barat mengirimkan Surat Resmi No. 970/2463/Sarek kepada Direksi Perusahaan perihal Kontribusi untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jawa Barat terkait penyesuaian tarif kontribusi kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp5/$m^3$ untuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Rp10/$m^3$ untuk industri atas kenaikan tarif Iuran Pembiayaan Eksploitasi dan Pemeliharaan (IPEP) Prasarana Pengairan sebesar Rp45/$m^3$ untuk PDAM dan Rp50/$m^3$ untuk industri guna menunjang pembangunan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum. Dewan Pengawas setuju untuk memberikan kontribusi kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Surat

***iii. Local Government of West Java Deposits***

*On September 8, 2003, the Governor of West Java Province sent Official Letter No. 970/2463/Sarek to the Company's Directors regarding Contribution to Regional Original Revenue (PAD) of West Java Province regarding the adjustment of contribution rates to the West Java Provincial Government of Rp5/cbm for Regional Drinking Water Companies (PDAM) and Rp10/cbm for industry for tariff increases Exploitation and maintenance fee (IPEP) for Irrigation Infrastructure is Rp45/cbm for PDAM and Rp50/cbm for industry to support the development of the Citarum River Basin (DAS). The Supervisory Board agreed to contribute to the West Java Provincial Government through*

Dewan Pengawas No. S-17/Dewas/2003 tanggal 10 Oktober 2003. Pada 22 Juni 2004, Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia memberikan persetujuannya melalui surat No. Am01.09-Mn/314.

*the Supervisory Board Letter No. S-17/Dewas/2003 dated October 10, 2003. On June 22, 2004, the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia gave his approval through letter No. Am01.09-Mn/314.*

Namun, berdasarkan Risalah Rapat mengenai Pembahasan atas Rencana Pengenaan Biaya Konservasi Wilayah Sungai Bagian Hulu dari BJPSDA di Wilayah Kerja PJT II untuk Pemerintah Provinsi Jawa Barat tanggal 27 Juli 2011 disebutkan bahwa kesepakatan tersebut sudah tidak ada payung hukumnya lagi. Melalui Surat No. 1/293/2011 tanggal 26 September 2011, Direksi Perusahaan meminta arahan dan persetujuan Menteri Pekerjaan Umum atas tindak lanjut hasil pembahasan tersebut.

*However, based on the Minutes of Meeting regarding the Discussion of Plans to Imposition Costs for Upstream River Basin Conservation from the BJPSDA in the PJT II Working Area for the Provincial Government of West Java dated July 27, 2011, it was stated that the agreement no longer had a legal protection. Through Letter No. 1/293/2011 dated September 26, 2011, the Company's Directors requested direction and approval from the Minister of Public Works for the follow-up of the discussion results.*

Berdasarkan Surat Direksi tersebut, Perusahaan tidak akan lagi melakukan pembayaran kontribusi untuk Pemerintah Provinsi Jawa Barat mulai tahun 2011 dalam bentuk dana IPEP. Oleh karena itu, saldo dana IPEP yang tersisa akan dipergunakan untuk kegiatan konservasi DAS Citarum.

*Based on the stated Directors' Letter, the Company will no longer make contribution payments to the West Java Provincial Government starting in 2011 in the form of IPEP funds. Therefore, the remaining IPEP fund balance will be used for Citarum watershed conservation activities.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPU.JKons-05/OPSDAL.DOP/08/2023 tanggal 9 Agustus 2023 Pembuatan Detail Engineering Design (DED) Sumur Resapan di Provinsi Jawa Barat dengan PT Multi Pranata Mandiri Nusantara dengan nilai pekerjaan sebesar Rp375.680.610.

*Based on Contract No. SP.SPU.JKons-05/OPSDAL.DOP/08/2023 dated August 9, 2023 Making Detailed Engineering Design (DED) of Infiltration Wells in West Java Province with PT Multi Pranata Mandiri Nusantara with a work value amounting to Rp375,680,610.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPK-10/OPSDAL.DOP/08/2023 tanggal 28 Agustus 2023 Pekerjaan Launching Program Mikro DAS JAMPE (Jambore Pentahelix) Citarum Harum Juara dengan CV Big Deal Creative dengan nilai pekerjaan sebesar Rp148.852.110.

*Based on Contract No. SP.SPK-10/OPSDAL.DOP/08/2023 dated August 28, 2023 Job Launching Micro DAS JAMPE Program (Pentahelix Jamboree) Citarum Harum Champion with CV Big Deal Creative with a job value amounting to Rp148,852,110.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPK-04/OPSDAL.DOP/06/2023 tanggal 2 Juni 2023 Manajemen Data Sosial – Kelembagaan Berbasis Mikro DAS di Sub DAS Cikapundung Hulu dengan Konsultan Cecep Kosasih dan Tim dengan nilai pekerjaan sebesar Rp148.584.600.

*Based on Contract No. SP.SPK-04/OPSDAL.DOP/06/2023 dated June 2, 2023 DAS Micro-Based Social - Institutional Data Management in the Cikapundung Hulu Sub-Watershed with Consultant Cecep Kosasih and Team with a work value amounting to Rp148,584,600.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPK-06/OPSDAL.DOP/06/2023 tanggal 2 Juni 2023 Manajemen Data Fisik Hidrologis Berbasis Mikro DAS di Sub DAS Cikapundung dengan Konsultan Asep Tata Supriatna dan Tim dengan nilai pekerjaan sebesar Rp148.751.100.

*Based on Contract No. SP.SPK-06/OPSDAL.DOP/06/2023 dated June 2, 2023 Management of Micro DAS-Based Hydrological Physical Data in the Cikapundung Sub-Watershed with Consultant Asep Tata Supriatna and Team with a work value amounting to Rp148,751,100.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPK-05/OPSDAL.DOP/06/2023 tanggal 2 Juni 2023 Penyusunan Model dan Manajemen DAS Citarum Berbasis Mikro DAS di Kawasan Bandung Utara dengan Konsultan Dhipo Adhi Saputra dan Tim dengan nilai pekerjaan sebesar Rp148.917.600.

*Based on Contract No. SP.SPK-05/OPSDAL.DOP/06/2023 dated June 2, 2023 Preparation of Model and Management of the Citarum Watershed Based on Micro DAS in the North Bandung Region with Consultant Dhipo Adhi Saputra and Team with a work value amounting to Rp148,917,600.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPU-JKons-17/OPSDAL.DOP/10/2023 tanggal 2 Oktober 2023 Penyusunan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Mikro DAS di Sub DAS Citarum Hulu dengan PT Matrasarakan Sinergita dengan nilai pekerjaan sebesar Rp979.719.300. Progress pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 70%, sehingga Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp685.803.510 dari total nilai kontrak yang disepakati.

*Based on Contract No. SP.SPU-JKons-17/OPSDAL.DOP/10/2023 dated October 2, 2023 Preparation of a Geographic Information System for DAS Micro Mapping in the Hulu Citarum Sub DAS with PT Matrasarakan Sinergita with a work value amounting to Rp979,719,300. Work progress up to December 31, 2023 reached 70%, so the Company made a payment amounting to Rp685,803,510 of the total agreed contract value.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPU-JK-13/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 1 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan Wilayah Pasir Impun – Cikandut dengan CV Sabar dengan nilai pekerjaan sebesar Rp978.354.000. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka 20% sebesar Rp195.670.800 dari total nilai kontrak yang disepakati.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-13/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023 Construction of an Infiltration Well in the Pasir Impun - Cikandut Area with CV Sabar with a work value amounting to Rp978,354,000. Until December 31, 2023, the Company will make a 20% down payment amounting to Rp195,670,800 of the total agreed contract value.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPU-JK-12/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 1 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan Wilayah Cijambe Impun (IPEP) dengan CV Putra Sulung dengan nilai pekerjaan sebesar Rp953.245.800. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka 20% sebesar Rp190.649.160 dari total nilai kontrak yang disepakati.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-12/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023 Construction of the Cijambe Impun Area Infiltration Well (IPEP) with CV Putra Sulung with a work value amounting to Rp953,245,800. Until December 31, 2023, the Company will make a 20% down payment amounting to Rp190,649,160 of the total agreed contract value.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPU-JK-14/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 1 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan Wilayah Miko Mall dengan CV Biota dengan nilai pekerjaan sebesar Rp785.114.200. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka 20% sebesar Rp157.022.820 dari total nilai kontrak yang disepakati.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-14/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023 Construction of an Infiltration Well in the Miko Mall Area with CV Biota with a work value amounting to Rp785,114,200. Until December 31, 2023, the Company made a 20% down payment amounting to Rp157,022,820 of the total agreed contract value.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPU-JK-15/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 1 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan Wilayah Cibaduyut dengan CV Endiko dengan nilai pekerjaan sebesar Rp657.752.700. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-15/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023 Construction of a Cibaduyut Area Infiltration Well with CV Endiko with a work value amounting to Rp657,752,700. Until December 31, 2023, the Company will make a*

melakukan pembayaran uang muka 20% sebesar Rp131.550.540 dari total nilai kontrak yang disepakati.

*20% down payment amounting to Rp131,550,540 of the total agreed contract value.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPU-JK-16/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 1 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan Wilayah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kawasan Pendidikan dengan CV Putra Agung dengan nilai pekerjaan sebesar Rp614.185.200. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka 20% sebesar Rp122.837.040 dari total nilai kontrak yang disepakati.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-16/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023 Construction of Infiltration Wells in the Regional Apparatus Organization (OPD) Area of the West Java Provincial Government and Education Area with CV Putra Agung with a work value amounting to Rp614,185,200. Until December 31, 2023, the Company will make a 20% down payment amounting to Rp122,837,040 of the total agreed contract value.*

Berdasarkan Permohonan Pembayaran No. 323/PP/PT-MSS/IX/2023 tanggal 18 September 2023 Pengelolaan Sampah dan Gulma Air Hulu Waduk PLTA Saguling dengan PT Mitra Saguling Sejahtera dengan nilai pekerjaan sebesar Rp165.876.175.

*Based on Payment Application No. 323/PP/PT-MSS/IX/2023 dated September 18, 2023 Management of Waste and Weeds in the Upstream Water of the Saguling Hydroelectric Reservoir with PT Mitra Saguling Sejahtera with a work value amounting to Rp165,876,175.*

Berdasarkan Permohonan Pembayaran No. 324/PP/PT-MSS/IX/2023 tanggal 18 September 2023 Pengelolaan Sampah dan Gulma Air Hilir Waduk PLTA Saguling dengan PT Mitra Saguling Sejahtera dengan nilai pekerjaan sebesar Rp93.170.526.

*Based on Payment Application No. 324/PP/PT-MSS/IX/2023 dated September 18, 2023 Management of Waste and Weeds Downstream of the Saguling Hydroelectric Reservoir with PT Mitra Saguling Sejahtera with a work value amounting to Rp93,170,526.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPU-JK-13/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 01 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan Wilayah Pasir Impun - Cikadut dengan CV Sabar dengan nilai pekerjaan sebesar Rp782.683.200.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-13/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023, the construction of infiltration wells in the Pasir Impun - Cikadut area with CV Sabar with a work value of Rp782,683,200.*

Berdasarkan Kontrak No. SP.SPU-JK-23/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 01 Desember 2023 PPengawasan Pembangunan Sumur Resapan dengan PT Karpa dengan nilai pekerjaan sebesar Rp241.807.173.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-23/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023, the supervision of the construction of infiltration wells with PT Karpa with a work value of Rp241,807,173.*

Berdasarkan Kontrak No.SP.SPU-Jkons-17/OPSDAL.DOP/10/2023 tanggal 02 Oktober 2023 Penyusunan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Mikro DAS di Sub DAS Cotarum Hulu dengan PT Matrasarakan Sinergita dengan nilai pekerjaan sebesar Rp259.915.790.

*Based on Contract No. SP.SPU-Jkons-17/OPSDAL.DOP/10/2023 dated October 2, 2023, the preparation of the Geographic Information System for Micro Watershed Mapping in the Upper Cotarum Sub-watershed with PT Matrasarakan Sinergita with a work value of Rp259,915,790.*

Berdasarkan Kontrak No SP.SPU-JK-14/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 01 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan Wilayah Mikro Mall dengan CV Biota dengan nilai pekerjaan sebesar Rp628.091.280.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-14/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023, the construction of infiltration wells in the Mikro Mall area with CV Biota with a work value of Rp628,091,280.*

Berdasarkan Kontrak No SP.SPU-JK-15/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 01 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan di Wilayah Cibaduyut dengan CV Endiko dengan nilai pekerjaan sebesar Rp526.202.160.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-15/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023, the construction of infiltration wells in the Cibaduyut area with CV Endiko with a work value of Rp526,202,160.*

Berdasarkan Kontrak No SP.SPU-JK.16/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 01 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Kawasan Pendidikan dengan CV Putra Agung dengan nilai pekerjaan sebesar Rp491.348.160.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-16/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023, the construction of infiltration wells for the Regional Apparatus Organization (OPD) of the West Java Provincial Government and the Educational Area with CV Putra Agung with a work value of Rp491,348,160.*

Berdasarkan Kontrak No SP.SPU-JK-12/OPSDAL.DOP/12/2023 tanggal 01 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan Wilayah Cijambe dengan CV Putra Sulung dengan nilai pekerjaan sebesar Rp762.596.640.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-12/OPSDAL.DOP/12/2023 dated December 1, 2023, the construction of infiltration wells in the Cijambe area with CV Putra Sulung with a work value of Rp762,596,640.*

Berdasarkan Kontrak No SP.SPU-JK-11/OPSDAL.DOP/10/2024 tanggal 01 Desember 2023 Pembangunan Sumur Resapan di Kota Bandung dengan CV Putra Sulung dengan nilai pekerjaan sebesar Rp3.263.674.

*Based on Contract No. SP.SPU-JK-11/OPSDAL.DOP/10/2024 dated December 1, 2023, the construction of infiltration wells in Bandung City with CV Putra Sulung with a work value of Rp3,263,674.*

Sampai dengan 31 Desember 2024 saldo sisa dana IPEP sebesar Nihil.

*Until December 31, 2024, the remaining balance of IPEP funds is zero.*

**iv. Piutang Karyawan (Asuransi Jiwasraya)**

***iv. Employee Receivables (Jiwasraya Insurance)***

Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan kerja sama dengan Asuransi Jiwasraya untuk program *Past Service Liabilities* bagi Karyawan Perusahaan. Program ini merupakan pembayaran Premi Awal Asuransi Jiwasraya atas Pegawai Perusahaan yang diakui sebagai beban pada tahun 2009.

*In 2009, the Company held cooperation with Jiwasraya Insurance for Past Service Liabilities program for employees of the Company. The program was an Initial Premium Payment of Jiwasraya Insurance of Employees that recognized as expenses in 2009.*

Berdasarkan hasil rapat pembahasan teknis dengan Kementerian BUMN tentang Laporan Audit Independen Perusahaan tahun 2009 tanggal 21 Mei 2010, "bahwa, beban pegawai untuk asuransi jiwasraya tidak boleh menjadi beban Perusahaan, melainkan beban masing-masing karyawan, sehingga perlu diadakan koreksi dan penyesuaian atas kelebihan beban tersebut". Direksi Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 1/606/KPT.S/2009 tanggal 31 Desember 2009, tentang pengalihan beban *Past Service Liabilities* Asuransi Jiwasraya dari Perusahaan kepada Pegawai yang menjadi peserta Asuransi Jiwasraya.

*Based on technical discussion meeting result with Ministry of SOEs about Independent Audit Report of the Company in 2009 dated May, 21 2010, "that personnel expenses for Jiwasraya Insurance should not be Company's expenses, but the expenses of each employee, so there should be a correction and adjustment of excess from those expenses". Board of Directors of the Company issued the Directors Decree No. 1/606/KPT.S/2009 dated December 31, 2009, about the transfer of Past Service Liabilities expenses of Jiwasraya Insurance from Company to Employees who participated in Jiwasraya Insurance.*

Melalui surat Direksi Perusahaan No. 1/149/2010 tanggal 25 Mei 2010, tentang hasil pembahasan teknis dengan kementerian BUMN atas Laporan Keuangan tahun buku 2009, agar dilakukan penyesuaian atas Laporan Keuangan *Unaudited* tahun buku 2009 yang berakibat penurunan beban pegawai sebesar Rp4.608.301.256 yang berasal dari penurunan beban Asuransi Jiwasraya Rp11.644.694.314 dan kenaikan beban insentif sebesar Rp7.036.393.058 sehingga diperoleh kenaikan Laba bersih sebesar Rp3.317.976.976 dan penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp3.317.976.976.

*Through Letter of Directors of the Company No. 1/149/2010 dated May 25, 2010, about technical discussion result with Ministry of SOE of Financial Statements for the year 2009 that held adjustment for Financial Statements (Unaudited) of 2009 which affected the decreasing of employees expenses as amount Rp4,608,310,256 from decrease of Jiwasraya Insurance for Rp11,644,694,314 and increase of incentives expenses for Rp7,036,393,058 so obtained the increasing of net income for Rp3,317,976,976 and decreasing of Short-Term Liabilities for Rp3,317,976,976.*

Pada awal tahun 2010, berdasarkan koreksi tersebut, maka timbul piutang karyawan (Asuransi Jiwasraya) sebesar Rp6.333.195.276. Selama tahun 2010, terjadi pembayaran atas piutang pegawai tersebut, sehingga saldo piutang karyawan Asuransi Jiwasraya sebesar Rp5.551.297.894, yang terdiri dari piutang pegawai yang masih aktif sebesar Rp3.307.010.964, dan piutang pegawai yang telah pensiun dan meninggal dunia sebesar Rp2.244.286.930.

*At beginning of 2010, based on correction, then procured employees receivables (Jiwasraya Insurance) for Rp6,333,195,276. During 2010, occured payments of those receivables, so the employees receivables of Jiwasraya Insurance for Rp5,551,297,894 which consists of active employees receivable for Rp3,307,010,964 and pension and passed away employees receivables for Rp2,244,286,930.*

Berdasarkan hal di atas, manajemen berkeyakinan bahwa piutang karyawan yang telah pensiun dan meninggal dunia tidak dapat ditagih, maka Direksi Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 1/569/SKPT.S/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Penetapan Cadangan Piutang Pegawai Perusahaan, yang isinya menetapkan cadangan piutang pegawai Perusahaan sebesar Rp2.244.286.930 menjadi beban Perusahaan.

*Based on above, management believes that pension and passed away employees receivables can not be collected, so Directors of the Company issued the Letter of Decree of Directors No. 1/569/SKPT.S/2010 dated December, 30 2010, about the Allowance for Doubtful Account of the Personnel Receivable of the Company, which contents about the allowance of personnel receivables of the Company for Rp2,244,286,930 became the Company's expenses.*

**Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kemitraan atau Kerjasama Operasional No. 7 tanggal 2 September 2022 Notaris dari Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, Notaris di Bogor, Entitas Anak sepakat untuk membentuk Kerjasama Operasi dengan PT Air Sumber Kemakmuran dengan nama Jasa Tirta Luhur JO Air Kemakmuran. Keikutsertaan modal (*sharing*) dalam Kerjasama Operasi adalah 60% untuk Perusahaan dan 40% untuk PT Air Sumber Kemakmuran, dimana masing-masing peserta akan mengambil bagian sesuai *sharing* dalam hal pengeluaran, keuntungan dan kerugian dari Kerjasama Operasi.

***The Subsidiaries***

*Based on the Deed of Partnership Agreement or Joint Operation No. 7 dated September 2, 2022 from Putranto Nur Utomo, S.H., M.Kn, a Notary in Bogor, the Subsidiaries agreed to form a Joint Operation with PT Air Sumber Kemakmuran under the name of Jasa Tirta Luhur JO Air Sumber Kemakmuran. Capital participation (sharing) percentage in this Joint Operation is 60% for the Company and 40% for PT Air Sumber Kemakmuran, where each participant will take part according to the sharing percentage in terms of expenses, profits and losses from the Joint Operation.*

## 41. Perkara-Perkara Litigasi / *41. Litigation Cases*

a. Gugatan Perdata No. 103/Pdt.G/2019/PN.Ckr
Objek sengketa adanya pihak lain yang mengakui dan menguasai lahan milik Perusahaan yang terletak di Desa Cibuntu, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi – Provinsi Jawa Barat seluas 9.885 $m^2$.

Perusahaan dinyatakan kalah dalam pokok perkara pada tanggal 7 Juli 2020 dalam putusannya No: 252/PDT/2020/PT BDG dengan amar sebagai berikut:

- Menerima permohonan banding dari Pembanding, semula Tergugat I.
- Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Cikarang, No. 103/Pdt.G/ 2019/PN Ckr, tanggal 16 Januari 2020, yang dimohonkan banding tersebut.
- Menghukum Pembanding, semula Tergugat I, untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sejumlah Rp150.000.

Perusahaan sudah mengajukan proses kasasi ke Mahkamah Agung sesuai Risalah Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Kasasi tanggal 28 September 2020.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung RI berdasarkan dan Risalah Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung RI Nomor: 2561 K/Pdt/2022 jo Nomor: 252/PDT/2020/PT.BDG jo Nomor: 103/Pdt.G/2019/PN Ckr tanggal 12 Januari 2023 dimana pada intinya hasil putusan memenangkan pihak penggugat dan pihak tergugat (Perum Jasa Tirta II, Kementerian PUPR, dan RM. Katineung) agar melakukan pengosongan terhadap lahan.

Pengadilan Negeri Cikarang telah mengirimkan *Relaas* Panggilan *Aanmaning* (Surat Tercatat) Nomor: 20/Pdt.Eks.Put/2023/PN Ckr jo. Nomor: 103/Pdt.G/2019/PN Ckr jo Nomor: 252/PDT/2020/PT.BDG jo Nomor: 2561 K/Pdt/2022 tanggal 19 September 2023.

Perum Jasa Tirta II bersama kementerian PUPR telah beritikad baik dan melaksanakan undangan *Aanmaning* berdasarkan *Relaas* Panggilan *Aanmaning* (Surat Tercatat) Pengadilan Negeri Cikarang Nomor: 20/Pdt.Eks.Put/2023/PN Ckr tanggal 19

*a. Civil Lawsuit No. 103/Pdt.G.2019/PN.Ckr*
*The object of dispute about other party claimed and controlled over a land owned by the Company which located on Cibuntu Village, Cibitung District, Bekasi Regency, West Java Province with an area of 9,885 sqm.*

*The Company was declared defeated on the subject matter on July 7, 2020 in verdict No: 252/PDT/2020/PT BDG with the following order:*

- *Received an appeal for Apellant, formerly Defendant I.*
- *Confirmed the Decision of the Cikarang District Court, No. 103/Pdt.G/2019/PN Ckr, dated January 16, 2020, for which the appeal was requested.*
- *Fined the prior Appellant, formerly Defendant I, to pay court fees at both levels of court, which in the appeal level is set at Rp150,000.*

*The Company has filed an appeal process to the Supreme Court in accordance with the Minutes of Notification and Submission of The Memory of The Cassation dated September 28, 2020.*

*Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on and the Minutes of Notification of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number: 2561 K / Pdt / 2022 jo Number: 252 / PDT / 2020 / PT. BDG jo Number: 103/Pdt.G/2019/PN Ckr dated January 12, 2023 where in essence the result of the decision won the plaintiff and the defendant (Perum Jasa Tirta II, Ministry of PUPR, and RM. Katineung) in order to empty the land.*

*The Cikarang District Court has sent a Relaas Summons Aanmaning (Registered Letter) Number: 20/Pdt.Eks.Put/2023/PN Ckr jo. Number: 103/Pdt.G/2019/PN Ckr jo Number: 252/PDT/2020/PT. BDG jo Number: 2561 K/Pdt/2022 dated September 19, 2023.*

*Perum Jasa Tirta II together with the PUPR ministry have in good faith and implemented the Aanmaning invitation based on the Aanmaning Call Relaas (Registered Letter) of the Cikarang District Court Number: 20/Pdt.Eks.Put/2023/PN Ckr dated September*

September 2023 dan sampai dengan tanggal pelaporan pihak Penggugat tidak melanjutkan proses *Aanmaning.*

Pada tanggal 8 November 2024 telah dilaksanakan Pelaksanaan Pencocokan/ Konstatering dalam permohonan eksekusi terhadap lahan objek perkara berdasarkan Surat Pengadilan Negeri Cikarang Nomor 2774/PAN.W11-U23/HK.02/XI/2024 tanggal 4 November 2024 Perihal Pelaksanaan Pencocokan Konstatering dalam Permohonan Eksekusi Nomor: 20/PDt.Eks.Put/2023/PN Ckr jo. Nomor 103/Pdt.G/2019/PN Ckr jo. Nomor 252/PDT/2020/PT.BDG jo. Nomor 2561 K/Pdt.2022 yang telah dihadiri oleh PJT II dan Kementerian PU.

Per tanggal 31 Desember 2024 tidak terdapat tindak lanjut sejak Pelaksanaan Pencocokan/ Konstatering.

b. Gugatan Perdata No. 161/Pdt.G/2021/PN. Cikarang
Objek sengketa adanya pihak lain yang mengakui dan menguasai lahan yang dahulu milik Perum Jasa Tirta II, namun telah diserahkan kepada PT Adi Karya melalui Kementerian PUPR, yang terletak di Desa Jatimulya, Kecematan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, seluas 9.120 $m^2$.

Putusan Pengadilan Negeri Cikarang No. 161/PDT.G/2021/PN.CKR tertanggal 21 Desember 2021 mengadili dalam gugatan masal dalam konvensi, dalam Eksepsi menolak eksepsi para tergugat untuk seluruhnya dalam pokok perkara:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan para penggugat untuk Sebagian.
2. Menyatakan Surat Pernyataan Waris tanggal 16 Januari 2021 yang telah diketahui oleh pejabat terkait adalah sah secara hukum bagi para penggugat sebagai pewaris atau keturunan dari Tju To Sih alias Gepeng.
3. Menyatakan ahli waris yang sah dari Alm. Tju To Sih alias Gepeng dan Alm. Ci Orok adalah para penggugat selaku cucu kandung berdasarkan surat pernyataan waris tertanggal 16 Januari 2021.
4. Menyatakan para tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum.

*19, 2023 and until the reporting date the Plaintiff did not continue the Aanmaning process.*

*On November 8, 2024, the Implementation of Matching/Constatering has been carried out in the application for execution of the land subject of the case based on the Cikarang District Court Letter Number 2774/PAN. W11-U23/HK.02/XI/2024 dated November 4, 2024 Regarding the Implementation of Constatering Matching in the Application for Execution Number: 20/PDt.Eks.Put/2023/PN Ckr jo. Number 103/Pdt.G/2019/PN Ckr jo. Number 252/PDT/2020/PT. BDG jo. Number 2561 K/Pdt.2022 which has been attended by PJT II and the Ministry of Public Works and Public Works.*

*As of December 31, 2024, there has been no follow-up since the Implementation of Matching/Constatering.*

*b. Civil Lawsuit No. 161/Pdt.G/2021/PN.Cikarang*

*The object of dispute about other party claimed and controlled over a land once owned by the Perum Jasa Tirta II, but has been handed to PT Adi Karya through the Ministry of PWPH, located in Jatimulya Village, South Tambun District, Bekasi Regency, with an area of 9,120 sqm.*

*Cikarang District Court Decision No. 161/PDT. G/2021/PN.CKR dated December 21, 2021, adjudicates in a mass suit in the convention, in the Exchequer rejects the defendants' exoneration in its entirety in the subject matter of the case:*

1. *Accepting and granting the plaintiffs' claims in Part of.*
2. *Declare that the Statement of Inheritance dated January 16, 2021, that has been known by the relevant officials is legally valid for the plaintiffs as heirs or descendants of Tju To Sih as known as Gepeng.*
3. *Declaring the legal heirs of Alm. Tju To Sih as known as Gepeng and Alm. Ci Orok is the plaintiff as the biological grandson based on the affidavit of inheritance dated January 16, 2021.*
4. *Declaring the defendants to have committed unlawful acts*.

Berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Bandung dan Risalah Pemberitahuan Putusan Banding Nomor: 161/Pdt.G/2021/PN Ckr tanggal 26 Mei 2023 menyatakan upaya Banding ditolak. Selanjutnya Perum Jasa Tirta II bersama-sama kementerian PUPR dan PT Adhi Karya (Persero) telah mengajukan Permohonan Kasasi di Mahkamah Agung RI melalui Pengadilan Negeri Cikarang berdasarkan Akta Pernyataan Permohonan Kasasi VI Nomor: 16/Akta.Kasasi/2023/PN Ckr jo. Noor 215/PDT/2023/PT BDG jo. Nomor 161/Pdt.G/2021/PN Ckr tanggal 6 Juni 2023.

*Based on the decision of the Bandung High Court and the Minutes of Notification of Appeal Decision Number: 161/Pdt.G/2021/PN Ckr dated May 26, 2023, the appeal was rejected. Furthermore, Perum Jasa Tirta II together with the PUPR ministry and PT Adhi Karya (Persero) have filed a Cassation Application at the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Cikarang District Court based on the Deed of Cassation Application VI Number: 16/Akta.Kasasi/2023/PN Ckr jo. Noor 215/PDT/2023/PT BDG jo. No. 161/Pdt.G/2021/PN Ckr dated June 6, 2023.*

Putusan Kasasi telah diputus pada tanggal 7 Mei 2024 Majelis Hakim dalam Perkara Kasasi dengan amar putusan menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi IV (dahulu Tergugat II, IV, V, VI, dan VII) dan Pemohon Kasasi V (dahulu Tergugat III) dan mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi I (Kementerian Keuangan RI cq. Dirjen Anggaran), Pemohonan Kasasi II (Kementerian PUPR cq Dept. PU), Pemohon Kasasi III (PT Adhi Karya (Persero) Tbk), Pemohon Kasasi VI (Perusahaan Umum Otoritas Jatiluhur cq. Div. Pengairan Barat Seksi Jaringan Induk Tarum Barat I dan Perum Jasa Tirta II) dan membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 215/Pdt/2023/PT Bdg. Tanggal 12 April 2023 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Cikarang Nomor 161/Pdt.G/2021/PN Ckr tanggal 21 Desember 2022.

*The Cassation Decision has been decided on May 7, 2024 The Panel of Judges in the Cassation Case with a ruling rejecting the cassation application from the Cassation Applicant IV (formerly Defendants II, IV, V, VI, and VII) and the Cassation Applicant V (formerly Defendant III) and granting the cassation application from the Cassation Applicant I (Ministry of Finance of the Republic of Indonesia cq. Director General of Budget), Cassation Petition II (Ministry of PUPR cq Dept. PU), Cassation Petitioner III (PT Adhi Karya (Persero) Tbk), Cassation Petitioner VI (Jatiluhur Authority Public Company cq. Div. Pengiran Barat Section of the Tarum Barat Main Network I and Perum Jasa Tirta II) and annulled the Bandung High Court Decision Number 215/Pdt/2023/PT Bdg. dated April 12, 2023 which upheld the Cikarang District Court Decision Number 161/Pdt.G/2021/PN Ckr dated December 21, 2022.*

Penggugat (Termohon Kasasi) tidak mengajukan upaya hukum lebih lanjut dan oleh karenanya putusan terkait telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van Gewijsde*).

*The Plaintiff (Cassation Respondent) did not apply for further legal remedies and therefore the relevant decision has permanent legal force (Inkracht van Gewijsde).*

c. Gugatan Perdata No. 277/Pdt.Bth/2023/PN. Cikarang

Objek sengketa adanya pihak lain yang mengakui dan menguasai lahan milik Perusahaan yang terletak di di Kampung Tapak Serang, Desa Lenggahjaya, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi, seluas 42.480 $m^2$ atas nama Pelawan Irja bin Nimin dengan PJT II berkedudukan sebagai Turut Terlawan II.

*c. Civil Lawsuit No.277/Pdt.Bth/2023/PN.Cikarang*

*The object of the dispute is another party who recognizes and controls land owned by the Company located in Tapak Serang Village, Lenggahjaya Village, Cabangbungin District, Bekasi Regency, covering an area of 42,480 sqm.*

Perkara telah diputus pada tanggal 2 September 2024 sebagaimana salinan putusan tersebut diterima oleh PJT II pada tanggal 9 September 2024 dengan amar putusan sebagai berikut:

*The case was decided on September 2, 2024 as a copy of the decision was received by PJT II on September 9, 2024 with the following ruling:*

Dalam Eksepsi
1. Menerima Eksepsi dari Terlawan I, Terlawan II, Terlawan III, Terlawan IV, dan Terlawan V (Para Terlawan mengenai Gugatan Penggugat Kabur (Obscuur Libel).

Dalam Pokok Perkara
1. Menyatakan Gugatan Perlawanan Pelawan tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijk Verklaard);
2. Menghukum Pelawan untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp.556.000.

Pelawan tidak mengajukan upaya hukum banding dan karenanya Putusan perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewijsde*).

*In Exception*
1. *Receiving Exceptions from Defendant I, Defendant II, Defendant III, Defendant IV, and Defendant V (The Defendants regarding the Plaintiff's Lawsuit to Escape (Obscuur Libel).*

*In the Tree of Things*
1. *Declaring the Opponent's Resistance Lawsuit inadmissible (Niet Ontvankelijk Verklaard);*
2. *Punish the Opponent to pay the cost of this case in the amount of Rp.556,000.*

*The Opponent did not file an appeal and therefore the Decision of the case has permanent legal force (Inkracht van gewijsde).*

d. Gugatan Perdata No. 103/Pdt.G/2023/PN kwg
Adanya pihak PENGGUGAT atas nama Ir. FAUZI AHADIYAT yang menggugat PJT II selaku TURUT TERGUGAT II sehubungan adanya gagal bayar yang dilakukan oleh TERGUGAT I yang berkontrak dengan PJT II dalam Proyek Mekanikal Rotating Equipment.

Objek Sengketa bersumber dari tidak dilaksanakannya janji pelunasan TERGUGAT I kepada PENGGUGAT atas pembiayaan yang telah disediakan oleh PENGUGGAT kepada TERGUGAT I untuk pelaksanaan Proyek Mekanikal Rotating Equipment yang diselenggarakan oleh PJT II (TURUT TERGUGAT II).

Perkara telah diputus pada tanggal 12 Desember 2024 oleh Majelis Hakim yang mengadili Perkara di Pengadilan Negeri Karawang dengan amar putusan sebagai berikut:

Dalam Eksepsi
1. Menyatakan eksepsi Tergugat dan Turut Tergugat II tidak dapat diterima.

Dalam Pokok Perkara
1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima;
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp433.000.

Pelawan tidak mengajukan upaya hukum banding dan karenanya Putusan perkara tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*Inkracht van gewijsde*).

*d. Civil Lawsuit No. 103/Pdt.G/2023/PN kwg*
*The existence of the PLAINTIFF on behalf of Ir. FAUZI AHADIYAT who sued PJT II as the CO-DEFENDANT II in connection with the default committed by the DEFENDANT I who contracted with PJT II in the Mechanical Rotating Equipment Project.*

*The object of the Dispute is derived from the non-implementation of the promise to repay DEFENDANT I to the PLAINTIFF for the financing that has been provided by the DEFENDANT to DEFENDANT I for the implementation of the Mechanical Rotating Equipment Project organized by PJT II (ALSO defendant II).*

*The case was decided on December 12, 2024 by the Panel of Judges who tried the Case at the Karawang District Court with the following ruling:*

*In Exception*
1. *Declaring the exclusion of the Defendant and Co-Defendant II unacceptable.*

*In the Tree of Things*
1. *Declaring the Plaintiff's lawsuit inadmissible;*
2. *Punish the Plaintiff to pay the case fee of Rp433,000.*

*The Opponent did not file an appeal and therefore the Decision of the case has permanent legal force (Inkracht van gewijsde).*

e. Gugatan Tata Usaha Negara No. 158/G/2024/PTUN.BDG
Adanya Gugatan PTUN dari Budi Sopiyan selaku ahli waris Alm. Saeman Asrul terhadap Surat BPN Kab. Bekasi yang menolak permohonan sertifikasi dari yang bersangkutan terhadap tanah serah operasi Kementerian PU kepada PJT II yang terletak di Hilir Bendung. PJT II sebelumnya telah ditarik sebagai Turut Tergugat III bersama-sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum (Turut Tergugat I) dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PU (Turut Tergugat II) dalam Perkara tersebut, namun pada tanggal 13 November 2024 PJT II, Kementerian Pekerjaan Umum, dan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PU dikeluarkan dari pihak dalam perkara berdasarkan perubahan gugatan Penggugat.

Pada tanggal 29 November 2024, Sekper cq. Bidang Hukum mengajukan Surat Permohonan Intervensi Nomor: SD - 20/Sekper.DU.1/HK/ 11/2024 Perihal: Permohonan Intervensi terhadap Perkara Tata Usaha Negara Nomor: 158/G/2024/PTUN.BDG beserta dokumen terkait lainnya terlampir pada tanggal 5 Desember 2024 kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Bandung yang pada pokoknya memohon kepada Majelis Hakim yang memeriksa Perkara tersebut untuk memasukkan PJT II sebagai Penggugat/ Tergugat Intervensi dalam Perkara.

Pada tanggal 18 Desember 2024, Majelis Hakim yang mengadili Perkara Tata Usaha Negara tersebut menerima permohonan PJT II, Kementerian PU, dan Dirjen SDA Kementerian PU sebagai pihak dalam perkara (Tergugat II Intervensi-1, 2, dan 3).

Adapun agenda persidangan terakhir per tanggal 31 Desember 2024, PJT II telah mengirimkan jawaban atas gugatan Penggugat dalam Perkara TUN pada tanggal 24 Desember 2024.

*e. State Administrative Lawsuit No. 158/G/2024/PTUN. BDG*
*There is a PTUN lawsuit from Budi Sopiyan as the heir of Alm. Saeman Asrul against the BPN Letter of Bekasi Regency which rejected the application for certification from the person concerned for the land handed over by the Ministry of Public Works to PJT II located in Hilir Bendung. PJT II had previously been withdrawn as Co-Defendant III together with the Ministry of Public Works (Co-Defendant I) and the Directorate General of Water Resources of the Ministry of Public Works (Co-Defendant II) in the Case, but on November 13, 2024 PJT II, the Ministry of Public Works, and the Directorate General of Water Resources of the Ministry of Public Works were expelled from the parties in the case based on the amendment of the Plaintiff's lawsuit.*

*On November 29, 2024, Secretary cq. The Legal Division submitted a Letter of Request for Intervention Number: SD - 20/Sekper.DU.1/HK/ 11/2024 Subject: Application for Intervention in State Administrative Cases Number: 158/G/2024/PTUN. BDG and other related documents are attached on December 5, 2024 to the Bandung State Administrative High Court which basically appeals to the Panel of Judges examining the Case to include PJT II as the Plaintiff/Intervention Defendant in the Case.*

*On December 18, 2024, the Panel of Judges who adjudicated the State Administrative Case accepted the application of PJT II, the Ministry of Public Works and Public Works and the Director General of Natural Resources of the Ministry of Public Works as parties to the case (Defendant II Intervention-1, 2, and 3).*

*As for the final trial agenda as of December 31, 2024, PJT II has sent an answer to the Plaintiff's lawsuit in the TUN Case on December 24, 2024.*

## 42. Manajemen Risiko Bisnis dan Keuangan dan Instrumen Keuangan

## *42. Business and Financial Risk Management and Financial Instruments*

**a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**
Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta

***a. Objectives and Financial Risk Management Policy***
*Objectives and policies of the Group's financial risk management to ensure that adequate financial resources available for operations and business development, and to manage foreign*

untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

*currency risk, interest rate, credit and liquidity risk. The Company operates with the guidelines set by Board of Directors.*

Risiko kerugian yang terkait dengan potensi penyimpangan hasil dari transaksi dan instrumen keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas dan ekuitas) maupun dari pengelolaan keuangan perusahaan (likuiditas, akuntansi, kredit dan pinjaman serta permodalan, piutang dan pajak) yang disebabkan oleh faktor internal maupun oleh faktor eksternal perusahaan.

*The risk of loss related to potential deviations result from transactions and financial instruments (interest rates, exchange rates, commodity and equity) as well as of financial management (liquidity, accounting, credit and loans and equities, debt and taxes) are caused by internal factors and by external factors.*

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko.

*The Group business includes risk-taking activities with specific target with professional management. The main function of corporate risk management is to identify all key risks, quantify these risks and manage risk positions.*

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

*The Group's goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize the potential effects of the deteriorating the Group's financial performance.*

"Pengelolaan Risiko Usaha" khususnya dalam rangka untuk mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi Grup telah melaksanakan beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup, antara lain:

*"Business Risk Management" especially in order to effectively manage financial risks, Directors of the Group has implemented several strategies for managing financial risk, which is in line with the Group's objectives, among others:*

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Pengawas.

- *Minimize the interest rate, currency and market risks for all types of transactions.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the event of excess liquidity is temporary, and the transaction must be approved by the Board of Supervisory.*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

*In running the operating, investing, and financing, the Group faced financial risks, namely credit risk, liquidity risk and market risk and define the risks as follows:*

**Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual kepada Grup.

***Credit Risk***
*Credit risk is the risk of financial losses incurred if the customer fails to meet the contractual obligations to the Group.*

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statements of financial position are as follows:*

| 31 Desember 2024 | Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Month* | Lebih dari 3 Bulan/ *More than 3 Month* | Jumlah Aset Keuangan/ *Total Financial Assets* | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses* | Jumlah Aset Keuangan Bersih/ *Net Total Financial Assets* | *December 31, 2024* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Aset Keuangan** | | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan Setara Kas | 666,718,532,967 | -- | 666,718,532,967 | -- | 666,718,532,967 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | 36,169,553,093 | 78,244,796,134 | 114,414,349,227 | (76,175,631,308) | 38,238,717,919 | *Accounts Receivable* |
| Piutang Retensi | 2,611,297,706 | -- | 2,611,297,706 | -- | 2,611,297,706 | *Retention Receivables* |
| Pendapatan yang Masih Akan Diterima | 208,186,772,786 | -- | 208,186,772,786 | (22,283,427,028) | 185,903,345,758 | *Accrued Revenue* |
| Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja | 1,616,732,564 | 8,620,428,827 | 10,237,161,391 | (417,332,731) | 9,819,828,660 | *Gross Amount Due from Customers* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 3,239,908,196 | -- | 3,239,908,196 | (2,245,384,059) | 994,524,137 | *Other Current Financial Assets* |
| Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya | 23,326,547,047 | -- | 23,326,547,047 | -- | 23,326,547,047 | *Restricted Cash Equivalents* |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 67,275,000 | -- | 67,275,000 | -- | 67,275,000 | *Other Non-Current Financial Assets* |
| **Jumlah** | **941,936,619,359** | **86,865,224,961** | **1,028,801,844,320** | **(101,121,775,126)** | **927,680,069,194** | ***Total*** |

| 31 Desember 2023 | Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Month* | Lebih dari 3 Bulan/ *More than 3 Month* | Jumlah Aset Keuangan/ *Total Financial Assets* | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses* | Jumlah Aset Keuangan Bersih/ *Net Total Financial Assets* | *December 31, 2023* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Aset Keuangan** | | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan Setara Kas | 732,175,855,725 | -- | 732,175,855,725 | -- | 732,175,855,725 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | 45,212,352,460 | 130,923,102,301 | 176,135,454,761 | (64,895,534,685) | 111,239,920,076 | *Accounts Receivable* |
| Piutang Retensi | 2,478,300,560 | -- | 2,478,300,560 | -- | 2,478,300,560 | *Retention Receivables* |
| Pendapatan yang Masih Akan Diterima | 225,891,251,389 | -- | 225,891,251,389 | (27,277,912,338) | 198,613,339,051 | *Accrued Revenue* |
| Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja | 9,301,433,018 | -- | 9,301,433,018 | -- | 9,301,433,018 | *Gross Amount Due from Customers* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 4,172,384,436 | -- | 4,172,384,436 | (2,245,384,059) | 1,927,000,377 | *Other Current Financial Assets* |
| Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya | 2,134,881,591 | -- | 2,134,881,591 | -- | 2,134,881,591 | *Restricted Cash Equivalents* |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 67,275,000 | -- | 67,275,000 | -- | 67,275,000 | *Other Non-Current Financial Assets* |
| **Jumlah** | **1,021,433,734,179** | **130,923,102,301** | **1,152,356,836,481** | **(94,418,831,082)** | **1,057,938,005,399** | ***Total*** |

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Grup dapat membayar semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup memiliki kas dan serata kas dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya, Grup berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

***Liquidity Risk***

*Liquidity risk is the risk that the Group could not meet obligations as they fall due.*

*At this time the Group can pay all obligations as they fall due. The Group had cash and cash equivalents and other financial assets that can be used to meet short-term financial obligations. To meet the long-term financial obligations, the Group expected a sales increase in the future.*

*Details of the maturities of financial liabilities held as follows:*

| 31 Desember 2024 | Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Month* | 3 Bulan sampai 1 Tahun/ *3 Month up to 1 Year* | Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year* | Jumlah/ *Total* | *December 31, 2024* |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang Usaha | 16,007,149,860 | -- | -- | 16,007,149,860 | *Accounts Payable* |
| Utang Retensi | 1,634,736,064 | -- | -- | 1,634,736,064 | *Retention Payables* |
| Liabilitas Sewa | -- | 7,151,686,835 | 21,434,150,854 | 28,585,837,689 | *Lease Liabilities* |
| Beban Akrual | 89,133,850,187 | -- | -- | 89,133,850,187 | *Accrued Expenses* |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 112,760,374,194 | -- | -- | 112,760,374,194 | *Other Short-Term Liabilities* |
| Liabilitas Keuangan Lainnya | -- | 4,400,000,000 | 8,630,129,200 | 13,030,129,200 | *Other Financial Liabilities* |
| **Jumlah** | **219,536,110,305** | **11,551,686,835** | **30,064,280,054** | **261,152,077,194** | ***Total*** |

| 31 Desember 2023 | Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Month* | 3 Bulan sampai 1 Tahun/ *3 Month up to 1 Year* | Lebih dari 1 Tahun/ *More than 1 Year* | Jumlah/ *Total* | *December 31, 2023* |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang Usaha | 32,729,715,545 | -- | -- | 32,729,715,545 | *Accounts Payable* |
| Utang Retensi | 1,381,831,809 | -- | -- | 1,381,831,809 | *Retention Payables* |
| Liabilitas Sewa | -- | 1,383,134,838 | 7,361,705,157 | 8,744,839,995 | *Lease Liabilities* |
| Beban Akrual | 86,626,991,825 | -- | -- | 86,626,991,825 | *Accrued Expenses* |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 36,152,305,098 | -- | -- | 36,152,305,098 | *Other Short-Term Liabilities* |
| Liabilitas Keuangan Lainnya | -- | 3,300,000,000 | 9,730,129,200 | 13,030,129,200 | *Other Financial Liabilities* |
| **Jumlah** | **156,890,844,277** | **4,683,134,838** | **17,091,834,357** | **178,665,813,472** | ***Total*** |

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Grup tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan kewajiban tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tidak ada risiko signifikan atas pengelolaan risiko usaha, kecuali upaya Grup untuk membantu pelanggan dalam mendapatkan SIPSDA.

***Interest Rate Risk***

*Interest rate risk is the risk that the cash flow of future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in market interest rates.*

*The Group has short-term loans and long-term floating rate. The Group will closely monitor movements in market interest rates and if interest rates rise significantly, the Group will negotiate interest rates with lenders.*

*At this time, the Group did not prepare a specific policy or regulation to manage interest rate risk to reduce the risks associated with the fair value of cash flow risk associated with floating rate liabilities. There is no interest rate hedging activities on December 31, 2024 and 2023.*

*There is no significant risk for business risk management, except for the efforts of the Group to assist customers in obtaining SIPSDA.*

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Grup adalah:

*On the statement of financial position, the Group's profile, as follows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Aset Keuangan | 927,680,069,194 | 1,057,938,005,398 | *Financial Assets* |
| Liabilitas Keuangan | (222,437,230,191) | (178,665,813,472) | *Financial Liabilities* |
| **Total Aset - Bersih** | **705,242,839,002** | **879,272,191,925** | ***Total Assets - Net*** |

Tabel berikut menganalisis rincian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

*The following table analyzes the financial assets and liabilities by type of interest:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| **Tidak Dikenakan Bunga** | | | ***Bear No Interest*** |
| Aset Keuangan | 238,014,716,650 | 324,357,639,987 | *Financial Assets* |
| Liabilitas Keuangan | (174,485,113,194) | (152,705,962,686) | *Financial Liabilities* |
| **Sub Jumlah** | **63,529,603,455** | **171,651,677,301** | ***Sub Total*** |
| **Tingkat Bunga Tetap** | | | ***Fixed Interest Rate*** |
| Aset Keuangan | 103,338,805,497 | 181,445,483,820 | *Financial Assets* |
| Liabilitas Keuangan | (44,465,966,889) | (23,824,969,195) | *Financial Liabilities* |
| **Sub Jumlah** | **58,872,838,608** | **157,620,514,625** | ***Sub Total*** |
| **Tingkat Bunga Mengambang** | | | ***Floating Interest Rate*** |
| Aset Keuangan | 586,326,547,047 | 552,134,881,591 | *Financial Assets* |
| Liabilitas Keuangan | (3,486,150,108) | (2,134,881,591) | *Financial Liabilities* |
| **Sub Jumlah** | **582,840,396,939** | **550,000,000,000** | ***Sub Total*** |
| **Total Aset - Bersih** | **705,242,839,002** | **879,272,191,925** | ***Total Assets - Net*** |

Kenaikan suku bunga 2% akan meningkatkan ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.656.807.939 dan Rp11.000.000.000. Penurunan 2% suku bunga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 akan memiliki sama tetapi berlawanan efek, atas dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

*A 2% increase in interest rates would have increased equity and profit for the years ended December 31, 2024 and 2023 by Rp11,656,807,939 and Rp11,000,000,000, respectively. Decreasing 2% in interest rates for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.*

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau pada biaya perolehan diamortisasi. Selain itu, instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diakrual secara andal.

***b. Fair Value of Financial Instruments***

*Financial instruments are presented in the statement of financial position are stated at fair value or at amortized cost. Moreover, financial instruments are stated at carrying amounts either because the amount is less than fair value or because of their fair value cannot be reliably accrued.*

Nilai wajar mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

*The fair value is close to or equal to its carrying value, due to the impact of the discount is not significant or will be due in the short term.*

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi

*The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position*

keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

*for the years ended December 31, 2024 and 2023:*

| | 2024 | | 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying Value* Rp | Nilai wajar/ *Fair Value* Rp | Nilai tercatat/ *Carrying Value* Rp | Nilai wajar/ *Fair Value* Rp | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan Setara Kas | 666,718,532,967 | 666,718,532,967 | 732,175,855,725 | 732,175,855,725 | *Cash and Cash Equivalents* |
| Piutang Usaha | 38,238,717,919 | 38,238,717,919 | 111,239,920,076 | 111,239,920,076 | *Accounts Receivable* |
| Piutang Retensi | 2,611,297,706 | 2,611,297,706 | 2,478,300,560 | 2,478,300,560 | *Retention Receivables* |
| Pendapatan yang Masih Akan Diterima | 185,903,345,758 | 185,903,345,758 | 198,613,339,051 | 198,613,339,051 | *Accrued Revenue* |
| Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja | 9,819,828,660 | 9,819,828,660 | 9,301,433,018 | 9,301,433,018 | *Gross Amount Due from Customers* |
| Aset Keuangan Lancar Lainnya | 994,524,137 | 994,524,137 | 1,927,000,377 | 1,927,000,377 | *Other Current Financial Assets* |
| Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya | 23,326,547,047 | 23,326,547,047 | 2,134,881,591 | 2,134,881,591 | *Restricted Cash Equivalents* |
| Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya | 67,275,000 | 67,275,000 | 67,275,000 | 67,275,000 | *Other Non-Current Financial Assets* |
| **Jumlah** | **927,680,069,193** | **927,680,069,194** | **1,057,938,005,397** | **1,057,938,005,398** | ***Total*** |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liability*** |
| Utang Usaha | 16,007,149,860 | 16,007,149,860 | 32,729,715,545 | 32,729,715,545 | *Accounts Payable* |
| Utang Retensi | 1,634,736,064 | 1,634,736,064 | 1,381,831,809 | 1,381,831,809 | *Retention Payables* |
| Liabilitas Sewa | 28,585,837,689 | 28,585,837,689 | 8,744,839,995 | 8,744,839,995 | *Lease Liabilities* |
| Beban Akrual | 89,133,850,187 | 89,133,850,187 | 86,626,991,825 | 86,626,991,825 | *Accrued Expenses* |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 112,760,374,194 | 112,760,374,194 | 36,152,305,098 | 36,152,305,098 | *Other Short-Term Liabilities* |
| Liabilitas Keuangan Lainnya | 13,030,129,200 | 13,030,129,200 | 13,030,129,200 | 13,030,129,200 | *Other Financial Liabilities* |
| **Jumlah** | **261,152,077,194** | **261,152,077,194** | **178,665,813,472** | **178,665,813,472** | ***Total*** |

Tidak ada risiko likuiditas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

*There is no significant liquidity risk as of December 31, 2024 and 2023.*

## 43. Transaksi Nonkas dan Rekonsiliasi yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

## *43. Non-Cash Transactions and Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

*Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so it is not presented in the consolidated statement of cash flows:*

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| Perolehan Aset Takberwujud melalui: | | | *Acquisition of Intangible Assets through:* |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | -- | 195,338,439 | *Other Short-Term Liabilities* |
| **Jumlah** | **--** | **195,338,439** | ***Total*** |

| | 2024 Rp | 2023 Rp | |
|---|---|---|---|
| | | | *Acquisition of* |
| Perolehan Aset Tetap melalui: | | | *Acquisition of Fixed Assets through:* |
| Reklasifikasi dari Aset Tetap Dalam Pelaksanaan | 31,049,702,901 | 53,089,447,960 | *Reclassifying from Assets Under Construction* |
| Aset Settlement | 68,165,918,497 | -- | *Asset Settlement* |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 15,821,395,491 | 19,115,018,538 | *Other Short-Term Liabilities* |
| Realisasi dari Uang Muka | 5,504,545,278 | 504,656,172 | *Realization from Advances* |
| **Jumlah** | **120,541,562,167** | **72,709,122,670** | ***Total*** |
| Rehabilitasi Aset Kelola melalui: | | | *Acquisition of Fixed Assets through:* |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | -- | 59,225,604 | *Other Short-Term Liabilities* |
| **Jumlah** | **--** | **59,225,604** | ***Total*** |

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

*The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023, as follows:*

**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***

| | Saldo Awal/ *Begining Balance* | Arus Kas/ *Cash Flows* | Non Kas/ *Non Cash* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Utang Bank | -- | 7,800,999,984 | -- | 7,800,999,984 | *Bank Loans* |
| Liabilitas Sewa | 8,744,839,995 | (3,945,710,048) | 23,786,707,742 | 28,585,837,689 | *Lease Liabilities* |
| Beban Bunga | 269,843,864 | (1,704,664,364) | 1,765,783,624 | 330,963,124 | *Interest Loan* |

**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***

| | Saldo Awal/ *Begining Balance* | Arus Kas/ *Cash Flows* | Non Kas/ *Non Cash* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas Sewa | 15,081,841,312 | (5,835,277,317) | (501,724,000) | 8,744,839,995 | *Lease Liabilities* |
| Beban Bunga | 82,500,000 | (1,737,146,154) | 1,924,490,018 | 269,843,864 | *Interest Loan* |

## 44. Aset Kontinjensi / *44. Contingency Asset*

Terdapat pengguna Sumber Daya Air (*intake* pelanggan) belum memiliki SIPSDA (Non SIPSDA) dan pemakaian airnya telah dituangkan dalam Berita Acara Pemakaian Air tahun 2023 sebanyak 91 *intake* yang menjadi potensi pendapatan yang belum dapat ditagihkan sebesar Rp7.984.400.341 dan tahun 2022 sebanyak 86 *intake* yang menjadi potensi pendapatan yang belum dapat ditagihkan sebesar Rp19.276.242.360.

*There are Water Resources users (customer intakes) who do not have SIPSDA (Non SIPSDA) and the use of water has been stated in the 2023 Water Usage Minutes as many as 91 intakes which are potential income that cannot be billed as much as Rp7,984,400,341 and in 2022 as many as 86 intakes which became the potential unbilled income of Rp19,276,242,360.*

Potensi pendapatan BJPSDA yang belum ditagihkan tersebut di atas, dicatat secara *extraccountable* dan pendapatan dibukukan pada saat diterbitkan/ diperolehnya SIPSDA oleh Pengguna SDA tersebut.

*The potential revenue of BJPSDA that has not been billed above is recorded on an extraccountable basis and the income is recorded at the time the SIPSDA is issued/acquired by the SDA User.*

## 45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *45. Events After Reporting Period*

**Perusahaan**

1. Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi dan Adjustment Nilai Program Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sunga Citarum (PLTA Saguling) Nomor: BA.RASGL-142/UPPML.DOP/02/2025 dan Nomor: 0017.BA/KIT.01.01/PLNIP170000/2025 tanggal 26 Februari 2025, disepakati bahwa realisasi Program Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (PJPSDA) Tahun 2024 adalah sebesar Rp24.362.730.324 atau sekitar 88,79% dari rencana kWh netto PLTA Saguling sebesar Rp27.437.204.200. Sedangkan realisasi kWh netto PLTA Saguling tahun 2024 adalah sebesar Rp28.259.648.265. Kekurangan PJPSDA sebesar Rp3.896.917.941 akan dilakukan penyesuaian di tahun berikutnya sesuai perjanjian JPSDA PLTA Saguling Pasal 7 Ayat (13) dan Ayat (14).

2. Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi dan Adjustment Nilai Program Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Citarum (PLTA Cirata) Nomor: BA.RACRT-48/UPPML.DOP/01/2025 dan Nomor: 02.BA-PJPSDA/620/PLNNP/2025 tanggal 24 Januari 2025, disepakati bahwa realisasi Program Jasa Pengelolaan Sumber Daya Air (PJPSDA) Tahun 2024 adalah sebesar Rp53.831.653.001 atau sekitar 95,86% dari rencana kWh netto PLTA Cirata sebesar Rp56.159.284.000. Sedangkan realisasi kWh netto PLTA Cirata tahun 2024 sebesar Rp57.812.888.764. Kekurangan PJPSDA sebesar Rp3.981.235.763 akan menjadi penambah kewajiban nilai PJPSDA tahun 2025 sebesar Rp3.356.235.763 dan sisanya sebesar Rp625.000.000 akan disepakati dalam pembahasan perubahan Program JPSDA tahun 2025.

***The Company***

*1. Based on the Minutes of Reconciliation and Adjustment of the Water Resources Management Service Program Value for the Citarum River Basin Area (Saguling HEPP) Number: BA.RASGL-142/UPPML.DOP/02/2025 and Number: 0017.BA/KIT.01.01/PLNIP170000/2025 dated February 26, 2025, it was agreed that the realization of the Water Resources Management Service Program (PJPSDA) for the Year 2024 amounted to Rp24,362,730,324, or approximately 88.79% of the net kWh plan for the Saguling HEPP amounting to Rp27,437,204,200. Meanwhile, the net kWh realization for the Saguling HEPP in 2024 amounted to Rp28,259,648,265. The PJPSDA shortfall of Rp3,896,917,941 will be adjusted in the following year according to the JPSDA agreement for the Saguling HEPP Article 7 Paragraphs (13) and (14).*

*2. Based on the Minutes of Reconciliation and Adjustment of the Water Resources Management Service Program Value for the Citarum River Basin Area (Cirata HEPP) Number: BA.RACRT-48/UPPML.DOP/01/2025 and Number: 02.BA-PJPSDA/620/PLNNP/2025 dated January 24, 2025, it was agreed that the realization of the Water Resources Management Service Program (PJPSDA) for the Year 2024 amounted to Rp53,831,653,001, or approximately 95.86% of the net kWh plan for the Cirata HEPP amounting to Rp56,159,284,000. Meanwhile, the net kWh realization for the Cirata HEPP in 2024 amounted to Rp57,812,888,764. The PJPSDA shortfall of Rp3,981,235,763 will be added to the PJPSDA value obligation for 2025 amounting to Rp3,356,235,763, and the remaining Rp625,000,000 will be agreed upon in the discussion of the PJPSDA Program changes for 2025.*

## 46. Reklasifikasi Akun / *46. Reclassification of Accounts*

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berikut adalah rincian akun-akun sebelum dan sesudah reklasifikasi:

*Several accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 have been reclassified to conform to the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, here are the details accounts before and after reclassification:*

| | 31 Desember 2023/ *December 31, 2023* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* Rp | Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp | Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* Rp | |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Piutang Usaha | | | | *Accounts Receivable* |
| Pihak Berelasi | 94,349,446,114 | (30,236,522,049) | 64,112,924,065 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 16,890,473,962 | 30,236,522,049 | 47,126,996,011 | *Third Parties* |
| Pendapatan yang Masih Akan Diterima | | | | *Accrued Revenue* |
| Pihak Berelasi | 146,525,420,053 | (38,371,339,203) | 108,154,080,850 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 52,087,918,998 | 38,371,339,203 | 90,459,258,201 | *Third Parties* |
| **JUMLAH ASET** | **2,064,265,545,767** | **--** | **2,064,265,545,767** | ***TOTAL ASSETS*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang Usaha | | | | *Accounts Payable* |
| Pihak Berelasi | 12,280,653,659 | (5,146,088,256) | 7,134,565,403 | *Related Parties* |
| Pihak Ketiga | 20,449,061,886 | 5,146,088,256 | 25,595,150,142 | *Third Parties* |
| **JUMLAH LIABILITAS** | **554,424,154,451** | **--** | **554,424,154,451** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan dalam laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, berikut adalah rincian akun - akun sebelum dan sesudah reklasifikasi:

*Payments to Suppliers and Employees in the cash flow statement as at December 31, 2023 have been reclassified to conform to the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, the following are the details of the accounts before and after the reclassification:*

| | 31 December 2023/ *December 31, 2023* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassified* Rp | Reklasifikasi/ *Resclassification* Rp | Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassified* Rp | |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Pembayaran Kas kepada: | | | | *Cash Payment to:* |
| Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya | (397,127,474,424) | 3,983,854,690 | (393,143,619,734) | *Suppliers and Other Third Parties* |
| Dewan Pengawas, Direksi dan Karyawan | (337,860,100,274) | (3,983,854,690) | (341,843,954,964) | *Supervisory Board, Directors and Employees* |
| **Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi** | **299,352,937,430** | **--** | **299,352,937,430** | ***Net Cash Flows Provided by Operating Activities*** |

## 47. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

## *47. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective*

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran";
- PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif".

*New standards and amendments to standards that are effective for the year commencing on or after January 1, 2025, with early implementation are allowed, namely:*

- *Amendments PSAK 221: "Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability".*
- *PSAK 117:" Insurance Contract";*
- *Amendments PSAK 117: "Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information"; and*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: "Kontrak Asuransi", yaitu:

- PSAK 103: "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 105: "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan";
- PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- PSAK 109: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 201: "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 207: "Laporan Arus Kas";
- PSAK 216: "Aset Tetap";
- PSAK 219: "Imbalan Kerja";
- PSAK 228: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 232: "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- PSAK 236: "Penurunan Nilai Aset";
- PSAK 237: "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi";
- PSAK 238: "Aset Takberwujud"; dan
- PSAK 240: "Properti Investasi".

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar, standar tersebut.

*Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: "Insurance Contracts", as follows:*

- *PSAK 103: "Business Combinations";*
- *PSAK 105: "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations";*
- *PSAK 107: "Financial Instruments: Disclosures";*
- *PSAK 109: "Financial Instruments";*
- *PSAK 115: "Income from Contracts with Customers";*
- *PSAK 201: "Presentation of Financial Statements";*
- *PSAK 207: "Statement of Cash Flows";*
- *PSAK 216: "Fixed Assets";*
- *PSAK 219: "Employee Benefits";*
- *PSAK 228: "Investment in Associated Entities and Joint Ventures";*
- *PSAK 232: "Financial Instruments: Presentation";*
- *PSAK 236: "Impairment of Asset";*
- *PSAK 237: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";*
- *PSAK 238: "Intangible Assets"; and*
- *PSAK 240: "Investment Property".*

*As of the date of this financial statement authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the new standards, amendments to the standards, and the interpretation of the standards.*

## 48. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

## *48. Responsibility and Authorization for Issuance of the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan, sesuai dengan ketentuan hukum dan batasan kewenangannya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Maret 2025.

*The Management of the Company, to the extent fullest limited by laws and its authority is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized to be published on March 17, 2025.*

**Memperkuat Kolaborasi, Mewujudkan Keberlanjutan**

**Strengthening Collaboration, Realizing Sustainability**

Perum Jasa Tirta II

*Air Untuk Menghidupi Negeri*


**Perum Jasa Tirta II**

**Kantor Pusat** Head Office
Jl. Lurah Kawi No. 1
Jatiluhur, Kab. Purwakarta
Jawa Barat. 41152
Indonesia

(0264) 201972

pjt2@jasatirta2.co.id

www.jasatirta2.co.id